

ELLEN G. WHITE ESTATE

# OUR FATHER CARES



ELLEN G. WHITE



---

# **Bapa Kami Peduli**

---

**Ellen G. White**

**1991**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



## Catatan Biografi

### Penulis

Ellen Gould (Harmon) White, salah satu pendiri Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, penulis, pengajar, dan konselor, dan salah satu orang yang dipercayai oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai orang yang diberi karunia untuk bernubuat, lahir di Gorham, Maine, 26 November 1827, salah satu dari delapan bersaudara dari pasangan Robert dan Eunice Harmon.

Selama tujuh puluh tahun pelayanan aktifnya di gereja, ia menyempatkan diri untuk menulis secara produktif. Dia dikreditkan telah menulis 100.000 halaman naskah. Warisan yang luar biasa bagi gereja ini bisa saja menyita seluruh hidup Ellen White, seandainya ia mendedikasikan waktunya untuk hal lain selain menulis.

Namun, pelayanannya untuk gereja mencakup lebih dari sekadar menulis. Buku hariannya menceritakan tentang pekerjaannya di depan umum, perjalanannya, pekerjaan pribadinya, menjadi tuan rumah, berhubungan dengan tetangga, serta menjadi seorang ibu dan ibu rumah tangga. Tuhan memberkatinya dengan berlimpah dalam kegiatan-kegiatan ini. Ambisi dan keprihatinannya, kepuasan dan kegembiraannya, kesedihannya - seluruh hidupnya - adalah untuk kemajuan tujuan yang dicintainya.

Ellen G. White dikenal sebagai penulis wanita yang paling banyak diterjemahkan dan penulis yang paling banyak diterjemahkan dalam sejarah Amerika. Sebagai contoh, buku kecilnya yang berjudul *Steps to Christ* tersedia dalam lebih dari 100 bahasa. Setelah seumur hidupnya didedikasikan untuk melayani Tuhan dan sesama, ia meninggal pada tanggal 16 Juli 1915, dengan penuh keyakinan percaya kepada Dia yang telah percaya.

## **Tahun-tahun Awal, 1827-1860**

Lahir pada akhir musim gugur di sebuah rumah pertanian dekat Gorham, Maine, Ellen Harmon menghabiskan masa kecil dan masa mudanya di Portland. Ia menikah dengan James White pada tahun 1846, dan pasangan muda yang penuh perjuangan ini tinggal di berbagai lokasi di New England saat mereka berusaha untuk menguatkan dan mengajar sesama jemaat Advent melalui khotbah dan kunjungan mereka,

dan penerbitan. Setelah sebelas edisi *The Present Truth* yang tidak teratur, mereka meluncurkan *Second Advent Review* dan *Sabbath Herald*\* di Paris, Maine, pada tahun 1850. Setelah itu, mereka mengikuti arah yang terus bergerak ke barat - ke Saratoga Springs, New York, dan kemudian Rochester, New York, pada awal tahun 1850-an, dan akhirnya, pada tahun 1855, ke Battle Creek, Michigan, di mana mereka menetap selama dua puluh tahun berikutnya.

1827, November	26 Lahir di Gorham, Maine.
1836 (c.)	Hidung patah dan gegar otak di Portland, Maine.
1840, Maret	Pertama kali mendengar William Miller menyampaikan pesan Advent.
1842, 26 Juni	Dibaptis dan diterima menjadi anggota Gereja Metodis.
1844, 22 Oktober	Kecewa ketika Kristus tidak datang.
1844, Desember	Penglihatan pertama.
1845, Musim Semi	Perjalanan ke Maine timur untuk mengunjungi orang-orang percaya; bertemu dengan James White.
1846, 30 Agustus	Menikah dengan James White.
1846, Musim Gugur	Menerima Sabat hari ketujuh.
1847-1848	Mengatur tata graha di Topsham, Maine.
1847, 26 Agustus	Kelahiran putra pertama, Henry Nichols.
1848, 20-24 April	Menghadiri konferensi pertama umat Advent yang memegang hari Sabat di Rocky Hill, Connecticut.
1848, 18 November	Visi untuk mulai menerbitkan karya- "Aliran Cahaya".
1849, Juli	Nomor pertama dari sebelas nomor <i>The Present Truth</i> , yang diterbitkan sebagai hasil dari penglihatan pada bulan November 1848.
1849, 28 Juli	Kelahiran James Edson, putra kedua.

\* Sekarang dikenal sebagai Adventist Review, merupakan salah satu jurnal keagamaan tertua yang diterbitkan secara terus menerus di Amerika Serikat.

1849-1852	Pindah dari satu tempat ke tempat lain bersama suami penerbitnya.
-----------	---

1851. Juli	Buku pertama yang diterbitkan, Sketsa Pengalaman dan Pandangan.
1852-1855	Di Rochester, New York, tempat sang suami menerbitkan Review and Herald dan Youths Instructor.
1854. 29 Agustus	Putra ketiga, William Clarence, lahir.
1855. November	Pindah bersama pabrik penerbitan ke Battle Creek, Michigan.
1855. Desember	"Kesaksian untuk Gereja," nomor I, sebuah pamflet enam belas halaman, diterbitkan.
1856, Musim Semi	Pindah ke pondok mereka sendiri di Wood Street.
1858. 14 Maret	Penglihatan "Kontroversi Besar" di Lovett's Grove, Ohio.
1860, 20 September	Putra keempat, John Herbert, lahir.
1860, 14 Desember	Kematian John Herbert pada usia tiga bulan.

### **Tahun-tahun Perkembangan Gereja, 1860-1868**

Tahun 1860-an melihat Ellen White dan suaminya berada di garis depan dalam perjuangan untuk mengorganisir Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi sebuah institusi yang stabil. Dekade ini juga sangat penting karena mencakup awal mula penekanan kesehatan Advent. Menanggapi himbuan Nyonya White, gereja sebagai sebuah tubuh mulai melihat pentingnya hidup sehat dalam kehidupan Kristen. Sebagai tanggapan atas "Visi Natal" tahun 1865, lembaga kesehatan pertama kami, Western Health Reform Institute, dibuka pada tahun 1866. Lembaga ini kemudian berkembang menjadi Battle Creek Sanitarium.

1860, 1 Oktober	Nama Masehi Advent Hari Ketujuh yang
-----------------	--------------------------------------

	dipilih.
--	----------

1861, 8 Oktober	Konferensi Michigan diselenggarakan.
1863, Mei	Organisasi Konferensi Umum Masehi Advent Hari Ketujuh.
1863, 6 Juni	Visi reformasi kesehatan di Otsego, Michigan.
1863, 8 Desember	Kematian putra sulung, Henry Nichols, di Topsham, Maine.
1864, Musim Panas	Publikasi Karunia Rohani, volume 4, dengan artikel tiga puluh halaman tentang kesehatan.
1864, Agustus	Kunjungan ke institusi medis James C. Jackson,
1864, September	Rumah Kami di Lereng Bukit, Dansville, New York, dalam perjalanan ke Boston, Massachusetts.
1865,	Penerbitan enam pamflet, Kesehatan: atau Cara Hidup.
1865, 16 Agustus	James White terserang kelumpuhan.
1865, 25 Desember	Visi yang memanggil sebuah institusi medis.

1865, Desember	Nyonya White membawa James White ke Michigan utara sebagai bantuan untuk kesembuhannya.
1866, 5 September	Pembukaan Western Health Reform Institute, cikal bakal Battle Creek Sanitarium.
1867	Membeli sebuah lahan pertanian di Greenville, Michigan, dan membangun rumah serta terlibat dalam kegiatan bertani dan menulis.

### **Tahun-tahun Pertemuan Perkemahan, 1868-1881**

Tinggal di Greenville dan Battle Creek, Michigan, sampai akhir 1872, dan kemudian membagi waktunya antara Michigan dan

California, Ellen White menghabiskan musim dinginnya untuk menulis dan menerbitkan. Selama musim panas ia menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan, beberapa tahun sebagai

sebanyak dua puluh delapan! Testimonies, nomor 14-30, yang sekarang dapat ditemukan dalam Testimonies, jilid 2-4, diterbitkan pada tahun-tahun ini.

1868, September	Menghadiri pertemuan perkemahan SDA yang pertama, yang diadakan di hutan maple milik Brother Root di Wright, Michigan.
1870, 28 Juli	Putra kedua, James Edson, menikah di hari ulang tahunnya yang ke-21.
1870	Roh Nubuat, jilid 1, diterbitkan; cikal bakal para Leluhur dan Para Nabi.
1872, Juli	Di Pegunungan Rocky beristirahat dan menulis dalam perjalanan September ke California.
1873-1874	Membagi waktu antara Battle Creek dan California, menghadiri pertemuan perkemahan, dan menghabiskan beberapa bulan di tahun 1873 di Colorado untuk beristirahat dan menulis.
1874, 1 April	Visi yang komprehensif untuk memajukan tujuan ini di California, Oregon, dan luar negeri.
1874, Juni	Bersama James White di Oakland, California, saat ia mendirikan Pacific Press Publishing Association dan Signs of the Times.
1875, 3 Januari	Di Battle Creek untuk dedikasi Battle Creek College. Visi penerbit di negara lain.
1876, 11 Februari	William Clarence, putra ketiga dan manajer Pacific Press, menikah pada usia 21 tahun.
1876,	Agustus Berbicara di hadapan 20.000 orang di Groveland, Massachusetts, dalam sebuah pertemuan kamp.
1877	Roh Nubuat, jilid 2, diterbitkan; cikal bakal The Desire of Ages.

1877, 1 Juli

Berbicara di hadapan 5.000 orang di Battle Creek tentang kesederhanaan.

1878	Roh Nubuat, jilid 3, diterbitkan; cikal bakal bagian terakhir dari <i>The Desire of Ages</i> , dan <i>Kisah Para Rasul</i> .
------	--

1878, November	Menghabiskan musim dingin di Texas.
1879, April	Meninggalkan Texas untuk terlibat dalam pekerjaan pertemuan perkemahan musim panas.
1881, 1 Agustus	Bersama suami di Battle Creek saat dia sakit.
1881, 6 Agustus	Kematian James White.
1881, 13 Agustus	Berbicara selama sepuluh menit di pemakaman James White di Battle Creek.

### **Tahun 1880-an, 1881-1891**

Setelah kematian James White pada bulan Agustus 1881, Ellen White tinggal di California, terkadang di Healdsburg dan terkadang di Oakland. Ia bekerja keras di sana, menulis dan berbicara, sampai ia berangkat ke Eropa pada bulan Agustus 1885, sebagai jawaban atas panggilan General Conference. Selama dua tahun di Eropa, ia tinggal di Basel, Swiss, kecuali tiga kali kunjungan ke negara-negara Skandinavia, Inggris, dan Italia. Kembali ke Amerika Serikat pada bulan Agustus 1887, ia segera menuju ke barat ke rumahnya di Healdsburg. Ia menghadiri sesi General Conference 1888 di Minneapolis pada bulan Oktober dan November; setelah konferensi tersebut, ketika tinggal di Battle Creek, ia bekerja di antara gereja-gereja di Midwest dan Timur. Setelah satu tahun di Timur, ia kembali ke California, tetapi dipanggil kembali untuk menghadiri sidang General Conference di Battle Creek pada bulan Oktober 1889. Dia tetap tinggal di sekitar Battle Creek sampai dia berangkat ke Australia pada bulan September 1891.

1881, November	Menghadiri pertemuan perkemahan California di Sacramento dan berpartisipasi dalam perencanaan sebuah perguruan tinggi di Barat, yang dibuka pada tahun 1882 di Healdsburg.
1882	Early Writings diterbitkan, menggabungkan tiga buku awalnya.
1884	Visi publik terakhir yang direkam adalah pertemuan kamp di Portland, Oregon.
1884	Roh Nubuat, jilid 4, diterbitkan; cikal bakal The Great Controversy.
1885, Musim Panas	Meninggalkan California untuk perjalanan ke Eropa.
1888, Musim Panas	The Great Controversy diterbitkan.
1888, Oktober	Menghadiri Konferensi Umum Minneapolis.
1889, November	Testimonies, volume 5, diterbitkan, yang memuat Testimonies, nomor 31-33-746 halaman.
1890	Patriarchs and Prophets diterbitkan.
1891, 12 September	Berlayar ke Australia melalui Honolulu.

### **Tahun-tahun Australia, 1891-1900**

Menanggapi panggilan dari General Conference untuk mengunjungi Australia untuk membantu mendirikan sebuah pekerjaan pendidikan, Ellen White tiba di Sydney pada tanggal 8 Desember 1891. Ia menerima undangan tersebut dengan agak enggan, karena ia ingin melanjutkan penulisan sebuah buku yang lebih besar tentang kehidupan Kristus. Segera setelah kedatangannya, ia terserang penyakit radang sendi, yang membuatnya terbaring di tempat tidurnya selama delapan bulan. Meskipun sangat menderita, ia tetap bertahan untuk menulis. Pada awal 1893 ia pergi ke Selandia Baru, di mana ia bekerja hingga akhir tahun. Kembali ke Australia pada akhir Desember,

ia menghadiri pertemuan kamp Australia yang pertama. Di perkemahan ini

Dari pertemuan tersebut, rencana untuk sebuah sekolah pedesaan dikembangkan yang menghasilkan pendirian sekolah yang kemudian dikenal sebagai Avondale College di Cooranbong, 90 mil sebelah utara Sydney. Ellen White membeli tanah di dekatnya dan membangun rumahnya di Sunnyside pada akhir tahun 1895. Di sinilah ia tinggal, memberikan perhatiannya untuk menulis dan berkeliling di antara gereja-gereja sampai ia kembali ke Amerika Serikat pada bulan Agustus 1900.

1892, Juni	Berbicara pada pembukaan Sekolah Alkitab Australia di dua gedung sewaan di Melbourne.
1892	Langkah-langkah Menuju Kristus dan Pekerja Injil diterbitkan.
1894, Januari	Bergabung dalam perencanaan sekolah permanen di Australia.
1894, 23 Mei	Mengunjungi situs Cooranbong.
1895, Desember	Pindah ke rumahnya di Sunnyside di Cooranbong, tempat sebagian besar <i>The Desire of Ages</i> ditulis.
1896	Pikiran Dari Gunung Berkat diterbitkan.
1898	<i>The Desire of Ages</i> diterbitkan.
1899-1900	Mendorong pendirian Sydney Sanitarium.
1900	Pelajaran Objek Kristus diterbitkan.
1900, Agustus	Meninggalkan Australia dan kembali ke Amerika Serikat.

### **Tahun-tahun Elmshaven, 1900-1915**

Ketika Ellen White menetap di Elmshaven, rumah barunya di dekat St. Helena, California utara, dia berharap dapat memberikan sebagian besar waktunya untuk menulis bukunya. Saat itu ia berusia 72 tahun dan masih memiliki beberapa volume yang ingin ia selesaikan. Dia tidak menyadari betapa banyak perjalanan, konseling, dan ceramah yang harus dilakukannya. Krisis yang ditimbulkan oleh kontroversi di Battle

Creek juga akan sangat menyita waktu dan tenaganya. Meskipun begitu, dengan menulis di pagi hari, dia mampu menghasilkan sembilan buku selama tahun-tahun di Elmshaven.

1900, Oktober	Menetap di Elmshaven.
1901, April	Menghadiri sesi Konferensi Umum di Battle Creek.
1902, 18 Februari	Kebakaran Battle Creek Sanitarium.
1902, 30 Desember	Tinjau dan beritakan kebakaran.
1903, Oktober	Menghadapi krisis panteisme.
1904, April-September	Melakukan perjalanan ke timur untuk membantu memulai pekerjaan di Washington, D.C., mengunjungi putranya, Edson, di Nashville, dan menghadiri pertemuan-pertemuan penting.
1904, Nov-Des	Terlibat dalam mengamankan dan mendirikan Paradise Valley Sanitarium.
1905, Mei	Menghadiri sesi Konferensi Umum di Washington, D.C.
1905	Kementerian Penyembuhan diterbitkan.
1905, Juni-Desember	Terlibat dalam mengamankan dan memulai Loma Linda Sanitarium.
1906-1908	Sibuk di Elmshaven dengan karya sastra.
1909, April-September	Pada usia 81 tahun, ia melakukan perjalanan ke Washington, D.C., untuk menghadiri sesi Konferensi Umum. Ini adalah perjalanan terakhirnya ke timur.
1910, Januari	Mengambil bagian penting dalam pendirian Sekolah Tinggi Penginjil Medis di Loma Linda.
1910	Memberikan perhatian untuk menyelesaikan Kisah Para Rasul dan menerbitkan kembali The Great Controversy, sebuah karya yang berlanjut hingga tahun 1911.

1911-1915	Dengan bertambahnya usia, hanya melakukan beberapa perjalanan ke California bagian selatan. Di Elmshaven terlibat dalam pekerjaan bukunya, menyelesaikan Prophets and Kings dan Counsels to Parents and Teachers.
1915, 13 Februari	Jatuh di rumahnya di Elmshaven dan mengalami patah tulang pinggul.
1915, 16 Juli	Menutup hidupnya yang penuh berkat pada usia 87 tahun. Kata-kata terakhirnya adalah "Aku tahu kepada siapa aku telah percaya." Kesaksian, jilid 6-9, juga diterbitkan pada tahun-tahun Elmshaven.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Catatan Biografi .....	iii
Penulis .....	iii
Tahun-tahun Awal, 1827-1860 .....	iii
Tahun-tahun Perkembangan Gereja, 1860-1868 .....	v
Tahun-tahun Pertemuan Perkemahan, 1868-1881 .....	vi
Tahun 1880-an, 1881-1891 .....	viii
Tahun-tahun Australia, 1891-1900 .....	ix
Tahun-tahun Elmshaven, 1900-1915 .....	x
Kata Pengantar .....	xxiv
Januari-Putra dan Putri Allah.....	27
Kita Dipanggil Sebagai Anak Allah, 1 Januari.....	28
Kita Dimurnikan Sebagaimana Kristus Dimurnikan, 2 Januari ..	29
Kuasa Diberikan Kepada Kita Untuk Menjadi Anak-anak Allah, 3 Januari	30
Tuhan Dekat Dengan Semua Yang Memanggil-Nya, 4 Januari..	32
Percaya Kepada Kristus Berarti Hidup Kekal, 5 Januari.....	33
Roh Membawa Kebijaksanaan dan Pengertian, 6 Januari.....	34
Malaikat Melayani Ahli Waris Keselamatan, 7 Januari .....	36
Kita Menerima Iman yang Bekerja Dengan Kasih, 8 Januari .....	38
Ketergantungan kepada Tuhan, 9 Januari.....	39
Hati yang Diperbaharui Mengasihi Seperti Kristus Mengasihi, 10 Januari	40
.....	40
Kita Harus Meluangkan Waktu untuk Berpikir Tentang Tuhan, 11 Januari	41
.....	41
Marilah Kita Datang Dengan Penuh Keberanian Kepada Takhta	
Kasih Karunia, 12 Januari. 43 Bersukacitalah Dalam Kekayaan	
Anugerah, 13 Januari.....	45
Kita Telah Menerima Kepenuhan Allah, 14 Januari .....	47
Kita Diubahkan Dari Kemuliaan Menjadi Kemuliaan, 15 Januari	48
Cinta Kasih Untuk Sesama, 16 Januari .....	49
Kita Harus Menang Seperti Kristus Menang, 17 Januari .....	51
Yesus Adalah Sahabat yang Lebih Dekat Dari Saudara, 18	
Januari 52 Kebiasaan yang Cermat Menjamin Kesehatan yang	
Baik, 19 Januari .....	53

Kebijaksanaan Ilahi, 20 Januari .....	54
Mempelajari Kitab Suci, 21 Januari .....	55
Berjalan di Jalan-Nya, 22 Januari .....	56
Semua Orang Ditarik Kepada Juruselamat yang Terangkat, 23 Januari	57

xiii

xiv

*Bapa Kami Peduli*

Diperdamaikan Dengan Allah Melalui Kematian Kristus, 24 Januari	59
Upaya Misionaris Sejati Dimulai Dari Rumah, 25 Januari .....	60
Kita Harus Berbuat Baik Kepada Sesama, 26 Januari.....	62
Bersatu Sebagai Anak Tuhan, 27 Januari .....	63
Bersukacita Dalam Tuhan, 28 Januari .....	64
Menyimpan Pikiran Dengan Kebenaran Ilahi, 29 Januari.....	65
Pohon yang Ditanam di Tepi Sungai Air, 30 Januari .....	67
Kita Akan Mewarisi Segala Sesuatu, 31 Januari .....	68
Februari-Kehidupanku Hari Ini .....	69
Aku Berikan Hatiku, 1 Februari .....	70
Berdoa di Pagi Hari, 2 Februari .....	71
Alkitab Melahirkan Kehidupan Baru, 3 Februari .....	72
Roh Untuk Memuliakan Kristus Di Dalam Aku, 4 Februari.....	73
Seluruh Bumi Akan Terang, 5 Februari .....	74
Prinsip Tidak Boleh Dikorbankan Demi Perdamaian, 6 Februari	75
Aku Akan Mengasihi Seperti Kristus Mengasihi, 7 Februari.....	76
I Will Sing Unto The Lord, 8 Februari .....	77
Pertumbuhan Dalam Kasih Karunia Dimulai Dari Rumah, 9 Februari	78
Tuhan Melipatgandakan Talenta Saya, 10 Februari .....	79
Melestarikan Kuil Tubuh, 11 Februari .....	80
Hati yang Gembira Adalah Obat yang Baik, 12 Februari .....	81
Ucapan Syukur dan Pujian, 13 Februari .....	82
Cinta Menyembuhkan Banyak Luka, 14 Februari.....	84
Betapa Menyenangkannya Kata-kata yang Diucapkan dengan Tepat, 15 Februari .....	85
Yesus dan Teman-teman-Nya di Betania, 16 Februari.....	86
Berikanlah Air Kehidupan Kepada Orang Lain, 17 Februari.....	87
Ingatlah Anggota Gereja yang Membutuhkan, 18 Februari	88
Yang Paling Disukai Tuhan Adalah Karakter yang Indah, 19 Februari	89
Ambil Bagian Melalui Janji-janji Tuhan, 20 Februari .....	90
Penghormatan Untuk Rumah Tuhan, 21 Februari.....	92
Tuhan Peduli Padaku, 22 Februari .....	93
Kristus, Kakakku yang Lebih Tua, 23 Februari .....	94

Malaikat Mempersiapkan Saya Untuk Kekekalan, 24 Februari	96
Di Dalam Kristus Ada Kekuatan, 25 Februari	97
Kehendak Adalah Kekuatan Penentu, 26 Februari	98
Pastikan Anda Memilih, 27 Februari	99
Kristus Menghadiahkan Mahkota dan Kecapi, 28 Februari	101
Hak Istimewa Persekutuan Terbuka Dengan Tuhan, 29 Februari	103

*Daftar isi*

xv

---

Maret-Iman yang saya jalani	105
Meja yang Ditata di Hadapan Saya, 1 Maret	106
Mempersiapkan Hari Suci, 2 Maret	107
Karunia Tuhan Bagi Umat Manusia, 3 Maret	108
Sang Pencipta Menjelma, 4 Maret	110
Ketentuan-ketentuan Allah yang Menyelamatkan, 5 Maret	112
Seorang Juru Selamat Dari Keabadian, 6 Maret	114
Apakah Iman Membatalkan Ketaatan? 7 Maret	116
Kuasa Yesus yang Menyelamatkan, 8 Maret	117
Damai Melalui Salib, 9 Maret	119
Dipenuhi dengan Kebenaran-Nya, 10 Maret	121
Orang Benar Akan Hidup Dengan Iman, 11 Maret	122
Pengakuan yang Tulus Itu Penting, 12 Maret	123
Diperlukan Perubahan Hati, 13 Maret	125
Kekudusan Hidup, 14 Maret	127
Panah Kematian, 15 Maret	129
Kesedihan Dengan Harapan, 16 Maret	130
Keselamatan yang Sempurna Bagi Anak-Anak Allah, 17 Maret	131
Penghapusan Dosa, 18 Maret	133
Skema Setan, 19 Maret	135
Simpanan di Bank Surga, 20 Maret	137
Jenis Warisan Seperti Apa? 21 Maret	139
Hari ini, 22 Maret	141
Selamat Datang di Rumah Surgawi, 23 Maret	143
Siapakah yang Akan Menerima Meterai Allah? 24 Maret	145
Teladan Yesus Dalam Kerendahan Hati, 25 Maret	147
Pembangun, Bukan Perusak, 26 Maret	149
Air Mata dan Konflik, 27 Maret	151
Keselamatan Hanya Dalam Ketaatan, 28 Maret	153
Mahkota Untuk Setiap Orang Suci, 29 Maret	155
Bobot Kemuliaan Abadi, 30 Maret	157
Tidak Ada Lagi Kematian! 31 Maret	159

April-Panggilan Tinggi Kami.....	161
Dipenuhi dengan Rahmat Tuhan, 1 April .....	162
Harapan Bagi Mereka yang Putus Asa, 2 April .....	163
Kenikmatan Kebenaran, 3 April .....	165
Biarkan Yesus Memimpin, 4 April .....	167
Jatuh Cinta Dengan Kristus, 5 April .....	169

---

Keistimewaan Jaminan, 6 April.....	171
Tuhan Memanggil Kasih Sayang Terbaik Kita, 7 April.....	173
Di Atas Kabut Keraguan, 8 April .....	175
Bagaimana Cara Menjaga Integritas! 9 April.....	177
"Datanglah Kepada-Ku", 10 April.....	179
Saatnya Bermeditasi, 11 April.....	181
Mencari Tuhan Dengan Sepenuh Hati, 12 April .....	183
Rendah Hati, Doa yang Tekun, 13 April .....	185
Pekerjaan Menjaga Hati, 14 April .....	187
Pengadilan Kehidupan Kudus, 15 April .....	189
Senyuman Tuhan, 16 April.....	191
Dengan Mata Iman, 17 April.....	193
Bagaimana Bertumbuh Dalam Kasih Karunia, 18 April .....	195
Hebat di Mata Tuhan, 19 April .....	197
Pegang Teguh Standar Tinggi, 20 April.....	199
Peningat Rumah Surgawi Kita, 21 April .....	201
Kuil Suci Tubuh, 22 April .....	203
Keindahan Keserupaan dengan Kristus, 23 April .....	205
Surga Murah Dengan Harga Berapa Pun, 24 April .....	207
Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 25 April.....	208
Permata atau Kerikil? 26 April.....	210
Berakar Dalam Kristus, 27 April.....	212
Tidak Ada Agama Tambal Sulam! 28 April .....	214
Kekayaan Kristus yang Tak Terduga, 29 April.....	216
Hampir sampai di rumah! 30 April.....	218
Semoga-Agar Aku Dapat Mengenal-Nya .....	221
Pengetahuan Dangkal Saja Tidak Cukup, 1 Mei .....	222
Penebus Ilahi Kita, 2 Mei .....	224
Lembut, Penuh Cinta, Penuh Kasih, 3 Mei .....	226
Roh Kudus Penolong Kita, 4 Mei.....	228
"Dibenci dan Ditolak", 5 Mei .....	230
Seorang Advokat yang Berpakaian Sesuai dengan Sifat Kita, 6 Mei	

.....	232
Mutiara yang Tak Ternilai, 7 Mei .....	234
Bekal Untuk Setiap Keadaan Darurat, 8 Mei .....	236
Iman yang Memurnikan Kehidupan, 9 Mei.....	238
Anak-anak, Bukan Budak, 10 Mei .....	240
Tinggal di Dalam Kristus, 11 Mei.....	242
Kehidupan yang Penuh Kekuatan, 12 Mei .....	244

*Daftar Isi*

xvii

---

Yesus adalah segalanya bagi kita semua, 13 Mei .....	246
Kedatangan Sang Penghibur, 14 Mei.....	248
Membangun Satu Sama Lain, 15 Mei.....	250
Membuka Misteri Penebusan, 16 Mei .....	252
Kebenaran yang Mengubah, 17 Mei.....	254
Tempat Perlindungan yang Tidak Pernah Gagal, 18 Mei.....	256
Sebuah Iman yang Progresif, 19 Mei.....	258
Sang Pembebas yang Perkasa, 20 Mei.....	260
Bagaimana Cara Menghilangkan Rasa Bersalah, 21 Mei.....	262
Satu-satunya Jalan Keselamatan, 22 Mei.....	264
Pawai Menuju Kemenangan, 23 Mei.....	266
"Datanglah Sendiri", 24 Mei .....	268
Keutamaan Doa Rahasia, 25 Mei.....	270
Motif Ketaatan, 26 Mei.....	272
Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya, 27 Mei.....	274
Teladan dari Orang-orang Percaya, 28 Mei .....	276
Menempatkan Karunia Kita Untuk Bekerja, 29 Mei .....	278
Meninggikan Pria dari Kalvari, 30 Mei .....	280
Kita Akan Melihat Wajah-Nya, 31 Mei.....	282
Juni-Di Tempat Surgawi.....	285
Belajar Tentang Tuhan Melalui Karya-Nya, 1 Juni .....	286
Bukan Untuk Menghukum Tapi Menyelamatkan, 2 Juni .....	288
Pemilihan Surgawi, 3 Juni .....	290
Yayasan Yakin Kita, 4 Juni .....	292
Orang-orang Paling Bahagia, 5 Juni .....	294
Marilah Kita Meminta Kepada Tuhan, 6 Juni .....	296
Tidak Ada yang Terlalu Kecil, 7 Juni.....	298
Pendoa Syafaat Pribadi Kita, 8 Juni.....	300
Malaikat Di Rumah, 9 Juni .....	302
The Act Of Faith, 10 Juni .....	304
Sebuah Iman yang Bekerja, 11 Juni.....	306

Teladan Kita Dalam Ketaatan, 12 Juni .....	308
Budaya Tertinggi, 13 Juni.....	310
Kristus Dalam Semua Pikiran Kita, 14 Juni .....	312
Emasnya Karakter Kristen, 15 Juni .....	314
Kata-kata yang Baik dan Sopan, 16 Juni .....	316
Uji Nafsu Makan, 17 Juni .....	318
Menjaga Cinta Tetap Hidup, 18 Juni .....	320

---

The Voice Of Duty, 19 Juni .....	322
Hidup Untuk Orang Lain, 20 Juni .....	324
Tidak Ada yang Bebas dari Godaan, 21 Juni .....	326
Kekuatan Untuk Hari Ini, 22 Juni.....	328
Anggota Rumah Tangga Allah, 23 Juni .....	330
Ingatlah Panggilan Mulia Anda, 24 Juni .....	332
Misi Kami Untuk Dunia, 25 Juni .....	334
Argumen Paling Kuat, 26 Juni .....	336
Kewajiban Kita Terhadap Kaum Miskin, 27 Juni .....	338
Sebuah Karya Persiapan, 28 Juni .....	340
Seandainya Kristus Datang Hari Ini, 29 Juni .....	342
Oleh Pohon Kehidupan, 30 Juni.....	344
Juli-Konflik dan Keberanian.....	347
Satu Kesalahan Mahal, 1 Juli .....	348
Adam Pulang Lagi! 2 Juli .....	349
Pintu Terbuka, 3 Juli.....	351
Aman di Dalam, 4 Juli.....	353
Rumah yang Diberkati Tuhan, 5 Juli.....	355
Bagaimana Saya Bisa Melakukannya? 6 Juli .....	357
Daya Dijamin, 7 Juli.....	359
Melihat Yang Tak Terlihat, 8 Juli.....	361
Awan dan Api, 9 Juli .....	363
Mengapa Menunggu? 10 Juli .....	365
Satu-satunya Cara Untuk Menang, 11 Juli .....	367
Terlalu Banyak Tentara, 12 Juli .....	369
Tanpa Kesenjangan Generasi, 13 Juli.....	371
Mempersiapkan Diri Untuk Memimpin, 14 Juli .....	373
Pekerjaan Iblis yang Terselubung, 15 Juli.....	375
Kebangkitan yang Terlambat, 16 Juli.....	377
Sebuah Suara di Hutan Belantara, 17 Juli .....	379
The Battle Song, 18 Juli.....	381

All On The Altar, 19 Juli .....	383
Nabi yang Enggan, 20 Juli.....	385
Yeremia, Juru Bicara Tuhan, 21 Juli .....	387
Iman dan Janji-janji Allah, 22 Juli .....	389
Daniel, Duta Allah, 23 Juli .....	391
Pengetahuan Membutuhkan Tindakan, 24 Juli .....	393
Tidak Ada yang Sempurna, 25 Juli .....	395

*Daftar isi*

xix

---

Ini Harus Bersifat Pribadi, 26 Juli.....	397
Tidak Terlalu Mahal, 27 Juli.....	399
Hanya Untuk Satu Orang, 28 Juli .....	401
Saulus Kepada Paulus, 29 Juli .....	403
Menuju The Mark, 30 Juli .....	405
Sampai Sekarang Tuhan Menolong Kita, 31 Juli .....	407
Agustus-Agustus-Kasih Karunia Tuhan yang Luar Biasa .....	409
Kerajaan Allah Dalam Hati, 1 Agustus.....	410
Seperti Ragi, 2 Agustus.....	412
Jubah Kerajaan, 3 Agustus.....	414
Tuhan Bersama Kita, 4 Agustus .....	416
Putra dan Putri Adopsi, 5 Agustus .....	418
Berkat Melalui Ketaatan, 6 Agustus .....	420
Di Tempat Maha Kudus, 7 Agustus.....	422
Sumber Belas Kasih dan Belas Kasihan, 8 Agustus .....	424
Untuk Membawa Kita Kepada Allah, 9 Agustus.....	426
Ketentuan Perjanjian, 10 Agustus.....	428
Ditulis di Hati, 11 Agustus.....	430
Janji Allah yang Kekal, 12 Agustus.....	432
Kesepian yang Tak Terucapkan, 13 Agustus.....	434
Dosa-dosa Dunia, 14 Agustus.....	436
Sangat Mahal Namun Gratis, 15 Agustus.....	438
Seorang Penghibur Seperti Kristus, 16 Agustus .....	440
Memurnikan, Memvitalkan Kekuatan, 17 Agustus .....	442
Hujan Terakhir, 18 Agustus .....	444
Butuh Waktu, 19 Agustus .....	446
Kesempurnaan Sekarang? 20 Agustus.....	448
Menunggu Tuntutan Kami, 21 Agustus.....	450
Bala Bantuan Malaikat, 22 Agustus.....	452
Lencana Kristen, 23 Agustus.....	454
Kondisi Pertumbuhan Kristen, 24 Agustus.....	456

Dalam Kebaikan, 25 Agustus .....	458
Sebuah Resep Ilahi, 26 Agustus.....	460
Persatuan Dengan Kristus, 27 Agustus .....	462
Puji Tuhan! 28 Agustus .....	464
Sementara Kita Menunggu, 29 Agustus .....	466
Hadiah yang luar biasa! 30 Agustus .....	468
Lihat ke atas! 31 Agustus .....	470

---

September-Hari Ini Bersama Tuhan .....	473
Konflik Berakhir, 1 September.....	474
Agen Untuk Surga, 2 September .....	476
Bagaimana Membuat Dampak, 3 September .....	478
Untuk Mereka yang Takut, Lemah, dan Lemah, 4 September..	480
Satu-satunya Keamanan, 5 September .....	482
Buka Jendela Teratas! 6 September.....	484
Jaminan Kemenangan, 7 September.....	486
Jaminan Surgawi, 8 September .....	488
Menjalani Kehidupan Baru, 9 September.....	490
Dasar-dasar Keselamatan, 10 September .....	492
Hidup Untuk Tuhan, 11 September.....	494
Orang Kristen yang Berbelas Kasih, 12 September .....	496
Penyerahan Tanpa Syarat, 13 September .....	498
Tanpa Spot, 14 September.....	500
Kebenaran Akan Menang, 15 September .....	502
Cinta yang Tak Tertandingi, 16 September.....	504
Bantuan yang Selalu Hadir, 17 September.....	506
Pengganti Ilahi, 18 September.....	508
Menumbuhkan Kelembutan di Rumah, 19 September.....	510
Peganglah Kekuatan Ilahi, 20 September.....	512
Di Dunia, Tapi Bukan Dari Dunia, 21 September .....	514
Kasih Karunia Ilahi, Kebutuhan Terbesar Kita, 22 September	516
Perjamuan Firman Tuhan, 23 September .....	518
Pertempuran Terakhir, 24 September.....	520
Segala Sesuatu yang Ditempa Oleh Doa, 25 September .....	522
Keuntungan Saat Ini Dan Manfaat Masa Depan, 26 September	524
Roh Kudus-Karunia Di Atas Segala Karunia, 27 September...	526
Filosofi Tuhan, 28 September .....	528
Ketika Kebenaran Mengendalikan Kehidupan, 29 September..	530
Berjalan Dalam Jejak Yesus, 30 September .....	532

Oktober-Pandangan ke Atas .....	535
Perlunya Sebuah Reformasi, 1 Oktober .....	536
Aku Adalah Anak Tuhan, 2 Oktober .....	538
Jaminan Sempurna, 3 Oktober.....	540
Rencana Tuhan Itu Sempurna, 4 Oktober .....	542
Kristus Menjalani Hidup dengan Ketaatan yang Rendah Hati, 5 Oktober .....	544
Kementerian Malaikat, 6 Oktober .....	546

*Daftar isi*

xxi

---

Kita Dapat Mengalahkan Seperti Kristus Mengalahkan, 7 Oktober .....	548
Pengalaman Kristiani Kita Harus Dihidupkan, 8 Oktober.....	550
Kasih Seperti Kristus Memadukan Hati Dengan Hati, 9 Oktober.....	552
Hal-hal yang Tidak Engkau Ketahui, 10 Oktober .....	554
Firman Tuhan Penuntun Anda, 11 Oktober .....	556
Kristus Menyerukan Persatuan, 12 Oktober .....	558
Apakah Anda Sedang Mempersiapkan Diri Menuju Surga? 13 Oktober .....	560
Kristus Menjadi Pengantara Bagi Anda, 14 Oktober.....	562
Tangan Tuhan Berada di Atas Kemudi, 15 Oktober.....	564
Biarkan Tuhan Melakukan Kehendak-Nya di Dalam Diri Anda, 16 Oktober .....	566
Kasih Kristus Tidak Dapat Diukur, 17 Oktober .....	568
Berdiri Dengan Prinsip, 18 Oktober .....	570
Doktrin Tempat Perlindungan Kita, 19 Oktober.....	572
Memakan Daun Pohon Kehidupan, 20 Oktober .....	574
Hanya Satu Cahaya Untuk Menerangi Jalan, 21 Oktober .....	576
Kristus Memiliki Kuasa Bagi Kita, 22 Oktober.....	578
Bantuan Untuk Konflik Dijanjikan, 23 Oktober.....	580
Pelayanan Kepada Tuhan Dimulai di Bumi, 24 Oktober .....	582
Makna Persekutuan Dengan Tuhan, 25 Oktober .....	584
Surga, Musim Panas Orang Kristen, 26 Oktober.....	586
Kita Memiliki Jaminan yang Diberkati, 27 Oktober .....	588
Menyerahkan Diri ke dalam Tangan Tuhan, 28 Oktober .....	590
Makna Kesempurnaan Kristiani, 29 Oktober .....	592
Bersinar Dengan Kecerahan Hidup, 30 Oktober .....	594
Kita Adalah Objek Cinta Tanpa Batas, 31 Oktober.....	596
November-Mencerminkan Kristus.....	599
Belas Kasih Kristus Tidak Mengenal Batas, 1 November.....	600
Kristus Teladan yang Sempurna Bagi Semua Orang, 2 November.....	602

Yesus Memberikan Teladan Karakter, 3 November.....	604
Pengikut Sejati Mematuhi Hukum Tuhan, 4 November.....	606
Bagaimana Kita Dapat Menjalankan Hukum Allah, 5 November.....	608
Orang Berdosa yang Bertobat Diterima di Dalam Kristus, 6 November .....	610
Justified Souls Walk In The Light, 7 November .....	612
Dikuduskan Oleh Iman Dan Ketaatan, 8 November .....	614
Iman yang Bekerja, 9 November .....	616
Agama Sejati Mempromosikan Kesehatan, 10 November .....	618
Tercerahkan Menjadi Cahaya Penuh, 11 November .....	620
Bait Allah, 12 November .....	622

---

Sebuah Argumen yang Tidak Dapat Ditolak Orang Kafir, 13 November .....	624
Ibadah Keluarga Jangan Sampai Terabaikan, 14 November.....	626
Keluarga Mencerminkan Kebaikan Allah, 15 November .....	628
Jadilah Satu, Sebagaimana Kristus dan Bapa Adalah Satu, 16 November .....	630
Rute Menuju Kehidupan Rohani yang Lebih Besar di Gereja, 17 November .....	632
Memantulkan Cahaya Dari Matahari Kebenaran, 18 November .....	634
Pujian Kepada Tuhan Memiliki Kuasa yang Tak Tertahankan, 19 November .....	636
Yesus Adalah Sahabat Bagi Setiap Manusia, 20 November .....	638
Mendorong Semangat Kebaikan, 21 November .....	640
Imbalan Abadi Dari Menjangkau, 22 November .....	642
Integritas Yang Ketat Untuk Menandai Orang Kristen, 23 November .....	644
Kita Harus Merefleksikan Kasih Kristus, 24 November.....	646
Karakter Adalah Kekuatan, 25 November .....	648
Yesus Menunjukkan kepada Kita Bagaimana Cara Hidup, 26 November .....	650
The Value Of Pain, 27 November .....	652
Mereka yang Kembali ke Jalan Lama, 28 November .....	654
Tuhan Memiliki Perhatian yang Lembut Bagi Umat-Nya, 29 November .....	656
Umat Kristiani Memantulkan Cahaya Surga, 30 November .....	658
Desember-Maranatha.....	661
Kitab Suci, 1 Desember .....	662

Dia Akan Memerintah Selamanya, 2 Desember .....	664
Mengangkat Yesus Sebagai Pusat, 3 Desember .....	666
Penghakiman Tuhan di Negeri Ini, 4 Desember.....	668
Standar Tinggi, 5 Desember .....	670
Raksasa Spiritual atau Kerdil? 6 Desember .....	672
Sebuah Krisis di Depan Mata, 7 Desember.....	674
Mengajar Dari Rumah ke Rumah, 8 Desember.....	676
Karakter yang Akan Dikenali Dunia, 9 Desember .....	678
Buktikan Semua Hal, 10 Desember.....	680
Pindah ke Jalur, 11 Desember .....	682
Persiapan untuk Apa yang Ada di Depan, 12 Desember.....	684
Meringankan Penderitaan Fisik, 13 Desember.....	686
Korupsi Kebenaran, 14 Desember.....	688
Waktu yang Mengguncang, 15 Desember.....	690
Penyegelan dan Hujan Terakhir, 16 Desember .....	692
"Di Saat-saat Masa Percobaan Ini", 17 Desember .....	694

*Daftar isi*

xxiii

---

Kondisi Spiritual Tinggi Dapat Dicapai, 18 Desember .....	696
Siapa yang Menerima Meterai? 19 Desember .....	698
Masa-masa Sulit yang Belum Pernah Ada, 20 Desember .....	700
Perlindungan Malaikat Di Saat Kesulitan, 21 Desember	702
Umat Allah Dibebaskan, 22 Desember .....	704
Hari dan Jam Kedatangan Kristus Diumumkan, 23 Desember .....	706
Kebangkitan Umum Orang-orang Benar, 24 Desember	708 Kita
Akan Saling Mengenali, 25 Desember .....	710
Keluarga Akan Dipertemukan Kembali, 26 Desember .....	712
Selamat Datang di Kota Tuhan, 27 Desember .....	714
Pikirkan Hal-hal Surgawi, 28 Desember .....	716
Hanya Satu Pengingat Dosa, 29 Desember .....	718
Warisan Abadi, 30 Desember.....	720
Kehormatan Tertinggi Juruselamat Kita, 31 Desember .....	722

## Kata Pengantar

Ini adalah buku jenis "Morning-Watch" yang keenam belas yang disusun dari tulisan-tulisan Ellen G. White. Buku pertama dari seri panjang ini, *Radiant Religion*, diterbitkan pada tahun 1946 untuk digunakan pada tahun berikutnya. Disusul tiga tahun kemudian dengan *With God at Dawn*. Bahan-bahan untuk kedua karya renungan awal ini diambil sepenuhnya dari buku-buku Ellen G. White yang sudah dicetak.

Dimulai dengan *My Life Today*, yang diterbitkan pada tahun 1952, secara konsisten telah dilakukan pencarian terhadap bahan-bahan yang sebelumnya tidak diterbitkan dalam arsip naskah dan surat-surat Ellen G. White. Judul-judul yang diterbitkan, dengan tahun penerbitan, adalah sebagai berikut:

- Radiant Religion*, 1946
- Dengan Tuhan di Waktu Fajar*, 1949
- My Life Today*, 1952
- Putra dan Putri Allah*, 1955
- The Faith I Live By*, 1958
- Panggilan Kami yang Tinggi*, 1961
- Agar Aku Dapat Mengenal-Nya*, 1964
- Di Tempat Surgawi*, 1967
- Konflik dan Keberanian*, 1970
- Anugerah Tuhan yang Menakjubkan*, 1973
- Maranatha*, 1976
- Hari Ini Bersama Tuhan*, 1979
- The Upward Look*, 1982
- Mencerminkan Kristus*, 1985
- Lift Him Up*, 1988

Catatan dari Asosiasi Perusahaan Penerbitan Review dan Herald mengungkapkan penjualan buku-buku ini yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1950-an, *My Life Today* terjual sebanyak 24.000 eksemplar, sementara *Sons and Daughters of God* terjual sebanyak 33.000 eksemplar. Pada tahun 1960-an, *That I May Know Him* dan *In Heavenly Places* terjual lebih dari 63.000 eksemplar. Angka-angka ini telah meningkat menjadi penjualan lebih dari

90.000 untuk beberapa buku renungan yang lebih baru. Banyak dari buku-buku ini

juga menikmati penjualan yang besar dalam bahasa Spanyol, Portugis, dan Korea, serta bahasa-bahasa non-Inggris lainnya.

Sebuah survei pendapat di antara para anggota gereja mengungkapkan bahwa bahan-bahan kaya yang diterbitkan dalam renungan-renungan terdahulu sebagian besar tidak diketahui oleh banyak umat Advent saat ini. Buku ini diterbitkan untuk memperbaiki situasi ini. Buku ini terdiri dari pilihan-pilihan dari 12

buku-buku yang disebutkan di atas-satu buku per bulan selama 12 bulan pada tahun 1992. Buku sumber untuk setiap bab dapat ditemukan dengan merujuk pada ke judul setiap bab.

Ellen White menyatakan bahwa "Tema favorit Kristus adalah karakter kebapakan dan kasih Allah yang berlimpah" (*Testimonies for the Church 6:55*). Hal ini juga tampaknya menjadi tema favorit Ellen White. Karena alasan itulah para penyusun memilih judul *Bapa Kami Peduli*. Judul ini memiliki makna ganda. Bacaan-bacaan yang dipilih tidak hanya bertemakan kasih dan perhatian Allah yang besar kepada kita, tetapi juga mencerminkan fakta bahwa Allah sangat peduli kepada kita sehingga Ia tertarik pada setiap aspek kehidupan kita sehari-hari. Dia peduli dengan kesehatan kita, rumah kita, pembelajaran kita akan Firman-Nya, kemenangan kita atas dosa, persiapan kita akan kedatangan-Nya yang kedua kali. Dia juga merindukan agar kita dapat bersama dengan-Nya di dalam kerajaannya, yang akan segera didirikan di bumi. Betapa besar kepedulian-Nya!

Kami mengundang Anda untuk membaca renungan setiap hari dengan mengingat kedua aspek perhatian Tuhan, dengan keyakinan bahwa ketika Anda merenungkan setiap ayat, Anda akan lebih menghargai betapa Tuhan mengasihi dan memperhatikan Anda.

Para Wali Amanat dari Ellen G. White Estate



## **Januari-Putra dan Putri Allah**

[7]

[8]

[9]

[10]

[11]

[12]

[13]

[14]

[15]

## **Kita Dipanggil Sebagai Anak Allah, 1 Januari**

**Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. 1 Yohanes 3:1.**

Ketika Yohanes memikirkan tentang kasih Kristus, ia dituntun untuk berseru, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

Orang-orang menganggapnya sebagai suatu keistimewaan untuk melihat seorang tokoh kerajaan, dan ribuan orang menempuh jarak yang jauh untuk melihatnya. Betapa jauh lebih besar hak istimewa untuk menjadi putra dan putri Yang Mahatinggi. Hak istimewa apakah yang lebih besar yang dapat diberikan kepada kita selain dari masuk ke dalam keluarga kerajaan? Untuk menjadi putra dan putri Allah, kita harus memisahkan diri dari dunia. "Keluarlah dari antara mereka dan jadilah kamu terpisah," demikianlah firman Tuhan, "dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi putra dan putri saya." ...

Ada surga di hadapan kita, mahkota kehidupan untuk dimenangkan. Tetapi hanya kepada orang yang menang saja pahala itu diberikan. Barangsiapa yang memperoleh sorga, ia akan mengenakan jubah kebenaran. "Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia yang suci." Di dalam karakter Kristus tidak ada perselisihan dalam bentuk apa pun. Dan hal ini harus kita alami. Hidup kita harus dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang mengendalikan hidup-Nya.

Melalui kesempurnaan pengorbanan yang diberikan bagi umat yang berdosa, mereka yang percaya kepada Kristus, yang datang kepada-Nya, dapat diselamatkan dari kebinasaan kekal....

Janganlah seorang pun tertipu oleh musuh sehingga berpikir

bahwa menerima Kristus adalah suatu kerendahan bagi seseorang, betapapun berbakatnya, terpelajarnya, atau terhormatnya, untuk menerima Kristus. Setiap manusia harus memandang ke langit dengan penuh hormat dan rasa syukur, dan berseru dengan takjub, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah."

## **Kita Dimurnikan Sebagaimana Kristus Dimurnikan, 2 Januari**

**Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu di dalam  
Dia, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang suci. 1  
Yohanes 3:3.**

Kristus akan mengangkat dan memurnikan pikiran manusia, memurnikannya dari [16]  
dari segala sampah, agar ia dapat menghargai kasih yang tidak ada bandingannya.

Melalui pertobatan, iman, dan perbuatan baik, ia dapat menyempurnakan karakter yang benar, dan mengklaim, melalui jasa-jasa Kristus, hak-hak istimewa sebagai putra-putra Allah. Prinsip-prinsip kebenaran ilahi, yang diterima dan dihargai di dalam hati, akan membawa kita kepada suatu ketinggian moral yang tidak pernah kita pikirkan sebelumnya, yang tidak mungkin kita capai ....

"Setiap orang yang menaruh pengharapan ini di dalam Dia, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia yang suci." Kekudusan hati dan kemurnian hidup adalah tema besar dari ajaran Kristus. Dalam khotbah-Nya di bukit, setelah menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk diberkati, dan apa yang tidak boleh dilakukan, Ia berkata, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Kesempurnaan, kekudusan, tidak ada yang lebih baik dari ini yang akan membuat mereka berhasil dalam melaksanakan prinsip-prinsip yang telah Dia berikan kepada mereka. Tanpa kekudusan ini, hati manusia akan mementingkan diri sendiri, berdosa, dan jahat. Kekudusan akan menuntun pemiliknya untuk berbuah dan berlimpah dalam segala perbuatan baik. Ia tidak akan pernah jemu dalam berbuat baik; tidak akan mencari kenaikan pangkat di dunia ini; tetapi ia akan menantikan kenaikan pangkat dari keagungan surga ketika Ia meninggikan Dia yang kudus dan suci.

orang-orang ke takhta-Nya. Kekudusan hati akan menghasilkan tindakan yang benar.

Sebagaimana Allah itu murni di dalam lingkungan-Nya, demikian pula manusia haruslah murni di dalam lingkungan-Nya. Dan ia akan menjadi murni jika Kristus dibentuk di dalam dirinya, yaitu pengharapan akan kemuliaan; karena ia akan meniru kehidupan Kristus dan mencerminkan karakter-Nya

Martabat pangeran dari karakter Kristen akan bersinar seperti matahari, dan berkas-berkas cahaya dari wajah Kristus akan dipantulkan kepada mereka yang telah menyucikan diri mereka sendiri sebagaimana Dia adalah murni

Kemurnian hati akan menghasilkan kemurnian hidup

## **Kuasa Diberikan Kepada Kita Untuk Menjadi Anak-anak Allah, 3 Januari**

**Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya. [Yohanes 1:12](#).**

Menjadi anak Allah bukanlah sesuatu yang kita peroleh dari diri kita sendiri. Hanya kepada mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat, diberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Orang berdosa tidak dapat, dengan kekuatannya sendiri, membebaskan dirinya dari dosa. Untuk mencapai hasil ini, ia harus mencari Kuasa yang lebih tinggi. Yohanes berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Hanya Kristus yang memiliki kuasa untuk menyucikan hati. Barangsiapa mencari pengampunan dan

[17] penerimaan hanya dapat berkata, "Tidak ada yang kubawa di tanganku, hanya pada salib-Mu aku berpegang teguh."

Tetapi janji menjadi anak diberikan kepada *semua orang* yang "percaya dalam nama-Nya." Setiap orang yang datang kepada Yesus dengan iman akan menerima pengampunan

Agama Kristus mengubah hati. Itu membuat orang yang berpikiran duniawi menjadi berpikiran surgawi. Di bawah pengaruhnya, orang yang mementingkan diri sendiri menjadi tidak mementingkan diri sendiri, karena inilah karakter Kristus. Orang yang tidak jujur dan licik menjadi jujur, sehingga sudah menjadi sifat alamiahnya untuk melakukan kepada orang lain seperti yang ia ingin orang lain lakukan kepadanya. Orang yang boros diubahkan dari kecemaran menjadi kemurnian. Ia membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar, karena Injil Kristus telah menjadi kenikmatan hidup baginya.

Allah harus dinyatakan di dalam Kristus, "mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri." Manusia telah menjadi begitu rusak oleh

dosa sehingga mustahil baginya, di dalam dirinya sendiri, untuk hidup selaras dengan Dia yang memiliki sifat kemurnian dan kebaikan. Tetapi Kristus, setelah menebus manusia dari penghukuman hukum Taurat, dapat memberikan kuasa ilahi, untuk bersatu dengan usaha manusia. Dengan demikian, melalui pertobatan kepada Allah dan iman kepada Kristus, anak-anak Adam yang telah jatuh ke dalam dosa dapat sekali lagi menjadi "anak-anak Allah."

Ketika seorang jiwa menerima Kristus, ia menerima kuasa untuk menjalani kehidupan Kristus.

## **Tuhan Dekat Dengan Semua Yang Memanggil-Nya, 4 Januari**

**TUHAN itu dekat kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya, kepada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kebenaran. Mazmur 145:18.**

Tuhan senang ketika kita mengarahkan wajah kita ke arah Matahari Kebenaran. Ketika kita berada dalam masalah dan ditekan dengan

kecemasan, Tuhan itu dekat, dan Ia menyuruh kita menyerahkan segala kekuatiran kita kepada-Nya, sebab Ia memelihara kita....

Ia datang kepada semua anak-anak-Nya dalam penderitaan mereka. Pada saat bahaya, Ia adalah tempat perlindungan mereka. Di dalam kesedihan, Ia menawarkan kepada mereka sukacita dan penghiburan. Akankah kita berpaling dari Sang Penebus, mata air kehidupan, dan menggali sendiri kolam yang rusak, yang tidak dapat menampung air? Ketika bahaya mendekat, akankah kita mencari pertolongan dari mereka yang lemah seperti kita, atau akankah kita melarikan diri kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan? Tangan-Nya terbuka lebar, dan Dia mengucapkan undangan yang penuh anugerah, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Bukanlah manifestasi keagungan-Nya yang agung dan dahsyat serta kuasa-Nya yang tak tertandingi yang akan membuat kita tidak memiliki alasan untuk menolak kasih dan ketaatan kepada-Nya. Itu adalah kasih, belas kasihan, dan kesabaran, panjang sabar yang telah ditunjukkan-Nya, yang akan menjadi saksi terhadap mereka yang tidak mempersembahkan hidup mereka dengan rela kepada-Nya. Mereka yang berbalik kepada Tuhan dengan hati dan jiwa dan pikiran akan menemukan di dalam Dia keamanan yang damai ....

Dia tahu apa yang kita butuhkan, apa yang dapat kita tanggung,

dan Dia akan memberi kita kasih karunia untuk menanggung setiap cobaan dan ujian yang Dia berikan kepada kita. Doa saya yang terus menerus adalah untuk kedekatan yang lebih besar dengan Tuhan.

Setiap ketentuan telah dibuat untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan moral kita. Cahaya dan keabadian dibawa ke dalam terang

melalui Tuhan Yesus Kristus. Yesus telah mengatakan bahwa Dia telah menyediakan pintu yang terbuka bagi kita, dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Pintu yang terbuka itu ada di hadapan kita, dan melalui kasih karunia Kristus, berkas-berkas cahaya yang penuh belas kasihan memancar dari pintu yang terbuka.

## **Percaya Kepada Kristus Berarti Hidup Kekal, 5 Januari**

**Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal.  
Yohanes 3:36.**

Ketika jiwa menyerahkan diri kepada Kristus, suatu kuasa yang baru menguasai hati yang baru. Sebuah perubahan terjadi yang tidak akan pernah dapat dicapai oleh manusia sendiri. Ini adalah sebuah karya supernatural, membawa unsur supernatural ke dalam kodrat manusia. Jiwa yang diserahkan kepada Kristus menjadi benteng-Nya sendiri, yang Dia pegang di dalam dunia yang memberontak, dan Dia bermaksud agar tidak ada kuasa yang dikenal di dalamnya kecuali kuasa-Nya sendiri. Jiwa yang dipegang oleh lembaga-lembaga surgawi tidak dapat ditembus oleh serangan Iblis.

Kristus siap memberikan semua pengaruh surgawi. Dia mengetahui setiap percobaan yang datang kepada manusia, dan kemampuan setiap agen manusia. Ia menimbang kekuatannya. Dia melihat masa kini dan masa depan, dan menghadirkan di hadapan pikiran kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, dan mendesak agar hal-hal duniawi yang umum tidak boleh dibiarkan begitu menyerap sehingga hal-hal yang kekal hilang dari perhitungan.

Karunia-karunia kasih karunia-Nya melalui Kristus adalah gratis bagi semua orang. Tidak ada pilihan lain selain pilihannya sendiri yang dapat membuat seseorang binasa. Allah telah menetapkan di dalam Firman-Nya syarat-syarat di mana setiap jiwa akan dipilih untuk hidup yang kekal - ketaatan pada perintah-perintah-Nya, melalui iman kepada Kristus. Allah telah memilih karakter yang selaras dengan hukum-Nya, dan siapa pun yang mencapai standar persyaratan-Nya, akan memiliki pintu masuk ke dalam kerajaan kemuliaan. Kristus sendiri berkata, "Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal."

Betapa mulianya posisi yang diidentifikasi dengan Dia yang di dalam diri-Nya berpusat segala kesempurnaan, yang

memang adalah Keagungan surga, tetapi yang mengasihi kita, meskipun telah jatuh, sedemikian rupa sehingga bahasa tidak dapat mengungkapkannya! Ia demi kita telah menanggalkan jubah kerajaan-Nya, turun dari takhta surgawi, dan telah merendahkan diri-Nya dengan mengenakan keilahian-Nya dengan

ker

endahan hati[19], dan menjadi sama dengan kita, kecuali dalam hal dosa, supaya kehidupan dan tabiat-Nya menjadi teladan bagi semua orang, sehingga mereka dapat memperoleh anugerah yang sangat berharga, yaitu hidup yang kekal.

## **Roh Membawa Kebijaksanaan dan Pengertian, 6 Januari**

**Maka Roh TUHAN akan diam di atasnya, yaitu roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengetahuan dan takut akan TUHAN. [Yesaya 11:2](#).**

Ketika Roh Kudus membukakan kebenaran kepada Anda, Anda akan menghargai pengalaman-pengalaman yang paling berharga, dan akan rindu untuk berbicara kepada orang lain tentang hal-hal yang menghibur yang telah diungkapkan kepada Anda. Ketika Anda berkumpul dengan mereka, Anda akan mengkomunikasikan beberapa pemikiran baru sehubungan dengan karakter atau karya Kristus. Anda akan memiliki beberapa pernyataan baru tentang kasih-Nya yang penuh belas kasihan untuk disampaikan kepada mereka yang mengasihi Dia dan mereka yang tidak mengasihi Dia.

"Berilah, maka akan diberikan kepadamu," karena firman Allah adalah "mata air di taman-taman, mata air yang hidup, dan aliran-aliran air dari gunung Libanon." Hati yang pernah merasakan kasih Kristus, akan terus berseru untuk mendapatkan lebih banyak lagi, dan ketika Anda memberi, Anda akan menerima dengan ukuran yang lebih kaya dan berlimpah. Setiap pewahyuan Allah kepada jiwa meningkatkan kapasitas untuk mengetahui dan mengasihi. Seruan hati yang terus menerus adalah, "Lebih banyak dari-Mu," dan jawaban Roh Kudus adalah, "Lebih banyak lagi." Karena Allah kita berkenan melakukan "jauh lebih banyak dari pada yang kita minta atau pikirkan." Kepada Yesus, yang telah mengosongkan diri-Nya demi keselamatan umat manusia yang terhilang, Roh Kudus diberikan tanpa batas. Demikian juga Roh Kudus akan diberikan kepada setiap pengikut Kristus ketika seluruh hati diserahkan untuk berdiam di dalam diri-Nya. Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah, "Penuhilah dengan Roh," dan perintah ini juga merupakan janji penggenapannya. Adalah kehendak Bapa

bahwa di dalam Kristus "berdiamlah seluruh kepenuhan," dan "di dalam Dia kamu menjadi penuh."

Allah telah mencurahkan kasih-Nya tanpa henti-hentinya, seperti hujan yang menyegarkan bumi. Ia berfirman: "Biarlah langit mencurahkan kebenaran, biarlah bumi terbuka, dan biarlah ia mengeluarkan keselamatan, dan biarlah

keilahian muncul bersama-sama." "Dari kepenuhan-Nya telah kita terima, dan kasih karunia demi kasih karunia."

**Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka, yang akan menjadi ahli waris keselamatan? [Ibrani 1:14](#).**

Allah memiliki malaikat-malaikat yang seluruh pekerjaannya adalah untuk menarik mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan... Tugas para malaikat adalah untuk menahan kuasa Iblis.

Pekerjaan para makhluk surgawi ini adalah untuk mempersiapkan penduduk dunia ini menjadi anak-anak Allah, murni, kudus, dan tidak tercemar. Tetapi manusia, meskipun mengaku sebagai pengikut Kristus, tidak menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka dapat memahami pelayanan ini, dan dengan demikian pekerjaan para utusan surgawi menjadi sulit. Para malaikat, yang selalu memandang wajah Bapa di surga, lebih suka tinggal dekat di sisi Allah, di dalam atmosfer surga yang murni dan kudus; tetapi sebuah pekerjaan harus dilakukan untuk membawa atmosfer surgawi ini kepada jiwa-jiwa yang dicobai dan dicobai, agar Iblis tidak mendiskualifikasikan mereka dari tempat yang Tuhan inginkan untuk mereka penuh di pelataran surga. Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga bergabung dengan para malaikat ini dalam pelayanan mereka bagi mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan.

Para malaikat, yang akan melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan bagi diri Anda sendiri, sedang menunggu kerja sama Anda. Mereka menunggu Anda untuk merespons tarikan Kristus. Mendekatlah kepada Allah dan satu sama lain. Dengan keinginan, dengan doa yang hening, dengan perlawanan terhadap agen-agen setan, letakkanlah kehendak Anda di sisi kehendak Allah. Ketika Anda memiliki satu keinginan untuk melawan iblis, dan

dengan tulus berdoa, Bebaskanlah aku dari pencobaan, Anda akan memiliki kekuatan untuk hari Anda. Adalah pekerjaan para malaikat surgawi untuk mendekat kepada orang-orang yang dicobai, yang dicobai, dan yang menderita. Mereka bekerja keras dan tak kenal lelah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Dan ketika jiwa-jiwa menghargai keuntungan mereka, menghargai bantuan surgawi yang dikirimkan kepada mereka, mereka merespons Roh Kudus yang bekerja atas nama mereka; ketika mereka menempatkan kehendak mereka di sisi kehendak Kristus,

malaikat membawa kabar gembira ke surga, dan ada sukacita di antara bala tentara surgawi.

## **Kita Menerima Iman Yang Bekerja Dengan Kasih, 8 Januari**

**Karena di dalam Yesus Kristus bukan sunat yang menyelamatkan, dan bukan pula sunat yang tidak menyelamatkan, tetapi iman yang bekerja oleh kasih.**

**Galatia 5:6.**

[21] Ketika Anda menyampaikan permohonan Anda kepada Tuhan, hal itu harus dilakukan dengan kerendahan hati, tanpa membanggakan pencapaian yang lebih tinggi, tetapi dengan jiwa yang sungguh-sungguh lapar akan berkat Tuhan. Kristus selalu tahu apa yang dihargai di dalam hati. Kita harus datang dengan iman bahwa Tuhan akan mendengar dan menjawab doa-doa kita; karena "segala sesuatu yang tidak berasal dari iman, adalah dosa." Iman yang sejati adalah iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Iman yang hidup adalah iman yang bekerja. Jika kita pergi ke kebun dan menemukan bahwa tidak ada getah pada tanaman, tidak ada kesegaran pada daun-daun, tidak ada kuncup yang keluar atau bunga yang bermekaran, tidak ada tanda-tanda kehidupan pada tangkai atau rantingnya, maka kita akan berkata, "Tanaman-tanaman itu sudah mati. Cabutlah mereka dari kebun, karena mereka adalah cacat bagi kebun itu." Demikian juga dengan mereka yang mengaku Kristen, tetapi tidak memiliki kerohanian. Jika tidak ada tanda-tanda semangat keagamaan, jika tidak ada yang melakukan perintah-perintah Tuhan, maka jelaslah bahwa mereka tidak tinggal di dalam Kristus, pokok anggur yang hidup.

Iman dan kasih adalah elemen-elemen yang penting, kuat, dan bekerja dalam karakter Kristen. Mereka yang memilikinya adalah satu dengan Kristus, dan sedang meneruskan misi-Nya. Kita harus duduk di kaki Kristus sebagai pembelajar yang terus menerus, dan bekerja dengan karunia-karunia iman dan kasih-Nya. Kemudian kita akan memikul

kuk Kristus, dan memikul beban-Nya, dan Kristus akan mengakui kita sebagai satu kesatuan dengan-Nya; di surga akan dikatakan, "Kamu adalah kawan sekerja Allah." Akankah kaum muda kita mengingat bahwa tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada Allah, dan haruslah iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Kita tidak dapat melebih-lebihkan nilai dari iman yang sederhana dan ketaatan yang unik. Dengan mengikuti jalan ketaatan dalam iman yang sederhana, karakter memperoleh kesempurnaan.

## **Ketergantungan kepada Tuhan, 9 Januari**

**Karena di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.  
Yohanes 15:5, bagian terakhir.**

Pelajaran pertama yang harus diajarkan ... adalah pelajaran tentang ketergantungan kepada Allah .... Seperti bunga di padang yang berakar di tanah; seperti bunga yang harus menerima udara, embun, hujan, dan sinar matahari, demikian pula kita harus menerima dari Allah apa yang melayani kehidupan jiwa.

Kehadiran Allah dijamin bagi orang Kristen. Batu karang iman ini adalah kehadiran Allah yang hidup. Orang yang paling lemah pun dapat bergantung padanya. Mereka yang berpikir bahwa mereka adalah yang terkuat dapat menjadi yang terlemah kecuali mereka bergantung pada Kristus sebagai efisiensi mereka, kelayakan mereka. Inilah Batu Karang yang di atasnya kita dapat membangun dengan sukses. Allah dekat di dalam pengorbanan penebusan Kristus, di dalam syafaat-Nya, kuasa-Nya yang penuh kasih dan kelembutan atas gereja. Duduk di dekat takhta yang kekal, Dia mengawasi mereka dengan penuh perhatian. Selama anggota-anggota gereja melalui iman menimba getah dan makanan dari Yesus Kristus, dan bukan dari pendapat, pemikiran, dan metode manusia; jika

memiliki keyakinan akan kedekatan Allah di dalam Kristus, mereka menaruh seluruh kepercayaan mereka kepada-Nya, mereka akan memiliki hubungan yang penting dengan Kristus

karena cabang memiliki hubungan dengan induknya. Gereja didirikan bukan berdasarkan teori-teori manusia, berdasarkan rencana dan bentuk yang telah lama dibuat. Kebenarannya bergantung pada Kristus. Gereja dibangun di atas iman di dalam Kristus, "dan alam maut tidak akan menguasainya." ...

Kekuatan setiap jiwa ada di dalam Tuhan dan bukan di dalam diri manusia. Ketenangan dan keyakinan menjadi kekuatan bagi semua orang yang menyerahkan hatinya kepada Allah. Kristus

tidak hanya tertarik pada kita tetapi memiliki ketertarikan yang lebih kuat daripada seorang ibu kepada anaknya .... Juruselamat kita telah menebus kita dengan penderitaan dan kesedihan manusia, dengan penghinaan, celaan, caci maki, ejekan, penolakan dan kematian. Dia mengawasi Anda, anak Allah yang gemetar. Dia akan membuat Anda aman di bawah perlindungan-Nya. Kelemahan kita dalam natur manusia tidak akan menghalangi akses kita kepada Bapa surgawi, karena Dia [Kristus] telah mati untuk menjadi syafaat bagi kita.

## **Hati yang Diperbaharui Mengasihi Seperti Kristus Mengasihi, 10 Januari**

**Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi.**

**Yohanes 13:34.**

Yesus berkata, "Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu." Kasih bukanlah sekadar dorongan hati, emosi yang bersifat sementara, yang bergantung pada keadaan sekitar; kasih adalah prinsip yang hidup, kekuatan yang permanen. Jiwa diberi makan oleh aliran kasih yang murni yang mengalir dari hati Kristus, seperti mata air yang tidak pernah kering. O, betapa hati ini disegarkan, betapa motif-motifnya dimuliakan, kasih sayangnya diperdalam, oleh persekutuan ini! Di bawah pendidikan dan disiplin Roh Kudus, anak-anak Allah saling mengasihi, dengan tulus, dengan tulus, tanpa terpengaruh, - "tanpa tawar-menawar, dan tanpa kemunafikan." Dan ini karena hati kita mengasihi Yesus. Kasih sayang kita terhadap satu sama lain muncul dari hubungan kita yang sama dengan Allah. Kita adalah satu keluarga, kita saling mengasihi sebagaimana Dia mengasihi kita. Jika dibandingkan dengan kasih sayang yang sejati, dikuduskan, dan berdisiplin ini, kesopanan yang dangkal dari dunia, ekspresi yang tidak berarti dari persahabatan yang berlebihan, adalah seperti sekam dengan gandum.

Mengasihi seperti Kristus mengasihi berarti menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri setiap saat dan di semua tempat, dengan kata-kata yang baik dan penampilan yang menyenangkan.  
Asli

kasih adalah atribut berharga yang berasal dari surga, yang meningkatkan keharumannya secara proporsional saat disalurkan kepada orang lain...

Kasih Kristus begitu dalam dan tulus, mengalir seperti sungai yang tak tertahankan kepada semua orang yang mau menerimanya. Tidak ada keegoisan di dalam kasih-Nya. Jika kasih yang berasal dari surga ini merupakan prinsip yang tinggal di dalam hati, kasih itu akan menyatakan dirinya, tidak hanya kepada orang-orang yang paling kita kasihi, tetapi juga kepada mereka yang kita anggap suci.

[23] hubungan, tetapi kepada semua orang yang berhubungan dengan kita. Hal ini akan menuntun kita untuk memberikan tindakan-tindakan kecil yang penuh perhatian, memberikan kelonggaran, melakukan perbuatan-perbuatan baik, mengucapkan kata-kata yang lembut, benar, dan membesarkan hati. Ini akan menuntun kita untuk bersimpati kepada mereka yang hatinya haus akan simpati.

## **Kita Harus Meluangkan Waktu Untuk Berpikir Tentang Tuhan, 11 Januari**

**Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah: Aku akan ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku akan ditinggikan di bumi. [Mazmur 46:10](#).**

Orang Kristen harus ... memupuk kecintaan terhadap meditasi, dan menghargai semangat pengabdian. Banyak orang tampaknya menyesali saat-saat yang dihabiskan untuk bermeditasi, dan mencari Kitab Suci, dan berdoa, seolah-olah waktu yang digunakan untuk itu telah hilang. Saya berharap Anda semua dapat melihat hal-hal ini dalam terang yang Allah inginkan bagi Anda; karena dengan demikian Anda akan menjadikan kerajaan Surga sebagai yang terpenting. Untuk menjaga hatimu tetap di Surga, akan memberikan semangat pada semua anugerahmu, dan memberikan kehidupan pada semua tugasmu. Mendisiplinkan pikiran untuk memikirkan hal-hal surgawi, akan memberikan kehidupan dan kesungguhan dalam semua usaha kita.

Hendaklah setiap orang yang ingin mengambil bagian dalam kodrat ilahi menghargai kenyataan bahwa ia harus melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Harus ada pergumulan jiwa yang konstan dan sungguh-sungguh melawan imajinasi jahat dari pikiran. Harus ada perlawanan yang teguh terhadap godaan untuk berbuat dosa dalam pikiran atau tindakan. Jiwa harus dijaga dari setiap noda, melalui iman kepada Dia yang mampu menjaga kita agar tidak jatuh. Kita harus merenungkan Kitab Suci, berpikir dengan tenang dan jujur tentang hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kekal kita. Belas kasihan dan kasih Yesus yang tak terbatas, pengorbanan yang dilakukan atas nama kita, membutuhkan perenungan yang paling serius dan khidmat. Kita hendaknya memikirkan tentang karakter Penebus dan Pengantara kita yang terkasih. Kita hendaknya berusaha untuk memahami makna rencana keselamatan. Kita

hendaknya merenungkan misi Dia yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Dengan terus-menerus merenungkan tema-tema surgawi, iman dan kasih kita akan bertumbuh semakin kuat. Doa-doa kita akan semakin berkenan di hadapan Allah, karena doa-doa itu akan semakin bercampur dengan iman dan kasih. Doa-doa itu akan menjadi lebih cerdas dan sungguh-sungguh.

Ketika pikiran dipenuhi dengan demikian ... orang yang percaya kepada Kristus akan dapat menghasilkan hal-hal yang baik dari harta hati

## **Marilah Kita Datang Dengan Penuh Keberanian Kepada Takhta Kasih Karunia, [ 24 ] 12 Januari**

**Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian  
menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh  
rahmat, dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita  
pada waktu kita membutuhkannya.**

**Ibrani 4:16.**

Yesus mengetahui kebutuhan anak-anak-Nya, dan Dia senang mendengarkan doa-doa mereka. Biarlah anak-anak menutup diri dari dunia dan segala sesuatu yang dapat menarik perhatian mereka dari Allah, dan biarlah mereka merasa bahwa mereka sendirian dengan Allah, bahwa mata-Nya melihat ke dalam hati yang paling dalam, dan membaca kerinduan jiwa, dan bahwa mereka dapat berbicara dengan Allah. Dengan iman yang rendah hati anda dapat mengklaim janji-janji-Nya, dan merasa bahwa meskipun anda tidak memiliki apa pun di dalam diri anda untuk mengklaim kemurahan hati Allah, karena jasa-jasa dan kebenaran Kristus, anda dapat datang dengan penuh keberanian ke takhta kasih karunia, dan menemukan pertolongan pada saat anda membutuhkannya. Tidak ada yang dapat membuat jiwa menjadi begitu kuat untuk melawan cobaan Iblis dalam konflik besar kehidupan, selain mencari Allah dalam kerendahan hati, menyerahkan jiwa anda kepada-Nya dalam segala ketidakberdayaan, dengan harapan Dia akan menjadi penolong dan pembela anda.

Dengan iman yang penuh kepercayaan seperti seorang anak kecil, kita harus datang kepada Bapa surgawi kita, menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Dia selalu siap untuk mengampuni dan menolong. Persediaan hikmat ilahi tidak pernah habis, dan Tuhan mendorong kita untuk menimba sebagian besar darinya. Kerinduan yang seharusnya kita miliki akan berkat-berkat

rohani digambarkan dalam kata-kata, "Seperti keledai merindukan air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah." Kita membutuhkan rasa lapar jiwa yang lebih dalam akan karunia-karunia yang berlimpah yang akan diberikan oleh surga.

Kita harus lapar dan haus akan kebenaran.

Oh, kiranya kita memiliki kerinduan yang membara untuk mengenal Allah dengan pengetahuan yang nyata, untuk masuk ke dalam ruang hadirat Yang Mahatinggi, mengulurkan tangan iman, dan menyerahkan jiwa-jiwa kita yang tak berdaya kepada Dia yang berkuasa menyelamatkan. Kasih setia-Nya lebih baik daripada kehidupan.

Dia ingin memberikan kepada anak-anak manusia kekayaan warisan yang kekal. Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal.

## **Bersukacitalah Dalam Kekayaan Harta Karunia, 13 Januari**

**Dan engkau harus bersukacita atas segala yang baik yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu dan kepada keluargamu, engkau dan orang Lewi serta orang asing yang ada di tengah-tengahmu. Ulangan 26:11.**

Ucapan syukur dan pujian harus diucapkan kepada Allah atas berkat-berkat yang bersifat sementara [25] dan atas segala kenyamanan yang Dia berikan kepada kita. Allah akan setiap keluarga yang Ia persiapkan untuk mendiami rumah-rumah kekal di surga, memuliakan Dia atas kekayaan harta karunia-Nya. Seandainya anak-anak, dalam kehidupan rumah tangga, dididik dan dilatih untuk bersyukur kepada Sang Pemberi segala sesuatu yang baik, kita akan melihat unsur anugerah surgawi terwujud dalam keluarga kita. Keceriaan akan terlihat dalam kehidupan rumah tangga, dan berasal dari rumah tangga yang demikian, anak-anak muda akan membawa semangat hormat dan penghargaan ke dalam ruang sekolah, dan ke dalam gereja. Akan ada kehadiran di tempat kudus di mana Allah bertemu dengan umat-Nya, sebuah penghormatan untuk semua tata cara ibadah-Nya, dan pujian serta ucapan syukur yang penuh rasa syukur akan dipanjatkan untuk semua karunia pemeliharaan-Nya. ....

Setiap berkat duniawi akan diterima dengan rasa syukur, dan setiap berkat rohani akan menjadi sangat berharga karena setiap anggota rumah tangga telah disucikan oleh Firman kebenaran. Tuhan Yesus sangat dekat dengan mereka yang menghargai karunia-karunia-Nya yang penuh anugerah, yang menelusuri semua hal baik yang mereka miliki kembali kepada Allah yang penuh kemurahan, penuh kasih, penuh perhatian, dan mengakui Dia sebagai Sumber yang agung dari segala penghiburan dan penghiburan, Sumber anugerah yang tidak pernah habis.

Jika kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak atas berkat-berkat yang kita tahu

kita miliki, yaitu belas kasihan dan kasih Allah yang besar, maka kita akan memiliki lebih banyak iman dan sukacita yang lebih besar. Tidak ada lidah yang dapat mengungkapkan, tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami, berkat yang dihasilkan dari menghargai kebaikan dan kasih Allah. Bahkan di bumi ini, kita dapat

memiliki sukacita seperti mata air, yang tidak pernah kering, karena dialiri oleh aliran-aliran yang mengalir dari takhta Allah.

## **Kita Telah Menerima Kepenuhan Allah, 14 Januari**

**Dan dari kegenapan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia.**

**Yohanes 1:16.**

Kristus berusaha untuk menyelamatkan dunia, bukan dengan menyesuaikan diri dengan dunia, tetapi dengan menyatakan kepada dunia kuasa pengubahan kasih karunia Allah untuk membentuk dan membentuk karakter manusia menjadi serupa dengan karakter Kristus.

Iblis telah menggambarkan Allah sebagai egois dan menindas, sebagai yang menuntut semua, dan tidak memberikan apa pun, sebagai yang menuntut pelayanan dari ciptaan-Nya demi kemuliaan-Nya sendiri, dan tidak berkorban untuk kebaikan mereka. Tetapi karunia Kristus menyatakan hati Bapa .... Hal ini menyatakan bahwa meskipun kebencian Allah terhadap dosa sama kuatnya dengan maut, kasih-Nya kepada orang berdosa lebih kuat daripada maut. Setelah melakukan penebusan kita, Dia akan

tidak menyisakan apa pun, betapapun berharganya, yang diperlukan untuk penyelesaian [ 26]

Pekerjaan-Nya. Tidak ada kebenaran yang esensial bagi keselamatan kita yang ditahan, tidak ada mukjizat belas kasihan yang diabaikan, tidak ada agen ilahi yang dibiarkan menganggur. Kemurahan ditumpukkan di atas kemurahan, karunia demi karunia. Seluruh perbendaharaan surga terbuka bagi mereka yang ingin Dia selamatkan. Setelah mengumpulkan kekayaan alam semesta, dan membuka sumber-sumber daya dengan kuasa yang tak terbatas, Dia memberikan semuanya ke dalam tangan Kristus, dan berkata, Semua ini untuk manusia. Gunakanlah karunia-karunia ini untuk meyakinkan dia bahwa tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih-Ku di bumi atau di surga. Kebahagiaan terbesarnya akan ditemukan dalam mengasihi Aku.

Bapa menghargai setiap jiwa yang telah dibeli oleh Putra-Nya dengan karunia hidup-Nya. Setiap ketentuan telah dibuat bagi kita untuk menerima kuasa ilahi, yang akan memampukan kita untuk mengatasi pencobaan. Melalui ketaatan pada semua tuntutan Allah, jiwa dipelihara menuju kehidupan kekal.

Tuhan memiliki surga yang penuh dengan berkat yang ingin Dia berikan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan.

## **Kita Diubahkan Dari Kemuliaan Menjadi Kemuliaan, 15 Januari**

**Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan-Nya, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. [2 Korintus 3:18](#).**

Ketika diterangi oleh Roh Allah, orang percaya melihat kesempurnaan Yesus, dan melihat kesempurnaan ini, ia bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan. Di dalam dirinya sendiri, ia melihat dosa dan ketidakberdayaan; di dalam diri Sang Penebus, ia melihat ketidakberdosaan dan kuasa yang tak terbatas. Pengorbanan yang telah dilakukan Kristus agar Ia dapat memberikan kebenaran-Nya kepada kita - ini adalah tema yang dapat kita renungkan dengan antusiasme yang lebih dalam dan lebih dalam lagi. Diri sendiri bukanlah apa-apa; Yesus adalah segalanya....

Kuasa anugerah yang mengubahkan dapat membuat saya mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Di dalam Kristus kemuliaan Allah telah bersinar, dan dengan memandang Kristus, merenungkan pengorbanan diri-Nya, mengingat bahwa di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah, orang percaya ditarik semakin dekat kepada Sumber kekuatan....

Betapa pentingnya kita memiliki pencerahan dari Roh Allah; karena hanya dengan demikian kita dapat melihat kemuliaan Kristus, dan dengan melihatnya kita dapat diubahkan dari satu karakter ke karakter yang lain di dalam dan melalui iman di dalam Kristus. .... Ia memiliki kasih karunia dan pengampunan bagi setiap jiwa. Ketika dengan iman kita memandang kepada Yesus, iman kita menembus bayang-bayang, dan kita memuji Allah karena kasih-Nya yang ajaib dalam memberikan Yesus Sang Penghibur kepada kita. ....

Orang berdosa dapat menjadi anak Allah, ahli waris surga. Ia

dapat bangkit dari debu, dan berdiri tegak dengan mengenakan pakaian

[27] cahaya.... Pada setiap langkah kemajuan, ia melihat keindahan-keindahan baru di dalam Kristus, dan menjadi semakin serupa dengan-Nya dalam karakter.

Kasih yang dinyatakan kepadanya dalam kematian Kristus, membangkitkan respons kasih yang penuh syukur, dan sebagai jawaban atas doa yang tulus, orang percaya dibawa dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kemuliaan ke kemuliaan, sampai dengan melihat Kristus, ia diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya.

## Cinta Untuk Sesama, 16 Januari

**Karena itu hendaklah kamu menjadi pengikut-pengikut Allah seperti anak-anak yang dikasihi, dan hiduplah di dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita dan telah menyerahkan diri-Nya sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.**

**Efesus 5:1, 2.**

Kalian harus mengikut Tuhan sebagai anak-anak yang terkasih, taat pada semua persyaratan-Nya, berjalan dalam kasih sebagaimana Kristus juga telah mengasihi kita. Kasih adalah elemen di mana Kristus bergerak, berjalan dan bekerja. Dia datang untuk memeluk dunia dalam pelukan kasih-Nya...

Kita harus mengikuti teladan yang diberikan oleh Kristus, dan menjadikan Dia sebagai pola hidup kita, sampai kita memiliki kasih yang sama kepada orang lain seperti yang telah Dia nyatakan kepada kita. Dia berusaha untuk membuat kita terkesan dengan pelajaran kasih yang mendalam ini .... Jika hati Anda telah diserahkan kepada sikap mementingkan diri sendiri, biarlah Kristus mengilhami Anda dengan kasih-Nya. Ia menghendaki agar kita mengasihi Dia sepenuhnya, dan mendorong, bahkan memerintahkan, agar kita mengasihi orang lain seperti yang telah Ia contohkan kepada kita. Ia telah menjadikan kasih sebagai lencana pemuridan kita .... Inilah ukuran yang harus Anda capai, "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Betapa tinggi, dalam dan luasnya kasih itu! Kasih ini bukan hanya untuk merangkul beberapa orang yang disukai, kasih ini menjangkau yang paling rendah dan paling hina dari ciptaan Allah. Yesus berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." ...

Kasih dan simpati yang Yesus ingin kita berikan kepada orang

lain tidak bersifat sentimentalisme, yang merupakan jerat bagi jiwa; itu adalah kasih yang berasal dari surga, yang dicontohkan oleh Yesus melalui ajaran dan teladan. Namun, alih-alih mewujudkan kasih ini, betapa seringnya kita terasing dan menjauhkan diri dari satu sama lain.

adalah keterasingan dari Allah, pengalaman yang kerdil, yang merusak pertumbuhan Kristen....

Kasih Yesus adalah prinsip yang aktif, menyatukan hati dengan hati dalam ikatan persekutuan Kristen. Setiap orang yang masuk surga akan

di bumi telah disempurnakan di dalam kasih, karena di surga Penebus dan yang ditebus akan menjadi objek perhatian kita.

## **Kita Harus Menang Seperti Kristus Menang, Januari [28]**

**17**

**Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. Yohanes 16:33.**

Setan melakukan serangan yang lebih kuat terhadap Kristus daripada yang akan ia lakukan terhadap kita. Ada banyak hal yang dipertaruhkan olehnya, apakah Kristus atau dirinya sendiri yang akan menjadi pemenang. Jika Kristus menolak godaannya yang paling kuat, dan Setan tidak berhasil menggiring-Nya ke dalam dosa, dia tahu bahwa dia akan kehilangan kuasanya, dan akhirnya dihukum dengan kebinasaan kekal. Oleh karena itu, Iblis bekerja dengan kuasa yang sangat besar untuk membuat Kristus melakukan tindakan yang salah, karena dengan demikian ia akan mendapatkan keuntungan atas-Nya. Anda tidak akan pernah bisa dicobai dengan cara yang begitu gigih dan kejam

seperti halnya Juruselamat kita. Setan berada di jalan-Nya setiap saat. Akankah manusia berpegang pada kuasa ilahi, dan dengan tekad dan ketekunan melawan Iblis, seperti yang telah Kristus contohkan dalam konflik-Nya dengan musuh di padang gurun pencobaan? Allah tidak dapat menyelamatkan manusia di luar kehendak-Nya dari kuasa tipu daya Iblis. Manusia harus bekerja dengan kekuatan manusiawinya, dibantu oleh kuasa ilahi Kristus, untuk melawan dan menaklukkan dengan cara apa pun yang merugikan dirinya sendiri. Singkatnya, manusia harus menang sebagaimana Kristus menang. Dan kemudian, melalui kemenangan yang merupakan hak istimewa yang diperolehnya melalui nama Yesus yang maha kuasa, ia dapat menjadi ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Yesus Kristus. Hal ini tidak mungkin terjadi jika Kristus saja yang melakukan semua kemenangan itu. Manusia harus melakukan bagiannya; ia harus menjadi pemenang

melalui kekuatan dan kasih karunia yang Kristus berikan kepadanya. Manusia harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam pekerjaan kemenangan, dan kemudian ia akan mendapat bagian dengan Kristus dalam kemuliaan-Nya.

Juruselamat telah menang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana ia dapat menang. Semua pencobaan Iblis, Kristus hadapi dengan Firman Allah. Dengan percaya kepada janji-janji Allah, Dia menerima kuasa untuk menaati perintah-perintah Allah, dan si penggoda tidak dapat memperoleh keuntungan.

## **Yesus Adalah Teman Yang Lebih Dekat Daripada Saudara, 18 Januari**

**Ada seorang teman yang lebih dekat daripada seorang  
saudara. [Amsal 18:24](#).**

Kekecewaan pasti akan Anda alami, tetapi ingatlah selalu bahwa Yesus, [ **Juruselamat yang** hidup dan telah bangkit adalah Penebusmu, Pemulihmu. Dia mengasihi Anda, dan lebih baik berbagi kasih-Nya daripada duduk bersama para pembesar dan terpisah dari-Nya....

Datanglah setiap hari kepada Yesus yang mengasihi Anda. Bukalah hati Anda kepada-Nya dengan bebas. Di dalam Dia tidak ada kekecewaan. Anda tidak akan pernah menemukan penasihat yang lebih baik, pembimbing yang lebih aman, pembelaan yang lebih pasti.

Melalui semua percobaanmu ... kamu telah memiliki Sahabat yang tidak pernah gagal, yang telah berkata, "Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman." Tetapi betapa seringnya Tuhan diabaikan oleh masyarakat, dan oleh hal-hal yang tidak berharga! ... Kita tidak berani membiarkan nama-Nya merana di bibir kita, dan kasih serta kenangan akan Dia mati dalam hati kita. "Baiklah," kata profesor yang dingin dan formal itu, "ini membuat Kristus menjadi terlalu mirip dengan manusia;" tetapi Firman Allah menjamin kita untuk memiliki gagasan-gagasan ini. Ketidadaan pandangan-pandangan yang praktis dan pasti tentang Kristus inilah yang menghalangi banyak orang untuk memiliki pengalaman yang sejati dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Inilah alasan mengapa banyak orang merasa takut, ragu dan berduka. Gagasan mereka tentang Kristus dan rencana keselamatan menjadi samar-samar, suram, dan membingungkan.

adalah masa ketika manusia membutuhkan kehadiran Kristus di sebelah kanan mereka, sekaranglah saatnya, sehingga ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat suatu

standar untuk melawannya.

Persekutuan dengan Kristus-betapa tak terkatakan berharganya! Persekutuan seperti itu merupakan hak istimewa bagi kita untuk menikmatinya, jika kita mau mencarinya.

Jaminan yang kekal akan menjadi milik Anda bahwa Anda memiliki Sahabat yang lebih dekat daripada saudara.

## **Kebiasaan Cermat Memastikan Kesehatan yang Baik, 19 Januari**

**Aku akan memulihkan kesehatanmu, dan Aku akan menyembuhkan lukamu, demikianlah firman Tuhan.**

**Yeremia 30:17.**

Pikiran tidak akan cepat lelah atau rusak karena rajin bekerja dan belajar dengan giat, melainkan karena makan makanan yang tidak tepat pada waktu yang tidak tepat, dan tidak memperhatikan hukum kesehatan. Jam makan dan tidur yang tidak teratur melemahkan otak

kekuatan. Rasul Paulus menyatakan bahwa orang yang ingin berhasil mencapai standar kesalehan yang tinggi harus bertarak dalam segala hal. Makan, minum, dan berpakaian, semuanya memiliki kaitan langsung dengan kemajuan rohani kita.

Kesehatan adalah berkah yang hanya sedikit orang yang menghargainya.... Banyak orang makan setiap saat, tanpa menghiraukan hukum kesehatan. Kemudian kesuraman menyelimuti pikiran. Bagaimana mungkin manusia dapat dihormati dengan pencerahan ilahi ketika mereka begitu sembrono dalam kebiasaan mereka, begitu lalai terhadap cahaya yang Allah berikan.

yang diberikan sehubungan dengan hal-hal ini.... Hidup adalah kepercayaan yang kudus, yang hanya Allah

[30]

saja yang dapat memampukan kita untuk memeliharanya, dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Tetapi Dia yang membentuk struktur tubuh yang indah ini akan sangat memperhatikan menjaganya agar tetap teratur jika manusia tidak bekerja sama dengan-Nya.

Kesehatan, kehidupan, dan kebahagiaan adalah hasil dari ketaatan pada hukum-hukum fisik yang mengatur tubuh kita. Jika kehendak dan jalan kita sesuai dengan kehendak dan jalan Tuhan; jika kita melakukan perkenan Pencipta kita, Dia akan menjaga organisme manusia dalam kondisi yang baik, dan memulihkan kekuatan moral, mental, dan fisik, agar Dia dapat bekerja melalui kita untuk kemuliaan-Nya jika kita bekerja sama

dengan-Nya dalam pekerjaan ini, kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan kebermanfaatan, adalah hasil yang pasti.

Dia tidak mati untuk kita supaya kita menjadi budak dari kebiasaan-kebiasaan jahat, tetapi supaya kita dapat menjadi anak-anak Allah, melayani Dia dengan segala kekuatan yang ada pada kita.

Teman-teman muda yang terkasih, maju selangkah demi selangkah, sampai semua kebiasaan Anda selaras dengan hukum kehidupan dan kesehatan.

## **Kebijaksanaan Ilahi, 20 Januari**

**Karena hikmat lebih baik dari pada permata delima, dan segala sesuatu yang diinginkan tidak dapat dibandingkan dengannya. [Amsal 8:11](#).**

Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon terlarang itu, Tuhan akan memberikan pengetahuan kepada mereka, pengetahuan yang tidak mengandung kutukan dosa, pengetahuan yang akan memberikan sukacita kekal bagi mereka. Satu-satunya pengetahuan yang mereka peroleh dari ketidaktaatan mereka adalah pengetahuan tentang dosa dan akibat-akibatnya ....

Dari zaman ke zaman, keingintahuan manusia telah menuntun mereka untuk mencari pohon pengetahuan; dan sering kali mereka mengira bahwa mereka sedang memetik buah yang paling penting, ketika, seperti penelitian Salomo, mereka menemukan bahwa semua itu hanyalah kesia-siaan dan ketiadaan jika dibandingkan dengan pengetahuan tentang kekudusan yang sejati yang akan membukakan pintu-pintu gerbang kota Allah bagi mereka. Ambisi manusia telah mencari pengetahuan semacam itu yang akan membawa kemuliaan, peninggian diri, dan supremasi bagi mereka. Demikianlah Adam dan Hawa digarap oleh Setan sampai kendali Allah dipatahkan, dan pendidikan mereka di bawah guru kebohongan dimulai agar mereka dapat memiliki pengetahuan yang telah ditolak oleh Allah.

Kebijaksanaan sejati adalah harta yang abadi seperti keabadian. Banyak orang yang disebut orang bijak di dunia ini hanya bijak menurut penilaian mereka sendiri. Puas dengan perolehan hikmat duniawi, mereka tidak pernah masuk ke dalam taman Allah, untuk berkenalan dengan harta karun pengetahuan yang terkandung di dalam Firman-Nya yang kudus. Mengandaikan diri mereka sendiri untuk

[31] bijaksana, mereka tidak mengetahui hikmat yang harus dimiliki oleh semua orang yang ingin memperoleh hidup yang kekal.

Orang yang tidak terpelajar, jika ia mengenal Allah dan Yesus Kristus, memiliki hikmat yang lebih kekal daripada yang dimiliki oleh orang yang paling terpelajar yang meremehkan pengajaran Allah.

Kebijaksanaan Ilahi adalah menjadi pelita bagi kaki Anda. Segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan goyah, tetapi jika kamu berakar dan berpijak pada kebenaran, kamu akan bertahan dalam hal-hal yang tidak dapat digoncangkan.

## **Mempelajari Kitab Suci, 21 Januari**

**Sebab segala sesuatu yang telah ditulis dahulu kala, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan.**

**Roma 15:4.**

Kitab Suci ini telah bertahan dari serangan Setan, yang telah bersatu dengan orang-orang jahat untuk membuat segala sesuatu yang berkarakter ilahi diselimuti awan dan kegelapan. Tetapi Tuhan telah memelihara Kitab Suci ini dengan kuasa-Nya yang ajaib dalam bentuknya yang sekarang, sebuah bagan atau buku panduan bagi keluarga manusia untuk menunjukkan kepada mereka jalan ke surga .... Firman ini ... adalah buku panduan bagi penduduk dunia yang telah jatuh, yang diwariskan kepada mereka, bahwa dengan mempelajari dan menaati petunjuk-petunjuknya, tidak ada satu jiwa pun yang akan tersesat.

Tidak pernah ada waktu yang begitu penting bagi para pengikut Kristus untuk mempelajari Alkitab seperti sekarang ini. Pengaruh-pengaruh yang menipu ada di semua sisi, dan sangat penting bagi Anda untuk menasihati Yesus, sahabat terbaik Anda .... Daud menyatakan, "Firman-Mu kusimpan di dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." Betapa banyak orang yang dikhianati ke dalam dosa, karena mereka tidak, melalui pembelajaran Firman Tuhan yang penuh doa, menyadari keberdosaan dosa, dan menemukan bagaimana mereka dapat dengan teguh menolaknya. Ketika pencobaan datang kepada mereka, mereka tampak lengah, dan tidak mengetahui cara-cara yang digunakan oleh musuh. Kita hidup di masa-masa yang berbahaya, dan ketika kita semakin dekat dengan akhir sejarah bumi, tidak akan ada keselamatan bagi mereka yang tidak mengenal Firman Allah .... Segala sesuatu yang dapat diguncangkan, akan diguncangkan .... Anak-anak Allah telah mencapai bagian yang paling kritis dalam perjalanan mereka,

karena jala dan jebakan musuh ada di setiap sisi. Namun dengan tuntunan Tuhan, dengan apa yang dinyatakan dengan jelas di dalam Firman-Nya, kita dapat berjalan dengan aman dan tidak tersandung. A

suara dari surga menyapa kita di halaman-halamannya.

Ketaatan kepada Firman Tuhan adalah satu-satunya perlindungan kita terhadap kejahatan yang melanda dunia menuju kehancuran.

## **Berjalan di Jalan-Nya, 22 Januari**

**Jalan TUHAN adalah kekuatan bagi orang yang jujur, tetapi kebinasaan bagi orang yang melakukan kejahatan.**

**Amsal 10:29.**

Jika sejak awal kita berjalan dalam nasihat Allah, ribuan orang akan bertobat kepada kebenaran saat ini. Tetapi banyak orang telah membuat jalan yang sesat bagi kakinya. Hai saudara-saudaraku, luruskanlah jalanmu, supaya orang yang timpang jangan tersesat. Janganlah kamu mengikuti jalan yang sesat yang dibuat orang lain, karena dengan demikian kamu bukan saja menyesatkan dirimu sendiri, tetapi juga membuat jalan yang sesat itu menjadi lebih jelas bagi orang lain. Tetapkanlah bahwa untuk diri Anda sendiri, Anda akan berjalan di jalan ketaatan. Ketahuilah dengan pasti bahwa Anda berdiri di bawah perisai Kemahakuasaan yang luas. Sadarilah bahwa sifat-sifat Yahweh harus dinyatakan dalam hidupmu, dan bahwa di dalam dirimu harus dilakukan suatu pekerjaan yang akan membentuk karaktermu menurut keserupaan ilahi. Serahkanlah dirimu kepada tuntunan Dia yang adalah Kepala atas segala sesuatu.

Kita sedang melakukan pekerjaan kita untuk penghakiman. Marilah kita menjadi pembelajar Yesus. Kita membutuhkan bimbingan-Nya setiap saat. Pada setiap langkah kita harus bertanya, "Apakah ini jalan Tuhan?" bukan, "Apakah ini jalan orang yang ada di atasku?" Kita hanya perlu memperhatikan apakah kita berjalan di jalan Tuhan.

Tuhan akan menghormati dan menjunjung tinggi setiap jiwa yang tulus dan sungguh-sungguh yang berusaha berjalan di hadapan-Nya dalam kesempurnaan kasih karunia Kristus. Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan satu jiwa pun yang rendah hati dan gentar. Maukah kita percaya bahwa Dia akan bekerja di dalam hati kita? bahwa jika kita mengizinkan Dia melakukannya, Dia akan membuat kita murni dan kudus, dengan anugerah-Nya yang melimpah yang membuat kita layak untuk

menjadi pekerja bersama-sama dengan Dia? Dapatkah kita dengan persepsi yang tajam dan dikuduskan menghargai kekuatan janji-janji-Nya, dan memahaminya, bukan karena kita layak, tetapi karena dengan iman yang hidup, kita mengklaim kebenaran Kristus?

Tidak ada yang lebih besar dan lebih berkuasa daripada kasih Tuhan bagi mereka yang adalah anak-anak-Nya.

## **Semua Orang Ditarik Kepada Juruselamat Yang Terangkat, 23 Januari**

**Dan Aku, jika Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku. [Yohanes 12:32](#).**

Belum pernah ada pengetahuan umum tentang Yesus seperti ketika Dia tergantung di kayu salib. Dia diangkat dari bumi, ke menarik semua orang kepada-Nya. Ke dalam hati banyak orang yang melihat adegan penyaliban [33] itu, dan yang mendengar perkataan Kristus, cahaya kebenaran bersinar.

Bersama Yohanes, mereka akan memberitakan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Ada orang-orang yang tidak pernah beristirahat sampai mereka menyelidiki Kitab Suci dan membandingkan ayat demi ayat, mereka melihat makna dari misi Kristus. Mereka melihat bahwa pengampunan yang cuma-cuma diberikan oleh Dia yang belas kasihan-Nya meliputi seluruh dunia. Mereka membaca nubuat-nubuat tentang Kristus, dan janji-janji yang begitu bebas dan penuh, yang menunjuk pada sebuah mata air yang terbuka bagi Yehuda dan Yerusalem.

Pengorbanan Kristus sebagai penebusan dosa adalah kebenaran agung yang mengelilingi semua kebenaran lainnya. Agar dapat dipahami dan dihargai dengan benar, setiap kebenaran di dalam Firman Allah, dari Kejadian sampai Wahyu, harus dipelajari di dalam terang yang mengalir dari salib Kalvari, dan dalam hubungannya dengan kebenaran yang ajaib dan utama yaitu penebusan Juruselamat. Mereka yang mempelajari pengorbanan Sang Penebus yang penuh kemenangan akan bertumbuh di dalam kasih karunia dan pengetahuan.

Saya mempersembahkan di hadapan Anda monumen besar dan agung dari belas kasihan dan kelahiran kembali, keselamatan dan penebusan, - Putra Allah yang terangkat di atas salib Kalvari. Ini harus menjadi tema dari setiap khotbah. Yesus mengundang dan menarik oleh Roh Kudus-Nya hati orang-orang

tua dan muda kepada diri-Nya, ketika Kristus yang disalibkan diberitakan, maka Kuasa Injil ditunjukkan oleh pengaruh yang diberikannya kepada orang percaya. Sebagai ganti dari kematian dalam pelanggaran dan dosa, ia dibangkitkan.

Angkatlah Manusia dari Kalvari itu lebih tinggi dan lebih tinggi lagi; ada kuasa dalam peninggian salib Kristus.

## **Diperdamaikan Dengan Allah Melalui Kematian Kristus, 24 Januari**

**Sebab, jika kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih lagi kita, yang telah diperdamaikan, akan diselamatkan oleh hidup-Nya. Roma 5:10.**

Salib ditanamkan dengan kekuatan yang tidak dapat diungkapkan dengan bahasa. Pengorbanan Kristus atas nama umat manusia membuat upaya dan metode kita yang sedikit ini menjadi tidak berarti untuk memenuhi dan mengangkat umat manusia, untuk menolong pria dan wanita yang berdosa untuk menemukan Yesus.

Pekerjaan putra-putri Allah haruslah memiliki karakter yang berbeda dari yang selama ini dimanifestasikan oleh banyak orang. Jika mereka mengasihi Yesus, mereka akan memiliki gagasan yang lebih luas tentang kasih yang telah dinyatakan bagi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, yang membutuhkan penyediaan suatu persembahan yang begitu mahal untuk menyelamatkan umat manusia. Juruselamat kita meminta kepada kerja sama dari setiap putra dan putri Adam yang telah menjadi putra atau putri Allah. Juruselamat kita menyatakan bahwa Ia membawa dari surga sebagai sumbangan kehidupan kekal. Ia akan diangkat ke atas salib Kalvari untuk menarik semua orang kepada-Nya. Lalu, bagaimana kita harus memperlakukan warisan Kristus yang telah kita beli? Kelembutan, penghargaan, kebaikan, simpati, dan kasih harus kita tunjukkan kepada mereka. Kemudian kita dapat bekerja untuk saling menolong dan memberkati. Dalam pekerjaan ini, kita memiliki lebih dari sekadar persaudaraan manusia. Kita memiliki persahabatan yang luhur dengan para malaikat surgawi. Mereka bekerja sama dengan kita dalam pekerjaan mencerahkan yang tinggi dan yang rendah.

Setelah terlibat dalam pekerjaan ini, pekerjaan penebusan kita

yang luar biasa, Kristus memutuskan dalam nasihat Bapa-Nya untuk tidak menyisihkan apa pun, betapapun mahalannya, tidak menahan apa pun, betapapun tingginya harga yang harus dibayar untuk menyelamatkan orang berdosa yang malang ini. Dia akan memberikan seluruh surga untuk karya keselamatan ini, untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Menjadi anak Allah berarti bersatu dengan Kristus di dalam Allah, dan untuk mengulurkan tangan kita dalam kasih yang sungguh-sungguh dan rela berkorban untuk menguatkan dan memberkati jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka.

## **Upaya Misionaris Sejati Dimulai dari Rumah, 25 Januari**

**Dan mereka berdua adalah orang yang benar di hadapan Allah, yang hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercela. Lukas 1:6.**

Dalam membentuk hubungan dengan Kristus, manusia yang telah diperbarui tidak lain adalah kembali kepada hubungan yang telah ditetapkan dengan Allah. Tugas pertamanya adalah untuk anak-anak dan kerabat terdekatnya. Tidak ada yang bisa menjadi alasan baginya untuk mengabaikan lingkaran dalam demi lingkaran yang lebih besar di luar. Pada hari perhitungan akhir, para ayah dan ibu... akan ditanya apa yang mereka lakukan dan katakan untuk menjamin keselamatan jiwa-jiwa yang mereka bawa ke dalam dunia. Apakah mereka mengabaikan domba-domba mereka, meninggalkan mereka dalam perawatan orang asing? Sebuah pertanyaan yang hebat.

Kebaikan yang Anda lakukan untuk orang lain tidak akan membatalkan utang Anda kepada Tuhan untuk merawat anak-anak Anda. Kesejahteraan rohani keluarga Anda adalah yang utama. Dalam melatih dan membentuk pikiran anak-anaknya dengan benar, ibu-ibu harus dipercayakan dengan misi terbesar yang pernah diberikan kepada manusia.

Setiap kali Anda melakukan tugas yang paling dekat dengan Anda, maka Allah akan memberkati Anda, dan mendengar doa-doa Anda. Terlalu banyak orang yang melakukan pekerjaan misionaris di luar, sementara rumah tangga mereka sendiri dibiarkan tidak terurus, sehingga mengalami kehancuran karena pengabaian. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan kasih sayang.

pekerjaan misionaris yang pertama adalah untuk melihat bahwa kasih, terang, dan sukacita masuk ke dalam lingkungan rumah

[35] tangga. Janganlah kita mencari suatu kesederhanaan yang hebat atau pekerjaan misionaris yang harus dilakukan sampai kita terlebih dahulu melakukan tugas-tugas di rumah. Setiap pagi kita hendaknya berpikir, perbuatan baik apa yang dapat saya lakukan hari ini? Kata-kata lembut apa yang dapat saya ucapkan? Kata-kata yang baik di rumah adalah sinar matahari yang diberkati. Suami membutuhkannya, istri membutuhkannya, anak-anak membutuhkannya.... Seharusnya menjadi keinginan setiap hati untuk membuat surga di bawah sebanyak mungkin.

Jiwa yang diselamatkan di lingkungan keluarga Anda sendiri atau di lingkungan tetangga Anda sendiri, oleh kerja keras Anda yang sabar dan telaten, akan membawa kehormatan yang sama besarnya.

kepada nama Kristus, dan akan bersinar terang di mahkota Anda seolah-olah Anda telah menemukan jiwa itu di Cina atau India.

## **Kita Harus Berbuat Baik Kepada Sesama, 26 Januari**

**Janganlah menahan kebaikan dari orang yang berhak menerimanya, padahal ada dalam kuasa tanganmu untuk melakukannya [Amsal 3:27](#).**

Begitu siapnya hati Juruselamat untuk menyambut kita sebagai anggota keluarga Allah, sehingga dalam kata-kata pertama yang harus kita gunakan untuk menghampiri Allah, Dia menempatkan jaminan hubungan ilahi kita, "Bapa kami." ... Dalam memanggil Allah sebagai Bapa kita, kita mengakui semua anak-anak-Nya sebagai saudara-saudara kita. Kita semua adalah bagian dari jaringan besar kemanusiaan, semua anggota dari satu keluarga. Di dalam permohonan-permohonan kita, kita hendaknya menyertakan tetangga-tetangga kita dan juga diri kita sendiri. Tidak ada seorang pun yang berdoa dengan benar yang mencari berkat untuk dirinya sendiri.

Kita terikat kepada Tuhan dengan ikatan yang paling kuat, dan manifestasi kasih Bapa kita seharusnya memunculkan kasih sayang yang paling berbakti dan rasa syukur yang paling besar. Hukum-hukum Allah memiliki dasar dalam kebenaran yang paling abadi, dan dibingkai sedemikian rupa sehingga akan mendorong kebahagiaan bagi mereka yang mematuhi.

Di dalam pelajaran iman yang Kristus ajarkan di atas bukit, terungkaplah prinsip-prinsip agama yang benar. Agama membawa manusia ke dalam hubungan pribadi dengan Allah, tetapi tidak secara eksklusif; karena prinsip-prinsip surgawi harus dihidupi, agar dapat menolong dan memberkati manusia. Seorang anak Allah yang sejati akan mengasihi Dia dengan segenap hatinya, dan sesamanya seperti dirinya sendiri. Ia akan memiliki ketertarikan terhadap sesamanya. Agama yang sejati adalah karya kasih karunia di dalam hati, yang menyebabkan kehidupan mengalir keluar dalam perbuatan-perbuatan baik, seperti air mancur yang dialirkan dari sungai yang hidup. Agama tidak hanya terdiri dari meditasi dan doa.

Terang orang Kristen ditampilkan dalam perbuatan baik, dan dengan demikian diakui oleh orang lain. Agama tidak boleh dipisahkan dari kehidupan bisnis. Agama harus merasuki dan menguduskan keterlibatan dan usaha-usahanya. Jika seseorang benar-benar terhubung dengan Tuhan dan surga, roh yang berdiam di surga akan mempengaruhi semua perkataan dan tindakannya. Ia akan memuliakan Allah dalam pekerjaannya, dan akan memimpin orang lain untuk menghormati Dia.

## **Bersatu Sebagai Anak-anak Allah, 27 Januari [ 36]**

**Karena kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman dalam Kristus Yesus.**

**Galatia 3:26.**

Kita jarang menemukan dua orang yang sama persis. Di antara manusia dan juga di antara benda-benda di alam semesta, ada keragaman. Kesatuan dalam keragaman di antara anak-anak Tuhan-perwujudan kasih dan kesabaran meskipun ada perbedaan watak-inilah kesaksian bahwa Tuhan mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa.

Kesatuan yang ada di antara Kristus dan murid-murid-Nya tidak menghancurkan kepribadian masing-masing. Dalam pikiran, dalam tujuan, dalam karakter, mereka adalah satu, tetapi tidak secara pribadi. Dengan mengambil bagian dalam Roh Allah, menyesuaikan diri dengan hukum Allah, manusia menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Kristus membawa murid-murid-Nya ke dalam persekutuan yang hidup dengan diri-Nya sendiri dan dengan Bapa. Melalui karya Roh Kudus dalam pikiran manusia, manusia menjadi sempurna di dalam Kristus Yesus. Kesatuan dengan Kristus membentuk ikatan kesatuan satu sama lain. Kesatuan ini adalah bukti yang paling meyakinkan bagi dunia akan keagungan dan kebajikan Kristus, dan kuasa-Nya untuk menghapuskan dosa.

Kuasa kegelapan tidak memiliki kesempatan untuk melawan orang-orang percaya yang mengasihi satu sama lain sebagaimana Kristus telah mengasihi mereka, yang menolak untuk menciptakan keterasingan dan perselisihan, yang berdiri bersama, yang baik, sopan, dan berhati lembut, menghargai iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kita harus memiliki Roh Kristus, atau kita bukan milik-Nya.

Dalam persatuan ada kekuatan; dalam perpecahan ada kelemahan. Semakin dekat persatuan kita dengan Kristus, semakin dekat

pula persatuan kita dengan satu sama lain. Perbedaan dan ketidaksetujuan, keegoisan dan kesombongan, berjuang untuk mendapatkan supremasi. Ini adalah buah dari hati yang terpecah belah, yang terbuka terhadap saran-saran dari musuh jiwa-jiwa. Setan bersukacita ketika ia dapat menabur benih-benih perselisihan.

Dalam persatuan ada kehidupan, kekuatan, yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain.

## **Bersukacitalah Dalam Tuhan, 28 Januari**

**Perenunganku akan Dia akan menjadi manis: Aku akan bersukacita di dalam Tuhan**  
**. Mazmur 104:34.**

Serahkanlah diri Anda sepenuhnya ke dalam tangan Yesus. Renungkanlah kasih-Nya yang besar, dan ketika Anda merenungkan penyangkalan diri-Nya, pengorbanan-Nya yang tak terbatas yang dilakukan demi kita agar kita percaya kepada-Nya, hati Anda akan dipenuhi dengan sukacita yang kudus, damai sejahtera yang tenang, dan kasih yang tak terlukiskan. Ketika kita berbicara tentang Yesus, ketika kita memanggil Dia dalam doa, hati kita

[Keyakinan bahwa Dia adalah Juruselamat kita yang pribadi dan penuh kasih akan menguat, dan karakter-Nya akan tampak semakin indah .... Kita dapat menikmati pesta kasih yang berlimpah, dan ketika kita sepenuhnya percaya bahwa kita adalah milik-Nya melalui pengangkatan sebagai anak, kita dapat merasakan surga. Nantikanlah Tuhan dengan iman. Tuhan menarik jiwa kita dalam doa, dan memberi kita merasakan kasih-Nya yang berharga. Kita memiliki kedekatan dengan-Nya, dan dapat memiliki persekutuan yang manis dengan-Nya. Kita mendapatkan pandangan yang berbeda tentang kelembutan dan belas kasihannya, dan hati kita hancur dan luluh dengan perenungan akan kasih yang diberikan kepada kita. Kita benar-benar merasakan Kristus yang tinggal di dalam jiwa kita. Damai sejahtera kita bagaikan sungai, ombak demi ombak.

gelombang kemuliaan bergulung-gulung ke dalam hati, dan sungguh kita bersukacita bersama Yesus dan Dia bersama kita. Kita memiliki kesadaran akan kasih Allah, dan kita bersandar pada kasih-Nya. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya, hal ini melampaui pengetahuan. Kita bersatu dengan Kristus, hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita memiliki jaminan bahwa ketika Dia yang adalah hidup kita menyatakan diri,

maka kita juga akan menyatakan diri bersama-Nya dalam kemuliaan. Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa kita. Baik kita hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. Roh-Nya menjadikan kita seperti Yesus Kristus dalam hal tabiat dan watak, dan kita mewakili Kristus kepada orang lain. Ketika Kristus tinggal di dalam jiwa, fakta ini tidak dapat disembunyikan; karena Dia bagaikan mata air yang memancar ke dalam kehidupan yang kekal. Kita hanya dapat merepresentasikan keserupaan dengan Kristus di dalam karakter kita, dan perkataan kita, tingkah laku kita, menghasilkan di dalam diri orang lain kasih yang dalam, yang tinggal dan bertumbuh bagi Yesus, dan kita menyatakan bahwa kita menjadi serupa dengan gambar Yesus Kristus.

## Menyimpan Pikiran Dengan Kebenaran Ilahi, 29 Januari

**Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. 2 Petrus 1:4.**

Adalah tugas setiap anak Allah untuk menyimpan pikirannya dengan kebenaran ilahi; dan semakin sering ia melakukan hal ini, semakin besar kekuatan dan kejernihan pikirannya untuk memahami hal-hal yang dalam dari Allah. Dan ia akan semakin bersungguh-sungguh dan bersemangat, ketika prinsip-prinsip kebenaran dijalankan dalam kehidupan sehari-harinya.

Yang akan memberkati umat manusia adalah kehidupan rohani. Orang yang selaras dengan Tuhan, akan terus bergantung pada-Nya untuk mendapatkan kekuatan. "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Seharusnya menjadi tugas hidup kita untuk terus berusaha mencapai kesempurnaan karakter Kristen, terus berjuang untuk menjadi serupa dengan kehendak Allah. Upaya yang dimulai di sini akan terus berlanjut hingga kekekalan. Kemajuan yang telah dicapai di sini akan menjadi milik kita ketika kita memasuki kehidupan yang akan datang.

Mereka yang mengambil bagian dalam kelemahanlembutan, kemurnian, dan kasih Kristus, [38] akan bersukacita di dalam Allah, dan akan memancarkan terang dan sukacita ke sekeliling mereka. Pemikiran bahwa Kristus telah mati untuk memperoleh bagi kita karunia hidup yang kekal, sudah cukup untuk memunculkan dari hati kita rasa syukur yang paling tulus dan sungguh-sungguh, dan dari bibir kita pujian yang paling antusias. Janji-janji Allah itu kaya, penuh, dan gratis. Barangsiapa yang mau, di dalam kekuatan Kristus, memenuhi syarat-syaratnya, dapat mengklaim janji-janji itu,

dengan segala kekayaan berkatnya, sebagai miliknya. Dan dengan demikian, karena telah dipasok dengan berlimpah dari rumah perbendaharaan Allah, ia dapat, dalam perjalanan hidupnya, "hidup berkenan kepada Tuhan dan berkenan kepada semua orang," dengan teladan yang saleh, memberkati sesamanya, dan menghormati Penciptanya. Sementara Juruselamat kita akan menjaga para pengikut-Nya dari rasa percaya diri dengan mengingatkan, "Di luar Aku, kamu tidak dapat berbuat apa-apa,"  
Dia

telah menambahkan jaminan yang penuh kasih karunia,  
"Barangsiapa tinggal di dalam Aku... ia akan berbuah banyak."

## **Penanaman Pohon di Tepi Sungai Air, 30 Januari**

**Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, daunnya tidak akan layu dan apa yang diperbuatnya akan berhasil.**

**Mazmur 1:3.**

Bahaya mengintai di setiap jalan, dan dia yang keluar sebagai pemenang akan memiliki lagu kemenangan untuk dinyanyikan di kota Allah. Beberapa orang memiliki sifat-sifat karakter yang kuat yang harus terus menerus ditekan. Jika tetap berada di bawah kendali Roh Allah, sifat-sifat ini akan menjadi berkat; tetapi jika tidak, maka akan menjadi kutuk. Jika mereka yang sekarang sedang menaiki gelombang popularitas tidak menjadi pusing, itu akan menjadi mukjizat belas kasihan. Jika mereka bersandar pada kebijaksanaan mereka sendiri, seperti yang telah dilakukan oleh banyak orang yang berada dalam posisi ini, kebijaksanaan mereka akan terbukti sebagai kebodohan. Tetapi ketika mereka memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada pekerjaan Allah, tidak pernah menyimpang sedikit pun dari prinsip, Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya yang kekal kepada mereka dan akan menjadi penolong yang perkasa bagi mereka. ....

Ini adalah zaman yang berbahaya bagi setiap orang yang memiliki talenta yang dapat bernilai di dalam pekerjaan Allah; karena Iblis terus menerus menebarkan godaannya kepada orang seperti itu, yang selalu berusaha memenuhinya dengan kesombongan dan ambisi; dan ketika Allah ingin memakainya, terlalu sering terjadi bahwa ia menjadi independen dan mandiri, dan merasa mampu untuk berdiri sendiri ....

Doa dan usaha, usaha dan doa, akan menjadi urusan hidup Anda. Anda harus berdoa seolah-olah efisiensi dan pujian itu semua karena Allah, dan bekerja seolah-olah tugas itu adalah tugas Anda. Jika Anda menginginkan kekuatan, Anda mungkin memilikinya; kekuatan itu sedang menunggu rancangan Anda.

Hanya

percaya kepada Tuhan, menerima firman-Nya, bertindak dengan iman, dan berkat-berkat [39] akan datang. Mereka yang memiliki hati yang rendah hati, percaya, dan penuh penyesalan, Tuhan menerima, dan mendengar doa mereka; dan ketika Allah menolong, semua rintangan akan diatasi.... Berkat dari surga, yang diperoleh melalui doa setiap hari, akan menjadi seperti roti kehidupan bagi jiwa dan akan menyebabkan mereka bertambah kuat secara moral dan spiritual, seperti pohon yang ditanam di tepi sungai yang berair.

## **Kita Akan Mewarisi Segala Sesuatu, 31 Januari**

**Barangsiapa menang, ia akan mewarisi segala sesuatu, dan Aku akan menjadi Allahnya, dan ia akan menjadi anak-Ku.**

**Wahyu 21:7.**

Untuk mewarisi segala sesuatu, kita harus melawan dan mengalahkan dosa. Kita dapat bersukacita di dalam Tuhan jika kita menaati perintah-perintah-Nya.

Jika kita memang memiliki kewarganegaraan kita di atas, dan hak atas warisan yang kekal, substansi yang kekal, kita memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kita adalah anggota keluarga sorgawi,

anak-anak Raja surgawi, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Kristus. Pada kedatangan-Nya, kita akan menerima mahkota kehidupan yang tidak akan lenyap.

Raja surga ingin agar Anda memiliki dan menikmati segala sesuatu yang dapat memuliakan, memperluas, dan meninggikan keberadaan Anda dan membuat Anda layak untuk tinggal bersama-Nya selamanya, keberadaan Anda diukur dengan kehidupan Allah. Betapa indahya kehidupan yang akan datang! Betapa indahya pesona yang ada di dalamnya! Betapa luas dan dalam serta tak terukurnya kasih Allah yang dimanifestasikan kepada manusia!

Hak istimewa yang diberikan kepada anak-anak Allah tidak terbatas, - untuk dihubungkan dengan Yesus Kristus, yang, di seluruh alam semesta surga dan dunia yang belum jatuh, dipuja oleh setiap hati, dan pujian-Nya dinyanyikan oleh setiap lidah; menjadi anak-anak Allah, menyandang nama-Nya, menjadi anggota keluarga kerajaan; untuk berada di bawah panji-panji Imanuel, Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan. Anak Allah adalah pewaris segala sesuatu, dan kekuasaan serta kemuliaan kerajaan-kerajaan di dunia ini telah dijanjikan kepada-Nya.

.....Bahk

an

sama seperti Kristus telah ada di dunia, demikian pula para pengikut-Nya. Mereka adalah anak-anak Allah, dan ahli waris bersama dengan Kristus; dan kerajaan dan kekuasaan adalah milik mereka.

Sebagai ganti dunia, Dia akan memberikan kepadamu, untuk kehidupan yang taat, kerajaan di bawah seluruh langit. Ia akan memberikan kepadamu kemuliaan yang kekal dan kehidupan yang kekal seperti kekekalan.

**Februari-Kehidupanku Hari Ini**

[40]

## I Give My Heart, 1 Februari

**Anakku, berikanlah hatimu kepadaku, dan biarlah matamu memperhatikan jalanku. [Amsal 23:26](#).**

Tuhan berkata kepada setiap orang dari kalian, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." Dia melihat gangguan Anda. Dia tahu bahwa jiwamu sakit karena dosa, dan Dia ingin berkata kepadamu, "Dosamu sudah diampuni." Tabib Agung memiliki obat untuk setiap penyakit. Dia memahami kasus Anda. Apa pun kesalahan Anda, Dia tahu bagaimana cara mengatasinya. Maukah Anda mempercayakan diri Anda kepada-Nya?

Berkat Tuhan akan turun ke atas setiap jiwa yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Nya. Ketika kita mencari Allah dengan segenap hati, kita akan menemukan-Nya. Allah sungguh-sungguh bersama kita, dan Dia ingin kita melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk kekekalan. Dia telah mencurahkan seluruh surga dalam satu karunia, dan tidak ada alasan mengapa kita harus meragukan kasih-Nya. Pandanglah ke Kalvari....

Tuhan meminta Anda untuk memberikan hati Anda kepada-Nya. Kekuatan Anda, talenta Anda, kasih sayang Anda, semuanya harus diserahkan kepada-Nya, agar Dia dapat bekerja di dalam Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan yang sesuai dengan kerelaan-Nya, dan membuat Anda layak untuk hidup yang kekal.

Ketika Kristus berdiam di dalam hati, jiwa akan dipenuhi dengan kasih-Nya, dengan sukacita persekutuan dengan-Nya, sehingga jiwa akan menyatu dengan-Nya; dan dalam perenungan akan Dia, diri sendiri akan dilupakan. Kasih kepada Kristus akan menjadi mata air tindakan. Mereka yang merasakan kasih Allah yang membatasi, tidak bertanya seberapa sedikit yang dapat diberikan untuk memenuhi tuntutan Allah; mereka tidak meminta standar yang paling rendah, tetapi bertujuan untuk kesesuaian yang sempurna dengan kehendak Penebus mereka. Dengan

keinginan yang sungguh-sungguh mereka memberikan segalanya, dan menunjukkan minat yang sebanding dengan nilai objek yang mereka cari

Roh yang tunduk dan mudah diajar itulah yang dikehendaki Allah. Hal yang membuat doa menjadi sangat baik adalah karena doa dihembuskan dari hati yang penuh kasih dan taat.

## **Berdoa di Pagi Hari, 2 Februari**

**Pada waktu pagi, ya TUHAN, suaraku akan Kaudengar,  
pada waktu pagi aku akan mengarahkan doaku kepada-Mu,  
dan aku akan menengadah ke atas.**

**Mazmur 5:3.**

Nafas pertama dari jiwa di pagi hari haruslah untuk kehadiran Yesus. "Di luar Aku," kata-Nya, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yesuslah yang kita butuhkan; terang-Nya, hidup-Nya, roh-Nya, harus menjadi milik kita secara terus-menerus. Kita membutuhkan Dia setiap jam. Dan kita harus berdoa di pagi hari bahwa sebagaimana matahari menyinari lanskap, dan memenuhi [41] dunia dengan cahaya, demikianlah Matahari Kebenaran dapat bersinar ke dalam bilik pikiran dan hati, dan menjadikan kita semua terang di dalam Tuhan. Kita tidak dapat hidup tanpa kehadiran-Nya sesaat pun. Musuh tahu ketika kita berusaha untuk hidup tanpa Tuhan, dan dia ada di sana, siap untuk memenuhi pikiran kita dengan saran-saran jahatnya agar kita jatuh dari ketabahan kita; tetapi adalah keinginan Tuhan agar dari waktu ke waktu kita tinggal di dalam Dia, dan dengan demikian kita menjadi sempurna di dalam Dia....

Allah merancang agar setiap orang menjadi sempurna di dalam Dia, sehingga kita dapat menunjukkan kepada dunia kesempurnaan karakter-Nya. Ia ingin kita dibebaskan dari dosa, agar kita tidak mengecewakan Surga, agar kita tidak mendukung Penebus ilahi kita. Ia tidak ingin kita mengaku sebagai orang Kristen, tetapi tidak memanfaatkan anugerah yang dapat menyempurnakan kita, sehingga kita tidak kekurangan apa pun.

Doa dan iman akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh kekuatan apa pun di dunia ini. Kita jarang sekali, dalam segala hal, ditempatkan pada posisi yang sama dua kali. Kita terus menerus menghadapi pemandangan baru dan cobaan baru

untuk dilalui, di mana pengalaman masa lalu tidak dapat menjadi panduan yang memadai. Kita harus memiliki terang yang terus menerus yang berasal dari Allah. Kristus selalu mengirimkan pesan kepada mereka yang mendengarkan suara-Nya.

\* \* \* \* \*

Ini adalah bagian dari rencana Tuhan untuk memberikan kepada kita, sebagai jawaban atas doa iman, apa yang tidak akan Dia berikan jika kita tidak memintanya.

## **Alkitab Melahirkan Kehidupan Baru, 3 Februari**

**Dilahirkan kembali ... oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal. 1 Petrus 1:23.**

Di dalam Alkitab, kehendak Allah dinyatakan. Kebenaran Firman Allah adalah perkataan Yang Mahatinggi. Barangsiapa yang menjadikan kebenaran-kebenaran ini sebagai bagian dari hidupnya, maka ia akan menjadi ciptaan yang baru. Ia tidak diberi kekuatan mental yang baru, tetapi kegelapan yang karena ketidaktahuan dan dosa telah menutupi pemahamannya disingkirkan. Kata-kata, "Hati yang baru juga akan Kuberikan kepadamu," berarti, "Pikiran yang baru akan Kuberikan kepadamu." Perubahan hati selalu disertai dengan keyakinan yang jelas akan kewajiban Kristen, pemahaman akan kebenaran. Orang yang memberikan perhatian penuh dan penuh doa kepada Kitab Suci akan memperoleh pemahaman yang jelas dan penilaian yang tepat, seolah-olah dengan berpaling kepada Allah, ia telah mencapai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi.

Alkitab berisi prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari semua kebesaran sejati, semua kemakmuran sejati, baik bagi individu maupun

[42] bagi bangsa tersebut. Bangsa yang memberikan ruang bebas bagi peredaran Kitab Suci membuka jalan bagi pikiran masyarakat untuk berkembang dan meluas. Pembacaan Kitab Suci menyebabkan terang bersinar di dalam kegelapan. Ketika Firman Tuhan diselidiki, kebenaran-kebenaran yang memberi kehidupan akan ditemukan. Di dalam kehidupan orang-orang yang mengindahkan ajaran-ajarannya akan ada arus kebahagiaan yang akan memberkati semua orang yang berhubungan dengannya.

Ribuan orang telah menimba air dari sumur-sumur kehidupan ini, namun tidak ada persediaan yang berkurang. Ribuan orang telah menempatkan Tuhan di hadapan mereka, dan dengan melihatnya telah diubah menjadi serupa dengan Dia. Roh mereka menyala-nyala di dalam diri mereka ketika mereka berbicara tentang

karakter-Nya, menceritakan tentang siapa Kristus bagi mereka dan siapa mereka bagi Kristus. Ribuan lebih banyak lagi yang dapat terlibat dalam pekerjaan pencarian misteri-misteri keselamatan. Setiap pencarian yang baru akan menyingkapkan sesuatu yang lebih dalam menarik daripada yang belum terungkap.

## **Roh Untuk Memuliakan Kristus Di Dalam Aku, 4 Februari**

**Ia akan memuliakan Aku, sebab ia akan menerima dari pada-Ku dan akan menunjukkannya kepadamu. [Yohanes 16:14](#).**

Dengan kata-kata ini Kristus menyatakan karya puncak Roh Kudus, Roh memuliakan Kristus dengan menjadikan Dia objek yang paling dihormati, dan Juruselamat menjadi kesukaan, sukacita, dari agen manusia yang di dalam hatinya terjadi transformasi ini....

Pertobatan kepada Allah dan iman kepada Yesus Kristus adalah buah-buah dari kuasa pembaharuan kasih karunia Roh Kudus. Pertobatan merupakan proses di mana jiwa berusaha untuk merefleksikan citra Kristus kepada dunia.

Kristus memberi mereka nafas Roh-Nya sendiri, kehidupan dari kehidupan-Nya sendiri. Roh Kudus mengerahkan tenaga-tenaga tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam hati dan pikiran. Kasih karunia Allah memperbesar dan melipatgandakan kemampuan mereka, dan setiap kesempurnaan sifat ilahi datang untuk membantu mereka dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Melalui kerja sama dengan Kristus, mereka disempurnakan di dalam Dia, dan di dalam kelemahan manusiawi mereka, mereka dimampukan untuk melakukan perbuatan-perbuatan Kemahakuasaan.

Seharusnya menjadi tugas hidup orang Kristen untuk mengenakan Kristus dan membawa dirinya menjadi semakin serupa dengan Kristus. Putra-putri Allah harus maju dalam keserupaan mereka dengan Kristus, pola kita. Setiap hari mereka harus melihat kemuliaan-Nya dan merenungkan kesempurnaan-Nya yang tak tertandingi.

Oh, kiranya baptisan Roh Kudus turun ke atasmu, supaya kamu dipenuhi dengan Roh Allah! Maka hari demi hari kamu akan menjadi semakin serupa dengan gambar Kristus, dan dalam setiap tindakan hidupmu pertanyaannya adalah, "Apakah itu akan

memuliakan

Tuanku?" Dengan bersabar terus menerus dalam perbuatan baik, Anda akan mencari kemuliaan dan kehormatan, dan akan menerima karunia keabadian.

## **Seluruh Bumi Akan Terang, 5 Februari**

**Dan sesudah semuanya itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Wahyu 18:1.**

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tuhan sedang bergerak dalam setiap pikiran yang terbuka untuk menerima kesan-kesan Roh Kudus-Nya. Dia mengutus para utusan-Nya agar mereka dapat memberikan peringatan di setiap tempat. Allah sedang menguji pengabdian gereja-gereja-Nya dan kesediaan mereka untuk taat kepada tuntunan Roh Kudus. Pengetahuan harus ditingkatkan. Utusan-utusan Surga akan terlihat berlarian ke sana kemari, berusaha dengan segala cara untuk memperingatkan orang-orang akan penghakiman yang akan datang dan menyampaikan kabar baik keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Standar kebenaran harus ditinggikan. Roh Allah bergerak di dalam hati manusia, dan mereka yang merespons pengaruhnya akan menjadi terang dunia. Di mana-mana mereka terlihat pergi untuk mengkomunikasikan kepada orang lain tentang terang yang telah mereka terima seperti yang mereka lakukan setelah turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta. Dan ketika mereka membiarkan terang mereka bersinar, mereka menerima lebih banyak lagi kuasa Roh Kudus. Bumi diterangi dengan kemuliaan Allah.

Pesan ini akan ditutup dengan kuasa dan kekuatan yang jauh melebihi seruan tengah malam. Hamba-hamba Allah, yang diberkahi dengan kuasa dari tempat yang tinggi, dengan wajah-wajah mereka yang bercahaya, dan bersinar dengan pengudusan yang kudus, pergi untuk memberitakan pesan dari surga.

Banyak orang memuji Tuhan. Orang-orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lainnya terjadi. Roh syafaat terlihat, bahkan seperti yang dimanifestasikan sebelum Hari Pentakosta yang agung. Ratusan orang terlihat mengunjungi keluarga-keluarga dan

membukakan Firman Allah di hadapan mereka. Hati mereka diinsafkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan yang tulus dinyatakan. Di setiap sisi pintu-pintu dibukakan untuk memberitakan kebenaran. Dunia seakan-akan diterangi dengan pengaruh surgawi.

## **Prinsip Tidak Boleh Dikorbankan Demi Perdamaian, Februari**

[44]

### **6**

**Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, damai sejahtera-Ku  
Kuberikan kepadamu, bukan seperti yang diberikan dunia  
kepadamu. Janganlah kuatir dan janganlah takut. **Yohanes  
14:27.****

Selalu ada dan akan selalu ada dua golongan di dunia ini sampai akhir zaman, yaitu orang-orang yang percaya kepada Yesus dan mereka yang menolak Dia. Orang-orang berdosa, betapapun jahatnya, keji, dan rusaknya, oleh iman di dalam Dia akan disucikan, disucikan, melalui melakukan firman-Nya. Mereka yang menolak Kristus dan menolak untuk percaya kepada kebenaran akan dipenuhi dengan kepahitan terhadap mereka yang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi. Tetapi mereka yang menerima Kristus akan diluluhkan dan ditaklukkan oleh manifestasi kasih-Nya dan perendahan diri, penderitaan, dan kematian-Nya demi mereka ....

Damai sejahtera yang Kristus berikan kepada murid-murid-Nya, dan yang kita doakan, adalah damai sejahtera yang lahir dari kebenaran, damai sejahtera yang tidak akan padam karena perpecahan. Tanpa itu mungkin ada peperangan dan perkelahian, kecemburuan, iri hati, kebencian, perselisihan; tetapi damai sejahtera Kristus bukanlah damai sejahtera yang diberikan atau dirampas oleh dunia. Damai sejahtera itu dapat bertahan di tengah-tengah perburuan mata-mata dan perlawanan sengit dari musuh-musuh-Nya. Kristus tidak untuk sesaat berusaha membeli perdamaian dengan pengkhianatan terhadap kepercayaan suci. Perdamaian tidak dapat dicapai dengan kompromi prinsip-prinsip .... Adalah sebuah kesalahan besar bagi mereka yang adalah anak-anak Allah untuk

berusaha menjembatani jurang pemisah antara anak-anak terang dan anak-anak kegelapan dengan mengalah pada prinsip, dengan mengorbankan kebenaran. Itu berarti menyerahkan damai sejahtera Kristus untuk berdamai atau bersahabat dengan dunia. Pengorbanan yang terlalu mahal untuk dilakukan oleh anak-anak Allah untuk berdamai dengan dunia dengan menyerahkan prinsip-prinsip kebenaran. Maka biarlah para pengikut Kristus menyelesaikan dalam pikiran mereka bahwa mereka tidak akan pernah berkompromi dengan kebenaran, tidak akan pernah mengorbankan sedikit pun prinsip demi kepentingan dunia. Biarlah mereka berpegang pada damai sejahtera Kristus.

## **Aku Akan Mengasihi Seperti Kristus Mengasihi, 7 Februari**

**Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. Yohanes 13:35.**

Jika kita ingin menjadi terang yang sejati di dunia, kita harus menunjukkan roh Kristus yang penuh kasih dan belas kasihan. Untuk mengasihi seperti Kristus mengasihi

[45] berarti bahwa kita harus mempraktikkan pengendalian diri. Ini berarti bahwa kita harus menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri setiap saat dan di semua tempat. Ini berarti bahwa kita harus menebarkan kata-kata yang baik dan penampilan yang menyenangkan. Semua ini tidak memerlukan biaya bagi si pemberi, tetapi meninggalkan keharuman yang berharga. Pengaruhnya untuk kebaikan tidak dapat diperkirakan. Tidak hanya bagi si penerima, tetapi bagi si pemberi, semua itu adalah berkat; karena semua itu bereaksi terhadapnya. Kasih yang tulus adalah sifat berharga yang berasal dari surga, yang meningkat dalam keharuman secara proporsional ketika disalurkan kepada orang lain....

Tuhan ingin anak-anak-Nya mengingat bahwa untuk memuliakan Dia, mereka harus memberikan kasih sayang mereka kepada mereka yang paling membutuhkan. Tidak seorang pun dari mereka yang berhubungan dengan kita boleh diabaikan. Tidak ada keegoisan dalam penampilan, perkataan, atau perbuatan yang harus ditunjukkan kepada sesama makhluk, apa pun posisi mereka, apakah mereka tinggi atau rendah, kaya atau miskin. Kasih yang memberikan kata-kata yang baik kepada beberapa orang saja, sementara yang lain diperlakukan dengan dingin dan acuh tak acuh, bukanlah kasih, melainkan keegoisan. Hal itu sama sekali tidak akan berhasil untuk kebaikan jiwa-jiwa atau kemuliaan Allah. Kita tidak boleh membatasi kasih kita pada satu atau dua objek.

Mereka yang mengumpulkan sinar matahari kebenaran Kristus,

dan menolak untuk membiarkannya bersinar dalam kehidupan orang lain, akan segera kehilangan sinar terang yang manis dari kasih karunia surgawi, yang secara egois hanya diperuntukkan bagi segelintir orang saja, tidak memberikan apa pun kepada mereka yang paling membutuhkan bantuan. Cinta kita tidak boleh disegel untuk orang-orang yang istimewa. Pecahkan botolnya, dan aromanya akan memenuhi rumah.

## **I Will Sing Unto The Lord, 8 Februari**

**Siapa yang mempersembahkan puji-pujian memuliakan Aku, dan siapa yang mengatur pembicaraannya dengan benar, Aku akan menunjukkan keselamatan dari Allah. [Mazmur 50:23](#).**

Datanglah kepada Yesus apa adanya, berdosa, lemah, dan membutuhkan, dan Dia akan memberi Anda air kehidupan. Anda menginginkan iman yang dapat menembus bayang-bayang neraka yang dilemparkan Setan untuk menggagalkan jalan Anda. Dia sibuk menciptakan hiburan dan mode yang akan menyita pikiran manusia sehingga mereka tidak akan dapat meluangkan waktu untuk merenung. Ajarlah anak-anak Anda untuk memuliakan Allah, bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Mereka adalah anak-anak-Nya - anak-anak-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Ajarlah mereka untuk menjauhi hiburan dan kebodohan zaman yang merosot ini. Jagalah agar pikiran mereka tetap bersih dan murni di hadapan Allah. Pujilah Allah.

Biarlah percakapan Anda, musik Anda, lagu-lagu Anda semuanya memuji Dia yang telah melakukan begitu banyak hal bagi kita. Pujilah Allah di sini, dan kemudian Anda akan diperlengkapi untuk bergabung dengan paduan suara surgawi ketika Anda memasuki kota Allah. Kemudian Anda dapat melemparkan mahkota Anda yang berkilauan ke kaki Yesus, mengambil mahkota emas Anda. kecap, dan memenuhi seluruh surga dengan melodi. Kita akan memuji Dia dengan lidah yang abadi.

Ketika Penebus kita membawa kita ke ambang pintu gerbang Yang Tak Terbatas, memerah dengan kemuliaan Allah, kita dapat menangkap tema-tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi di sekeliling takhta; dan ketika gema nyanyian para malaikat dibangkitkan di rumah-rumah duniawi kita, hati kita akan ditarik lebih dekat kepada para penyanyi surgawi. Persekutuan surgawi dimulai di bumi. Kita belajar di sini tentang pujian-pujiannya.

Pujilah Tuhan; ceritakanlah kebaikan-Nya; ceritakanlah kuasa-Nya. Mempermanis suasana yang melingkupi jiwamu.... Pujilah, dengan hati dan jiwa dan suara, Dia yang adalah kesehatan bagi wajahmu, Juruselamatmu, dan Allahmu.

## **Pertumbuhan dalam Kasih Karunia Dimulai dari Rumah, 9 Februari**

**TUHAN akan memberikan kasih karunia dan kemuliaan, tidak ada kebaikan yang akan ditahan-Nya dari orang-orang yang hidup dengan jujur. Mazmur 84:11.**

Ada banyak orang yang tidak bertumbuh dalam kasih karunia karena mereka gagal mengembangkan agama di rumah.

Para anggota keluarga harus menunjukkan bahwa mereka senantiasa memiliki kuasa yang diterima dari Kristus. Mereka harus berkembang dalam setiap kebiasaan dan praktik, dengan demikian menunjukkan bahwa mereka senantiasa mengingat apa artinya menjadi seorang Kristen.

Mereka yang adalah orang Kristen di rumah akan menjadi orang Kristen di gereja dan di dunia.

Kasih karunia hanya dapat tumbuh subur di dalam hati yang terus menerus dikupas dari benih-benih kebenaran yang berharga. Duri-duri dosa akan tumbuh di tanah mana pun; mereka tidak memerlukan pengolahan; tetapi kasih karunia harus diolah dengan hati-hati. Penghalang dan duri selalu siap untuk tumbuh, dan pekerjaan pemurnian harus terus berlanjut.

Apa yang akan membuat karakter yang indah di rumah adalah apa yang akan membuatnya indah di rumah-rumah surgawi. Jika Anda ... menjadi terang dunia, maka terang itu harus bersinar di rumah Anda. Di sinilah Anda harus mencontohkan rahmat Kristiani, untuk menjadi orang yang penuh kasih, sabar, baik hati, namun tegas .... Anda harus terus mencari budaya tertinggi dari pikiran dan jiwa. Sebagai anak Allah yang rendah hati, belajarlah di sekolah

Kristus; berusaha terus-menerus untuk meningkatkan kekuatanmu, agar kamu dapat melakukan pekerjaan yang paling sempurna dan menyeluruh di rumah, baik dengan ajaran maupun teladan. Biarlah terang anugerah surgawi menyinari karakter

Anda,

bahwa mungkin ada sinar matahari di dalam rumah.

[47] Ukuran kekristenan Anda diukur dari karakter kehidupan rumah tangga Anda. Kasih karunia Kristus memampukan para pemiliknya untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang membahagiakan, penuh kedamaian dan ketenangan.

## **Tuhan Melipatgandakan Talenta Saya, 10 Februari**

**Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi penguasa dalam perkara yang besar, dan engkau akan masuk ke dalam sukacita tuanmu. [Matius 25:21](#).**

Allah telah memberi kita talenta untuk digunakan bagi-Nya. Kepada seseorang diberikan-Nya lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lain lagi satu talenta. Janganlah orang yang hanya memiliki satu talenta berpikir untuk menyembunyikannya dari Allah. Tuhan tahu di mana ia disembunyikan. Ia tahu bahwa hal itu tidak ada gunanya bagi-Nya. Ketika Tuhan datang, Ia akan bertanya kepada hamba-hamba-Nya: "Apa yang telah kamu perbuat dengan talenta yang Kupercayakan kepadamu? Dan ketika orang yang menerima lima talenta dan orang yang menerima dua talenta mengatakan kepada-Nya bahwa dengan berdagang mereka telah melipatgandakan talenta mereka, Ia akan berkata kepada mereka: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia. Karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau penguasa dalam perkara yang besar. Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Demikianlah Ia akan Katakanlah juga kepada orang yang telah meningkatkan satu talenta yang dipinjamkan kepadanya....

Kepada orang yang hanya memiliki satu talenta, saya akan berkata, Tahukah Anda bahwa satu talenta, jika digunakan dan dikembangkan dengan benar, akan menghasilkan seratus talenta bagi Tuhan? Bagaimana? Anda bertanya. Gunakanlah talenta Anda untuk mempertobatkan seseorang yang berakal budi, yang melihat siapa Tuhan baginya, dan bagaimana seharusnya dia bagi Tuhan. Biarlah dia menempatkan dirinya di sisi Tuhan, dan ketika dia memberikan terang kepada orang lain, dia akan menjadi

sarana untuk membawa banyak jiwa kepada Juruselamat. Melalui penggunaan yang tepat dari satu talenta, seratus jiwa dapat menerima kebenaran. Bukan kepada mereka yang memiliki jumlah talenta terbesar yang kepadanya dikatakan "Baik sekali", tetapi kepada mereka yang dalam ketulusan dan kesetiaan telah menggunakan karunia-karunia mereka bagi Sang Guru ....

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia ini, dan kita dapat diperhitungkan untuk setiap sinar cahaya yang menyinari jalan kita. Berikanlah terang itu, dan Anda akan menerima lebih banyak terang untuk diberikan. Berkah yang besar akan datang kepada mereka yang menggunakan talenta mereka dengan benar.

## Melestarikan Kuil Tubuh, 11 Februari

**Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? 1 Korintus 3:16.**

Tuhan telah memberikan tempat tinggal untuk Anda rawat dan pelihara dalam kondisi terbaik untuk pelayanan dan kemuliaan-Nya. Tubuh Anda bukanlah milik Anda sendiri.... "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu?"

Kesehatan adalah berkah yang hanya sedikit yang menghargai nilainya. Kehidupan adalah sebuah kepercayaan yang kudus, yang hanya Allah sendiri yang dapat memampukan kita untuk memeliharanya, dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Tetapi Dia yang membentuk struktur tubuh yang indah ini akan sangat berhati-hati untuk menjaganya agar tetap teratur jika manusia tidak bekerja sama dengan-Nya. Setiap talenta yang dipercayakan kepada kita akan ditolong-Nya untuk dikembangkan dan digunakan sesuai dengan kehendak Sang Pemberi.

Masa muda adalah waktu untuk membangun kebiasaan yang baik, memperbaiki kebiasaan buruk yang telah tertanam, untuk mendapatkan dan memegang kekuatan pengendalian diri, dan untuk menyusun rencana, serta membiasakan diri untuk mengatur semua tindakan kehidupan dengan mengacu pada kehendak Tuhan.

Bait suci tubuh yang kudus harus dijaga agar tetap murni dan tidak tercemar, sehingga Roh Kudus Allah dapat berdiam di dalamnya. Kita harus menjaga dengan setia milik Tuhan, karena setiap penyalahgunaan kekuasaan kita akan mempersingkat waktu yang dapat digunakan untuk kemuliaan Allah. Ingatlah bahwa kita harus menguduskan seluruh jiwa, tubuh, dan roh kita bagi Allah. Semuanya adalah milik-Nya yang telah dibeli, dan harus digunakan dengan cerdas, sehingga kita dapat melestarikan talenta kehidupan. Dengan menggunakan kekuatan kita secara

maksimal dalam pekerjaan yang paling berguna, dengan menjaga setiap organ tubuh agar tetap sehat, dengan menjaga setiap organ tubuh agar pikiran, urat, dan otot dapat bekerja secara harmonis, kita dapat melakukan pelayanan yang paling berharga bagi Allah.

Ketika kita melakukan semua yang kita bisa untuk mendapatkan kesehatan, maka semoga kita berharap hasil yang diberkati akan mengikuti, dan kita dapat meminta Tuhan dengan iman untuk memberkati upaya kita untuk menjaga kesehatan.

## Hati yang Gembira Adalah Obat yang Baik, 12 Februari

**Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat. [Amsal 17:22](#).**

Hubungan yang terjalin antara pikiran dan tubuh sangatlah erat. Ketika salah satu terpengaruh, yang lain akan bersimpati. Kondisi [49] dari pikiran mempengaruhi kesehatan pada tingkat yang jauh lebih besar daripada yang disadari oleh banyak orang. Banyak penyakit yang diderita manusia adalah akibat dari depresi mental. Kesedihan, kecemasan, ketidakpuasan, penyesalan, rasa bersalah, ketidakpercayaan, semuanya cenderung memecah kekuatan hidup dan mengundang pembusukan dan kematian.

Penyakit terkadang dihasilkan, dan sering kali sangat diperparah, oleh imajinasi. Banyak orang yang cacat seumur hidup yang mungkin akan sembuh jika mereka hanya berpikir demikian....

Keberanian, harapan, keyakinan, simpati, cinta, meningkatkan kesehatan dan memperpanjang usia. Pikiran yang tenang, jiwa yang ceria, adalah kesehatan bagi tubuh dan kekuatan bagi jiwa.

Bersyukur, bersukacita, berbaik sangka, percaya pada kasih dan perhatian Tuhan - ini adalah perlindungan terbesar bagi kesehatan.

Kekuatan kehendak dan pentingnya pengendalian diri, baik dalam pemeliharaan dan pemulihan kesehatan, efek menyedihkan dan bahkan merusak dari kemarahan, ketidakpuasan, keegoisan, atau ketidakmurnian, dan, di sisi lain, kekuatan pemberi kehidupan yang mengagumkan yang dapat ditemukan dalam keceriaan, ketidakegoisan, rasa syukur, juga harus ditunjukkan.

Ada sebuah kebenaran fisiologis yang perlu kita pertimbangkan-dalam kitab suci, "Hati yang gembira [bersukacita] mendatangkan kebaikan seperti obat."

Prinsip-prinsip sejati Kekristenan membuka sumber kebahagiaan yang tak ternilai.

Kita harus mendorong kerangka berpikir yang ceria, penuh harapan, dan damai; karena kesehatan kita bergantung pada hal tersebut.

## Ucapan Syukur dan Pujian, 13 Februari

**Masuklah ke pintu-pintu gerbangnya dengan ucapan syukur, dan ke pelataran-pelatarannya dengan puji-pujian; bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya. Mazmur 100:4.**

Jika kita mau menguduskan hati dan pikiran kita untuk melayani Tuhan, melakukan pekerjaan yang Dia kehendaki untuk kita lakukan dan berjalan di dalam jejak-jejak Yesus, hati kita akan menjadi harpa yang kudus, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Anak Domba yang diutus oleh Allah untuk menghapus dosa-dosa dunia....

Kristus ingin agar pikiran kita berpusat pada-Nya. Beralinglah dari diri sendiri kepada Yesus Kristus, kehidupan dari setiap berkat, setiap kasih karunia, kehidupan dari segala sesuatu yang berharga dan bernilai bagi anak-anak Allah....

Tuhan Yesus adalah kekuatan dan kebahagiaan kita, gudang yang besar yang darinya, di setiap kesempatan, manusia dapat menimba kekuatan. Ketika kita mempelajari Dia, berbicara tentang Dia, menjadi semakin mampu untuk melihat Dia - ketika kita memanfaatkan kasih karunia-Nya dan menerima berkat-berkat-Nya

[50] Dia memberikan kepada kita, kita memiliki sesuatu yang dapat digunakan untuk menolong orang lain. Dipenuhi dengan rasa syukur, kita menyampaikan kepada orang lain berkat-berkat yang telah diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Dengan demikian menerima dan membagikan, kita bertumbuh di dalam kasih karunia; dan arus pujian dan ucapan syukur yang kaya terus-menerus mengalir dari bibir kita; roh Yesus yang manis menyalakan ucapan syukur di dalam hati kita, dan jiwa kita terangkat dengan rasa aman. Kebenaran Kristus yang tidak pernah gagal dan tidak pernah habis menjadi kebenaran kita oleh iman.

Biarlah berkat-berkat segar dari setiap hari yang baru

membangkitkan pujian di dalam hati kita atas bukti-bukti kasih sayang-Nya.

Ketika Anda membuka mata di pagi hari, bersyukurlah kepada Tuhan karena Dia telah memelihara Anda sepanjang malam. Bersyukurlah kepada-Nya atas damai sejahtera-Nya di dalam hati Anda. Pagi, siang, dan malam, biarlah rasa syukur menjadi parfum yang harum naik ke surga....

Malaikat-malaikat Allah, beribu-ribu jumlahnya, ... menjaga kita dari yang jahat dan memukul mundur kuasa-kuasa kegelapan yang berusaha

kehancuran kita. Bukankah kita memiliki alasan untuk bersyukur setiap saat, bersyukur bahkan ketika ada kesulitan yang tampak di jalan kita?

## **Cinta Menyembuhkan Banyak Luka, 14 Februari**

**Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. 1 Yohanes 4:7.**

Dari sudut pandang Kristen, kasih adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan spiritual terlibat dalam prinsip ini. Kasih yang murni memiliki kemampuan khusus untuk melakukan kebaikan, dan tidak dapat melakukan apa pun selain kebaikan. Kasih itu mencegah perselisihan dan kesengsaraan serta membawa kebahagiaan sejati. Kekayaan sering kali merupakan pengaruh untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan kuat untuk menyakiti; tetapi kebenaran dan kebaikan adalah sifat-sifat cinta yang murni.

Orang yang berdamai dengan Allah dan sesamanya tidak akan dibuat sengsara. Iri hati tidak akan ada di dalam hatinya; dugaan jahat tidak akan mendapat tempat di sana; kebencian tidak akan ada. Hati yang selaras dengan Allah akan terangkat di atas gangguan dan cobaan hidup ini.

Apa yang Iblis tanam di dalam hati-iri hati, iri hati, iri hati, sangka buruk, perkataan jahat, ketidaksabaran, prasangka buruk, mementingkan diri sendiri, ketamakan dan kesombongan-haruslah dicabut. Jika hal-hal jahat ini dibiarkan tetap tinggal di dalam jiwa, mereka akan menghasilkan buah yang dengannya banyak orang akan dibuang. Oh, betapa banyak orang yang menanam tanaman beracun, yang mematikan buah-buah kasih yang berharga dan mencemarkan jiwa!

Hanya kasih yang mengalir dari hati Kristus yang dapat menyembuhkan. Hanya Dia yang di dalam diri-Nya mengalir kasih itu, bahkan seperti getah di pohon atau darah di dalam tubuh, yang dapat memulihkan jiwa yang terluka.

Agen-agen cinta memiliki kekuatan yang luar biasa, karena mereka bersifat ilahi. The

[51] jawaban yang lembut yang "menjauhkan murka," kasih yang "panjang sabar dan murah hati," kemurahan yang "menutupi banyak dosa" - seandainya kita mempelajari pelajaran ini, dengan kuasa kesembuhan apa yang akan dikaruniakan kepada hidup kita! Betapa kehidupan akan diubahkan, dan bumi akan menjadi sangat mirip dan seperti surga!

## **Betapa Menyenangkannya Kata-kata yang Diucapkan dengan Tepat, 15 Februari**

**Sebuah kata yang diucapkan dengan tepat bagaikan apel emas dalam gambar perak.**

**Amsal 25:11.**

Ketika berada di sebuah pesta, Kristus mengendalikan percakapan, dan memberikan banyak pelajaran berharga. Mereka yang hadir mendengarkan Dia; karena bukankah Ia telah menyembuhkan orang sakit, menghibur mereka yang bersedih, dan menggendong anak-anak mereka? Pemungut cukai dan orang-orang berdosa tertarik kepada-Nya; dan ketika Ia berbicara, perhatian mereka tertuju kepada-Nya.

Kristus mengajarkan murid-murid-Nya bagaimana berperilaku ketika berada di tengah-tengah orang lain. Ia mengajar mereka tentang tugas dan peraturan kehidupan sosial yang benar, yang sama dengan hukum Kerajaan Allah. Ia mengajarkan kepada para murid, melalui teladan, bahwa ketika menghadiri pertemuan umum, mereka tidak perlu ingin mengatakan sesuatu. Pembicaraan-Nya pada suatu pesta sangat berbeda dengan apa yang biasa didengarkan pada pesta-pesta sebelumnya. Setiap kata yang diucapkan-Nya adalah kenikmatan hidup bagi kehidupan. Ia berbicara dengan jelas dan sederhana. Perkataan-Nya bagaikan buah apel dari emas yang diukir di atas perak.

Persekutuan dengan Kristus-betapa tak terkatakan berharganya! Persekutuan seperti itu adalah hak istimewa bagi kita untuk menikmatinya. Ketika para murid mula-mula mendengar perkataan Kristus, mereka merasakan kebutuhan mereka akan Dia. Mereka mencari, mereka menemukan, mereka mengikut Dia. Mereka bersama-Nya di dalam rumah, di meja makan, di dalam lemari, di ladang. Mereka bersama-Nya sebagai murid-murid dari seorang guru, setiap hari menerima pelajaran-pelajaran kebenaran yang kudus dari bibir-Nya. Mereka memandang-Nya sebagai hamba-

hamba bagi tuan mereka.

dengan riang gembira, dengan senang hati.

Pergaulan kita sangat penting. Kita dapat membentuk banyak pergaulan yang menyenangkan dan bermanfaat, tetapi tidak ada yang begitu berharga seperti pergaulan yang membawa manusia yang terbatas ke dalam hubungan dengan Allah yang tidak terbatas. Ketika kita bersatu, firman Kristus tinggal di dalam kita. Hasilnya akan

hati yang disucikan, kehidupan yang tidak bercela, dan karakter yang tidak bercela. Tetapi hanya dengan mengenal dan bergaul dengan Kristus, kita dapat menjadi serupa dengan Dia, satu-satunya teladan yang tak bercela.

**Yesus mengasihi Marta, saudara perempuannya, dan Lazarus. [Yohanes 11:5](#).**

Ada satu rumah yang sangat Ia sukai, yaitu rumah Lazarus, Maria, dan Marta, karena di dalam suasana iman dan kasih, roh-Nya mendapat ketenangan.

Di antara murid-murid Kristus yang paling setia adalah Lazarus dari Betania. Sejak pertemuan pertama mereka, imannya kepada Kristus sangat kuat; cintanya kepada-Nya sangat dalam, dan ia sangat dikasihi oleh Juruselamat. Bagi Lazaruslah mukjizat Kristus yang terbesar dilakukan. Juruselamat memberkati semua orang yang mencari pertolongan-Nya; Ia mengasihi semua keluarga manusia; tetapi kepada beberapa orang Ia terikat oleh hubungan yang khusus. Hati-Nya diikat oleh ikatan kasih sayang yang kuat dengan keluarga di Betania, dan untuk salah satu dari mereka karya-Nya yang paling indah dilakukan-Nya.

Di rumah Lazarus, Yesus sering kali menemukan ketenangan. Juruselamat tidak memiliki rumah sendiri; Ia bergantung pada keramahan para sahabat dan murid-murid-Nya; dan sering kali, ketika lelah dan haus akan persekutuan dengan manusia, Ia merasa senang melarikan diri ke rumah tangga yang penuh kedamaian ini, jauh dari kecurigaan dan kecemburuan orang-orang Farisi yang sedang marah. Di sini Ia mendapat sambutan yang tulus, persahabatan yang murni dan kudus. Di sini Ia dapat berbicara dengan penuh kesederhanaan dan kebebasan yang sempurna, karena Ia tahu bahwa perkataan-Nya akan dimengerti dan dihargai.

Juselamat kita menghargai rumah yang tenang dan pendengar yang tertarik. Ia merindukan kelembutan, kesopanan, dan kasih sayang manusia. Mereka yang menerima pengajaran surgawi yang selalu siap disampaikan-Nya sangat diberkati. Orang banyak itu lambat mendengar, dan

Di rumah di Betania, Kristus menemukan ketenangan dari konflik

yang melelahkan dalam kehidupan publik. Di sini Ia membuka kepada para pendengar yang penuh penghargaan tentang Penyelenggaraan Ilahi. Dalam wawancara-wawancara pribadi ini, Ia membukakan kepada para pendengar-Nya apa yang tidak ingin disampaikan kepada orang banyak. Ia tidak perlu berbicara kepada para sahabat-Nya dalam perumpamaan.

## **Berikan Air Kehidupan Kepada Orang Lain, 17 Februari**

**Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi sumber mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. [Yohanes 4:14](#).**

Dalam percakapan-Nya dengan perempuan Samaria, alih-alih meremehkan [53] sumur Yakub, Kristus menawarkan sesuatu yang lebih baik.... Ia mengalihkan pembicaraan kepada harta yang harus Ia berikan, menawarkan kepada perempuan itu sesuatu yang lebih baik daripada yang dimilikinya, bahkan air hidup, sukacita dan pengharapan akan Injil.

Betapa besar perhatian Kristus terhadap wanita yang satu ini! Betapa sungguh-sungguh dan fasihnya perkataan-Nya! Ketika perempuan itu mendengar semuanya itu, ia meninggalkan buyungnya dan pergi ke kota dan berkata kepada semua orang yang ditemuinya: "Marilah, lihatlah orang yang memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat; bukankah Ia ini Mesias?" Kita membaca bahwa banyak orang Samaria di kota itu menjadi percaya kepada-Nya. Dan siapa yang dapat memperkirakan pengaruh yang diberikan oleh perkataan itu bagi penyelamatan jiwa-jiwa pada tahun-tahun yang telah berlalu sejak saat itu!

Yesus datang dalam kontak pribadi dengan manusia. Dia tidak berdiri menyendiri dan terpisah dari mereka yang membutuhkan pertolongan-Nya. Dia memasuki rumah-rumah manusia, menghibur orang yang berkabung, menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang yang lalai, dan melakukan kebaikan. Dan jika kita mengikuti jejak Yesus, kita harus melakukan apa yang Dia lakukan. Kita harus memberikan pertolongan yang sama seperti yang Dia lakukan.

Tuhan menghendaki agar firman kasih karunia-Nya dibawa pulang ke rumah bagi setiap jiwa. Sebagian besar dari hal ini harus

dicapai dengan kerja keras pribadi. Ini adalah metode Kristus. Pekerjaan-Nya sebagian besar terdiri dari wawancara pribadi. Ia sangat menghargai pendengar yang hanya satu jiwa. Melalui satu jiwa itu, pesan yang disampaikan sering kali sampai kepada ribuan orang. Ada banyak orang yang tidak akan pernah dijangkau oleh Injil kecuali jika Injil itu dibawa kepada mereka.

## **Ingatlah Anggota Gereja yang Membutuhkan, 18 Februari**

**Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang seiman.  
Galatia 6:10.**

Dalam pengertian khusus, Kristus telah meletakkan tugas kepada gereja-Nya untuk memperhatikan orang-orang yang membutuhkan di antara anggota-anggotanya. Ia menderita karena orang-orang miskin-Nya berada di perbatasan setiap gereja. Mereka harus selalu ada di antara kita, dan Ia meletakkan tanggung jawab pribadi kepada anggota-anggota gereja untuk memperhatikan mereka. Sebagaimana anggota-anggota sebuah keluarga sejati saling memperhatikan satu sama lain, melayani yang sakit, mendukung yang lemah, mengajar yang tidak tahu, melatih yang belum berpengalaman, demikian pula "rumah tangga iman" harus memperhatikan mereka yang miskin dan tak berdaya.

Adalah tugas setiap gereja untuk membuat pengaturan yang cermat dan bijaksana untuk merawat orang miskin dan orang sakit.

Setiap pengabaian dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, kegagalan untuk meringankan kebutuhan saudara atau saudari yang memikul kuk kemiskinan dan penindasan, dicatat dalam

[54] kitab-kitab surga seperti yang ditunjukkan kepada Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Betapa besar perhitungan Tuhan terhadap banyak orang, sangat banyak orang, yang menyampaikan firman Kristus kepada orang lain tetapi gagal menunjukkan simpati yang lembut dan perhatian kepada saudara seiman yang kurang beruntung dan berhasil dibandingkan diri mereka sendiri.

Seorang Kristen sejati adalah sahabat orang miskin. Ia berurusan dengan saudaranya yang bingung dan malang seperti

orang yang berurusan dengan tanaman yang lembut dan sensitif. Allah ingin para pekerja-Nya bergerak di antara orang-orang yang sakit dan menderita sebagai pembawa pesan kasih dan belas kasihan-Nya. Dia melihat kepada kita, untuk melihat bagaimana kita memperlakukan satu sama lain, apakah kita serupa dengan Kristus dalam berurusan dengan semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin, orang yang bebas maupun yang terikat.

Tidak ada pertanyaan mengenai orang-orang miskin Tuhan. Mereka harus ditolong dalam segala hal yang akan menguntungkan mereka.

## **Yang Paling Dicintai Tuhan Adalah Karakter yang Indah, 19 Februari**

**Biarlah keindahan TUHAN, Allah kita, meliputi kita. Mazmur 90:17.**

Tuhan adalah pencinta yang indah, tetapi yang paling dicintainya adalah karakter yang indah. Keindahan karakterlah yang tidak akan binasa,

tetapi bertahan selama zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Sang Maha Seniman yang agung telah memperhatikan bunga bakung, menjadikannya begitu indah sehingga melebihi kemuliaan Salomo. Betapa lebih lagi Dia peduli kepada manusia, yang adalah gambar dan kemuliaan Allah. Ia rindu melihat anak-anak-Nya memperlihatkan karakter yang serupa dengan-Nya. Sebagaimana sinar matahari memberikan warna yang beragam dan lembut pada bunga-bunga, demikian pula Allah memberikan keindahan karakter-Nya kepada jiwa.

Semua orang yang memilih kerajaan Kristus yang penuh dengan kasih, kebenaran dan damai sejahtera, yang menjadikan kepentingannya sebagai yang terpenting di atas kepentingan yang lain, terhubung dengan dunia di atas, dan setiap berkat yang dibutuhkan untuk kehidupan ini adalah milik mereka. Di dalam buku pemeliharaan Allah, buku kehidupan, kita masing-masing diberi satu halaman. Halaman itu berisi setiap bagian dari sejarah kita; bahkan rambut di kepala pun diberi nomor. Anak-anak Allah tidak pernah absen dari pikiran-Nya.

Tampilan duniawi, betapapun megahnya, tidak ada nilainya di mata Tuhan. Di atas yang terlihat dan sementara, Dia menghargai yang tidak terlihat dan abadi. Yang pertama hanya bernilai jika mengekspresikan yang terakhir. Hasil karya seni yang paling bagus sekalipun tidak memiliki keindahan yang dapat dibandingkan dengan keindahan karakter, yang merupakan buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa...

Kristus datang ke bumi dan berdiri di hadapan anak-anak

manusia dengan kasih yang tertimbun dalam kekekalan, dan inilah harta karun yang, melalui hubungan kita dengan-Nya, kita harus menerima, mengungkapkan, dan mengim- [55] bagian....

Kita harus dibedakan dari dunia karena Allah telah menaruh meterai-Nya di atas kita, karena Dia memanasifestasikan karakter kasih-Nya di dalam diri kita.

## Mengambil Bagian Melalui Janji-janji Tuhan, 20 Februari

**Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. 1 Petrus 1:4.**

Setiap janji yang ada di dalam kitab Allah memberikan dorongan kepada kita agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ini adalah kemungkinan-untuk bersandar kepada Allah, untuk percaya kepada Firman-Nya, untuk melakukan pekerjaan-Nya, dan ini dapat kita lakukan ketika kita berpegang pada keilahian Kristus. Kemungkinan ini lebih berharga bagi kita daripada semua kekayaan di dunia. Tidak ada apa pun di dunia ini yang dapat dibandingkan dengannya. Ketika kita berpegang pada kuasa yang ditempatkan dalam jangkauan kita, kita menerima pengharapan yang begitu kuat sehingga kita dapat bersandar sepenuhnya pada janji Allah; dan dengan berpegang pada kemungkinan-kemungkinan yang ada di dalam Kristus, kita menjadi putra dan putri Allah....

Orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan mengambil bagian dalam sifat ilahi, dan memiliki kuasa yang dapat digunakannya dalam setiap percobaan. Ia tidak akan jatuh ke dalam percobaan atau dibiarkan kalah. Pada saat percobaan ia akan mengklaim janji-janji itu, dan dengan itu ia akan lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. ....

Untuk membuat kita mengambil bagian dalam natur ilahi, surga memberikan harta yang paling mahal. Anak Allah menanggalkan jubah kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya dan datang ke dunia ini sebagai seorang anak kecil. Ia berjanji kepada diri-Nya sendiri untuk hidup dalam kehidupan yang sempurna sejak bayi hingga dewasa. Dia terlibat untuk berdiri di dunia yang telah jatuh ke dalam dosa sebagai wakil Bapa. Dan Dia akan mati demi umat yang terhilang. Sungguh suatu karya yang luar biasa! ... Saya hampir

tidak tahu bagaimana menyampaikan poin-poin ini; semuanya begitu indah, luar biasa ....

Dengan kehidupan-Nya yang penuh pengorbanan dan kematian-Nya yang memalukan, Dia telah memungkinkan kita untuk mengambil bagian dalam keilahian-Nya, dan untuk melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu. Jika Anda mengambil bagian dalam keilahian alam, hari demi hari Anda akan mendapatkan kecocokan untuk kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Tuhan. Hari demi hari Anda akan memurnikan kepercayaan Anda

di dalam Yesus dan mengikuti teladan-Nya serta bertumbuh menjadi serupa dengan-Nya hingga Anda dapat berdiri di hadapan-Nya dengan sempurna.

## **Penghormatan Untuk Rumah Tuhan, 21 Februari**

**Kamu harus memelihara hari-hari Sabat-Ku dan menghormati tempat kudus-Ku: Akulah TUHAN. Imam 19:30.**

Allah itu tinggi dan kudus; dan bagi jiwa yang rendah hati dan percaya, rumah-Nya di bumi, tempat di mana umat-Nya berkumpul untuk beribadah, adalah seperti pintu gerbang surga. Nyanyian pujian, kata-kata yang diucapkan oleh para pelayan Kristus, adalah agen-agen yang ditunjuk Allah untuk mempersiapkan umat bagi gereja di atas, untuk penyembahan yang lebih tinggi.

Ketika para jamaah memasuki tempat pertemuan, mereka harus melakukannya dengan sopan, berjalan dengan tenang ke tempat duduk mereka. Pembicaraan yang umum, berbisik-bisik, dan tertawa tidak boleh dilakukan di dalam rumah ibadah, baik sebelum maupun sesudah kebaktian. Kesalehan yang bersemangat dan aktif harus menjadi ciri para jamaah.

Jika beberapa orang harus menunggu beberapa menit sebelum pertemuan dimulai, biarlah mereka mempertahankan semangat pengabdian yang sejati dengan meditasi hening, menjaga hati tetap terangkat kepada Allah dalam doa agar kebaktian tersebut dapat memberikan manfaat khusus bagi hati mereka sendiri dan menuntun pada keinsafan dan pertobatan jiwa-jiwa lain. Mereka harus ingat bahwa para utusan surgawi ada di dalam rumah. Kita semua kehilangan banyak persekutuan yang manis dengan Allah karena kegelisahan kita, karena tidak mendorong saat-saat perenungan dan doa .... Tinggikanlah standar kekristenan dalam pikiran anak-anak Anda; bantulah mereka untuk menenun Yesus ke dalam pengalaman mereka; ajarkanlah mereka untuk memiliki rasa hormat yang tinggi terhadap rumah Tuhan dan untuk memahami bahwa ketika mereka memasuki rumah Tuhan, mereka harus melakukannya dengan hati yang telah dilembutkan dan ditaklukkan oleh pemikiran-pemikiran seperti ini: "Tuhan ada di

sini; ini adalah rumah-Nya. Saya harus memiliki pikiran yang murni dan motif yang paling suci.....Ini adalah tempat di mana Tuhan bertemu dan memberkati umat-Nya." ...

Orang tua seharusnya tidak hanya mengajarkan, tetapi juga memerintahkan anak-anak mereka untuk masuk ke dalam tempat kudus dengan tenang dan hormat.

Berlatihlah untuk menghormati sampai menjadi bagian dari diri Anda.

## Tuhan Peduli Padaku, 22 Februari

**Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu: Aku akan menguatkan engkau, ya, Aku akan menolong engkau, ya, Aku akan menegakkan engkau dengan tangan kanan kebenaran-Ku.**  
**Yesaya 41:10.**

Tuhan berkomunikasi secara aktif dengan setiap bagian dari kekuasaan-Nya yang luas. Dia digambarkan membungkuk ke arah bumi dan penghuninya. Dia mendengarkan setiap kata yang diucapkan. Dia mendengar setiap rintihan; Dia mendengarkan setiap doa; Dia mengamati gerakan setiap orang....

[57]

Allah selalu memiliki kepedulian terhadap umat-Nya. Kristus mengajarkan kepada umat-Nya murid-muridnya bahwa jumlah perhatian ilahi yang diberikan kepada objek apa pun sebanding dengan peringkat yang diberikan kepadanya dalam ciptaan Tuhan. Ia mengarahkan perhatian mereka kepada burung-burung di udara. Tidak ada seekor burung pipit pun, kata-Nya, yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa surgawi kita. Dan jika seekor burung pipit kecil saja diperhatikan oleh-Nya, tentu jiwa-jiwa mereka yang telah mati bagi Kristus sangatlah berharga di hadapan-Nya. Nilai manusia, penilaian yang Allah berikan kepadanya, dinyatakan dalam salib Kalvari....

Belas kasihan dan kasih Tuhan bagi umat manusia yang telah jatuh tidak berhenti menumpuk, dan tidak pula kehilangan arah di bumi.

Memang benar bahwa kekecewaan akan datang; kesengsaraan pasti akan terjadi; tetapi kita harus menyerahkan segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, kepada Allah. Dia tidak menjadi bingung dengan banyaknya keluhan kita, atau dikalahkan

oleh beratnya beban kita. Penjagaan-Nya meliputi setiap rumah tangga, dan melingkupi setiap individu; Ia memperhatikan semua urusan dan kesedihan kita. Dia menandai setiap air mata; Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Semua penderitaan dan cobaan yang menimpa kita di dunia ini diijinkan, untuk melaksanakan tujuan kasih-Nya kepada kita - "supaya kita mendapat bagian dalam kekudusan-Nya," dan dengan demikian menjadi peserta dalam kepenuhan sukacita yang ada di hadirat-Nya.

## **Kristus, Kakakku yang Lebih Tua, 23 Februari**

**Sebab itu dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah, untuk mengadakan perdamaian bagi dosa-dosa bangsa itu. Ibrani 2:17.**

Sang Penatua dari umat manusia ada di dekat takhta yang kekal. Ia memandang setiap jiwa yang memalingkan wajahnya kepada-Nya sebagai Juruselamat. Ia tahu melalui pengalaman apa saja kelemahan-kelemahan umat manusia, apa saja keinginan-keinginan kita, dan di mana letak kekuatan dari percobaan-percobaan kita. Ia sedang mengawasi Anda, hai anak Allah yang gemetar. Apakah kamu tergoda? Dia akan membebaskanmu. Apakah kamu lemah? Dia akan menguatkan. Apakah kamu bodoh? Dia akan mencerahkan. Apakah Anda terluka? Dia akan menyembuhkan. Tuhan "memberitahukan jumlah bintang-bintang", namun "Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka."

Apapun kecemasan dan cobaan yang Anda alami, bentangkanlah perkara Anda di hadapan Tuhan. Roh Anda akan dikuatkan untuk bertahan. Jalannya akan

[58] terbuka bagi Anda untuk melepaskan diri Anda dari rasa malu dan kesulitan. Semakin lemah dan tidak berdaya Anda mengenal diri Anda sendiri, semakin kuat Anda dalam kekuatan-Nya. Semakin berat beban Anda, semakin diberkati pula saat Anda menyerahkannya kepada Pemikul Beban Anda.

Keadaan dapat memisahkan sahabat; air lautan yang bergelora dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Juruselamat. Di mana pun kita berada, Dia ada di sebelah kanan kita, untuk mendukung, memelihara, menegakkan, dan menghibur. Lebih besar dari kasih seorang ibu

kepada anaknya adalah kasih Kristus kepada umat tebusan-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bersandar pada kasih-Nya; untuk berkata, "Aku akan percaya kepada-Nya, karena Ia telah memberikan nyawa-Nya bagiku."

Kasih manusia dapat berubah, tetapi kasih Kristus tidak mengenal perubahan.

Ketika kita berseru kepada-Nya untuk meminta pertolongan, tangan-Nya terulur untuk menyelamatkan.

Dia ingin kita menyadari bahwa Dia telah kembali ke surga sebagai Kakak Penatua kita dan bahwa kuasa yang tak terukur yang diberikan kepada-Nya telah ditempatkan pada kita.

## **Malaikat Mempersiapkan Saya Untuk Kekekalan, 24 Februari**

**Sesungguhnya, Aku akan mengutus seorang Malaikat di depanmu untuk menjaga engkau di jalan dan membawa engkau ke tempat yang telah Kupersiapkan. Keluaran 23:20.**

Seluruh surga terlibat dalam pekerjaan mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari persiapan Tuhan. Hubungan antara surga dan bumi tampak sangat dekat ....

Kecerdasan surgawi menunggu dengan kesungguhan yang hampir tidak sabar untuk membuat Dia dikenal oleh para agen manusia, sehingga mereka dapat menjadi pekerja bersama dengan para malaikat surgawi ini dalam menghadirkan Yesus-Penebus dunia, yang penuh dengan kasih karunia dan kebenaran....

Air mata pertobatan pertama atas dosa-dosa menciptakan sukacita di antara para malaikat surgawi di pelataran surga. Para utusan surgawi siap untuk melayani jiwa-jiwa yang mencari Yesus....

Hal-hal yang agung dan mulia telah Allah sediakan bagi mereka yang mengasihi Dia. Para malaikat menantikan dengan penuh harap kemenangan akhir umat Allah, ketika serafim dan kerubim serta "sepuluh ribu kali sepuluh ribu, dan beribu-ribu kali beribu-ribu" akan mengumandangkan pujian bagi yang diberkati dan merayakan kemenangan pencapaian pengantaraan dalam pemulihan manusia.

Yesus telah memperhitungkan harga keselamatan setiap anak laki-laki dan perempuan Adam. Dia menyediakan sarana yang berlimpah sehingga, jika mereka mau memenuhi syarat-syaratnya, tidak ada yang akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Setiap kecerdasan surgawi bekerja sebagai agen-Nya untuk memenangkan manusia kepada Tuhan.

[59] Malaikat kemuliaan menemukan sukacita mereka dalam memberikan

cinta dan tak kenal lelah  
berjaga-jaga terhadap jiwa-jiwa yang telah jatuh dan tidak kudus. Makhluk-makhluk surgawi merayu hati manusia; mereka membawa terang kepada dunia yang gelap ini dari istana-istana di atas; dengan pelayanan yang lembut dan sabar, mereka menggerakkan roh manusia, untuk membawa mereka yang terhilang ke dalam persekutuan dengan Kristus, yang bahkan lebih dekat daripada yang dapat mereka ketahui.

## **Di Dalam Kristus Ada Kekuatan, 25 Februari**

**Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku. Yesaya 27:5.**

Musuh tidak dapat mengalahkan pelajar Kristus yang rendah hati, yang berjalan dengan penuh doa di hadapan Tuhan. Kristus menempatkan diri-Nya sebagai tempat berlindung, tempat peristirahatan, dari serangan si jahat. Janji yang diberikan, "Apabila musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat senjata melawan dia." ...

Iblis diizinkan untuk mencoba Petrus yang terlalu percaya diri, seperti halnya ia diizinkan untuk mencoba Ayub; tetapi ketika pekerjaannya selesai, ia harus berhenti. Seandainya Iblis dibiarkan melakukan apa yang diinginkannya, maka tidak akan ada lagi harapan bagi Petrus. Dia akan membuat kapal imannya karam. Tetapi musuh tidak berani melangkah lebih jauh dari wilayah yang telah ditentukannya. Tidak ada kekuatan apapun dari seluruh kekuatan setan yang dapat melumpuhkan jiwa yang percaya, dengan keyakinan yang sederhana, pada hikmat yang berasal dari Allah.

Kristus adalah menara kekuatan kita, dan setan tidak dapat berkuasa atas jiwa yang berjalan bersama Tuhan dalam kerendahan hati. Janji, "Barangsiapa memegang kekuatan-Ku, ia akan berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Di dalam Kristus ada pertolongan yang sempurna dan lengkap untuk setiap jiwa yang dicobai. Bahaya mengintai di setiap jalan, tetapi seluruh alam semesta surga berjaga-jaga, agar tidak seorang pun dicobai di luar kemampuannya. Beberapa orang memiliki sifat-sifat karakter yang kuat, yang perlu terus menerus ditekan. Jika tetap berada di bawah kendali Roh Allah, sifat-sifat ini akan menjadi berkat; tetapi jika tidak, maka akan menjadi kutuk. Jika kita memberikan diri kita dengan tidak mementingkan diri sendiri

Jika kita tetap berpegang teguh pada pekerjaan, tidak pernah

menyimpang sedikit pun dari prinsip, Tuhan akan mengulurkan tangan-Nya yang kekal kepada kita, dan akan menjadi penolong yang perkasa. Jika kita mau memandang Yesus sebagai Pribadi yang dapat kita percayai, Dia tidak akan pernah mengecewakan kita dalam keadaan darurat apa pun.

## **Kehendak Adalah Kekuatan Penentu, 26 Februari**

**Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. [Roma 12:2](#).**

Tidak ada yang dapat menjauhkan Anda dari Tuhan selain kehendak yang memberontak.

Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia. Jika kehendak diatur dengan benar, semua makhluk lainnya akan berada di bawah kekuasaannya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah pilihan, kuasa yang menentukan, kuasa raja, yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah atau tidak taat.

Anda akan berada dalam bahaya terus-menerus sampai Anda memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Anda mungkin percaya dan menjanjikan segala sesuatu, tetapi janji dan iman Anda tidak ada artinya sampai Anda menempatkan kehendak Anda di sisi yang benar. Jika Anda mau bertarung dalam peperangan iman dengan kekuatan kehendak Anda, tidak ada keraguan bahwa Anda akan menang.

Bagian Anda adalah menempatkan kehendak Anda di pihak Kristus. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada-Nya, Dia akan segera memiliki Anda, dan bekerja di dalam Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan yang berkenan kepada-Nya. Sifat alamiah Anda dibawa di bawah kendali Roh-Nya. Bahkan pikiran-pikiran Anda pun tunduk kepada-Nya. Jika Anda tidak dapat mengendalikan impuls-impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan, Anda dapat mengendalikan kehendak Anda, dan dengan demikian seluruh perubahan akan terjadi dalam hidup Anda. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Hidup

Anda bersekutu dengan kuasa yang lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda memiliki kekuatan dari Allah yang memegang teguh kekuatan-Nya; dan kehidupan baru, bahkan kehidupan iman, dimungkinkan bagi Anda.

Anda tidak akan pernah berhasil mengangkat diri Anda sendiri, kecuali kehendak Anda ada di pihak Kristus, bekerja sama dengan Roh Allah. Jangan merasa bahwa Anda tidak bisa; tetapi katakanlah, "Saya bisa, saya mau." Dan Allah telah menjanjikan Roh Kudus-Nya untuk menolong Anda dalam setiap usaha yang Anda putuskan.

## Pastikan Anda Memilih, 27 Februari

**Sebab itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukan hal-hal itu, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam tempat yang kekal.**

**kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. 2  
Petrus 1:10, 11.**

Di sini ditawarkan kepada kita polis asuransi jiwa yang menjamin kehidupan kekal di dalam Kerajaan Allah. Saya meminta Anda untuk mempelajari kata-kata rasul Petrus ini. Ada pengertian dan kecerdasan di dalam setiap kalimatnya. Dengan berpegang pada Sang Pemberi Kehidupan, yang telah memberikan hidup-Nya bagi kita, kita menerima hidup yang kekal.

Kita masing-masing menentukan nasib kekal kita, dan sepenuhnya tergantung pada diri kita sendiri apakah kita akan memperoleh hidup yang kekal. Akankah kita menghidupi pelajaran-pelajaran yang diberikan dalam Firman Tuhan, buku pelajaran Kristus yang agung? Kitab ini adalah kitab yang paling agung, namun paling sederhana dan mudah dipahami yang pernah dipersiapkan untuk memberikan pendidikan dalam hal tingkah laku yang baik, dalam berbicara, dalam sopan santun, dalam kasih sayang. Ini adalah satu-satunya buku yang akan mempersiapkan manusia untuk kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Dan mereka yang menjadikan Firman Tuhan sebagai bahan pelajaran sehari-hari adalah satu-satunya yang layak menerima ijazah yang memberikan hak kepada mereka untuk mendidik dan melatih anak-anak untuk masuk ke sekolah yang lebih tinggi, untuk dimahkotai sebagai para pemenang yang berkemenangan.

Kristus Yesus adalah satu-satunya penilai kelayakan agen

kekal. Gerbang-gerbang kota kudus akan terbuka bagi mereka yang rendah hati, lemah lembut, pengikut-Nya yang rendah hati, yang telah belajar dari-Nya, dan menerima dari-Nya polis asuransi kehidupan mereka, membentuk karakter menurut keserupaan ilahi.

Ketika orang-orang yang ditebus ditebus dari bumi, kota Allah akan terbuka bagimu. Kemudian kecapi itu akan diletakkan di tanganmu,

dan suaramu akan dinaikkan dalam nyanyian pujian kepada Allah dan kepada

[61]

Anak Domba, yang oleh pengorbanan-Nya yang agung, kamu telah dijadikan bagian dalam sifat-Nya dan diberi warisan yang kekal di dalam Kerajaan Allah.

## **Kristus Menghadiahkan Mahkota dan Kecapi, 28 Februari**

**Sebab itu telah disediakan bagiku suatu mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada waktu itu, dan bukan hanya kepadaku, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya. 2  
Timotius 4:8.**

Sebelum memasuki kota Allah, Juruselamat menganugerahkan kepada para pengikut-Nya lambang-lambang kemenangan dan memberi mereka lambang-lambang kerajaan mereka. Barisan yang berkilauan itu disusun dalam bentuk bujur sangkar berongga mengelilingi Raja mereka, yang wujudnya menjulang tinggi di atas orang-orang kudus dan malaikat, yang wajahnya menyinari mereka dengan kasih yang jinak. Di seluruh bala tentara yang tak terhitung jumlahnya dari orang-orang yang ditebus, setiap pandangan tertuju kepada-Nya, setiap mata memandang kemuliaan-Nya yang "wajah-Nya lebih rusak dari pada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih anak-anak manusia." Di  
kepada para pemenang, Yesus dengan

atas

tan

gan kanan-Nya[62] menempatkan mahkota kemuliaan. Bagi setiap orang ada sebuah mahkota, yang bertuliskan "nama barunya", dan tulisan, "K e k u d u s a n bagi Tuhan." Di setiap tangan diletakkan telapak tangan sang pemenang dan kecapi. Kemudian, saat para malaikat yang memerintah memetik nada, setiap tangan menyapu senar kecapi dengan sentuhan yang terampil, membangunkan musik yang manis dalam alunan nada yang kaya dan merdu. Pengangkatan yang tak terkatakan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara dinaikkan dalam pujian penuh syukur: "Bagi Dia, yang telah mengasihi kita dan yang telah menyucikan kita dari dosa-dosa kita dengan darah-Nya sendiri, dan yang telah membuat kita menjadi raja-raja dan imam-imam bagi

Allah dan Bapa-Nya, bagi Dialah kemuliaan dan kekuasaan sampai selama-lamanya."

Oh, sukacita yang tak terkatakan, untuk melihat Dia yang kita kasihi - untuk melihat Dia di dalam kemuliaan-Nya yang begitu mengasihi kita sehingga Dia memberikan diri-Nya bagi kita - untuk melihat tangan-tangan yang pernah ditikam demi penebusan kita mengulurkan tangan-Nya kepada kita sebagai berkat dan selamat datang!

Mereka yang ... menempatkan diri mereka dalam tangan Tuhan ... akan melihat Raja dalam keindahan-Nya. Mereka akan melihat pesona-Nya yang tak tertandingi, dan

menyentuh kecapi emas mereka, mereka akan memenuhi seluruh surga dengan musik yang kaya dan dengan nyanyian bagi Anak Domba

## **Hak Istimewa Persekutuan Terbuka Dengan Tuhan, 29 Februari**

**Dan aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya, karena Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci itu. Wahyu 21:22.**

Umat Allah memiliki hak istimewa untuk mengadakan persekutuan terbuka dengan Bapa dan Anak. "Sekarang kita melihat melalui kaca, dalam kegelapan." Kita melihat gambar Allah yang dipantulkan, seperti di dalam cermin, di dalam karya-karya alam dan di dalam hubungan-Nya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat-Nya secara langsung, tanpa selubung yang menghalangi. Kita akan berdiri di hadirat-Nya dan melihat kemuliaan wajah-Nya.

Kita dapat memanggil-Nya dengan nama yang indah, "Bapa kami," yang merupakan tanda kasih sayang kita kepada-Nya dan janji akan kasih sayang-Nya kepada kita. Dan Anak Allah, ketika memandang para pewaris anugerah, "tidak malu menyebut mereka saudara." Mereka bahkan memiliki hubungan yang lebih sakral dengan Allah daripada para malaikat yang tidak pernah jatuh.

Semua cinta kasih ayah yang telah turun-temurun melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa manusia, hanyalah seperti sebuah rill kecil di samudra tak terbatas jika dibandingkan dengan cinta kasih Tuhan yang tak terbatas dan tak habis-habisnya.

Surga adalah sebuah pendekatan yang tiada henti kepada Allah melalui Kristus. Semakin lama kita berada di surga kebahagiaan, semakin banyak dan semakin banyak kemuliaan [63] yang akan dibukakan kepada kita; dan semakin kita mengenal Allah, semakin kuat akan menjadi kebahagiaan kita.

Dan apakah kebahagiaan di surga selain melihat Allah?

Sukacita apakah yang lebih besar yang dapat dirasakan oleh orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandang wajah Allah dan mengenal-Nya sebagai Bapa?

Betapa terhiburnya melihat Dia di sini dengan mata iman, sehingga kita dapat menjadi serupa dengan Dia, tetapi bagaimana rasanya melihat Dia apa adanya, tanpa ada selubung yang meredup di antara kita?



**Maret-Keyakinan yang saya jalani**

## A Table Set Before Me, 1 Maret

**Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. [Yohanes 6:54, 55](#).**

Hidup kekal adalah menerima unsur-unsur yang hidup di dalam Kitab Suci, melakukan kehendak Allah. Inilah yang dimaksud dengan makan daging dan minum darah Anak Allah. Adalah hak istimewa bagi semua orang untuk mengambil bagian dalam roti surgawi dengan mempelajari Firman, dan dengan demikian mendapatkan otot dan urat rohani.

Setiap orang harus menyesuaikan berkat dengan jiwanya sendiri, atau ia tidak akan diberi makan. Anda tahu bahwa Anda tidak akan diberi makan dengan melihat meja yang dihamparkan dengan baik, dan oleh orang lain yang sedang makan. Kita akan kelaparan jika kita tidak mengambil bagian dalam makanan jasmani, dan kita akan kehilangan kekuatan dan vitalitas rohani kita jika kita tidak makan roti rohani ....

Meja telah dihamparkan, dan Kristus mengundang Anda ke dalam perjamuan. Akankah kita mundur, menolak karunia-karunia itu, dan berkata, "Dia tidak bermaksud demikian terhadap saya?" Kita biasa menyanyikan sebuah lagu pujian yang menggambarkan sebuah pesta di mana sebuah rumah tangga yang bahagia berkumpul untuk mengambil bagian dalam karunia-karunia atas undangan seorang ayah yang baik hati. Sementara anak-anak yang berbahagia berkumpul di meja makan, di ambang pintu berdiri seorang anak pengemis yang kelaparan. Ia diundang untuk masuk, tetapi dengan sedih ia menolak dan berseru, "Aku tidak punya ayah di sana." Maukah Anda mengambil posisi ini ketika Yesus mengundang Anda masuk? Oh! jika Anda memiliki seorang Bapa di pelataran di atas, saya memohon kepada Anda untuk mengungkapkan fakta tersebut. Dia ingin membuat Anda mengambil bagian dalam karunia

dan berkat-Nya yang melimpah. Semua yang datang dengan kasih yang tulus seperti seorang anak kecil akan menemukan seorang Bapa di sana.

Datanglah kepada air kehidupan dan minumlah. Jangan menjauh dan mengeluh kehausan. Air kehidupan itu gratis bagi semua orang.

Mereka yang memakan dan mencerna Firman ini, menjadikannya bagian dari setiap tindakan dan setiap atribut karakter, akan bertumbuh kuat dalam kekuatan

[64] Tuhan. Hal ini memberikan semangat abadi bagi jiwa, menyempurnakan pengalaman, dan membawa sukacita yang akan bertahan selamanya.

## **Mempersiapkan Hari Suci, 2 Maret**

**Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu. Keluaran 20:8.**

Pada awal perintah keempat, Tuhan berkata, "Ingatlah." Dia tahu bahwa di tengah-tengah banyaknya kekhawatiran dan kebingungan, manusia akan tergoda untuk memaafkan dirinya sendiri untuk tidak memenuhi seluruh tuntutan hukum Taurat, atau akan melupakan pentingnya hukum Taurat. Oleh karena itu, Ia berkata: "Ingatlah akan hari sabat, kuduskanlah hari itu."

Sepanjang minggu kita harus mengingat hari Sabat dan bersiap-siap untuk memeliharanya sesuai dengan perintah ....

Ketika Sabat diingat, hal-hal duniawi tidak akan dibiarkan mengganggu hal-hal rohani. Tidak ada tugas yang berkaitan dengan enam hari kerja yang akan ditinggalkan pada hari Sabat. Selama seminggu tenaga kita tidak akan terkuras habis untuk pekerjaan duniawi sehingga pada hari Tuhan beristirahat dan disegarkan, kita akan terlalu letih untuk terlibat dalam pelayanan-Nya. ....

Pada hari Jumat, selesaikanlah persiapan untuk hari Sabat. Pastikan semua pakaian sudah siap dan semua masakan sudah selesai. Hari Sabat tidak boleh digunakan untuk memperbaiki pakaian,

memasak makanan, mencari kesenangan, atau pekerjaan duniawi lainnya. Sebelum matahari terbenam, hendaklah semua pekerjaan duniawi dikesampingkan dan semua surat-surat duniawi disingkirkan. Para orang tua, jelaskanlah pekerjaan Anda dan tujuannya kepada anak-anak Anda, dan biarkan mereka ikut ambil bagian dalam persiapan Anda untuk memelihara hari Sabat sesuai dengan perintah Tuhan.

Ada pekerjaan lain yang harus mendapat perhatian pada hari persiapan. Pada hari ini semua perbedaan di antara saudara-saudara, baik di dalam keluarga maupun di dalam gereja, harus disingkirkan. Biarlah semua kepahitan, kemarahan dan kedengkian diusir dari

dalam jiwa. Dalam roh yang rendah hati, "Akuilah kesalahanmu seorang akan yang lain dan berdoalah seorang akan yang lain."

Sebelum matahari terbenam, biarkan anggota keluarga berkumpul untuk membaca Firman Tuhan, bernyanyi dan berdoa.

Kita harus dengan cemburu menjaga tepi-tepi hari Sabat. Ingatlah bahwa setiap saat adalah waktu yang dikuduskan, waktu yang kudus.

## **Karunia Tuhan Untuk Umat Manusia, 3 Maret**

**Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:16](#).**

Hati Allah merindukan anak-anak-Nya di bumi dengan kasih yang lebih kuat daripada kematian. Dengan mengorbankan Putra-Nya, Dia telah mencurahkan kepada kita semua surga dalam satu pemberian.

Melalui karunia itu, mengalirlah kepada kita hari demi hari kebaikan Yehuwa yang tak pernah berhenti. Setiap bunga, dengan warna-warna yang lembut dan keharuman yang manis, diberikan untuk kita nikmati melalui satu Karunia itu. Matahari dan bulan diciptakan oleh-Nya; tidak ada satu bintang pun yang memperindah langit yang tidak diciptakan-Nya. Tidak ada satu pun makanan di atas meja kita yang tidak Dia sediakan untuk makanan kita. Penyertaan Kristus ada di atas semuanya. Segala sesuatu disediakan bagi manusia melalui satu Karunia yang tak terkatakan, yaitu Anak Tunggal Allah. Dia dipaku di kayu salib agar semua karunia ini dapat mengalir ke dalam karya Allah.

Dalam mengambil natur kita, Juruselamat telah mengikatkan diri-Nya kepada umat manusia dengan sebuah ikatan yang tidak akan pernah terputus. Melalui masa kekekalan, Dia terhubung dengan kita. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Dia memberikan-Nya bukan hanya untuk menanggung dosa-dosa kita, dan untuk mati sebagai pengorbanan kita; Dia memberikan-Nya kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Untuk meyakinkan kita akan nasihat damai sejahtera-Nya yang kekal, Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi bagian dari keluarga manusia, selamanya untuk mempertahankan sifat kemanusiaan-Nya. Ini adalah janji bahwa Allah akan menggenapi

firman-Nya. "Seorang anak telah lahir untuk *kita*, seorang putera telah diberikan untuk *kita*, dan pemerintahan akan ada di atas bahunya." [Yesaya 9:6](#). Allah telah mengambil natur manusia di dalam pribadi Anak-Nya, dan telah membawa natur yang sama ke dalam surga yang tertinggi. Surga diabadikan dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan diliputi dalam pangkuan Cinta Tanpa Batas.

Kristus tunduk dalam kerendahan hati yang tak tertandingi, agar dalam peninggian-Nya ke takhta Allah, Ia juga dapat meninggikan mereka yang percaya kepada-Nya, dan mendudukan mereka di atas takhta-Nya.

## Sang Pencipta Menjelma, 4 Maret

**Dan tanpa kontroversi, agunglah misteri kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan**

[66]

**kepada bangsa-bangsa lain, yang percaya di dalam dunia, dan yang telah diangkat ke dalam kemuliaan. 1 Timotius 3:16.**

Inkarnasi Kristus adalah misteri dari segala misteri.

Kristus adalah satu dengan Bapa, namun ... Ia rela turun dari kemuliaan yang setara dengan Allah.

Supaya Ia dapat menggenapi tujuan-Nya untuk mengasihi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, Ia telah menjadi tulang dari tulang kita dan daging dari daging kita.

Betapa lebarnya perbedaan antara keilahian Kristus dan bayi yang tak berdaya di palungan Betlehem! Bagaimana kita dapat menjangkau jarak antara Allah yang mahakuasa dengan seorang bayi yang tak berdaya? Namun, Sang Pencipta alam semesta, Dia yang di dalam diri-Nya terdapat kepenuhan keilahian secara jasmaniah, dinyatakan dalam diri bayi yang tak berdaya di dalam palungan. Jauh lebih tinggi daripada malaikat mana pun, setara dengan Bapa dalam martabat dan kemuliaan, namun mengenakan jubah kemanusiaan! Keilahian dan kemanusiaan digabungkan secara misterius, dan manusia dan Allah menjadi satu.

Adalah suatu penghinaan yang hampir tak terhingga bagi Anak Allah untuk mengambil natur manusia, bahkan ketika Adam berdiri dalam ketidakbersalahan di Eden. Tetapi Yesus menerima kemanusiaan ketika umat manusia telah dilemahkan oleh dosa selama empat ribu tahun. Seperti semua anak Adam, Ia menerima hasil dari bekerjanya hukum keturunan yang agung. Apa hasil-hasil ini ditunjukkan dalam sejarah nenek moyang-Nya di dunia. Dia datang dengan keturunan seperti itu untuk berbagi penderitaan dan percobaan dengan kita, dan untuk memberikan teladan kehidupan

y  
a  
n  
g  
  
t  
i  
d  
a  
k  
  
b  
e  
r  
d  
o  
s  
a  
  
k  
e  
p  
a  
d  
a  
  
k  
i  
t  
a  
.  
M  
e  
r  
e  
k  
a

yang menyatakan bahwa Kristus tidak mungkin berbuat dosa, tidak dapat percaya bahwa Ia benar-benar mengambil natur manusia. Tetapi bukankah Kristus benar-benar dicobai, tidak hanya oleh Iblis di padang gurun, tetapi juga di sepanjang hidup-Nya, sejak masa kanak-kanak hingga dewasa?

Juruselamat kita telah mengambil rupa manusia, dengan segala kewajibannya. Dia mengambil sifat alamiah manusia, dengan kemungkinan untuk menyerah pada percobaan. Tidak ada yang dapat kita tanggung yang tidak ditanggung-Nya.

## **Penyertaan Allah yang Menyelamatkan, 5 Maret**

**Dan kita tahu bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. [Roma 8:28](#).**

Fakta bahwa kita dipanggil untuk bertahan dalam percobaan menunjukkan bahwa Tuhan Yesus melihat sesuatu yang berharga di dalam diri kita yang ingin Ia lepaskan. Jika Ia tidak melihat sesuatu dalam diri kita yang dapat memuliakan nama-Nya,

[67] Dia tidak akan menghabiskan waktu untuk memurnikan kita. Dia tidak melemparkan batu yang tidak berharga ke dalam tungku-Nya. Bijih yang berharga yang Ia murnikan.

Tuhan tidak pernah memimpin anak-anak-Nya selain dari apa yang mereka pilih untuk dipimpin, jika mereka dapat melihat akhir dari awal dan melihat kemuliaan tujuan yang mereka penuhi sebagai rekan sekerja-Nya.

Segala sesuatu yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapatkan penjelasan. Misteri-misteri anugerah akan terungkap di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit.

Barangsiapa dijiwai oleh Roh Kristus, ia tinggal di dalam Kristus. Pukulan yang ditujukan kepadanya akan jatuh ke atas Juruselamat, yang mengelilinginya dengan hadirat-Nya. Apa pun yang datang kepadanya berasal dari Kristus. Ia tidak perlu melawan kejahatan, karena Kristus adalah pembelanya. Tidak ada yang dapat menyentuhnya kecuali atas izin Tuhan kita, dan "segala sesuatu" yang diizinkan "bekerja bersama untuk kebaikan bagi mereka yang

mengasihi Allah."

Bapa surgawi kita memiliki seribu cara untuk memenuhi kebutuhan kita yang tidak kita ketahui. Mereka yang menerima satu prinsip untuk menjadikan pelayanan kepada Allah sebagai yang tertinggi, akan menemukan kebingungan lenyap dan jalan yang jelas di depan mata.

Sebagai seorang anak kecil, percayalah pada bimbingan Dia yang akan "menjaga kaki orang-orang kudus-Nya." [1 Samuel 2:9](#).

Ketika kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya, Dia akan mengarahkan langkah kita.

## **Juru Selamat Dari Keabadian, 6 Maret**

**Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus Yesus, sesuai dengan maksud-Nya, yaitu supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih.**

**Efesus 1:3, 4.**

Sejak kejatuhan, Tuhan telah melaksanakan kehendak-Nya dalam rencana penebusan, sebuah rencana yang dengannya Dia berusaha untuk memulihkan manusia kepada kesempurnaan aslinya. Kematian Kristus di kayu salib telah memungkinkan Allah untuk menerima dan mengampuni setiap jiwa yang bertobat.

Ketika Penderita ilahi tergantung di kayu salib, para malaikat berkumpul di sekeliling-Nya, dan ketika mereka memandangnya, dan mendengar seruan-Nya, mereka bertanya, dengan penuh emosi, "Tidakkah Tuhan Yahweh akan menyelamatkan-Nya?"

[68] ... Kemudian diucapkanlah firman: "TUHAN telah bersumpah, dan Dia akan tidak bertobat. Bapa dan Anak berjanji untuk menggenapi ketentuan-ketentuan perjanjian yang kekal. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus tidak sendirian dalam melakukan pengorbanan-Nya yang agung. Itu adalah penggenapan perjanjian yang dibuat antara Dia dan Bapa-Nya sebelum dunia diletakkan. Dengan tangan yang terkatup, mereka telah masuk ke dalam sebuah janji yang sungguh-sungguh bahwa Kristus akan menjadi jaminan bagi umat manusia jika mereka dikalahkan oleh tipu daya Iblis.

Keselamatan umat manusia telah menjadi tujuan dari konsili-konsili di surga. Perjanjian kasih karunia telah dibuat sebelum dunia dijadikan. Perjanjian ini telah ada sejak kekekalan, dan disebut sebagai perjanjian yang kekal. Jadi, sama seperti tidak pernah ada suatu masa di mana Allah tidak ada, demikian pula tidak pernah ada

suatu masa di mana Ia tidak berkenan untuk menyatakan anugerah-Nya kepada umat manusia.

Semakin kita mempertimbangkan subjek ini, semakin dalam kita menemukannya, namun ada kedalaman yang tidak kita capai ketika kita mempelajari kemuliaan Sang Penebus. Itu adalah kemuliaan dari Sang Penguasa kehidupan, dan yang terkuat

kekuatan manusia tidak dapat mencapainya. Para malaikat sendiri ingin melihat ke dalam tema yang misterius dan indah ini, penebusan umat manusia.

## **Apakah Iman Membatalkan Ketaatan? 7 Maret**

**Apakah dengan demikian kita membatalkan hukum Taurat melalui iman? Tidak mungkin: ya, kami menegakkan hukum Taurat. Roma 3:31.**

Iman bukanlah candu, tetapi sebuah stimulan. Memandang ke Kalvari tidak akan menenangkan jiwa Anda untuk tidak melakukan tugas, tetapi akan menciptakan iman yang akan bekerja, memurnikan jiwa dari semua keegoisan.

Iman kepada Kristus yang menyelamatkan jiwa bukanlah seperti yang diberitakan oleh banyak orang. "Percaya, percaya," adalah seruan mereka, "hanya percaya kepada Kristus, dan Anda akan diselamatkan. Hanya itu yang harus Anda lakukan." Sementara iman yang sejati percaya sepenuhnya kepada Kristus untuk keselamatan, iman itu akan menuntun kepada kesesuaian yang sempurna dengan hukum Allah.

Ada dua kesalahan yang harus diwaspadai oleh anak-anak Allah, khususnya mereka yang baru saja percaya kepada kasih karunia-Nya. Yang pertama ... adalah melihat pada perbuatan mereka sendiri, mengandalkan apa pun yang dapat mereka lakukan, untuk menyelaraskan diri mereka dengan Allah. Orang yang berusaha menjadi kudus dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, sedang berusaha melakukan kemustahilan.

Hanya Kristus, melalui iman, yang dapat membuat kita menjadi kudus.

[69] Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah bahwa percaya kepada Kristus membebaskan manusia dari menaati hukum Allah; bahwa karena hanya dengan iman saja kita menjadi bagian dari kasih karunia Kristus, perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita.

Tetapi perhatikan di sini bahwa ketaatan bukanlah sekadar kepatuhan lahiriah, tetapi pelayanan kasih. Hukum Allah adalah ekspresi dari sifat-Nya sendiri; hukum ini adalah perwujudan dari

prinsip kasih yang agung, dan karenanya menjadi fondasi pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Sebaliknya melepaskan manusia dari ketaatan, iman, dan hanya iman, yang membuat kita mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memungkinkan kita untuk melakukan ketaatan.

Sebagaimana Yesus berada dalam natur manusia, demikianlah seharusnya para pengikut-Nya. Dalam kekuatan-Nya, kita harus menjalani kehidupan yang murni dan mulia seperti yang Juruselamat jalani.

## **Kuasa Yesus yang Menyelamatkan, 8 Maret**

**Jawab-Nya kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu justru dalam kelemahanku aku bermegah, supaya kuasa Kristus menjadi sempurna di dalam aku. [2 Korintus 12:9](#).**

Juruselamat kita yang berharga telah mengundang kita untuk menyatukan diri kita dengan-Nya dan menyatukan kelemahan kita dengan kekuatan-Nya, ketidaktahuan kita dengan hikmat-Nya, ketidaklayakan kita dengan jasa-Nya.

Ketelitian yang kaku dalam menaati hukum Taurat tidak akan membuat seseorang masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Harus ada kelahiran baru, pikiran yang baru melalui operasi Roh Allah, yang memurnikan kehidupan dan memuliakan karakter. Hubungan dengan Allah ini cocok bagi manusia untuk kerajaan surga yang mulia. Tidak ada penemuan manusia yang dapat menemukan obat untuk jiwa yang berdosa.

Harus ada kuasa yang bekerja dari dalam, kehidupan baru dari atas, sebelum manusia dapat diubah dari dosa kepada kekudusan. Kuasa itu adalah Kristus. Anugerah-Nya saja yang dapat menghidupkan kemampuan jiwa yang tidak bernyawa, dan menariknya kepada Allah, kepada kekudusan. Gagasan bahwa hal itu perlu

hanya untuk mengembangkan kebaikan yang ada dalam diri manusia secara alamiah, adalah penipuan yang fatal. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." [1 Korintus 2:14](#) Dari

Ada tertulis: "Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia" - satu-satunya "nama di bawah kolong langit yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita

diselamatkan." [Yohanes 1:4](#); Kisah Para Rasul [4:12](#)....

Paulus, sang rasul ... merindukan kemurnian dan kebenaran, yang tidak dapat dicapainya sendiri, dan ia berseru: "Celakalah aku, manusia celaka, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" [Roma 7:24](#), margin. Demikianlah seruan yang telah diserukan dari hati yang berbeban di segala tempat dan segala zaman. Bagi semua orang, hanya ada satu [70]

Jawabnya: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." [Yohanes 1:29](#).

## **Damai Melalui Salib, 9 Maret**

**Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.**

**Roma 8:1.**

Jika orang-orang berdosa dapat dituntun untuk memandangi salib dengan sungguh-sungguh, jika mereka dapat memperoleh pandangan yang utuh terhadap Juruselamat yang disalibkan, mereka akan menyadari kedalaman belas kasihan Allah dan keberdosaan dosa.

Karena hati nurani Anda telah dihidupkan oleh Roh Kudus, Anda telah melihat sesuatu tentang kejahatan dosa, kuasanya, kesalahannya, celaknya; dan Anda melihatnya dengan jijik. Kamu rindu untuk diampuni, untuk dibersihkan, untuk dibebaskan. Keselarasan dengan Allah, keserupaan dengan-Nya- apa yang dapat Anda lakukan untuk mendapatkannya?

Kedamaianlah yang Anda butuhkan - pengampunan dari Surga dan kedamaian serta cinta di dalam jiwa. Uang tidak dapat membelinya, akal budi tidak dapat memperolehnya, kebijaksanaan tidak dapat mencapainya; Anda tidak akan pernah bisa berharap, dengan usaha Anda sendiri, untuk mendapatkannya. Tetapi Allah menawarkannya kepada Anda sebagai hadiah, "tanpa uang dan tanpa harga." *Yesaya 55:1*....

Datanglah kepada-Nya, dan mintalah agar Dia menghapuskan dosa-dosa Anda, dan memberikan hati yang baru. Kemudian percayalah bahwa Dia melakukan hal ini *karena Dia telah berjanji* Merupakan hak istimewa bagi kita untuk datang kepada Yesus dan disucikan, dan untuk berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu atau penyesalan.

Ketika di kaki salib, orang berdosa memandangi Dia yang telah mati untuk menyelamatkannya, ia dapat bersukacita dengan penuh

sukacita, karena dosa-dosanya telah diampuni. Dengan berlutut dalam iman di kayu salib, ia telah mencapai tempat tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas karunia Anak-Nya yang terkasih, dan berdoalah agar Dia tidak mati sia-sia bagi Anda. Roh Kudus mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan segenap hati kepada Yesus, dan Anda dapat menerima berkat-Nya.

Ketika Anda membaca janji-janji itu, ingatlah bahwa janji-janji itu adalah ungkapan kasih dan belas kasihan yang tak terkatakan .... Ya, percayalah bahwa Allah adalah penolong Anda. Dia ingin memulihkan citra moral-Nya di dalam diri manusia. Saat Anda menggambar

mendekat kepada-Nya dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekat kepada Anda dengan belas kasihan dan pengampunan.

## Dipenuhi dengan Kebenaran-Nya, 10 Maret

[71]

**Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan. Matius 5:6.**

Kebenaran adalah kekudusan, keserupaan dengan Allah, dan "Allah adalah kasih." [1 Yohanes 4:16](#). Kebenaran adalah kesesuaian dengan hukum Allah, karena "segala perintah-Mu adalah kebenaran" ([Mazmur 119:172](#)), dan "kasih adalah kegenapan hukum Taurat" ([Roma 13:10](#)). Kebenaran adalah kasih, dan kasih adalah terang dan hidup Allah. Kebenaran Allah diwujudkan di dalam Kristus. Kita menerima kebenaran dengan menerima Dia.

Kebenaran tidak diperoleh melalui perjuangan yang menyakitkan atau kerja keras yang melelahkan, tidak juga melalui pemberian atau pengorbanan, tetapi kebenaran diberikan secara cuma-cuma kepada setiap orang yang lapar dan haus untuk menerimanya. "Hai, semua orang yang haus, marilah ke air, dan siapa yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah, ... tanpa uang dan tanpa harga." [Yesaya 55:1](#). "Kebenaran mereka berasal dari pada-Ku, demikianlah firman TUHAN," dan, "Inilah nama-Nya, yang dengan itu Ia akan disebut: TUHAN, kebenaran kita." [Yesaya 54:17](#); [Yeremia 23:6](#).

Tidak ada satu pun agen manusia yang dapat menyediakan apa yang dapat memuaskan rasa lapar dan haus jiwa. Tetapi Yesus berkata, . . . "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." [Yohanes 6:35](#)....

Semakin banyak kita mengenal Tuhan, semakin tinggi pula cita-cita karakter kita dan semakin besar kerinduan kita untuk merefleksikan keserupaan dengan-Nya. Unsur ilahi berpadu dengan unsur manusiawi ketika jiwa mencari Allah dan hati yang rindu dapat berkata, "Jiwaku, tunggulah hanya kepada Allah, sebab harapanku hanya kepada-Nya." [Mazmur 62:5](#)....

Seruan hati yang terus menerus adalah, "Lebih dari pada-Mu," dan selalu jawaban Roh Kudus adalah, "Lebih banyak lagi." [Roma 5:9, 10](#) Memang yang baik

perkenanan Bapa bahwa di dalam Kristus "seluruh kepenuhan berdiam," dan "di dalam Dia kamu telah menjadi penuh." [Kolose 1:19, RV; 2:10, RV](#)

Kristus adalah tempat penyimpanan yang agung dari kebenaran yang membenarkan dan kasih karunia yang menguduskan.

Semua orang dapat datang kepada-Nya, dan menerima kepenuhan-Nya.

**Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia. Kolose 2:6.**

Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, sukacita kita, kegunaan kita-semuanya bergantung pada persekutuan kita dengan Kristus. Melalui persekutuan dengan Dia, setiap hari, setiap jam - dengan tinggal di dalam Dia - kita bertumbuh di dalam kasih karunia. Dia bukan hanya pencipta, tetapi juga penyempurna iman kita. Dia adalah Kristus yang pertama dan yang terakhir dan selalu. Dia akan menyertai kita, tidak hanya di awal dan di akhir perjalanan kita, tetapi juga di setiap langkah kita ....

Apakah Anda bertanya, "Bagaimana saya bisa tinggal di dalam Kristus?" Dengan cara yang sama seperti Anda menerima Dia pada awalnya. "Jadi, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia." **Kolose 2:6**. "Orang benar akan hidup oleh iman." **Ibrani 10:38**. Anda telah menyerahkan diri Anda kepada Allah, menjadi milik-Nya sepenuhnya, melayani dan menaati-Nya, dan Anda telah menerima Kristus sebagai Juruselamat Anda. Anda tidak dapat menebus dosa-dosa Anda sendiri atau mengubah hati Anda; tetapi setelah memberikan diri Anda kepada Allah, Anda percaya bahwa Dia telah melakukan semuanya itu untuk Anda. Dengan *iman* Anda menjadi milik Kristus, dan dengan iman Anda harus bertumbuh di dalam Dia-dengan memberi dan menerima. Engkau harus *memberikan* seluruh hatimu, kehendakmu, pelayananmu-memberikan dirimu kepada-Nya untuk menaati segala tuntutan-Nya; dan engkau harus *mengambil* seluruh Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di dalam hatimu, menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, penolongmu yang kekal-untuk memberimu kekuatan untuk taat.

Persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan di pagi hari;

jadikanlah ini sebagai pekerjaan pertama Anda. Biarlah doa Anda adalah, "Ambillah aku, ya Tuhan, sebagai milik-Mu sepenuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu. Gunakanlah aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi persembahkanlah diri Anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkanlah semua rencana Anda kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai dengan pemeliharaan-Nya. Dengan demikian, hari demi hari Anda dapat menyerahkan hidup Anda ke dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidup Anda akan semakin dibentuk menurut kehidupan Kristus.

## Pengakuan yang Tulus Penting, 12 Maret

**Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. 1 Yohanes 1:9.**

Sang rasul berkata, "Akuilah kesalahanmu seorang kepada yang lain dan berdoalah

seorang kepada yang lain, supaya kamu sembuh." Yakobus 5:16.

Akuilah dosa-dosamu

[73]

dosa-dosamu kepada Allah, yang hanya dapat mengampuninya, dan kesalahan-kesalahanmu kepada seorang akan yang lain. Jika Anda telah menyakiti hati teman atau tetangga Anda, Anda harus mengakui kesalahanmu, dan adalah kewajibannya untuk mengampunimu dengan cuma-cuma. Kemudian Anda harus mencari pengampunan dari Allah, karena saudara yang telah Anda lukai adalah milik Allah, dan dengan melukainya, Anda telah berdosa kepada Penciptanya.

dengan karakter tertentu, dan mengakui dosa-dosa tertentu. Dosa-dosa itu mungkin bersifat sedemikian rupa sehingga hanya dibawa ke hadapan Allah; mungkin merupakan kesalahan yang harus diakui kepada orang-orang yang telah menderita karena dosa-dosa itu; atau mungkin bersifat publik, dan harus diakui di depan umum. Tetapi semua pengakuan haruslah jelas dan langsung pada intinya, mengakui dosa-dosa yang membuat Anda bersalah.

Banyak sekali pengakuan yang seharusnya tidak pernah diucapkan di hadapan manusia, karena akibatnya adalah apa yang tidak dapat diantisipasi oleh penghakiman yang terbatas dari makhluk-makhluk yang terbatas. .... Allah akan lebih dimuliakan jika kita mengakui rahasia, kerusakan hati yang sudah tertanam di dalam diri kita hanya kepada Yesus saja, daripada jika kita membuka rahasia itu kepada manusia yang terbatas dan penuh kesalahan, yang tidak dapat menghakimi dengan benar kecuali jika hatinya terus menerus dijiwai oleh Roh Allah. .... Jangan

mencurahkan ke dalam telinga manusia cerita yang hanya boleh didengar oleh Allah.

Pengakuan yang merupakan curahan jiwa terdalam menemukan jalannya kepada Tuhan yang memiliki belas kasihan tak terbatas.

Dosa-dosamu mungkin seperti gunung di hadapanmu, tetapi jika kamu merendahkan hatimu dan mengakui dosa-dosamu, percaya kepada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, Ia akan mengampuni dan menyucikan kamu dari segala dosa.

ketidakbenaran.... Rindukanlah kepenuhan kasih karunia Kristus. Biarlah hati Anda dipenuhi dengan kerinduan yang mendalam akan kebenaran-Nya.

## Diperlukan Perubahan Hati, 13 Maret

**Jawab Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.**

**Yohanes 3:3.**

Nikodemus memiliki posisi kepercayaan yang tinggi di antara bangsa Yahudi .... Bersama dengan orang-orang lain, ia telah tergerak oleh pengajaran Yesus.....Dia tidak percaya kepada Yesus.

Pelajaran yang telah keluar dari bibir Juruselamat sangat mengesankan dia, dan dia ingin belajar lebih banyak lagi tentang kebenaran-kebenaran yang luar biasa ini...

Nikodemus datang kepada Tuhan dengan maksud untuk berdiskusi dengan-Nya, tetapi Yesus meletakkan dasar-dasar kebenaran.

Dia berkata kepada Nikodemus, bukan pengetahuan teoritis yang Anda butuhkan, melainkan

seperti halnya regenerasi rohani. Anda tidak perlu merasa

pua

s dengan keingintahuan Anda

[74]

, tetapi Anda harus memiliki hati yang baru. Engkau harus menerima hidup yang baru dari

di atas sebelum Anda dapat menghargai hal-hal surgawi.

Perubahan hati yang diwakili oleh kelahiran baru hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus. Kesombongan dan Cinta diri menentang Roh Allah; setiap kecenderungan alamiah jiwa menentang perubahan dari mementingkan diri sendiri dan kesombongan kepada kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Tetapi jika kita ingin menempuh jalan menuju kehidupan kekal, kita tidak boleh mendengarkan bisikan diri sendiri. Dalam kerendahan hati dan penyesalan kita harus memohon kepada Bapa

surgawi kita, "Ciptakanlah di dalam hatiku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam hatiku." [Mazmur 51:10](#). Ketika kita menerima terang ilahi, dan bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, kita "dilahirkan kembali," dibebaskan dari kecemaran dosa oleh kuasa Kristus.

Kuasa Roh Kudus yang penuh kuasa mengerjakan seluruh perubahan dalam karakter pelaku, menjadikannya ciptaan baru di dalam Kristus Yesus .... Kata-kata dan tindakan mengekspresikan kasih Juruselamat. Tidak ada perjuangan untuk mendapatkan tempat tertinggi. Diri sendiri ditinggalkan. Nama Yesus tertulis di atas segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan.

Bukankah ini, pembaharuan manusia, adalah mukjizat terbesar yang dapat dilakukan? Apa yang tidak dapat dilakukan oleh agen manusia yang dengan iman memegang kuasa ilahi?

## **Kekudusan Hidup, 14 Maret**

**Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan kekudusan, yang tanpanya seorangpun tidak akan melihat Tuhan. Ibrani 12:14.**

Tidak ada seorang pun yang mengaku kudus yang benar-benar kudus. Mereka yang terdaftar sebagai orang kudus dalam kitab-kitab surga tidak menyadari fakta tersebut, dan merupakan orang-orang terakhir yang menyombongkan diri atas kebaikan mereka sendiri.

Hal ini bukanlah bukti konklusif bahwa seseorang adalah seorang Kristen karena ia menunjukkan ekstasi rohani dalam keadaan yang luar biasa. Kekudusan bukanlah pengangkatan: kekudusan adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah; kekudusan adalah hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah; kekudusan adalah melakukan kehendak Bapa surgawi kita; kekudusan adalah mempercayai Allah dalam percobaan, di dalam kegelapan dan di dalam terang; kekudusan adalah berjalan dengan iman, bukan dengan penglihatan; kekudusan adalah mengandalkan Allah dengan keyakinan yang tak perlu dipertanyakan lagi, dan beristirahat di dalam kasih-Nya.

Tidak ada yang mahakuasa, tetapi semua orang dapat menyucikan diri mereka sendiri dari kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Tuhan. Tuhan menghendaki setiap jiwa menjadi murni dan kudus. Kita memiliki kecenderungan turun-temurun untuk berbuat salah. Ini adalah bagian dari diri kita yang tidak perlu dibawa-bawa. Ini adalah kelemahan manusia untuk mementingkan diri sendiri, karena itu adalah sifat alamiah dari karakter. Tetapi kecuali jika semua keegoisan disingkirkan, kecuali jika diri kita disalibkan, kita tidak akan pernah bisa menjadi kudus sebagaimana Allah itu kudus. Dalam diri manusia terdapat kecenderungan untuk berimajinasi

yang mencurigakan, yang mana keadaan ini akan cepat berkembang menjadi pertumbuhan yang hidup. Jika sifat ini dimanjakan, maka akan merusak karakter dan menghancurkan jiwa.

Tuhan menuntut kesempurnaan moral pada semua orang. Mereka yang telah diberi terang dan kesempatan harus, sebagai penatalayan Allah, bertujuan untuk mencapai kesempurnaan, dan tidak pernah, tidak pernah menurunkan standar kebenaran untuk mengakomodasi kecenderungan yang diwarisi dan dikembangkan untuk berbuat salah. Kristus telah mengambil natur manusiawi kita, dan menjalani hidup kita, untuk menunjukkan kepada kita agar kita dapat menjadi serupa dengan Dia .... Kita harus menjadi kudus sebagaimana Allah itu kudus; dan ketika kita memahami makna penuh dari pernyataan ini, dan

menetapkan hati kita untuk melakukan pekerjaan Tuhan, menjadi kudus seperti Dia kudus, kita akan mendekati standar yang ditetapkan untuk setiap individu dalam Kristus Yesus.

## **Panah Kematian, 15 Maret**

**Seandainya mereka bijaksana, seandainya mereka memahami hal ini, sehingga mereka mempertimbangkan akhir hidup mereka! [Ulangan 32:29](#).**

Tuhan "tidak dengan sengaja menindas dan tidak mendukakan anak-anak manusia." [Ratapan 3:33](#). "Seperti seorang bapa menyayangi anak-anaknya, demikianlah TUHAN menyayangi orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Ia mengenal kerangka kita, Ia ingat, bahwa kita adalah debu." [Mazmur 103:13, 14](#). Dia mengenal hati kita, karena Dia membaca setiap rahasia jiwa .... Ia mengetahui kesudahannya dari permulaannya. Banyak orang akan ditidurkan sebelum cobaan yang berapi-api pada masa kesusahan menimpa dunia ini ....

Jika Yesus, Penebus dunia, berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku," dan menambahkan, "jadilah bukan seperti yang Kukehendaki, tetapi seperti yang Engkau kehendaki" ([Matius 26:39](#)), betapa tepat bagi manusia yang terbatas ini untuk berserah diri pada kebijaksanaan dan kehendak Allah.

Kita hanya memiliki waktu yang singkat di dunia ini, dan kita tidak tahu seberapa cepat panah maut akan menghantam hati kita. Kita tidak tahu seberapa cepat kita akan dipanggil untuk meninggalkan dunia dan segala kepentingannya. Kekekalan membentang di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Tetapi hanya beberapa tahun lagi, dan bagi semua orang yang sekarang terhitung dalam kehidupan, mandat itu akan diberikan: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, ... dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." [Wahyu 22:11](#).

Apakah kita sudah siap? Sudahkah kita mengenal Allah, Sang Penguasa surga, Sang Pemberi Hukum, dan Yesus Kristus yang telah Ia utus ke dalam dunia sebagai wakil-Nya? Ketika

tugas hidup kita berakhir, akankah kita dapat berkata, seperti yang dilakukan Kristus, teladan kita:

"Aku telah memuliakan Engkau di bumi, Aku telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya.... Aku telah menyatakan nama-Mu"? [Yohanes](#) [76]  
[17:4-6](#).

Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.

## **Kesedihan Dengan Harapan, 16 Maret**

**Tetapi aku tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu menjadi bodoh tentang mereka yang tertidur, supaya kamu jangan berdukacita, sama seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. 1 Tesalonika 4:13.**

Kepada orang-orang yang menderita, aku ingin berkata, terhiburlah oleh pengharapan akan hari kebangkitan. Air yang kamu minum sama pahitnya dengan air Marah bagi orang Israel di padang gurun, tetapi Yesus dapat menjadikannya begitu manis dengan kasih-Nya.

Tuhan telah menyediakan balsem untuk setiap luka. Ada balsem di Gilead, ada Tabib di sana. Tidakkah kamu sekarang mau mempelajari Kitab Suci seperti sebelumnya? Carilah hikmat dari Tuhan dalam setiap keadaan darurat. Dalam setiap percobaan, mintalah kepada Yesus untuk menunjukkan jalan keluar dari masalah Anda, maka mata Anda akan dibukakan untuk melihat obatnya dan menerapkan janji-janji kesembuhan yang telah dicatat dalam Firman-Nya pada kasus Anda. Dengan cara ini, musuh tidak akan menemukan tempat untuk membawa Anda ke dalam kesedihan dan ketidakpercayaan, tetapi sebaliknya, Anda akan memiliki iman, pengharapan, dan keberanian di dalam Tuhan. Roh Kudus akan memberi Anda ketajaman yang jelas sehingga Anda dapat melihat dan menggunakan setiap berkat yang akan bertindak sebagai penangkal kesedihan, sebagai cabang kesembuhan untuk setiap kepahitan yang diletakkan di bibir Anda. Setiap kepahitan akan bercampur dengan kasih Yesus, dan sebagai ganti dari mengeluh atas kepahitan itu, Anda akan menyadari bahwa kasih dan kasih karunia Yesus telah bercampur dengan kesedihan sehingga telah berubah menjadi sukacita yang tunduk dan kudus.

Ketika Henry White, putra sulung kami, terbaring sekarat, ia berkata, "Tempat tidur yang penuh dengan rasa sakit adalah tempat yang berharga ketika kita memiliki kehadiran Yesus." Ketika kita

diharuskan untuk meminum air yang pahit, berpalinglah dari yang pahit kepada yang berharga dan cerah. Dalam percobaan, kasih karunia dapat memberikan jaminan bagi jiwa manusia, dan ketika kita berdiri di ranjang kematian dan melihat bagaimana orang Kristen dapat menanggung penderitaan dan melewati lembah maut, kita mengumpulkan kekuatan... dan kita tidak gagal, juga tidak patah semangat dalam membawa jiwa-jiwa kepada Yesus.

## **Keselamatan yang Sempurna Bagi Anak-Anak Allah, 17 Maret**

[77]

**Tetapi Ia ini, karena Ia tetap hidup untuk selama-lamanya, memiliki keimaman yang tidak dapat diubah. Sebab itu Ia sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara mereka. Ibrani 7:24, 25.**

Setiap penyediaan telah dibuat untuk kelemahan kita, setiap dorongan telah ditawarkan kepada kita untuk datang kepada Kristus.

Kristus mempersembahkan tubuh-Nya yang hancur untuk membeli kembali hak milik Allah, untuk memberikan cobaan kepada manusia. Dengan kehidupan-Nya yang tak bercela, ketaatan-Nya,

Kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus menjadi perantara bagi umat yang terhilang. Dan sekarang, bukan sebagai pemohon belaka, Kapten penyelamat kita bersyafaat bagi kita, tetapi sebagai Pemenang yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya sempurna, dan sebagai Juru Syafaat kita, Ia melaksanakan pekerjaan pengorbanan diri-Nya, memegang pedupaan yang berisi pahala-Nya yang tak bercela dan doa-doa, pengakuan dosa, dan ucapan syukur umat-Nya. Beraroma keharuman kebenaran-Nya, semua itu naik ke hadapan Allah sebagai suatu persembahan yang manis. Persembahan itu sepenuhnya diterima, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran.

Kristus telah menjanjikan diri-Nya sendiri untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita, dan Ia tidak mengabaikan siapa pun. Dia yang tidak dapat melihat manusia terpapar pada kehancuran kekal tanpa mencurahkan jiwa-Nya sampai mati demi mereka, akan memandang dengan belas kasihan dan kasih sayang kepada setiap jiwa yang menyadari bahwa ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri.

Ia tidak akan memandang seorang hamba yang gemetar tanpa

membangkitkannya. Dia yang melalui penebusan-Nya sendiri telah menyediakan bagi manusia dana kuasa moral yang tak terbatas, tidak akan gagal untuk menggunakan kuasa ini bagi kita. Kita dapat membawa dosa-dosa dan penderitaan kita ke kaki-Nya; karena Ia mengasihi kita. Setiap pandangan dan perkataan-Nya mengundang keyakinan kita. Dia akan membentuk dan membentuk karakter kita sesuai dengan kehendak-Nya.

Di dalam seluruh kekuatan setan tidak ada kekuatan yang dapat mengalahkan satu jiwa yang dengan kepercayaan yang sederhana menyerahkan dirinya kepada Kristus. "Ia memberikan kuasa

kepada orang-orang yang lemah, dan kepada mereka yang tidak mempunyai kekuatan, Ia menambah kekuatan." [Yesaya 40:29](#).

## Penghapusan Dosa, 18 Maret

**Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan**

**malaikat. Wahyu 3:5.**

Ketika kitab-kitab catatan dibuka pada hari penghakiman, kehidupan semua orang yang telah percaya kepada Yesus akan ditinjau kembali di hadapan Allah. Dimulai dengan mereka yang pertama kali hidup di bumi, Pembela kita menyajikan kasus-kasus dari setiap generasi berikutnya, dan ditutup dengan mereka yang masih hidup. Setiap nama disebutkan, setiap kasus diselidiki dengan seksama. Nama-nama diterima, nama-nama ditolak. Ketika ada yang memiliki dosa yang tersisa di dalam buku-buku catatan, yang tidak bertobat dan tidak diampuni, nama-nama mereka akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan catatan perbuatan baik mereka akan dihapus dari buku kenangan Allah ....

Semua orang yang telah sungguh-sungguh bertobat dari dosa, dan dengan iman mengakui darah Kristus sebagai korban penebusan mereka, telah mendapatkan pengampunan atas nama mereka di dalam kitab-kitab di surga; karena mereka telah mengambil bagian dalam kebenaran Kristus, dan karakter mereka ditemukan selaras dengan hukum Allah, dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka sendiri akan diperhitungkan sebagai orang yang layak untuk mendapatkan hidup yang kekal....

Sang Perantara Ilahi menyampaikan permohonan agar semua yang telah melampaui iman di dalam darah-Nya diampuni pelanggaran mereka, agar mereka dipulihkan ke rumah Eden mereka, dan dimahkotai sebagai pewaris bersama dengan diri-Nya sendiri pada "kekuasaan yang pertama". ...

Ketika Yesus memohon agar orang-orang yang menerima kasih karunia-Nya, Iblis menuduh mereka di hadapan Allah

tidak memaafkan dosa-dosa mereka, tetapi menunjukkan pertobatan dan iman mereka, dan, sambil mengklaim pengampunan bagi mereka, Dia mengangkat tangan-Nya yang terluka di hadapan Bapa dan para malaikat yang kudus, dan berkata, "Aku mengenal mereka dengan nama mereka." ... Nama-nama mereka ada tertulis di dalam kitab kehidupan itu dan tentang mereka ada tertulis: "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, sebab mereka layak." [Wahyu 3:4](#).

[78]

Orang-orang Kristen dapat setiap hari menumbuhkan iman dengan merenungkan Dia yang telah melakukan perjuangan mereka, "Imam Besar yang penuh belas kasihan dan kesetiaan."

## Skema Setan, 19 Maret

**Waspadalah dan berjaga-jagalah, karena musuhmu, si Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya. 1 Petrus 5:8.**

Tidaklah aman untuk mempercayai perasaan atau kesan; ini adalah panduan yang tidak dapat diandalkan. Hukum Allah adalah satu-satunya standar kekudusan yang benar. Dengan hukum inilah karakter seseorang dinilai. Jika seorang yang mencari keselamatan bertanya, "Apa yang harus saya lakukan untuk mewarisi hidup yang kekal?" guru-guru pengudusan modern akan menjawab, "Percayalah bahwa Yesus telah menyelamatkan Anda." Tetapi ketika Kristus ditanyai pertanyaan ini, Dia berkata, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" Dan ketika si penanya

Jawab Yesus: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, ... dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Jawab Yesus: "Engkau telah menjawab dengan benar:

lakukanlah itu, maka engkau akan hidup." [Lukas 10:26-28](#).

Tidak ada nilai yang melekat pada pengakuan iman kepada Kristus; hanya kasih yang ditunjukkan melalui perbuatan yang dianggap tulus. Namun, hanya kasihlah yang di mata Surga yang membuat tindakan apa pun bernilai ....

Keegoisan manusia yang tersembunyi terungkap dalam kitab-kitab di surga.... Menyedihkan sekali catatan yang dibawa oleh para malaikat ke surga. Makhluk-makhluk yang cerdas, yang mengaku sebagai pengikut Kristus, asyik dengan perolehan harta benda duniawi atau kenikmatan duniawi. Uang, waktu, dan kekuatan dikorbankan untuk pamer dan memanjakan diri; tetapi hanya sedikit waktu yang dikhususkan untuk berdoa, untuk menyelidiki Alkitab, untuk merendahkan diri dan mengakui dosa.

Setan menciptakan rencana-rencana yang tak terhitung jumlahnya untuk menyibukkan pikiran kita, agar pikiran kita tidak

memikirkan pekerjaan yang seharusnya kita kenal dengan baik. Penipu besar itu membenci kebenaran-kebenaran agung yang menunjukkan pengorbanan penebusan dan Pengantara yang maha kuasa. Dia tahu bahwa segala sesuatu bergantung pada pengalihan pikirannya dari Yesus dan kebenaran-Nya.

Mereka yang mau berbagi manfaat dari pengantaran Juruselamat seharusnya tidak membiarkan apa pun mengganggu tugas mereka untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah.

## **Deposito di Bank Surga, 20 Maret**

**Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak bercacat di hadapan dunia. Yakobus 1:27.**

Simpati yang lembut dari Juruselamat kita dibangkitkan bagi umat manusia yang jatuh dan menderita. Jika Anda ingin menjadi pengikut-Nya, Anda harus mengembangkan belas kasihan dan simpati Janda, yatim piatu, anak yatim sakit, dan orang yang sekarat akan selalu membutuhkan pertolongan. Inilah kesempatan untuk memberitakan Injil-untuk mengangkat Yesus, pengharapan dan penghiburan bagi semua orang. Ketika tubuh yang menderita telah diringankan, hati yang dibuka, dan Anda dapat menuangkan balsem surgawi.

Sekelompok orang percaya mungkin miskin, tidak berpendidikan, dan tidak dikenal; namun di dalam Kristus mereka dapat melakukan pekerjaan di rumah, lingkungan sekitar, gereja, dan bahkan di "daerah-daerah di luar sana," yang hasilnya akan menjangkau sampai ke kekekalan. Karena pekerjaan ini diabaikan, maka begitu banyak murid-murid muda yang tidak pernah maju lebih jauh dari sekadar pengalaman Kristen. Terang yang bersinar di dalam diri mereka sendiri hati mereka ketika Yesus berkata kepada mereka, "Dosa-dosamu diampuni," mereka mungkin akan tetap hidup dengan menolong mereka yang membutuhkan. Energi yang gelisah yang sering kali menjadi sumber bahaya bagi kaum muda dapat diarahkan ke dalam saluran-saluran yang melaluinya akan mengalir keluar dalam aliran berkat. Jam-jam yang sering dihabiskan untuk hiburan yang tidak menyegarkan tubuh dan jiwa seharusnya digunakan .....untuk menolong seseorang yang yang membutuhkan.

Setiap kesempatan untuk menolong saudara yang membutuhkan,

atau untuk membantu pekerjaan Tuhan dalam menyebarkan kebenaran, adalah mutiara yang dapat Anda kirimkan terlebih dahulu, dan simpan di bank surga untuk disimpan dengan aman.

Kasih, kesopanan, pengorbanan diri-ini semua tidak akan pernah hilang. Ketika orang-orang pilihan Tuhan diubah dari kefanaan menuju keabadian, perkataan dan perbuatan baik mereka akan dinyatakan, dan akan dipertahankan selama masa kekekalan. Melalui jasa-jasa Kristus yang diperhitungkan

kebenaran, keharuman dari kata-kata dan perbuatan tersebut akan terpelihara selamanya.

## Jenis Warisan Seperti Apa? 21 Maret

**Kata Manoah: "Sekarang, jadilah perkataanmu itu. Bagaimanakah kita akan memerintahkan anak itu, dan bagaimanakah kita akan berbuat kepadanya? Hakim-hakim 13:12.**

Kata-kata yang diucapkan kepada istri Manoah mengandung kebenaran yang sebaiknya dipelajari oleh para ibu masa kini.

Anak akan terpengaruh untuk kebaikan atau kejahatan oleh kebiasaan-kebiasaan ibunya. Dia sendiri harus dikendalikan oleh prinsip, dan harus mempraktikkan kesederhanaan dan penyangkalan diri, jika dia ingin mencari kesejahteraan anaknya.

Jika sebelum kelahiran anaknya ia tidak stabil, jika ia egois, pemarah, dan suka menuntut, watak anaknya akan menanggung bekas-bekas jalannya yang salah. Tetapi jika dia dengan teguh berpegang teguh pada yang benar, jika ia baik hati, lembut, dan tidak egois, ia akan memberikan sifat-sifat tersebut kepada anaknya.

Dan para ayah serta ibu terlibat dalam tanggung jawab ini. Kedua orang tua menularkan karakteristik mereka sendiri, mental dan fisik, watak dan selera, kepada anak-anak mereka. Penyelidikan tentang

setiap ayah dan ibu harus bertanya, "Apakah yang akan kami perbuat terhadap anak yang akan kami lahirkan ini?" Pengaruh dari pengaruh prenatal oleh banyak orang dianggap enteng; tetapi instruksi yang dikirim dari surga kepada para orang tua Ibrani itu menunjukkan bagaimana masalah ini dipandang oleh Pencipta kita.

Ibu yang menjadi guru yang baik bagi anak-anaknya harus, sebelum kelahiran mereka, membentuk kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri; karena ia menularkan kepada mereka sifat-sifatnya sendiri, sifat-sifat karakternya yang kuat atau lemah. Musuh jiwa-jiwa memahami hal ini jauh lebih baik

daripada kebanyakan orang tua. Dia akan membawa godaan kepada sang ibu, karena mengetahui bahwa jika dia tidak menolaknya, dia dapat mempengaruhi anaknya melalui dia. [81]

Satu-satunya harapan sang ibu adalah kepada Tuhan. Dia dapat melarikan diri kepada-Nya untuk mendapatkan kasih karunia dan kekuatan. Dia tidak akan mencari pertolongan dengan sia-sia. Dia akan memampukannya untuk

menularkan kepada keturunannya kualitas-kualitas yang akan membantu mereka meraih kesuksesan dalam kehidupan ini dan memenangkan kehidupan kekal.

## Hari ini, 22 Maret

**Dan kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku, maka itulah yang akan menjadi peringatan antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu.**

**Yehezkiel 20:20.**

Sabat harus dibuat begitu menarik bagi keluarga kita sehingga kembalinya Sabat setiap minggunya akan disambut dengan sukacita.

Sekolah Sabat dan pertemuan untuk beribadah hanya menempati sebagian dari hari Sabat. Bagian yang tersisa untuk keluarga dapat dijadikan waktu yang paling sakral dan berharga dari semua waktu Sabat. Dalam pikiran anak-anak, pemikiran tentang hari Sabat haruslah dikaitkan dengan keindahan alam.

.....Selamat  
berbahagia

ayah dan ibu yang dapat mengajar anak-anak mereka tentang firman Tuhan yang tertulis dengan ilustrasi dari halaman-halaman kitab alam yang terbuka; yang dapat berkumpul di bawah pohon-pohon yang hijau, di udara yang segar dan murni, untuk mempelajari Firman Tuhan dan menyanyikan pujian kepada Bapa yang di atas.

Dalam cuaca yang menyenangkan, ajaklah para orang tua untuk berjalan-jalan bersama anak-anak mereka di ladang dan kebun. Di tengah-tengah keindahan alam, ceritakanlah kepada mereka alasan ditetapkan hari Sabat. Jelaskan kepada mereka tentang karya penciptaan Allah yang luar biasa. Katakan kepada mereka bahwa ketika bumi diciptakan dari tangan-Nya, bumi itu kudus dan indah. Setiap bunga, setiap semak, setiap pohon, menjawab tujuan Penciptanya .... Tunjukkan bahwa dosa lah yang telah merusak karya Allah yang sempurna; bahwa duri dan onak, dukacita, kesedihan, kesakitan, dan kematian, semuanya adalah akibat dari ketidaktaatan kepada Allah. Ajaklah mereka

melihat bagaimana bumi, meskipun dirusak oleh kutuk dosa, masih menyatakan kebaikan Allah.

Jika kita dapat menumbuhkan dalam diri kita keindahan jiwa yang sesuai dengan keindahan alam di sekitar kita, maka akan ada perpaduan antara agen ilahi dan manusia.

Saat matahari terbenam, biarkan suara doa dan nyanyian pujian menandai penutupan jam-jam suci dan mengundang hadirat Tuhan melalui keprihatinan selama minggu persalinan.

Dengan demikian orang tua dapat menjadikan hari Sabat, sebagaimana mestinya, sebagai hari yang paling menyenangkan dalam satu minggu. Mereka dapat menuntun anak-anak mereka untuk menganggapnya sebagai hari yang menyenangkan, hari yang kudus, hari yang kudus bagi Tuhan, hari yang terhormat.

## Selamat Datang di Rumah Surgawi, 23 Maret [ 82]

**Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya bangsa yang benar, yang melakukan kebenaran, dapat masuk. Yesaya 26:2.**

Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga.

Kita adalah anak-anak Raja surgawi, anggota keluarga kerajaan, ahli waris Allah, dan pewaris bersama dengan Kristus. Rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus adalah untuk menerima hanya mereka yang benar, yang murni, yang mengasihi dan menaati firman-Nya.... Jika kita ingin menikmati kebahagiaan kekal, kita harus mengembangkan agama di dalam rumah .... Kedamaian, keharmonisan, kasih sayang, dan kebahagiaan harus terus dipupuk setiap hari, sampai hal-hal berharga ini tinggal di dalam hati mereka yang membentuk keluarga.

Apa yang akan membuat karakter yang indah di rumah adalah apa yang akan membuatnya indah di rumah-rumah surgawi.

Jika kita memanasifasikan karakter Kristus di dunia ini, dengan menaati semua perintah Allah, kita akan bersukacita dan diberkati dengan sekilas gambaran tentang rumah yang menyenangkan di dalam rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus.

Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai kristal dan ladang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan sumber-sumber kehidupan, kota yang bersinar dan para penyanyi berjubah putih, akan rumah surgawi kita-dunia keindahan yang tidak dapat digambarkan oleh seniman mana pun dan tidak dapat digambarkan oleh lidah manusia.

Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Tuhan dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus,

kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan suci yang mengikat bersama "seluruh keluarga di surga dan di bumi" - semuanya merupakan pengalaman-pengalaman di alam baka. .... Dengan sukacita yang tak terkatakan, kita akan masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan makhluk-makhluk yang tidak jatuh.

Merupakan hak istimewa bagi orang tua untuk membawa anak-anak mereka ke pintu gerbang kota Allah, sambil berkata, "Aku telah berusaha mendidik anak-anakku untuk mengasihi Tuhan, melakukan kehendak-Nya, dan memuliakan Dia." Untuk

seperti gerbang akan terbuka, dan orang tua serta anak-anak akan masuk.

## Siapakah yang Akan Menerima Meterai Allah? 24 Maret

**Dan aku melihat seorang malaikat lain datang dari sebelah timur, memegang meterai Allah yang hidup, dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat itu**

**diberikan untuk menyakiti bumi dan laut, dengan mengatakan, Janganlah kamu menyakiti bumi, janganlah kamu menyakiti laut dan janganlah kamu menyakiti pohon-pohon, sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka. Wahyu 7:2, 3.**

Meterai Allah yang hidup akan ditempatkan pada mereka yang memiliki keserupaan dengan Kristus dalam karakter.

Sebagaimana lilin mengambil kesan dari meterai, demikian pula jiwa harus mengambil kesan dari Roh Allah dan mempertahankan gambar Kristus.

Ketaatan pada prinsip-prinsip perintah Tuhanlah yang membentuk karakter menurut keserupaan dengan Tuhan.

Meterai hukum Allah ditemukan dalam perintah keempat. Dari kesepuluh hukum yang ada, hanya hukum inilah yang menyatakan nama dan gelar Sang Pemberi Hukum. Hukum ini menyatakan Dia sebagai Pencipta langit dan bumi, dan dengan demikian menunjukkan klaim-Nya untuk dihormati dan disembah di atas semua yang lain. Selain dari ajaran ini, tidak ada satu pun di dalam Dekalog yang menunjukkan otoritas siapa yang memberikan hukum.

Orang Israel menempatkan tanda tangan darah di atas pintu mereka, untuk menunjukkan bahwa mereka adalah milik Allah. Jadi, anak-anak Allah di zaman ini akan memiliki tanda tangan yang telah Allah tetapkan. Mereka akan menempatkan diri mereka selaras dengan hukum Allah yang kudus. Sebuah tanda ditempatkan pada setiap umat Allah sama seperti tanda yang ditempatkan pada pintu-pintu rumah orang Ibrani, untuk melindungi umat itu dari

yatakan, "Aku memberikan sabat-Ku kepada mereka untuk menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui, bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan mereka." [Yehezkiel 20:12](#).

Segera setelah umat Tuhan dimeteraikan di dahi mereka-bukan meterai atau tanda apa pun yang dapat dilihat, tetapi menetap di dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun spiritual, sehingga mereka tidak dapat digerakkan-seperti halnya

[83]

Segera setelah umat Allah dimeteraikan dan dipersiapkan untuk guncangan itu, guncangan itu akan datang. Sesungguhnya, hal itu telah dimulai; penghakiman Allah sekarang ada di atas negeri ini, ... supaya kita tahu apa yang akan terjadi.

## **Teladan Yesus Dalam Kerendahan Hati, 25 Maret**

**Jadi jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu, maka kamu pun harus saling membasuh kakimu. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. [Yohanes 13:14, 15](#).**

Di dalam diri manusia ada kecenderungan untuk menghargai dirinya sendiri lebih tinggi daripada saudaranya, bekerja untuk diri sendiri, mencari tempat tertinggi; dan sering kali hal ini menghasilkan sangkaan-sangkaan yang jahat dan kepahitan roh. Tata cara yang mendahului Perjamuan Tuhan adalah untuk melenyapkan kesalahpahaman ini.

untuk membawa manusia keluar dari keegoisannya, turun dari panggung peninggian dirinya, kepada kerendahan hati yang akan menuntunnya untuk melayani saudaranya.

Tata cara pembasuhan kaki yang paling jelas menggambarkan pentingnya kerendahan hati yang sejati. Ketika para murid bersaing untuk mendapatkan tempat tertinggi, di dalam kerajaan yang dijanjikan, Kristus mengosongkan diri-Nya, dan melakukan tugas sebagai seorang hamba dengan membasuh kaki mereka yang memanggil-Nya Tuhan.

Rekonsiliasi antara satu dengan yang lain adalah pekerjaan yang menjadi tujuan dari tata cara pembasuhan kaki. Kapan pun itu dirayakan,

Kristus hadir melalui Roh Kudus-Nya. Roh inilah yang membawa keyakinan ke dalam hati.

Ketika Kristus merayakan peraturan ini bersama murid-murid-Nya, keyakinan datang ke dalam hati semua orang kecuali Yudas. Jadi, kita akan diinsafkan ketika Kristus berbicara ke dalam hati kita. Mata air jiwa akan dipecahkan. Pikiran akan diberi energi, dan, melompat ke dalam aktivitas dan kehidupan, akan

meruntuhkan setiap penghalang yang telah menyebabkan perpecahan dan keterasingan. Dosa-dosa yang telah dilakukan akan muncul dengan lebih jelas daripada sebelumnya; karena Roh Kudus akan membawa dosa-dosa itu ke dalam ingatan kita.

Setelah membasuh kaki murid-murid-Nya, Dia [Yesus] berkata, "Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu."

Kristus

di sini melembagakan sebuah pelayanan keagamaan. Dengan tindakan Tuhan kita ini

upacara penghinaan dijadikan sebagai peraturan yang dikuduskan. Hal ini harus dilakukan oleh para murid, agar mereka dapat selalu mengingat pelajaran kerendahan hati dan pelayanan-Nya.

## **Pembangun, Bukan Perusak, 26 Maret**

**Dan mereka yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai; engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi; dan engkau akan disebut: "Perbaiki tempat yang rusak," "Pemulih jalan yang akan didiami. [Yesaya 58:12](#).**

Apakah Allah tidak memiliki gereja yang hidup? Dia memiliki gereja, tetapi gereja yang militan, bukan gereja yang menung. Kami mohon maaf karena ada anggota yang cacat.... Sementara Tuhan membawa ke dalam gereja orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat, Iblis pada saat yang sama membawa orang-orang yang tidak bertobat ke dalam persekutuan. Sementara Kristus menabur benih yang baik, Iblis menabur lalang. Ada dua pengaruh yang berlawanan yang terus menerus diberikan kepada anggota-anggota gereja. Satu pengaruh bekerja untuk memurnikan gereja, dan pengaruh yang lain bekerja untuk merusak umat Allah ....

Meskipun ada kejahatan yang ada di dalam gereja, dan akan terus ada hingga akhir zaman, gereja pada hari-hari terakhir ini harus menjadi terang dunia yang tercemar dan terdemoralisasi oleh dosa ....

Hanya ada satu gereja di dunia ini yang pada saat ini [85] berdiri di tengah-tengahnya, dan membangun pagar, membangun Dan bagi siapa pun yang menarik perhatian dunia dan gereja-gereja lain kepada gereja ini, dengan mencelanya sebagai Babel, berarti melakukan pekerjaan yang selaras dengan dia yang menjadi penuduh saudara-saudara. Seluruh dunia dipenuhi dengan kebencian terhadap mereka yang memberitakan tuntutan-tuntutan yang mengikat dari hukum Allah, dan gereja yang setia kepada Yehuwa tidak boleh terlibat dalam konflik yang biasa-biasa saja. Mereka

yang memiliki kesadaran akan arti peperangan ini, tidak akan mengangkat senjata mereka terhadap gereja militan, tetapi dengan

segala kekuatan mereka akan bergumul dengan umat Allah melawan persekutuan kejahatan. Mereka yang mulai memberitakan sebuah pesan atas tanggung jawab pribadi mereka sendiri, yang, meskipun mengaku diajar dan dipimpin oleh Allah, masih menjadikannya sebagai pekerjaan khusus mereka untuk meruntuhkan apa yang telah Allah

bertahun-tahun membangun, tidak melakukan kehendak Allah. Ketahuilah, bahwa orang-orang ini berada di pihak pendusta besar. Janganlah percaya kepada mereka.

## **Air Mata Dan Konflik, 27 Maret**

**Melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata, dan percobaan-percobaan, yang menimpa aku karena tipu daya orang-orang Yahudi. Kisah Para Rasul 20:19.**

Sejak zaman Adam hingga zaman kita sekarang ini, musuh besar kita telah menggunakan kuasanya untuk menindas dan menghancurkan. Dia sekarang sedang mempersiapkan kampanye terakhirnya melawan gereja.

Lebih baik menyamakan karakter dan tujuan aslinya, ia telah menyebabkan dirinya begitu terwakili sehingga tidak menimbulkan emosi yang lebih kuat daripada ejekan atau penghinaan. Dia sangat senang dilukis sebagai objek yang menggelikan atau menjijikkan, cacat, setengah binatang dan setengah manusia.

Jika Iblis begitu licik pada awalnya, bagaimanakah dia sekarang, setelah mendapatkan pengalaman ribuan tahun? Namun, Allah dan para malaikat kudus, dan semua orang yang hidup dalam ketaatan kepada semua kehendak Tuhan, lebih bijaksana daripada dia.

Semua orang yang secara aktif terlibat dalam pekerjaan Allah, berusaha untuk menyingkapkan tipu daya si jahat dan menghadirkan Kristus di hadapan orang-orang, akan dapat bergabung dalam kesaksian Paulus, di mana ia berbicara tentang melayani Tuhan dengan segenap kerendahan hati, dengan banyak air mata dan percobaan....

Penggoda tidak memiliki kuasa untuk mengendalikan kehendak atau memaksa jiwa untuk berbuat dosa. Dia dapat menyusahkan, tetapi dia tidak dapat mencemari. Dia dapat menyebabkan penderitaan, tetapi tidak dapat mencemari.

Setan tidak dapat membaca pikiran kita, tetapi dia dapat melihat tindakan kita, mendengar kata-kata kita; dan dari pengetahuannya

yang panjang tentang keluarga manusia, dia dapat membentuk godaannya untuk mengambil keuntungan dari titik-titik lemah kita

karakter. Dan betapa seringnya kita membiarkan dia mengetahui rahasia bagaimana dia dapat memperoleh kemenangan atas kita. Oh, kiranya kita dapat mengendalikan kata-kata kita dan tindakan!

Setan menyerang Kristus dengan godaan-godaannya yang paling dahsyat dan paling halus; tetapi ia dipukul mundur dalam setiap pertempuran. Pertempuran-pertempuran itu adalah

berjuang demi kita; kemenangan-kemenangan itu memungkinkan kita untuk bertobat. Kristus akan memberikan kekuatan kepada semua orang yang mencarinya.

## **Keselamatan Hanya Dalam Ketaatan, 28 Maret**

**Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya terbuka kepada doa mereka, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat. 1 Petrus 3:12.**

Tidak ada orang yang aman selama satu hari atau satu jam tanpa berdoa. Terutama kita harus memohon hikmat kepada Tuhan untuk memahami Firman-Nya. Di sini diungkapkan tipu muslihat si penggoda, dan cara-cara yang dapat digunakan untuk melawannya. Setan adalah seorang ahli dalam mengutip Alkitab, menempatkan penafsirannya sendiri pada ayat-ayat tertentu, yang dengannya ia berharap dapat membuat kita tersandung. Kita harus mempelajari Alkitab dengan kerendahan hati, tidak pernah melupakan ketergantungan kita kepada Allah. Sementara kita harus senantiasa berjaga-jaga terhadap perangkat-perangkat Iblis, kita harus senantiasa berdoa dengan iman, "Janganlah membawa kami ke dalam percobaan."

Ketika Bileam, yang terpikat oleh janji upah yang berlimpah, mempraktikkan sihir terhadap Israel, dan dengan korban-korban kepada Tuhan berusaha untuk memohonkan kutukan atas umat-Nya, Roh Allah melarang kejahatan yang ingin diucapkannya, dan Bileam dipaksa untuk berseru, "Bagaimanakah aku dapat mengutuk orang yang tidak dikutuk oleh Allah?" [Bilangan 23:8](#)....

Umat Israel pada waktu itu setia kepada Tuhan; dan selama mereka terus taat kepada hukum-Nya, tidak ada kuasa di bumi atau di neraka yang dapat mengalahkan mereka. Tetapi kutukan yang tidak diizinkan untuk diucapkan Bileam kepada umat Allah, akhirnya berhasil ia jatuhkan kepada mereka dengan cara membujuk mereka ke dalam dosa. Ketika mereka melanggar perintah-perintah Allah, maka mereka memisahkan diri dari-Nya, dan mereka dibiarkan merasakan kuasa sang pembinasakan.

Setan sangat menyadari bahwa jiwa yang paling lemah yang

tinggal di dalam Kristus lebih dari sekadar tandingan bagi para penghuni kegelapan. Hanya dengan kerendahan hati hanya dengan bersandar kepada Allah, dan taat kepada semua perintah-Nya, kita dapat merasa aman.

Janganlah ada yang menipu diri mereka sendiri dengan keyakinan bahwa Tuhan akan memberi dan memberkati mereka sementara mereka menginjak-injak salah satu dari

kebutuhan-kebutuhan. Perbuatan dosa yang disengaja akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus, dan memisahkan jiwa dari Allah.

## Mahkota Untuk Setiap Orang Suci, 29 Maret [87]

**Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena apabila ia telah dicobai, ia akan menerima mahkota kehidupan, yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi Dia. Yakobus 1:12.**

Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu - mahkota untuk setiap orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya sendiri, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memetik dawai, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu dawai-dawai kecapi itu, menghasilkan musik yang merdu dengan alunan nada yang kaya dan sempurna. ....

Di dalam kota terdapat banyak hal yang memanjakan mata. Kemuliaan yang melimpah ruah mereka lihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mata-Nya yang penuh kasih kepada mereka, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku merasa puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita atau ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan." ...

Saya kemudian melihat Yesus memimpin umat-Nya menuju pohon kehidupan. Setelah pohon kehidupan itu berbuah dengan sangat indah, dan

orang-orang kudus dapat mengambil bagian di dalamnya dengan bebas, dan di dalam kota itu ada takhta yang paling mulia, yang darinya mengalir sungai yang jernih berisi air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal. Di setiap sisi sungai itu ada pohon kehidupan, dan di tepi-tepi sungai itu ada pohon-pohon lain yang indah yang menghasilkan buah ....

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk menggambarkan surga. Saat pemandangan itu terbentang di hadapan saya, saya terhanyut dalam ketakjuban. Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!"

Bahasa yang paling agung sekalipun tidak dapat menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi.

## **Bobot Kemuliaan Abadi, 30 Maret**

[88]

**Karena penderitaan kita yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kita kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. [2 Korintus 4:17](#).**

Saya ditunjukkan kepada kemuliaan surga, kepada harta yang telah disediakan bagi orang yang setia. Segalanya indah dan mulia. Para malaikat menyanyikan sebuah lagu yang indah, kemudian mereka berhenti bernyanyi dan mengambil mahkota mereka dari kepala mereka dan melemparkannya dengan berkilauan ke kaki Yesus yang indah, dan dengan suara yang merdu mereka berseru, "Haleluya, Haleluya!" Saya bergabung dengan mereka dalam nyanyian pujian dan penghormatan kepada Anak Domba, dan setiap kali saya membuka mulut saya untuk memuji Dia, saya merasakan suatu perasaan yang tak terlukiskan dari kemuliaan yang mengelilingi saya. Itu adalah kemuliaan yang jauh lebih besar, kemuliaan yang melebihi dan kekal. Kata malaikat itu, "Sisa kecil yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintahNya serta setia sampai akhir akan menikmati kemuliaan ini dan akan selalu ada di hadirat Yesus dan bernyanyi bersama para malaikat yang kudus."

Kemudian matakuku diambil dari kemuliaan itu, dan aku ditunjukkan kepada mereka yang tersisa di bumi. Dan malaikat itu berkata kepada mereka: "... Bersiaplah, bersiaplah, bersiaplah. Kamu harus memiliki persiapan yang lebih besar dari pada yang kamu miliki sekarang, karena hari Tuhan datang dengan murka dan amarah-Nya yang dahsyat, untuk membuat bumi menjadi sunyi sepi dan untuk memusnahkan orang-orang berdosa daripadanya. Persembahkanlah semuanya kepada Tuhan. Letakkan semua di atas mezbah-Nya-diri sendiri, harta benda, dan semuanya, sebagai persembahan yang hidup. Semua itu akan membawa kita masuk ke dalam kemuliaan. Kumpulkanlah bagi dirimu sendiri harta di sorga, di mana tidak ada pencuri yang dapat mendekatinya dan tidak ada karat yang dapat merusaknya.

Kamu harus mengambil bagian dalam penderitaan Kristus di dunia ini, jika kamu ingin mendapat bagian dalam kemuliaan-Nya kelak."

Surga akan menjadi cukup murah, jika kita mendapatkannya melalui penderitaan. Kita harus menyangkal diri di sepanjang jalan, mati bagi diri sendiri setiap hari, membiarkan Yesus saja yang muncul, dan menjaga kemuliaan-Nya untuk selalu terlihat.

Pekerjaan keselamatan bukanlah permainan anak-anak, yang dapat dilakukan sesuka hati dan apalagi sesuka hati. Tujuan yang teguh, usaha yang tidak kenal lelah, yang akan memperoleh kemenangan pada akhirnya. Dialah yang bertekun untuk

akhir yang akan diselamatkan. Mereka yang dengan sabar terus berbuat baiklah yang akan memperoleh hidup yang kekal dan pahala yang kekal.

## **Tidak Ada Lagi Kematian! 31 Maret**

**Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu. Wahyu 21:4.**

Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana perkabungan. "Penghuninya tidak akan berkata, Aku adalah sakit, dan orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." [Yesaya 33:24](#). Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya kekekalan ....

Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Biarlah penderitaan yang menyakitkan kita yang begitu menyedihkan menjadi pelajaran yang sangat berharga, mengajar kita untuk terus maju menuju tanda hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Marilah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita ....

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan, tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam

perjuangan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Sang Penebus di dalam kerajaan Allah.

Tidak lama lagi kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini akan menjadi tidak berarti .... Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melalui gerbang kota Allah menuju

yang agung, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi mereka yang ditebus.

**April-Panggilan Tinggi Kami**

## Dipenuhi dengan Rahmat Tuhan, 1 April

**Banyak kesengsaraan akan menimpa orang fasik, tetapi orang yang mengandalkan TUHAN, kasih setia akan melingkupinya. Mazmur 32:10.**

Kita sering berpikir bahwa mereka yang melayani Tuhan memiliki lebih banyak percobaan daripada orang yang tidak percaya, dan bahwa jalan yang harus mereka lalui lebih berat .... Tetapi apakah orang berdosa menikmati kesenangan dan kenikmatan duniawinya tanpa cobaan? Oh, tidak. Ada kalanya orang berdosa merasa sangat gelisah. Ia takut akan Allah tetapi tidak mengasihi Dia.

Apakah orang fasik bebas dari kekecewaan, kebingungan, kerugian duniawi, kemiskinan, dan kesusahan? Banyak dari mereka menderita sakit yang berkepanjangan, namun tidak memiliki Dia yang kuat dan perkasa untuk bersandar, tidak ada anugerah yang menguatkan dari kekuatan yang lebih tinggi untuk mendukung mereka dalam kelemahan mereka.

Mereka bersandar pada kekuatan mereka sendiri. Mereka tidak mendapatkan penghiburan dengan

[90] *m e n a n t i k a n* masa depan, tetapi ketidakpastian yang menakutkan menyiksa mereka; dan dengan demikian mereka menutup mata mereka dalam kematian, tidak menemukan pembelaan apa pun dalam menantikan pagi kebangkitan, karena mereka tidak memiliki harapan yang menggembirakan bahwa mereka akan mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama ....

Orang Kristen tunduk pada penyakit, kekecewaan, kemiskinan, celaan, dan kesusahan. Namun di tengah-tengah semua itu ia tetap mengasihi Allah, memilih untuk melakukan kehendak-Nya, dan tidak menghargai apa pun selain perkenanan-Nya. Dalam percobaan yang saling bertentangan dan perubahan-perubahan dalam kehidupan ini, ia tahu bahwa ada Dia yang mengetahui

semuanya, Dia yang akan menundukkan telinga-Nya untuk mendengar seruan mereka yang sedih dan tertekan, Dia yang dapat bersimpati pada setiap kesedihan dan menenangkan kesedihan yang mendalam di dalam setiap hati. ....

Di tengah semua penderitaannya, orang Kristen memiliki penghiburan yang kuat. Dan jika Allah mengizinkannya untuk menderita penyakit yang berkepanjangan dan menyedihkan sebelum ia menutup matanya dalam kematian, ia dapat menanggung semuanya dengan sukacita. Ia merenungkan masa depan dengan kepuasan surgawi. Peristirahatan sejenak di dalam kubur, dan kemudian Sang Pemberi Hidup akan mematahkan belenggu kubur, membebaskan tawanan, dan membawanya dari tempat tidurnya yang berdebu ke dalam keabadian, tidak akan pernah lagi mengenal rasa sakit, dukacita, atau kematian. Oh, betapa besarnya pengharapan orang Kristen! Biarlah pengharapan orang Kristen ini menjadi milikku. Biarlah itu menjadi milikmu.

## Hope For The Hopeless, 2 April

**Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang fasik meninggalkan rancangannya, dan biarlah ia kembali kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Yesaya 55:7, 8.**

Pikirkanlah bahwa kesalahan dan pelanggaran Anda sudah sedemikian parahnya sehingga Tuhan tidak akan menghiraukan doa-doa Anda, dan tidak akan memberkati serta menyelamatkan Anda. .... Semakin dekat Anda datang kepada Yesus, semakin Anda akan terlihat salah di mata Anda sendiri; karena penglihatan Anda akan semakin jelas, dan ketidaksempurnaan Anda akan terlihat sangat kontras dengan sifat-Nya yang sempurna. Tetapi janganlah berkecil hati. Ini adalah bukti bahwa khayalan Iblis telah kehilangan kuasanya; bahwa pengaruh Roh Allah yang menghidupkan sedang membangkitkan Anda, dan ketidakpedulian serta ketidakpedulian Anda akan lenyap.

Tidak ada kasih yang mendalam kepada Yesus yang dapat tinggal di dalam hati yang tidak melihat dan menyadari keberdosaannya sendiri. Jiwa yang diubah oleh kasih karunia akan mengagumi karakter ilahi-Nya; tetapi jika kita tidak melihat kecacatan moral kita sendiri, ini adalah bukti yang tidak dapat disangkal bahwa kita tidak memiliki pandangan akan keindahan dan kesempurnaan Kristus. Semakin sedikit kita melihat untuk menghargai diri kita sendiri, semakin banyak kita akan melihat untuk menghargai Dia yang tak terbatas.

kemurnian dan keindahan Juruselamat kita. Pandangan akan keberdosaan kita sendiri [91] membawa kita kepada Dia yang dapat mengampuni ....

Tuhan tidak berurusan dengan kita seperti manusia yang terbatas

berurusan dengan satu sama lain. Pikiran-Nya adalah pikiran yang penuh belas kasihan, cinta, dan kasih sayang yang paling lembut. "Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." Dia berfirman, "Aku telah menghapuskan, seperti awan tebal, pelanggaran-pelanggaranmu." ...

Lihatlah ke atas, hai kamu yang dicobai, dicobai, dan dipatahkan semangatnya, lihatlah ke atas.... Melihat ke atas adalah hal yang aman; melihat ke bawah adalah hal yang fatal. Jika Anda melihat ke bawah, bumi bergoyang dan bergoyang di bawah Anda; tidak ada yang pasti. Tetapi surga di atas Anda tenang dan mantap, dan ada bantuan ilahi untuk setiap pendaki. Tangan Yang Tak Terbatas menjangkau benteng-benteng

Surga untuk menggenggam tangan Anda dalam pelukannya yang kuat. Penolong yang perkasa itu dekat untuk memberkati, mengangkat, dan menguatkan mereka yang paling salah, yang paling berdosa, jika mereka mau memandang kepada-Nya dengan iman. Tetapi orang berdosa harus melihat ke atas.

## **Kenikmatan Kebenaran, 3 April**

**Ajarilah aku jalan-Mu, ya TUHAN, aku mau hidup dalam kebenaran-Mu, satukanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. Mazmur 86:11.**

Katakanlah dengan segenap hatimu, "Aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu." Setiap tekad yang dinyatakan dalam takut akan Tuhan akan memberikan kekuatan pada tujuan dan iman. Hal ini akan cenderung menstimulasi dan merendahkan hati, menguatkan dan meneguhkan. "Aku akan berjalan dalam kebenaran-Mu." Kebenaran layak untuk kita yakini karena dunia ini dibanjiri oleh dongeng-dongeng. Karena kesalahan dan kepalsuan beredar, hal ini hanya membuktikan fakta bahwa ada kebenaran, kebenaran sejati, di suatu tempat ....

Tidaklah cukup bagi kita untuk mendengar kebenaran saja. Allah menuntut ketaatan dari kita. "Berbahagialah orang yang mendengar firman Allah dan melakukannya." [Lukas 11:28](#). "Jika kamu tahu semuanya itu, berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya." [Yohanes 13:17](#).

Kita dapat berjalan dalam kenikmatan kebenaran. Bagi kita, Alkitab tidak perlu menjadi kuk perhambaan, tetapi menjadi hiburan, sebuah pesan kepada kita tentang kabar baik tentang sukacita yang besar, yang menghidupkan hati kita dan membuat kita bermazmur di dalam hati kepada Allah. Melalui kesabaran dan hiburan dari Kitab Suci, kita memiliki pengharapan. Pengharapan Kristen bukanlah pengharapan yang suram dan tanpa hiburan. Oh, tidak, tidak. Pengharapan itu tidak mengurung kita dalam penjara keraguan dan ketakutan. Kebenaran memerdekakan mereka yang mengasihi dan dikuduskan olehnya. Mereka berjalan dalam kemerdekaan yang mulia sebagai anak-anak Allah.

Kita yang mengaku percaya pada kebenaran harus menyatakan buah-buahnya dalam kata-kata dan karakter kita.

Kita harus jauh lebih maju dalam pengenalan akan Yesus Kristus, dalam penerimaan kasih-Nya kepada Allah dan sesama kita, agar kita memiliki sinar matahari surga yang menyinari kehidupan kita setiap hari.

kehidupan. Kebenaran harus menjangkau sampai ke relung jiwa yang paling dalam, dan [92] membersihkan segala sesuatu yang tidak sesuai dengan roh Kristus, dan kekosongan

dengan sifat-sifat karakter-Nya yang murni dan kudus dan tidak tercemar, sehingga semua mata air hati menjadi seperti bunga, harum dengan wewangian, suatu kenikmatan yang berbau harum, suatu kenikmatan hidup sampai hidup.

Kebenaran yang tertanam dalam jiwa itulah yang membuat seseorang menjadi abdi Allah.

## **Biarkan Yesus Memimpin, 4 April**

**Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Yohanes 14:6.**

Oh, bahwa kita yang merupakan peziarah dan orang asing di negara asing ini

... dapat memahami Kristus, jalan, kebenaran, dan hidup. Ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Jalan yang telah Dia tunjukkan begitu jelas dan nyata sehingga orang berdosa yang paling berat sekalipun, yang sarat dengan rasa bersalah, tidak akan tersesat. Tidak ada seorang pun yang gemetar yang perlu gagal dalam menemukan jalan yang benar, dan berjalan dalam terang yang murni dan kudus, karena Yesus memimpin jalan itu.

Jalan itu begitu sempit, begitu kudus, sehingga dosa tidak dapat ditoleransi di dalamnya, namun akses ke jalan itu telah dibuat untuk semua orang, dan tidak ada satu pun jiwa yang putus asa, yang meragukan, yang gemetar yang perlu berkata, "Tuhan tidak peduli padaku." Setiap jiwa sangat berharga di hadapan-Nya. Ketika Iblis menang sebagai

penguasa dunia, ketika ia mengklaim dunia sebagai kerajaannya, ketika kita semua telah dirusak dan dicemari oleh dosa, Allah mengutus utusan-Nya dari surga, yaitu Anak-Nya yang tunggal, untuk memberitakan kepada seluruh penghuni dunia: "Aku telah menemukan jalan keluar bagi semua orang yang akan binasa. Aku telah menyediakan jalan keluar bagi semua orang yang akan binasa.

Aku memiliki surat-surat pembebasan bagimu, yang dimeteraikan oleh Tuhan langit dan bumi." ... Bukan karena ada cacat dalam hak milik yang telah dibeli untuk Anda, maka Anda tidak menerimanya. Bukan karena belas kasihan, kasih karunia, kasih Bapa dan Anak tidak cukup, dan tidak dicurahkan dengan cuma-cuma, sehingga kamu tidak bersukacita dalam kasih yang

mengampuni .... Jika Anda terhilang, itu karena Anda tidak mau  
datang kepada

Kristus supaya kamu memiliki hidup.

Allah menunggu untuk memberikan berkat pengampunan dosa, pengampunan atas kesalahan, karunia kebenaran kepada semua orang yang mau percaya kepada kasih-Nya, dan menerima keselamatan-Nya. Kristus siap untuk berkata kepada orang berdosa yang bertobat, "... Lihatlah, Aku telah menghapuskan kesalahanmu dari padamu. " [Zakharia 3:4-7](#). Kristus adalah penghubung antara

Allah dan manusia. Darah Yesus Kristus adalah permohonan yang fasih yang berbicara atas nama orang-orang berdosa.

**Sebab Imam Besar yang demikian telah menjadi kita, yang kudus, tidak bercacat, tidak bercela, terpisah dari orang-orang berdosa, dan yang lebih tinggi dari pada langit.**

**Ibrani 7:26.**

Karakter Kristus adalah salah satu karakter yang tidak ada bandingannya, yang meneguhkan segala sesuatu yang murni, benar, indah, dan baik. Kita tidak memiliki pengetahuan tentang Dia yang pernah mengunjungi pesta kesenangan atau ruang dansa, namun Dia adalah kesempurnaan kasih karunia dan sikap yang santun. Kristus bukanlah seorang pemula; Dia dibedakan karena kekuatan intelektual yang tinggi yang Dia miliki bahkan di pagi hari kehidupan-Nya. Masa muda-Nya tidak disia-siakan dalam kemalasan, juga tidak disia-siakan dalam kenikmatan indrawi, pemanjaan diri sendiri, atau dihambur-hamburkan dalam hal-hal yang tidak bermanfaat. Tidak ada satu pun waktu-Nya dari masa kanak-kanak hingga dewasa yang disia-siakan, tidak ada yang diselewengkan ....

Yesus tidak berdosa dan tidak takut akan konsekuensi dosa. Dengan pengecualian ini, kondisi-Nya sama dengan kondisi Anda. Tidak ada kesulitan yang tidak membebani-Nya, tidak ada kesedihan yang tidak dialami oleh hati-Nya. Perasaan-Nya dapat terluka dengan pengabaian, dengan ketidakpedulian teman-teman yang mengaku, semudah Anda. Apakah jalan Anda berduri? Jalan Kristus juga demikian dalam arti yang berlipat ganda. Apakah Anda tertekan? Begitu juga Dia. Betapa cocoknya Kristus menjadi teladan! ...

Catatan yang Diilhami mengatakan tentang Dia: "Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:52](#). Seiring dengan bertambahnya usia, Dia bertambah dalam pengetahuan. Dia hidup dengan penuh kesederhanaan; jam-jam-Nya yang

berharga tidak disia-siakan untuk kesenangan yang sia-sia. Dia memiliki tubuh yang benar-benar sehat dan kekuatan pikiran yang sejati. Kekuatan fisik dan mentalnya dapat diperluas dan dikembangkan seperti yang dimiliki oleh Anda atau orang muda lainnya. Firman Allah adalah pelajaran-Nya, sebagaimana seharusnya menjadi pelajaran Anda. Jadikanlah Yesus sebagai standar Anda. Teladani kehidupan-Nya. Jatuh cintalah dengan karakter-Nya. Berjalanlah seperti Kristus berjalan. Mata air baru akan diberikan kepada kemampuan intelektual Anda, ruang lingkup yang luas untuk pikiran Anda, ketika Anda

membawa kekuatan Anda ke dalam kontak yang kuat dengan hal-hal kekal yang pada dasarnya agung dan agung.

## **Keistimewaan Jaminan, 6 April**

**Dan dengan ini kita tahu, bahwa kita berasal dari kebenaran,  
dan kita dapat meyakinkan hati kita di hadapan-Nya. 1**

**Yohanes 3:19.**

Saya akan memberi kesan kepada para remaja putra dan remaja putri kita akan pentingnya memastikan pemanggilan dan pemilihan mereka. Saya akan memohon Anda untuk tidak melakukan pekerjaan yang sembarangan atau tidak pasti yang melibatkan hubungan kekal Anda. Dengan melakukan hal itu, Anda akan kehilangan kebahagiaan, kedamaian, kenyamanan, dan harapan dalam hidup ini, dan Anda juga kehilangan warisan abadi Anda.

Teman-teman mudaku, engkau terikat pada penghakiman, dan melalui kasih karunia Kristus engkau dapat melakukan ketaatan pada perintah-perintah Allah, dan setiap hari memperoleh ketabahan dan kekuatan karakter, sehingga engkau tidak perlu gagal atau berkecil hati. Kasih karunia ilahi telah disediakan dengan berlimpah bagi setiap jiwa, sehingga setiap orang dapat terlibat dalam konflik dan keluar sebagai pemenang. Janganlah menjadi lamban; janganlah menyanjung diri sendiri agar engkau dapat diselamatkan dengan berjalan sesuai dengan sifat-sifat alamiah karaktermu - agar engkau tidak hanyut dalam arus dunia, dan memanjakan serta menyenangkan diri sendiri, tetapi tetap dapat bertahan melawan kekuatan-kekuatan jahat pada masa krisis, dan keluar sebagai pemenang ketika pertempuran semakin memanas. Engkau harus belajar setiap hari untuk menaati perintah dari Kapten pasukan Tuhan.

Sahabat-sahabat mudaku, apakah kalian berdoa? Apakah engkau mendidik dirimu sendiri untuk memanjatkan permohonan-permohonan demi pikiran yang murni, demi cita-cita yang kudus, demi hati yang murni dan tangan yang bersih? Apakah engkau mendidik bibirmu untuk menyanyikan puji-pujian kepada Allah, dan apakah engkau berusaha untuk

melakukan kehendak Allah? Ini adalah jenis pendidikan yang akan sangat berharga bagimu; karena ini akan membantumu dalam pembentukan karakter yang serupa dengan Kristus.

Janganlah duduk di kursi empuk Iblis, dan berkata bahwa tidak ada gunanya, Anda tidak dapat berhenti berbuat dosa, bahwa tidak ada kekuatan di dalam diri Anda untuk mengatasinya. Tidak ada kuasa di dalam diri Anda selain dari Kristus, tetapi adalah hak istimewa Anda untuk memiliki Kristus yang tinggal di dalam hati Anda dengan iman, dan Dia dapat mengalahkan dosa di dalam diri Anda, ketika Anda bekerja sama dengan upaya-Nya. Anda

mungkin merupakan surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Kamu tidak boleh

menjadi surat yang mati, tetapi menjadi surat yang hidup, yang bersaksi kepada dunia bahwa Yesus mampu menyelamatkan.

## Tuhan Memanggil Kasih Sayang Terbaik Kita, 7 April

**Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. Matius 6:24.**

Banyak yang berada di bawah pengaruh musuh. Hal-hal yang paling tidak penting-pesta-pesta sosial yang bodoh, nyanyian, senda gurau, lelucon-mengasyikkan pikiran mereka dan mereka melayani Allah dengan hati yang terbagi. Hal-hal yang tidak penting

pernyataan Kristus, "Tidak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan," tidak diindahkan. Salah satu ciri yang paling mencolok dari penduduk bumi pada zaman Nuh adalah keduniawian mereka yang sangat kuat. Mereka menjadikan makan dan minum, jual beli, menikah dan mengawinkan, sebagai objek kehidupan yang tertinggi. Makan dan minum itu tidak berdosa, tetapi merupakan pemenuhan kewajiban, [95] jika yang halal itu tidak berlebih-lebihan. ....

Tuhan sendiri yang melembagakan pernikahan ketika Dia memberikan Hawa kepada Adam. Semua hukum Allah secara luar biasa disesuaikan untuk memenuhi natur manusia. Dosa manusia purba adalah menyelewengkan apa yang pada dasarnya halal. Mereka merusak karunia-karunia Allah dengan menggunakannya untuk melayani keinginan-keinginan mereka yang egois ....

Cinta dan pengabdian yang berlebihan terhadap apa yang pada dirinya sendiri halal, membuktikan kehancuran ribuan jiwa. Kepada hal-hal yang tidak penting sering kali diberikan kekuatan akal budi yang seharusnya sepenuhnya diabdikan kepada Allah. Kita harus selalu waspada agar tidak menggunakan secara berlebihan apa yang, jika digunakan dengan benar, adalah halal. Banyak sekali jiwa-jiwa yang tersesat karena terlibat dalam hal-hal yang secara manusiawi tidak berbahaya, tetapi karena diselewengkan dan disalahgunakan,

menjadi dosa dan melemahkan semangat.

Jika kita terus-menerus memikirkan dan bergumul untuk hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan ini, kita tidak dapat mempertahankan pikiran kita untuk tetap tertuju pada hal-hal surgawi. Setan berusaha untuk menjauhkan pikiran kita dari Allah, dan memusatkan pikiran kita pada mode, adat istiadat, dan tuntutan dunia, yang membawa penyakit dan kematian. ....

Di dunia ini kita harus mendapatkan kebugaran untuk dunia yang lebih tinggi. Allah telah meninggalkan sebuah kepercayaan kepada kita, dan Dia mengharapkan kita untuk menggunakan seluruh kemampuan kita dalam menolong dan memberkati sesama kita. Dia meminta kasih sayang kita yang terbaik, kekuatan kita yang tertinggi.

## Di Atas Kabut Keraguan, 8 April

**Kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, hai kamu sekalian yang berharap kepada TUHAN. Mazmur 31:24.**

Bahkan orang-orang Kristen yang sudah berpengalaman pun sering kali diserang dengan keraguan dan kebimbangan yang paling mengerikan. Anda tidak boleh menganggap bahwa karena percobaan-percobaan ini, kasus Anda tidak ada harapan. Berharaplah pada Tuhan, percayalah pada Dia dan bersandarlah pada janji-janji-Nya.

Ketika iblis datang dengan keraguan dan ketidakpercayaan, tutuplah pintu hati Anda. Tutuplah mata Anda sehingga Anda tidak akan tinggal di bawah bayang-bayang neraka. Angkatlah mata Anda ke tempat di mana Anda dapat melihat hal-hal yang kekal, dan Anda akan memiliki kekuatan setiap saat. Ujian iman Anda jauh lebih berharga daripada emas. Hal itu membuat Anda menjadi gagah berani.

untuk berperang di jalan Tuhan....

Setan terhubung dengan semua orang yang akan terhubung dengannya. Jika dia bisa mendapatkan orang-orang yang memiliki pengalaman dalam agama, mereka adalah agennya yang paling efektif untuk menjangkau orang-orang seperti itu dan kompas mereka

jiwa-jiwa dengan ketidakpercayaan. Anda tidak dapat membiarkan keraguan apa pun masuk ke dalam

[96]

pikiran Anda. Janganlah menyenangkan hati setan dengan menceritakan tentang beban-beban mengerikan yang Anda pikul. Setiap kali Anda melakukannya, Setan tertawa bahwa jiwanya dapat mengendalikan Anda dan bahwa Anda telah kehilangan pandangan terhadap Yesus Kristus Penebus Anda....

Kita harus menunjukkan Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Dengan

iman yang hidup, kita beristirahat di dalam terang itu. Dengan iman yang hidup, kita bersukacita di dalam terang itu setiap hari. Kita tidak boleh membicarakan keraguan dan pencobaan kita, karena keraguan dan pencobaan itu akan bertambah besar setiap kali kita membicarakannya. Setiap kali kita membicarakannya, Iblis telah memperoleh kemenangan; tetapi ketika kita berkata, "Aku akan menyerahkan jiwaku kepada-Nya, seperti seorang saksi yang setia," maka kita bersaksi bahwa kita telah menyerahkan diri kita kepada Yesus Kristus tanpa syarat apa pun, dan kemudian Allah memberikan terang kepada kita dan kita bersukacita di dalam Dia.

Jiwa yang mengasihi Allah, naik di atas kabut keraguan; ia memperoleh pengalaman hidup yang terang, luas, dalam, dan menjadi lemah lembut serta serupa dengan Kristus. Jiwanya diserahkan kepada Allah, bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

## **Bagaimana Cara Menjaga Integritas! 9 April**

**Demikianlah hendaknya kamu juga menganggap dirimu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena itu janganlah dosa berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu. Roma 6:11, 12.**

Beberapa orang menganggap dosa sebagai hal yang sangat ringan sehingga mereka tidak memiliki pertahanan terhadap pemanjaan atau konsekuensinya....

Jika Anda mengira bahwa Allah akan memperlakukan dosa dengan enteng, atau membuat ketentuan atau pengecualian sehingga Anda dapat terus melakukan dosa, dan jiwa Anda tidak menderita hukuman karena melakukannya, Anda berada di bawah khayalan Iblis yang mengerikan. Setiap pelanggaran yang disengaja terhadap hukum Yehuwa yang benar membuat jiwa Anda terpapar pada serangan penuh Iblis.

Ketika Anda kehilangan integritas yang disadari, jiwa Anda menjadi medan perang bagi Iblis; Anda memiliki keraguan dan ketakutan yang cukup untuk melumpuhkan energi Anda dan membuat Anda patah semangat....

Ingatlah bahwa pencobaan bukanlah dosa. Ingatlah bahwa betapapun sulitnya situasi yang dihadapi seseorang, tidak ada yang dapat melemahkan jiwanya selama ia tidak menyerah pada godaan dan tetap menjaga integritasnya. Kepentingan yang paling penting bagi Anda secara pribadi ada di tangan Anda sendiri. Tidak seorang pun dapat merusaknya tanpa persetujuan Anda. Semua legiun setan tidak dapat melukai Anda kecuali Anda membuka jiwa Anda terhadap seni dan panah Setan. Kehancuranmu

tidak akan pernah terjadi sampai kehendak Anda menyetujui. Jika tidak ada polusi [97] pikiran di dalam diri Anda, semua polusi di sekitarnya tidak dapat mencemari atau

menajiskanmu.

Kehidupan kekal sangat berharga bagi kita atau tidak berharga sama sekali. Hanya mereka yang mengerahkan usaha yang tekun dan semangat yang tak kenal lelah dengan hasrat yang kuat yang sebanding dengan nilai objek yang mereka kejar, yang akan memperoleh kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah ....

Kita memiliki teladan Adam dan Hawa di hadapan kita, dan akibat dari pelanggaran mereka seharusnya menuntun setiap jiwa dari kita untuk menghindari dosa, untuk membenci dosa sebagai sesuatu yang sangat dibenci, dan untuk merasakan, dalam pandangan

penderitaan yang pasti ditimbulkan oleh dosa, bahwa lebih baik menderita kehilangan segala sesuatu daripada menyimpang dari yang terkecil dari perintah-perintah Allah.

## **"Datanglah Kepada-Ku", 10 April**

**Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. [Matius 11:28](#).**

Banyak orang yang mendengar undangan ini, sambil menghela napas untuk beristirahat, namun tetap berjalan di jalan yang terjal, memeluk beban mereka erat-erat. Yesus mengasihi mereka, dan rindu untuk memikul beban mereka dan diri mereka sendiri dalam pelukan-Nya yang kuat. Dia akan menyingkirkan ketakutan dan ketidakpastian yang merampas kedamaian dan ketenangan mereka; tetapi mereka harus terlebih dahulu datang kepada-Nya, dan menceritakan kepada-Nya kesengsaraan rahasia hati mereka. ....

Terkadang kita mencurahkan masalah kita ke telinga manusia, dan menceritakan penderitaan kita kepada mereka yang tidak dapat menolong kita, dan lalai untuk menceritakan semuanya kepada Yesus, yang mampu mengubah jalan yang penuh kesedihan menjadi jalan sukacita dan kedamaian. ....

Dia menawarkan diri-Nya untuk menjadi teman kita, untuk berjalan bersama kita melalui semua jalan kehidupan yang sulit. Dia berkata kepada kita, Akulah Tuhan, Allahmu, berjalanlah bersama-Ku, maka Aku akan menerangi jalanmu dengan terang. Yesus, Yang Mahatinggi dari Surga, menawarkan untuk mengangkat menjadi sahabat bagi mereka yang datang kepada-Nya dengan membawa beban, kelemahan, dan keprihatinan mereka ....

Undangan-Nya kepada kita adalah panggilan untuk hidup yang murni, kudus, dan bahagia - kehidupan yang damai dan tenang, kebebasan dan cinta - dan untuk mendapatkan warisan yang kaya di masa depan, kehidupan yang kekal. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki ketenangan setiap hari, dekat dan bahagia berjalan bersama Yesus.

Peristirahatan ditemukan ketika semua pembenaran diri, semua alasan dari sudut pandang egois, disingkirkan. Penyerahan

diri sepenuhnya, penerimaan akan jalan-Nya, adalah rahasia dari peristirahatan yang sempurna di dalam kasih-Nya. Lakukanlah apa yang

Dia telah menyuruh Anda untuk melakukannya, dan yakinlah bahwa Tuhan akan melakukan semua yang telah Dia katakan akan Dia lakukan. Sudahkah Anda datang kepada-Nya, meninggalkan semua

sementara, semua ketidakpercayaan Anda, semua kebenaran diri Anda? Datanglah apa adanya, lemah, tak berdaya, dan siap untuk mati.

Apakah "peristirahatan" yang dijanjikan itu?" -Itu adalah kesadaran bahwa Allah [98] adalah benar, bahwa Dia tidak pernah mengecewakan orang yang datang kepada-Nya. Dia tidak pernah mengecewakan orang yang datang kepada-Nya.

pengampunan itu penuh dan gratis, dan penerimaan-Nya berarti peristirahatan bagi jiwa, peristirahatan di dalam kasih-Nya.

## Waktunya Meditasi, 11 April

**Tetapi kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat itu ia merenungkannya siang dan malam. Mazmur 1:2.**

Pikiran terakhir Anda di malam hari, pikiran pertama Anda di pagi hari, haruslah tentang Dia yang di dalam Dia berpusat pengharapan Anda akan kehidupan kekal.

Banyak orang tampaknya menyesali saat-saat yang dihabiskan untuk bermeditasi, dan mencari Kitab Suci, dan berdoa, seolah-olah waktu yang dihabiskan untuk itu telah hilang. Saya berharap Anda semua dapat melihat hal-hal ini dalam terang yang Allah inginkan bagi Anda; karena dengan demikian Anda akan menjadikan Kerajaan Surga sebagai hal yang paling penting. Sebagaimana olahraga meningkatkan selera makan, dan memberikan kekuatan dan semangat yang sehat bagi tubuh, demikian pula latihan-latihan kebaktian akan membawa peningkatan rahmat dan kekuatan spiritual.

Kasih sayang harus berpusat pada Tuhan. Renungkanlah kebesaran-Nya, belas kasihan dan keunggulan-Nya. Biarkan kebaikan dan kasih serta kesempurnaan karakter-Nya memikat hati Anda. Bicarakanlah pesona ilahi-Nya, dan rumah-rumah surgawi yang Dia persiapkan bagi orang-orang yang setia. Orang yang pembicaraannya di surga, adalah orang Kristen yang paling menguntungkan bagi sekelilingnya. Kata-katanya berguna dan menyegarkan. Kata-kata itu memiliki kuasa yang mengubah mereka yang mendengarnya.

Ada kebutuhan yang konstan akan persekutuan pribadi dengan Allah. Kita harus menerima roh Kristus jika kita ingin menyampaikannya kepada orang lain. Kita tidak dapat bertemu dengan agen-agen setan dan manusia jika kita tidak menghabiskan banyak waktu untuk bersekutu dengan Sumber segala kekuatan. Ada kalanya kita harus menjauh dari suara-suara kerja keras duniawi dan suara-suara manusia, dan di tempat-tempat yang

sunyi mendengarkan suara Yesus. Dengan demikian kita dapat merasakan kasih-Nya dan menyerap roh-Nya. Dengan demikian kita akan belajar untuk menyalibkan diri. Tindakan ini mungkin tampak mustahil bagi pikiran manusia. "Saya tidak punya waktu," Anda mungkin berkata. Tetapi ketika Anda mempertimbangkan masalah ini sebagaimana adanya, Anda tidak akan kehilangan waktu; karena ketika Anda mendapatkan kuasa dan kasih karunia yang datang hanya dari Allah, *Anda* tidak akan menyelesaikan pekerjaan itu. Yesuslah yang merupakan pekerja yang sesungguhnya. "Tanpa

Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#)  
.....Refleksi dan  
Doa yang sungguh-sungguh akan menginspirasi untuk melakukan usaha  
yang suci.

## Mencari Tuhan Dengan Sepenuh Hati, 12 April [99]

**Kembalilah ke tempat yang kuat, hai orang-orang yang berpengharapan, bahkan pada hari ini Aku menyatakan, bahwa Aku akan melipatgandakan kepadamu. [Zakharia 9:12](#).**

Kita perlu mendidik jiwa kita untuk berpegang teguh pada janji-janji Kristus yang kaya. Tuhan Yesus tahu bahwa kita tidak mungkin dapat melawan berbagai godaan Iblis, kecuali dengan kekuatan ilahi yang diberikan kepada kita dari Allah. Dia tahu betul bahwa dengan kekuatan manusiawi kita sendiri, kita pasti akan gagal. Oleh karena itu, setiap ketentuan telah dibuat, bahwa dalam setiap keadaan darurat dan percobaan kita harus melarikan diri ke Benteng. Kita memiliki firman janji dari bibir yang tidak akan kebohongan. Kita harus menghargai iman yang kita terima dari-Nya secara pribadi hal-hal yang telah Dia janjikan.

Tuhan akan menjadi segala sesuatu yang kita izinkan bagi-Nya. Doa-doa kita yang lesu dan setengah hati tidak akan membawa kita kembali dari surga. Oh, kita perlu mengajukan permohonan kita! Mintalah dengan iman, nantikanlah dengan iman, terimalah dengan iman, bersukacitalah dengan pengharapan, karena setiap orang yang mencari, akan mendapat. Bersungguh-sungguhlah dalam hal ini. Carilah Tuhan dengan segenap hati. Orang menaruh jiwa dan kesungguhan dalam segala sesuatu yang mereka lakukan dalam hal-hal yang fana, sampai usaha mereka dimahkotai dengan keberhasilan. Dengan kesungguhan yang mendalam, pelajari usaha untuk mencari berkat-berkat yang berlimpah yang telah dijanjikan Allah, dan dengan usaha yang tekun dan penuh tekad, Anda akan mendapatkan terang-Nya, kebenaran-Nya, dan kasih karunia-Nya yang berlimpah.

Dalam ketulusan, dalam kelaparan jiwa, berserulah kepada

Tuhan. Bergumullah dengan agen-agen surgawi sampai Anda mendapatkan kemenangan. Letakkan seluruh keberadaan Anda ke dalam tangan Tuhan, jiwa, tubuh, dan roh, dan bertekadlah untuk menjadi agen-Nya yang penuh kasih dan dikuduskan, digerakkan oleh kehendak-Nya, dikendalikan oleh pikiran-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya.

Katakanlah kepada Yesus keinginan Anda dalam ketulusan jiwa Anda. Anda tidak perlu berdebat panjang lebar dengan, atau berkhotbah kepada, Allah, tetapi dengan hati yang berduka atas dosa-dosa Anda, katakanlah, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa." Masih ada pengharapan bagi jiwa-jiwa seperti itu. Mereka akan mencari, mereka akan

meminta, mereka akan mengetuk, dan mereka akan mendapat. Ketika Yesus telah mengangkat beban dosa yang meremukkan jiwa, Anda akan mengalami berkat damai sejahtera Kristus.

## Rendah Hati, Doa yang Tekun, 13 April

**Elias adalah seorang manusia yang tunduk pada hawa nafsu seperti kita, dan ia berdoa dengan sungguh-sungguh agar hujan tidak turun, dan hujan tidak turun di bumi pada saat itu.**

**waktu tiga tahun enam bulan. Lalu ia berdoa lagi, dan langit pun menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya.**  
**Yakobus 5:17, 18.**

Pelajaran penting disampaikan kepada kita dalam pengalaman Elia. Ketika di atas gunung Karmel ia berdoa memohon hujan, imannya diuji, tetapi ia tetap bertekun untuk menyampaikan permintaannya kepada Allah. Hamba itu berjaga-jaga sementara Elia berdoa. Enam kali ia kembali dari pengawasannya dan berkata, "Tidak ada apa-apa, tidak ada awan, tidak ada tanda-tanda hujan. Tetapi sang nabi tidak putus asa. Dia terus meninjau kembali hidupnya, untuk melihat di mana dia telah gagal menghormati Tuhan.

.....Se  
perti

Ketika ia menyelidiki hatinya, ia merasa semakin kecil, baik dalam penilaian dirinya sendiri maupun dalam pandangan Allah. Baginya, ia merasa dirinya bukan apa-apa, dan Tuhan adalah segalanya; dan ketika ia sampai pada titik penyangkalan diri, sementara ia berpegang teguh pada Juruselamat sebagai satu-satunya kekuatan dan kebenarannya, jawabannya pun tiba. Maka muncullah hamba itu dan berkata: "Lihat, ada awan kecil muncul dari dalam laut, seperti tangan manusia." **1 Raja-raja 18:44.**

Kita memiliki Allah yang telinga-Nya tidak tertutup terhadap permohonan kita; dan jika kita membuktikan firman-Nya, Ia akan menghormati iman kita. Ia ingin agar semua kepentingan kita terjalin dengan kepentingan-Nya, dan kemudian Ia dapat

na kita tidak boleh memegahkan diri sendiri ketika berkat itu menjadi milik kita, tetapi kita harus memberikan semua pujian kepada Allah. Allah tidak selalu menjawab doa-doa kita pada saat pertama kali kita berseru kepada-Nya, karena jika Dia melakukan hal ini, kita akan menganggap bahwa kita memiliki hak atas semua berkat dan kemurahan yang Dia anugerahkan kepada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat apakah ada kejahatan yang kita lakukan, dosa yang kita lakukan, kita menjadi lalai, dan gagal menyadari ketergantungan kita kepada-Nya.

[100]

Elia merendahkan diri sampai ia berada dalam kondisi di mana ia tidak mau menerima kemuliaan untuk dirinya sendiri. Ini adalah kondisi di mana Tuhan mendengar doa, karena pada saat itulah kita akan memberikan pujian kepada-Nya. Hanya Tuhan yang layak untuk dimuliakan.

## Pekerjaan Menjaga Hati, 14 April

**Peliharalah hatimu dengan segala ketekunan, karena dari situlah terpancar segala persoalan hidup. [Amsal 4:23](#).**

Menjaga hati dengan tekun sangat penting untuk pertumbuhan yang sehat dalam kasih karunia. Hati dalam keadaan alamiahnya adalah tempat tinggal bagi pikiran-pikiran yang tidak kudus dan nafsu-nafsu berdosa. Ketika ditundukkan kepada Kristus, hati harus dibersihkan oleh Roh Kudus dari segala kekotoran. Hal ini tidak dapat dilakukan tanpa persetujuan dari individu tersebut.

Ketika jiwa telah dibersihkan, adalah tugas orang Kristen [101] untuk menjaganya agar tetap tidak tercemar. Banyak orang tampaknya berpikir bahwa agama Kristus tidak menyerukan untuk meninggalkan dosa-dosa harian, melepaskan diri dari kebiasaan-kebiasaan yang telah membelenggu jiwa. Mereka meninggalkan beberapa hal yang dikutuk oleh hati nurani, tetapi mereka gagal mewakili Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak membawa keserupaan dengan Kristus ke dalam rumah. Mereka tidak menunjukkan perhatian yang bijaksana dalam memilih kata-kata. Terlalu sering, kata-kata yang penuh kegelisahan dan ketidaksabaran diucapkan, kata-kata yang membangkitkan nafsu terburuk dari hati manusia. Orang-orang seperti itu membutuhkan kehadiran Kristus yang tinggal di dalam jiwa mereka. Hanya dengan kekuatan-Nya mereka dapat menjaga perkataan dan tindakan.

Dalam pekerjaan menjaga hati, kita harus segera berdoa, tanpa lelah memohon pertolongan kepada takhta kasih karunia. Mereka yang memakai nama Kristen harus datang kepada Allah dengan kesungguhan dan kerendahan hati, memohon pertolongan .... Orang Kristen tidak dapat selalu berada dalam posisi berdoa, tetapi pikiran dan keinginannya dapat selalu mengarah ke atas.

Menjaga hati Anda tetap di surga akan memberikan semangat pada semua anugerah Anda dan memberikan kehidupan pada semua tugas Anda. Mendisiplinkan pikiran untuk memikirkan hal-hal surgawi akan memberikan kehidupan dan kesungguhan dalam semua usaha kita. Usaha kita lesu, dan kita menjalankan perlombaan Kristen dengan lamban, dan menunjukkan kemalasan dan kemalasan, karena kita sangat sedikit menghargai hadiah surgawi. Kita kerdil dalam pencapaian rohani. Ini adalah hak istimewa dan

kewajiban orang Kristen untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Anak Allah, "menjadi manusia yang sempurna."

## **Pengadilan Kehidupan Kudus, 15 April**

**Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. 1 Petrus 2:9.**

Gereja Kristus di bumi berada di tengah-tengah kegelapan moral dunia yang tidak setia, yang menginjak-injak hukum Yehuwa. Tetapi Penebus mereka, yang telah membeli tebusan mereka dengan harga darah-Nya sendiri yang mahal, telah membuat setiap ketentuan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang diubahkan, diterangi dengan Terang dunia, yang memiliki kemuliaan Imanuel. Sinar terang Matahari Kebenaran, yang bersinar melalui gereja-Nya, akan mengumpulkan ke dalam kawanannya setiap domba yang hilang dan tersesat yang akan datang kepada-Nya dan menemukan perlindungan di dalam Dia. Mereka akan menemukan kedamaian, terang dan sukacita di dalam Dia yang adalah damai sejahtera dan kebenaran untuk selama-lamanya.

Para anggota gereja secara individu harus menjaga agar cahaya kasih Allah tetap menyala terang di dalam jiwa mereka sendiri, sehingga cahaya itu juga dapat bersinar kepada orang lain. Kita memiliki terlalu banyak hal yang dipertaruhkan untuk membiarkan kelesuan rohani

untuk merayap di atas kita. Marilah kita waspada terhadap pemanjaan terhadap ketidaksukaan terhadap

[102]

pelayanan dan tugas-tugas keagamaan. Marilah kita dengan tegas memerangi kelesuan jiwa yang begitu fatal bagi pertumbuhan dan bahkan

kehidupan orang Kristen. Gereja itu akan menjadi sehat dan makmur ketika para anggotanya melakukan upaya pribadi yang aktif untuk berbuat baik kepada orang lain, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Hal ini akan menjadi dorongan yang

konstan untuk setiap pekerjaan yang baik. Orang-orang Kristen yang demikian akan bekerja dengan kesungguhan yang lebih besar untuk mengamankan keselamatan mereka sendiri. Energi yang tidak aktif akan dibangkitkan, seluruh jiwa diilhami dengan tekad yang tak terkalahkan untuk memenangkan pujian Juruselamat, yaitu "Bagus sekali," dan mengenakan mahkota pemenang.

Kristus menjadikan gereja-Nya sebagai bait suci yang indah bagi Allah. "Di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Ku," Dia menyatakan, "di situ Aku ada di tengah-tengah mereka," [Matius 18:20](#). Gereja-Nya adalah pelataran kehidupan yang kudus, dipenuhi dengan beragam karunia, dan diberkahi dengan Roh Kudus.

Tugas-tugas yang tepat diberikan oleh Surga kepada setiap anggota gereja di bumi, dan semuanya harus menemukan kebahagiaan mereka dalam kebahagiaan orang-orang yang mereka bantu dan berkat.

## Senyum Tuhan, 16 April

**Berkat TUHAN membuat orang kaya, dan Ia tidak menambahkan kesusahan kepadanya. [Amsal 10:22](#).**

Tidak ada yang dapat memberikan kebaikan bagi kita tanpa berkat Tuhan. Apa yang diberkati Allah akan diberkati. Oleh karena itu, "sedikit yang dimiliki orang benar lebih baik daripada kekayaan banyak orang fasik." [Mazmur 37:16](#). Yang sedikit dengan berkat Tuhan akan lebih efisien, dan akan meluas lebih jauh. Kasih karunia Allah akan membuat yang sedikit menjadi banyak. Ketika kita mengabdikan diri kita pada urusan Kerajaan Allah, Dia akan mengurus urusan kita.

Tuhan telah memberi kita berkat yang berharga dalam bunga-bunga sederhana di ladang, dalam keharuman yang begitu mensyukuri indra kita. Dia telah mewarnai setiap bunga dengan keindahan; karena Dia adalah Seniman Agung. Dia yang telah menciptakan hal-hal yang indah di alam akan melakukan hal-hal yang jauh lebih besar bagi jiwa. Allah adalah pencinta yang indah, dan Dia akan menghiasi karakter kita dengan kasih karunia-Nya yang kaya. Dia akan membuat kata-kata kita semerbak seperti bunga-bunga di padang. Dia telah memberi kita berkat dalam penyediaan harian untuk kebutuhan fisik kita. Roti yang kita makan memiliki gambar dan lambang salib di atasnya.

Hanya orang-orang yang benar-benar diberkati yang perhatian utamanya adalah mendapatkan berkat-berkat yang akan menyehatkan jiwa dan bertahan selamanya. Juruselamat kita berkata kepada kita, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." [Matius 6:33](#). Allah peduli kepada kita, bahkan untuk memberikan berkat-berkat-Nya yang fana

atas kita. Kebaikan duniawi kita tidak luput dari perhatian Bapa kita yang di surga. Dia tahu bahwa kita membutuhkan hal-hal itu. Ketika Allah tersenyum atas usaha kita, itu lebih berharga daripada pendapatan

duniawi apa pun. "Betapa manisnya kenyamanan sehari-hari kita membuktikan

Ketika mereka dibumbui dengan kasih-Nya."

Setiap pembebasan, setiap berkat, yang Tuhan berikan kepada umat-Nya di masa lalu, harus disimpan dalam ruang kenangan sebagai

janji yang pasti akan semakin banyak dan semakin kaya, berkat-berkat yang akan Dia limpahkan.

Tidak ada batasan untuk berkat yang menjadi hak istimewa kita untuk menerimanya.

## With Eyes Of Faith, 17 April

**supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu tahu apa pengharapan dari panggilan-Nya dan apa kekayaan kemuliaan yang dikaruniakan kepada orang-orang kudus. Efesus 1:18.**

Kualifikasi tertinggi dari pikiran tidak akan, tidak dapat, menggantikan kesederhanaan sejati, kesalehan sejati. Alkitab dapat dipelajari sebagai cabang ilmu pengetahuan manusia; tetapi keindahannya, bukti kekuatannya untuk menyelamatkan jiwa yang percaya, adalah pelajaran yang tidak pernah dipelajari. Jika penerapan Firman tidak dibawa ke dalam kehidupan, maka pedang Roh tidak akan melukai hati manusia. Pedang itu telah terlindung dalam khayalan puitis. Sentimentalisme telah membungkusnya sedemikian rupa sehingga hati tidak cukup merasakan ketajaman ujungnya, menusuk dan memotong kuil-kuil berdosa di mana diri sendiri disembah.

Mata pemahaman harus diterangi, dan hati serta pikiran dibawa ke dalam keselarasan dengan Allah, yang adalah kebenaran. Barangsiapa memandang Yesus dengan mata iman tidak melihat kemuliaan di dalam dirinya sendiri, karena kemuliaan Sang Penebus dipantulkan ke dalam pikiran dan hati. Penebusan darah-Nya dinyatakan, dan penghapusan dosa menggerakkan hati dengan rasa syukur.

Setelah dibenarkan oleh Kristus, penerima kebenaran dibatasi untuk berserah sepenuhnya kepada Allah, dan masuk ke dalam sekolah Kristus, agar ia dapat belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Sebuah pengetahuan tentang kasih Allah dicurahkan ke dalam hatinya. Ia berseru, Oh, kasih yang luar biasa! Kerendahan hati yang luar biasa! Dengan menggenggam janji-janji yang kaya dengan iman, ia menjadi seorang yang mengambil bagian dalam natur ilahi. Hatinya dikosongkan dari diri sendiri, air kehidupan mengalir masuk; kemuliaan Tuhan bersinar. Dengan terus memandang kepada Yesus, manusia yang

manusiawi diasimilasi oleh yang ilahi. Orang percaya diubahkan menjadi serupa dengan Dia .... Karakter manusia diubahkan menjadi ilahi.

Kristus memandang umat-Nya dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan

[104] pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus pusat yang agung, yang darinya memancarkan segala kemuliaan.

## **Bagaimana Bertumbuh Dalam Kasih Karunia, 18 April**

**Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.**

**Bagi Dialah kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya.**

**Amin. 2 Petrus 3:18.**

Bagaimana mungkin kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia? Hal ini hanya mungkin bagi kita jika kita mengosongkan hati kita dari diri kita sendiri, dan mempersembahkannya kepada Surga, untuk dibentuk menurut Pola Ilahi. Kita dapat memiliki hubungan dengan saluran cahaya yang hidup; kita dapat disegarkan dengan embun surgawi, dan mendapatkan hujan dari surga turun ke atas kita. Ketika kita sesuai dengan berkat Tuhan, kita akan dapat menerima lebih banyak lagi anugerah-Nya.

Sebagai anak-anak kecil, kita harus duduk di kaki Kristus, belajar dari-Nya .... Kita tidak boleh membiarkan satu hari pun berlalu tanpa menambah pengetahuan kita tentang hal-hal duniawi dan rohani. Kita tidak boleh menanamkan tiang yang tidak bersedia kita angkat dan tanam lebih jauh lagi, lebih dekat dengan ketinggian yang kita harapkan. Pendidikan tertinggi dapat ditemukan dalam melatih pikiran untuk maju dari hari ke hari. Penutupan setiap hari seharusnya membuat kita semakin dekat dengan pahala pemenang. Hari demi hari pemahaman kita harus semakin matang. Hari demi hari kita harus membuat kesimpulan yang akan membawa pahala yang berlimpah di dalam kehidupan ini dan di dalam kehidupan yang akan datang. Dengan memandang setiap hari kepada Yesus, dan bukan kepada apa yang telah kita lakukan, kita akan membuat kemajuan yang pasti dalam pengetahuan duniawi maupun rohani.

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Apa yang telah kita lakukan tidak boleh dibiarkan menjadi penghambat pekerjaan kita. Kapten keselamatan kita berkata, "Majulah. Akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja."

Secara konstan kita harus bertambah berguna. Hidup kita harus selalu berada di bawah kuasa Kristus. Pelita kita harus tetap menyala terang Dia yang menempatkan dirinya di tempat di mana Allah dapat menerangi dia, maju, seolah-olah, dari ketidakjelasan sebagian fajar ke cahaya penuh siang hari.

Kita harus meregangkan setiap saraf dan otot rohani .... Allah ... tidak ingin Anda tetap menjadi pemula. Dia ingin Anda mencapai putaran tangga yang paling tinggi, dan kemudian melangkah ke dalam kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

**Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang paling kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar. Lukas 16:10.**

Hidup tidak hanya terdiri dari hal-hal besar; hal-hal kecil yang menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan hidup. Hal-hal kecil dalam hiduplah yang menunjukkan karakter asli seseorang. Oh, seandainya semua orang muda dan mereka yang sudah dewasa dapat melihat seperti yang saya lihat pada cermin kehidupan seseorang yang dipaparkan di hadapan mereka, mereka akan melihat dengan lebih serius bahkan pada tugas-tugas kecil dalam kehidupan. Setiap kesalahan, setiap kekeliruan, meskipun dianggap tidak penting, meninggalkan bekas luka dalam kehidupan ini dan noda pada catatan surgawi.

Hidup ini penuh dengan tugas-tugas yang tidak menyenangkan, tetapi semua tugas yang tidak menyenangkan ini akan menjadi menyenangkan dengan melakukan tugas-tugas itu dengan gembira karena itu benar. Menaruh perhatian pada tugas yang harus dilakukan seseorang, dan berusaha untuk melakukannya dengan sepenuh hati, akan membuat tugas yang paling tidak menyenangkan menjadi menyenangkan.

Ada banyak orang yang meremehkan peristiwa-peristiwa kecil dalam hidup, perbuatan-perbuatan kecil yang dilakukan dari hari ke hari; tetapi hal ini tidak dapat dianggap kecil, karena setiap tindakan akan membawa berkat atau celaka bagi seseorang. Setiap tindakan menceritakan kisahnya sendiri, membawa sejarahnya sendiri di hadapan takhta Allah. Hal ini diketahui apakah itu berada di pihak yang benar atau di pihak yang salah. Hanya dengan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Firman Tuhan dalam transaksi-transaksi kecil dalam kehidupan, kita dapat menempatkan diri kita di pihak yang benar. Kita dicoba dan diuji melalui kejadian-kejadian kecil

ini, dan karakter kita akan dinilai sesuai dengan perbuatan kita.

Perhatian yang sungguh-sungguh terhadap apa yang disebut dunia sebagai hal-hal kecil itulah yang membuat keindahan dan kesuksesan hidup.

Perbuatan amal kecil, kata-  
kata kebaikan kecil,

Tindakan-tindakan kecil penyangkalan diri,  
Peningkatan peluang yang bijaksana,  
Pengembangan bakat-bakat kecil dengan  
tekun,  
Jadilah orang-orang yang hebat di mata Tuhan.

**Masuklah, masuklah ke pintu-pintu gerbang, persiapkanlah jalan bagi bangsa itu, gulingkanlah, gulingkanlah jalan raya, kumpulkanlah batu-batu, angkatlah tugu bagi bangsa itu.**

**Yesaya 62:10.**

Firman Tuhan tidak hanya menetapkan prinsip-prinsip besar kebenaran dan kewajiban yang seharusnya mengatur hidup kita, tetapi juga menyajikan, untuk dorongan kita, sejarah banyak orang yang telah mencontohkan prinsip-prinsip ini. Kecuali satu Pola yang sempurna, tidak ada yang dijelaskan dalam

Halaman-Halaman Suci satu karakter yang lebih layak ditiru daripada karakter Nabi Daniel. Di masa mudanya, ia terpapar oleh semua godaan istana kerajaan, ia menjadi seorang yang memiliki integritas yang tak tergoyahkan dan pengabdian yang tulus kepada Allah. Dia menjadi sasaran godaan Iblis yang dahsyat, namun karakternya tidak goyah, dan arahnya tidak berubah. Dia teguh di saat banyak orang menyerah; dia benar di saat mereka salah; dia kuat di saat mereka lemah. Daniel adalah pohon aras yang tinggi di Lebanon. Kiranya iman, integritas, dan pengabdian nabi Daniel mungkin hidup di dalam hati umat Allah pada masa kini. Tidak pernah ada kualitas-kualitas mulia yang lebih dibutuhkan di dunia ini daripada sekarang ....

Dalam catatan tentang mereka yang telah melakukan dan menderita demi nama Yesus, tidak ada nama yang bersinar lebih terang dan lebih murni daripada nama Paulus, sang rasul bagi bangsa-bangsa lain. Kasih Yesus, yang bersinar di dalam hatinya, membuatnya lupa diri, menyangkal diri. Ia telah melihat Kristus yang telah bangkit, dan gambaran Juruselamat telah membekas di dalam jiwanya, dan memancar di dalam kehidupannya. Dengan iman, keberanian, dan ketabahan, yang tidak gentar oleh bahaya atau terhalang oleh rintangan, ia meneruskan perjalanannya dari satu tempat ke tempat lain untuk menyebarkan pengetahuan tentang salib

....

Apakah mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus dengan demikian mencontohkan prinsip-prinsip iman mereka? Di manakah pengalaman-pengalaman yang mendalam, hidup, dan kudus yang tidak mau diceritakan oleh hamba-hamba Allah? Apakah standar kekristenan telah diturunkan? Tidak; standar itu tetap ada di mana

Allah telah menempatkannya. Orang-orang kudus di masa lalu dituntut untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus, untuk menghargai roh-Nya, dan meniru teladan-Nya. Tidak ada yang kurang dari ini yang akan Ia terima sekarang, ketika dipanggil untuk menyerahkan segalanya bagi Kristus, siapakah yang akan bertahan dalam ujian ini?

## Pengingat Rumah Surgawi Kita, 21 April

[107]

**Engkaulah Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan segala isinya, bumi dan segala yang ada di atasnya, laut dan segala yang ada di dalamnya, dan Engkaulah yang memelihara semuanya, dan bala tentara langit menyembah Engkau.**

**Nehemia 9:6.**

Ada keindahan dalam kemegahan lembah yang luar biasa, dalam batu-batu besar yang megah dan sumbing; ada keagungan dalam gunung-gunung yang menjulang tinggi yang terlihat seolah-olah menyentuh langit. Ada pepohonan yang menjulang tinggi dengan daun-daunnya yang berbentuk halus; puncak-puncak rerumputan, kuncup bunga yang mulai mekar, pohon-pohon di hutan, dan semua makhluk hidup. Semua itu mengarahkan pikiran kita kepada Allah yang besar dan hidup. Setiap kemampuan yang ada pada diri kita bersaksi bahwa ada Allah yang hidup, dan kita dapat belajar dari kitab alam yang terbuka ini pelajaran-pelajaran yang paling berharga mengenai Tuhan semesta alam.

Dalam pelajaran ini pikiran berkembang, terangkat dan terangkat, dan menjadi lapar untuk mengetahui lebih banyak tentang Tuhan dan keagungan-Nya. Kami telah membangkitkan di dalam hati kami perasaan bukan hanya rasa hormat dan kagum tetapi juga kasih, iman, kepercayaan dan ketergantungan penuh pada Dia yang adalah pemberi segala kebaikan. Dan ketika saya melihat karya-karya-Nya yang ajaib dan melihat bukti-bukti kuasa-Nya, secara naluriah saya bertanya, "Apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan apakah anak manusia itu, sehingga Engkau melawatnya?" **Mazmur 8:4.**

Semua keagungan dan kemuliaan dari hal-hal yang luar biasa di rumah Tuhan ini hanya dapat dihargai karena mereka, dalam pikiran, terkait dengan Tuhan dan rumah kebahagiaan di masa depan yang Dia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia. Sementara kita berbicara dengan bebas tentang negara-negara lain,

mengapa kita harus

kita bersikap diam sehubungan dengan negeri sorgawi, dan rumah yang tidak dibangun dengan tangan manusia, yang kekal di sorga? Negeri sorgawi ini lebih penting bagi kita daripada kota atau negara mana pun di dunia ini, oleh karena itu kita harus memikirkan dan membicarakan negeri yang lebih baik ini - bahkan negeri sorgawi. Dan mengapa kita tidak membicarakannya dengan lebih sungguh-sungguh, dan dalam

kerangka pikir surgawi, sehubungan dengan karunia-karunia Allah di alam? Dia telah menciptakan semua hal ini, dan merancang agar kita dapat melihat Allah di dalam karya-karya ciptaan-Nya. Hal-hal ini adalah untuk menjaga agar kita selalu mengingat Allah dan mengangkat hati kita dari hal-hal yang bersifat indrawi serta mengikatnya dalam ikatan kasih dan rasa syukur kepada Sang Pencipta.

**Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. 1 Korintus 6:19, 20.**

Kesempurnaan karakter yang dituntut oleh Tuhan adalah penyempurnaan seluruh makhluk sebagai bait bagi berdiamnya Roh Kudus. Tuhan tidak akan menerima sesuatu yang kurang dari pelayanan seluruh tubuh manusia. Tidaklah cukup hanya dengan menggerakkan bagian-bagian tertentu dari mesin yang hidup. Semua bagian harus bekerja dalam keselarasan yang sempurna, atau pelayanannya akan kurang. Dengan demikian, manusia memenuhi syarat untuk bekerja sama dengan Allah dalam mewakili Kristus kepada dunia. Demikianlah Allah ingin mempersiapkan suatu umat untuk berdiri di hadapan-Nya dalam kesucian dan kemurnian, supaya Ia dapat memperkenalkan mereka ke dalam perkumpulan malaikat-malaikat sorgawi.

Kita telah dipercayakan dengan pesan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia, dan objek yang harus dijaga dengan jelas dan nyata di hadapan pikiran kita adalah kemuliaan Allah. Marilah kita berhati-hati agar kita tidak melakukan apa pun yang akan melemahkan kesehatan fisik, mental, atau rohani kita, karena Allah tidak akan menerima persembahan yang tercemar, berpenyakit, atau rusak. Kita harus berhati-hati dalam makan, minum, berpakaian, dan bekerja, supaya kita tidak mengurangi efisiensi kita dan gagal melakukan pekerjaan kita yang paling mulia dengan cara yang terbaik, agar hasil kerja kita dapat bertahan selama-lamanya.

Adalah tugas kita untuk melatih dan mendisiplinkan tubuh agar kita dapat memberikan pelayanan yang setinggi mungkin kepada

Tuan. Hawa nafsu tidak boleh mengendalikan kita. Kita tidak boleh memanjakan selera dan memanjakan diri dengan memakan apa yang bukan untuk kebaikan kita, hanya karena hal itu memuaskan selera; kita juga tidak boleh berusaha untuk hidup dengan rencana kelaparan, dengan pemikiran bahwa kita akan menjadi berpikiran rohani, dan Allah akan dimuliakan. Kita harus menggunakan kecerdasan yang telah Allah berikan agar kita dapat menjadi sempurna di dalam tubuh, jiwa, dan roh, sehingga kita dapat

memiliki karakter yang simetris, pikiran yang seimbang, dan melakukan pekerjaan yang sempurna untuk Guru.

## **Keindahan Keserupaan dengan Kristus, 23 April**

**Tunjukkanlah segala kesetiaan yang baik, supaya mereka dalam segala hal dapat memperindah ajaran Allah, Juruselamat kita. Titus 2:10.**

Setiap orang yang menyebut nama Kristus harus menghiasi ajaran Kristus, Juruselamat kita, dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, bahkan ornamen dari roh yang lemah lembut dan tenang. Dengan memiliki ini, Anda akan mendapat perkenanan baik di hadapan Allah maupun di hadapan manusia.

Kata-kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa akan melukai dan meremukkan jiwa, dan luka yang paling dalam akan menimpa jiwa si pengucapnya. Karunia Kristus, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, dinyatakan secara otoritatif oleh Dia yang tidak dapat membuat kesalahan sebagai sesuatu yang sangat berharga. Kita masing-masing harus menemukan nilainya bagi diri kita sendiri dengan mencarinya dari Allah. Bagaimanapun manusia menilai kita, jika kita mengenakan perhiasan ini, kita menanggung tanda kemuridan kita dengan Kristus. Kita dihargai oleh Yang Mahatinggi, karena perhiasan yang kita kenakan sangat berharga di mata-Nya. Permata yang berharga ini harus dicari ....

Kepada setiap jiwa akan datang hal-hal yang menghasut, yang membangkitkan amarah, dan jika Anda tidak berada di bawah kendali penuh Allah, Anda akan terpancing ketika hal-hal ini datang. Tetapi kelemah-lembutan Kristus menenangkan roh yang gusar, mengendalikan lidah, dan membawa seluruh tubuh untuk tunduk kepada Allah. Dengan demikian kita belajar bagaimana bersabar terhadap celaan orang lain. Kita akan dinilai secara keliru, tetapi perhiasan yang berharga dari roh yang lemah lembut dan tenang mengajarkan kita untuk bersabar, untuk berbelas kasihan kepada mereka yang mengucapkan kata-kata yang tergesa-gesa

dan tanpa pertimbangan. Setiap roh yang tidak menyenangkan yang ditampilkan pasti akan membangkitkan iblis nafsu dalam hati yang tidak terjaga. Kemarahan yang tidak suci tidak perlu diperkuat, tetapi dikekang. Ini adalah percikan api yang akan membakar sifat alamiah manusia yang tidak terkendali. Hindari mengucapkan kata-kata yang akan menimbulkan perselisihan. Lebih baik menderita karena salah daripada melakukan kesalahan. Allah menuntut setiap pengikut-Nya, sejauh mungkin, untuk hidup damai dengan semua orang ....

Kita harus menjadi serupa dengan Kristus. Marilah kita berjuang untuk menjadikan hidup kita seperti yang Kristus rancang, penuh dengan keharuman kasih kepada Tuhan

dan sesama kita, penuh dengan Roh Ilahi Kristus sendiri, penuh dengan aspirasi kudus kepada Allah, kaya akan keindahan keserupaan dengan Kristus.

## **Surga Murah Dengan Harga Berapa Pun, 24 April**

**Dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. [Lukas 14:27](#).**

Terlalu benar bahwa banyak orang yang memiliki kemampuan dan talenta tidak memilih untuk menempuh jalan Kristen. Apakah bakat dan kemampuan mereka terlalu berharga untuk dipersembahkan kepada Sang Pemberi, Tuhan atas langit dan bumi?

...  
Banyak orang akan menjadi pengikut Kristus jika Ia turun dari kayu salib dan menampakkan diri kepada mereka dengan cara yang mereka inginkan. Jika Ia datang dengan kekayaan dan kesenangan, banyak orang akan menerima-Nya dengan sukacita dan akan segera menobatkan-Nya sebagai Tuhan atas segala sesuatu. Jika Ia mau hanya mengesampingkan penghinaan dan penderitaan-Nya dan berseru, "Jika seseorang [110] akan datang setelah Aku, biarlah ia menyenangkan dirinya sendiri dan menikmati dunia dan ia akan menjadi murid-Ku," banyak orang akan percaya kepada-Nya.

Tetapi Yesus yang diberkati tidak akan datang kepada kita dalam karakter yang lain selain Dia yang lemah lembut dan rendah hati yang tersalib. Kita harus mengambil bagian dalam penyangkalan diri dan penderitaan-Nya di dunia ini jika kita ingin menerima mahkota di akhirat kelak. ....

Firman Allah tidak memperlebar jalan yang sempit, dan jika orang banyak telah menemukan jalan di mana mereka dapat mengenakan bentuk kesalehan dan tidak memikul salib atau menderita kesengsaraan, mereka telah menemukan jalan yang tidak dilalui oleh Juruselamat kita dan mereka mengikuti teladan yang berbeda dari yang telah diberikan oleh Kristus kepada kita. Tidakkah cukup bahwa Yesus meninggalkan kesenangan dan kemuliaan surga, menanggung hidup dalam kemiskinan dan penderitaan yang mendalam, dan mati dalam kematian yang kejam dan memalukan untuk memberikan kepada kita sukacita kekudusan

dan surga? Dan mungkinkah kita, benda-benda yang tidak berharga dari sebuah kehinaan dan kasih yang begitu besar, akan mencari bagian yang lebih baik dalam hidup ini daripada yang diberikan kepada Penebus kita?

Betapa mudahnya jalan menuju surga jika tidak ada penyangkalan diri atau salib! Betapa orang-orang duniawi akan berdesak-desakan di jalan itu, dan orang-orang munafik akan melewatinya tanpa terhitung jumlahnya! Terima kasih Tuhan untuk salib, penyangkalan diri. Penghinaan dan rasa malu yang Juruselamat kita tanggung untuk kita tidak terlalu memalukan bagi mereka yang diselamatkan oleh pembelian darah-Nya. Surga memang cukup murah.

## **Biarkan Cahaya Anda Bersinar, 25 April**

**Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.**

**Matius 5:16.**

Kepada setiap jiwa yang dilahirkan dalam kerajaan Kristus diberikan tugas yang sungguh-sungguh: "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga. Pancarkanlah kepada sesamamu sinar terang yang berlimpah yang telah diterima dari Matahari Kebenaran, pancarkanlah kepada sahabat-sahabatmu di dunia ini permata-permata terang dan kebenaran yang telah diberikan kepadamu dengan berlimpah dari takhta Allah. Ini adalah perdagangan atas talenta yang dipercayakan. Beranjaklah dari terang kepada terang yang lebih besar, tangkaplah lebih banyak lagi sinar terang dari Matahari Kebenaran, dan bersinarlah lebih banyak lagi menuju hari yang sempurna.

Yesus tidak meminta orang Kristen untuk berusaha keras untuk bersinar, tetapi hanya membiarkan terang-Nya bersinar dalam sinar yang jelas dan berbeda kepada dunia. Jangan menutupi terang Anda. Janganlah menahan terang Anda dengan penuh dosa. Jangan biarkan kabut dan kabut serta malaria dunia memadamkan terang Anda. Jangan menyembunyikannya di bawah tempat tidur atau di bawah gantang, tetapi taruhlah di atas kandil, yang

[111] dapat memberi terang kepada semua yang ada di dalam rumah. Tuhan memerintahkan Anda untuk bersinar, menembus kegelapan moral dunia.

Banyak yang tidak tahu apa yang terjadi dengan mereka. Mereka menginginkan cahaya dan tidak melihat sinar. Mereka berseru minta tolong tetapi tidak mendengar jawaban. Haruskah keraguan dan

ketidakpercayaan diabadikan karena saya tidak mengumpulkan sinar terang ilahi dari Yesus Kristus dan membiarkannya bersinar kepada orang lain? ...

Pergumulan jiwa saya yang mendalam melawan godaan, kerinduan yang sungguh-sungguh dari pikiran dan hati saya untuk mengenal Allah dan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya, dan untuk mendapatkan jaminan, kedamaian, dan ketenangan dalam kasih mereka, membuat saya rindu setiap hari untuk berada di tempat di mana pancaran sinar Matahari Kebenaran dapat menyinari saya. Tanpa pengalaman ini, saya pasti akan mengalami kerugian besar, dan semua orang yang bergaul dengan saya akan

terpengaruh oleh hilangnya cahaya yang seharusnya saya terima dari Sumber segala cahaya dan kenyamanan, dan untuk bersinar di jalan mereka. Haruskah saya benar-benar menjadi terang bagi dunia, atau menjadi bayang-bayang kegelapan?

## Permata atau Kerikil? 26 April

**Pada waktu itu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel, hamba-Ku, anak Sealtiel, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan membuat engkau menjadi meterai, sebab Aku telah memilih engkau, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Hagai 2:23.**

Orang-orang Kristen adalah perhiasan Kristus. Mereka harus bersinar terang bagi-Nya, memancarkan cahaya kasih-Nya. Kemilau mereka tergantung pada pemolesan yang mereka terima. Mereka dapat memilih untuk dipoles atau tetap tidak dipoles. Tetapi setiap orang yang dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat di bait suci Tuhan harus tunduk pada proses pemolesan. Tanpa pemolesan yang Tuhan berikan, mereka tidak akan memantulkan cahaya lebih dari kerikil biasa.

Kristus berkata kepada manusia, "Engkau adalah milik-Ku. Aku telah membelimu. Engkau sekarang ini hanyalah batu yang kasar, tetapi jika engkau mau meletakkan tanganmu di tangan-Ku, Aku akan menggosokmu, dan kilauanmu akan memuliakan nama-Ku. Tidak ada seorang pun yang akan merampas engkau dari tangan-Ku. Aku akan menjadikanmu harta-Ku yang istimewa. Pada hari penobatan-Ku, engkau akan menjadi permata dalam mahkota sukacita-Ku."

Sang Pekerja ilahi menghabiskan sedikit waktu untuk materi yang tidak berharga. Hanya permata yang berharga yang Dia poles seperti sebuah istana, dengan memotong semua bagian yang kasar. Proses ini sangat berat dan melelahkan; ini melukai kesombongan manusia. Kristus mengiris jauh ke dalam pengalaman yang telah dianggap lengkap oleh manusia dalam kecukupannya sendiri, dan menghilangkan sikap meninggikan diri dari karakternya. Dia memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu pada roda pemoles, menekannya hingga

rata, sehingga

[112] semua kekasaran dapat dihilangkan. Kemudian, sambil mengangkat permata itu ke arah cahaya, Sang Guru melihat di dalamnya sebuah pantulan diri-Nya, dan Dia menyatakan bahwa permata itu layak mendapat tempat di dalam peti mati-Nya. "Pada waktu itu, demikianlah firman Tuhan semesta alam, Aku akan mengambil engkau, ... dan Aku akan membuat engkau menjadi meterai, sebab Aku telah memilih engkau, demikianlah firman Tuhan semesta alam." Diberkatilah pengalaman, betapapun beratnya, yang memberikan nilai baru pada batu itu, dan membuatnya bersinar dengan kecerahan yang hidup.

Allah tidak akan membiarkan salah satu pekerja-Nya yang tulus dibiarkan sendirian berjuang melawan rintangan yang besar dan dikalahkan. Dia memelihara sebagai permata yang berharga setiap orang yang hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

## **Berakar Dalam Kristus, 27 April**

**Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon korma, ia akan tumbuh seperti pohon aras di Libanon. Mazmur 92:12.**

Orang Kristen diibaratkan seperti pohon aras di Libanon. Saya telah membaca bahwa pohon ini melakukan lebih dari sekadar menancapkan beberapa akar pendek ke dalam tanah liat yang subur. Pohon ini menghunjamkan akar-akarnya yang kuat jauh ke dalam bumi, dan menghujam lebih jauh lagi untuk mencari pegangan yang lebih kuat. Dan dalam hembusan badai yang dahsyat, pohon ini tetap berdiri tegak, dipegang oleh jaringan kabel di bawahnya.

Jadi, orang Kristen berakar jauh ke dalam Kristus. Ia memiliki iman kepada Penebusnya. Dia tahu kepada siapa dia percaya. Ia sepenuhnya yakin bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Juruselamat bagi orang-orang berdosa. Akar iman yang menghujam jauh di lubuk hati. Orang-orang Kristen yang sejati, seperti pohon aras di Libanon, tidak tumbuh di permukaan tanah yang lembut, tetapi berakar di dalam Allah, terpaku di celah-celah batu gunung.

Jika orang Kristen berkembang dan maju, ia harus melakukannya di tengah-tengah orang asing bagi Allah, di tengah-tengah cemoohan, dan diolok-olok. Ia harus berdiri tegak seperti pohon korma di padang gurun. Langit mungkin seperti tembaga, pasir padang pasir mungkin menghantam akar pohon korma, dan menumpuk di sekitar batangnya. Namun pohon itu tetap hidup sebagai pohon yang selalu hijau, segar dan kuat di tengah-tengah pasir gurun yang membara. Singkirkan pasir tersebut hingga mencapai akar-akar pohon palem, dan Anda akan menemukan rahasia kehidupannya; pohon palem ini menghantam jauh di bawah permukaan, menuju air rahasia yang tersembunyi di dalam bumi.

Seperti pohon palem, yang mengambil makanan dari mata air yang hidup, yang hijau dan tumbuh subur di tengah-tengah

padang pasir, demikian pula orang Kristen dapat mengambil persediaan kasih karunia yang kaya dari mata air kasih Allah, dan dapat menuntun jiwa-jiwa yang letih, yang penuh dengan keresahan dan siap untuk binasa di padang gurun dosa, kepada air yang darinya mereka dapat minum dan hidup. Orang Kristen selalu mengarahkan sesamanya kepada Yesus, yang mengundang, "Setiap orang yang haus, hendaklah ia datang kepada-Ku, dan Aku akan memberinya minum.

minum." [Yohanes 7:37](#). Mata air ini tidak pernah mengecewakan kita; kita dapat menimba, dan menimba lagi.

**Tetapi barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat.  
Matius 24:13.**

Agama yang dibangun di atas diri sendiri tidak ada gunanya, karena Allah tidak berkompromi dengan keegoisan ....

Agama Kristus adalah sebuah kain yang kokoh, yang terdiri dari benang-benang yang tak terhitung banyaknya, yang ditunen bersama dengan kebijaksanaan dan keterampilan. Hanya dengan hikmat yang Allah berikan, kita dapat menenun kain ini. Dengan mengandalkan diri kita sendiri, kita menarik benang-benang keegoisan ke dalamnya, dan polanya menjadi rusak.

Ada banyak jenis kain yang pada awalnya memiliki penampilan yang bagus, tetapi tidak tahan uji. Warnanya tidak cepat. Mereka luntur. Di bawah teriknya musim panas, warnanya akan memudar dan hilang. Kain semacam itu tidak tahan terhadap penanganan yang kasar, dan nilainya sangat kecil.

Begitu pula dengan agama. Ketika lungsin dan gumpalan agama tidak dapat bertahan dalam ujian, maka bahan yang menyusunnya menjadi tidak berharga. Dan upaya untuk menambal kain lama dengan kain baru tidak akan memperbaiki keadaan; karena kain yang sudah usang dan rapuh akan terlepas dari kain yang baru, sehingga biaya sewanya akan jauh lebih besar dari sebelumnya. Menambal tidak akan berhasil. Satu-satunya cara adalah membuang pakaian lama dan membeli yang baru. Agama diri sendiri, yang terdiri dari benang-benang yang memudar dan menyerah di bawah tekanan godaan, harus dibuang, untuk digantikan oleh agama yang ditunen oleh-Nya yang di dalam kehidupannya tidak ada keegoisan yang mendapat tempat.

Rencana Kristus adalah satu-satunya rencana yang aman. Dia menyatakan, "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru." [Wahyu 21:5](#). "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru." [2 Korintus 5:17](#). Juruselamat tidak memberikan

dorongan kepada siapa pun untuk berpikir bahwa Dia akan menerima agama tambal sulam. Agama seperti itu tidak ada nilainya di hadapan-Nya. Pada awalnya mungkin tampak ada sebagian dari diri sendiri dan sebagian dari Kristus; tetapi segera terlihat bahwa tidak ada satupun dari Kristus. Tambalan-tambalan keegoisan akan terus bertambah hingga seluruh pakaian tertutupi olehnya. ....

Sebuah agama yang dibentuk berdasarkan pola ilahi adalah satu-satunya yang akan bertahan. Hanya dengan berjuang untuk menjalani kehidupan Kristus di dunia ini, kita dapat mempersiapkan diri kita untuk hidup bersama-Nya selamanya.

## **Kekayaan Kristus yang Tak Terduga, 29 April**

**Supaya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia.**

**Efesus 3:16.**

Tema penebusan adalah tema yang sangat penting, dan hanya mereka yang berpikiran rohani yang dapat melihat kedalaman dan maknanya. Adalah keselamatan kita, sukacita kita, untuk memikirkan kebenaran rencana keselamatan. Iman dan doa diperlukan agar kita dapat melihat hal-hal yang dalam dari Allah. Pikiran kita begitu terikat oleh gagasan-gagasan sempit yang kita tangkap, tetapi kita hanya memiliki pandangan yang terbatas tentang pengalaman yang kita miliki...

Mengapa banyak orang yang mengaku beriman kepada Kristus tidak memiliki kekuatan untuk bertahan melawan godaan musuh - karena mereka tidak dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh Kudus di dalam batin mereka. Sang rasul berdoa, "Supaya kamu, yang berakar dan berdasar di dalam kasih, dapat bersama-sama dengan segala orang kudus memahami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." [Efesus 3:17-19](#). Jika kita memiliki pengalaman ini, kita seharusnya mengetahui sesuatu tentang salib Kalvari. Kita akan tahu apa artinya mengambil bagian dengan Kristus dalam penderitaan-Nya. Kasih Kristus akan membatasi kita, dan meskipun kita tidak dapat menjelaskan bagaimana kasih Kristus menghangatkan hati kita, kita akan memanifestasikan kasih-Nya dalam pengabdian yang sungguh-sungguh untuk tujuan-Nya.

Paulus membuka di hadapan jemaat Efesus, dengan bahasa yang paling lengkap, tentang kuasa dan pengetahuan yang luar biasa yang dapat mereka miliki sebagai putra dan putri Yang

Mahatinggi. Mereka "dikuatkan dengan kuasa..." untuk "berakar dan berdasar di dalam kasih," ... "untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan." ...

Yehuwa Imanuel-Dialah yang di dalam Dia tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan-untuk dibawa ke dalam simpati kepada-Nya, untuk memiliki-Nya, saat hati semakin terbuka untuk menerima-Nya.

sifat-sifat-Nya: untuk mengenal kasih dan kuasa-Nya, untuk memiliki kekayaan Kristus yang tak terselami. inilah warisan hamba-hamba Tuhan, dan

"Kebenaran mereka berasal dari-Ku, demikianlah firman Tuhan." [Yesaya 54:17](#).

## Hampir sampai di rumah! 30 April

**Dan jikalau Aku telah pergi dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada.**

**Yohanes 14:3.**

Lebih dari delapan belas ratus tahun telah berlalu sejak Juruselamat memberikan janji kedatangan-Nya. Selama berabad-abad, firman-Nya telah memenuhi hati umat-Nya yang setia dengan keberanian. Janji itu belum digenapi; ... tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah firman yang telah diucapkan.

Kristus akan datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dalam kemuliaan Bapa-Nya, dan dalam kemuliaan para malaikat kudus. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan ribu malaikat, anak-anak Allah yang indah dan penuh kemenangan, yang memiliki keindahan dan kemuliaan yang tak terkira, akan mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Sebagai ganti mahkota duri, Dia akan mengenakan mahkota kemuliaan - mahkota di dalam mahkota. Sebagai ganti jubah ungu tua itu, Ia akan mengenakan jubah yang paling putih, "sehingga tidak ada jubah yang lebih putih dari pada jubah itu" ([Markus 9:3](#)). Dan pada jubah-Nya dan pada paha-Nya akan tertulis sebuah nama, "Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan." [Wahyu 19:16](#)....

Bagi para pengikut-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman sehari-hari, teman yang akrab. Mereka telah hidup dalam persekutuan yang erat dan konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja di dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan surgawi, karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.

Dengan kepala terangkat, dengan sinar terang Matahari Kebenaran yang menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka semakin dekat, mereka pergi menemui Mempelai Pria, sambil berkata, "Lihatlah, inilah Allah kita; kita telah menantikan Dia, dan Dia akan menyelamatkan kita."

Masa penantian hampir berakhir. Para peziarah dan orang asing yang telah lama mencari negara yang lebih baik hampir sampai di rumah.

---

Saya merasa seolah-olah saya harus menangis dengan keras, Pulang ke rumah! ..... "Oleh karena itu, yang dikasihi-Nya, karena itu jagalah dirimu baik-baik, supaya kamu didapati-Nya dalam keadaan kudus, tak bercacat dan tak bercela." [2 Petrus 3:14](#).



**Semoga Aku Dapat Mengenal-Nya**

[116]

## **Pengetahuan Dangkal Saja Tidak Cukup, 1 Mei**

**Kepada siapa Allah hendak memberitahukan kekayaan kemuliaan rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, yaitu pengharapan akan kemuliaan.**

**Kolose 1:27.**

Ada banyak misteri di dalam Firman Allah yang tidak kita pahami, dan banyak dari kita yang merasa puas dengan menghentikan penyelidikan kita ketika kita baru saja mulai menerima sedikit pengetahuan tentang Kristus. Ketika mulai ada sedikit pengungkapan tujuan ilahi dalam pikiran, dan kita mulai mendapatkan sedikit pengetahuan tentang karakter Allah, kita menjadi puas dan berpikir bahwa kita telah menerima semua terang yang ada dalam Firman Allah. Tetapi kebenaran Allah tidak terbatas. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, kita harus bekerja di dalam tambang kebenaran, menemukan permata berharga yang tersembunyi. Yesus bersungguh-sungguh dengan apa yang Ia katakan ketika Ia mengarahkan murid-murid-Nya untuk "*menyelidiki* Kitab Suci" (Yohanes 5:39). Menyelidiki berarti membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal.

Kita tidak menyadari apa yang Tuhan bersedia lakukan untuk umat-Nya. Permohonan kita, bercampur dengan iman dan penyesalan, harus naik kepada Allah untuk memahami misteri-misteri yang akan Allah nyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Pena malaikat tidak dapat menggambarkan semua kemuliaan rencana penebusan yang telah diwahyukan. Alkitab menceritakan bagaimana Kristus menanggung dosa-dosa kita dan memikul penderitaan kita. Di sini diungkapkan bagaimana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama di salib Kalvari, bagaimana kebenaran dan kedamaian saling berciuman, bagaimana

kebenaran Kristus dapat diberikan kepada manusia yang telah jatuh. Di sana kebijaksanaan yang tak terbatas, keadilan yang tak terbatas, belas kasihan yang tak terbatas, dan kasih yang tak terbatas ditampilkan. Kedalaman, ketinggian, panjang, dan keluasan kasih dan hikmat, semua pengetahuan yang telah berlalu, dinyatakan di dalam rencana keselamatan.

Barangsiapa yang menginginkan kebenaran di dalam hatinya, yang merindukan bekerjanya kuasa kebenaran di dalam kehidupan dan karakternya, pasti akan memilikinya.

Firman Juruselamat, "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dikenyangkan." ([Matius 5:6](#)).

## **Penebus Ilahi Kita, 2 Mei**

**Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Filipi 2:6.**

Yesus Kristus "tidak menganggapnya sebagai sesuatu yang patut disamakan dengan

[117] Allah." Karena keilahian saja yang dapat berkhasiat dalam pemulihan manusia dari racun ular, Allah sendiri, di dalam Anak-Nya yang tunggal, mengambil natur manusia, dan di dalam kelemahan natur manusia menopang karakter Allah, menegakkan hukum-Nya yang kudus di dalam segala hal, dan menerima hukuman murka dan kematian bagi anak-anak manusia. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa! Dia yang satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan, memiliki belas kasihan yang begitu besar terhadap dunia yang terhilang dan hancur karena pelanggaran, sehingga Dia memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi dunia. Dia yang adalah cahaya kemuliaan Bapa, gambar nyata dari pribadi-Nya, menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib, menanggung hukuman atas pelanggaran manusia hingga keadilan dipuaskan dan tidak memerlukannya lagi. Betapa agungnya penebusan yang telah dikerjakan bagi kita! Begitu hebatnya sehingga Anak Allah mati di kayu salib yang kejam untuk memberikan kepada kita kehidupan dan kekekalan melalui iman kepada-Nya.

Masalah yang luar biasa ini-bagaimana Allah bisa adil dan sekaligus menjadi pembenar bagi orang-orang berdosa-berada di luar jangkauan manusia. Ketika kita mencoba untuk memahaminya, hal ini akan meluas dan semakin dalam di luar pemahaman kita. Ketika kita memandang dengan mata iman kepada salib Kalvari, dan melihat dosa-dosa kita ditanggungkan kepada korban yang tergantung dalam kelemahan dan kehinaan di sana-ketika kita memahami fakta bahwa inilah Allah, Bapa yang kekal, Raja

Damai-kita dituntun untuk berseru, "Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita!" (1 Yohanes 3:1)! ...

Ketika manusia dapat mengukur karakter Tuhan semesta alam yang agung, dan membedakan antara Allah yang kekal dengan manusia yang terbatas, ia akan mengetahui betapa besar pengorbanan Surga untuk membawa manusia dari tempat kejatuhannya karena ketidaktaatannya untuk menjadi bagian dari keluarga Allah.... Keilahian Kristus adalah jaminan kita akan

kehidupan kekal. Dia, Sang Penanggung Dosa dunia, adalah satu-satunya perantara kita rekonsiliasi dengan Allah yang kudus.

## Lembut, Penuh Kasih, Penuh Welas Asih, 3 Mei

**Tetapi Engkau, ya TUHAN, adalah Allah yang penuh kasih setia, panjang sabar dan berlimpah kasih setia dan kebenaran. Mazmur 86:15.**

Allah telah menetapkan dalam hukum pelayanan bahwa kita harus saling menghibur dalam kelembutan dan kasih ketika dukacita besar menimpa kita. Tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri. Hidup dan mati sama-sama berarti bagi setiap manusia. Allah telah memerintahkan tugas kepada agen-agen manusia-Nya untuk mengkomunikasikan karakter Allah, bersaksi tentang kasih karunia-Nya, kebijaksanaan-Nya, dan kebajikan-Nya, dengan memmanifestasikan kasih-Nya yang halus, lembut, dan penuh belas kasihan....

[118] Yesus pernah tersentuh dengan kesengsaraan manusia, dan hati kita seharusnya dilembutkan dan ditundukkan oleh Roh Kudus-Nya, agar kita menjadi serupa dengan Dia....

Tugas kita adalah untuk memulihkan gambar moral Allah dalam diri manusia melalui anugerah yang berlimpah yang diberikan Allah kepada kita melalui Yesus Kristus. Di mana-mana kita akan menemukan jiwa-jiwa yang siap untuk mati, dan betapa pentingnya belas kasihan Kristus diberikan kepada kita oleh-Nya, agar kita tidak pernah menempatkan satu jiwa pun dalam perlawanan dengan tidak menunjukkan kesabaran yang panjang dan kelembutan yang penuh belas kasihan. Saya bertanya, Apakah kita akan pernah belajar kelembutan Kristus? Oh, betapa kita perlu mengenal Yesus dan Bapa surgawi kita agar kita dapat mewakili Dia dalam karakter! ...

Yesus memanggil kita kepada-Nya bukan hanya untuk menyegarkan kita dengan kasih karunia dan kehadiran-Nya selama beberapa jam, dan kemudian mengirim kita keluar dari terang-Nya

untuk berjalan terpisah dari-Nya dalam kesedihan dan kesuraman. Tidak, tidak. Dia mengatakan kepada kita bahwa kita harus tinggal bersama-Nya dan Dia bersama kita. Di mana pun pekerjaan-Nya harus dilakukan, Dia hadir - lembut, penuh kasih, dan belas kasihan. Dia telah mempersiapkan bagi Anda dan saya sebuah tempat tinggal yang kekal di dalam diri-Nya. Ia adalah tempat perlindungan kita. Pengalaman kita harus diperluas dan diperdalam. Yesus telah membuka seluruh kepenuhan ilahi dari kasih-Nya yang tak terkatakan, dan Dia menyatakan kepada Anda, "Kamu adalah pekerja bersama-sama dengan Allah" ([1 Korintus 3:9](#)). Betapa besar makna dari kata-kata ini - "Tinggallah di dalam Aku" ([Yohanes 15:4](#)), "Pikullah kuk yang Kupasang" ([Matius 11:29](#)). Maukah kita memikulnya? untuk

janjinya adalah, "Kamu akan menemukan kelegaan bagi jiwamu." Ada kelegaan, kelegaan yang sempurna dalam tinggal di dalam Kristus.

## **Roh Kudus Penolong Kita, 4 Mei**

**Sebab semua orang yang dipimpin Roh Allah, mereka adalah anak-anak Allah. Roma 8:14.**

Melalui pelayanan para malaikat, Roh Kudus dimampukan untuk bekerja di dalam pikiran dan hati agen manusia dan menariknya kepada Kristus. Tetapi Roh Allah tidak mencampuri kebebasan

dari agen manusia. Roh Kudus diberikan untuk menjadi penolong, agar manusia dapat bekerja sama dengan Yang Ilahi, dan diberikan kepada-Nya untuk menarik jiwa tetapi tidak pernah memaksa ketaatan.

Kristus siap memberikan semua pengaruh surgawi. Dia mengetahui setiap percobaan yang datang kepada manusia, dan kemampuan masing-masing. Ia menimbang kekuatannya. Ia melihat masa kini dan masa depan, dan menghadirkan di hadapan pikiran kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, dan mendesak agar hal-hal duniawi yang umum tidak boleh dibiarkan begitu menyerap sehingga hal-hal yang kekal hilang dari perhitungan. Tuhan memiliki kepenuhan kasih karunia untuk dicurahkan kepada setiap orang yang akan menerima

[119] dari karunia surgawi. Roh Kudus akan membawa kemampuan yang dipercayakan Allah ke dalam pelayanan Kristus, dan akan membentuk dan membentuk agen manusia sesuai dengan Pola Ilahi.

Roh Kudus adalah efisiensi kita dalam pekerjaan pembentukan karakter, dalam membentuk karakter menurut keserupaan ilahi. Ketika kita berpikir bahwa kita mampu membentuk pengalaman kita sendiri, kita membuat kesalahan besar. Kita tidak akan pernah bisa mendapatkan kemenangan atas percobaan. Tetapi mereka yang memiliki iman yang tulus di dalam Kristus akan dikerjakan oleh Roh Kudus. Jiwa yang di dalam hatinya ada iman akan bertumbuh menjadi bait suci yang indah bagi Tuhan. Ia diarahkan oleh kasih

karunia Kristus. Sesuai dengan proporsinya, ia akan bertumbuh sesuai dengan pengajaran Roh Kudus.

Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Kita tidak dapat melihat Kristus dan berbicara kepada-Nya, tetapi Roh Kudus-Nya ada di dekat kita di satu tempat dan di tempat yang lain. Roh Kudus bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengetahui berdiamnya

Roh Kudus menyatakan buah-buah Roh-kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman.

## "Dibenci dan Ditolak", 5 Mei

**Ia dihina dan ditolak orang, seorang yang penuh kesengsaraan, dan yang penuh dengan dukacita, tetapi kita menyembunyikan wajah kita dari padanya; ia dihina dan kita tidak menghargainya. [Yesaya 53:3](#).**

Betapa sedikit orang yang dapat membayangkan penderitaan yang merobek hati Anak Allah selama tiga puluh tahun kehidupan-Nya di bumi. Perjalanan dari palungan ke Kalvari dibayangi oleh kesedihan dan dukacita. Dia adalah Manusia yang penuh kesedihan, dan menanggung kepedihan hati yang tidak dapat digambarkan oleh bahasa manusia. Dia bisa saja berkata dengan jujur, "Lihatlah, dan lihatlah, apakah ada dukacita seperti dukacitaku" ([Ratapan 1:12](#)). Penderitaan-Nya adalah penderitaan jiwa yang paling dalam; dan manusia manakah yang dapat bersimpati dengan penderitaan jiwa Anak Allah yang tak terbatas? Membenci dosa dengan kebencian yang sempurna, namun Dia mengumpulkan ke dalam jiwa-Nya dosa-dosa seluruh dunia, ketika Dia menapaki jalan menuju Kalvari, menanggung hukuman bagi orang yang melanggar. Tanpa rasa bersalah, Dia menanggung hukuman bagi orang yang bersalah; tidak berdosa, namun menawarkan diri-Nya untuk menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Allah. Hukuman atas dosa-dosa setiap jiwa ditanggung oleh Anak Allah yang tak terbatas. Rasa bersalah dari setiap dosa menekan beban berat pada jiwa ilahi Penebus dunia. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan dalam Dia. Dalam mengambil sifat manusia, Dia telah mengambil tempat di mana Dia terluka oleh karena pelanggaran kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita, sehingga oleh bilur-bilur-Nya kita dapat disembuhkan.

Dalam kemanusiaan-Nya, Kristus dicobai dengan percobaan yang jauh lebih besar, dengan energi yang jauh lebih besar

daripada yang dicobai oleh manusia

[120] si jahat, karena natur-Nya lebih besar daripada natur manusia. Ini adalah kebenaran misterius yang dalam, bahwa Kristus terikat dengan umat manusia dengan simpati yang paling dalam. Perbuatan-perbuatan jahat, pikiran-pikiran jahat, perkataan-perkataan jahat dari semua anak laki-laki dan perempuan Adam menekan jiwa ilahi-Nya. Dosa-dosa manusia menuntut pembalasan atas diri-Nya sendiri, karena Ia telah menjadi pengganti manusia, dan memikul ke atas diri-Nya dosa-dosa dunia. Ia menanggung

dosa-dosa semua orang berdosa, karena semua pelanggaran telah diperhitungkan kepada-Nya .... "Bagaimanakah kita dapat luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar?" ([Ibrani 2:3](#)).

## **Seorang Advokat Berpakaian Sesuai dengan Alam Kita, 6 Mei**

**Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.**

Penetapan dan pemberian Allah atas nama kita tidak terbatas. Takhta kasih karunia itu sendiri diduduki oleh Dia yang mengizinkan kita memanggil-Nya sebagai Bapa .... Dia telah menempatkan di mezbah-Nya seorang Pengantara yang mengenakan natur kita. Sebagai Pengantara kita, tugas Kristus adalah memperkenalkan kita kepada Allah sebagai putra dan putri-Nya. Ia bersyafaat atas nama mereka yang menerima-Nya. Dengan darah-Nya sendiri, Ia telah membayar tebusan mereka. Berdasarkan jasa-jasa-Nya, Ia memberi mereka kuasa untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Dan Bapa menunjukkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada Kristus dengan menerima dan menyambut para sahabat Kristus sebagai sahabat-sahabat-Nya. Ia puas dengan pendamaian yang telah dilakukan. Ia dimuliakan oleh inkarnasi, kehidupan, kematian, dan pengantaraan Putra-Nya.

Dalam nama Kristus, permohonan kita naik kepada Bapa. Dia bersyafaat atas nama kita, dan Bapa membukakan semua harta karunia-Nya untuk kita gunakan, untuk kita nikmati dan bagikan kepada orang lain....

Kristus adalah penghubung antara Allah dan manusia. Ia menempatkan seluruh kebajikan dari kebenaran-Nya di sisi si pendoa. Dia memohon bagi manusia, dan manusia, yang membutuhkan pertolongan ilahi, memohon bagi dirinya sendiri di hadirat Allah, dengan menggunakan pengaruh dari Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ketika kita mengakui di hadapan Allah akan penghargaan kita terhadap jasa Kristus, keharuman diberikan kepada syafaat kita. Ketika kita

menghampiri Allah melalui kebajikan jasa-jasa Sang Penebus, Kristus menempatkan kita dekat di sisi-Nya, merangkul kita dengan lengan manusiawi-Nya, sementara dengan lengan ilahi-Nya Ia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas. Ia menaruh jasa-jasa-Nya, sebagai dupa yang harum, di dalam pedupaan di tangan kita, untuk mendorong permohonan-permohonan kita ....

Ya, Kristus telah menjadi perantara doa antara manusia dengan Allah. Dia juga telah menjadi perantara berkat antara Allah dan manusia.

## Mutiara yang Tak Ternilai, 7 Mei

**Lagi pula, Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang mahal harganya, dan ketika ia menemukan mutiara yang mahal harganya, ia pergi menjual segala miliknya lalu membeli mutiara itu.**

**Matius 13:45, 46.**

Mutiara yang indah ini melambangkan harta Kristus yang tak ternilai harganya, seperti halnya emas yang terpendam di ladang. Di dalam Kristus kita memiliki segala sesuatu yang kita perlukan dalam kehidupan ini, dan yang akan membentuk sukacita dunia yang akan datang. Semua uang di dunia ini tidak akan dapat membeli karunia damai sejahtera, ketenangan dan kasih. Karunia-karunia ini disediakan bagi kita melalui iman kepada Kristus. Kita tidak dapat membeli karunia-karunia ini dari Allah; kita tidak memiliki apa pun untuk membelinya. Kita adalah milik Allah, karena pikiran, jiwa, dan tubuh kita telah dibeli dengan tebusan nyawa Anak Allah....

Lalu apakah yang harus dilakukan untuk membeli harta yang kekal itu? Hal itu adalah memberikan kembali kepada Yesus milik-Nya, menerima Dia ke dalam hati dengan iman. Ini adalah kerja sama dengan Allah; ini adalah memikul kuk bersama Kristus; ini adalah mengangkat beban-Nya. Tuhan Yesus menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, Dia meninggalkan perintah-Nya yang tinggi, Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar melalui kemanusiaan Dia dapat mengangkat umat manusia. Ia begitu menghargai kemungkinan umat manusia sehingga Ia menjadi pengganti dan penjamin manusia. Dia menempatkan pada manusia jasa-Nya sendiri, dan dengan demikian mengangkatnya dalam skala nilai moral bersama Tuhan.

Kristus adalah korban pendamaian. Dia meninggalkan kemuliaan surga, Dia berpisah dengan kekayaan-Nya, Dia

mengesampingkan kehormatan-Nya, bukan untuk menciptakan kasih dan ketertarikan bagi manusia di dalam hati Allah, tetapi untuk menjadi eksponen kasih yang ada di dalam hati Bapa Yesus membayar

dengan segala kekayaannya, Ia mengambil rupa manusia, Ia merendahkan diri-Nya sendiri dalam kemiskinan dan kehinaan, supaya Ia dapat mencari dan menyelamatkan apa yang hilang.

Melalui kasih karunia Kristus, kita dapat dikuatkan dan dimampukan, sehingga meskipun sekarang tidak sempurna, kita dapat menjadi sempurna dalam

Dia. Kita telah menggadaikan diri kita kepada Iblis, tetapi Kristus datang untuk menebus dan menebus kita. Kita tidak dapat membeli apa pun dari Allah. Hanya karena kasih karunia, pemberian cuma-cuma dari Allah di dalam Kristus, kita diselamatkan.

## **Bekal Untuk Setiap Keadaan Darurat, 8 Mei**

**Bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar, yang mula-mula dikatakan oleh Tuhan dan yang telah diteguhkan kepada kita oleh mereka yang telah mendengarnya. [Ibrani 2:3](#).**

[122] Sang Pencipta keselamatan yang ilahi tidak meninggalkan satu pun yang tidak lengkap dalam rencana-Nya; setiap tahap dari rencana tersebut adalah sempurna. Dosa seluruh dunia ditimpakan ke atas Yesus, dan keilahian memberikan nilai tertinggi pada penderitaan umat manusia di dalam Yesus sehingga seluruh dunia dapat diampuni melalui iman kepada Sang Pengganti. Orang yang paling bersalah tidak perlu takut kecuali bahwa Allah akan mengampuni, karena karena kemampuan pengorbanan ilahi, hukuman hukum Taurat akan dihapuskan. Melalui Kristus, orang berdosa dapat kembali kepada kesetiaan kepada Allah.

Betapa indahnyanya rencana penebusan dalam kesederhanaan dan kepenuhannya. Rencana ini tidak hanya menyediakan pengampunan penuh bagi orang berdosa, tetapi juga pemulihan bagi orang yang melanggar, membuka jalan agar ia dapat diterima sebagai anak Allah. Melalui ketaatan, ia dapat memiliki kasih, damai sejahtera dan sukacita. Imanya dapat menyatukan dia dalam kelemahannya dengan Kristus, sumber kekuatan ilahi, dan melalui jasa-jasa Kristus dia dapat menemukan perkenanan Allah, karena Kristus telah menggenapi tuntutan hukum Taurat, dan Dia memperhitungkan kebenaran-Nya kepada jiwa yang bertobat dan percaya. ....

Kasih yang luar biasa, kasih yang luar biasa, yang ditunjukkan oleh Anak Allah. Kristus mengangkat orang berdosa dari kehinaan yang paling rendah, dan pu menyadarkan, memurnikan, dan memuliakan dia. Dengan memandang Yesus sebagaimana adanya Dia, orang berdosa diubah dan diangkat ke puncak martabat, bahkan ke tempat duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya....

Rencana penebusan menyediakan setiap keadaan darurat dan setiap kebutuhan jiwa. Jika rencana itu kurang dalam hal apa pun, orang berdosa mungkin akan menemukan beberapa alasan untuk memohon pengabaian terhadap persyaratannya, tetapi Allah yang tak terbatas memiliki pengetahuan tentang setiap kebutuhan manusia, dan penyediaan yang cukup telah dibuat untuk memenuhi setiap kebutuhan. Lalu, apa yang dapat orang berdosa mengatakan pada hari penghakiman terakhir mengapa ia menolak

untuk memberikan perhatian, yang paling menyeluruh dan sungguh-sungguh, kepada keselamatan yang ditawarkan kepadanya?

## **Iman yang Memurnikan Kehidupan, 9 Mei**

**Tetapi engkau, hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu dan kejarlah kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, kelemahlembutan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal, yang untuk itu engkau juga telah dipanggil dan yang telah engkau akui dengan sungguh-sungguh di depan banyak saksi. [1 Timotius 6:11, 12.](#)**

Banyak orang mengajarkan bahwa yang diperlukan untuk keselamatan adalah percaya kepada Yesus, tetapi apa yang dikatakan oleh firman kebenaran - "Iman tanpa perbuatan adalah mati" ([Yakobus 2:26](#)). Kita harus "bertarung dalam pertandingan iman yang benar dan berpegang pada hidup yang kekal," memikul salib, menyangkal diri, berperang melawan kedagingan, dan setiap hari mengikuti jejak Sang Penebus ....

[123] Adalah sebuah kesalahan fatal jika Anda berpikir bahwa tidak ada yang dapat Anda lakukan untuk memperoleh keselamatan. Anda harus bekerja sama dengan agen-agen surga.... Ada salib yang harus diangkat di jalan setapak, ada tembok yang harus dipanjat sebelum Anda memasuki kota kekal, ada tangga yang harus dinaiki sebelum pintu gerbang mutiara tercapai, dan ketika Anda menyadari ketidakmampuan dan kelemahan Anda serta berseru minta tolong, sebuah suara ilahi akan terdengar dari benteng-benteng surga dan berkata, "Peganglah kekuatan-Ku!" ([Yesaya 27:5](#)).

Pertentangan yang terjadi antara Kristus dan Setan diperbarui atas setiap jiwa yang meninggalkan panji hitam pangeran kegelapan untuk berbaris di bawah panji berlumuran darah pangeran Emmanuel. Si jahat akan memberikan godaan-godaan yang paling halus untuk menarik mereka yang setia kepada Surga, tetapi kita harus menyerahkan seluruh kekuatan kita ke dalam pelayanan kepada Allah, dan kemudian kita akan dijaga agar

tidak jatuh ke dalam jerat-jerat si jahat. ....

Setiap tindakan yang melemahkan kekuatan fisik atau mental Anda tidak cocok untuk melayani Pencipta Anda. Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati kita, dan jika kita memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, kita harus makan, minum, dan berpakaian dengan mengacu pada kehendak ilahi-Nya. Setiap orang yang menyadari apa artinya menjadi seorang Kristen akan

menyucikan dirinya dari segala sesuatu yang melemahkan dan mencemarkan. Semua kebiasaan hidupnya akan diselaraskan dengan tuntutan Firman kebenaran, dan ia tidak hanya akan percaya, tetapi juga akan mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar, sambil tunduk pada cetakan Roh Kudus.

## **Anak-anak, Bukan Budak, 10 Mei**

**Karena itu, karena kita telah menerima kerajaan yang tidak dapat digerakkan, marilah kita peroleh kasih karunia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah dengan penuh hormat dan takut akan Allah. [Ibrani 12:28](#).**

Ada banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus namun tidak melakukan Firman-Nya. Mereka tidak menikmati Firman ini karena Firman ini menyajikan pelayanan yang tidak menyenangkan bagi mereka. Mereka tidak menikmati teguran-teguran yang sehat dan himbauan yang erat dan sungguh-sungguh. Mereka tidak mencintai kebenaran, tetapi dikuasai dan ditindas oleh dorongan-dorongan manusiawi mereka yang tidak menentu.

Hal ini membuat perbedaan besar dalam cara kita melayani Tuhan. Anak yang tekun dalam pelajarannya karena ia harus belajar tidak akan pernah menjadi murid yang sejati. Orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah karena dia pikir dia harus melakukannya tidak akan pernah masuk ke dalam kenikmatan ketaatan.

Esensi dan rasa dari semua ketaatan adalah hasil dari sebuah prinsip di dalam diri kita-kasih akan kebenaran, kasih akan hukum Allah. Inti dari semua kebenaran adalah kesetiaan kepada Penebus kita,

[124] melakukan yang benar karena itu benar. Ketika Firman Allah menjadi beban karena Firman Allah bersinggungan langsung dengan kecenderungan manusia, maka kehidupan religius bukanlah kehidupan Kristen, tetapi sebuah tarikan dan tekanan, sebuah ketaatan yang dipaksakan. Semua kemurnian dan kesalehan agama dikesampingkan.

Tetapi pengangkatan kita menjadi anggota keluarga Allah menjadikan kita sebagai anak, bukan budak. Ketika kasih Kristus masuk ke dalam hati, kita berusaha untuk meniru karakter Kristus.

Semakin kita mempelajari kehidupan Kristus dengan hati untuk belajar, semakin kita menjadi serupa dengan Kristus. Ke dalam hati setiap pelaku Firman yang sejati, Roh Kudus menanamkan pemahaman yang jelas. Semakin kita menyalibkan praktik-praktik yang mementingkan diri sendiri dengan memberikan berkat kita kepada orang lain dan dengan menggunakan kemampuan kita yang telah diberikan Tuhan, semakin banyak rahmat surgawi akan diperkuat dan bertambah di dalam diri kita. Kita akan bertumbuh dalam kerohanian, dalam kesabaran, ketabahan, kelemahlembutan, dan kelembutan. A

rangkaian gerbong tidak hanya melekat pada mesin; mereka mengikuti jalur yang sama dengan mesin. Siapa yang kita ikuti?

## **Tinggal di Dalam Kristus, 11 Mei**

**Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. [Yohanes 15:4](#).**

"Tinggallah di dalam Aku" adalah kata-kata yang sangat penting. Tinggal di dalam Kristus berarti iman yang hidup, sungguh-sungguh, dan menyegarkan, yang bekerja dengan kasih dan menyucikan jiwa. Ini berarti penerimaan yang konstan akan roh Kristus, sebuah kehidupan yang berserah tanpa pamrih kepada pelayanan-Nya. Di mana persatuan ini ada, perbuatan baik akan muncul. Kehidupan pokok anggur akan memanifestasikan dirinya dalam buah-buah yang harum pada ranting-rantingnya. Suplai kasih karunia Kristus yang terus-menerus akan memberkati Anda dan membuat Anda menjadi berkat, hingga Anda dapat berkata dengan Paulus, "Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." ([Galatia 2:20](#)).

Kesatuan kudus dengan Kristus akan menyatukan saudara-saudara dalam ikatan persekutuan Kristen yang paling indah. Hati mereka akan disentuh dengan belas kasihan ilahi satu dengan yang lain, perbedaan, perselisihan, sama sekali tidak ada di antara para murid Kristus. Mereka telah menerima satu iman. Mereka telah bergabung untuk melayani Tuhan yang satu, bertahan dalam peperangan yang sama, berjuang untuk tujuan yang sama, dan menang dalam tujuan yang sama. Mereka telah dibeli dengan darah yang sama yang berharga, dan telah pergi untuk memberitakan pesan keselamatan yang sama ....

Mereka yang terus-menerus menimba kekuatan dari Kristus akan memiliki roh-Nya. Mereka tidak akan ceroboh dalam

perkataan atau tingkah laku. Perasaan yang menetap akan betapa besarnya harga keselamatan mereka dalam pengorbanan Anak Allah yang terkasih akan bersemayam di dalam jiwa mereka. Seperti buah yang segar

[125] dan transaksi yang jelas, pemandangan Kalvari akan hadir dalam pikiran mereka dan hati mereka akan ditundukkan dan dilembutkan oleh perwujudan yang luar biasa dari kasih Kristus kepada mereka. Mereka akan memandang orang lain sebagai pembelian darah-Nya yang berharga, dan mereka yang dipersatukan dengan-Nya akan tampak mulia dan ditinggikan serta sakral karena hubungan ini. Kematian Kristus di Kalvari seharusnya

menuntun kita untuk menilai jiwa-jiwa seperti yang Dia lakukan. Kasih-Nya telah memperbesar nilai setiap pria, wanita, dan anak-anak.

## **Kehidupan Yang Penuh Kekuatan, 12 Mei**

**Aku harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selagi hari masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. [Yohanes 9:4](#).**

Kehidupan Kristen tidak hanya terdiri dari latihan kelemahanlembutan, kesabaran, kerendahan hati, dan kebaikan. Seseorang dapat memiliki sifat-sifat yang berharga dan ramah ini, tetapi tidak memiliki semangat dan tidak berjiwa, dan hampir tidak berguna ketika bekerja keras. Orang-orang seperti itu tidak memiliki kepositifan dan energi, kekokohan dan kekuatan karakter, yang akan memungkinkan mereka untuk melawan kejahatan, dan akan membuat mereka menjadi kekuatan di jalan Allah.

Yesus adalah teladan kita dalam segala hal, dan Dia adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan tekun. Ia memulai kehidupan-Nya yang berguna sejak masa kanak-kanak. Pada usia dua belas tahun, Ia "melakukan pekerjaan Bapa-Nya." Di antara usia dua belas dan tiga puluh tahun, sebelum memasuki pelayanan-Nya di depan umum, Ia menjalani kehidupan yang aktif. Dalam pelayanan-Nya, Yesus tidak pernah menganggur. Ia berkata, "Aku harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Dia yang mengutus Aku. "

Penderitaan yang datang kepada-Nya tidak ditolak dengan tidak lega. Ia mengenal setiap hati dan tahu bagaimana melayani kebutuhan mereka. Kata-kata penuh kasih terucap dari bibir-Nya untuk menghibur, menguatkan, dan memberkati, dan prinsip-prinsip besar Kerajaan Surga disampaikan kepada orang banyak dengan kata-kata yang begitu sederhana sehingga dapat dipahami oleh semua orang. Yesus adalah seorang pekerja yang pendiam dan tidak mementingkan diri sendiri. Ia tidak mencari ketenaran, kekayaan, atau pujian, dan Ia juga tidak memikirkan kemudahan dan permohonan-Nya sendiri - tentu saja .... Ia tidak melalaikan kepedulian dan tanggung jawab, seperti yang dilakukan oleh banyak orang yang

mengaku sebagai pengikut-Nya....

Tuntutan Kristus atas pelayanan kita selalu baru setiap hari. Betapapun sempurnanya pengudusan kita pada saat pertobatan, hal itu tidak akan berguna bagi kita kecuali jika pengudusan itu diperbaharui setiap hari, tetapi pengudusan yang mencakup masa kini adalah pengudusan yang segar, tulus, dan berkenan di hadapan Allah. Kita tidak memiliki waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan untuk bersujud di kaki-Nya; hari esok bukanlah milik kita, karena kita belum menerimanya, tetapi hari ini kita dapat bekerja bagi Yesus. Hari ini kita dapat meletakkan rencana dan tujuan kita di hadapan-Nya untuk

pemeriksaan dan persetujuan.  
orang yang dipekerjakan-Nya  
pelayan.

Ini adalah hari Tuhan, dan Anda adalah

**Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita. 1 Korintus 1:30.**

Pertumbuhan dalam pengenalan akan karakter Kristuslah yang menguduskan jiwa. Untuk memahami dan menghargai karya penebusan yang luar biasa akan mengubah orang yang merenungkan rencana keselamatan. Dengan memandang Kristus, ia akan diubah menjadi serupa dengan Kristus, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. Memandang Yesus menjadi sebuah proses yang memuliakan dan memurnikan. Kesempurnaan Kristus karakter adalah inspirasi orang Kristen. Kristus seharusnya tidak pernah keluar

dari pikiran. Para malaikat berkata tentang Dia: "Engkau akan menamakan Dia Yesus, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" ([Matius 1:21](#)). Yesus, Juruselamat yang berharga! Jaminan, pertolongan, keamanan, dan kedamaian ada di dalam Dia. Dia adalah penghilang semua keraguan kita, yang menjadi sumber dari semua harapan kita. Betapa berharganya pemikiran bahwa kita benar-benar dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, di mana kita dapat menang seperti Kristus menang! Yesus adalah kepenuhan dari pengharapan kita. Dia adalah melodi dari nyanyian-nyanyian kita, bayangan dari batu karang yang besar di tanah yang letih. Dia adalah air hidup bagi jiwa yang haus. Dia adalah tempat perlindungan kita di tengah badai. Dia adalah kebenaran kita, pengudusan kita, penebusan kita.

Kuasa Kristus adalah penghiburan, pengharapan, mahkota sukacita bagi setiap orang yang mengikut Yesus dalam konfliknya, dalam pergumulan hidupnya. Barangsiapa yang sungguh-sungguh mengikut Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia, dapat berseru, "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" ([1 Yohanes 5:4](#)). Iman yang bagaimanakah

yang mengalahkan dunia? Iman yang menjadikan Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda - iman yang mengakui ketidakberdayaan Anda, ketidakmampuan Anda untuk menyelamatkan diri sendiri, dan berpegang pada Penolong yang berkuasa untuk menyelamatkan, sebagai satu-satunya pengharapan. Iman yang tidak akan patah semangat, yang mendengar suara Kristus

"Janganlah takut, Aku telah mengalahkan dunia, dan kekuatan ilahi-Ku ada padamu. ...." "Sesungguhnya Aku menyertai kamu senantiasa."

## **Kedatangan Sang Penghibur, 14 Mei**

**Dan Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang**

[127]

**Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia, tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia diam di antara kamu dan akan diam di dalam kamu.**

**Yohanes 14:16, 17.**

Kristus akan pergi ke rumah-Nya di sorga, tetapi Ia meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia akan mengutus Penghibur yang akan tinggal bersama mereka selamanya. Kepada tuntunan Penghibur ini, semua orang dapat secara implisit percaya. Ia adalah Roh Kebenaran, tetapi kebenaran ini tidak dapat dilihat dan diterima oleh dunia. ....

Kristus ingin agar murid-murid-Nya memahami bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai yatim piatu. "Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesesakan," kata-Nya: "Aku akan datang kepadamu" (Yohanes 14:18, 19). Jaminan yang berharga dan mulia hidup yang kekal! Meskipun Ia tidak hadir, hubungan mereka dengan-Nya adalah seperti hubungan seorang anak dengan orangtuanya ....

Kata-kata yang diucapkan kepada para murid sampai kepada kita melalui kata-kata mereka. Penghibur adalah milik kita dan juga milik mereka, setiap saat dan di segala tempat, di dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian. Inilah saat-saat ketika Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman.

Tidak ada penghibur yang seperti Kristus, begitu lembut dan benar. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Roh-Nya berbicara kepada hati kita. Keadaan dapat memisahkan kita dari

s  
a  
h  
a  
b  
a  
t

uas dan gelisah dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Meskipun persahabatan mereka yang tulus mungkin masih ada, mereka mungkin tidak dapat menunjukkannya dengan melakukan sesuatu yang akan diterima dengan penuh rasa syukur. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Ia selalu

-  
s  
a  
h  
a  
b  
a  
t

k  
i  
t  
a  
;

s  
a  
m  
u  
d  
e  
r  
a

y  
a  
n  
g

l

---

di sana, yang diberikan untuk menggantikan Kristus, untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Dia selalu berada di sebelah kanan kita, untuk mengucapkan kata-kata yang menenangkan dan lembut, untuk mendukung, menopang, menegakkan, dan menghibur. Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Roh ini bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh ini akan menunjukkan buahnya - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman.

## Membangun Satu Sama Lain, 15 Mei

**Karena itu kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang lemah, dan janganlah kita memegahkan diri kita sendiri. [Roma 15:1](#).**

Allah tidak ingin kita menempatkan diri kita sendiri di atas kursi pengadilan dan menghakimi satu sama lain ... Ketika kita melihat kesalahan orang lain, marilah kita ingat bahwa kita memiliki kesalahan yang mungkin lebih berat di mata Allah daripada kesalahan yang kita tuduhkan kepada saudara kita. Daripada mempublikasikan kesalahannya, mintalah Tuhan untuk memberkatinya dan menolongnya mengatasi kesalahannya.

[128] Kristus akan menyetujui semangat dan tindakan ini, dan akan membuka jalan bagi Anda untuk menyampaikan kata-kata hikmat yang akan memberikan kekuatan dan pertolongan kepada orang yang lemah dalam iman.

Pekerjaan membangun satu sama lain di dalam iman yang kudus adalah pekerjaan yang diberkati, tetapi pekerjaan meruntuhkan adalah pekerjaan yang penuh dengan kepahitan dan kesedihan. Kristus mengidentifikasi diri-Nya dengan anak-anak-Nya yang menderita, karena Ia berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" ([Matius 25:40](#)). Setiap hati memiliki kesedihan dan kekecewaannya sendiri, dan kita harus berusaha meringankan beban satu sama lain dengan menyatakan kasih Yesus kepada orang-orang di sekitar kita. Jika pembicaraan kita adalah tentang surga dan hal-hal surgawi, perkataan jahat tidak lagi memiliki daya tarik bagi kita ....

Daripada mencari-cari kesalahan orang lain, marilah kita bersikap kritis terhadap diri sendiri. Pertanyaan yang harus kita ajukan kepada diri kita masing-masing adalah, Apakah hati saya benar di hadapan Allah? Apakah tindakan saya ini akan memuliakan

Bapa saya yang di surga? Jika Anda telah memelihara roh yang salah, biarlah roh itu dibuang dari dalam jiwa Anda. Adalah tugas Anda untuk melenyapkan dari hati Anda segala sesuatu yang bersifat menajiskan. Setiap akar kepahitan harus dicabut, agar orang lain tidak terkontaminasi oleh pengaruhnya yang buruk. Jangan biarkan satu tanaman beracun pun tertinggal di dalam tanah hatimu. Cabutlah sekarang juga, dan tanamlah sebagai gantinya tanaman kasih. Biarkanlah Yesus diabadikan di dalam jiwa. Kristus adalah teladan kita. Dia pergi tentang melakukan

baik. Dia hidup untuk memberkati orang lain. Kasih memperindah dan memuliakan semua tindakan-Nya, dan kita diperintahkan untuk mengikuti jejak-Nya.

## Membuka Misteri Penebusan, 16 Mei

**Kemudian Ia membuka pengertian mereka, sehingga mereka dapat memahami Kitab Suci. [Lukas 24:45](#).**

Tuhan ingin agar setiap orang memiliki pengalaman yang lebih dalam dan lebih kaya dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Ia menghendaki agar kita bertumbuh dalam pengetahuan-bukan di bumi, tetapi di surga, menuju kepada Kristus, Kepala kita yang hidup. Seberapa tinggi, seberapa besar, pengetahuan ini? Untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Kita tidak dapat bertumbuh terlalu banyak, kita tidak dapat mengumpulkan terlalu banyak sinar terang yang berharga yang Allah kirimkan kepada kita ....

Kita tahu bahwa kepalsuan akan datang seperti arus yang deras, dan itulah alasan mengapa kita menginginkan setiap sinar terang yang Tuhan miliki untuk kita, agar kita dapat bertahan di tengah bahaya di akhir zaman....

Oh, betapa Kristus rindu untuk membukakan kepada kita rahasia-rahasia penebusan! Ia rindu untuk melakukan hal ini bagi murid-murid-Nya ketika Ia berada di antara mereka di bumi, tetapi mereka belum cukup maju dalam hal kerohanian.

[129] pengetahuan untuk memahami firman-Nya. Ia harus berkata kepada mereka, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya" ([Yohanes 16:12](#)). Betapa jauh lebih baik mereka dapat menanggung cobaan berat yang harus mereka lalui pada pengadilan dan penyaliban-Nya jika mereka telah maju dan mampu menanggung pengajaran Kristus! Tidakkah kita akan membiarkan Yesus membuka pemahaman kita ...

Kita berada di perbatasan dunia yang kekal, dan kita harus memiliki kesaksian yang dengannya seluruh surga akan selaras.

Tuhan akan datang, dan kita harus siap! Setiap saat saya

menginginkan kasih karunia-Nya-saya menginginkan jubah kebenaran Kristus. Kita harus merendahkan jiwa kita di hadapan Allah yang belum pernah kita lakukan sebelumnya, merendahkan diri di kaki salib, dan Dia akan menaruh sepatah kata pun di dalam mulut kita untuk berbicara bagi-Nya, bahkan memuji Allah kita. Ia akan mengajarkan kita sebuah lagu dari nyanyian para malaikat, bahkan ucapan syukur kepada Bapa surgawi kita. Kita tidak dapat melakukan apa pun dari diri kita sendiri, tetapi Allah ingin menyentuh bibir kita dengan

batu bara dari atas mezbah. Dia ingin menguduskan lidah kita-untuk menguduskan seluruh keberadaan kita.

## **Kebenaran yang Mengubah, 17 Mei**

**Firman Allah sangat tajam dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun juga; ia sanggup menembus sampai ke sendi-sendi dan sumsum tulang, bahkan sanggup membedakan mana yang benar dan mana yang salah dan mana yang tidak benar; ia sanggup menyelidiki pikiran dan maksud hati. [Ibrani 4:12](#).**

Kebenaran Alkitab, yang disimpan dalam hati dan pikiran dan ditaati dalam kehidupan, meyakinkan dan memPERTOBATKAN jiwa, mengubah karakter, dan menghibur serta membesarkan hati .... Firman membuat orang yang sombong menjadi rendah hati, orang yang jahat menjadi lemah lembut dan menyesal, orang yang tidak taat menjadi taat. Kebiasaan berdosa yang alamiah bagi manusia terjalin dengan praktik sehari-hari. Tetapi Firman melenyapkan hawa nafsu kedagingan. Firman itu adalah pembeda dari pikiran dan maksud-maksud pikiran. Firman itu membelah sendi-sendi dan sumsum, memotong hawa nafsu kedagingan, membuat manusia rela menderita bagi Tuhan.

Pelayanan Kristus adalah sesuatu yang sorgawi, kudus, dan diberkati. Firman harus dicari dengan tekun, karena pelayanan Firman menemukan ketidaksempurnaan dalam karakter kita dan mengajarkan kita bahwa pengudusan Roh adalah pekerjaan yang dirancang oleh Allah, yang mempersembahkan di dalam Kristus Yesus kesempurnaan yang sejati yang jika dipertahankan akan menjadi satu kesatuan yang sempurna bagi setiap jiwa. Kita dididik dalam garis-garis Alkitab untuk menjadi sempurna dalam keserupaan dengan Kristus dan untuk melihat wajah Bapa-Nya di dalam Dia yang telah memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan jiwa.

Jika Anda seorang Kristen yang cerdas, Anda akan mempertahankan vitalitas religius dan tidak akan terhalang oleh kesulitan. Anda akan bekerja

karya Allah dalam kesuraman maupun kemuliaan, dalam keteduhan maupun

- [130] sinar matahari, dalam percobaan maupun dalam kedamaian. Kebenaran harus disimpan di dalam hati Anda dan juga dimasukkan ke dalam diri Anda, sehingga tidak ada godaan dan argumen yang dapat mendorong Anda untuk menyerah pada bujukan atau perangkat Iblis. Kebenaran itu sangat berharga. Kebenaran telah membawa perubahan penting dalam kehidupan dan karakter, memberikan pengaruh yang luar biasa atas perkataan, tingkah laku, pikiran, dan pengalaman. Jiwa yang menghargai kebenaran hidup di bawah pengaruh dan inderanya

realitas yang luar biasa dari hal-hal yang kekal. Dia hidup bukan untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Yesus Kristus yang telah mati baginya. Baginya, Allah hidup dan sangat mengetahui semua perkataan dan tindakannya.

## Tempat Perlindungan yang Tidak Pernah Gagal, 18 Mei

**Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.**

**Filipi 4:6.**

Bukanlah kehendak Allah bahwa umat-Nya harus dibebani dengan beban. Tetapi Tuhan kita tidak menipu kita. Dia tidak berkata kepada kita, "Jangan takut, tidak ada bahaya di jalanmu." Dia tahu bahwa ada cobaan dan bahaya, dan Dia berurusan dengan kita dengan jelas. Dia tidak bermaksud membawa umat-Nya keluar dari dunia yang penuh dengan dosa dan kejahatan, tetapi Dia menunjukkan kepada mereka tempat perlindungan yang tidak akan pernah gagal. ....

Bagaimana mungkin kita tetap berada dalam keraguan, mempertanyakan apakah Yesus mengasihi kita, meskipun kita berdosa dan penuh dengan kelemahan? Ia telah menyerahkan diri-Nya bagi kita supaya Ia dapat membebaskan kita dari segala kejahatan dan menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin berbuat baik. Dia datang ke dunia ini dalam rupa seorang manusia yang rendah hati, agar Dia dapat mengenal kesedihan dan godaan yang menimpa jalan hidup manusia, dan agar Dia dapat mengetahui bagaimana menolong mereka yang letih lesu dengan tawaran istirahat dan damai sejahtera dari-Nya. Tetapi ribuan orang menolak pertolongan-Nya dan hanya berpegang teguh pada beban mereka. Ia datang kepada mereka yang menderita, dan menawarkan untuk menenangkan kesedihan mereka dan menyembuhkan kesedihan mereka .... Kepada mereka yang kecewa, yang tidak percaya, dan yang tidak bahagia, Ia menawarkan kepuasan, sambil menunjukkan rumah-rumah mewah yang sedang dipersiapkan-Nya bagi mereka. Yesus, Juruselamat kita yang berharga, haruslah menjadi yang pertama dalam pikiran kita

dan kasih sayang, dan kita harus mempercayai Dia dengan penuh keyakinan....

Ketika setiap hari datang, kita harus menghadapi ujian dan pencobaan dengan kekuatan Yesus. Jika kita gagal pada suatu hari, kita menambah beban pada hari berikutnya, dan kekuatan kita berkurang. Kita tidak boleh mengaburkan masa depan dengan kecerobohan kita di masa sekarang, tetapi dengan melakukan tugas-tugas hari ini dengan bijaksana dan hati-hati, kita bersiap untuk menghadapi keadaan darurat di hari esok.

Kita perlu memupuk semangat keceriaan. Mari kita lihat pada sisi terang kehidupan dan penuh harapan, penuh cinta dan perbuatan baik,

selalu bersukacita di dalam Tuhan. "Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam hatimu," dan "Hendaklah kamu mengucapkan syukur" ([Kolose 3:15](#)). [131]

## **Sebuah Iman yang Progresif, 19 Mei**

**Tetapi tanpa iman kita tidak mungkin berkenan kepada-Nya, sebab barangsiapa datang kepada Allah, ia harus percaya, bahwa Allah ada, dan bahwa Ia adalah pemberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia.**

**Ibrani 11:6.**

Waktunya telah tiba ketika kita harus mengharapkan berkat-berkat yang besar dari Tuhan. Kita harus naik ke standar yang lebih tinggi dalam hal iman. Iman kita terlalu sedikit. Firman Allah adalah pengesahan kita. Kita harus menerimanya, dengan mempercayai setiap perkataannya. Dengan jaminan ini kita dapat menuntut hal-hal yang besar, dan sesuai dengan iman kita, hal itu akan diberikan kepada kita ....

Pekerjaan iman berarti lebih dari yang kita pikirkan. Itu berarti ketergantungan yang tulus pada firman Allah yang nyata. Melalui tindakan kita, kita harus menunjukkan bahwa kita percaya bahwa Allah akan melakukan apa yang telah Ia katakan. Roda alam dan pemeliharaan tidak ditetapkan untuk berputar mundur atau berhenti. Kita harus memiliki iman yang maju dan bekerja, iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa dari setiap sisa-sisa keegoisan. Bukan diri sendiri, tetapi Allah yang harus kita andalkan. Kita tidak boleh memelihara ketidakpercayaan. Kita harus memiliki iman yang menerima Allah dalam firman-Nya ....

Iman yang sejati adalah melakukan apa yang diperintahkan Allah, bukan mengada-adakan hal-hal yang tidak diperintahkan-Nya. Keadilan, kebenaran, belas kasihan, adalah buah dari iman. Kita harus berjalan dalam terang hukum Allah; maka perbuatan baik akan menjadi buah dari iman kita, hasil dari hati yang diperbaharui setiap hari. Pohonnya harus menjadi baik sebelum buahnya menjadi baik. Kita harus sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Kehendak kita harus benar sebelum buahnya bisa baik. Kita tidak boleh memiliki agama yang tidak benar. "Segala

sesuatu yang kamu perbuat, perbuatlah semuanya untuk kemuliaan Allah" (1 Korintus 10:31).

Oh, betapa luasnya ladang yang terbuka di hadapanku! Umat kita harus memiliki pekerjaan Roh Allah yang mendalam setiap hari. Mereka harus memiliki iman yang bekerja oleh kasih, iman yang berasal dari Allah. Tidak boleh ada sehelai benang pun keegoisan yang terselip di dalamnya. Ketika iman kita

---

bekerja dengan kasih, kasih yang sama seperti yang dinyatakan Kristus dalam hidup-Nya, akan memiliki tekstur yang kokoh; kasih itu akan menjadi buah dari kehendak yang ditaklukkan. Tetapi tidak sampai diri kita mati, barulah Kristus dapat hidup di dalam kita. Tidak sampai diri kita mati, kita baru dapat memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

## Sang Pembebas yang Perkasa, 20 Mei

**Aku telah mengulurkan tangan-Ku sepanjang hari kepada suatu bangsa yang memberontak, yang berjalan di jalan yang tidak baik, menurut rancangan mereka sendiri. Yesaya 65:2.**

Tuhan Allah melalui Kristus mengulurkan tangan-Nya sepanjang hari untuk mengundang mereka yang membutuhkan. Ia akan menerima semua. Ia menyambut semua orang. Ia tidak menolak siapa pun. Adalah kemuliaan-Nya untuk mengampuni pemimpin orang-orang berdosa. Dia akan mengambil mangsa dari yang kuat, Dia akan membebaskan tawanan, Dia akan mencabut merek dari pembakaran. Dia akan menurunkan rantai emas belas kasihan-Nya sampai ke kedalaman kemalangan dan kesalahan manusia yang paling dalam dan mengangkat jiwa yang hina yang terkontaminasi oleh dosa. Tetapi manusia harus berkehendak untuk datang, dan bekerja sama dalam pekerjaan penyelamatan jiwanya dengan memanfaatkan kesempatan yang diberikan Allah kepadanya. Tuhan tidak memaksa siapa pun. Jubah pengantin yang tak bernoda dari kebenaran Kristus telah disiapkan untuk mengenakan orang berdosa, tetapi jika ia menolaknya, ia akan binasa.

Catatan masa lalu dapat dihapuskan dengan darah-Nya [Kristus], lembaran itu menjadi putih bersih. "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan, biarpun dosamu seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, biarpun merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba." (Yesaya 1:18) ....

Kata-kata yang terucap dari bibir Yesus, "Dosamu sudah diampuni" (Matius 9:2), sangat berharga bagi kita. Dia berkata, Aku telah menanggung dosa-dosamu di tubuh-Ku sendiri di kayu salib Kalvari. Dia melihat penderitaanmu. Tangan-Nya ditumpangkan di atas kepala setiap jiwa yang menyesal, dan Yesus menjadi Pembela kita di hadapan Bapa, dan Juruselamat

kita. Hati yang rendah hati dan penuh penyesalan akan membuat banyak pengampunan dan pengampunan ....

Kita dapat mengulangi belas kasihan-Nya yang lembut kepada kita kepada orang lain yang sedang mengembara di dalam labirin dosa. Kasih karunia Kristus yang dinyatakan kepada kita harus dinyatakan dengan lembut kepada orang lain. Kelembutan dan belas kasihan yang besar akan memenuhi jiwa manusia yang masih berada di bawah kendali Iblis. Kristus harus dilipatgandakan di dalam diri setiap orang dan

wanita yang percaya kepada-Nya, karena mereka harus hidup di atas kehidupan Kristus dengan memberkati dan mencerahkan serta membawa pengharapan, damai sejahtera dan sukacita ke dalam hati orang lain.

## **Bagaimana Menghilangkan Rasa Bersalah, 21 Mei**

**Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan dan yang membebaskan sisa-sisa keturunan-Nya dari dosa? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selama-lamanya, karena Ia berkenan kepada belas kasihan.**

**Mikha 7:18.**

[133] Saya sungguh senang bahwa perasaan kita bukanlah bukti bahwa kita bukan anak-anak Allah. Musuh akan mencoba kita untuk berpikir bahwa kita telah melakukan hal-hal yang memisahkan kita dari Allah, dan bahwa Dia tidak lagi mengasihi kita, tetapi Tuhan tetap mengasihi kita.

Berpalinglah dari diri Anda sendiri kepada kesempurnaan Kristus. Kita tidak dapat menciptakan kebenaran bagi diri kita sendiri. Kristus memiliki jubah kebenaran yang murni di tangan-Nya, dan Ia akan mengenakannya kepada kita. Ia akan mengucapkan kata-kata pengampunan dan janji yang manis. Ia memberikan kepada jiwa kita yang haus mata air kehidupan sehingga kita dapat disegarkan. Dia mengundang kita untuk datang kepada-Nya dengan segala beban kita, segala kesedihan kita, dan Dia berkata bahwa kita akan mendapatkan kelegaan ....

Yesus melihat kesalahan di masa lalu, dan memberikan pengampunan, dan kita tidak boleh mempermalukan Dia dengan meragukan kasih-Nya. Perasaan bersalah ini harus diletakkan di kaki salib Kalvari. Perasaan penuh dosa telah meracuni mata air kehidupan dan kebahagiaan sejati. Sekarang Yesus berkata, "Letakkanlah semuanya pada-Ku. Aku akan menanggung segala dosamu, Aku akan memberikan damai sejahtera. Jangan lagi membuang harga dirimu, karena Aku telah membelimu dengan harga darah-Ku sendiri. Kamu adalah milik-Ku. Kehendakmu yang lemah akan Aku kuatkan, penyesalanmu akan dosa akan Aku hapuskan." Kemudian arahkanlah hati Anda yang penuh syukur, yang gemetar karena ketidakpastian, kepada-Nya dan berpeganglah

pada pengharapan yang ada di hadapan Anda. Allah menerima hati Anda yang hancur dan penuh penyesalan, dan mengulurkan pengampunan yang cuma-cuma kepada Anda. Dia menawarkan untuk mengadopsi Anda ke dalam keluarga-Nya, dengan kasih karunia-Nya untuk menolong kelemahan Anda, dan Juruselamat yang terkasih akan menuntun Anda selangkah demi selangkah, Anda meletakkan tangan Anda di tangan-Nya dan membiarkan Dia membimbing Anda.

Carilah janji-janji Allah yang berharga. Jika Iblis menyodorkan ancaman-ancaman ke dalam pikiran Anda, berpalinglah dari ancaman-ancaman itu dan berpegang teguhlah pada janji-janji itu,

dan biarlah jiwamu terhibur oleh kecemerlangannya. Awan itu sendiri gelap, tetapi ketika dipenuhi dengan cahaya, ia berubah menjadi seperti emas, karena kemuliaan Allah ada di atasnya.

## Satu-satunya Jalan Keselamatan, 22 Mei

**Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ke kanan dan ke kiri. Yesaya 30:21.**

Saya tahu bahwa manusia sangat menderita karena mereka keluar dari jalan yang telah Tuhan pilih untuk mereka ikuti. Mereka berjalan di dalam percikan api yang mereka nyalakan sendiri, dan hasil akhirnya adalah penderitaan, keresahan, dan kesedihan, yang dapat mereka hindari jika mereka menyerahkan kehendak mereka kepada Tuhan dan mengizinkan Dia untuk mengendalikannya.

[134] jalan mereka. Tuhan melihat bahwa penting untuk menentang kehendak dan jalan kita, dan menundukkan kehendak manusiawi kita.

Apa pun jalan yang Allah pilih untuk kita, apa pun jalan yang Dia tetapkan untuk kaki kita, itulah satu-satunya jalan keselamatan. Kita harus setiap hari memelihara roh ketundukan seperti anak kecil, dan berdoa agar mata kita diurapi dengan minyak mata surgawi agar kita dapat melihat petunjuk-petunjuk kehendak ilahi, agar kita tidak menjadi bingung dalam pemikiran-pemikiran kita, karena kehendak kita seolah-olah mengendalikan segalanya. Dengan mata iman, dengan ketundukan seperti anak-anak yang taat, kita harus memandang Allah, mengikuti tuntunan-Nya, dan kesulitan-kesulitan akan hilang. Janji-Nya adalah, "Aku akan mengajar dan mendidik engkau...: Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku." ([Mazmur 32:8](#)) ....

Jika kita datang kepada Tuhan dalam roh yang rendah hati dan mau diajar, bukan dengan rencana yang telah kita susun sebelum meminta kepada-Nya, dan dibentuk menurut kehendak kita sendiri, tetapi dengan tunduk, dengan kerelaan untuk diajar, dengan iman, maka adalah hak istimewa bagi kita untuk mengklaim janji itu setiap jam sepanjang hari. Kita mungkin tidak mempercayai diri kita sendiri, dan kita perlu berjaga-jaga terhadap kecenderungan dan

kecenderungan kuat kita sendiri, agar kita tidak mengikuti pikiran dan rencana kita dan berpikir bahwa itu adalah jalan Tuhan. ....

Bapa surgawi kita adalah Penguasa kita, dan kita harus tunduk pada disiplin-Nya. Kita adalah anggota keluarga-Nya. Dia berhak atas pelayanan kita, dan jika salah satu anggota keluarga-Nya bersikeras untuk memiliki caranya sendiri, bersikeras untuk melakukan apa yang dia sukai, bahwa

roh akan membawa keadaan yang kacau dan membingungkan. Kita tidak boleh belajar untuk mendapatkan jalan kita sendiri, tetapi jalan Tuhan dan kehendak Tuhan.

## Pawai Menuju Kemenangan, 23 Mei

**Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus. 1 Korintus 15:57.**

Tidak ada yang lebih tak berdaya, tidak ada yang lebih bergantung, daripada jiwa yang merasakan ketiadaan dan bergantung sepenuhnya pada jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh peperangan, penuh dengan konflik yang terus menerus. Ini adalah sebuah pertempuran dan pawai. Tetapi setiap tindakan ketaatan kepada Kristus, setiap tindakan penyangkalan diri demi Dia, setiap percobaan yang ditanggung dengan baik, setiap kemenangan yang diperoleh dari percobaan, adalah satu langkah dalam perjalanan menuju kemuliaan kemenangan akhir.

Jika kita menjadikan Kristus sebagai penuntun kita, Dia akan menuntun kita dengan aman di jalan yang sempit. Jalannya mungkin kasar dan berduri; pendakiannya mungkin curam dan berbahaya; mungkin ada jebakan di sebelah kanan dan di sebelah kiri; kita mungkin harus menanggung jerih payah dalam perjalanan kita; saat lelah, saat merindukan istirahat, kita mungkin harus bekerja keras; saat pingsan,

[135] kita mungkin harus berjuang; ketika putus asa, kita mungkin dipanggil untuk berharap; tetapi dengan Kristus sebagai Penuntun kita, kita tidak akan kehilangan jalan menuju kehidupan kekal, kita tidak akan gagal mencapai surga yang diinginkan pada akhirnya.

Kristus sendiri telah menapaki jalan yang berat di hadapan kita dan telah melicinkan jalan bagi kaki kita. Jalan sempit dalam kekudusan, jalan yang telah disediakan bagi orang-orang yang ditebus oleh Tuhan untuk dilalui, diterangi oleh Dia yang adalah terang dunia. Ketika kita mengikuti jejak-Nya, terang-Nya akan

menyinari kita, dan ketika kita memantulkan cahaya yang dipinjam dari kemuliaan Kristus, jalan itu akan semakin terang dan semakin terang menuju hari yang sempurna.

Kita mungkin berpikir bahwa pada awalnya mengikuti kesombongan dan ambisi duniawi itu menyenangkan, namun ujung-ujungnya adalah rasa sakit dan kesedihan. Rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri mungkin memberikan janji-janji yang menyanjung dan mengulurkan harapan akan kenikmatan, tetapi kita akan mendapati bahwa kebahagiaan kita diracuni dan hidup kita dirusak oleh pengharapan-pengharapan yang berpusat pada diri sendiri. Dalam mengikut Kristus, kita aman, karena Dia tidak akan membiarkan kuasa kegelapan menyakiti sehelai rambut pun dari kepala kita. Ia akan

memelihara apa yang telah dipercayakan kepada-Nya, maka kita akan menjadi lebih dari pada orang-orang yang menang melalui Dia yang telah mengasihi kita.

## "Datanglah Sendiri", 24 Mei

**Nantikanlah TUHAN, kuatkanlah hatimu, maka Ia akan menguatkan hatimu, nantikanlah, kataku, TUHAN.  
Mazmur 27:14.**

Tidak ada kehidupan lain yang begitu penuh dengan pekerjaan dan tanggung jawab seperti kehidupan Yesus, namun betapa seringnya Dia ditemukan dalam doa! Betapa konstan persekutuan-Nya dengan Allah! ... Sebagai seorang yang sama dengan kita, yang lebih memahami kebutuhan dan kelemahan kita, Dia sepenuhnya bergantung pada Allah, dan di tempat rahasia doa, Dia mencari kekuatan ilahi sehingga Dia dapat maju menghadapi tugas dan pencobaan. Dalam dunia yang penuh dosa, Yesus mengalami pergumulan dan penyiksaan jiwa. Dalam persekutuan dengan Allah, Ia dapat melepaskan kesedihan yang meremukkan-Nya ....

Di dalam Kristus, jeritan umat manusia sampai kepada Bapa yang memiliki belas kasihan yang tak terbatas. Sebagai seorang manusia, Dia memohon kepada takhta Allah hingga kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang seharusnya menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Melalui persekutuan yang terus menerus, Ia menerima kehidupan dari Allah, sehingga Ia dapat memberikan kehidupan kepada dunia. Pengalaman-Nya harus menjadi pengalaman kita. "Marilah kamu menyendiri" ([Markus 6:31](#)), Dia memerintahkan kita. Jika kita mau mendengarkan Firman-Nya, kita akan menjadi lebih kuat dan lebih berguna. Jika hari ini kita akan meluangkan waktu untuk datang kepada Yesus dan menceritakan kebutuhan kita kepada-Nya, kita tidak akan kecewa; Dia akan berada di sebelah kanan kita untuk menolong kita ....

Di dalam diri semua orang yang berada di bawah pelatihan Tuhan akan dinyatakan suatu kehidupan

[136] yang tidak selaras dengan dunia, adat istiadat, atau praktik-

praktiknya, dan setiap orang perlu memiliki pengalaman pribadi untuk memperoleh pengetahuan tentang kehendak Allah. Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kepada hati kita. Ketika semua suara lain dibungkam, dan dalam keheningan kita menunggu di hadapan-Nya, keheningan jiwa akan membuat suara Tuhan lebih jelas terdengar. Dia berkata kepada kita, "Diamlah, dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah" (Mazmur [46:10](#)). Di sinilah istirahat yang sejati dapat ditemukan. Dan inilah persiapan yang tepat bagi semua orang yang bekerja keras bagi Allah. Di tengah-tengah kesibukan dan tekanan aktivitas kehidupan yang padat, jiwa yang disegarkan akan dikelilingi oleh suasana yang terang dan tenang.

kedamaian. Kehidupan akan menghembuskan keharuman dan akan mengungkapkan kekuatan ilahi yang akan menjangkau hati manusia.

## **Keutamaan Doa Rahasia, 25 Mei**

**Percayalah kepada-Nya setiap saat; hai manusia, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya: Allah adalah tempat perlindungan bagi kita. [Mazmur 62:8](#).**

Perasaan yang mendalam akan kebutuhan kita dan keinginan yang besar akan hal-hal yang kita minta haruslah menjadi ciri doa kita, jika tidak maka doa kita tidak akan didengar. Tetapi kita tidak boleh menjadi lelah dan berhenti memohon karena jawabannya tidak segera kita terima. "Kerajaan Sorga memerlukan kekerasan dan orang-orang yang kejam merebutnya dengan paksa" ([Matius 11:12](#)). Kekerasan yang dimaksud di sini adalah kesungguhan yang kudus, seperti yang ditunjukkan oleh Yakub. Kita tidak perlu berusaha untuk membuat diri kita sendiri menjadi sangat bersemangat, tetapi dengan tenang, dengan tekun, kita harus mengajukan permohonan kita kepada takhta kasih karunia. Tugas kita adalah merendahkan jiwa kita di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa kita, dan dengan iman mendekat kepada Allah .... Adalah rancangan Allah untuk menyatakan diri-Nya di dalam pemeliharaan dan kasih karunia-Nya. Tujuan dari doa-doa kita haruslah kemuliaan Allah, bukan kemuliaan diri kita sendiri....

Allah telah menghormati kita dengan menunjukkan betapa Ia sangat menghargai kita. Kita telah dibeli dengan sebuah harga, bahkan dengan darah Anak Allah yang mahal. Ketika warisan-Nya dengan sungguh-sungguh mengikuti Firman Tuhan, berkat-Nya akan tercurah ke atas mereka sebagai jawaban atas doa-doa mereka. "Sebab itu sekarang juga, demikianlah firman Tuhan, berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis, dan dengan berkabung, koyakkanlah hatimu dan janganlah pakaianmu, dan berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setiaNya." ([Yoel 2:12,13](#)).

Dalam doa rahasia, jiwa harus ditelanjangi di hadapan mata Allah yang memeriksa. Betapa berharganya doa rahasia - jiwa yang berkomunikasi dengan

Tuhan! Doa rahasia hanya akan didengar oleh Allah yang mendengar doa.

Tidak ada telinga yang ingin tahu untuk menerima beban petisi. Dengan tenang, namun

[137] dengan sungguh-sungguh, jiwa harus menjangkau Tuhan; dan manis dan menetap akan menjadi pengaruh yang berasal dari Dia yang melihat secara rahasia, yang telinganya terbuka untuk doa yang muncul dari hati. Dia yang dalam kesederhanaan

iman yang bersekutu dengan Allah akan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopang dirinya dalam konflik dengan Iblis.

## Motif Ketaatan, 26 Mei

**Karena inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya, dan perintah-perintah-Nya itu tidak menyusahkan. 1 Yohanes 5:3.**

Ketaatan pada perintah-perintah Allahlah yang menghormati dan memuliakan Dia pada orang-orang pilihan-Nya. Oleh karena itu, setiap jiwa yang telah diberi kemampuan berpikir oleh Allah berkewajiban kepada Allah untuk menyelidiki Firman-Nya dan memastikan segala sesuatu yang diperintahkan kepada kita sebagai milik Allah yang telah dibeli. Kita harus berusaha untuk memahami semua yang dituntut oleh Firman dari kita .... Kita tidak dapat menunjukkan penghormatan yang lebih besar kepada Allah kita, yang kita miliki melalui penciptaan dan penebusan, selain memberikan kesaksian kepada makhluk-makhluk di surga, dunia yang belum jatuh, dan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa kita dengan tekun mendengarkan semua perintah-Nya, yaitu hukum-hukum yang memerintah kerajaan-Nya.

Kita perlu belajar dengan tekun agar kita dapat memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum Allah. Bagaimana kita dapat menjadi subjek yang taat jika kita gagal memahami hukum-hukum yang mengatur kerajaan Allah? Maka bukalah Alkitabmu dan carilah segala sesuatu yang dapat menerangi kamu dalam hal ajaran-ajaran Allah, dan apabila kamu telah menemukannya, beginilah firman Tuhan: "Janganlah kamu meminta pendapat orang, tetapi berapapun harganya, taatilah dengan sukacita. Maka berkat Tuhan akan melimpah atasmu ....

Sering-seringlah bertanya dengan penuh doa, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan? Apakah saya dengan cara apa pun mengabaikan ajaran-ajaran ilahi? Apakah saya dengan cara apa pun menempatkan pengaruh saya di pihak musuh? Apakah saya menunjukkan pengabaian yang ceroboh terhadap perintah-perintah Allah? Apakah saya bersedia untuk memikul kuk

Kristus, mengangkat beban, dan menjadi rekan sekerja bersama-Nya? Apakah saya sedang mempelajari alasan-alasan yang mungkin untuk mengabaikan ketaatan kepada "Beginilah Firman Tuhan"? Apakah aku mengambil risiko atas konsekuensi dari kelalaian untuk menaati ajaran-ajaran Yahweh yang telah dinyatakan dengan jelas karena aku tidak mau keluar dari dunia dan memisahkan diri? Akankah rasa takut akan manusia memiliki pengaruh yang lebih besar atas diriku daripada rasa takut akan Tuhan?"

Serahkanlah dirimu kepada Tuhan, dengan berkata, "Di sini, Tuhan, aku menyerahkan diriku, hanya itu yang dapat kulakukan. Aku tidak akan didapati dalam ketidaktaatan terhadap hukum-Mu, karena itu akan menempatkanku dalam barisan musuh."

## Dipenuhi Dengan Kepenuhan-Nya, 27 Mei

**Dan supaya kamu mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, sehingga kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Efesus 3:19.**

Ada banyak orang yang berpikir bahwa mustahil untuk melepaskan diri dari kuasa dosa, tetapi janjinya adalah bahwa kita dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Kita membidik terlalu rendah. Standarnya jauh lebih tinggi. Pikiran kita perlu diperluas, agar kita dapat memahami pentingnya penyediaan Allah. Kita harus mencerminkan sifat-sifat tertinggi dari karakter Allah. Kita harus bersyukur karena kita tidak boleh dibiarkan sendiri. Hukum Allah adalah standar tertinggi yang harus kita capai .... Kita tidak boleh hidup menurut gagasan kita sendiri..., tetapi kita harus mengikuti jejak Kristus.

Pekerjaan mengalahkan ada di tangan kita, tetapi kita tidak boleh mengalahkan dengan nama atau kekuatan kita sendiri, karena dari diri kita sendiri kita tidak dapat menaati perintah-perintah Allah. Roh Allah harus menolong kelemahan kita. Kristus telah menjadi korban dan jaminan bagi kita. Dia telah menjadi dosa karena kita sehingga kita dapat menjadi kebenaran Allah di dalam Dia. Melalui iman di dalam nama-Nya, Dia mengimputasikan kebenaran-Nya kepada kita, dan hal itu menjadi prinsip yang hidup di dalam kehidupan kita. Kristus mengaruniakan kepada kita karakter-Nya yang tak berdosa dan mempersembahkan kita kepada Bapa dalam kemurnian-Nya sendiri.

Kita tidak dapat menyediakan jubah kebenaran bagi diri kita sendiri, karena nabi berkata, "Segala kebenaran kita adalah seperti kain najis" (Yesaya 64:6). Tidak ada sesuatu pun di dalam diri kita yang dapat digunakan untuk mengenakan pakaian kepada jiwa sehingga ketelanjangannya tidak terlihat. Kita harus menerima jubah kebenaran yang ditenun di alat tenun surga,

jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda. Kita harus berkata, "Dia telah mati untukku. Dia telah menanggung aib jiwaku, supaya dalam nama-Nya aku menjadi pemenang dan ditinggikan di hadapan takhta-Nya."

Merupakan hak istimewa bagi anak-anak Allah untuk dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. "Bagi Dialah yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa

yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya." ([Efesus 3:20, 21](#)).

## Teladan dari Orang-orang Percaya, 28 Mei

**Sebab kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua orang telah menyatakan diri-Nya kepada semua orang dan mengajarkan kepada kita, supaya kita, dengan menyangkal diri dari kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi, hidup dengan tenang, benar dan saleh di dalam dunia yang sekarang ini. [Titus 2:11, 12.](#)**

Ada pekerjaan besar yang harus kita lakukan jika kita ingin mewarisi hidup yang kekal. Kita harus menyangkal kefasikan dan hawa nafsu duniawi, dan menjalani hidup yang benar. Tidak ada keselamatan bagi kita kecuali di dalam Yesus, karena Melalui iman kepada-Nya, kita menerima kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Namun, ini bukan sekadar iman yang lewat, ini adalah iman yang melakukan pekerjaan Kristus. Iman yang hidup menyatakan dirinya dengan menunjukkan semangat pengorbanan dan pengabdian kepada Tuhan. Mereka yang memilikinya berdiri di bawah panji Pangeran Emmanuel dan mengobarkan peperangan yang sukses melawan kuasa kegelapan. Mereka siap untuk melakukan apa pun yang diperintahkan oleh Kapten mereka. Setiap orang dinasihati untuk menjadi "teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian" ([1 Timotius 4:12](#)), karena kita harus "hidup bijaksana, benar dan saleh" di dalam dunia yang jahat ini, dengan menunjukkan karakter Kristus, dan memanifestasikan roh-Nya....

Mereka yang terhubung dengan Yesus berada dalam persatuan dengan Pencipta dan Penopang segala sesuatu. Mereka memiliki kuasa yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia. Tetapi meskipun hak-hak istimewa yang agung dan mulia diberikan kepada mereka, mereka tidak hanya bersukacita atas berkat-berkat itu.

Sebagai penatalayan dari kasih karunia Allah yang berlipat ganda, mereka harus menjadi berkat bagi orang lain. Mereka dipercayakan

dengan kebenaran yang besar, dan "setiap orang yang diberi banyak, dari padanya akan banyak dituntut" ([Lukas 12:48](#)). Ada tanggung jawab yang berat yang dibebankan kepada semua orang yang telah menerima pesan pada masa ini. Mereka harus memberikan pengaruh yang akan menarik orang lain kepada terang Firman Allah .... Kita adalah penjaga saudara kita.... Jika kita adalah orang-orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus, kita akan mengumpulkan sinar-sinar kemuliaan, dan kita akan menerangi jalan yang gelap bagi orang-orang di sekitar kita. Kita akan menyatakan karakter yang penuh kemurahan dari Penebus kita,

dan banyak orang akan tertarik oleh pengaruh kita untuk "melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)).

## **Menempatkan Karunia Kita Untuk Bekerja, 29 Mei**

**Tetapi tiap-tiap orang mempunyai karunia yang layak dari Allah, yang satu menurut cara ini dan yang lain menurut cara itu. [1 Korintus 7:7](#).**

Tuhan memberikan lebih dari sekedar uang kepada para penatalayan-Nya. Bakat Anda dalam menyampaikan adalah sebuah karunia. Apakah yang Anda komunikasikan dari karunia-karunia Allah, di dalam kata-kata Anda, di dalam simpati Anda yang lembut ... Pengetahuan akan kebenaran adalah sebuah talenta. Ada banyak jiwa-jiwa di dalam kegelapan yang mungkin dapat diterangi oleh kata-kata yang benar dan setia dari Anda. Ada hati yang haus akan simpati, yang sedang binasa jauh dari Allah. Simpati Anda dapat menolong mereka. Tuhan membutuhkan perkataan Anda, yang didiktekan oleh Roh Kudus-Nya....

Pekerjaan pertama yang harus dilakukan oleh semua orang Kristen adalah menyelidiki Alkitab dengan doa yang sungguh-sungguh, agar mereka dapat memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa dari setiap benang keegoisan. Jika kebenaran diterima di dalam hati, maka kebenaran itu akan bekerja seperti ragi yang baik, hingga setiap kuasa ditundukkan kepada kehendak Allah. Maka Anda tidak akan bisa lebih bersinar daripada matahari ....

Semua karunia alamiah harus disucikan sebagai endowmen yang berharga. Mereka harus dikuduskan bagi Allah, sehingga mereka dapat melayani Sang Tuan. Semua keuntungan sosial adalah talenta. Mereka tidak boleh digunakan untuk menyenangkan diri sendiri, hiburan, atau kepuasan diri sendiri. .... Karunia teladan yang benar adalah hal yang luar biasa. Tetapi banyak orang mengumpulkan di dalam jiwa suatu suasana yang penuh dengan penyakit ....

Karunia-karunia berbicara, pengetahuan, simpati dan kasih, mengkomunikasikan pengetahuan tentang Kristus. Semua

karunia ini harus dikembalikan kepada Allah. Tuhan membutuhkan mereka, Ia memanggil mereka. Semua orang harus mengambil bagian dalam mempersiapkan jiwa-jiwa mereka sendiri dan jiwa-jiwa orang lain untuk mempersembahkan kembali bakat-bakat mereka kepada Allah. Setiap jiwa, setiap karunia, harus diletakkan di bawah kontribusi kepada Tuhan. Semua harus bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Talenta yang Anda miliki diberikan kepada Anda oleh Allah untuk menjadikan Anda sebagai rekan sekerja yang efisien dengan Kristus. Ada hati

haus akan simpati, haus akan bantuan dan pertolongan yang telah Tuhan berikan kepada Anda untuk diberikan kepada mereka.

## **Meninggikan Pria dari Kalvari, 30 Mei**

**Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak**

[141]

**binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal. [Yohanes 3:14, 15](#).**

Saya mengarahkan Anda kepada salib Kalvari. Saya meminta Anda untuk mempertimbangkan pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan atas nama Anda sehingga melalui iman kepada Yesus Kristus, Anda tidak akan binasa, tetapi memiliki hidup yang kekal. Saya mengarahkan Anda kepada Yesus. Anda aman dalam menyerahkan kepada-Nya pekerjaan terdalam dari pikiran Anda. Tuhan Yesus telah membeli Anda dengan harga yang tak terhingga. Anda dapat menyerahkan pemeliharaan jiwa Anda kepada Yesus. Anda dapat mempercayai Dia sebagai Penasihat Anda .... Teruslah mendekat kepada Allah. Dia akan menolong Anda.

Pastikanlah Anda menerima penerangan dari Sumber segala cahaya. Dia adalah Cahaya pusat alam semesta di surga dan Cahaya agung dunia. Dia akan menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Janganlah mencapai standar yang rendah dan murahan. Kembangkanlah kelemahanlembutan Kristus. Raihlah pencapaian-pencapaian tertinggi, dan tariklah inspirasi Anda dari Yesus Kristus. Dia adalah Sahabatmu. Anda dapat selalu bergantung pada-Nya dan menemukan Dia setia dan benar. Ketika Anda membutuhkan simpati-Nya dalam kebingungan terbesar Anda, terluka dan memar, Dia tidak akan melewatkan Anda di sisi lain. Kepada-Nya Anda dapat datang dengan kesederhanaan seperti anak-anak. Kepada-Nya Anda dapat datang dengan sukacita dan kegembiraan. Dengan segala sesuatu yang menyanjung harapan-harapan Anda, setiap keberhasilan yang menyertai kerja keras Anda di dalam Tuhan, pandanglah Yesus dan letakkanlah segala kehormatan di kaki-Nya.

S  
e  
m  
u  
a  
n  
y  
a  
  
t  
e  
r  
g  
a  
n  
t  
u  
n  
g  
  
p  
a  
d  
a  
  
c  
a  
r  
a  
  
A  
n  
d  
a  
  
b  
e

rjalan dalam segala kerendahan hati. Tulislah nama Kristus di atas panji-panji Anda dan jangan pernah mencemarkan warna Anda.

Seluruh surga telah diberikan kepada kita di dalam Kristus Yesus. Hormatilah Yesus dengan memberikan kepada-Nya pelayanan yang terbaik dan tersuci dari hati Anda! Dia telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Siapakah Dia yang telah melakukan hal ini? Anak Tunggal Allah, Dia yang sudah ada bersama Bapa sebelum dunia ada.

Angkat spanduk Anda, angkat lebih tinggi. Jangan pernah, jangan pernah biarkan panji itu tertinggal di debu bumi. Tinggikanlah Yesus. Angkatlah Dia, Manusia Kalvari, lebih tinggi dan lebih tinggi lagi.

## **Kita Akan Melihat Wajah-Nya, 31 Mei**

**Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka. Wahyu 22:4.**

Kita tidak dapat melihat kemuliaan Allah sekarang, tetapi hanya dengan menerima Dia di sini, kita dapat melihat-Nya secara langsung. Allah ingin agar kita mengarahkan mata kita kepada-Nya, sehingga kita tidak lagi melihat hal-hal duniawi. Kita memiliki ... tidak ada waktu bagi kita untuk menunda persiapan yang akan memampukan kita untuk melihat wajah Allah ....

Hanya dengan memandang Yesus, Anak Domba Allah, dan mengikuti-Nya

[142] Langkah-langkah-Nya, dapatkah Anda mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhan. Ikutlah Dia, dan suatu hari nanti Anda akan berjalan di jalan-jalan keemasan di kota Allah. Anda akan melihat Dia yang telah menanggalkan pakaian kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya, dan menyamar sebagai manusia, datang ke dunia dan menanggung dosa-dosa kita, supaya Dia dapat mengangkat kita dan memberikan kepada kita pernyataan kemuliaan dan keagungan-Nya. Kita akan melihat-Nya secara langsung jika kita sekarang menyerahkan diri kita untuk dibentuk dan dibentuk oleh-Nya dan dipersiapkan untuk mendapatkan tempat di dalam kerajaan Allah.

Mereka yang menguduskan hidup mereka untuk melayani Tuhan akan hidup bersama-Nya selama masa kekekalan yang tak berkesudahan. "Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka" (Wahyu 21:3)....

Pikiran mereka diberikan kepada Tuhan di dunia ini; mereka melayani Dia dengan hati dan akal budi mereka, dan sekarang Dia dapat menaruh nama-Nya di dahi mereka. "Dan di sana tidak akan ada malam, ... sebab Tuhan Allah mengaruniakan terang kepada mereka dan mereka akan memerintah untuk selama-lamanya" (Wahyu 22:5). Mereka tidak masuk sebagai orang-orang yang

mengemis untuk mendapatkan tempat di sana, karena Kristus berkata kepada mereka, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:34](#)). Ia mengangkat mereka sebagai anak-anak-Nya, dan berkata, "Masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. Mahkota keabadian diletakkan di atas dahi para pemenang. Mereka mengambil mahkota mereka dan melemparkannya ke kaki Yesus, dan dengan menyentuh kecapi emas mereka, mereka memenuhi seluruh surga dengan musik yang kaya dalam nyanyian

puji-pujian bagi Anak Domba. Kemudian "mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka."



**Juni-Di Tempat Surgawi**

## Belajar Tentang Tuhan Melalui Karya-Nya, 1 Juni

**TUHAN itu baik kepada semua orang, dan kasih setia-Nya meliputi segala perbuatan-Nya. Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuji Engkau. Mazmur 145:9, 10.**

Kita senang merenungkan karakter dan kasih Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Betapa banyak bukti yang telah Dia berikan kepada anak-anak manusia akan kuasa-Nya, dan juga kasih-Nya sebagai orang tua! Dia telah menghiasi langit dan menjadikan bumi yang megah dan indah.

"Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa agungnya nama-Mu di seluruh bumi! ... Apabila aku memperhatikan langit-Mu, buatan jari-jari-Mu, bulan dan bintang-bintang, yang telah Kaubuat, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau mengunjungnya?" "Segala perbuatan-Mu memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu memuji Engkau" (Mazmur 8:1, 3, 4; 145:10).

[143] Seandainya dunia kita dibentuk dengan permukaan yang datar sempurna, maka monotonitasnya akan melelahkan mata dan melelahkan indera. Allah telah menghiasi dunia kita dengan gunung-gunung yang megah, bukit-bukit, lembah-lembah, dan jajaran pegunungan. Granit yang kasar, pegunungan yang gundul, juga pegunungan yang dihiasi pepohonan hijau dan dedaunan, serta lembah-lembah dengan keindahannya yang lembut membuat dunia menjadi cermin keindahan. Kebaikan, kebijaksanaan, dan kuasa Tuhan terwujud di mana-mana. Di gunung, batu, bukit, dan lembah, saya melihat karya-karya kuasa ilahi. Saya tidak pernah merasa kesepian saat melihat pemandangan alam yang megah. Dalam perjalanan melintasi dataran dan pegunungan, saya memiliki perasaan hormat dan kekaguman yang paling dalam ketika melihat jurang yang mengerut dan ketinggian gunung yang tertutup salju.

Gunung, bukit, dan lembah seharusnya menjadi sekolah bagi

kita untuk mempelajari karakter Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Karya-karya Allah yang dapat kita lihat dalam pemandangan yang selalu berubah-ubah-di gunung, bukit, dan lembah, di pepohonan, semak belukar, dan bunga-bunga, di setiap dedaunan, di setiap pucuk rerumputan-seharusnya mengajarkan kita pelajaran tentang keahlian dan kasih Allah dan kuasa-Nya yang tak terbatas.

Mereka yang mempelajari alam tidak akan pernah merasa kesepian. Mereka menyukai saat-saat tenang untuk bermeditasi, karena mereka merasa bahwa mereka dibawa ke dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan sambil menelusuri kuasa-Nya dalam karya-karya ciptaan-Nya.

## **Bukan Untuk Menghukum Tapi Menyelamatkan, 2 Juni**

**Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan oleh-Nya. [Yohanes 3:17](#).**

Ada jiwa-jiwa yang gemetar dalam ketidakpercayaan. Mereka bertanya, "Bagaimana saya dapat mengetahui bahwa Allah telah berdamai dengan saya? Bagaimana saya bisa yakin bahwa Dia mengasihi dan mengampuni saya?" Bukanlah tugasmu, anak muda yang terkasih, untuk membenarkan dirimu sendiri di hadapan Allah. Yesus mengundang Anda untuk datang kepada-Nya dengan segala beban dan kebingungan Anda. Terimalah janji dan penyediaan yang telah dibuat Tuhan. Berpalinglah dari diri sendiri kepada Yesus; karena di dalam Kristus, karakter Bapa dinyatakan.

Darah Kristus yang senantiasa berkhasiat adalah satu-satunya pengharapan kita, karena hanya melalui jasa-jasa-Nya saja kita memiliki pengampunan dan damai sejahtera.

Karakter Allah yang dinyatakan oleh Kristus mengundang iman dan kasih kita, karena kita memiliki Bapa yang tidak pernah gagal dalam belas kasihan-Nya. Di setiap langkah perjalanan kita menuju surga, Dia akan menyertai kita untuk membimbing dalam setiap kebingungan, untuk memberikan pertolongan dalam setiap pencobaan.

Akal budi dan imajinasi Anda harus disentuh dengan kuasa Kristus yang memberi kehidupan, sehingga bentuk-bentuk keindahan dan kebenaran dapat terkesan di dalamnya. Ada kebenaran-kebenaran yang besar dan berharga yang menuntut penyerahan diri Anda, agar Anda dapat memiliki dasar yang kuat untuk iman Anda dengan memiliki pengetahuan yang benar tentang Allah. Wahai orang-orang yang dangkal,

[144] pencari kebenaran yang sia-sia akan belajar bahwa dunia dengan

hikmat, betapapun banyak yang diperolehnya, tidak mengenal Allah.

Adalah tepat untuk berusaha mempelajari segala sesuatu yang mungkin dari alam, tetapi janganlah lalai untuk memandang dari alam kepada Kristus untuk mendapatkan representasi yang lengkap dari karakter Allah yang hidup. Dengan merenungkan Kristus, dengan menyesuaikan diri dengan keserupaan dengan Allah, konsepsi Anda tentang karakter ilahi akan meluas, dan pikiran serta hati Anda akan ditinggikan, disempurnakan, dan dimuliakan. Biarlah kaum muda bercita-cita tinggi, tidak mengandalkan hikmat manusia, tetapi hidup dari hari ke hari seperti melihat Dia yang tidak kelihatan, melakukan pekerjaan mereka seperti dalam pandangan kecerdasan surga ....

Barangsiapa yang senantiasa bersandar kepada Allah melalui kepercayaan yang sederhana dan keyakinan yang penuh doa, akan dikelilingi oleh para malaikat di surga. Orang yang hidup dengan iman di dalam Kristus, akan dikuatkan dan diteguhkan, mampu bertarung dalam pertandingan iman yang benar, dan berpegang pada hidup yang kekal.

## Pemilihan Surgawi, 3 Juni

**Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, sebab jika kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh. 2**

**Petrus 1:10.**

Inilah satu-satunya pemilihan yang dibicarakan oleh Alkitab. Karena telah jatuh ke dalam dosa, kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan memperoleh pengetahuan yang jauh melebihi pengetahuan ilmiah apa pun. Dengan mengambil bagian dalam daging dan darah Tuhan kita yang disalibkan, kita akan memperoleh hidup yang kekal. Dalam Yohanes keenam kita membaca: "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal" ([Yohanes 6:54](#)). "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" ([ayat 63](#)).

Tidak ada yang perlu kehilangan hidup yang kekal. Setiap orang yang memilih setiap hari untuk belajar tentang Guru surgawi akan memastikan panggilan dan pilihannya. Marilah kita merendahkan hati kita di hadapan Allah dan mengikuti untuk mengenal Dia yang mengenal dengan benar adalah hidup yang kekal.

"Bertekunlah dengan sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh, sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam Kerajaan Allah, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." ([2 Petrus 1:10, 11](#)).

Ini adalah surat-surat asuransi jiwa Anda. Ini bukan polis asuransi yang nilainya akan diterima orang lain setelah kematian Anda; ini adalah polis yang menjamin *kehidupan Anda yang* diukur dengan kehidupan Allah - bahkan kehidupan kekal. O, jaminan yang luar biasa! pengharapan yang luar biasa! Marilah kita menyatakan

kepada dunia bahwa kita sedang mengupayakan sebuah negara yang lebih baik, bahkan sebuah

[145] Surgawi. Surga telah diciptakan untuk kita, dan kita ingin mengambil bagian di dalamnya. Kita tidak bisa membiarkan apa pun memisahkan kita dari Allah dan surga. Di dalam kehidupan ini, kita harus mengambil bagian dalam sifat ilahi. Saudara dan saudari, engkau hanya memiliki satu kehidupan untuk dijalani. Biarlah itu adalah sebuah kehidupan yang bajik, sebuah kehidupan yang bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah!

Secara bersama-sama kita harus saling membantu untuk mencapai kesempurnaan karakter. Untuk tujuan ini, kita harus menghentikan semua kritik. Maju terus dan tetap maju terus.

dapat maju menuju kesempurnaan, sampai akhirnya akan dilayani bagi kita pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan surga.

## **Yayasan Yakin Kita, 4 Juni**

**Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan batu lain dari pada batu yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Dan jikalau seorang mendirikan di atas dasar ini emas, perak, batu permata, kayu, jerami atau rumput kering, maka akan nampaklah kepada dunia, bahwa tiap-tiap pekerjaan orang itu dibuatnya, karena hari akan menyatakannya, sebab semuanya itu akan diperlihatkan dengan nyala api, dan api itu akan menguji tiap-tiap pekerjaan manusia, apakah pekerjaan itu baik atau tidak baik. [1 Korintus 3:11-13](#).**

Sebagaimana api mengungkapakan perbedaan antara emas, perak, dan batu-batu berharga, dengan kayu, jerami, dan tunggul, demikian pula hari penghakiman akan menguji karakter, menunjukkan perbedaan antara karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Kristus dan karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan hati yang mementingkan diri sendiri. Semua keegoisan, semua agama palsu, akan muncul apa adanya. Materi yang tidak berharga akan habis, tetapi emas iman yang sejati, sederhana, dan rendah hati tidak akan pernah kehilangan nilainya. Emas itu tidak akan pernah habis, karena emas itu tidak dapat binasa.

Karakter tidak diperoleh dengan menerima pendidikan. Karakter tidak diperoleh dengan mengumpulkan kekayaan atau dengan mendapatkan kehormatan duniawi. Karakter tidak diperoleh dengan membuat orang lain bertarung dalam pertempuran hidup untuk kita. Karakter harus dicari, diusahakan, diperjuangkan; dan hal ini membutuhkan tujuan, kemauan, dan tekad. Untuk membentuk karakter yang akan direstui oleh Tuhan, membutuhkan usaha yang tekun. Dibutuhkan perlawanan yang terus menerus terhadap kuasa kegelapan untuk ... agar nama kita tetap tercatat di dalam kitab kehidupan. Bukankah lebih berharga untuk memiliki nama kita terdaftar dalam kitab itu, diabadikan di

antara para malaikat surgawi, daripada nama kita dikumandangkan dalam pujian di seluruh bumi?

Dalam masa percobaan yang diberikan kepada kita di sini, kita masing-masing sedang membangun sebuah bangunan yang akan diperiksa oleh Hakim seluruh bumi. Pekerjaan ini adalah pembentukan karakter kita. Setiap tindakan dalam hidup kita adalah batu dalam bangunan itu, setiap kemampuan kita adalah pekerja, setiap pukulan yang dipukul adalah untuk kebaikan atau kejahatan. Kata-kata inspirasi memperingatkan kita untuk memperhatikan bagaimana kita membangun, untuk memastikan bahwa fondasi kita kokoh. Jika kita membangun di atas batu karang yang kokoh, perbuatan yang murni, mulia, dan lurus, maka bangunan

akan menjadi indah dan simetris, sebuah bait suci yang cocok untuk berdiamnya Roh Kudus.

## Orang-orang Paling Bahagia, 5 Juni

**Tunjukkanlah kepadaku jalan kehidupan, di hadapan-Mu ada sukacita, di sebelah kanan-Mu ada kesenangan untuk selamanya. Mazmur 16:11.**

Jangan berpikir bahwa ketika Anda berjalan bersama Yesus, Anda harus berjalan di bawah bayang-bayang. Orang-orang yang paling berbahagia di dunia ini adalah mereka yang percaya kepada Yesus dan dengan senang hati melakukan perintah-Nya. Dari kehidupan mereka yang mengikut Dia, keresahan dan ketidakpuasan akan disingkirkan. Mereka mungkin akan menghadapi pencobaan dan kesulitan, tetapi hidup mereka penuh dengan sukacita; karena Kristus berjalan di samping mereka, dan kehadiran-Nya membuat jalan itu terang ....

Ketika Anda bangun di pagi hari, bangunlah dengan memuji Tuhan di bibir Anda, dan ketika Anda pergi bekerja, pergilah dengan doa memohon pertolongan Tuhan.... Nantikanlah sehelai daun dari pohon kehidupan. Hal ini akan menenangkan dan menyegarkan Anda, mengisi hati Anda dengan damai dan sukacita. Fokuskan pikiran Anda kepada Juruselamat. Menjauhlah dari hiruk pikuk dunia dan duduklah di bawah naungan Kristus. Kemudian, di tengah hiruk pikuk kerja keras dan konflik sehari-hari, kekuatan Anda akan diperbaharui. Adalah sangat penting bagi kita untuk sesekali duduk dan memikirkan bagaimana Juruselamat turun dari surga, dari takhta Allah, untuk menunjukkan seperti apakah manusia jika mereka mau menyatukan kelemahan mereka dengan kekuatan-Nya. Setelah mendapatkan pembaharuan kekuatan melalui persekutuan dengan Allah, kita dapat melanjutkan perjalanan dengan penuh sukacita, memuji Dia atas hak istimewa untuk membawa sinar kasih Kristus ke dalam kehidupan orang-orang yang kita temui.

Kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan instrumentalitas manusia, agar dunia dapat melihat

seperti apa manusia melalui persatuan dengan yang ilahi. Mereka yang menguduskan tubuh, jiwa, dan roh untuk melayani Tuhan akan terus menerima anugerah baru berupa kekuatan fisik, mental, dan spiritual. Persediaan surgawi yang tak terhingga ada di tangan mereka. Kristus memberikan kepada mereka kehidupan dari kehidupan-Nya. Roh Kudus mengerahkan tenaga tertinggi-Nya untuk bekerja di dalam pikiran dan hati. Melalui kasih karunia yang diberikan kepada kita, kita dapat

mencapai kemenangan yang, karena cacatnya karakter dan kecilnya iman kita, mungkin tampak mustahil bagi kita.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur.

**Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya.**

**Yakobus 1:5.**

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang percaya untuk pertama-tama berbicara dengan Tuhan di dalam kamarnya, dan kemudian sebagai juru bicara Tuhan untuk berbicara dengan orang lain. Agar kita dapat memiliki sesuatu untuk disampaikan, kita harus setiap hari menerima terang dan berkat. Pria dan wanita yang bersekutu dengan Allah, yang memiliki Kristus yang tinggal di dalam diri mereka, yang, karena mereka bekerja sama dengan para malaikat kudus, dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh kudus, sangat dibutuhkan pada saat ini. Penyebabnya membutuhkan mereka yang memiliki kuasa untuk menarik dengan Kristus, kuasa untuk mengekspresikan kasih Allah dalam kata-kata dorongan dan simpati. Ketika orang percaya bersujud dalam permohonan di hadapan Allah, dan dalam kerendahan hati dan penyesalan menawarkan permohonannya dari bibir yang tidak berdaulat, ia kehilangan semua pikiran tentang diri sendiri. Pikirannya dipenuhi dengan pemikiran tentang apa yang harus ia miliki untuk membangun karakter yang serupa dengan Kristus. Dia berdoa, "Tuhan, jika saya menjadi saluran yang melaluinya kasih-Mu mengalir dari hari ke hari dan dari jam ke jam, saya mengklaim dengan iman akan kasih karunia dan kuasa yang Engkau janjikan." Ia berpegang teguh pada janji itu, "Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah,... maka hal itu akan diberikan kepadanya." Betapa ketergantungan ini menyenangkan hati Sang Guru! Betapa Dia senang mendengar permohonan yang teguh dan sungguh-sungguh! ... Dengan kasih karunia yang luar biasa dan memuliakan, Tuhan

menguduskan pemohon yang rendah hati, memberinya kuasa untuk melakukan tugas-tugas yang paling sulit. Semua yang dilakukan adalah bagi Tuhan, dan ini mengangkat dan menguduskan panggilan yang paling rendah. Hal ini menanamkan martabat yang baru pada setiap perkataan, setiap tindakan, dan menghubungkan pekerja yang paling rendah hati... dengan malaikat yang paling tinggi di surga.

pengadilan....

Putra-putri Allah memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia. Mereka harus menerima Firman Allah sebagai penasihat mereka dan menyampaikannya kepada orang lain. Mereka harus menyebarkan terang. Semua yang telah menerima firman yang diukir akan setia dalam memberikan firman itu

kepada orang lain. Mereka akan mengucapkan perkataan Kristus. Dalam percakapan dan tingkah laku mereka akan memberikan bukti pertobatan setiap hari kepada prinsip-prinsip kebenaran. Orang-orang percaya yang demikian akan menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia, dan Allah akan dimuliakan di dalam mereka.

**TUHAN itu baik kepada orang-orang yang menanti-nantikan Dia, kepada jiwa yang mencari Dia. Ratapan 3:25.**

Hanya sedikit orang yang benar-benar menghargai atau meningkatkan hak istimewa yang berharga dari doa. Kita harus datang kepada Yesus dan menceritakan semua kebutuhan kita kepada-Nya. Kita dapat membawa kepada-Nya kekuatiran dan kebingungan kita yang kecil serta masalah-masalah kita yang lebih besar. Apa pun yang muncul untuk mengganggu atau menyusahkan kita, kita harus membawanya kepada Tuhan dalam doa.

Kita kehilangan banyak berkat yang berharga karena gagal membawa kebutuhan, kekhawatiran, dan kesedihan kita kepada Juruselamat kita. Dia adalah Penasihat yang luar biasa. Ia memandang gereja-Nya dengan penuh perhatian dan dengan hati yang penuh dengan simpati yang lembut. Ia masuk ke dalam kedalaman kebutuhan kita. Tetapi jalan kita tidak selalu merupakan jalan-Nya. Ia melihat hasil dari setiap tindakan, dan Ia meminta kita untuk percaya dengan sabar kepada hikmat-Nya, bukan kepada rencana-rencana yang kita anggap bijaksana yang kita buat sendiri.

Jangan berhenti berdoa. Jika jawabannya tidak kunjung datang, tunggulah. Letakkan semua rencana Anda di kaki Sang Penebus. Biarlah doa-doa Anda yang penting naik kepada Tuhan. Jika itu untuk kemuliaan nama-Nya, kata-kata yang menenangkan akan diucapkan, "Jadilah padamu sesuai dengan firman-Mu."

Kita tidak akan pernah bisa melelahkan Kristus dengan doa yang sungguh-sungguh. Kita tidak bergantung kepada Allah sebagaimana seharusnya. Marilah kita tinggalkan setiap kata keluhan. Berbicaralah dengan iman dan keberanian sambil menantikan Tuhan. Jadilah takut untuk meragukan, agar hal ini tidak menjadi kebiasaan yang

akan menghancurkan iman. Urusan Bapa surgawi mungkin tampak gelap, misterius, dan tidak dapat dijelaskan; namun kita harus percaya kepada-Nya.

Oh, betapa berharganya Yesus bagi jiwa yang percaya kepada-Nya! Tetapi banyak orang yang berjalan dalam kegelapan karena mereka mengubur iman mereka di bawah bayang-bayang Iblis. Jangan pernah sekalipun kita mengizinkan Iblis untuk

berpikir bahwa kuasanya untuk menyusahkan dan mengganggu lebih besar daripada kuasa Kristus untuk menegakkan dan menguatkan....

Setiap doa yang tulus yang dipanjatkan akan bercampur dengan kemampuan darah Kristus. Jika jawabannya ditanggungkan, itu karena Allah menghendaki

kita untuk menunjukkan keberanian yang kudus dalam mengklaim firman Allah yang telah dijanjikan. Dia setia yang telah berjanji. Dia tidak akan pernah meninggalkan jiwa yang berserah sepenuhnya kepada-Nya.

## Pendoa Syafaat Pribadi Kita, 8 Juni

**Siapakah Dia yang menghukum? Kristus yang telah mati, bahkan yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Roma 8:34.**

Tuhan Yesus adalah syafaat pribadi Anda Ulangi lagi dan lagi berkali-kali sepanjang hari, "Yesus telah mati untuk saya. Dia melihat saya dalam bahaya, terekspos pada kehancuran, dan mencurahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan saya. Dia tidak memandang jiwa sebagai hamba yang gemetar yang bersujud di kaki-Nya tanpa belas kasihan, dan Dia tidak akan gagal untuk membangkitkan saya." Dia telah menjadi pembela bagi manusia. Dia telah mengangkat mereka yang percaya kepada-Nya dan menempatkan harta karun berkat pada permintaan mereka. Manusia tidak dapat melimpahkan satu berkat pun kepada sesamanya, mereka tidak dapat menghapus satu noda dosa pun. Hanya jasa dan kebenaran Kristus yang dapat memberikan apa pun, tetapi hal ini ditempatkan pada rekening kita dalam kepenuhan yang berlimpah. Kita dapat bersandar kepada Allah setiap saat. Ketika kita berpaling kepada-Nya, Dia menjawab, "Inilah Aku."

Kristus menyatakan diri-Nya sebagai Pengantara kita. Ia ingin agar kita tahu bahwa Ia telah dengan penuh kemurahan hati terlibat untuk menjadi Pengantara kita. Ia menempatkan jasa-Nya di dalam pedupaan emas untuk dipersembahkan bersama doa-doa orang-orang kudus-Nya, sehingga doa-doa anak-anak-Nya yang terkasih dapat berbaur dengan harumnya jasa Kristus ketika mereka naik kepada Bapa di dalam awan kemenyan.

Bapa mendengar setiap doa anak-anak-Nya yang penuh penyesalan. Suara permohonan dari bumi bersatu dengan suara Juru Syafaat kita, yang memohon di surga, yang suaranya selalu didengar oleh Bapa. Oleh karena itu, biarlah doa-doa kita terus naik kepada Allah. Biarlah doa-doa itu tidak naik atas nama

manusia, tetapi atas nama Dia yang adalah Pengantara dan Penjamin kita. Kristus telah memberikan kepada kita nama-Nya untuk kita gunakan ....

Yesus menerima dan menyambut Anda sebagai sahabat-Nya. Dia mengasihi Anda; Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk membukakan kepada Anda semua harta anugerah-Nya untuk Anda gunakan. Ia berkata, "Pada waktu itu kamu akan meminta

---

Dan Aku tidak berkata kepadamu, bahwa Aku akan berdoa kepada Bapa untuk kamu, sebab Bapa sendiri yang mengasihi kamu, sebab kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku telah keluar dari Allah" (Yohanes [16:26](#), [27](#)). Dia secara virtual berkata, Manfaatkanlah nama-Ku, dan itu akan menjadi paspor Anda ke hati Bapa-Ku, dan ke semua kekayaan kasih karunia-Nya.

## Malaikat Di Rumah, 9 Juni

**Ia akan menugaskan malaikat-malaikat-Nya atasmu untuk menjaga engkau dalam segala jalanmu. Mereka akan memikul engkau dalam tangan mereka, supaya kakimu jangan terantuk batu. [Mazmur 91:11, 12.](#)**

Malaikat-malaikat Allah mengawasi kita. Di bumi ini ada ribuan dan puluhan ribu utusan surgawi yang ditugaskan oleh Bapa untuk mencegah Iblis mendapatkan keuntungan atas mereka yang menolak untuk berjalan di jalan kejahatan. Dan para malaikat yang menjaga anak-anak Allah di bumi ini berkomunikasi dengan Bapa di surga. "Jagalah supaya kamu jangan meremehkan salah seorang dari anak-anak kecil ini," kata Kristus, "sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka yang di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga" ([Matius 18:10](#)).

Hampir tidak ada di antara kita yang menyadari bahwa para malaikat ada di sekitar kita; dan para malaikat yang penuh kasih ini, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, menyelamatkan kita dari banyak sekali percobaan dan kesulitan. Seluruh keluarga surga tertarik pada keluarga-keluarga di bawah ini; dan betapa bersyukurnya kita atas ketertarikan ini yang dimanifestasikan bagi kita siang dan malam.

Kata-kata yang diucapkan di rumah kita yang tidak sabar dan tidak baik, didengar oleh para malaikat; dan apakah Anda ingin menemukan dalam kitab-kitab surga sebuah catatan tentang kata-kata tidak sabar dan penuh gairah yang telah Anda ucapkan dalam keluarga Anda? Ketidaksabaran membawa musuh Allah dan manusia ke dalam keluarga Anda dan mengusir malaikat-malaikat Allah. Jika Anda tinggal di dalam Kristus, dan Kristus di dalam Anda, Anda tidak dapat mengucapkan kata-kata yang penuh amarah.

Bapa-bapa dan ibu-ibu, demi Kristus, aku menasihatkan kamu untuk bersikap ramah, lemah lembut, dan sabar di dalam rumahmu.

Maka terang dan sinar matahari akan masuk ke dalam rumahmu, dan kamu akan merasakan bahwa sinar terang dari Matahari Kebenaran sungguh-sungguh menyinari hatimu.

Ketiadaan rahmat Roh Tuhanlah yang membuat rumah menjadi gelap dan tidak bahagia. Rumah Anda seharusnya menjadi tempat kudus yang diberkati di mana Allah dapat masuk, dan di mana malaikat-malaikat-Nya yang kudus dapat

---

melayani Anda. Jika ketidaksabaran dan ketidakbaikan dimanifestasikan satu sama lain, malaikat tidak dapat tertarik ke rumah Anda; tetapi di mana kasih dan kedamaian berdiam, para makhluk surgawi ini senang datang dan membawa lebih banyak lagi pengaruh kudus dari rumah di atas.

## The Act Of Faith, 10 Juni

**Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan,  
bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.  
Ibrani 11:1.**

Iman bukanlah dasar dari keselamatan kita, tetapi iman adalah berkat yang luar biasa-mata yang melihat, telinga yang mendengar, kaki yang berlari, tangan yang menggenggam. Iman adalah sarana, bukan tujuan. Jika Kristus telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, mengapa saya tidak menerima berkat itu? Iman saya menggenggamnya, dan dengan demikian iman saya adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Dengan demikian, dengan bersandar dan percaya, saya memiliki damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan Yesus Kristus.

Iman, iman yang menyelamatkan... adalah tindakan jiwa yang dengannya seluruh manusia diserahkan kepada perwalian dan kendali Yesus Kristus. Ia tinggal di dalam Kristus dan Kristus tinggal di dalam jiwa oleh iman sebagai yang tertinggi. Orang percaya menyerahkan jiwa dan raganya kepada Allah, dan dengan penuh keyakinan dapat berkata, Kristus sanggup memelihara apa yang telah kupercayakan kepada-Nya pada hari itu. Semua orang yang melakukan hal ini akan diselamatkan untuk hidup yang kekal. Akan ada jaminan bahwa jiwa telah dibasuh dalam darah Kristus dan mengenakan kebenaran-Nya dan berharga di hadapan Yesus.

Ingatlah bahwa latihan iman adalah salah satu cara untuk mendahului pelayanan. Jika Anda duduk selalu dalam satu posisi, tanpa bergerak, otot-otot Anda akan menjadi tidak bertenaga dan anggota tubuh Anda akan kehilangan kekuatan untuk bergerak. Hal yang sama juga berlaku dalam hal pengalaman religius Anda. Anda harus memiliki iman dalam janji-janji Allah. Iman akan menyempurnakan diri dalam berolahraga dan beraktivitas.

Sangatlah penting bagi kita untuk mengelilingi jiwa kita dengan atmosfer iman. Setiap hari kita menentukan takdir kekal kita sendiri selaras dengan atmosfer yang mengelilingi jiwa. Kita secara individu bertanggung jawab atas pengaruh yang kita berikan, dan konsekuensi yang tidak kita lihat akan muncul dari perkataan dan tindakan kita. Jika Tuhan akan menyelamatkan Sodom demi sepuluh orang benar, apa pengaruh yang akan terjadi pada kebaikan yang mungkin

keluar sebagai hasil dari kesetiaan umat Allah jika setiap orang yang mengaku nama Kristus juga mengenakan kebenaran-Nya?

## **Iman yang Bekerja, 11 Juni**

**Dan di dalam Dia kamu beroleh hidup, bukan karena kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, tetapi karena kebenaran yang berasal dari iman dalam Kristus, yaitu kebenaran yang berasal dari Allah oleh iman. [Filipi 3:9](#).**

[152] Membaca dan mengajarkan Alkitab adalah satu hal, dan mempraktikkan prinsip-prinsipnya yang memberi kehidupan dan menguduskan jiwa adalah hal yang berbeda .... "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman" ([Efesus 2:8](#)). Pikiran harus dididik untuk melatih iman daripada memelihara keraguan, kecurigaan, dan kecemburuan. Kita terlalu mudah menganggap rintangan sebagai kemustahilan. Untuk memiliki iman pada janji-janji Allah, untuk maju dengan iman, terus maju tanpa diatur oleh keadaan, adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Namun, adalah suatu kebutuhan positif bahwa setiap anak Allah harus mempelajari pelajaran ini. Kasih karunia Allah melalui Kristus harus selalu dihargai, karena kasih karunia ini diberikan kepada kita sebagai satu-satunya jalan untuk mendekati Allah. ....

Iman yang disebutkan dalam Firman Tuhan menuntut kehidupan di mana iman kepada Kristus merupakan prinsip yang aktif dan hidup. Adalah kehendak Allah bahwa iman kepada Kristus harus disempurnakan oleh perbuatan; Ia menghubungkan keselamatan dan kehidupan kekal bagi mereka yang percaya, dengan perbuatan-perbuatan ini, dan melalui perbuatan-perbuatan ini, Ia menyediakan terang kebenaran yang akan disebarakan ke segala bangsa dan negara. Inilah buah dari pekerjaan Roh Allah.

Kita menunjukkan iman kita kepada Allah dengan menaati perintah-Nya. Iman selalu dinyatakan dalam kata-kata dan tindakan. Iman membuahkan hasil-hasil yang praktis, karena iman adalah sebuah elemen yang vital dalam kehidupan. Kehidupan yang dibentuk oleh iman mengembangkan tekad untuk maju, untuk melangkah maju, mengikuti jejak Kristus.

Kita telah diambil sebagai batu kasar dari tambang dunia oleh golok kebenaran dan ditempatkan di bengkel Allah. Orang yang memiliki iman yang tulus kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan mendapati bahwa kebenaran menyelesaikan pekerjaan yang pasti baginya. Imanya adalah sebuah karya

iman. Kita tidak dapat menciptakan iman kita, tetapi kita dapat menjadi rekan kerja dengan

Kristus dalam mendorong pertumbuhan dan kemenangan iman.

Iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa menghasilkan buah kerendahan hati, kesabaran, ketekunan, kesabaran, panjang sabar, damai sejahtera, sukacita, dan ketaatan.

## Teladan Kita Dalam Ketaatan, 12 Juni

**Sebab untuk itulah kamu dipanggil, yaitu karena Kristus telah menderita untuk kita dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya, yang tidak pernah berbuat dosa dan yang tidak pernah didapati tipu daya di dalam mulut-Nya. 1 Petrus 2:21, 22.**

Di hadapan kita terbentang kemungkinan yang luar biasa untuk menjadi seperti Kristus-taat kepada semua prinsip hukum Allah. Tetapi dari diri kita sendiri, kita sama sekali tidak berdaya untuk mencapai kondisi ini. Segala sesuatu yang baik di dalam diri manusia datang kepadanya melalui Kristus. Kekudusan yang Firman Allah nyatakan harus kita miliki sebelum kita dapat diselamatkan adalah

[153] hasil dari karya kasih karunia ilahi saat kita tunduk pada disiplin dan pengaruh Roh Kebenaran yang mengendalikan.

Ketaatan manusia dapat disempurnakan hanya dengan dupa kebenaran Kristus, yang memenuhi setiap tindakan ketaatan yang sejati dengan keharuman ilahi. Bagian dari orang Kristen adalah untuk bertekun dalam mengatasi setiap kesalahan. Secara terus-menerus ia harus berdoa kepada Juruselamat untuk menyembuhkan gangguan jiwanya yang sakit. Ia tidak memiliki hikmat dan kekuatan yang tanpanya ia tidak dapat mengatasinya. Semua itu adalah milik Tuhan, dan Dia memberikannya kepada mereka yang dalam kerendahan hati dan penyesalan mencari pertolongan-Nya.

Pekerjaan transformasi dari ketidaksucian menjadi kekudusan adalah pekerjaan yang berkelanjutan. Hari demi hari Tuhan bekerja untuk pengudusan manusia, dan manusia harus bekerja sama dengan-Nya dengan mengerahkan upaya yang tekun dalam mengembangkan kebiasaan yang benar....

Tuhan akan lebih dari sekadar memenuhi harapan tertinggi dari mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Dia ingin kita mengingat bahwa ketika kita rendah hati dan menyesal, kita

berdiri di tempat di mana Dia dapat dan akan memmanifestasikan diri-Nya kepada kita. Dia sangat senang ketika kita mendorong belas kasihan dan berkat-berkat di masa lalu sebagai alasan mengapa Dia harus menganugerahkan kepada kita berkat-berkat yang lebih tinggi dan lebih besar. Dia dihormati ketika kita mengasihi Dia dan memberikan kesaksian akan ketulusan kasih kita dengan menaati perintah-perintah-Nya. Dia dimuliakan ketika kita menguduskan hari ketujuh sebagai hari yang kudus dan suci.

---

Bagi mereka yang melakukan hal ini, hari Sabat adalah suatu tanda, Allah menyatakan, "bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan mereka" (Yehezkiel [20:12](#)). Pengudusan berarti persekutuan yang biasa dengan Allah. Tidak ada yang lebih besar dan lebih berkuasa daripada kasih Allah bagi mereka yang adalah anak-anak-Nya.

## Budaya Tertinggi, 13 Juni

**Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, dan orang yang mendapat pengertian. [Amsal 3:13](#).**

Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan orang yang setuju untuk dibentuk dan dibentuk menurut keserupaan dengan Tuhan adalah contoh yang paling mulia dari pekerjaan Tuhan ....

Pengetahuan eksperimental tentang kesalehan sejati, dalam konsekwensi sehari-hari dan pelayanan kepada Tuhan, memastikan budaya tertinggi dari pikiran, jiwa, dan tubuh Pemberian kuasa ilahi menghormati ketulusan kita.

berjuang dengan hikmat untuk menggunakan kemampuan tertinggi kita dengan hati-hati untuk menghormati Allah dan memberkati sesama kita. Karena kemampuan-kemampuan ini berasal dari Allah, dan bukan hasil usaha kita sendiri, kemampuan-kemampuan ini harus dihargai sebagai talenta-talenta dari Allah untuk digunakan dalam pelayanan-Nya.

Kemampuan pikiran yang dipercayakan oleh Surga harus diperlakukan sebagai kekuatan yang lebih tinggi, untuk memerintah kerajaan tubuh. Yang alami

[154] selera dan nafsu harus dibawa di bawah kendali hati nurani dan kasih sayang spiritual....

Agama Yesus Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya; agama ini tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar, tidak sopan atau mementingkan diri sendiri, penuh semangat atau keras hati. Sebaliknya, agama ini memperhalus rasa, menyucikan penilaian, memurnikan dan memuliakan pikiran dengan membawanya ke dalam penawanan Yesus Kristus.

Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Allah yang hidup telah memberikan dalam hukum-Nya yang kudus sebuah transkrip karakter-Nya. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia adalah Yesus Kristus. Dan apakah standar yang Dia berikan

untuk dicapai oleh semua orang yang percaya kepada-Nya? "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#)). Sebagaimana Allah sempurna dalam lingkup tindakan-Nya yang tinggi, demikian juga manusia harus sempurna dalam lingkup kemanusiaannya. Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Di hadapan kita telah terbuka jalan untuk terus maju. Kita memiliki tujuan yang harus dicapai, standar yang harus diperoleh yang mencakup segala sesuatu

baik dan murni dan mulia dan tinggi. Harus ada perjuangan terus-menerus dan kemajuan yang konstan ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter.

## **Kristus Dalam Semua Pikiran Kita, 14 Juni**

**Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal. Mazmur 139:23, 24.**

Hanya sedikit yang menyadari bahwa mengendalikan pikiran dan imajinasi adalah sebuah kewajiban. Sulit untuk menjaga pikiran yang tidak disiplin agar tetap tertuju pada hal-hal yang menguntungkan. Tetapi jika pikiran tidak digunakan dengan benar, agama tidak dapat berkembang dalam jiwa. Pikiran harus disibukkan dengan hal-hal yang sakral dan kekal, atau ia akan menghargai pikiran-pikiran yang remeh dan dangkal. Baik kekuatan intelektual maupun kekuatan moral harus didisiplinkan, dan keduanya akan meningkat dengan latihan.

Untuk memahami masalah ini dengan benar, kita harus ingat bahwa hati kita secara alami rusak, dan kita tidak mampu mengejar jalan yang benar. Hanya dengan kasih karunia Allah, dikombinasikan dengan usaha yang paling sungguh-sungguh dari pihak kita, kita dapat memperoleh kemenangan. Akal budi, dan juga hati, harus dikuduskan untuk melayani Allah. Dia memiliki klaim atas semua yang ada pada diri kita.

Hanya sedikit yang percaya bahwa umat manusia telah tenggelam begitu dalam seperti sekarang ini atau bahwa umat manusia telah begitu jahat, begitu menentang Tuhan, seperti sekarang ini. Ketika

[155] pikiran tidak berada di bawah pengaruh langsung dari Roh Allah, Setan dapat membentuknya sesuai keinginannya. Semua kekuatan rasional yang ia kendalikan akan ia jadikan kedagingan. Dia secara langsung menentang Allah dalam selera, pandangan, preferensi, kesukaan dan ketidaksukaan, pilihan dan pengejarannya; tidak ada kesukaan akan apa yang Allah sukai atau setuju, tetapi kesukaan akan apa yang Dia benci. ....

Jika Kristus tinggal di dalam hati, Dia akan ada di dalam semua pikiran kita. Pikiran kita yang terdalam adalah tentang Dia, kasih-Nya, kemurnian-Nya. Dia akan memenuhi seluruh ruang pikiran kita. Kasih sayang kita akan berpusat pada Yesus. Semua harapan dan pengharapan kita akan dikaitkan dengan Dia. Menjalani kehidupan yang kita jalani sekarang ini dengan iman kepada Putra Allah, menantikan dan mengasihi penampakan-Nya, akan menjadi sukacita tertinggi bagi jiwa kita. Dia akan menjadi mahkota dari sukacita kita.

Mereka yang telah melatih pikiran untuk menikmati latihan spiritual adalah orang-orang yang dapat diterjemahkan dan tidak kewalahan dengan kemurnian dan kemuliaan transenden surga.

## **The Gold Of Christian Character, 15 Juni**

**Nama yang baik lebih baik dipilih daripada kekayaan yang melimpah, dan kasih sayang lebih baik daripada perak dan emas. [Amsal 22:1](#).**

Manusia mungkin bercita-cita untuk menjadi terkenal. Mereka mungkin ingin memiliki nama besar. Bagi sebagian orang, memiliki rumah dan tanah serta uang yang banyak, yang akan membuat mereka menjadi besar menurut ukuran dunia, adalah puncak dari ambisi mereka. Mereka ingin mencapai tempat di mana mereka dapat melihat ke bawah dengan rasa superioritas atas mereka yang miskin. Semua itu adalah bangunan di atas pasir, dan rumah mereka akan runtuh secara tiba-tiba. Superioritas posisi bukanlah kebesaran sejati. Apa yang tidak meningkatkan nilai jiwa, maka ia sendiri tidak memiliki nilai yang sesungguhnya. Apa yang hanya layak untuk diperoleh adalah kebesaran jiwa di sisi Surga. Sifat sejati dan agung dari pekerjaan Anda mungkin tidak akan pernah Anda ketahui. Nilai keberadaan Anda sendiri hanya dapat Anda ukur dengan nilai Kehidupan yang diberikan untuk menyelamatkan semua orang yang akan menerimanya.

Setiap orang akan memiliki suatu perkiraan tentang nilainya sendiri ketika ia menjadi seorang pekerja bersama dengan Kristus, melakukan pekerjaan yang telah dilakukan Kristus, memenuhi dunia dengan kebenaran Kristus, memikul amanat dari Yang Mahatinggi.... Amanat yang diberikan kepada para murid diberikan kepada semua orang yang terhubung dengan Kristus. Mereka harus melakukan pengorbanan apa saja demi sukacita melihat jiwa-jiwa yang akan binasa di luar Kristus....

Kehormatan tertinggi yang dapat diberikan kepada manusia, baik tua maupun muda, kaya maupun miskin, adalah diizinkan untuk mengangkat mereka yang tertindas, untuk menghibur mereka yang berpikiran lemah. Dunia ini penuh dengan

[156] penderitaan. Pergilah dan beritakanlah Injil kepada orang-orang

miskin, sembuhkanlah orang-orang sakit. Ini adalah pekerjaan yang berhubungan dengan pesan Injil. "Orang-orang miskin akan diberitakan Injil kepada mereka" (Matius [11:5](#)). Para rekan sekerja Allah harus mengisi ruang yang mereka tempati di dunia ini dengan kasih Yesus.... Kasih Kristus di dalam hati diekspresikan dalam tindakan. Jika

---

kasih kepada Kristus menjadi tumpul kasih kepada mereka yang bagi mereka Kristus telah mati akan merosot....

Kekayaan sejati adalah iman yang tulus dan kasih yang tulus. Kedua hal ini membuat karakter menjadi lengkap di dalam Kristus. Jika ada lebih banyak iman, iman yang sederhana dan penuh kepercayaan kepada Yesus, maka akan ada kasih, kasih yang murni, yang merupakan emas dari karakter Kristen.

## **Kata-kata yang Baik dan Sopan, 16 Juni**

**TUHAN, Allahku, telah memberikan kepadaku lidah orang yang berpengertian, supaya aku tahu berkata-kata pada waktunya kepada orang yang letih lesu; Ia membangunkan aku pada waktu pagi, dan menyentakkan telingaku untuk mendengar seperti orang yang berpengertian. Yesaya 50:4.**

Seperti apakah Kristus dalam kehidupan-Nya di dunia ini, yang seharusnya menjadi teladan bagi setiap orang Kristen. Dia adalah teladan kita, bukan hanya dalam kesucian-Nya yang tak bernoda, tetapi juga dalam kesabaran, kelembutan, dan kemenangan watak-Nya. Dia teguh seperti batu karang dalam hal kebenaran dan kewajiban, tetapi Dia selalu bersikap baik dan sopan. Hidup-Nya adalah ilustrasi sempurna tentang kesopanan sejati .... Kehadiran-Nya membawa suasana yang lebih murni ke dalam rumah, dan hidup-Nya bagaikan raga yang bekerja di tengah-tengah elemen masyarakat. Tidak berbahaya dan tidak tercemar, Dia berjalan di antara orang-orang yang tidak berpikir, yang kasar, yang tidak sopan; di tengah-tengah pemungut cukai yang tidak adil, orang Samaria yang tidak benar, prajurit kafir, petani yang kasar, dan orang banyak yang bercampur baur.

Dia mengucapkan sepatah kata simpati di sini dan sepatah kata di sana ketika Dia melihat orang-orang yang letih dan dipaksa untuk menanggung beban yang berat. Ia berbagi beban mereka dan mengulangi kepada mereka pelajaran yang telah Ia pelajari dari alam, tentang kasih, kebaikan, kebaikan Allah. Dia berusaha untuk mengilhami dengan harapan kepada mereka yang paling kasar dan tidak menjanjikan, memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah. Yesus duduk sebagai tamu terhormat di meja pemungut cukai, dengan simpati dan keramahan sosial-Nya yang menunjukkan bahwa Ia mengakui martabat kemanusiaan; dan manusia rindu

untuk menjadi layak dalam kepercayaan-Nya. Kepada jiwa-jiwa mereka yang haus, firman-Nya turun dengan penuh berkat dan kuasa yang memberi kehidupan. Dorongan-dorongan baru terbangun, dan kemungkinan hidup baru terbuka bagi orang-orang yang terbuang dari masyarakat.

[157] Agama Yesus melembutkan apa pun yang keras dan kasar dalam marah dan menghaluskan segala sesuatu yang kasar dan tajam dalam perilaku. Agama inilah yang membuat kata-kata menjadi lembut dan sikap

kemenangan. Marilah kita belajar dari Kristus bagaimana menggabungkan rasa kemurnian dan integritas yang tinggi dengan kecerahan watak. Orang Kristen yang baik hati dan sopan adalah argumen yang paling kuat yang dapat dihasilkan untuk mendukung Injil.

## Uji Nafsu Makan, 17 Juni

**Tetapi aku harus menguasai tubuhku dan menundukkannya, supaya jangan sampai, setelah aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang.**

**1 Korintus 9:27.**

Setelah dibaptis, Anak Allah memasuki padang gurun yang suram, di sana Ia dicobai oleh Iblis. Selama hampir enam minggu Ia menanggung penderitaan kelaparan .... Dia menyadari kuasa nafsu makan atas manusia; dan demi manusia yang berdosa, Dia menanggung ujian yang paling berat yang mungkin terjadi pada saat itu. Di sini sebuah kemenangan diperoleh yang hanya sedikit orang yang dapat menghargainya. Kekuatan yang mengendalikan selera yang bejat dan dosa yang menyedihkan karena memanjakannya hanya dapat dipahami melalui lamanya puasa yang Juruselamat kita jalani agar Dia dapat mematahkan kekuatannya ....

Ketidakbertarakan merupakan dasar dari semua kejahatan moral yang dikenal manusia. Kristus memulai karya penebusan tepat di tempat kehancuran itu dimulai. Kejatuhan orang tua kita yang pertama disebabkan oleh pemanjaan selera. Dalam penebusan, penyangkalan terhadap selera adalah karya Kristus yang pertama.

Anak Allah melihat bahwa manusia tidak dapat dengan sendirinya mengatasi pencobaan yang sangat kuat ini. Ia datang ke bumi untuk menyatukan kuasa ilahi-Nya dengan usaha-usaha manusiawi kita, agar melalui kekuatan dan kuasa moral yang Dia berikan, kita dapat menang atas nama kita sendiri. Oh, betapa tidak ada tandingannya bagi Raja kemuliaan untuk turun ke dunia ini untuk menanggung rasa lapar dan godaan yang dahsyat dari musuh yang licik, agar Dia dapat memperoleh kemenangan yang tak terbatas bagi manusia. Inilah kasih yang tidak ada bandingannya. Namun, kerendahan hati yang luar biasa ini hanya dipahami secara samar-samar oleh mereka yang diciptakan

untuknya.

Bukan rasa lapar yang menggerogoti saja yang membuat penderitaan Penebus kita begitu tak terkatakan. Rasa bersalah yang timbul akibat pemanjaan selera yang telah membawa malapetaka yang begitu mengerikan ke dalam dunia, yang menekan jiwa ilahinya dengan begitu berat ....

Dengan sifat alamiah manusia, dan beban dosa-dosanya yang sangat berat yang menekan-Nya, Penebus kita bertahan melawan kuasa Iblis dalam pencobaan besar yang sangat besar ini, yang mengancam jiwa-jiwa manusia. Jika manusia dapat mengalahkan pencobaan ini, ia dapat menaklukkan semua pencobaan lainnya.

## Menjaga Cinta Tetap Hidup, 18 Juni

**Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu sebagaimana layaknya kepada Tuhan. Hai suami, kasihilah isterimu dan janganlah kamu bersikap keras terhadap mereka. Kolose 3:18, 19.**

Betapa banyak masalah dan gelombang kesengsaraan dan ketidakbahagiaan yang dapat diselamatkan jika para pria, dan juga para wanita, akan terus memupuk rasa hormat, perhatian, dan kata-kata penghargaan yang baik serta kesopanan kecil dalam kehidupan yang membuat cinta tetap hidup dan yang mereka rasakan perlu untuk mendapatkan sahabat pilihan mereka. Jika suami dan istri terus memupuk perhatian yang memupuk cinta ini, mereka akan bahagia dalam masyarakat satu sama lain dan akan memiliki pengaruh yang menguduskan pada keluarga mereka. Mereka akan memiliki dunia kecil yang penuh kebahagiaan dan tidak akan berkeinginan untuk pergi ke luar dunia ini untuk mencari objek-objek wisata dan objek-objek cinta yang baru. ....

Banyak wanita merindukan kata-kata cinta dan kebaikan serta perhatian dan kesopanan yang sepatutnya mereka dapatkan dari suami mereka yang telah memilih mereka sebagai pendamping hidup. Perhatian yang kecil inilah yang membuat mereka *tions and Courtesies* yang membentuk jumlah kebahagiaan hidup....

Jika hati kita tetap lembut dalam keluarga kita, jika ada rasa hormat yang mulia dan murah hati terhadap selera dan pendapat satu sama lain, jika istri mencari kesempatan untuk mengekspresikan cintanya melalui tindakan-tindakan dalam kesopannya terhadap suami, dan suami menunjukkan pertimbangan yang sama dan penghargaan yang sama terhadap istri, maka anak-anak pun akan ikut serta dalam roh yang sama. Pengaruhnya akan merasuk ke dalam rumah tangga, dan betapa banyak kesengsaraan yang akan diselamatkan di dalam keluarga-

keluarga itu!

...

Setiap pasangan yang menyatukan minat hidup mereka harus berusaha untuk membuat hidup masing-masing sebahagia mungkin. Apa yang kita hargai harus kita jaga dan jadikan lebih berharga jika kita bisa. Dalam kontrak pernikahan, pria dan wanita telah melakukan sebuah perdagangan, sebuah investasi seumur hidup, dan mereka harus melakukan yang terbaik untuk mengendalikan kata-kata ketidaksabaran dan kegelisahan mereka, bahkan lebih hati-hati daripada yang mereka lakukan sebelum menikah,

karena saat ini takdir mereka telah disatukan untuk hidup sebagai suami dan istri, dan masing-masing dihargai sesuai dengan jumlah usaha keras yang dilakukan untuk mempertahankan dan menjaga kesegaran cinta yang sangat dicari dan dihargai sebelum menikah.

## The Voice Of Duty, 19 Juni

**Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan,  
lakukanlah dengan segenap kekuatanmu.**

**Pengkhotbah 9:10.**

Suara tugas adalah suara Tuhan-suara bawaan yang berasal dari surga. Entah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan, kita harus melakukan tugas yang ada di depan mata. Jika Tuhan menghendaki kita untuk membawa pesan kepada Niniwe, maka tidak akan berkenan kepada-Nya jika kita pergi ke Yope atau Kapernaum. Tuhan memiliki alasan untuk mengutus kita ke tempat di mana kaki kita diarahkan....

Rubah-ubah kecil yang merusak tanaman merambat, kelalaian kecil, kekurangan kecil, ketidakjujuran kecil, penyimpangan kecil dari prinsip, yang membutuhkan jiwa dan memisahkannya dari Tuhan.

Hal-hal kecil dalam hiduplah yang mengembangkan semangat dan menentukan karakter. Mereka yang mengabaikan hal-hal kecil tidak akan siap untuk menanggung ujian yang berat ketika ujian itu ditimpakan kepada mereka. Ingatlah bahwa pembentukan karakter tidak akan selesai sampai hidup ini berakhir. Setiap hari batu bata yang baik atau buruk ditempatkan di dalam bangunan. Anda sedang membangun dengan bengkok atau dengan ketepatan dan ketelitian yang akan menghasilkan bait suci yang indah bagi Allah. Oleh karena itu, dalam mencari hal-hal besar untuk dilakukan, jangan abaikan kesempatan-kesempatan kecil yang datang kepada Anda dari hari ke hari. Orang yang mengabaikan hal-hal kecil, namun menyanjung dirinya sendiri bahwa ia siap untuk melakukan hal-hal yang luar biasa bagi Tuannya, berada dalam bahaya gagal sama sekali. Hidup dibangun, bukan dengan pengorbanan yang besar dan pencapaian yang luar biasa, tetapi dengan hal-hal yang kecil.

Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan Anda, lakukanlah dengan sekuat tenaga. Buatlah pekerjaan Anda menyenangkan

dengan nyanyian pujian. Jika Anda ingin memiliki catatan yang bersih di dalam kitab-kitab surga, jangan pernah bersungut-sungut atau bersungut-sungut. Biarlah doa harian Anda adalah, "Tuhan, tolonglah saya untuk melakukan yang terbaik .... Berikanlah saya energi dan keceriaan. Tolonglah saya untuk membawa pelayanan saya ke dalam pelayanan Juruselamat yang penuh kasih."

Pandanglah setiap tugas, betapapun rendah hatinya, sebagai sesuatu yang sakral karena itu adalah bagian dari pelayanan kepada Tuhan. Jangan biarkan apa pun membuat Anda menjadi pelupa

Allah. Bawalah Kristus ke dalam segala sesuatu yang Anda lakukan. Maka hidup Anda akan dipenuhi dengan kecerahan dan ucapan syukur. Anda akan melakukan yang terbaik, bergerak maju dengan penuh sukacita dalam melayani Tuhan, hati Anda dipenuhi dengan sukacita-Nya.

## Hidup Untuk Orang Lain, 20 Juni

**Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. [Matius 20:28](#).**

[160] Kita tidak boleh hidup untuk diri kita sendiri. Kristus datang ke dunia ini untuk hidup bagi orang lain-bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Jika Anda berjuang untuk hidup seperti Dia hidup, Anda berkata kepada dunia, "Lihatlah Manusia dari Kalvari." Dengan ajaran dan teladan, Anda memimpin orang lain di jalan kebenaran.

Dosa yang paling sering dimanjakan, dan yang memisahkan kita dari Tuhan serta menghasilkan begitu banyak gangguan rohani yang menular, adalah sikap mementingkan diri sendiri. Tidak ada jalan untuk kembali kepada Tuhan kecuali dengan penyangkalan diri. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat berbuat apa-apa; tetapi melalui Allah yang menguatkan kita, kita dapat hidup untuk berbuat baik kepada orang lain, dan dengan demikian menjauhi kejahatan keegoisan. Kita tidak perlu pergi ke negeri-negeri kafir untuk mewujudkan keinginan kita untuk mengabdikan diri kepada Allah dalam kehidupan yang berguna dan tidak mementingkan diri sendiri. Kita harus melakukan ini di lingkungan rumah, di gereja, di antara mereka yang bergaul dengan kita dan dengan siapa kita berbisnis. Di dalam kehidupan bersama adalah tempat di mana diri sendiri harus disangkal dan ditundukkan.

Paulus dapat berkata: "Aku telah mati setiap hari" (1 [Korintus 15:31](#)). Kematian setiap hari terhadap diri sendiri dalam transaksi-transaksi kecil dalam hidup inilah yang membuat kita menjadi pemenang. Kita harus melupakan diri sendiri dalam keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain. Di antara banyak orang, ada banyak orang yang tidak memiliki kasih kepada orang lain. Alih-alih dengan setia melakukan tugas mereka, mereka justru

mencari kesenangan mereka sendiri. Allah secara positif memerintahkan kepada semua pengikut-Nya untuk memberkati orang lain dengan pengaruh dan sarana mereka.

kepuasan akan dialami, kedamaian batin yang akan menjadi imbalan yang cukup. Ketika digerakkan oleh keinginan yang tinggi dan mulia untuk berbuat baik kepada orang lain, mereka akan menemukan kebahagiaan sejati dalam pelaksanaan tugas-tugas kehidupan yang beraneka ragam dengan setia. Hal ini akan membawa lebih dari sekedar pahala duniawi; karena setiap pelaksanaan tugas yang setia dan tidak mementingkan diri sendiri akan diperhatikan oleh

malaikat dan bersinar dalam catatan kehidupan. Di surga tidak ada yang akan memikirkan diri sendiri, atau mencari kesenangan diri sendiri; tetapi semua, dari kasih yang murni dan tulus, akan mencari kebahagiaan makhluk-makhluk surgawi di sekitar mereka. Jika kita ingin menikmati masyarakat surgawi di bumi yang telah diciptakan baru, kita harus diatur oleh prinsip-prinsip surgawi di sini.

## Tidak Ada yang Bebas dari Godaan, 21 Juni

**Yang dipelihara oleh kekuatan Allah karena iman kepada keselamatan yang siap dinyatakan pada akhir zaman. Di dalamnya kamu bersukacita, sekalipun sekarang ini untuk sementara waktu, jika perlu, kamu menderita sengsara karena berbagai-bagai pencobaan. [1 Petrus 1:5, 6](#).**

Jangan berpikir bahwa kehidupan Kristen bebas dari pencobaan. Pencobaan akan datang kepada setiap orang Kristen. Baik orang Kristen maupun orang yang tidak menerima Kristus sebagai pemimpinnya akan mengalami pencobaan. Perbedaannya adalah bahwa orang yang terakhir ini melayani seorang tiran, melakukan pekerjaan yang kejam, sedangkan orang Kristen melayani Dia yang telah mati untuk memberikan hidup yang kekal.

[161] kehidupan. Janganlah memandang pencobaan sebagai sesuatu yang aneh, tetapi sebagai sarana untuk dimurnikan dan dikuatkan. "Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan," Yakobus menasihati, "karena kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan" ([Yakobus 1:2, 3](#)).

Di kehidupan yang akan datang, kita akan memahami hal-hal yang di dunia ini sangat membingungkan kita. Kita akan menyadari betapa kuatnya penolong yang kita miliki dan bagaimana malaikat-malaikat Allah ditugaskan untuk menjaga kita ketika kita mengikuti nasihat Firman Allah.

Kepada semua orang yang menerima-Nya, Kristus akan memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Dia adalah penolong yang hadir di setiap waktu yang dibutuhkan. Marilah kita malu dengan iman kita yang goyah. Mereka yang dikalahkan hanya dapat menyalahkan diri mereka sendiri atas kegagalan mereka untuk melawan musuh. Semua orang yang memilih dapat datang kepada Kristus dan menemukan pertolongan yang mereka butuhkan.

Di tengah-tengah kamu ada Penasihat Agung sepanjang zaman, yang mengundang kamu untuk menaruh kepercayaan kepadanya. Akankah kita berpaling dari-Nya kepada manusia yang tidak pasti, yang sepenuhnya bergantung kepada Allah seperti kita sendiri? Apakah kita telah jatuh begitu jauh di bawah kemampuan kita? Apakah kita tidak bersalah karena terlalu sedikit berharap sehingga kita tidak meminta apa yang Tuhan rindukan untuk diberikan?

"Aku akan menceritakan kasih setia TUHAN dan puji-pujian kepada TUHAN, sesuai dengan segala sesuatu yang telah dilimpahkan TUHAN kepada kita, dan kebaikan-Nya yang besar kepada kaum Israel. Sebab Ia berfirman: "Sesungguhnya

mereka adalah umat-Ku, anak-anak yang tidak akan berdusta, maka Dialah Juruselamat mereka. Dalam segala kesengsaraan mereka, Ia ditindas, dan malaikat hadirat-Nya menyelamatkan mereka" ([Yesaya 63:7-9](#)).

## Kekuatan Untuk Hari Ini, 22 Juni

**Dan Aku akan membawa bagian yang sepertiga ke dalam api, dan akan memurnikannya seperti perak dimurnikan, dan akan mengujinya seperti emas diuji; mereka akan berseru kepada nama-Ku, dan Aku akan mendengarkan mereka: Aku akan berfirman: "Inilah umat-Ku," dan mereka akan menjawab: "TUHAN adalah Allahku. [Zakharia 13:9](#).**

Melalui pencobaan, Tuhan membuktikan kekuatan anak-anak-Nya. Apakah hati kita kuat untuk menanggungnya? Apakah hati nurani bersih dari pelanggaran? Apakah Roh bersaksi dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah? Tuhan memastikan hal ini dengan menguji kita. Di dalam perapian penderitaan, Ia memurnikan kita dari segala kotoran. Dia mengirimkan pencobaan kepada kita, bukan untuk menimbulkan rasa sakit yang tidak perlu, tetapi untuk menuntun kita untuk memandang kepada-Nya, untuk menguatkan daya tahan kita, untuk mengajar kita bahwa jika kita tidak memberontak, tetapi menaruh kepercayaan kita kepada-Nya, kita akan melihat keselamatan dari-Nya. ....

Kasih Kristus kepada anak-anak-Nya begitu kuat dan lembut. Kasih itu lebih kuat daripada maut, karena Dia telah mati untuk kita. Kasih itu adalah kasih yang lebih

[162] benar daripada kasih seorang ibu kepada anak-anaknya. Kasih seorang ibu dapat berubah, tetapi kasih Kristus tidak berubah. "Aku yakin," kata Paulus, "bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita." ([Roma 8:38, 39](#)).

Di dalam setiap pencobaan, kita memiliki penghiburan yang kuat. Bukankah Juruselamat kita tersentuh dengan perasaan kelemahan kita? Bukankah Dia telah dicobai dalam segala hal

seperti kita? Dan bukankah Dia telah mengundang kita untuk membawa setiap percobaan dan kebingungan kepada-Nya? Maka janganlah kita membuat diri kita sengsara karena beban-beban hari esok. Pikullah beban hari ini dengan berani dan penuh sukacita. Kepercayaan dan iman hari ini harus kita miliki. Tetapi kita tidak diminta untuk hidup lebih dari satu hari dalam satu waktu. Dia yang memberi kekuatan untuk hari ini, akan memberi kekuatan untuk hari esok ....

Tidak ada yang lebih melukai jiwa daripada anak panah ketidakpercayaan yang tajam. Ketika percobaan datang, seperti yang akan terjadi, jangan khawatir atau mengeluh. Berdiam diri di dalam

---

Jiwa yang tenang akan membuat suara Allah lebih jelas terdengar. "Maka bersukacitalah mereka, karena mereka diam" (Mazmur [107:30](#)). Ingatlah bahwa di bawah Anda ada lengan yang kekal. "Tenanglah di dalam Tuhan dan nantikanlah Dia dengan sabar" ([Mazmur 37:7](#)). Dia menuntun Anda ke dalam pelabuhan pengalaman yang penuh anugerah.

## Anggota Rumah Tangga Allah, 23 Juni

**Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru. Efesus 2:19, 20.**

Tuhan Yesus melakukan eksperimen di dalam hati manusia melalui pameran belas kasihan dan anugerah-Nya yang berlimpah. Dia melakukan transformasi yang begitu menakjubkan sehingga Iblis ... berdiri memandangnya sebagai benteng yang tidak dapat ditembus oleh tipu muslihat dan khayalannya. Baginya, semua itu adalah misteri yang tidak dapat dipahami. Para malaikat Allah ... memandang dengan takjub dan sukacita, bahwa manusia yang telah jatuh, yang dulunya adalah anak-anak murka, melalui pelatihan Kristus sedang mengembangkan karakter-karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi, untuk menjadi anak-anak Allah, untuk memainkan peran yang penting di dalam pekerjaan-pekerjaan dan kesenangan-kesenangan di dalam surga.

Tuhan telah menyediakan gereja-Nya dengan kemampuan dan berkat-berkat, agar mereka dapat mempersembahkan kepada dunia suatu gambaran dari kesempurnaan-Nya sendiri, dan agar gereja-Nya dapat menjadi lengkap di dalam Dia, suatu representasi yang berkesinambungan dari yang lain, bahkan dunia yang kekal, dari hukum-hukum yang

[163] lebih tinggi dari hukum-hukum duniawi. Gereja-Nya harus menjadi bait suci yang dibangun menurut keserupaan ilahi ....

Kepada gereja-Nya, Kristus telah memberikan fasilitas yang berlimpah, agar Ia dapat menerima pendapatan kemuliaan yang besar dari kepemilikan-Nya yang telah ditebus dan dibeli. Gereja, yang dikaruniai dengan kebenaran Kristus, adalah tempat penyimpanan-Nya, di mana kekayaan belas kasihan-Nya, kasih-

Nya, anugerah-Nya, akan dinyatakan secara penuh dan final. Pernyataan di dalam doa syafaat-Nya, bahwa kasih Bapa sama besarnya dengan kasih-Nya kepada kita seperti kepada diri-Nya sendiri, Anak-Nya yang tunggal, dan bahwa kita akan bersama-Nya di mana Ia berada, selamanya bersatu dengan Kristus dan Bapa, merupakan suatu keajaiban bagi bala tentara surga, dan ini adalah sukacita besar mereka. Karunia Roh Kudus-Nya, yang kaya, penuh, dan berlimpah, adalah untuk gereja-Nya sebagai tembok api yang melingkupi, yang tidak dapat ditembus oleh kuasa-kuasa neraka.

menang melawan. Dalam kemurnian mereka yang tak tercemar dan kesempurnaan yang tak bercela, Kristus memandang umat-Nya sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus, pusat agung yang memancarkan segala kemuliaan.

## **Ingatlah Panggilan Mulia Anda, 24 Juni**

**Sebab itu aku tidak akan lalai untuk selalu mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah diteguhkan di dalam kebenaran yang nyata. 2 Petrus 1:12.**

Tidak peduli berapa lama kita telah menempuh perjalanan di jalan kehidupan kekal, kita perlu sering-sering mengingat belas kasihan Bapa surgawi kepada kita dan mengumpulkan pengharapan serta keberanian dari janji-janji Firman-Nya. Petrus menyadari nilai kewaspadaan yang konstan dalam Kehidupan Kristen, dan ia merasa terdorong oleh Roh Kudus untuk mendorong orang-orang percaya akan pentingnya menerapkan kehati-hatian yang besar dalam kehidupan sehari-hari....

"Selalu dalam ingatan." Oh, seandainya saja kita selalu mengingat hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan kekal kita, kita tidak akan terlibat dalam kebodohan atau omong kosong! Pekerjaan hidup kita ada di hadapan kita. Adalah tugas kita untuk bersungguh-sungguh memastikan panggilan dan pemilihan kita, dengan memperhatikan instruksi yang jelas yang terkandung dalam Firman Allah yang Kudus ....

Ada banyak hal yang salah yang kita biarkan berlalu begitu saja tanpa kita sadari, padahal dengan perkataan kita yang saleh, kita dapat memberikan contoh yang benar yang dapat menjadi teguran bagi para pelaku kejahatan. Kita tidak boleh dengan teladan kita seolah-olah membenarkan perbuatan yang salah. Ada surga yang harus dimenangkan dan neraka yang harus dijauhi. Di dalam gereja-gereja besar yang terdiri dari orang-orang percaya... ada bahaya khusus untuk menurunkan standar. Di mana banyak orang berkumpul bersama, beberapa orang lebih mungkin untuk menjadi ceroboh dan acuh tak acuh daripada jika mereka terisolasi dan dibuat untuk berdiri sendiri. Tetapi bahkan

[164] Dalam keadaan yang tidak menguntungkan, kita dapat berjaga-jaga dalam doa dan menjadi teladan dalam percakapan yang saleh yang akan menjadi kesaksian yang kuat untuk yang benar. Kita tidak boleh mengucapkan kata-kata yang akan mematahkan semangat sesama peziarah di jalan Kristen. Kristus telah memberikan hidup-Nya agar kita dapat hidup bersama-Nya dalam kemuliaan. Sepanjang kekekalan, Dia akan menanggung di tangan-Nya bekas-bekas paku yang kejam yang digunakan-Nya untuk memakutkan diri-Nya di salib Kalvari ....

Kita sekarang sedang mempersiapkan diri untuk masa depan, kehidupan kekal; dan tidak lama lagi, jika kita setia, kita akan melihat pintu-pintu gerbang kota Allah kita berayun kembali pada engselnya yang berkilauan sehingga bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran dapat masuk ke dalam warisan kekal mereka.

## Misi Kami Untuk Dunia, 25 Juni

**Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Yohanes 17:18.**

Akankah pemisahan dari dunia, dalam ketaatan pada amanat ilahi, membuat kita tidak layak untuk melakukan pekerjaan yang telah Tuhan tinggalkan bagi kita? Akankah hal itu menghalangi kita untuk berbuat baik kepada orang-orang di sekitar kita? Tidak; semakin kuat pegangan kita pada surga, semakin besar pula kekuatan kegunaan kita. Kita harus mempelajari Pola ini, agar roh yang tinggal di dalam Kristus dapat tinggal di dalam kita. Juruselamat tidak ditemukan di antara orang-orang yang ditinggikan dan terhormat di dunia ini. Ia tidak menghabiskan waktu-Nya di antara mereka yang mencari kemudahan dan kesenangan. Dia bekerja untuk menolong mereka yang membutuhkan pertolongan, untuk menyelamatkan mereka yang terhilang dan binasa, untuk mengangkat mereka yang tertunduk, untuk mematahkan kuk penindasan dari mereka yang terbelenggu, untuk menyembuhkan mereka yang menderita, dan untuk mengucapkan kata-kata simpati dan penghiburan kepada mereka yang tertekan dan berduka. Kita dituntut untuk mengikuti teladan ini. Semakin kita mengambil bagian dalam roh Kristus, semakin banyak yang harus kita lakukan bagi sesama kita. Kita akan memberkati yang membutuhkan dan menghibur yang tertekan.... Masa percobaan akan segera berakhir.... Sebentar lagi doa terakhir bagi orang-orang berdosa akan dipanjatkan, air mata terakhir dicurahkan, peringatan terakhir diberikan, permohonan terakhir dibuat, dan suara belas kasihan tidak akan terdengar lagi. Inilah sebabnya mengapa Iblis melakukan upaya yang begitu besar untuk mengamankan pria dan wanita dalam jeratnya....., musuh sedang memainkan permainan kehidupan bagi setiap jiwa. Dia bekerja untuk menyingkirkan dari

kita segala sesuatu yang bersifat rohani, dan sebagai gantinya anugerah Kristus yang berharga, Dia memenuhi hati kita dengan sifat-sifat jahat dari sifat kedagingan-kebencian, prasangka buruk, iri hati, cinta dunia, cinta diri sendiri, cinta akan kesenangan, dan kesombongan hidup. Kita perlu dibentengi dari musuh yang datang, karena jika kita tidak berjaga-jaga dan berdoa, kejahatan-kejahatan ini akan masuk

hati dan mengesampingkan semua yang baik.

Betapa besar tanggung jawab yang dibebankan kepada murid Kristus.

Betapa pentingnya tugas untuk memantulkan cahaya surga ke atas dunia

[165] diselimuti kegelapan. Semakin dalam kegelapan di sekelilingnya, semakin

yang lebih terang harus memancarkan cahaya iman Kristen dan teladan Kristen.

## Argumen Paling Kuat, 26 Juni

**Akulah TUHAN, Akulah TUHAN, dan selain dari pada-Ku tidak ada juruselamat .... Oleh sebab itu, kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah.**

**Yesaya 43:11, 12.**

Tentang para pengikut-Nya yang sejati, Tuhan berkata, "Umat ini telah Kubentuk bagi diri-Ku sendiri, mereka akan memuji-muji Aku" ([ayat 21](#)). Mereka adalah saksi-saksi-Ku, wakil-wakil pilihan-Ku, di dalam dunia yang murtad ....

Tuhan meminta kerja sama kita. Tuntutan-Nya adil dan masuk akal. Ketika kita mengambil nama Kristus, kita berjanji pada diri kita sendiri

untuk mewakili Dia. Agar kita dapat setia pada janji kita, Kristus harus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Kehidupan sehari-hari harus menjadi semakin serupa dengan kehidupan Kristus. Kita harus menjadi orang Kristen dalam perbuatan dan kebenaran. Kristus tidak akan ada hubungannya dengan kepura-puraan. Dia akan menyambut di pengadilan surgawi hanya mereka yang kekristenannya tulus. Kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen tetapi tidak menghidupi kehidupan Kristus adalah sebuah ejekan terhadap agama.

Tuhan tidak meminta kita untuk membeli kemurahan-Nya dengan pengorbanan yang mahal. Dia hanya meminta pelayanan dari hati yang rendah hati dan penuh penyesalan, yang dengan senang hati dan penuh syukur menerima pemberian-Nya yang cuma-cuma. Orang yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadinya telah memiliki keselamatan yang disediakan oleh Kristus. Dan ia tidak boleh lupa bahwa sebagaimana ia telah menerima dengan cuma-cuma, demikian pula ia harus memberikan dengan cuma-cuma.

Apakah Anda menyadari nilai Anda di mata Tuhan? Dia berkata, Kamu adalah pekerja-pekerja yang sama dengan Aku.

Apakah Anda membiarkan terang Anda bersinar dalam sinar yang jernih bagi dunia yang telah jatuh? Apakah Anda berusaha untuk menggunakan setiap kemampuan dan kuasa yang telah Allah berikan kepada Anda? Anda mungkin bukan seorang pendeta, tetapi Anda dapat menjadi saksi. Kamu mungkin bukan seorang pembicara yang fasih, tetapi kamu dapat menjadi fasih dalam menghidupi Kristus, kamu dapat menjadi fasih dalam membiarkan terangmu bersinar di hadapan manusia.

Seorang Kristen yang sejati dan penuh kasih adalah argumen yang paling kuat yang dapat diajukan untuk mendukung kebenaran Alkitab. Orang seperti itu adalah wakil Kristus. Kehidupannya adalah bukti yang paling meyakinkan yang dapat

dilahirkan oleh kuasa kasih karunia ilahi. Ketika umat Allah membawa kebenaran Kristus ke dalam kehidupan sehari-hari, orang-orang berdosa akan bertobat dan kemenangan atas musuh akan diperoleh.

**Sebab Aku lapar dan kamu memberi Aku makan, dan Aku haus dan kamu memberi Aku minum: Aku adalah seorang asing dan kamu menerima Aku, Aku telanjang dan kamu memberi Aku pakaian: Aku sakit dan kamu melawat Aku: Aku di dalam penjara, dan kamu datang kepada-Ku. [Matius 25:35, 36.](#)**

Sementara dunia membutuhkan simpati, sementara dunia membutuhkan doa dan bantuan dari umat Allah, sementara dunia perlu melihat Kristus dalam kehidupan para pengikut-Nya, umat Allah juga sama-sama membutuhkan kesempatan yang menarik simpati mereka, memberikan efisiensi pada doa-doa mereka, dan mengembangkan di dalam diri mereka suatu karakter yang sesuai dengan pola ilahi.

Untuk menyediakan kesempatan inilah Allah telah menempatkan di antara kita orang-orang yang miskin, tidak beruntung, sakit, dan menderita. Mereka adalah warisan Kristus bagi gereja-Nya, dan mereka harus dirawat sebagaimana Dia merawat mereka. Dengan cara ini Allah membuang sampah dan memurnikan emas, memberikan kepada kita budaya hati dan karakter yang kita butuhkan.

Tuhan dapat melakukan pekerjaan-Nya tanpa kerja sama kita. Dia tidak bergantung pada uang, waktu, atau tenaga kita. Tetapi gereja sangat berharga di hadapan-Nya. Gereja adalah kotak yang berisi perhiasan-perhiasan-Nya, kandang yang melingkupi kawanan domba-Nya, dan Ia rindu untuk melihatnya tanpa noda atau cacat atau hal-hal semacam itu. Dia merindukannya dengan kasih yang tak terkatakan. Inilah sebabnya mengapa Ia telah memberi kita kesempatan untuk bekerja bagi-Nya, dan Ia menerima kerja keras kita sebagai tanda kasih dan kesetiaan kita. Dengan menempatkan di antara kita orang-orang yang miskin dan menderita, Tuhan menguji kita untuk menyatakan kepada kita apa yang ada di dalam hati kita

.... Budaya pikiran dan hati lebih mudah dicapai ketika kita merasakan simpati yang lembut kepada orang lain sehingga kita memberikan manfaat dan hak istimewa kita untuk meringankan kebutuhan mereka....

Perbuatan baik membutuhkan pengorbanan, tetapi dalam pengorbanan inilah perbuatan baik memberikan disiplin. Kewajiban-kewajiban ini membawa kita ke dalam konflik dengan perasaan dan kecenderungan alamiah, dan dalam memenuhinya kita memperoleh kemenangan demi kemenangan atas sifat-sifat yang tidak menyenangkan dari karakter kita.

Dunia akan diyakinkan bukan dari apa yang diajarkan di mimbar, melainkan dari apa yang dihidupi oleh gereja. Pengkhotbah memberitakan tentang keagungan Injil, tetapi kesalahan praktis gereja menunjukkan kuasanya.

## **Sebuah Karya Persiapan, 28 Juni**

**Yakinlah akan hal ini, bahwa Dia yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus.**

**Filipi 1:6.**

Ada pekerjaan persiapan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh jika mereka mau berdiri teguh di dalam pengalaman-pengalaman yang penuh cobaan yang ada di hadapan mereka. Jika mereka tetap setia kepada Allah dalam kebingungan dan pencobaan di akhir zaman, mereka harus mencari Tuhan dalam kerendahan hati untuk mendapatkan hikmat untuk melawan tipu daya musuh ....

Kita harus senantiasa mengingat dengan sungguh-sungguh akan kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi, dan mengingat hal ini untuk mengenali pekerjaan yang harus dilakukan secara pribadi. Melalui pertolongan Roh Kudus, kita harus melawan kecenderungan-kecenderungan alamiah dan kecenderungan-kecenderungan untuk berbuat salah, dan menyingkirkan dari kehidupan kita setiap unsur yang tidak seperti Kristus. Dengan demikian, kita harus mempersiapkan hati kita untuk menerima berkat Allah, yang akan mengaruniakan kepada kita kasih karunia dan membawa kita ke dalam keselarasan dengan iman kepada Yesus. Untuk pekerjaan persiapan ini, keuntungan-keuntungan besar telah dikaruniakan kepada umat ini dalam terang yang dianugerahkan, dalam pesan-pesan peringatan dan instruksi, yang dikirim melalui perantaraan Roh Allah.

Karena meningkatnya kuasa pencobaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru Agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dalam kepastian dan kebenaran. Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita, dan pada saat ini kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan

umat Allah yang mengaku percaya, sehingga dunia dapat melihat bahwa di zaman ini ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha melakukan kehendak Allah - suatu umat yang di dalam hati dan kehidupannya tertulis hukum Allah. Ada pencobaan yang berat di hadapan kita, ujian yang tajam. Umat Allah yang menaati perintah harus mempersiapkan diri untuk menghadapi masa pencobaan ini dengan memperoleh pengalaman yang lebih dalam tentang hal-hal yang berasal dari Allah dan pengetahuan yang praktis tentang kebenaran Kristus. Bukan hanya untuk orang-orang yang tidak percaya, tetapi juga untuk anggota-anggota gereja

"Carilah TUHAN selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat!" ([Yesaya 55:6](#)) ....

Biarkan kehidupan sehari-hari Anda menjadi saksi dari iman yang Anda anut.

## Jika Kristus Harus Datang Hari Ini, 29 Juni

**Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu peroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. [Lukas 21:36](#).**

Kristus memerintahkan kita untuk berjaga-jaga, agar kita dapat dianggap layak untuk luput dari hal-hal yang akan terjadi di bumi. Sangatlah penting bagi kita untuk memperhatikan peringatan ini. Musuh dari segala kebenaran sedang mengincar kita, berusaha membuat kita melupakan Allah.

Kita harus dipenuhi dengan sukacita saat memikirkan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Bagi mereka yang mengasihi kedatangan-Nya, Ia akan datang tanpa dosa menuju keselamatan. Tetapi jika pikiran kita dipenuhi dengan pikiran-pikiran tentang hal-hal duniawi, kita tidak dapat menantikan kedatangan-Nya dengan sukacita.

"Jika saya tahu bahwa Kristus akan datang beberapa tahun lagi," kata seseorang, "saya akan hidup dengan cara yang berbeda." Tetapi jika kita percaya bahwa Ia akan datang kembali, kita harus hidup dengan setia sama seperti jika kita tahu bahwa Ia akan datang kembali beberapa tahun lagi. Kita tidak dapat melihat akhir dari permulaannya, tetapi Kristus telah menyediakan pertolongan yang cukup untuk setiap hari di sepanjang tahun.

Yang harus kita lakukan hanyalah satu hari ini. Hari ini kita harus setia pada kepercayaan kita. Hari ini kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Hari ini kita harus menolak godaan musuh, dan melalui kasih karunia Kristus meraih kemenangan. Dengan demikian, kita harus berjaga-jaga dan menantikan kedatangan Kristus. Setiap hari kita harus hidup seolah-olah kita tahu bahwa ini adalah hari terakhir kita di bumi ini. Jika kita tahu bahwa Kristus

akan datang esok hari, tidakkah kita akan mengerahkan segala perkataan yang baik, segala perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang kita bisa lakukan? Kita harus bersabar dan lemah lembut, dan dengan sungguh-sungguh, melakukan segala daya upaya untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus....

Saya mendorong Anda untuk mengalihkan pikiran Anda dari hal-hal duniawi dan memusatkan perhatian pada hal-hal kekekalan. Kristus telah menempatkan kehidupan kekal dalam jangkauan Anda, dan Dia telah berjanji untuk memberikan pertolongan pada setiap saat Anda membutuhkannya. Kita tidak boleh merasa puas dengan pencapaian saat ini.

ments. Jika kita mencurahkan pikiran dan hati kita ke dalam pekerjaan untuk mencapai

ideal bagi kita, jika kita datang kepada Kristus, sang penolong yang perkasa, untuk meminta pertolongan, Dia akan memberikan pertolongan yang kita butuhkan. Ia akan memberikan kepada kita kuasa yang akan memampukan kita untuk menang dalam perjuangan melawan kejahatan.

## Oleh Pohon Kehidupan, 30 Juni

**Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru, katanya: "Engkau layak menerima kitab itu dan membuka meterai-meterainya, karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli kami bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Wahyu 5:9.**

Apakah kita berharap untuk masuk surga pada akhirnya dan bergabung dengan paduan suara surgawi? Sama seperti kita masuk ke dalam kubur, kita akan keluar, sejauh menyangkut karakter kita....Sekarang saatnya mencuci dan menyetriska....

Yohanes melihat takhta Allah dan sekeliling takhta itu ada serombongan orang banyak, lalu ia bertanya: "Siapakah mereka itu? Jawabannya, "Mereka ini adalah mereka yang ... telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih bersih di dalam darah Anak Domba itu" ([Wahyu 7:14](#)). Kristus membawa mereka ke mata air kehidupan, dan di sana ada pohon kehidupan dan di sana ada Juruselamat yang berharga. Di sini disajikan kepada kita sebuah kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah. Tidak ada rasa sakit, kesedihan, penyakit, atau kematian di sana. Semuanya adalah kedamaian, keharmonisan dan kasih ....

Sekaranglah waktunya untuk menerima kasih karunia, kekuatan dan kuasa untuk digabungkan dengan usaha-usaha manusiawi kita sehingga kita dapat membentuk karakter-karakter untuk kehidupan yang kekal. Ketika kita melakukan hal ini, kita akan mendapati bahwa para malaikat Allah akan melayani kita, dan kita akan menjadi ahli waris Allah dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus. Dan pada waktu sangkakala yang terakhir berbunyi, dan orang-orang mati dipanggil keluar dari tempat kediaman mereka dan diubah dalam sekejap mata, dalam sekejap mata, mahkota kemuliaan yang kekal akan dikenakan di atas kepala orang-orang yang menang.

Gerbang mutiara akan diayunkan kembali untuk bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran dan mereka akan masuk. Konflik telah berakhir.

"Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" ([Matius 25:34](#)). Apakah kita menginginkan berkat ini? Saya menginginkannya, dan saya percaya Anda juga. Kiranya Tuhan menolong Anda agar Anda dapat bertempur dalam peperangan hidup ini dan meraih kemenangan hari demi hari dan pada akhirnya menjadi salah satu dari mereka yang akan melemparkan mahkota mereka ke kaki Yesus dan menyentuh kecap emas dan memenuhi seluruh surga dengan

musik termanis. Aku ingin kamu mengasihi Yesusku.... Jangan menolak Juruselamatku, karena Dia telah membayar harga yang tak terhingga untukmu. Saya melihat dalam diri Yesus pesona yang tak tertandingi, dan saya ingin Anda melihat pesona ini.



## **Juli-Konflik dan Keberanian**

## Satu Kesalahan Mahal, 1 Juli

**Allah telah menjadikan manusia jujur, tetapi mereka mencari banyak jalan bohong. Pengkhotbah 7:29.**

[170] Kitab Kejadian memberikan catatan yang cukup jelas tentang kehidupan sosial dan individu, namun kita tidak memiliki catatan tentang seorang bayi yang dilahirkan dalam keadaan buta, tuli, lumpuh, cacat, atau dungu. Tidak ada satu pun catatan tentang kematian alami pada masa bayi, masa kanak-kanak, atau masa awal kedewasaan. Tidak ada catatan tentang pria dan wanita yang meninggal karena penyakit. Catatan kematian dalam kitab Kejadian berbunyi sebagai berikut: "Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati." "Dan seluruh umur Set adalah sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati." ...

Tuhan menganugerahi manusia dengan kekuatan vital yang begitu besar sehingga ia dapat bertahan dari akumulasi penyakit yang dibawa ke atas umat manusia sebagai akibat dari kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang, dan hal ini telah berlangsung selama enam ribu tahun. Fakta ini saja sudah cukup menjadi bukti bagi kita akan kekuatan dan energi listrik yang Allah berikan kepada manusia pada saat penciptaannya. Jika Adam, pada saat penciptaannya, memiliki

tidak diberkahi dengan dua puluh kali lebih banyak kekuatan vital seperti yang dimiliki manusia sekarang, ras ini, dengan kebiasaan hidup mereka saat ini yang melanggar hukum alam, akan punah....

Tuhan tidak menciptakan umat manusia dalam kondisi yang lemah seperti sekarang ini. Keadaan ini bukanlah hasil karya Penyelenggaraan I l a h i , tetapi hasil karya manusia; keadaan ini disebabkan oleh kebiasaan dan penyalahgunaan yang salah, dengan melanggar hukum-hukum yang telah Tuhan buat untuk mengatur keberadaan manusia.

Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya sendiri,

agar setelah melalui ujian dan cobaan, keluarga manusia dapat menjadi satu dengan keluarga sorgawi, jika mereka mau taat kepada setiap firman-Nya.

Bagi Hawa, tampaknya merupakan hal yang kecil untuk tidak menaati Allah dengan mencicipi buah dari pohon terlarang, dan mencobai suaminya juga untuk melanggar; tetapi dosa mereka membuka pintu air malapetaka ke atas dunia. Siapa yang dapat mengetahui, pada saat percobaan, konsekuensi mengerikan yang akan terjadi dari satu langkah yang salah?

## Adam Pulang Lagi! 2 Juli

**Karena sama seperti semua orang mati dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus.**

**Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya sendiri: Kristus sebagai buah sulung, kemudian mereka yang menjadi milik Kristus pada waktu kedatangan-Nya. 1 Korintus 15:22, 23.**

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Orang-orang mati akan mendengar suara itu, dan mereka yang mendengarnya akan hidup.

Dan seluruh bumi akan bergemuruh dengan derap langkah tentara yang sangat besar dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum ....

Semua keluar dari kubur mereka dalam keadaan yang sama seperti ketika mereka memasuki kubur. Adam, yang berdiri di antara kerumunan orang yang telah bangkit, tinggi dan bentuknya agung, dalam perawakan tetapi sedikit di bawah

[171]

Anak Allah. Dia menyajikan kontras yang nyata dengan orang-orang dari generasi selanjutnya; dalam satu hal ini ditunjukkan kemerosotan besar dari

ras. Tetapi semua muncul dengan kesegaran dan semangat awet muda ....

Semua noda dan kecacatan ditinggalkan di dalam kubur. Dipulihkan kepada pohon kehidupan di Eden yang telah lama hilang, mereka yang ditebus akan "bertumbuh" ke tingkat pertumbuhan penuh ras dalam kemuliaan purbakala ....

Ketika orang-orang yang ditebus disambut di Kota Allah, di udara terdengar teriakan pujian yang meriah. Kedua Adam akan bertemu. Anak Allah berdiri dengan tangan terentang untuk menerima bapa dari umat manusia - makhluk yang Dia ciptakan, yang telah berdosa kepada Penciptanya, dan yang karena dosanya, tanda penyaliban ditanggung oleh Juruselamat. Ketika Adam melihat bekas-bekas paku yang kejam itu, ia tidak jatuh

tersungkur di pangkuan Tuhannya, tetapi dalam kehinaan ia tersungkur di kaki-Nya sambil menangis: "Layak, layak Anak Domba yang disembelih itu!" Dengan lembut Juruselamat mengangkatnya dan mengajaknya untuk melihat sekali lagi ke rumah Eden yang telah lama ia tinggalkan. ....

Reuni ini disaksikan oleh para malaikat yang menangis pada saat kejatuhan Adam dan bersukacita ketika Yesus, setelah kebangkitan-Nya, naik ke

surga, setelah membuka kubur bagi semua orang yang percaya dalam nama-Nya. Sekarang mereka melihat karya penebusan telah selesai, dan mereka menyatukan suara mereka dalam nyanyian pujian.

## Pintu Terbuka, 3 Juli

**Oleh iman Henokh telah diterjemahkan, bahwa ia tidak akan melihat maut, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah menerjemahkannya, sebab sebelum ia diterjemahkan, ia memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah. Ibrani 11:5.**

Ketika kita belajar untuk berjalan dengan iman dan bukan dengan perasaan, kita akan mendapatkan pertolongan dari Tuhan tepat pada saat kita membutuhkannya, dan damai sejahtera-Nya akan masuk ke dalam hati kita. Kehidupan yang sederhana dalam ketaatan dan kepercayaan inilah yang dijalani oleh Henokh. Jika kita mempelajari pelajaran tentang kepercayaan yang sederhana ini, maka kita dapat menjadi saksi yang diterima Henokh, bahwa ia berkenan kepada Allah.

Dalam setiap fase pembangunan karakter Anda, Anda harus menyenangkan hati Allah. Hal ini dapat Anda lakukan, karena Henokh telah menyenangkan hati-Nya meskipun hidup di zaman yang sudah rusak. Dan ada banyak Henokh di zaman kita ini.

Selama tiga ratus tahun Henokh mencari kemurnian hati, agar ia dapat selaras dengan surga. Selama tiga abad ia telah berjalan bersama Allah. Hari demi hari ia merindukan persekutuan yang lebih erat; semakin lama persekutuan itu semakin erat, hingga Allah membawanya kepada diri-Nya sendiri. Ia telah berdiri di ambang pintu dunia yang kekal, hanya

selangkah di antara dia dan tanah yang paling bahagia; dan sekarang pintu-pintu gerbang

[172]

terbuka, perjalanan dengan Tuhan, yang begitu lama dikejar di bumi, berlanjut, dan

ia melewati pintu-pintu gerbang kota suci, - orang pertama dari antara manusia yang masuk ke sana.

Dengan firman Allah di tangannya, setiap manusia, di mana pun nasibnya dalam hidup ini, dapat memiliki persahabatan yang ia

pilih. Di dalam halaman-halamannya, ia dapat bercakap-cakap dengan orang-orang yang paling mulia dan terbaik di antara umat manusia, dan dapat mendengarkan suara Sang Kekal ketika Ia berbicara dengan manusia. Ia dapat tinggal di dunia ini dalam suasana

surga, memberikan kepada orang-orang yang bersedih dan dicobai di bumi pemikiran tentang pengharapan dan kerinduan akan kekudusan; seperti Dia di masa lalu yang berjalan dengan

Allah, semakin mendekat dan semakin mendekat ke ambang pintu dunia yang kekal, sampai pintu-pintu itu terbuka dan ia akan masuk ke sana. Ia tidak akan menemukan dirinya sebagai orang asing. Suara-suara yang akan menyambutnya adalah suara

yang kudus, yang, tidak terlihat, adalah sahabat-sahabatnya di bumi - suara-suara yang di sini ia belajar untuk membedakan dan mengasihi. Barangsiapa yang melalui firman Allah telah hidup dalam persekutuan dengan surga, akan mendapati dirinya berada di rumah dalam persahabatan surga.

## Aman di Dalam, 4 Juli

**Berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Naiklah engkau dan seisi rumahmu ke dalam bahtera itu, karena engkau telah Kulihat benar di hadapan-Ku dalam angkatan ini. Kejadian 7:1.**

Nuh dengan setia mengikuti petunjuk yang telah ia terima dari Tuhan. Bahtera itu telah selesai dibuat di setiap bagian seperti yang diperintahkan Tuhan, dan disimpan dengan makanan untuk manusia dan binatang. Dan sekarang hamba Tuhan itu membuat seruan terakhirnya yang sungguh-sungguh kepada orang-orang. Dengan penderitaan keinginan yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, ia memohon kepada mereka untuk mencari tempat perlindungan selagi masih ada. Sekali lagi mereka menolak perkataannya, dan meninggikan suara mereka dengan bercanda dan mengejek. Tiba-tiba keheningan menyelimuti kerumunan orang yang mengejek itu. Binatang-binatang dari berbagai jenis, yang paling ganas dan juga yang paling lembut, terlihat datang dari gunung dan hutan dan dengan diam-diam berjalan menuju bahtera. Terdengar suara seperti angin yang berhembus kencang, dan lihatlah, burung-burung berduyun-duyun dari segala penjuru, jumlah mereka menggelapkan langit, dan dengan teratur mereka berjalan menuju bahtera. Binatang-binatang taat kepada perintah Allah, sementara manusia tidak taat.

Ketika mereka melihat binatang-binatang buas datang dari hutan ke pintu bahtera, dan Nuh membawa mereka masuk, mereka telah begitu lama menolak, begitu lama menyangkal pesan yang telah Allah berikan kepada mereka, sehingga ... hati nurani mereka menjadi tidak terkesan.

Belas kasihan telah menghentikan pembelaannya terhadap umat yang bersalah. Binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara telah memasuki tempat perlindungan.

Nuh dan seisi rumahnya berada di dalam bahtera, "lalu TUHAN

menutupnya [173]." ... Pintu yang sangat besar, yang mustahil bagi mereka yang berada di dalamnya untuk menutup, perlahan-lahan diayunkan ke tempatnya oleh tangan-tangan yang tidak terlihat. Nuh terkurung di dalam, dan para penolak belas kasihan Allah terkurung di luar. Meterai Surga ada di pintu itu; Allah telah menutupnya, dan hanya Allah yang dapat membukanya. Jadi, ketika Kristus menghentikan syafaat-Nya bagi manusia yang berdosa, sebelum kedatangan-Nya di atas awan-awan di langit, pintu kasih karunia akan ditutup. Maka kasih karunia ilahi tidak akan lagi menahan orang jahat, dan

Setan akan memiliki kendali penuh atas mereka yang telah menolak belas kasihan. Mereka akan berusaha untuk menghancurkan umat Allah; tetapi seperti Nuh yang terkurung di dalam bahtera, demikian juga orang-orang benar akan dilindungi oleh kuasa ilahi.

## **Rumah yang Dapat Diberkati Tuhan, 5 Juli**

**Sebab Aku tahu, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan hidup menurut jalan TUHAN dengan melakukan keadilan dan kebenaran. Kejadian 18:19.**

Di mata Tuhan, seorang pria adalah seperti apa yang ada di dalam keluarganya. Kehidupan Abraham, sahabat Allah, ditandai dengan ketaatannya pada firman Tuhan. Ia memupuk agama di rumah. Takut akan Allah meliputi rumah tangganya. Ia adalah imam di dalam rumahnya. Ia memandang keluarganya sebagai sebuah kepercayaan yang suci. Rumah tangganya berjumlah lebih dari seribu jiwa, dan ia mengarahkan mereka semua, orang tua dan anak-anak, kepada Penguasa ilahi. Dia tidak menderita penindasan orang tua di satu sisi atau ketidaktaatan di sisi lain. Dengan gabungan pengaruh kasih dan keadilan, ia memerintah rumah tangganya dengan takut akan Tuhan, dan Tuhan menjadi saksi atas kesetiiaannya.

Ia "akan memerintah ... seisi rumahnya." Tidak akan ada kelalaian yang berdosa untuk menahan kecenderungan jahat anak-anaknya, tidak ada sikap pilih kasih yang lemah, tidak bijaksana, dan memanjakan, tidak ada pengabaian atas keyakinannya akan kewajiban terhadap tuntutan kasih sayang yang keliru. Abraham tidak hanya akan memberikan pengajaran yang benar, tetapi ia akan mempertahankan otoritas hukum yang adil dan benar.

Betapa sedikitnya orang yang mengikuti teladan ini di zaman sekarang. Di pihak terlalu banyak orang tua, ada sentimentalisme yang buta dan egois, yang dimanifestasikan dengan membiarkan anak-anak dengan penilaian yang belum terbentuk dan nafsu yang tidak disiplin, untuk mengendalikan kehendak mereka sendiri. Ini adalah kekejaman terburuk bagi kaum muda dan kesalahan besar bagi dunia. Pemanjaan orang tua menyebabkan kekacauan dalam

keluarga dan masyarakat. Hal ini menegaskan dalam diri kaum muda keinginan untuk mengikuti kecenderungan, bukannya tunduk pada persyaratan ilahi.

Orang tua dan anak-anak adalah milik Allah yang harus diperintah oleh-Nya. Dengan kasih sayang dan otoritas yang digabungkan, Abraham memerintah rumahnya. Firman Allah telah memberikan aturan-aturan untuk menjadi pedoman bagi kita. Aturan-aturan ini membentuk standar yang tidak dapat kita belokkan jika kita mau mengikuti jalan tersebut.

[174] dari Tuhan. Kehendak Tuhan haruslah yang terpenting. Pertanyaan yang harus kita tanyakan bukanlah itu: Apa yang telah dilakukan orang lain? Apa yang akan dipikirkan oleh keluarga saya? atau, Apa yang akan mereka katakan tentang saya jika saya mengikuti jalan ini? tetapi, Apa yang telah Tuhan katakan? Baik orang tua maupun anak tidak akan berhasil dalam hal apa pun kecuali di jalan Tuhan.

## **Bagaimana Saya Bisa Melakukannya? 6 Juli**

**Lalu, bagaimana mungkin saya melakukan kejahatan besar ini,  
dan berdosa terhadap Allah?**

**Kejadian 39:9.**

Selalu merupakan masa yang kritis dalam kehidupan seorang pemuda ketika ia terpisah dari pengaruh rumah dan nasihat-nasihat yang bijaksana dan memasuki lingkungan yang baru serta ujian-ujian yang berat. Tetapi jika ia tidak dengan kemauannya sendiri menempatkan dirinya dalam posisi-posisi berbahaya ini dan melepaskan diri dari pengawasan orang tua; jika, tanpa kehendak atau pilihannya sendiri, ia ditempatkan dalam posisi-posisi yang berbahaya dan bersandar pada Allah untuk kekuatannya - dengan menghargai kasih Allah di dalam hatinya - ia akan dipelihara agar tidak menyerah pada godaan oleh kuasa Allah yang menempatkannya dalam posisi yang penuh ujian itu. Allah akan melindunginya agar tidak dirusak oleh godaan yang dahsyat. Allah menyertai Yusuf di rumah barunya. Dia berada di jalan yang benar, menderita karena salah tetapi tidak melakukan kesalahan. Oleh karena itu, dia memiliki kasih dan perlindungan Allah karena dia membawa prinsip agamanya ke dalam segala sesuatu yang dia lakukan.

Iman dan integritas Yusuf akan diuji dengan ujian yang berapi-api. Istri tuannya berusaha membujuk pemuda itu untuk melanggar hukum Allah. Sebelumnya dia tidak tercemar oleh kerusakan yang merajalela di negeri kafir itu; tetapi percobaan ini, yang begitu tiba-tiba, begitu kuat, begitu menggoda-bagaimana dia harus menghadapinya? Yusuf tahu betul apa yang akan menjadi konsekuensi dari perlawanan. Di satu sisi, ia akan mendapatkan pujian, kemurahan hati, dan pahala; di sisi lain, ia akan mendapatkan aib, penjara, bahkan mungkin kematian. Seluruh hidupnya di masa depan bergantung pada keputusan saat itu. Apakah prinsip akan menang? Akankah Yusuf tetap setia kepada

Allah? Dengan kecemasan yang tidak dapat diungkapkan, para malaikat melihat pemandangan itu.

Jawaban Yusuf menunjukkan kekuatan prinsip religius. Dia tidak akan mengkhianati kepercayaan tuannya di bumi, dan, apa pun konsekuensinya, dia akan setia kepada Tuannya di surga. Di bawah pengawasan Allah dan para malaikat kudus, banyak orang mengambil kebebasan yang tidak akan membuat mereka merasa bersalah di hadapan sesamanya,

tetapi pikiran pertama Yusuf adalah tentang Allah. "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" katanya.

Jika kita memiliki kebiasaan bahwa Allah melihat dan mendengar semua yang kita lakukan dan katakan, serta menyimpan catatan yang setia atas perkataan dan tindakan kita, dan bahwa kita harus memenuhi semua itu, maka kita akan takut untuk berbuat dosa.

**Sebagai seorang pangeran, engkau berkuasa di hadapan Allah dan di hadapan manusia, dan engkau menang. Kejadian 32:28.**

Seandainya Yakub tidak bertobat dari dosanya karena mendapatkan hak kesulungan dengan cara curang, Allah tidak mungkin mendengar doanya dan dengan penuh kasih memelihara hidupnya. Jadi, pada masa kesusahan, jika umat Tuhan memiliki dosa yang tidak diakui muncul di hadapan mereka saat disiksa dengan ketakutan dan penderitaan, mereka akan kewalahan; keputusan akan memutuskan iman mereka, dan mereka tidak dapat memiliki keyakinan untuk memohon pembebasan kepada Tuhan. Namun, meskipun mereka memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, mereka tidak akan memiliki kesalahan yang tersembunyi untuk diungkapkan. Dosa-dosa mereka telah dihapuskan oleh darah penebusan Kristus, dan mereka tidak akan dapat mengingatnya lagi.

Semua orang yang berusaha untuk memaafkan atau menyembunyikan dosa-dosa mereka, dan membiarkan dosa-dosa itu tetap ada di dalam kitab-kitab surga, tidak diakui dan tidak diampuni, akan dikalahkan oleh Iblis. Semakin tinggi pengakuan mereka, dan semakin terhormat posisi yang mereka pegang, semakin menyedihkan perjalanan mereka di hadapan Allah, dan semakin pasti kemenangan musuh yang besar itu.

Namun, sejarah Yakub adalah jaminan bahwa Allah tidak akan membuang mereka yang telah dikhianati ke dalam dosa, tetapi yang telah kembali kepada-Nya dengan pertobatan yang sejati. Dengan penyerahan diri dan iman yang tulus, Yakub memperoleh apa yang telah gagal diperolehnya melalui pertentangan dengan kekuatannya sendiri. Dengan demikian, Allah mengajarkan kepada hamba-Nya bahwa kuasa dan anugerah ilahi saja yang dapat memberikan berkat yang

didambakannya. Demikianlah halnya dengan mereka yang hidup di akhir zaman. Ketika bahaya mengepung mereka, dan keputusasaan melanda jiwa, mereka harus bergantung hanya pada jasa penebusan. Tidak ada yang akan binasa sementara mereka melakukan ini....

Yakub menang karena ia bertekun dan bertekad ....  
Sekaranglah saatnya kita mempelajari pelajaran tentang doa yang menang, tentang iman yang pantang menyerah. Kemenangan terbesar bagi gereja Kristus atau

Kemenangan bagi orang Kristen bukanlah kemenangan yang diperoleh melalui bakat atau pendidikan, melalui kekayaan atau bantuan manusia. Itu adalah kemenangan-kemenangan yang diperoleh di ruang hadirat Allah, ketika iman yang sungguh-sungguh dan penuh penderitaan berpegang pada tangan kuasa yang kuat.

## Melihat Yang Tak Terlihat, 8 Juli

[176]

**Karena iman ia meninggalkan Mesir, tidak takut kepada murka raja, sebab ia sabar, karena ia melihat Dia, yang tidak kelihatan. Ibrani 11:27.**

Musa memiliki perasaan yang mendalam tentang kehadiran Allah secara pribadi. Ia tidak hanya menanti-nantikan Kristus menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, tetapi ia juga melihat Kristus dengan cara yang khusus menemani umat Israel dalam semua perjalanan mereka. Allah nyata baginya, selalu hadir dalam pikirannya. Ketika disalahpahami, ketika dipanggil untuk menghadapi bahaya dan menanggung penghinaan demi Kristus, ia bertahan tanpa pembalasan. Musa percaya kepada Allah sebagai Pribadi yang ia butuhkan dan yang akan menolongnya karena kebutuhannya. Allah baginya adalah penolong yang selalu ada.

Kebanyakan iman yang kita lihat hanyalah nominal; iman yang nyata, yang penuh kepercayaan, dan tekun jarang terjadi. Musa menyadari dalam pengalamannya sendiri akan janji bahwa Allah akan memberi upah kepada mereka yang dengan tekun mencari Dia. Ia sangat menghargai balasan dari pahala tersebut. Berikut ini adalah poin lain dalam hal iman yang ingin kita pelajari; Allah akan memberi pahala kepada orang yang beriman dan taat. Jika iman ini dibawa ke dalam pengalaman hidup, maka iman ini akan memungkinkan setiap orang yang takut dan mengasihi Allah untuk bertahan dalam percobaan. Musa sangat percaya kepada Allah karena ia memiliki iman yang tepat. Ia membutuhkan pertolongan, dan ia berdoa memohon pertolongan itu, menggenggamnya dengan iman, dan memasukkan ke dalam pengalamannya keyakinan bahwa Allah memperhatikannya. Ia percaya bahwa Allah mengatur hidupnya secara khusus. Ia melihat dan mengakui Allah dalam setiap detail kehidupannya dan merasa bahwa ia berada di bawah pengawasan Dia yang Maha Melihat, yang menimbang motif-motif, yang menguji hati. Dia memandang kepada Tuhan dan percaya

kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan yang akan membawanya melewati setiap bentuk pencobaan. Kehadiran Allah cukup untuk membawanya melalui situasi yang paling sulit yang dapat dialami oleh manusia.

Musa tidak hanya memikirkan Allah; ia melihat Dia. Allah adalah penglihatan yang terus menerus ada di hadapannya; ia tidak pernah kehilangan pandangan dari wajah-Nya. Ia melihat Yesus sebagai Juruselamatnya, dan ia percaya bahwa jasa-jasa Juruselamat akan

diperhitungkan kepadanya. Iman ini bagi Musa bukanlah sebuah dugaan; ini adalah sebuah kenyataan. Inilah jenis iman yang kita butuhkan, iman yang dapat bertahan dalam ujian. Oh, betapa seringnya kita menyerah pada pencobaan karena kita tidak menjaga mata kita tetap tertuju pada Yesus!

## Awan dan Api, 9 Juli

**Dia membentangkan awan sebagai penudung, dan api sebagai penerang di malam hari. Mazmur 105:39.**

"Dan TUHAN berjalan di depan mereka pada siang hari dalam tiang awan, untuk memimpin mereka, dan pada malam hari dalam tiang api, untuk memberi mereka penerangan."

... Standar Pemimpin mereka yang tak terlihat selalu bersama mereka. Pada siang hari, awan itu mengarahkan perjalanan mereka atau menyebar sebagai kanopi di atas tuan rumah. Awan itu menjadi pelindung dari panas yang membakar, dan dengan kesejukan dan kelembabannya memberikan kesegaran yang patut disyukuri di padang gurun yang kering dan haus. Pada malam hari, awan itu menjadi pilar api, menerangi perkemahan mereka dan secara konstan meyakinkan mereka akan kehadiran ilahi.

Dalam salah satu bagian yang paling indah dan menghibur dari nubuat Yesaya, disebutkan bahwa tiang awan dan api melambangkan pemeliharaan Tuhan bagi umat-Nya dalam perjuangan terakhir yang hebat melawan kuasa-kuasa jahat: "TUHAN akan membuat di atas setiap tempat kediaman di gunung Sion dan di atas perkumpulan-perkumpulannya awan dan asap pada siang hari dan nyala api yang bernyala-nyala pada malam hari, sebab di atas segala kemuliaan akan ada penutup. Dan di sana akan ada sebuah kemah sebagai naungan pada siang hari dari panas terik, dan sebagai tempat berlindung, dan sebagai tempat berlindung dari badai dan hujan" (Yesaya 4:5, 6, margin).

Pada masa pencobaan di hadapan kita, janji keamanan Allah akan diberikan kepada mereka yang telah menaati firman kesabarannya. Kristus akan berkata kepada umat-Nya yang setia: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, bersembunyilah sejenak, sampai murka itu berlalu." (Yesaya 26:20). Singa Yehuda, yang begitu mengerikan bagi para penolak kasih karunia-Nya, akan menjadi Anak Domba Allah bagi

mereka yang taat dan setia. Tiang awan yang berbicara tentang murka dan kengerian bagi para pelanggar hukum Allah, akan menjadi terang dan belas kasihan serta pembebasan bagi mereka yang menaati perintah-perintah-Nya. Tangan yang kuat untuk memukul orang yang memberontak akan menjadi kuat untuk membebaskan orang yang setia. Setiap orang yang setia pasti akan dikumpulkan. "Ia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat dan mereka akan mengumpulkan

orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain" ([Matius 24:31](#)).

## Mengapa Menunggu? 10 Juli

**Marilah kita pergi sekarang juga dan mendudukinya, sebab kita sanggup menguasainya. Bilangan 13:30.**

Iman Kaleb kepada Allahlah yang memberinya keberanian; yang ... memampukannya untuk berdiri dengan berani dan teguh dalam membela yang benar. Dari sumber yang sama yang agung, Jendral yang perkasa dari bala tentara surga, setiap prajurit sejati salib Kristus harus menerima kekuatan dan keberanian untuk mengatasi rintangan-rintangan yang sering kali tampak tidak dapat diatasi .... Mereka yang akan melakukan tugas mereka harus selalu siap untuk mengucapkan kata-kata yang Allah berikan kepada mereka, dan bukan kata-kata keraguan, keputusasaan, dan keputusasaan....

Sementara orang-orang yang meragukan berbicara tentang kemustahilan, sementara mereka gemetar [178] gemetar memikirkan tembok-tembok yang tinggi dan raksasa-raksasa yang kuat, biarlah Kaleb yang setia, yang memiliki "roh yang lain", maju ke depan. Kebenaran dari Allah, yang membawa keselamatan, akan pergi kepada orang-orang jika para pemuridan dan orang-orang yang mengaku percaya tidak melindungi jalannya, seperti yang dilakukan oleh mata-mata yang tidak setia...

Agen-agen manusia harus digunakan dalam pekerjaan ini. Semangat dan energi harus diintensifkan; talenta-talenta yang berkarat karena kelambanan harus didorong untuk bekerja. Suara yang berkata, "Tunggu, jangan biarkan dirimu dibebani," adalah suara mata-mata pengecut. Kita menginginkan Kaleb sekarang yang akan menekan para kepala suku di Israel yang dengan kata-kata yang berani akan membuat laporan yang kuat yang mendukung tindakan segera. Ketika orang-orang yang mementingkan diri sendiri, suka bersantai, dan panik, yang takut akan raksasa-raksasa yang tinggi dan tembok-tembok yang tak

terjangkau, berteriak-teriak untuk mundur, biarlah suara Kaleb didengar, meskipun orang-orang yang pengecut berdiri dengan batu-batu di tangan mereka, siap untuk menghantam mereka karena kesaksian mereka yang setia.

Pada saat orang-orang yang tidak percaya menghina Firman Allah, maka Kaleb yang setia dipanggil. Pada saat itulah mereka akan berdiri teguh di pos tugas, tanpa pawai, dan tanpa berbelok karena celaan. Mata-mata yang tidak percaya telah bersiap-siap untuk menghancurkan

Kaleb. Dia melihat batu-batu di tangan orang-orang yang membawa laporan palsu, tetapi hal ini tidak membuatnya gentar; dia memiliki sebuah pesan, dan dia akan menanggungnya. Semangat yang sama akan dimanifestasikan hari ini oleh mereka yang setia kepada Allah.

## Satu-satunya Cara Untuk Menang, 11 Juli

**Janganlah sekali-kali kitab Taurat ini keluar dari mulutmu, tetapi haruslah engkau merenungkannya siang dan malam, supaya engkau melakukan dengan setia segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian engkau akan beruntung, dan dengan demikian engkau akan beruntung. Yosua 1:8.**

Jika manusia mau berjalan di jalan yang telah Allah tunjukkan bagi mereka, mereka akan memiliki penasihat yang hikmatnya jauh melebihi hikmat manusia. Yosua adalah seorang jenderal yang bijaksana karena Tuhan adalah penuntunnya. Pedang pertama yang Yosua gunakan adalah pedang Roh, yaitu Firman Allah ....

Karena pengaruh-pengaruh yang paling kuat akan menentang prinsip-prinsip kebenarannya, Tuhan dalam belas kasihan-Nya memerintahkan dia untuk tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Ia harus mengikuti jalan dengan integritas yang paling ketat .... Jika tidak ada bahaya di hadapan Yosua, Tuhan tidak akan berulang kali memerintahkan dia untuk memiliki keberanian yang baik. Tetapi di tengah semua kekhawatirannya, Yosua memiliki Allah yang menuntunnya.

Tidak ada penipuan yang lebih besar daripada manusia yang mengira bahwa dalam kesulitan apa pun ia dapat menemukan pembimbing yang lebih baik daripada Tuhan, penasihat yang lebih bijaksana dalam

keadaan darurat apa pun, pertahanan yang lebih kuat dalam keadaan apa pun.... [179]

Tuhan memiliki pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia ini. Kepada setiap orang Dia telah memberikan pekerjaannya untuk dilakukan manusia. Tetapi manusia tidak boleh menjadikan manusia sebagai penuntunnya, agar ia tidak disesatkan; hal ini selalu tidak aman. Sementara agama Alkitab mewujudkan prinsip-prinsip aktivitas dalam pelayanan, pada saat yang sama ada keharusan untuk meminta hikmat setiap hari dari

Sumber segala hikmat. Apakah kemenangan Yosua? Engkau harus merenungkan Firman Tuhan siang dan malam. Firman Tuhan datang kepada Yosua tepat sebelum ia menyeberangi sungai Yordan. Ini adalah rahasia kemenangan Yosua. Dia menjadikan Allah sebagai Penuntunnya.

Mereka yang memegang posisi konselor haruslah orang-orang yang tidak egois, orang-orang yang beriman, orang-orang yang berdoa, orang-orang yang tidak akan berani mengandalkan

atas hikmat manusiawi mereka sendiri, tetapi akan mencari dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan terang dan kecerdasan tentang cara terbaik dalam menjalankan bisnis mereka. Yosua, panglima Israel, dengan tekun menyelidiki kitab-kitab di mana Musa dengan setia mencatat petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah, persyaratan-persyaratan, teguran-teguran, dan larangan-larangan, agar ia tidak bertindak secara sembrono.

## Terlalu Banyak Tentara, 12 Juli

**Berfirmanlah TUHAN kepada Gideon: "Terlalu banyak orang yang menyertai engkau, sehingga Aku tidak dapat menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka, supaya jangan orang Israel memegahkan diri terhadap Aku dengan berkata: Tangan-Ku sendiri yang menyelamatkan aku.  
[Hakim-hakim 7:2.](#)**

Telah menjadi hukum di Israel bahwa sebelum mereka pergi berperang, pengumuman berikut ini harus disampaikan kepada seluruh tentara: "Siapakah orang yang telah mendirikan rumah baru dan belum menahbiskannya, hendaklah ia pergi dan kembali ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan orang lain menahbiskannya. Dan siapakah orang yang telah menanam kebun anggur, tetapi belum memakan buahnya? Biarlah ia pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan orang lain memakannya. Dan orang yang telah bertunangan dengan seorang perempuan dan belum meminangnya, hendaklah ia pulang ke rumahnya, supaya jangan ia mati dalam peperangan dan perempuan itu direbut oleh orang lain." Dan para perwira harus berbicara lebih lanjut kepada bangsa itu dengan berkata: "Siapakah di antara kamu yang takut dan gentar, hendaklah ia pergi dan pulang ke rumahnya, supaya hati saudara-saudaranya jangan menjadi gentar seperti hatinya." (Ulangan [20:5-8](#)).

Karena jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah musuh, Gideon menahan diri untuk tidak membuat pernyataan yang biasa dilakukan. Dia dipenuhi dengan keheranan atas pernyataan bahwa pasukannya terlalu besar. Tetapi Tuhan melihat kesombongan dan ketidakpercayaan yang ada di dalam hati umat-Nya. Tergugah oleh seruan Gideon yang menggugah, mereka telah siap untuk mendaftar; tetapi banyak orang dipenuhi dengan ketakutan ketika mereka [180]  
melihat banyaknya orang Midian. Namun, seandainya Israel menang,

orang-orang itu akan mengambil kemuliaan untuk diri mereka sendiri dan bukannya menganggap kemenangan itu sebagai milik Allah.

Gideon menaati petunjuk Tuhan, dan dengan berat hati ia melihat dua puluh dua ribu orang, atau lebih dari dua pertiga dari seluruh pasukannya, pulang ke rumah masing-masing.

Tuhan berkehendak untuk melakukan perkara-perkara besar bagi kita. Kita tidak akan memperoleh kemenangan melalui jumlah, tetapi melalui penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

jiwa kepada Yesus. Kita harus maju dengan kekuatan-Nya, percaya kepada Allah Israel yang perkasa. Ada pelajaran bagi kita dalam kisah tentara Gideon Tuhan juga berkehendak untuk bekerja melalui usaha manusia sekarang, dan untuk mencapai hal-hal besar melalui instrumen yang lemah.

## Tanpa Kesenjangan Generasi, 13 Juli

### **Dan Samuel, anak itu, beribadah kepada TUHAN di hadapan Eli. 1 Samuel 3:1.**

Meskipun masih muda ketika ia dibawa untuk melayani di Kemah Suci, Samuel sudah memiliki tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam pelayanan kepada Allah, sesuai dengan kemampuannya. Tugas-tugas itu pada mulanya sangat rendah hati, dan tidak selalu menyenangkan; tetapi tugas-tugas itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan dengan hati yang rela ....

Jika anak-anak diajar untuk menganggap tugas-tugas sehari-hari yang sederhana sebagai jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi mereka, sebagai sekolah di mana mereka dilatih untuk melakukan pelayanan yang setia dan efisien, betapa jauh lebih menyenangkan dan terhormatnya pekerjaan mereka. Melakukan setiap tugas seperti kepada Tuhan, memberikan pesona pada pekerjaan yang paling rendah hati dan menghubungkan para pekerja di bumi dengan makhluk-makhluk kudus yang melakukan kehendak Allah di surga.

Kehidupan Samuel sejak masa kanak-kanak adalah kehidupan yang penuh kesalehan dan pengabdian. Dia telah ditempatkan di bawah asuhan Eli di masa mudanya, dan keindahan karakternya menarik kasih sayang yang hangat dari imam yang sudah lanjut usia itu. Ia baik hati, murah hati, rajin, taat, dan penuh hormat. Kontras antara kehidupan Samuel muda dengan kehidupan anak-anak imam itu sendiri sangat mencolok, dan Eli mendapat ketenangan, penghiburan, dan berkat di hadapannya. Sungguh suatu hal yang luar biasa bahwa antara Eli, seorang hakim agung bangsa itu, dan seorang anak yang sederhana, terjalin persahabatan yang hangat. Samuel adalah seorang yang suka menolong dan penuh kasih sayang, dan tidak ada seorang ayah yang mengasihi anaknya dengan lebih lembut dibandingkan dengan Eli, anak muda itu. Ketika kelemahan usia menghampiri Eli, ia merasakan dengan lebih tajam sikap yang mengecewakan, sembrono, dan boros dari anak-anaknya

sendiri, dan ia berpaling kepada Samuel untuk mendapatkan penghiburan dan dukungan.

Sungguh menyentuh melihat kaum muda dan kaum tua saling mengandalkan satu sama lain, kaum muda memandang kaum tua untuk mendapatkan nasihat dan kebijaksanaan, orang tua mencari bantuan dan simpati dari kaum muda. Ini memang seharusnya demikian. Allah menghendaki agar kaum muda memiliki kualifikasi seperti

karakter bahwa mereka akan menemukan kegembiraan dalam persahabatan dengan orang-orang tua, sehingga mereka dapat dipersatukan dalam ikatan kasih sayang yang menawan bagi mereka yang mendekati batas-batas kubur.

## **Mempersiapkan Diri Untuk Memimpin, 14 Juli**

**Apabila datang seekor singa atau beruang dan merampas seekor anak domba dari kawanannya, maka aku mengejanya, lalu memukulnya dan melepaskannya dari mulutnya, dan apabila ia bangkit menyerang aku, aku menangkapnya pada janggutnya, lalu memukulnya dan membunuhnya. 1 Samuel 17:34, 35, AYT**

Daud semakin berkenan di hadapan Allah dan manusia. Dia telah diajar di jalan Tuhan, dan sekarang dia menetapkan hatinya untuk melakukan kehendak Tuhan lebih dari sebelumnya. Ia memiliki tema-tema baru untuk dipikirkan. Ia telah berada di istana raja dan telah melihat tanggung jawab yang harus dipikul oleh para bangsawan. Ia telah menemukan beberapa percobaan yang menimpa jiwa Saul dan telah menyelami beberapa misteri dalam karakter dan hubungan raja pertama Israel itu. Ia telah melihat kemuliaan kerajaan dibayangi oleh awan gelap kesedihan, dan ia tahu bahwa rumah tangga Saul, dalam kehidupan pribadi mereka, jauh dari bahagia. Semua hal ini membawa pikiran-pikiran yang tidak menyenangkan bagi dia yang telah diurapi untuk menjadi raja atas Israel. Namun, ketika ia sedang asyik bermeditasi, dan diganggu oleh pikiran-pikiran yang mencemaskan, ia mengambil kecap, dan memainkan alunan nada yang mengangkat pikirannya kepada Pencipta segala sesuatu yang baik, dan awan gelap yang membayangi cakrawala masa depan pun sirna.

Tuhan sedang mengajarkan Daud pelajaran tentang kepercayaan. Sebagaimana Musa dilatih untuk pekerjaannya, demikian juga Tuhan mempersiapkan anak Isai untuk menjadi pemimpin umat pilihan-Nya. Dalam penjagaannya terhadap kawanannya, ia mendapatkan penghargaan atas kepedulian Gembala Agung terhadap domba-domba di padang rumput-Nya.

Bukit-bukit yang sunyi dan jurang-jurang liar tempat Daud mengembara bersama kawanannya adalah tempat

bersembunyi binatang buas. Tidak jarang singa dari semak-semak di tepi sungai Yordan, atau beruang dari sarangnya di antara bukit-bukit, datang dengan rasa lapar yang luar biasa untuk menyerang kawanan domba. Sesuai dengan kebiasaan pada masanya, Daud hanya bersenjatakan

gendongan dan tongkat gembala; namun ia lebih dulu memberikan bukti kekuatan dan keberaniannya dalam melindungi tanggung jawabnya....

Pengalamannya dalam hal ini membuktikan hati Daud dan mengembangkan keberanian, ketabahan, dan iman dalam dirinya.

**Karena perjuangan kita bukanlah melawan musuh fisik: perjuangan kita adalah melawan organisasi dan kuasa yang bersifat rohani. Kita melawan kuasa yang tidak terlihat yang mengendalikan dunia yang gelap ini, dan agen-agen rohani dari markas besar kejahatan. Efesus 6:12, Phillips.**

Alkitab tidak banyak berbicara tentang pujian terhadap manusia. Hanya sedikit ruang yang diberikan untuk menceritakan kebajikan dari orang-orang terbaik yang pernah hidup. Keheningan ini bukan tanpa tujuan; ini bukan tanpa pelajaran. Semua sifat baik yang dimiliki manusia adalah anugerah Allah; perbuatan-perbuatan baik mereka dilakukan oleh kasih karunia Allah melalui Kristus. Karena mereka berhutang semuanya kepada Allah, maka kemuliaan atas apa pun yang mereka miliki dan lakukan adalah milik-Nya; mereka hanyalah alat di tangan-Nya. Lebih dari itu - seperti yang diajarkan oleh semua pelajaran sejarah Alkitab - memuji atau meninggikan manusia adalah hal yang berbahaya; karena jika seseorang melupakan seluruh ketergantungannya kepada Allah, dan mengandalkan kekuatannya sendiri, ia pasti akan jatuh ....

Tidak mungkin bagi kita dengan kekuatan kita sendiri untuk mempertahankan konflik; dan apa pun yang mengalihkan pikiran dari Allah, apa pun yang mengarah pada peninggian diri atau ketergantungan pada diri sendiri, pasti sedang mempersiapkan jalan bagi penggulingan kita. Inti dari Alkitab adalah menanamkan ketidakpercayaan pada kekuatan manusia dan mendorong kepercayaan pada kekuatan ilahi.

Semangat percaya diri dan meninggikan diri sendiri itulah yang membuka jalan bagi kejatuhan Daud. Sanjungan dan rayuan halus kekuasaan dan kemewahan bukannya tidak berpengaruh pada dirinya. Pergaulan dengan bangsa-bangsa di sekitarnya juga memberikan pengaruh yang jahat. Menurut kebiasaan yang berlaku di antara para penguasa Timur, kejahatan yang tidak

dapat ditoleransi pada rakyat tidak dapat ditoleransi pada raja; raja tidak berkewajiban untuk menahan diri seperti rakyat. Semua ini cenderung mengurangi perasaan Daud akan keberdosaan yang luar biasa dari dosa. Dan alih-alih bersandar dengan rendah hati kepada kuasa Yehuwa, ia mulai mengandalkan hikmat dan kekuatannya sendiri.

Segera setelah Setan dapat memisahkan jiwa dari Tuhan, satu-satunya Sumber kekuatan, ia akan berusaha membangkitkan keinginan-keinginan yang tidak suci dari sifat kedagingan manusia. Pekerjaan musuh tidak dilakukan secara tiba-tiba; pada awalnya tidak tiba-tiba dan mengejutkan; itu adalah sebuah perongrongan rahasia terhadap benteng-benteng prinsip.

**Lalu aku memandang kepada segala pekerjaan yang telah diperbuat oleh tanganku dan kepada jerih payah yang telah kukerjakan, dan lihatlah, semuanya itu sia-sia dan kekecewaan roh, dan tidak ada gunanya di bawah matahari.  
Pengkhotbah 2:11.**

Melalui pengalaman pahitnya sendiri, Salomo belajar tentang kekosongan dari kehidupan yang mencari hal-hal duniawi sebagai kebaikan tertinggi. Dia mendirikan mezbah-mezbah untuk dewa-dewa kafir, hanya untuk mengetahui betapa sia-sianya janji mereka akan ketenangan bagi rohnya. Pikiran-pikiran yang suram dan melecehkan jiwanya menggangukannya siang dan malam. Baginya tidak ada lagi sukacita hidup atau ketenangan pikiran, dan masa depan menjadi gelap dengan keputusan.

Namun, Tuhan tidak meninggalkannya. Melalui pesan-pesan teguran dan penghakiman yang keras, Dia berusaha menyadarkan raja akan dosa yang telah dilakukannya. Akhirnya Tuhan, melalui seorang nabi, menyampaikan pesan yang mengejutkan kepada Salomo: "Aku pasti akan mengoyakkan kerajaan itu dari padamu, dan Aku akan memberikannya kepada hamba-Mu ini. Sekalipun demikian, pada masa hidupmu Aku tidak akan melakukannya demi Daud, ayahmu, tetapi Aku akan mengoyakkannya dari tangan anakmu."

Terbangun dari mimpi oleh hukuman yang dijatuhkan atas dirinya dan keluarganya, Salomo dengan kesadaran yang cepat mulai melihat kebodohnya dalam terang yang sebenarnya. Dihajar dalam roh, dengan pikiran dan tubuh yang dilemahkan, ia berbalik dengan lelah dan haus dari kolam-kolam yang rusak di bumi, untuk minum sekali lagi dari mata air kehidupan .... Dia tidak pernah bisa berharap untuk melarikan diri dari akibat-akibat dosa yang menghancurkan; dia tidak pernah bisa

membebaskan pikirannya dari semua ingatan tentang jalan yang memanjakan diri yang telah dia kejar; tetapi dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencegah orang lain mengikuti kebodohan ....

Orang yang bertobat sejati tidak menyingkirkan dosa-dosa masa lalunya dari ingatannya. Dia tidak, segera setelah dia mendapatkan kedamaian, menjadi tidak peduli dengan kesalahan yang telah dia buat. Dia memikirkan orang-orang yang telah dituntun ke dalam kejahatan oleh jalannya, dan mencoba dengan segala cara yang mungkin untuk memimpin mereka kembali ke jalan yang benar. Semakin jelas cahaya yang

yang telah dimasukinya, semakin kuat keinginannya untuk menuntun orang lain ke jalan yang benar.

## **A Voice In The Wilderness, 17 Juli**

**Lalu berkatalah Elia, orang Tisbe itu, kepada Ahab: "Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang di hadapan-Nya aku berdiri, pada tahun-tahun ini tidak akan turun embun dan hujan, melainkan sesuai dengan firman-Ku. 1 Raja-raja 17:1.**

Di antara pegunungan Gilead, di sebelah timur sungai Yordan, pada zaman Ahab, tinggallah [ 184] seorang yang beriman dan berdoa, yang pelayanannya tidak kenal takut

ditakdirkan untuk memeriksa penyebaran kemurtadan yang begitu cepat di Israel. Jauh dari kota yang terkenal, dan tidak memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan, Elia si orang Tisbe tetap menjalankan misinya dengan penuh keyakinan akan tujuan Allah untuk mempersiapkan jalan di hadapannya dan memberinya keberhasilan yang berlimpah. Kata-kata iman dan kuasa selalu terucap dari bibirnya, dan seluruh hidupnya dicurahkan untuk pekerjaan reformasi. Suaranya adalah suara orang yang berseru di padang gurun untuk menegur dosa dan menekan arus kejahatan. Dan sementara ia datang kepada orang-orang sebagai seorang yang menegur dosa, pesannya menawarkan balsem Gilead kepada jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dari semua orang yang ingin disembuhkan....

Kepada Elia dipercayakan misi untuk menyampaikan pesan penghakiman dari Surga kepada Ahab. Ia tidak berusaha untuk menjadi utusan Tuhan; firman Tuhan datang kepadanya. Dan karena cemburu demi kehormatan tujuan Allah, ia tidak ragu-ragu untuk menaati perintah-perintah ilahi, meskipun ketaatan itu tampaknya mengundang kehancuran yang cepat di tangan raja yang jahat itu. ....

Hanya dengan iman yang kuat pada kuasa firman Allah yang tidak pernah gagal, Elia dapat menyampaikan pesannya. Seandainya ia tidak memiliki keyakinan yang kuat kepada Dia yang ia layani, ia tidak akan pernah menghadap Ahab. Dalam

perjalanannya ke Samaria, Elia telah melewati sungai-sungai yang mengalir, bukit-bukit yang ditutupi oleh pepohonan hijau, dan hutan-hutan megah yang tampaknya tak terjangkau oleh kekeringan. Segala sesuatu yang dipandang mata terbalut dengan keindahan. Sang nabi mungkin bertanya-tanya bagaimana sungai-sungai yang tidak pernah berhenti mengalir dapat menjadi kering, atau bagaimana bukit-bukit dan lembah-lembah itu dapat dibakar oleh kekeringan. Tetapi ia tidak memberikan tempat bagi ketidakpercayaan. Ia sepenuhnya percaya

bahwa Allah akan merendahkan Israel yang murtad, dan melalui penghakiman, mereka akan dibawa kepada pertobatan. Firman Allah telah keluar, firman Allah tidak mungkin gagal, dan dengan mempertaruhkan nyawanya, Elia tanpa rasa takut memenuhi tugasnya.

## The Battle Song, 18 Juli

**Setelah ia berunding dengan rakyat, ia menetapkan penyanyi-penyanyi bagi TUHAN, yang harus memuji-muji keindahan kekudusan, ketika mereka keluar di depan tentara, sambil berkata: "Pujilah TUHAN, sebab kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya! 2 Tawarikh 20:21.**

Ini adalah cara yang unik untuk berperang melawan tentara musuh-memuji Tuhan dengan nyanyian, dan meninggikan Allah Israel. Ini adalah nyanyian perang mereka. Mereka memiliki keindahan kekudusan. Jika lebih banyak pujian kepada Tuhan dilakukan sekarang, pengharapan dan keberanian dan iman akan terus meningkat. Dan bukankah hal ini akan menguatkan tangan para prajurit gagah berani yang hari ini berdiri membela [185] kebenaran?

Mereka memuji Tuhan atas kemenangan tersebut, dan empat hari kemudian tentara kembali ke Yerusalem dengan membawa harta rampasan dari musuh-musuh mereka, sambil menyanyikan pujian atas kemenangan yang diraih.

Ketika kita memiliki penghargaan yang lebih dalam akan belas kasihan dan kasih setia Allah, kita akan memuji Dia, bukannya mengeluh. Kita akan berbicara tentang penjagaan Tuhan yang penuh kasih, tentang belas kasihan Gembala yang Baik. Bahasa hati kita tidak akan berupa keluhan dan keluh kesah yang mementingkan diri sendiri. Pujian, seperti sungai yang jernih dan mengalir, akan datang dari umat Allah yang sungguh-sungguh percaya ....

Mengapa tidak membangkitkan suara nyanyian rohani di hari-hari ziarah kita? ... Kita perlu mempelajari Firman Allah, bermeditasi dan berdoa. Kemudian kita akan memiliki penglihatan rohani untuk melihat pelataran-pelataran dalam bait suci surgawi. Kita akan menangkap nada-nada syukur yang dinyanyikan oleh paduan suara surgawi di sekeliling takhta. Ketika Sion bangkit dan bersinar, cahayanya akan sangat terang,

dan nyanyian pujian dan ucapan syukur akan terdengar di dalam kumpulan orang-orang kudus. Kekecewaan dan kesulitan-kesulitan kecil akan dilupakan.

Tuhan adalah penolong kita .... Tidak ada seorang pun yang pernah mempercayai Tuhan dengan sia-sia. Dia tidak pernah mengecewakan mereka yang menaruh ketergantungan kepadanya. Jika kita mau melakukan pekerjaan yang Tuhan kehendaki, berjalan dalam

Dengan mengikuti jejak Yesus, hati kita akan menjadi kecapu suci, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Dia yang diutus Allah untuk menanggung dosa dunia.

## All On The Altar, 19 Juli

**Tidak ada seorangpun yang menaruh tangannya ke bajak dan menoleh ke belakang, yang layak untuk Kerajaan Allah.**

**Lukas 9:62.**

Kita semua tidak diminta untuk melayani seperti Elisa melayani, dan kita juga tidak diminta untuk menjual semua yang kita miliki; tetapi Tuhan meminta kita untuk memberikan pelayanan-Nya sebagai yang utama dalam hidup kita, untuk tidak membiarkan satu hari pun berlalu tanpa melakukan sesuatu untuk memajukan pekerjaan-Nya di bumi. Dia tidak mengharapkan pelayanan yang sama dari semua orang.

Seseorang mungkin dipanggil untuk melayani di negeri asing; yang lain mungkin diminta untuk memberikan kemampuannya untuk mendukung pekerjaan Injil. Allah menerima persembahan masing-masing. Adalah pengudusan hidup dan semua kepentingannya, yang diperlukan. Mereka yang melakukan pengudusan ini akan mendengar dan menaati panggilan Surga .... Bukanlah pekerjaan besar yang pada awalnya dituntut dari Elisa; tugas-tugas di tempat umum masih menjadi bagian dari disiplinnya. Ia diceritakan menuangkan air ke tangan Elia, tuannya. Ia bersedia

melakukan apa saja yang diperintahkan Tuhan, dan di setiap langkahnya ia belajar [186] pelajaran tentang kerendahan hati dan pelayanan.... Kehidupan Elisa setelah bersatu dengan

Elia bukannya tidak pernah mengalami pencobaan. Pencobaan berlimpah ruah menimpanya, tetapi dalam setiap keadaan darurat ia bersandar kepada Allah. Ia dicobai untuk memikirkan rumah yang telah ditinggalkannya, tetapi godaan ini tidak dihiraukannya. Setelah meletakkan tangannya di bajak, ia bertekad untuk tidak berbalik, dan melalui ujian dan cobaan, ia membuktikan bahwa ia memegang teguh kepercayaannya ....

Ketika Elisa menemani sang nabi... iman dan keteguhan hatinya

sekali lagi diuji. Di Gilgal, dan sekali lagi di Betel dan Yerikho, ia diundang oleh sang nabi untuk berbalik .... Tetapi ... ia tidak mau dibelokkan dari tujuannya .... "Dan ... Kata Elia kepada Elisa: "Tanyakanlah apa yang harus kuperbuat bagimu, sebelum aku diambil dari padamu."

Elisa tidak meminta kehormatan duniawi, atau tempat yang tinggi di antara orang-orang besar di bumi. Yang ia dambakan adalah sejumlah besar Roh yang telah Allah berikan secara cuma-cuma kepada orang yang akan dihormati dengan penerjemahan. Ia tahu bahwa tidak ada yang lain selain Roh yang telah hinggap di atas Elia, yang dapat memenuhi tempat itu di Israel

yang telah Allah panggil, maka ia pun berdoa, "Aku berdoa kepada-Mu, biarlah dua kali lipat Roh-Mu ada padaku."

## **Nabi yang Enggan, 20 Juli**

**Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan berserulah terhadapnya, sebab kejahatannya telah sampai di hadapan-Ku. Yunus 1:2.**

Niniwe, meskipun telah menjadi jahat, tidak sepenuhnya diserahkan kepada kejahatan. Dia yang "memperhatikan semua anak manusia" (Mazmur 33:13)

... dirasakan di kota itu banyak orang yang mencari sesuatu yang lebih baik dan lebih tinggi, Allah menyatakan diri-Nya kepada mereka dengan cara yang tidak salah lagi.

cara yang mampu, untuk memimpin mereka, jika mungkin, kepada pertobatan.

Alat musik yang dipilih untuk karya ini adalah nabi Yunus .... Seandainya nabi Yunus taat tanpa ragu, ia akan terhindar dari banyak pengalaman pahit, dan akan diberkati dengan berlimpah. Namun, pada saat Yunus putus asa, Tuhan tidak meninggalkannya. Melalui serangkaian percobaan dan penyelenggaraan yang aneh, keyakinan sang nabi kepada Allah dan kuasa-Nya yang tak terbatas untuk menyelamatkan dihidupkan kembali ....

Sekali lagi hamba Allah ditugaskan untuk memperingatkan Niniwe. Ketika Yunus memasuki kota, ia langsung mulai "berseru" pesan, "Tinggal empat puluh hari lagi, dan Niniwe akan ditunggangbalikkan." Dari satu jalan ke jalan yang lain, ia pergi sambil menyuarakan peringatan itu.

Pesan itu tidak sia-sia. Seruan yang bergema di jalan-jalan kota yang tidak bertuhan itu diteruskan dari mulut ke mulut sampai semua penduduk mendengar pengumuman yang mengejutkan itu. Roh Allah

menekan pesan itu ke dalam setiap hati dan menyebabkan banyak orang gemetar karena dosa-dosa mereka dan bertobat dalam kehinaan yang mendalam....

Malapetaka mereka terhindarkan, Allah Israel ditinggikan dan dihormati di seluruh dunia kafir, dan hukum-Nya dihormati. Baru setelah bertahun-tahun kemudian, Niniwe menjadi mangsa bangsa-bangsa di sekitarnya karena melupakan Allah dan karena kesombongan yang sombong. .... Pelajarannya adalah untuk para utusan Allah pada masa kini, ketika kota-kota bangsa-bangsa sangat membutuhkan pengetahuan tentang sifat-sifat dan tujuan Allah yang benar seperti halnya orang-orang Niniwe pada zaman dahulu. .... Satu-satunya kota yang akan bertahan adalah kota yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah ....

Tuhan Yesus memanggil manusia untuk berjuang dengan ambisi yang dikuduskan untuk mendapatkan warisan yang kekal.

## **Yeremia, Juru Bicara Tuhan, 21 Juli**

**Adalah baik jika seseorang berharap dan menantikan keselamatan dari Tuhan dengan tenang. [Ratapan 3:26](#).**

Di antara mereka yang mengharapakan kebangunan rohani yang permanen sebagai hasil dari reformasi di bawah kepemimpinan Yosia adalah Yeremia, yang dipanggil oleh Allah ke dalam jabatan kenabian ketika ia masih seorang pemuda ....

Dalam diri Yeremia yang masih muda, Allah melihat seorang yang akan setia pada kepercayaannya dan yang akan membela yang benar di tengah-tengah pertentangan yang besar .... "Janganlah engkau berkata: Aku ini anak kecil," demikianlah firman Tuhan kepada utusan pilihan-Nya, "sebab engkau akan pergi ke segala tempat yang akan Kukirimkan kepadamu, dan segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu, itulah yang harus kaukatakan. Janganlah engkau takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau." ...

Selama empat puluh tahun Yeremia harus berdiri di hadapan bangsa itu sebagai pembela kebenaran dan keadilan. Di tengah-tengah kemurtadan yang tak tertandingi, ia harus memberi teladan dalam kehidupan dan karakternya tentang penyembahan kepada satu-satunya Allah yang benar. Selama pengepungan Yerusalem yang mengerikan, ia harus menjadi juru bicara Yehuwa.

Secara alamiah, Yeremia adalah seorang yang penakut dan penyabar, ia merindukan kedamaian dan ketenangan dalam masa pensiun, di mana ia tidak perlu lagi menyaksikan ketidaktegaran bangsa yang dicintainya. Hatinya diremas dengan kesedihan karena kehancuran yang ditimbulkan oleh dosa ....

Pengalaman-pengalaman yang dilalui Yeremia pada masa mudanya dan juga pada tahun-tahun terakhir pelayanannya, mengajarkannya pelajaran bahwa "jalan manusia bukan dari dirinya sendiri, dan bukan manusia yang mengarahkan langkahnya." Ia

belajar untuk berdoa, "Ya TUHAN, tegorlah aku, tetapi dengan penghakiman, bukan dengan murka-Mu, supaya Engkau jangan membuat aku sia-sia" ([Yeremia 10:23, 24](#)).

Ketika dipanggil untuk minum dari cawan kesengsaraan dan kesedihan, dan ketika dicobai dalam kesengsaraannya untuk berkata, "Kekuatan dan pengharapanku adalah binasa dari Tuhan," dia mengingat pemeliharaan Tuhan atas namanya [188] dan dengan penuh kemenangan berseru, "Karena belas kasihan Tuhanlah

kita tidak akan binasa, karena belas kasihan-Nya tidak akan gagal .  
adalah bagianku, kata jiwaku, karena itu aku akan berharap kepada-Nya.

## **Iman dan Janji Allah, 22 Juli**

**Sesungguhnya, jiwanya yang ditinggikan tidak tegak di dalam dirinya, tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.**

**Habakuk 2:4.**

Pada saat Yosia mulai memerintah, dan selama bertahun-tahun sebelumnya, orang-orang yang berhati tulus di Yehuda mempertanyakan apakah janji-janji Allah kepada Israel kuno dapat digenapi ....

Pertanyaan-pertanyaan yang menggelisahkan ini disuarakan oleh nabi Habakuk. Melihat situasi umat beriman pada zamannya, ia menumpahkan beban hatinya dalam pertanyaan tersebut: "Ya TUHAN, berapa lama lagi aku harus berseru, tetapi Engkau tidak mau mendengar?" ... Dan kemudian, imannya menjangkau melampaui prospek masa depan yang penuh ancaman, dan berpegang teguh pada janji-janji berharga yang menyatakan kasih Allah kepada anak-anak-Nya yang percaya, sang nabi menambahkan, "Kita tidak akan mati." Dengan pernyataan iman ini, ia menyandarkan kasusnya, dan kasus semua orang Israel yang percaya, di tangan Allah yang penuh kasih ....

Iman yang menguatkan Habakuk dan semua orang kudus dan benar pada masa-masa pencobaan yang berat itu adalah iman yang sama yang menopang umat Allah pada masa kini. Pada saat-saat yang paling gelap, dalam situasi yang paling tidak menyenangkan, orang percaya Kristen dapat menjaga jiwanya untuk tetap berpegang pada sumber segala terang dan kekuatan. Hari demi hari, melalui iman kepada Allah, pengharapan dan keberaniannya dapat diperbaharui. "Orang benar akan hidup oleh iman."

...

Kita harus menghargai dan memupuk iman yang telah disaksikan oleh para nabi dan rasul - iman yang berpegang pada janji-janji Allah dan menantikan kelepasan pada waktu dan cara yang telah ditentukan-Nya. Firman nubuat yang pasti akan

menemui penggenapan terakhirnya dalam kedatangan Tuhan dan Juruselamat kita yang mulia, Yesus Kristus, sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan .... Bersama dengan nabi yang berusaha untuk menguatkan Yehuda pada masa kemurtadan yang tak tertandingi, marilah kita dengan penuh keyakinan menyatakan, "Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus, hendaklah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya." Marilah kita selalu mengingat pesan yang menggembirakan ini, "Tuhan

Penglihatan itu masih harus menunggu sampai waktu yang ditentukan, tetapi pada akhirnya ia akan berbicara dan tidak akan berdusta; sekalipun ia menunda, nantikanlah, karena ia pasti akan datang."

**Lalu para pembesar dan para pemuka berusaha mencari-cari alasan untuk menentang Daniel tentang kerajaan itu, tetapi mereka tidak dapat menemukan alasan atau kesalahan, karena ia setia dan tidak ada kesalahan atau cacat yang ditemukan padanya. Daniel 6:4.**

Daniel, perdana menteri dari kerajaan terbesar di dunia, pada saat yang sama adalah seorang nabi Allah, yang menerima cahaya ilham surgawi. Seorang yang memiliki hasrat yang sama dengan kita, pena ilham menggambarkannya sebagai orang yang tidak bercela. Transaksi-transaksi bisnisnya, ketika diteliti oleh musuh-musuhnya, ternyata tidak ada satu pun yang cacat. Dia adalah contoh dari apa yang dapat terjadi pada setiap pengusaha ketika hatinya bertobat dan dikuduskan, dan ketika motifnya benar di mata Tuhan ....

Tak tergoyahkan dalam kesetiaannya kepada Tuhan, pantang menyerah dalam penguasaan dirinya, Daniel, dengan martabatnya yang mulia dan integritasnya yang teguh, ketika masih muda, memenangkan "kasih sayang dan kasih yang lembut" dari perwira kafir yang menjadi penanggung jawabnya. Dia naik dengan cepat menjadi

posisi perdana menteri kerajaan Babel. Melalui pemerintahan raja-raja yang berurutan, keruntuhan bangsa itu, dan pendirian kerajaan dunia yang lain, demikianlah kebijaksanaan dan kenegarawanannya, begitu sempurnanya kebijaksanaannya, kesopanannya, kebaikan hatinya yang tulus, kesetiaannya pada prinsip, sehingga musuh-musuhnya pun dipaksa untuk mengakui bahwa "mereka tidak dapat menemukan alasan atau kesalahannya, karena ia setia."

Dihormati oleh manusia dengan tanggung jawab kenegaraan dan dengan rahasia kerajaan yang memiliki pengaruh universal, Daniel dihormati oleh Allah sebagai duta-Nya, dan diberi

banyak wahyu tentang misteri-misteri zaman yang akan datang. Nubuat-nubuatnya yang luar biasa, seperti yang dicatat olehnya dalam pasal 7 sampai 12 dari buku yang menyandang namanya, tidak sepenuhnya dipahami bahkan oleh nabi itu sendiri; tetapi sebelum pekerjaan hidupnya ditutup, dia diberi jaminan penuh berkat bahwa "pada akhir

hari-hari" - dalam periode penutupan sejarah dunia ini - ia akan kembali diizinkan untuk berdiri di tempat dan nasibnya ....

Kita dapat, seperti Daniel dan teman-temannya, hidup untuk apa yang benar, mulia, dan abadi. Dan dengan mempelajari prinsip-prinsip kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita dalam kehidupan ini, ... kita dapat bersiap-siap pada saat kedatangan-Nya untuk masuk bersama-Nya ke dalam kerajaan itu.

## **Pengetahuan Membutuhkan Tindakan, 24 Juli**[190]

**Ezra ... adalah seorang ahli kitab yang siap sedia dalam hukum Taurat Musa, yang diberikan TUHAN, Allah Israel. Ezra 7:6.**

Lebih dari dua ribu tahun telah berlalu sejak Ezra "menyiapkan hatinya untuk mencari hukum Tuhan dan melakukannya," namun berlalunya waktu tidak mengurangi pengaruh teladan kesalehannya. Selama berabad-abad, catatan kehidupan pengudusannya telah mengilhami banyak orang dengan tekad "untuk mencari hukum Tuhan dan melakukannya."

Motif Ezra sangat tinggi dan kudus; dalam segala hal yang ia lakukan, ia digerakkan oleh kasih yang mendalam terhadap jiwa-jiwa. Belas kasihan dan kelembutan yang ia ungkapkan kepada mereka yang telah berdosa, baik secara sengaja maupun karena ketidaktahuan, harus menjadi pelajaran bagi semua orang yang ingin melakukan reformasi. ....

Tidak ada yang namanya melemahkan atau memperkuat hukum Yehuwa. Seperti yang telah terjadi, demikianlah adanya. Hukum itu selalu dan akan selalu kudus, adil, dan baik, lengkap di dalam dirinya sendiri. Hukum itu tidak dapat dicabut atau diubah. Untuk "menghormati" atau "mencemarkan" itu hanyalah perkataan manusia ....

Orang-orang Kristen harus mempersiapkan diri untuk apa yang akan segera terjadi pada dunia sebagai kejutan yang luar biasa, dan persiapan ini harus mereka lakukan dengan tekun mempelajari firman Allah dan berjuang untuk menyesuaikan hidup mereka dengan ajaran-ajarannya. Isu-isu kekekalan yang luar biasa menuntut kita untuk memiliki sesuatu yang lain dari agama khayalan, agama kata-kata dan bentuk-bentuk, di mana kebenaran disimpan di pelataran luar ....

Jika orang-orang kudus dalam Perjanjian Lama memberikan kesaksian yang begitu cemerlang tentang kesetiaan, bukankah

seharusnya mereka yang atasnya disinari cahaya yang terkumpul selama berabad-abad, memberikan kesaksian yang lebih cemerlang lagi tentang kuasa kebenaran?

Akankah kita membiarkan teladan Ezra mengajarkan kepada kita tentang bagaimana seharusnya kita memanfaatkan pengetahuan kita akan Kitab Suci? Kehidupan hamba Tuhan ini seharusnya menjadi inspirasi bagi kita untuk melayani Tuhan dengan hati, pikiran, dan kekuatan. Setiap kita memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan untuk dilakukan, dan hal ini hanya dapat dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh. Pertama-tama, kita perlu untuk

menetapkan diri kita untuk mengetahui tuntutan-tuntutan Allah, dan kemudian mempraktikkannya. Kemudian kita dapat menabur benih kebenaran yang akan menghasilkan buah untuk kehidupan kekal.

## Tidak Ada yang Sempurna, 25 Juli

**Harta yang tak ternilai ini kami simpan, bisa dikatakan, dalam sebuah guci tembikar biasa-untuk menunjukkan bahwa kekuatan yang luar biasa ini adalah milik Allah dan bukan milik kami. 2 Korintus 4:7, Phillips.**

Semua murid memiliki kesalahan yang serius ketika Yesus memanggil mereka ke dalam pelayanan-Nya. Bahkan Yohanes, yang bergaul paling dekat dengan orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati, bukanlah seorang yang secara alamiah lemah lembut dan mengalah. Ia dan saudaranya disebut "anak-anak guntur". Ketika mereka bersama Yesus, hal kecil apa pun yang ditunjukkan kepada-Nya akan membangkitkan kemarahan dan perlawanan mereka. Watak jahat, balas dendam, semangat mengkritik, semuanya ada dalam diri murid yang dikasihi itu. Ia sombong dan berambisi untuk menjadi yang pertama di dalam Kerajaan Allah. Tetapi hari demi hari, berbeda dengan rohnya yang penuh kekerasan, ia melihat kelembutan dan kesabaran Yesus, dan mendengar pelajaran kerendahan hati dan kesabaran-Nya. Ia membuka hatinya kepada pengaruh ilahi, dan tidak hanya menjadi pendengar tetapi juga pelaku firman Juruselamat. Dirinya disembunyikan di dalam Kristus. Ia belajar memikul kuk Kristus dan memikul beban-Nya.

Yesus menegur murid-murid-Nya, Dia memperingatkan dan memperingatkan mereka; tetapi Yohanes dan saudara-saudaranya tidak meninggalkan-Nya; mereka memilih Yesus, meskipun ada teguran. Juruselamat tidak menarik diri dari mereka karena kelemahan dan kesalahan mereka. Mereka terus bersama-Nya sampai akhir untuk berbagi cobaan-Nya dan belajar dari pelajaran hidup-Nya. Dengan melihat Kristus, mereka diubah dalam karakter ....

Sebagai wakil-Nya di antara manusia, Kristus tidak memilih malaikat yang tidak pernah jatuh, tetapi memilih manusia, manusia

yang memiliki hasrat yang sama dengan orang-orang yang ingin mereka selamatkan....

Setelah berada dalam bahaya, mereka mengenal bahaya dan kesulitan di jalan, dan karena alasan ini mereka terpanggil untuk menjangkau orang lain yang berada dalam bahaya yang sama. Ada jiwa-jiwa yang dibingungkan oleh keraguan, dibebani oleh kelemahan, lemah dalam iman, dan tidak mampu memahami yang Tak Terlihat; tetapi seorang teman yang dapat mereka lihat, datang kepada mereka dalam

Pengganti Kristus, dapat menjadi penghubung untuk mengikat iman mereka yang gemetar kepada Kristus.

Kita harus menjadi pekerja bersama dengan para malaikat surgawi dalam mengutus Yesus ke dunia.

## **Ini Harus Bersifat Pribadi, 26 Juli**

**Sekiranya aku dapat menjamah jubah-Nya, aku akan sembuh. Matius 9:21.**

Seorang wanita malang yang mengucapkan kata-kata ini - seorang wanita yang selama dua belas tahun menderita penyakit yang membuat hidupnya menjadi beban. Dia telah menghabiskan semua kemampuannya untuk dokter dan pengobatan, hanya untuk dinyatakan tidak dapat disembuhkan. Tetapi ketika ia mendengar tentang Penyembuh Agung, harapannya bangkit kembali. Berkali-kali dia telah mencoba dengan sia-sia untuk mendekati Dia.

Ia mulai putus asa, ketika, dalam perjalanan-Nya menembus kerumunan orang banyak, Ia mendekati tempat ia berada .... Tetapi di tengah-tengah kerumunan orang banyak itu, ia tidak dapat berbicara kepada-Nya, dan tidak dapat menangkap lebih dari sekadar sepintas lalu.

sekilas tentang sosok-Nya.... Ketika Dia lewat, ia mengulurkan tangan ke depan, [192] dan berhasil menyentuh batas jubah-Nya. Tetapi Pada saat itu juga ia tahu bahwa ia telah disembuhkan. Dalam satu sentuhan itu terkonsentrasi iman dalam hidupnya, dan seketika itu juga rasa sakit dan kelemahannya berganti dengan kekuatan kesehatan yang sempurna.

Dengan hati yang penuh syukur, ia kemudian berusaha menarik diri dari kerumunan orang banyak; tetapi tiba-tiba Yesus berhenti .... Juruselamat dapat membedakan sentuhan iman dengan kontak biasa dari kerumunan orang banyak yang tidak peduli. Kepercayaan seperti itu tidak boleh dilewatkan begitu saja. Menemukan tempat persembunyian

sia-sia, ia maju dengan gemetar, dan menjatuhkan diri di kaki-Nya. Dengan air mata penuh syukur, ia menceritakan kisah penderitaannya, dan bagaimana ia telah menemukan kelegaan. Dengan lembut Yesus berkata, "Anakku, kuatkanlah hatimu; imanmu telah membuat engkau sembuh; pergilah dengan tenang." Dia tidak memberikan kesempatan kepada takhayul untuk mengklaim kesembuhan hanya karena menyentuh jubah-Nya.

Bukan melalui kontak lahiriah dengan-Nya, tetapi melalui iman yang berpegang pada kuasa ilahi-Nya, kesembuhan itu terjadi ....

Begitu juga dalam hal-hal spiritual. Membicarakan agama dengan cara yang biasa-biasa saja, berdoa tanpa rasa lapar jiwa dan iman yang hidup, tidak ada gunanya. Iman nominal kepada Kristus, yang hanya menerima Dia sebagai Juruselamat dunia, tidak akan pernah membawa kesembuhan bagi jiwa. Tidaklah cukup hanya percaya *tentang*

Kristus; kita harus percaya kepada-Nya. Satu-satunya iman yang akan bermanfaat bagi kita adalah iman yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi; yang menerapkan jasa-jasa-Nya bagi diri kita sendiri.

**Ini Harus Bersifat Pribadi, 26  
Juli**



## **Tidak Ada yang Terlalu Mahal, 27 Juli**

**Karena kasih Kristus telah membatasi kita. 2 Korintus 5:14.**

Kristus bersukacita atas keinginan Maria yang sungguh-sungguh untuk melakukan kehendak Tuhannya. Dia menerima kekayaan kasih sayang yang murni yang tidak dapat dipahami oleh para murid-Nya. Keinginan Maria untuk melakukan pelayanan ini bagi Tuhannya lebih berharga bagi Kristus daripada semua minyak narwastu yang berharga di dunia ini, karena hal itu mengungkapkan penghargaannya terhadap Penebus dunia. Kasih Kristuslah yang membatasi dirinya. Kesempurnaan yang tak tertandingi dari karakter Kristus memenuhi jiwanya. Minyak wangi itu adalah lambang dari hati sang pemberi. Itu adalah demonstrasi lahiriah dari kasih yang dialiri oleh aliran surgawi hingga meluap. Pekerjaan Maria adalah pelajaran yang dibutuhkan oleh para murid untuk menunjukkan kepada mereka bahwa ungkapan kasih mereka kepada-Nya adalah permohonan kepada Kristus. Dia telah menjadi segalanya bagi mereka, dan mereka tidak menyadari bahwa sebentar lagi mereka akan kehilangan kehadiran-Nya, bahwa sebentar lagi mereka tidak dapat mempersembahkan kepada-Nya tanda terima kasih atas kasih-Nya yang besar.

Kesendirian Kristus, yang terpisah dari istana surgawi, hidup [193] kehidupan umat manusia, tidak pernah dipahami atau dihargai oleh para murid sebagaimana mestinya ....

Pengakuan mereka setelah itu memberi mereka pengertian yang benar tentang banyak hal yang mungkin telah mereka lakukan untuk Yesus sebagai ungkapan kasih dan rasa syukur hati mereka .... Ketika Yesus tidak lagi bersama mereka, ... mereka mulai melihat bagaimana mereka dapat menunjukkan kepada-Nya perhatian yang dapat membuat hati-Nya bersukacita. Mereka tidak lagi menyalahkan Maria, tetapi menyalahkan diri mereka sendiri. Oh, seandainya saja mereka dapat menarik kembali celaan mereka, menganggap orang miskin lebih layak menerima hadiah itu daripada Kristus! Mereka merasakan teguran itu dengan sangat tajam ketika mereka mengambil dari kayu salib tubuh Tuhan mereka yang telah diremukkan.

Keinginan yang sama terlihat jelas di dunia kita saat ini. Tetapi hanya sedikit yang menghargai semua yang Kristus bagi mereka. Jika mereka melakukannya, kasih Maria yang luar biasa akan diungkapkan, urapan akan diberikan dengan bebas. Salep yang mahal itu tidak akan disebut sebagai pemborosan. Tidak ada yang akan berpikir

terlalu mahal untuk diberikan bagi Kristus, tidak ada penyangkalan diri atau pengorbanan diri yang terlalu besar untuk ditanggung demi Dia.

**Tidak Ada yang Terlalu  
Mahal, 27 Juli**



## **Hanya Untuk Satu Orang, 28 Juli**

**Dan malaikat Tuhan berbicara kepada Filipus, katanya:  
"Bangunlah, pergilah ke selatan, ke jalan yang turun dari  
Yerusalem ke Gaza, yaitu padang gurun. Maka bangkitlah  
Filipus dan pergi.**

**Kisah Para Rasul 8:26, 27.**

Perhatikan betapa banyak usaha yang dilakukan hanya untuk satu orang, seorang warga Ethiopia.

Orang Etiopia ini adalah seorang yang memiliki reputasi yang baik dan memiliki pengaruh yang luas. Allah melihat bahwa ketika ia bertobat, ia akan memberikan kepada orang lain terang yang telah diterimanya dan akan memberikan pengaruh yang kuat untuk Injil. Malaikat-malaikat Allah sedang mengunjungi pencari terang ini, dan ia sedang ditarik kepada Juruselamat. Melalui pelayanan Roh Kudus, Tuhan mempertemukannya dengan seseorang yang dapat menuntunnya kepada terang.

Filipus diperintahkan untuk pergi kepada orang Etiopia itu dan menjelaskan kepadanya tentang nubuat yang dibacanya. "Mendekatlah," kata Roh, "dan naiklah ke dalam kereta ini." ... Hati orang itu berdebar-debar penuh ketertarikan ketika Kitab Suci dijelaskan kepadanya; dan ketika murid itu selesai, ia siap menerima terang yang diberikan. Ia tidak menjadikan kedudukannya yang tinggi di dunia ini sebagai alasan untuk menolak Injil ....

Orang Etiopia ini mewakili sebuah kelompok besar yang perlu diajar oleh para misionaris seperti Filipus - orang-orang yang akan mendengar suara Tuhan dan pergi ke mana pun Dia mengutus mereka. Ada banyak orang yang membaca Alkitab tetapi tidak dapat memahami makna yang sebenarnya. Di seluruh dunia, pria dan wanita memandang dengan penuh kesedihan ke surga. Doa dan air mata dan pertanyaan-pertanyaan muncul dari jiwa-jiwa yang merindukan terang, kasih karunia, Roh Kudus. Banyak yang berada di ambang kerajaan, hanya menunggu untuk dikumpulkan.

Seorang malaikat menuntun Filipus kepada orang yang sedang

mencari terang dan yang siap menerima Injil, dan hari ini para malaikat akan menuntun langkah para pekerja yang mengizinkan Roh Kudus menguduskan lidah mereka dan memurnikan serta memuliakan hati mereka.

Dia yang mengutus Filipus kepada anggota dewan Etiopia, Petrus kepada perwira Ro-man, dan gadis kecil Israel untuk menolong Naaman, perwira Aram, mengutus pria dan wanita serta kaum muda pada masa kini sebagai wakil-wakil-Nya kepada mereka yang membutuhkan pertolongan dan bimbingan ilahi.

**Hanya Untuk Satu Orang,  
28 Juli**



## **Saulus Kepada Paulus, 29 Juli**

**Lalu dengan heran dan heran ia berkata: "Tuhan, apakah yang harus kuperbuat? Kata Tuhan kepadanya: "Bangunlah, pergilah ke kota, dan di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kauperbuat. Kisah Para Rasul 9:6.**

Dalam pertobatan Paulus yang luar biasa, kita melihat kuasa Allah yang ajaib .... Yesus, yang namanya paling ia benci dan hina, menyatakan diri-Nya kepada Paulus dengan tujuan untuk menghentikan kariernya yang gila namun jujur, agar Ia dapat menjadikan alat yang paling tidak menjanjikan ini sebagai bejana yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain. Ia akan menjadikan Paulus sebagai alat yang dipilih untuk membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain.

Cahaya penerangan surgawi telah merenggut penglihatan Paulus, tetapi Yesus, Sang Penyembuh Agung bagi orang-orang buta, tidak memulihkannya. Dia menjawab pertanyaan Paulus dengan kata-kata ini: "Bangunlah, pergilah ke kota itu, dan di sana akan diberitahukan kepadamu, apa yang harus kauperbuat." Yesus tidak hanya dapat menyembuhkan Paulus dari kebutaannya, tetapi Ia juga dapat mengampuni dosa-dosanya dan memberitahukan kepadanya apa yang harus dilakukannya dengan menunjukkan jalan hidupnya di masa depan. Dari Kristus mengalir segala kuasa dan belas kasihan; tetapi Ia tidak memberikan Paulus sebuah pengalaman, dalam pertobatannya kepada kebenaran, yang terlepas dari gereja-Nya yang baru saja didirikan di bumi.

Terang yang luar biasa yang diberikan kepada Paulus pada saat itu membuat Paulus takjub dan bingung. Ia sepenuhnya ditundukkan. Bagian dari pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh manusia bagi Paulus, tetapi masih ada pekerjaan yang harus dilakukan oleh hamba-hamba Kristus. Yesus mengarahkannya kepada agen-agen-Nya di dalam gereja untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang tugas itu. Dengan demikian Ia memberikan otoritas dan sanksi kepada gereja-Nya yang terorganisir. Kristus telah melakukan pekerjaan pewahyuan

dan penginsafan, dan sekarang Paulus berada dalam kondisi untuk belajar dari mereka yang telah ditetapkan Allah untuk mengajarkan kebenaran. Kristus mengarahkan Paulus kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih, dan dengan demikian menempatkannya dalam hubungan dengan gereja-Nya. Orang-orang yang ingin dibinasakan oleh Paulus justru menjadi pengajarnya dalam agama yang telah ia benci dan aniaya. ....

Seorang malaikat diutus kepada Ananias, mengarahkannya untuk pergi ke rumah di mana Saul sedang berdoa untuk mendapatkan petunjuk tentang apa yang harus dilakukannya [ 195].

next.... Demi Kristus, Ananias menjamah matanya sehingga ia dapat melihat; demi Kristus, ia menumpangkan tangannya ke atas Saulus, berdoa dalam nama Kristus, dan Saulus menerima Roh Kudus.

**Saulus Kepada  
Paulus, 29 Juli**



## Menuju The Mark, 30 Juli

**Yang kulakukan ialah melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri kepada apa yang di depan dan mengarahkan diri kepada tujuan yang ditentukan, yaitu panggilan mulia dari Allah dalam Kristus Yesus. Filipi 3:13, 14.**

Paulus melakukan banyak hal. Dia adalah seorang guru yang bijaksana. Banyak suratnya yang penuh dengan pelajaran instruktif yang menjelaskan prinsip-prinsip yang benar. Ia bekerja dengan tangannya, karena ia adalah seorang pembuat tenda, dan dengan cara ini ia memperoleh makanannya sehari-hari. Ia memikul beban yang berat bagi jemaat-jemaat.

Ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka di hadapan mereka, agar mereka dapat memperbaikinya, dan tidak tertipu dan disesatkan dari Allah. Ia selalu berusaha menolong mereka dalam kesulitan-kesulitan mereka; namun ia menyatakan, "Satu hal yang kulakukan." Tanggung jawab hidupnya yang banyak, namun ia selalu menjaga "satu hal" ini di hadapannya. Perasaan yang terus-menerus akan kehadiran Allah membuatnya selalu menjaga agar matanya tetap memandangi kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penyempurna imannya.

Tujuan besar yang mendorong Paulus untuk terus maju di tengah-tengah kesulitan dan kesukaran seharusnya menuntun setiap pekerja Kristen untuk menguduskan dirinya sepenuhnya bagi pelayanan Allah. Daya tarik duniawi akan dihadirkan untuk mengalihkan perhatiannya dari Juruselamat, tetapi ia harus terus maju ke arah tujuan, menunjukkan kepada dunia, kepada para malaikat, dan kepada manusia bahwa pengharapan untuk melihat wajah Allah sepadan dengan segala usaha dan pengorbanan yang dituntut untuk mencapai pengharapan itu.

Murid Kristus yang paling hina pun dapat menjadi penghuni surga, menjadi ahli waris Allah dari warisan yang tidak dapat binasa, dan yang tidak akan lenyap. O, agar setiap orang dapat memilih karunia surgawi, menjadi ahli waris Allah atas warisan

yang tidak dapat dirusakkan oleh perusak apa pun, dunia yang tidak berkesudahan! O, janganlah memilih dunia, tetapi pilihlah warisan yang lebih baik! Teruskanlah perjuanganmu dan berlombalombalah untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilanmu yang mulia dalam Kristus Yesus.

Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini memiliki

berjuang dalam pertarungan iman yang benar, akan bersinar bersama dengan kemuliaan Sang Penebus di dalam Kerajaan Allah.

**Menuju The Mark, 30 Juli**

## **Sampai Sekarang Tuhan Menolong Kita, 31 Juli** [196]

**Bersyukurlah kepada TUHAN, sebutlah nama-Nya, beritahukanlah perbuatan-perbuatan-Nya di antara manusia.**

**Bernyanyilah bagi-Nya, nyanyikanlah mazmur bagi-Nya, ceritakanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib. [Mazmur 105:1, 2.](#)**

Perjanjian-perjanjian Allah dengan umat-Nya harus sering diulang. Betapa seringnya Tuhan membuat rambu-rambu dalam perjanjian-Nya dengan Israel kuno! Supaya mereka tidak melupakan sejarah masa lalu, Dia memerintahkan Musa untuk merangkai peristiwa-peristiwa itu dalam sebuah nyanyian, supaya para orang tua dapat mengajarkannya kepada anak-anak mereka. Mereka harus mengumpulkan kenangan-kenangan dan menaruhnya di tempat yang mudah dilihat. Perhatian khusus diberikan untuk melestarikannya, agar ketika anak-anak bertanya tentang hal-hal ini, seluruh kisahnya dapat diulang kembali. Dengan demikian, perjanjian-perjanjian yang istimewa dan kebaikan serta belas kasihan Allah yang nyata dalam pemeliharaan dan pembebasan umat-Nya harus selalu diingat. Kita dinasihati untuk "mengingatnkan kita akan hari-hari yang dahulu, ketika kamu telah mengalami penderitaan yang berat" ([Ibrani 10:32](#)). Bagi umat-Nya di generasi ini, Tuhan telah bekerja sebagai Allah yang bekerja dengan penuh keajaiban. Kita perlu sering menceritakan kebaikan Tuhan dan untuk memuji Dia atas karya-karya-Nya yang luar biasa.

Janganlah kita membuang keyakinan kita, tetapi milikilah keyakinan yang teguh, lebih teguh dari sebelumnya. "Sampai sekarang TUHAN telah menolong kita," dan Dia akan menolong kita sampai akhir ([1 Samuel 7:12](#)). Marilah kita melihat ke pilar-pilar monumental, pengingat akan apa yang telah Tuhan lakukan untuk menghibur kita dan menyelamatkan kita dari tangan si pembinasakan. Marilah kita mengingat kembali semua belas kasihan Tuhan yang telah Dia tunjukkan kepada kita - air mata yang telah Dia hapus, rasa sakit yang telah Dia tenangkan, kecemasan yang telah Dia hilangkan, ketakutan yang telah Dia hilangkan, kebutuhan

yang telah Dia penuhi, berkat-berkat yang telah Dia anugerahkan - dengan demikian kita dapat menguatkan diri kita untuk menghadapi apa pun yang akan terjadi di hadapan kita selama sisa perjalanan kita.

Kita tidak bisa tidak menantikan kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, tetapi kita dapat melihat apa yang telah berlalu dan juga apa yang akan datang, dan berkata, "Sampai saat ini TUHAN telah menolong kita." "Seperti hari-hari-Mu,

demikianlah kekuatanmu" ([Ulangan 33:25](#)). Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang diberikan kepada kita untuk memikulnya. Maka marilah kita melakukan pekerjaan kita di tempat yang tepat, dengan percaya bahwa apa pun yang akan terjadi, kekuatan yang sebanding dengan pencobaan akan diberikan.

**Agustus-Agustus-Kasih Karunia Allah  
yang Luar Biasa**

[197]

## **Kerajaan Allah Dalam Hati, 1 Agustus**

**Lihatlah, Kerajaan Allah ada di dalam kamu. [Lukas 17:21](#).**

Pemerintahan di mana Yesus hidup adalah pemerintahan yang korup dan penuh tekanan; di setiap sisi terjadi pelanggaran-pemerasan, intoleransi, dan kekejaman yang menggila. Namun Juruselamat tidak melakukan reformasi sipil. Dia tidak menyerang pelanggaran-pelanggaran nasional, atau mengutuk para penguasa nasional. Ia tidak mencampuri otoritas atau administrasi mereka yang berkuasa. Dia yang menjadi teladan kita menjauhkan diri dari pemerintahan duniawi. Bukan karena Dia tidak peduli dengan kesengsaraan manusia, tetapi karena obatnya tidak hanya terletak pada tindakan-tindakan manusiawi dan lahiriah. Agar efektif, obatnya harus menjangkau manusia secara individual, dan harus meregenerasi hati.

Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk menanyakan "kapan Kerajaan Allah datang" ([Lukas 17:20](#)). Lebih dari tiga tahun telah berlalu sejak Yohanes Pembaptis menyampaikan pesan bahwa seperti sangkakala yang berbunyi di seluruh negeri, "Kerajaan Surga sudah dekat" ([Matius 3:2](#)). Namun, orang-orang Farisi ini tidak melihat adanya tanda-tanda berdirinya kerajaan ....

Yesus menjawab, "Kerajaan Allah tidak datang dengan tanda-tanda lahiriah, dan orang tidak akan berkata: Lihat, di sini, atau lihatlah, di sana, karena sesungguhnya Kerajaan Allah ada di dalam kamu." Kerajaan Allah dimulai dari dalam hati. Janganlah mencari di sini atau di sana manifestasi kekuasaan duniawi untuk menandai kedatangannya.

Karya-karya Kristus tidak hanya menyatakan bahwa Dia adalah Mesias, tetapi juga menunjukkan dengan cara apa kerajaan-Nya akan ditegakkan. Ia

datang melalui kelembutan inspirasi firman-Nya, melalui pekerjaan Roh-Nya di dalam batin, persekutuan jiwa dengan Dia yang adalah kehidupan. Manifestasi terbesar dari kuasa-Nya terlihat dalam sifat manusia yang dibawa kepada kesempurnaan karakter Kristus....

Ketika Allah memberikan Anak-Nya kepada dunia ini, Dia

menganugerahi manusia dengan kekayaan yang tidak dapat binasa-kekayaan yang tidak dapat dibandingkan dengan semua harta yang dimiliki manusia sejak dunia ini ada. Kristus datang untuk

bumi dan berdiri di hadapan anak-anak manusia dengan kasih kekekalan yang tertimbun, dan ini adalah harta yang, melalui hubungan kita dengan-Nya, harus kita terima, ungkapkan, dan berikan.

[198]

**Seperti Ragi, 2**  
**Agustus**

**Kerajaan surga seumpama ragi, yang diambil oleh seorang perempuan dan disembunyikannya dalam tiga takar adonan, sampai seluruhnya beragi. [Matius 13:33](#).**

Dalam perumpamaan Juruselamat, ragi digunakan untuk melambangkan kerajaan surga. Perumpamaan ini menggambarkan kuasa kasih karunia Allah yang menghidupkan dan mengasimilasi ....

Kasih karunia Allah harus diterima oleh orang berdosa sebelum ia dapat memenuhi syarat untuk kerajaan kemuliaan. Semua budaya dan pendidikan yang dapat diberikan oleh dunia akan gagal untuk membuat anak yang terhina karena dosa menjadi anak surga. Energi pembaharuan harus datang dari Allah. Sebagai ragi, ketika bercampur dengan makanan, bekerja dari dalam ke luar, demikian juga dengan pembaharuan hati, kasih karunia Allah bekerja untuk mengubah hidup ....

Ragi yang tersembunyi di dalam tepung bekerja tanpa terlihat untuk membawa seluruh massa ke dalam proses peragiannya; demikian juga ragi kebenaran bekerja secara diam-diam, diam-diam, dengan mantap, untuk mengubah jiwa. Inklusi-inklusi alamiah dilembutkan dan ditundukkan. Pikiran-pikiran baru, perasaan-perasaan baru, motif-motif baru, ditanamkan. Sebuah standar karakter yang baru dibentuk - kehidupan Kristus. Pikiran diubahkan; kemampuan-kemampuan dibangkitkan untuk bertindak dalam jalur-jalur yang baru.... Hati nurani dibangkitkan....

Hati orang yang menerima kasih karunia Allah akan meluap dengan kasih kepada Allah dan kepada mereka yang telah mati bagi Kristus. Diri tidak berjuang untuk mendapatkan pengakuan.... Ia baik hati dan bijaksana, rendah hati dalam memandang dirinya sendiri, namun penuh pengharapan, selalu mengandalkan belas kasihan dan kasih Allah....

Kasih karunia Kristus adalah untuk mengendalikan amarah dan suara. Karyanya akan terlihat dalam kesopanan dan kelembutan yang ditunjukkan oleh saudara kepada saudara, dengan kata-kata yang baik dan membesarkan hati. Kehadiran

[198]

## **Seperti Ragi, 2**

malaikat ada di dalam **Agustus**. Kehidupan menghembuskan bau harum yang manis, yang naik kepada Tuhan sebagai dupa yang kudus. Kasih dinyatakan dalam kebaikan, kelemahlembutan, kesabaran, dan kesabaran yang panjang. Raut muka berubah. Kristus

tinggal di dalam hati bersinar di wajah orang-orang yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya, ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat bersorak-sorai dalam nyanyian yang meriah, dan Allah serta Kristus bersukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan ilahi.

## Jubah Kerajaan, 3

### Agustus

**Dan kepadanya dikaruniakan pakaian lenan halus, yang bersih dan putih, karena lenan halus itu adalah kebenaran orang-orang kudus. Wahyu 19:8.**

Perumpamaan tentang pakaian pengantin [[Matius 22:1-14](#)] membuka di hadapan kita sebuah pelajaran tentang konsekuensi tertinggi.... Dengan pakaian pengantin dalam perumpamaan ini dilambangkan karakter yang murni dan tak bernoda yang akan dimiliki oleh para pengikut Kristus yang sejati. Kain lenan yang halus, kata

Kitab Suci, "adalah kebenaran orang-orang kudus." Ini adalah kebenaran Kristus, karakter-Nya sendiri yang tidak bercacat, yang melalui iman diberikan kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadi mereka.

Jubah putih kepolosan dikenakan oleh orang tua pertama kita ketika mereka ditempatkan oleh Allah di Eden yang kudus. Mereka hidup dalam keselarasan yang sempurna dengan kehendak Allah. Cahaya lembut yang indah, cahaya Allah, menyelimuti pasangan yang kudus Tetapi ketika dosa masuk, mereka memutuskan hubungan mereka hubungan dengan Allah, dan cahaya yang telah melingkupi mereka pun pergi. Dalam keadaan telanjang dan malu, mereka mencoba untuk menyediakan tempat bagi pakaian surgawi dengan menjahit daun-daun ara sebagai penutup.

Kita tidak dapat menyediakan jubah kebenaran bagi diri kita sendiri, karena nabi berkata, "Segala kebenaran kita adalah seperti kain kotor" ([Yesaya 64:6](#)). Tidak ada sesuatu pun di dalam diri kita yang dapat digunakan untuk mendandani jiwa sehingga ketelanjangannya tidak tampak. Kita harus menerima jubah kebenaran yang ditenun di alat tenun surga, jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda.

Allah telah menyediakan bekal yang cukup agar kita dapat berdiri sempurna di dalam kasih karunia-Nya, tidak kekurangan apa pun, menantikan kedatangan Tuhan kita. Sudah siap? Sudahkah Anda mengenakan pakaian pengantin? Pakaian itu

tidak akan pernah menutupi kecurangan, pencemaran, korupsi, atau kemunafikan. Mata Allah tertuju kepadamu. Ia adalah pembedah pikiran dan maksud hati. Kita dapat menyembunyikan dosa-dosa kita dari mata manusia, tetapi kita tidak dapat menyembunyikan apa pun dari Pencipta kita.

[200]

Biarlah kaum muda dan anak-anak kecil diajar untuk memilih sendiri jubah kerajaan yang ditenun dengan alat tenun surgawi - "kain lenan halus, bersih dan putih", yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Jubah ini, karakter Kristus yang tak bernoda, ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap manusia. Tetapi semua yang menerimanya akan menerima dan memakainya di sini.

**Tuhan Bersama Kita, 4  
Agustus**

**Mereka akan menyebut namanya Imanuel, yang jika diartikan adalah Allah menyertai kita. [Matius 1:23](#).**

Sejak zaman kekekalan, Tuhan Yesus Kristus adalah satu dengan Bapa; Dia adalah "gambar Allah," gambar kebesaran dan keagungan-Nya, "pancaran kemuliaan-Nya." Untuk menyatakan kemuliaan inilah Dia datang ke dunia ini. Kepada dunia yang telah digelapkan oleh dosa ini, Dia datang untuk menyatakan terang kasih Allah - untuk menjadi "Allah yang menyertai kita."...

Dunia kecil kita adalah buku pelajaran bagi alam semesta. Tujuan anugerah Allah yang telah dimenangkan, misteri kasih yang menebus, adalah tema yang ingin dilihat oleh "para malaikat", dan itu akan menjadi pelajaran mereka sepanjang masa. Baik makhluk yang ditebus maupun yang tidak ditebus akan menemukan di dalam salib Kristus ilmu pengetahuan dan nyanyian mereka. Akan terlihat bahwa kemuliaan yang bersinar di wajah Yesus adalah kemuliaan kasih yang mengorbankan diri. Dalam terang Kalvari akan terlihat bahwa hukum kasih yang mengorbankan diri adalah hukum kehidupan di bumi dan di surga; bahwa kasih yang "tidak mencari kepentingan diri sendiri" bersumber dari hati Allah. ....

Yesus mungkin saja tetap berada di sisi Bapa. Dia bisa saja mempertahankan kemuliaan surga, dan penghormatan dari para malaikat. Tetapi Dia memilih untuk mengembalikan tongkat kerajaan ke tangan Bapa, dan turun dari takhta alam semesta, supaya Dia dapat membawa terang kepada yang gelap, dan hidup kepada yang binasa ....

Tujuan yang agung ini telah dibayang-bayangi dalam tipe-tipe dan lambang-lambang. Semak yang menyala, di mana Kristus menampakkan diri kepada Musa, menyatakan Allah. Allah yang maha pengasih menyelimuti kemuliaan-Nya dengan cara yang paling rendah hati.

sehingga Musa dapat melihatnya dan hidup. Jadi dalam tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari, Tuhan berkomunikasi dengan Israel, menyatakan kehendak-Nya kepada manusia, dan memberikan kasih karunia-Nya kepada mereka. Kemuliaan Allah

[200]

## **Tuhan Bersama Kita, 4**

ditundukkan, dan ke-~~Agustus~~nya terselubung, sehingga penglihatan manusia yang terbatas dapat melihatnya. Maka Kristus akan datang dalam "tubuh yang direndahkan" ([Filipi 3:21](#), R.V.), "dalam rupa manusia."...

Kemuliaan-Nya terselubung, kebesaran dan keagungan-Nya tersembunyi, supaya Ia dapat mendekat kepada manusia yang sedang bersedih dan dicobai.

## **Putra dan Putri Adopsi, 5 Agustus**

**Ha ving telah menentukan kita sebagai anak-Nya oleh Yesus Kristus, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, untuk memuji Dia.**

[201]

**kemuliaan kasih karunia-Nya, di mana Ia telah membuat kita diterima di dalam Dia yang dikasihi-Nya. Efesus 1:5, 6.**

Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian telah dibuat bahwa semua orang yang taat, semua orang yang melalui kasih karunia yang berlimpah yang disediakan menjadi kudus dalam karakter dan tidak bercacat di hadapan Allah dengan menggunakan kasih karunia itu, akan menjadi anak-anak Allah.

Kita berhutang segalanya kepada kasih karunia, kasih karunia yang cuma-cuma, kasih karunia yang berdaulat. Kasih karunia di dalam perjanjian menahbiskan pengangkatan kita sebagai anak. Kasih karunia di dalam Juruselamat menghasilkan penebusan kita, kelahiran kembali kita, dan pengangkatan kita sebagai ahli waris Kristus.

Ketika kita sepenuhnya percaya bahwa kita adalah milik-Nya melalui adopsi, kita dapat merasakan surga. Kita memiliki kedekatan dengan-Nya, dan dapat memegang persekutuan yang manis dengan-Nya. Kita mendapatkan pandangan yang berbeda tentang keteguhan dan belas kasihan-Nya, dan hati kita hancur dan luluh dengan perenungan akan kasih yang diberikan kepada kita. Kita benar-benar merasakan Kristus yang tinggal di dalam jiwa kita. Kita tinggal di dalam Dia, dan merasa betah bersama Yesus. Kita memiliki kesadaran akan kasih Allah, dan kita beristirahat dalam

Cintanya. Tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya, kasih-Nya melampaui pengetahuan. Kita bersatu dengan Kristus, hidup kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kita memiliki jaminan bahwa ketika Dia yang adalah hidup kita menyatakan diri, maka kita juga akan menyatakan diri bersama-Nya dalam kemuliaan. Dengan keyakinan yang kuat, kita dapat memanggil Allah sebagai Bapa kita.

S dalam keluarga sorgawi dalam pengertian khusus adalah saudara-saudara Tuhan kita. Kasih Kristus mengikat anggota-anggota keluarga-Nya, dan di mana pun kasih itu dinyatakan, di situlah hubungan ilahi dinyatakan....

Kasih kepada manusia adalah perwujudan duniawi dari kasih Allah. Untuk menanamkan kasih ini, untuk menjadikan kita anak-anak dari satu keluarga, maka

418

e  
m  
u  
a  
o  
r  
a  
n  
g  
  
y  
a  
n  
g  
  
t  
e  
l  
a  
h  
  
d  
i  
l  
a  
h  
i  
r  
k  
a  
n  
  
k  
e

Raja kemuliaan telah menjadi satu dengan kita. Dan ketika kata-kata perpisahan-Nya digenapi, "Kasihilah seorang akan yang lain, seperti Aku telah mengasihi kamu" ([Yohanes 15:12](#)); ketika kita mengasihi dunia seperti Dia telah mengasihi dunia, maka bagi kita, misi-Nya telah selesai. Kita telah dipersiapkan untuk masuk surga; karena kita memiliki surga di dalam hati kita.

**Berkat Melalui Ketaatan, 6 Agustus**

**Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Allahku, ya,  
Taurat-Mu ada di dalam hatiku. [Mazmur 40:8](#).**

Betapa hebatnya Allah kita! Dia memerintah atas kerajaan-Nya dengan penuh kehati-hatian dan perhatian, dan Dia telah membangun pagar - Sepuluh Perintah Allah - bagi umat-Nya untuk melindungi mereka dari akibat-akibat pelanggaran.

[202] Dalam menuntut ketaatan pada hukum kerajaan-Nya, Allah memberikan kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan sukacita. Dia mengajarkan kepada mereka bahwa kesempurnaan karakter yang Dia kehendaki dapat dicapai hanya dengan mengenal Firman-Nya.

Pencari sejati, yang berjuang untuk menjadi seperti Yesus dalam perkataan, kehidupan, dan karakter, akan merenungkan Penebusnya dan, dengan melihatnya, diubah menjadi serupa dengan-Nya, karena ia merindukan dan berdoa untuk memiliki watak dan pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus. Ia merindukan Allah. Sejarah Penebus-Nya, pengorbanan yang tak terukur yang telah Dia lakukan, menjadi penuh makna baginya. Kristus, Yang Mahatinggi di surga, menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya; bukan hanya kaya dalam hal harta, tetapi kaya dalam hal pencapaian.

Inilah kekayaan yang sangat dirindukan oleh Kristus untuk dimiliki oleh para pengikut-Nya. Ketika seorang pencari kebenaran yang sejati membaca Firman dan membuka pikirannya untuk menerima Firman, ia akan merindukan kebenaran dengan segenap hatinya. Kasih, belas kasihan, kelembutan, kesopanan, kesantunan Kristen, yang akan menjadi elemen-elemen di dalam rumah besar surgawi yang telah dipersiapkan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia, menguasai jiwanya. Tujuannya adalah teguh. Dia bertekad untuk berdiri di sisi kebenaran. Kebenaran telah menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan ditanam di sana oleh Roh Kudus, yang adalah kebenaran. Ketika kebenaran menguasai hati, orang tersebut memberikan bukti yang pasti dengan menjadi pelayan kasih karunia Kristus.

## **Berkat Melalui Ketaatan, 6 Agustus**

Setiap penatalayan memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan untuk kemajuan kerajaan Allah.... Talenta berbicara, ingatan, pengaruh,

harta benda, harus dikumpulkan untuk kemuliaan Allah dan kemajuan kerajaan-Nya. Dia akan memberkati penggunaan yang benar dari karunia-Nya.

## Di Tempat Maha Kudus, 7 Agustus

**Tuhan ada di dalam bait-Nya yang kudus, biarlah seluruh bumi berdiam diri di hadapan-Nya. [Habakuk 2:20](#).**

Saya melihat sebuah takhta, dan di atasnya duduk Bapa dan Anak. Saya menatap wajah Yesus dan mengagumi pribadi-Nya yang indah. Pribadi Bapa tidak dapat saya lihat, karena awan cahaya kemuliaan menutupi Dia. Saya bertanya kepada Yesus apakah Bapa-Nya memiliki rupa seperti Dia. Dia berkata ya, tetapi saya tidak dapat melihatnya, karena Dia berkata, "Jika engkau melihat kemuliaan pribadi-Nya, engkau akan lenyap." ...

Aku melihat Bapa bangkit dari takhta, dan di dalam sebuah kereta yang bernyala-nyala masuk ke ruang mahakudus di dalam tabir, dan duduk. Lalu awan mendung kereta, dengan roda-roda seperti api yang menyala-nyala, dikelilingi oleh para malaikat, datang ke tempat Yesus berada. Ia naik ke dalam kereta itu dan dibawa ke tempat yang mahakudus, di mana Bapa duduk. Di sana saya melihat Yesus, Imam Besar yang agung, berdiri di hadapan Bapa.

[203] Dua kerub yang indah, satu di setiap sisi tabut, berdiri dengan sayap-sayap mereka terentang di atasnya, dan saling bersentuhan di atas kepala Yesus ketika Dia berdiri di depan kursi pengampunan. Wajah mereka saling berhadapan, dan mereka melihat ke bawah ke arah tabut, mewakili semua bala tentara malaikat yang melihat dengan penuh minat pada hukum Allah. Di antara kerub-kerub itu ada sebuah pedupaan emas, dan ketika doa-doa orang-orang kudus, yang dipersembahkan dengan iman, naik kepada Yesus, dan Dia mempersembahkannya kepada Bapa-Nya, sebuah awan keharuman muncul dari pedupaan tersebut, tampak seperti asap dengan warna-warna yang sangat indah. Di atas tempat di mana Yesus berdiri, di depan tabut, ada kemuliaan yang sangat terang yang tidak dapat saya lihat; itu tampak seperti takhta Allah.

Tuhan kita yang tersalib memohon bagi kita di hadapan Bapa di takhta kasih karunia. Melalui pengorbanan-Nya yang memperdamaikan, kita dapat memohon pengampunan, pembenaran, dan pengudusan kita. Anak domba yang disembelih

itu adalah satu-satunya pengharapan kita. Iman kita memandang kepada-Nya, memahami Dia sebagai Dia yang dapat menyelamatkan dengan sempurna, dan keharuman persembahan yang maha mencukupi itu diterima oleh Bapa Kemuliaan Kristus diperhatikan di dalam

kesuksesan kita. Dia memiliki kepentingan yang sama bagi seluruh umat manusia. Dia adalah Juruselamat kita yang bersimpati.

## **Sumber Belas Kasih dan Belas Kasihan, 8 Agustus**

**Takhta-Mu, ya Allah, untuk selama-lamanya, tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat yang benar. Mazmur 45:6.**

Meskipun sekarang Dia telah naik ke hadirat Allah, dan berbagi takhta alam semesta, Yesus tidak kehilangan sifat welas asih-Nya. Hari ini, hati yang lembut dan bersimpati yang sama terbuka untuk semua kesengsaraan umat manusia. Hari ini tangan yang telah ditikam diulurkan untuk memberkati lebih banyak lagi umat-Nya yang ada di dunia ....

Melalui semua percobaan, kita memiliki Penolong yang tidak pernah gagal. Dia tidak meninggalkan kita sendirian untuk bergumul dengan percobaan, berperang melawan kejahatan, dan akhirnya diremukkan oleh beban dan kesedihan. Meskipun sekarang Dia tersembunyi dari penglihatan fana, telinga iman dapat mendengar suara-Nya yang berkata, "Jangan takut, Aku menyertai engkau. "Akulah Dia, yang hidup dan yang telah mati, dan lihatlah, Aku hidup sampai selama-lamanya!" ([Wahyu 1:18](#)).

Mereka yang menjauhkan kejahatan dari hati mereka dan menadahkan tangan mereka dengan sungguh-sungguh kepada Allah akan mendapatkan pertolongan yang hanya dapat diberikan oleh Allah kepada mereka. Sebuah tebusan telah dibayarkan untuk jiwa-jiwa manusia, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk melepaskan diri dari belenggu dosa dan memperoleh pengampunan, kesucian, dan surga. Mereka yang sering menghampiri takhta kasih karunia, mempersembahkan permohonan yang tulus dan sungguh-sungguh untuk hikmat dan kuasa ilahi, tidak akan gagal untuk menjadi aktif dan berguna

[204] hamba-hamba Kristus. Mereka mungkin tidak memiliki talenta yang besar, tetapi dengan kerendahan hati dan ketergantungan yang teguh kepada Yesus, mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus....

Ribuan orang memiliki konsepsi yang salah tentang Tuhan dan sifat-sifat-Nya.... Allah adalah Allah kebenaran. Keadilan dan belas kasihan adalah sifat-sifat takhta-Nya. Ia adalah Allah yang penuh kasih, penuh belas kasihan dan belas kasihan yang

## **Sumber Belas Kasih dan Belas Kasihan, 8**

Agustus  
lembat. Dengan demikian Dia diwakili di dalam Putra-Nya, Juruselamat kita. Dia adalah Allah yang panjang sabar dan panjang sabar. Jika demikianlah wujud yang kita puja dan yang karakternya kita cari untuk diserupakan dengan-Nya, maka kita menyembah Allah yang sejati.

---

*Agustus*

Jika kita mengikut Kristus, jasa-jasa-Nya, yang diperhitungkan kepada kita, akan muncul di hadapan Bapa sebagai bau yang harum. Dan anugerah-anugerah karakter Juruselamat kita, yang tertanam di dalam hati kita, akan memancarkan keharuman yang berharga di sekeliling kita.

## **Untuk Membawa Kita Kepada Tuhan, 9 Agustus**

**Aku telah mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu dengan kasih setia Aku telah menarik engkau. [Yeremia 31:3](#).**

Tuhan yang memiliki kehidupan dan kemuliaan mengenakan keilahian-Nya kepada manusia untuk menunjukkan kepada manusia bahwa Allah melalui karunia Kristus akan menghubungkan kita dengan-Nya. Tanpa hubungan dengan Allah, tidak seorang pun dapat berbahagia. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa harus belajar bahwa Bapa Surgawi kita tidak dapat dipuaskan sampai kasih-Nya memeluk orang berdosa yang bertobat, yang diubahkan melalui jasa-jasa Anak Domba Allah yang tak bercela.

Pekerjaan semua kecerdasan surgawi adalah untuk tujuan ini. Di bawah komando Jendral mereka, mereka harus bekerja untuk merebut kembali mereka yang karena pelanggaran telah memisahkan diri dari Bapa Surgawi. Sebuah rencana telah dirancang di mana kasih karunia dan kasih Kristus yang ajaib akan dinyatakan kepada dunia. Dalam harga yang tak terbatas yang dibayarkan oleh Anak Allah untuk menebus manusia, kasih Allah dinyatakan. Rencana penebusan yang mulia ini sangat memadai untuk menyelamatkan seluruh dunia. Manusia yang berdosa dan jatuh dapat disempurnakan di dalam Yesus melalui pengampunan dosa dan kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Dalam semua perbuatan baik yang Yesus lakukan, Dia berusaha untuk memberikan kesan kepada manusia akan sifat-sifat Allah yang penuh kasih dan kebajikan. Yesus akan membuat kita memahami kasih Bapa, dan Ia berusaha menarik kita kepada-Nya dengan menghadirkan anugerah-Nya sebagai orang tua. Ia ingin agar seluruh bidang penglihatan kita dipenuhi dengan kesempurnaan karakter Allah .... Hanya dengan hidup di antara manusia, Ia dapat menyatakan belas kasihan, kemurahan, dan kasih Bapa surgawi-Nya; karena hanya dengan tindakan-tindakan kebajikan Ia dapat menyatakan kasih karunia Allah.

Kristus datang untuk menyatakan kasih Allah kepada dunia,

untuk menarik hati semua orang kepada-Nya. Langkah pertama menuju keselamatan

[205] adalah untuk merespons tarikan kasih Kristus. Ini adalah bahwa manusia dapat memahami sukacita pengampunan, damai sejahtera Allah, yang Kristus berikan kepada mereka melalui perwujudan kasih-Nya. Jika mereka menanggapi

Dengan menarik hati mereka kepada kasih karunia-Nya, Dia akan memimpin mereka selangkah demi selangkah, menuju pengenalan penuh akan diri-Nya, dan inilah hidup yang kekal.

## **Ketentuan Perjanjian, 10 Agustus**

**Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa di atas segala bangsa.**

**Keluaran 19:5.**

Pada awalnya, Tuhan memberikan hukum-Nya kepada umat manusia sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dan kehidupan kekal.

Sepuluh perintah, "Lakukanlah dan janganlah", adalah sepuluh janji yang diberikan kepada kita jika kita menaati hukum yang mengatur alam semesta. "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku" (Yohanes 14:15). Inilah inti dan substansi dari hukum Allah. Syarat-syarat keselamatan bagi setiap anak laki-laki dan perempuan Adam diuraikan di sini ....

Hukum sepuluh hukum kasih yang paling besar yang dapat disampaikan kepada manusia adalah suara Tuhan dari surga yang berbicara kepada jiwa dalam janji, "Lakukanlah hal ini, maka engkau tidak akan berada di bawah kekuasaan dan kendali Iblis." Tidak ada yang negatif dalam hukum itu, meskipun kelihatannya demikian. Hukum itu adalah LAKUKAN dan HIDUP.

Kondisi kehidupan kekal sekarang ini adalah seperti yang selalu ada - seperti yang ada di Firdaus sebelum kejatuhan orang tua kita yang pertama - ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal diberikan dengan syarat yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan terancam. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala kesengsaraan dan kesengsaraan yang menyertainya, untuk diabadikan.

Kristus tidak mengurangi tuntutan hukum Taurat. Dalam bahasa yang jelas, Ia menyajikan ketaatan kepada hukum Taurat sebagai syarat kehidupan kekal - syarat yang sama yang dituntut dari Adam sebelum kejatuhannya .... Persyaratan di bawah perjanjian anugerah sama luasnya dengan persyaratan yang dibuat di Eden-selaras dengan hukum Allah yang kudus, adil, dan baik.

Standar karakter yang disajikan dalam Perjanjian Lama sama

## **Ketentuan Perjanjian, 10 Agustus**

dengan yang disajikan dalam Perjanjian Baru. Standar ini bukanlah standar yang tidak dapat kita capai. Dalam setiap perintah atau perintah yang Allah berikan, ada janji, yang paling positif, yang mendasari

perintah. Allah telah menyediakan agar kita menjadi serupa dengan-Nya, dan Dia akan mencapai hal ini bagi semua orang yang tidak mengintervensi kehendak yang menyimpang dan dengan demikian menggagalkan anugerah-Nya.

## Ditulis Di Hati, 11 Agustus

**Sesudah hari-hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. .... Aku akan mengampuni kesalahan, dan Aku tidak akan mengingat dosa mereka lagi.**  
**Yeremia 31:33, 34.**

Hukum yang sama yang diukir di atas loh-loh batu, dituliskan oleh Roh Kudus di atas loh hati. Daripada berusaha untuk menegakkan kebenaran kita sendiri, kita menerima kebenaran Kristus. Darah-Nya menebus dosa-dosa kita. Ketaatan-Nya diterima bagi kita. Kemudian hati yang telah diperbaharui oleh Roh Kudus akan menghasilkan "buah-buah Roh". Melalui kasih karunia Kristus, kita akan hidup dalam ketaatan kepada hukum Allah yang tertulis di dalam hati kita. Dengan memiliki Roh Kristus, kita akan berjalan sama seperti Dia berjalan.

Ada dua kesalahan yang harus diwaspadai oleh anak-anak Allah, khususnya mereka yang baru saja percaya kepada kasih karunia-Nya. Yang pertama ... adalah melihat pada perbuatan mereka sendiri, mengandalkan apa pun yang dapat mereka lakukan, untuk menyelaraskan diri mereka dengan Allah. Orang yang berusaha menjadi kudus dengan perbuatannya sendiri dalam menaati hukum Taurat, sedang berusaha melakukan suatu kemustahilan ....

Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah, bahwa percaya kepada Kristus membebaskan manusia dari menaati hukum Allah; bahwa karena hanya dengan iman saja kita menjadi bagian dari kasih karunia Kristus, maka perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita. Jika hukum Taurat ditulis di dalam hati, apakah itu akan tidak membentuk kehidupan? Alih-alih melepaskan manusia dari ketaatan, hal itu iman, dan hanya iman, yang membuat kita mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memampukan kita untuk melakukan ketaatan....

Di mana tidak hanya ada kepercayaan pada Firman Tuhan, tetapi juga penyerahan kehendak kepada-Nya; di mana hati diserahkan kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, di situ ada iman-iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Melalui iman ini, hati diperbaharui menurut gambar Allah. Dan hati yang dalam keadaan tidak diperbarui tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak bisa tunduk, sekarang bersukacita dalam ajaran-ajarannya yang kudus,

berseru seperti pemazmur, "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah renunganku sepanjang hari" ([Mazmur 119:97](#)). Dan kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, "yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" ([Roma 8:1](#)).

[207]

**Janji Abadi Tuhan, 12 Agustus**

**Ia telah mengingat perjanjian-Nya untuk selama-lamanya, yaitu firman yang diperintahkan-Nya kepada seribu generasi. Mazmur [105:8](#).**

Allah memegang teguh setiap janji yang telah Dia buat. Dengan Alkitab di tangan Anda, katakanlah: "Aku telah melakukan apa yang Engkau katakan. Aku telah menyampaikan janji-Mu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu ([Matius 7:7](#))." ...

Pelangi di sekeliling takhta adalah jaminan bahwa Allah itu benar; bahwa di dalam Dia tidak ada perubahan, tidak ada bayangan yang berbalik. Kita telah berdosa terhadap-Nya dan tidak layak menerima kasih karunia-Nya; namun Dia sendiri telah menaruh di bibir kita permohonan yang paling indah: "Janganlah membenci kami, oleh karena nama-Mu, janganlah mempermalukan takhta kemuliaan-Mu, ingatlah, janganlah membatalkan perjanjian-Mu dengan kami" ([Yeremia 14:21](#)). Dia telah berjanji pada diri-Nya sendiri untuk mendengarkan seruan kita ketika kita datang kepada-Nya dan mengakui ketidaklayakan dan dosa kita. Kehormatan takhta-Nya dipertaruhkan demi penggenapan firman-Nya kepada kita.

Kepada setiap orang yang mempersembahkan dirinya kepada Tuhan untuk melayani, tanpa memiliki apa pun, diberikan kuasa untuk mencapai hasil yang tak terukur. Tuhan Allah terikat dengan janji kekal untuk menyediakan kuasa dan kasih karunia bagi setiap orang yang dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran.

Nehemia maju ke hadapan Raja di atas segala raja dan memenangkan kuasa yang dapat mengubah hati seperti sungai air yang berubah. (Lihat [Nehemia 1 dan 2](#)).

Berdoa seperti yang dilakukan oleh Nehemia pada saat-saat sulit merupakan sumber daya yang dapat digunakan oleh orang Kristen dalam situasi di mana bentuk-bentuk doa lainnya tidak memungkinkan. Para pekerja keras di tengah kesibukan hidup, yang penuh sesak dan hampir diliputi oleh kebingungan, dapat

[207]

### **Janji Abadi Tuhan, 12 Agustus**

mengajukan permohonan kepada Allah untuk mendapatkan bimbingan ilahi. Di saat-saat kesulitan yang tiba-tiba atau bahaya, hati dapat mengirimkan seruannya untuk meminta pertolongan kepada Dia yang telah berjanji untuk datang menolong orang-orang yang setia dan beriman kapan pun mereka berseru kepada-Nya. Dalam setiap keadaan, dalam setiap kondisi,

jiwa yang dibebani dengan kesedihan dan keprihatinan, atau diserang dengan hebat oleh pencobaan, dapat menemukan jaminan, dukungan, dan pertolongan di dalam kasih dan kuasa yang tidak pernah putus-putusnya dari Allah yang memelihara perjanjian.

## **Kesepian yang Tak Terkatakan, 13 Agustus**

**Aku telah mengepung tempat pemerasan anggur seorang diri,  
dan dari antara bangsa itu tidak ada seorang pun yang  
menyertai aku. Yesaya 63:3.**

Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Yesus berjalan sendirian.

[208] Dalam kemurnian dan kesetiaan-Nya, Ia menginjak tempat pemerasan anggur seorang diri, dan tidak ada seorang pun yang menyertai-Nya. Dia memikul beban tanggung jawab yang sangat berat untuk keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan yang nyata dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya akan hilang. Ini adalah beban jiwa-Nya, dan tidak seorang pun dapat memahami beban yang ditanggung-Nya.

Sepanjang hidup-Nya, ibu dan saudara-saudara-Nya tidak memahami misi-Nya. Bahkan para murid-Nya pun tidak memahami Dia. Dia telah tinggal dalam terang yang kekal, sebagai satu dengan Allah, tetapi hidup-Nya di bumi harus dihabiskan dalam kesendirian. Sebagai satu dengan kita, Dia harus menanggung beban kesalahan dan kesengsaraan kita. Dia yang tidak berdosa harus merasakan rasa malu karena dosa.

Pencinta damai harus tinggal bersama perselisihan, kebenaran harus tinggal bersama kepalsuan, kemurnian bersama kejahatan.

Setiap dosa, setiap perselisihan, setiap nafsu yang menajiskan yang dibawa oleh pelanggaran, adalah siksaan bagi roh-Nya.

Sendirian Dia harus menapaki jalan itu; sendirian Dia harus menanggung beban.

Di atas Dia yang telah menanggalkan kemuliaan-Nya dan menerima kelemahan manusia, penebusan dunia harus bertumpu. Dia melihat dan merasakan semuanya, tetapi tujuan-Nya tetap teguh. Di tangan-Nya bergantung keselamatan umat manusia yang telah jatuh, dan Ia mengulurkan tangan-Nya untuk menggenggam tangan kasih yang Mahakuasa.

Kesendirian Kristus, yang terpisah dari istana surgawi, menjalani kehidupan sebagai manusia, tidak pernah dipahami atau dihargai oleh para murid sebagaimana mestinya... Ketika Yesus

tidak lagi bersama mereka, ... mereka mulai melihat bagaimana mereka dapat menunjukkan kepada-Nya perhatian yang akan membawa sukacita di hati-Nya ....

Keinginan yang sama terlihat jelas di dunia kita saat ini. Tetapi hanya sedikit yang menghargai semua yang Kristus bagi mereka. Jika mereka melakukannya, kasih Maria yang besar [[Matius 26:6-13](#)] akan dinyatakan, pengurapan akan

.....Tidak ada yang dianggap terlalu mahal untuk diberikan  
untuk

Kristus, tidak ada penyangkalan diri atau pengorbanan diri yang  
terlalu besar untuk ditanggung demi Dia

**Dosa-dosa Dunia, 14 Agustus**

**Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia  
diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang  
mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan  
kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.  
Yesaya 53:5.**

Beberapa orang memiliki pandangan yang terbatas tentang pendamaian. Mereka berpikir bahwa Kristus hanya menderita sebagian kecil dari hukuman hukum Allah; mereka mengira bahwa, ketika murka Allah dirasakan oleh Anak-Nya yang terkasih, Dia telah, melalui semua penderitaan-Nya yang menyakitkan, menjadi bukti kasih dan penerimaan Bapa-Nya; bahwa pintu-pintu kubur  
[209] di hadapan-Nya diterangi dengan pengharapan yang cerah, dan bahwa Ia memiliki bukti yang kekal akan kemuliaan-Nya di masa depan. Ini adalah kesalahan besar. Penderitaan Kristus yang paling dalam adalah rasa ketidaksenangan Bapa-Nya. Penderitaan batin-Nya karena hal ini sedemikian hebatnya sehingga manusia tidak dapat membayangkannya.

Bagi banyak orang, kisah tentang kerendahan, penghinaan, dan pengorbanan Tuhan kita yang ilahi tidak membangkitkan minat yang lebih dalam... daripada sejarah kematian para martir Yesus. Banyak yang mengalami kematian melalui penyiksaan yang perlahan-lahan; yang lainnya mengalami kematian melalui penyaliban. Dalam hal apakah kematian Putra Allah yang terkasih berbeda dari semua itu? ... Jika penderitaan Kristus hanya terdiri dari penderitaan jasmani, maka kematian-Nya tidak lebih menyakitkan daripada kematian beberapa martir. Tetapi penderitaan jasmani hanyalah sebagian kecil dari penderitaan Putra Allah yang terkasih. Dosa-dosa dunia ditanggungkan kepada-Nya, juga murka Bapa-Nya ketika Ia menanggung hukuman atas pelanggaran hukum Taurat. Hal-hal inilah yang meremukkan jiwa ilahi-Nya. Pemisahan yang dibuat oleh dosa antara Allah dan manusia sepenuhnya disadari dan sangat dirasakan oleh Manusia Kalvari yang tak berdosa dan menderita. Ia ditindas oleh kuasa

## **Dosa-dosa Dunia, 14 Agustus**

kegelapan. Dia tidak memiliki secercah cahaya pun untuk menerangi masa depan. Di dalam keadaan yang mengerikan ini saat kegelapan, wajah Bapa-Nya tersembunyi, legiun malaikat jahat menyelimuti-Nya, dosa-dosa dunia ditanggung-Nya, sehingga kata-kata itu tercabut dari bibir-Nya: "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" ...

Dibandingkan dengan usaha kehidupan yang kekal, semua yang lain menjadi tidak berarti.

## **Sangat Mahal Namun Gratis, 15 Agustus**

**Oleh kebenaran satu orang, pemberian cuma-cuma itu  
datang kepada semua orang untuk membenarkan hidup. [Roma  
5:18.](#)**

Uang tidak dapat membelinya, akal budi tidak dapat memahaminya, kekuasaan tidak dapat memerintahkannya; tetapi kepada semua orang yang mau menerimanya, kasih karunia Allah yang mulia diberikan secara cuma-cuma. Tetapi manusia dapat merasakan kebutuhan mereka, dan, dengan meninggalkan semua ketergantungan pada diri sendiri, menerima keselamatan sebagai anugerah. Mereka yang masuk ke dalam surga tidak akan memanjat tembok-temboknya dengan kebenaran mereka sendiri, dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan dibukakan bagi mereka dengan persembahan emas dan perak yang mahal, tetapi mereka akan memperoleh jalan masuk ke dalam banyak rumah besar di rumah Bapa melalui jasa-jasa salib Kristus.

Bagi manusia berdosa, penghiburan tertinggi, alasan terbesar untuk bersukacita, adalah karena Surga telah memberikan Yesus sebagai Juruselamat bagi orang berdosa .... Dia menawarkan diri untuk berjalan di atas tanah di mana Adam tersandung dan jatuh; untuk bertemu dengan si penggoda di medan pertempuran, dan menaklukkannya demi manusia. Lihatlah Dia di padang gurun percobaan. Empat puluh hari empat puluh malam Ia berpuasa, menahan serangan yang paling dahsyat dari kuasa

[210] kegelapan. Dia menginjak "tempat pemerasan anggur seorang diri, dan dari antara bangsa itu tidak ada seorang pun yang menyertai Dia" ([Yesaya 63:3](#)). Hal itu bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi agar Dia dapat mematahkan rantai yang menahan umat manusia dalam perbudakan Iblis. Ketika Kristus dalam kemanusiaan-Nya mencari kekuatan dari Bapa-Nya, maka Dia dimampukan untuk bertahan dalam percobaan dan godaan, demikian juga dengan kita. Kita harus mengikuti teladan Putra Allah yang tidak berdosa. Setiap hari kita membutuhkan pertolongan, kasih karunia dan kuasa dari Sumber segala kuasa. Kita harus menyerahkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Dia yang siap

menolong kita di setiap saat kita membutuhkan. Terlalu sering kita melupakan Tuhan. Diri sendiri memberi jalan pada dorongan hati, dan kita kehilangan kemenangan yang seharusnya kita peroleh.

Jika kita dikalahkan, janganlah kita menunda-nunda untuk bertobat, dan menerima pengampunan yang akan menempatkan kita pada posisi yang menguntungkan. Jika kita bertobat dan percaya, kuasa penyucian dari Allah akan menjadi milik kita. Kasih karunia-Nya yang menyelamatkan ditawarkan secara cuma-cuma. Pengampunan-Nya diberikan kepada semua orang yang mau menerimanya. Atas setiap orang berdosa yang bertobat, para malaikat Allah bersukacita dengan

lagu-lagu sukacita. Tidak ada satu pun orang berdosa yang perlu terhilang. Penuh dan gratis adalah anugerah kasih karunia yang menyelamatkan.

**Seorang Penghibur Seperti Kristus,  
16 Agustus**

**Nev Namun Aku berkata kepadamu, Aku berkata kepadamu, bahwa lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. [Yohanes 16:7](#).**

Penghibur yang dijanjikan Kristus untuk diutus setelah Dia naik ke surga, adalah Roh dalam seluruh kepenuhan ke-Allahan, yang menyatakan kuasa kasih karunia ilahi kepada semua orang yang menerima dan percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi.

Bersama dengan pekerja yang dikuduskan bagi Allah, di mana pun ia berada, Roh Kudus tinggal. Perkataan yang diucapkan kepada para murid juga diucapkan kepada kita. Penghibur adalah milik kita dan juga milik mereka.

Tidak ada penghibur yang seperti Kristus, begitu lembut dan benar. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Roh-Nya berbicara kepada hati kita. Keadaan dapat memisahkan kita dari sahabat-sahabat kita; samudera yang luas dan bergolak dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Meskipun persahabatan mereka yang tulus mungkin masih ada, mereka mungkin tidak dapat menunjukkannya .... Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Ia selalu ada, yang diberikan untuk menggantikan Kristus, untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Dia selalu berada di sebelah kanan kita, untuk mengucapkan kata-kata yang menenangkan dan lembut; untuk mendukung, menopang, meneguhkan, dan menghibur. Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Roh ini bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengetahui berdiamnya

[211] Roh menyatakan buahnya-kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman.

Roh Kudus senantiasa menyertai orang yang mencari

## **Seorang Penghibur Seperti Kristus,**

**16 Agustus** kesempurnaan Kristen. Roh Kudus memberikan motif yang murni, prinsip yang hidup dan aktif, yang menopang jiwa-jiwa yang berjuang, bergumul, dan percaya dalam setiap keadaan darurat dan dalam setiap percobaan. Roh Kudus menopang orang percaya di tengah kebencian dunia, di tengah ketidakramahan keluarga, di tengah kekecewaan, di tengah kesadaran akan ketidaksempurnaan, dan di tengah kesalahan-kesalahan dalam hidup. Tergantung pada

*Agustus*

kemurnian dan kesempurnaan Kristus yang tak tertandingi, kemenangan adalah pasti bagi orang yang memandang kepada Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita.

.....Di

a

telah menanggung dosa-dosa kita, agar melalui Dia kita dapat memiliki keunggulan moral, dan mencapai kesempurnaan karakter Kristen.

## **Memurnikan, Memvitalkan Kekuatan, 17 Agustus**

**Ciptakanlah dalam diriku hati yang bersih, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku. [Mazmur 51:10](#).**

Tuhan memurnikan hati seperti halnya kita mengangin-anginkan sebuah ruangan. Kita tidak menutup pintu dan jendela, lalu memasukkan zat pemurni, tetapi kita membuka pintu dan melebarkan jendela, dan membiarkan atmosfir pemurnian dari surga mengalir masuk. Jendela-jendela

Dorongan hati, perasaan harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus dibuang. Kasih karunia Allah harus menyapu seluruh ruang pikiran, imajinasi harus memiliki tema-tema surgawi untuk direnungkan, dan setiap elemen alam harus dimurnikan dan dihidupkan oleh Roh Allah.

Orang yang menghidupi prinsip-prinsip agama Alkitab, tidak akan ditemukan lemah dalam kekuatan moral. Di bawah pengaruh Roh Kudus yang memuliakan, selera dan kecenderungan menjadi murni dan kudus. Tidak ada yang mencengkeram begitu kuat pada perasaan, tidak ada yang menjangkau sepenuhnya sampai ke motif tindakan yang paling dalam, tidak ada yang memberikan pengaruh yang begitu kuat pada kehidupan, dan memberikan keteguhan dan kestabilan karakter yang begitu besar, seperti agama Kristus. Agama ini menuntun pemiliknya ke atas, mengilhaminya dengan tujuan-tujuan yang mulia, mengajarnya sopan santun, dan memberikan martabat pada setiap tindakan.

Gereja adalah objek dari kasih dan perhatian Tuhan yang paling lembut. Jika para anggotanya mengizinkan Dia, Dia akan menyatakan karakter-Nya melalui mereka. Ia berkata kepada mereka, "Kamu adalah terang dunia" ([Matius 5:14](#)). Mereka yang berjalan dan berbicara dengan Tuhan mempraktikkan kelembahlembutan Kristus.

Dalam kehidupan mereka, kesabaran, kelembahlembutan, dan pengendalian diri disatukan

[dengan kesungguhan dan ketekunan yang suci. Ketika mereka maju ke surga, sisi-sisi karakter yang tajam dan kasar akan luntur, dan

kesalahan akan terlihat. Roh Kudus, yang penuh dengan kasih karunia dan kuasa, bekerja di dalam pikiran dan hati.

Hati yang di dalamnya Yesus bersemayam akan disucikan, dimurnikan, dibimbing, dan diperintah oleh Roh Kudus, dan agen manusia

akan berusaha keras untuk membawa karakternya selaras dengan Tuhan. Ia akan menghindari segala sesuatu yang bertentangan dengan kehendak dan pikiran Allah yang diwahyukan.

**Hujan Terakhir, 18**  
**Agustus**

**Mintalah kepada Tuhan hujan pada waktu hujan akhir, maka Tuhan akan membuat awan-awan yang cerah dan memberikan hujan lebat kepada setiap rumput di padang.**

**Zakharia 10:1.**

Di bawah gambaran hujan awal dan hujan akhir, yang turun di negeri-negeri Timur pada masa penaburan dan panen, para nabi Ibrani menubuatkan pencurahan kasih karunia rohani yang luar biasa kepada gereja Allah. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah awal dari hujan awal atau hujan akhir, dan hasilnya adalah kemuliaan. Tetapi menjelang akhir penuaian di bumi, pencurahan khusus

anugerah rohani dijanjikan untuk mempersiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Pencurahan Roh ini disamakan dengan turunnya hujan akhir; dan untuk mendapatkan kuasa tambahan inilah orang-orang Kristen harus mengirimkan permohonan mereka kepada Tuhan pemilik tuaian "pada waktu hujan akhir."

Sebagaimana Kristus dimuliakan pada hari Pentakosta, demikian pula Dia akan dimuliakan kembali dalam pekerjaan penutupan Injil, ketika Dia akan mempersiapkan suatu umat untuk menghadapi ujian terakhir, dalam konflik penutup dari pertentangan besar.

Banyak orang ... akan terlihat bergegas ke sana kemari, dibatasi oleh Roh Allah untuk membawa terang kepada orang lain. Kebenaran, Firman Tuhan, adalah seperti api di dalam tulang mereka, memenuhi mereka dengan hasrat yang menyala-nyala untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan. Banyak orang, bahkan di antara mereka yang tidak berpendidikan, sekarang memberitakan firman Tuhan. Anak-anak didorong oleh Roh untuk maju dan memberitakan pesan dari surga. Roh dicurahkan ke atas semua orang yang mau tunduk pada bisikannya, dan mereka akan menyatakan kebenaran dengan kuasa Kekuatan Roh.

Tetapi kecuali anggota gereja Tuhan saat ini memiliki hubungan

## **Hujan Terakhir, 18**

Agustus  
yang hidup dengan sumber segala pertumbuhan rohani, mereka tidak akan siap untuk masa penuaian. Kecuali jika mereka menjaga pelita mereka tetap menyala

dan terbakar, mereka akan gagal menerima anugerah tambahan pada saat-saat kebutuhan khusus.

Kasih karunia ilahi dibutuhkan di awal, kasih karunia ilahi di setiap langkah kemajuan, dan kasih karunia ilahi saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan. Tidak ada tempat bagi kita untuk beristirahat dalam sikap yang ceroboh. Dengan doa dan iman kita terus menerus mencari lebih banyak Roh.

## **Butuh Waktu, 19**

### **Agustus**

**Aku, TUHAN, memeliharanya, Aku akan menyiraminya setiap saat, supaya jangan ada yang melukainya, Aku akan menjaganya siang dan malam. Yesaya 27:3.**

Pikiran seorang pria atau wanita tidak turun dalam sekejap dari kemurnian dan kekudusan menjadi kebejatan, kerusakan, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk mengubah manusia menjadi ilahi, atau merendahkan mereka yang dibentuk menurut gambar Allah menjadi brutal atau setan. Dengan melihat, kita diubah. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang dulunya ia benci akan menjadi sesuatu yang menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti berjaga-jaga dan berdoa, ia berhenti menjaga bentengnya, yaitu hati. Perang yang terus menerus melawan pikiran duniawi haruslah dipertahankan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh pemurnian dari kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke atas dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan suci.

Karakter tidak datang secara kebetulan. Karakter tidak ditentukan oleh satu ledakan amarah, satu langkah ke arah yang salah. Pengulangan tindakanlah yang menyebabkannya menjadi kebiasaan, dan membentuk karakter baik untuk kebaikan atau kejahatan. Karakter yang benar hanya dapat dibentuk dengan usaha yang tekun dan tak kenal lelah, dengan meningkatkan setiap bakat dan kemampuan yang dipercayakan untuk kemuliaan Tuhan.

Tuhan mengharapkan kita untuk membangun karakter sesuai dengan pola yang telah ditetapkan di hadapan kita. Kita harus membangun bata demi bata, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, menemukan titik-titik lemah kita dan memperbaikinya sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Allah memberi kita kekuatan, daya nalar, waktu, agar kita dapat membangun karakter yang di atasnya Dia dapat membubuhkan stempel persetujuan-Nya. Dia ingin setiap anak-Nya membangun karakter yang mulia, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang murni dan mulia, sehingga pada akhirnya dia dapat

mempersalahkan sebuah bangunan yang simetris, sebuah bait suci yang adil, yang dihormati oleh manusia dan Allah. ....

Orang yang ingin bertumbuh menjadi bangunan yang indah bagi Tuhan harus mengembangkan setiap kekuatan yang ada dalam dirinya. Hanya dengan penggunaan talenta yang tepat, karakternya dapat dikembangkan secara harmonis. Dengan demikian

kami membawa ke fondasi apa yang diwakili dalam Firman sebagai emas, perak, batu mulia - bahan yang akan bertahan dalam ujian api pemurnian Allah.

[214]

**Kesempurnaan Sekarang?**  
**20 Agustus**

**Karena itu jadilah kamu e sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. Matius 5:48.**

Ketika Allah memberikan Putra-Nya ke dunia, Dia memungkinkan pria dan wanita untuk menjadi sempurna dengan menggunakan setiap kemampuan yang ada pada diri mereka untuk kemuliaan Allah. Di dalam Kristus, Dia memberikan kepada mereka kekayaan kasih karunia-Nya, dan pengetahuan akan kehendak-Nya. Ketika mereka mau mengosongkan diri mereka sendiri, dan belajar untuk berjalan dalam kerendahan hati, bersandar pada Tuhan untuk mendapatkan bimbingan, manusia akan dimampukan untuk menggenapi tujuan Allah yang agung bagi mereka.

Kesempurnaan karakter didasarkan pada apa yang menjadi Kristus bagi kita. Jika kita memiliki ketergantungan yang konstan pada jasa-jasa Juruselamat kita, dan berjalan di dalam jejak langkah-Nya, kita akan menjadi seperti Dia, murni dan tidak tercemar.

Juruselamat kita tidak menuntut kemustahilan dari jiwa mana pun. Ia tidak mengharapkan apa pun dari murid-murid-Nya yang Ia tidak bersedia untuk memberi mereka kasih karunia dan kekuatan untuk melaksanakannya. Ia tidak akan memanggil mereka untuk menjadi sempurna jika Ia tidak memiliki setiap kesempurnaan kasih karunia untuk dianugerahkan-Nya kepada orang-orang yang akan Ia anugerahi hak istimewa yang begitu tinggi dan kudus. ....

Tugas kita adalah berusaha untuk mencapai kesempurnaan yang Kristus capai dalam kehidupan-Nya di bumi dalam setiap fase karakter. Dia adalah teladan kita. Dalam segala hal, kita harus berusaha untuk menghormati Allah dalam karakter .... Kita harus sepenuhnya bergantung pada kuasa yang telah Ia janjikan untuk diberikan kepada kita.

Yesus tidak menyatakan sifat-sifat, dan tidak menggunakan kuasa, yang tidak dapat dimiliki oleh manusia melalui iman kepada-Nya. Kemanusiaan-Nya yang sempurna adalah apa yang

[214]

## **Kesempurnaan Sekarang?**

dapat dimiliki oleh ~~20 Agustus~~ pengikut-Nya, jika mereka mau tunduk kepada Allah seperti Dia.

Juruselamat kita adalah Juruselamat bagi kesempurnaan manusia seutuhnya. Dia bukanlah Allah dari sebagian makhluk saja. Kasih karunia Kristus bekerja untuk mendisiplinkan seluruh tatanan manusia. Ia telah menciptakan semuanya. Ia telah menebus semuanya. Ia telah menciptakan pikiran, kekuatan, dan juga tubuh

---

*20 Agustus*

sebagai jiwa, mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan semuanya adalah milik-Nya yang telah dibeli. Dia harus dilayani dengan segenap pikiran, hati, jiwa, dan kekuatan. Kemudian Tuhan akan dimuliakan di dalam diri orang-orang kudus-Nya bahkan dalam hal-hal yang umum dan sementara yang berhubungan dengan mereka. "Kekudusan bagi Tuhan" akan menjadi tulisan yang terukir di atas mereka.

## **Menunggu Tuntutan Kami, 21 Agustus**

**Mintalah, maka y e kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu. [Yohanes 16:24](#).**

Doa adalah cara yang ditetapkan Tuhan untuk sukses dalam konflik [215] dengan dosa dan perkembangan karakter Kristen. Pengaruh-pengaruh ilahi yang datang sebagai jawaban atas doa iman akan menggenapi di dalam jiwa orang yang memohon, segala sesuatu yang dimohonkannya. Untuk pengampunan dosa, untuk Roh Kudus, untuk tabiat seperti Kristus, untuk hikmat dan kekuatan untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk karunia apa pun yang telah Dia janjikan, kita dapat memohon; dan janji-Nya adalah, "Kamu akan menerima."

Yesus adalah penolong kita; di dalam Dia dan melalui Dia kita harus menang.... Kasih karunia Kristus menunggu permintaan Anda. Dia akan memberikan kasih karunia dan kekuatan yang Anda butuhkan jika Anda memintanya. Agama Roh Kristus akan mengikat dan menahan setiap nafsu yang tidak kudus, akan mendorong untuk bekerja keras, berdisiplin diri, dan industri, bahkan dalam hal-hal yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, menuntun kita untuk belajar berhemat, kebijaksanaan, dan menyangkal diri, dan untuk bertahan bahkan dalam kesederhanaan tanpa bersungut-sungut. Roh Kristus yang ada di dalam hati akan dinyatakan dalam karakter, akan mengembangkan sifat-sifat dan kuasa yang mulia. "Cukuplah kasih karunia-Ku" ([2 Korintus 12:9](#)), demikianlah firman Kristus.

Berusahalah untuk tetap membuka persekutuan antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Kita harus berdoa di dalam lingkaran keluarga, dan di atas semua kita tidak boleh mengabaikan doa rahasia, karena inilah kehidupan jiwa. Tidak mungkin jiwa dapat berkembang sementara doa diabaikan. Doa keluarga atau doa umum saja tidak cukup. Dalam kesendirian, biarlah jiwa kita terbuka kepada mata Allah yang memeriksa. Doa yang rahasia hanya dapat didengar oleh Allah yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang ingin tahu yang akan menerima beban dari permohonan-

permohonan seperti itu. Dalam doa rahasia, jiwa bebas dari pengaruh-pengaruh di sekitarnya, bebas dari kegembiraan. Dengan ketenangan, iman yang sederhana, jiwa mengadakan persekutuan dengan Allah, dan mengumpulkan sinar-sinar cahaya ilahi untuk menguatkan dan menopangnya dalam konflik dengan Iblis....

Berdoalah di dalam lemari Anda, dan ketika Anda melakukan pekerjaan Anda sehari-hari, biarlah hati Anda sering terangkat kepada Tuhan. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa-doa yang hening ini naik seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tetap tertuju kepada Allah.

**Bala Bantuan Malaikat, 22**  
**Agustus**

**Lihatlah, Aku memberikan kepadamu kuasa untuk  
menginjak ular dan kalajengking dan segala kuasa musuh.  
Lukas 10:19.**

Manusia yang jatuh adalah tawanan Iblis yang sah. Misi Kristus adalah untuk menyelamatkannya dari kuasa musuh besarnya. Manusia secara alami cenderung mengikuti saran-saran Iblis, dan dia tidak dapat berhasil melawan musuh yang begitu mengerikan kecuali Kristus, sang Penakluk yang perkasa, tinggal di dalam dirinya, menuntun keinginannya, dan memberinya kekuatan. Hanya Allah yang dapat membatasi kuasa Iblis. Setan lebih tahu daripada umat Allah.

kekuatan yang dapat mereka miliki atas dirinya ketika kekuatan mereka ada di

[216] Kristus. Ketika mereka dengan rendah hati memohon pertolongan kepada Sang Penakluk yang perkasa, orang percaya yang paling lemah di dalam kebenaran, yang mengandalkan Kristus dengan teguh, dapat berhasil memukul mundur Iblis dan seluruh pasukannya. ....

Setan akan memanggil legiun malaikatnya untuk menentang kemajuan satu jiwa saja, dan, jika mungkin, merebutnya dari tangan Kristus. Tetapi jika orang yang berada dalam bahaya bertahan, dan dalam ketidakberdayaannya

melemparkan dirinya ke dalam jasa-jasa darah Kristus, Juruselamat kita, dan berdoa dengan sungguh-sungguh dalam doa iman, dan mengirimkan bala bantuan dari para malaikat yang lebih kuat untuk membebaskannya. Iblis tidak dapat bertahan melihat saingannya yang kuat itu diseru, karena ia takut dan gemetar di hadapan kekuatan dan keagungan-Nya. Pada suara doa yang sungguh-sungguh, seluruh pasukan Setan gemetar.

Tidak ada yang lain selain belas kasihan Kristus yang penuh kasih, kasih karunia ilahi-Nya, kuasa-Nya yang mahakuasa, yang dapat memampukan kita untuk membingungkan musuh yang tak kenal ampun, dan menaklukkan perlawanan hati kita sendiri. Apakah kekuatan kita? Sukacita dari Tuhan. Biarlah kasih

## **Bala Bantuan Malaikat, 22**

Kristus men~~Agustus~~gusti kita, dan kemudian kita akan siap untuk menerima kuasa yang Dia miliki bagi kita ....

Melihat Kristus dengan tujuan untuk menjadi serupa dengan-Nya, pencari kebenaran melihat kesempurnaan prinsip-prinsip hukum Tuhan, dan ia menjadi tidak puas dengan segala sesuatu kecuali kesempurnaan. A

Pertempuran harus dilakukan dengan atribut-atribut yang telah diperkuat oleh Iblis untuk kepentingannya sendiri. Tetapi dia tahu bahwa dengan adanya Penebus di sana

---

*Agustus*

adalah kekuatan penyelamat yang akan memberikan kemenangan baginya dalam konflik. Juruselamat akan menguatkan dan menolongnya ketika ia datang memohon kasih karunia dan efisiensi.

## Lencana Kristen, 23 Agustus

**Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita. Efesus 3:20.**

Tuhan sedang menunggu untuk menyatakan kasih karunia dan kuasa-Nya melalui umat-Nya. Tetapi Ia menuntut agar mereka yang terlibat dalam pelayanan-Nya untuk selalu mengarahkan pikiran mereka kepada-Nya. Setiap hari mereka harus memiliki waktu untuk membaca Firman Tuhan dan berdoa ....

Secara pribadi kita harus berjalan dan berbicara dengan Tuhan; maka pengaruh suci Injil Kristus dengan segala nilainya akan muncul dalam hidup kita.

Ada kefasihan yang jauh lebih kuat daripada kefasihan kata-kata dalam kehidupan yang tenang dan konsisten dari seorang Kristen yang murni dan sejati. Apa yang ada dalam diri seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya.

Para perwira yang diutus kepada Yesus kembali dengan laporan bahwa tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti Dia. Tetapi alasannya adalah karena tidak ada seorang pun yang hidup seperti Dia. Seandainya hidup-Nya lain dari itu, Ia tidak mungkin berbicara seperti yang Ia lakukan. Kata-kata-Nya mengandung makna yang

[217] kekuatan yang meyakinkan, karena mereka datang dari hati yang murni dan suci, penuh dengan cinta dan simpati, kebajikan dan kebenaran.

Karakter dan pengalaman kitalah yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita ingin

menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki kita sendiri harus berpijak teguh di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana itu adalah sesuatu yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah. Dengan kuasa kasih karunia-Nya yang dimanifestasikan dalam perubahan karakter, dunia harus diyakinkan bahwa Allah telah mengutus

Putra-Nya sebagai Penebus. Tidak ada pengaruh lain yang dapat mengelilingi jiwa manusia yang memiliki kekuatan seperti pengaruh kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri. Argumen terkuat yang mendukung Injil adalah orang Kristen yang penuh kasih dan menyenangkan.

**Kondisi Pertumbuhan Kekristenan, 24  
Agustus**

**Dan inilah doaku, yaitu supaya kasihmu makin lama makin melimpah dalam pengetahuan dan dalam segala hikmat, ... penuh dengan buah-buah kebenaran, yang berasal dari Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan puji-pujian bagi Allah. Filipi 1:9-11.**

Di mana ada kehidupan, di situ akan ada pertumbuhan dan menghasilkan buah; tetapi jika kita tidak bertumbuh di dalam kasih karunia, kerohanian kita akan menjadi kerdil, sakit-sakitan, dan tidak berbuah. Hanya dengan bertumbuh, dengan menghasilkan buah, kita dapat memenuhi tujuan Allah bagi kita. "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan," kata Kristus, "yaitu jikalau kamu berbuah banyak" ([Yohanes 15:8](#)). Untuk menghasilkan banyak buah, kita harus memanfaatkan hak istimewa kita sebaik-baiknya. Kita harus menggunakan setiap kesempatan yang diberikan kepada kita untuk memperoleh kekuatan.

Karakter yang murni dan mulia, dengan segala kemungkinannya yang agung, telah disediakan bagi setiap manusia. Tetapi ada banyak orang yang tidak memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh akan karakter seperti itu. Mereka tidak mau berpisah dengan yang jahat agar dapat memiliki yang baik. Mereka lalai untuk memahami berkat-berkat yang akan menempatkan mereka dalam keselarasan dengan Tuhan. Mereka tidak bisa tumbuh.

Salah satu rencana ilahi untuk pertumbuhan adalah impartasi. Orang Kristen harus mendapatkan kekuatan dengan menguatkan orang lain. "Siapa menyiram, ia akan disiram juga" ([Amsal 11:25](#)). Ini bukan sekadar janji; ini adalah hukum ilahi, hukum yang dengannya Allah merancang agar

[218] aliran kebajikan, seperti air di samudera raya, harus dijaga agar tetap mengalir, terus mengalir kembali ke sumbernya. Dalam pemenuhan hukum ini adalah rahasia pertumbuhan rohani ....

Jika kita datang kepada Allah dengan iman, Dia akan menerima kita dan memberi kita kekuatan untuk mendaki menuju

## **Kondisi Pertumbuhan Kekristenan, 24**

kesempatan. **Agustus** Jika kita menjaga setiap perkataan dan tindakan kita, agar kita tidak melakukan apa pun yang mencemarkan nama baik Dia yang telah mempercayai kita, jika kita meningkatkan setiap kesempatan yang diberikan kepada kita, kita akan bertumbuh ke dalam tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita di dalam Kristus. ....

Umat Kristiani, apakah Kristus telah dinyatakan di dalam diri kita? Apakah kita melakukan segala daya kita untuk mendapatkan tubuh yang tidak mudah lemah, pikiran yang

*Agustus*

melampaui diri sendiri terhadap sebab dan akibat dari setiap gerakan, yang dapat bergulat dengan masalah-masalah sulit dan menaklukkannya, kehendak yang teguh untuk melawan kejahatan dan membela yang benar? Apakah kita sedang menyalibkan diri kita sendiri? Apakah kita bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke dalam tingkat pertumbuhan penuh di dalam Kristus, mempersiapkan diri untuk menanggung penderitaan sebagai prajurit salib yang baik?

## **Dalam Kebaikan, 25**

### **Agustus**

**Karena itu, kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, penuh belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran.**

**Kolose 3:12.**

Biarlah hukum kebaikan ada di bibir Anda dan minyak kasih karunia ada di dalam hati Anda. Hal ini akan membuahkan hasil yang luar biasa. Anda akan menjadi lembut, simpatik, sopan. Anda membutuhkan semua rahmat ini. Roh Kudus harus diterima dan dibawa ke dalam karakter Anda; maka Roh Kudus akan menjadi seperti api yang kudus, mengeluarkan dupa yang akan naik kepada Allah, bukan dari bibir yang mengutuk, tetapi sebagai penyembuh jiwa-jiwa manusia. Wajahmu akan mengekspresikan gambar ilahi. Dengan melihat karakter Kristus, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Anugerah Kristus saja yang dapat mengubah hati Anda dan kemudian Anda akan mencerminkan gambar Tuhan Yesus. Allah memanggil kita untuk menjadi seperti Dia-murni, kudus, dan tidak tercemar. Kita harus memiliki gambar ilahi .... Tuhan Yesus adalah satu-satunya penolong kita. Melalui anugerah-Nya, kita harus belajar untuk memupuk kasih, mendidik diri kita sendiri untuk berbicara dengan ramah dan lembut. Melalui kasih karunia-Nya, sikap kita yang dingin dan kasar akan diubah. Hukum kebaikan akan ada di bibir kita, dan mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Kudus yang berharga, tidak akan merasa bahwa menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang bersukacita. Kita harus memupuk keunggulan-keunggulan karakter surgawi. Kita harus belajar apa artinya memiliki niat baik kepada semua orang, keinginan yang tulus untuk menjadi seperti sinar matahari dan bukan seperti bayangan di dalam kehidupan orang lain.

[219] Manfaatkan setiap kesempatan untuk berkontribusi pada kebahagiaan orang-orang di sekitar Anda, berbagi kasih sayang dengan mereka. Kata-kata kebaikan, tatapan simpati, ungkapan penghargaan, bagi banyak orang yang sedang berjuang dan

keseريان akan menjadi secangkir air dingin bagi jiwa yang haus  
....

Hiduplah di bawah sinar matahari kasih Juruselamat. Maka pengaruh Anda akan memberkati dunia. Biarlah Roh Kristus mengendalikan Anda. Biarlah hukum kebaikan selalu ada di bibir Anda. Kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri

menandai kata-kata dan tindakan mereka yang telah dilahirkan kembali, untuk menjalani kehidupan baru di dalam Kristus.

## **Sebuah Resep Ilahi, 26 Agustus**

**Supaya nama Tuhan kita Yesus Kristus dimuliakan di dalam kamu dan kamu di dalam Dia, oleh kasih karunia Allah dan Tuhan Yesus Kristus. [2 Tesalonika 1:12](#).**

Banyak orang yang rindu untuk bertumbuh dalam kasih karunia; mereka berdoa untuk hal ini, dan terkejut karena doa mereka tidak dijawab. Sang Guru telah memberi mereka pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk bertumbuh. Apakah gunanya berdoa ketika ada pekerjaan yang harus dilakukan? Pertanyaannya adalah, apakah mereka berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati? Pertumbuhan rohani bergantung pada pemberian kepada orang lain terang yang telah Allah berikan kepada Anda. Anda harus mengerahkan pikiran-pikiran terbaik Anda dalam pekerjaan yang aktif untuk melakukan yang baik, dan hanya yang baik, di dalam keluarga Anda, di dalam gereja Anda, dan di dalam lingkungan Anda. Daripada menjadi cemas dengan pemikiran bahwa engkau tidak bertumbuh dalam kasih karunia, lakukanlah setiap tugas yang ada, pikullah beban jiwa-jiwa di dalam hatimu, dan dengan segala cara yang dapat dilakukan, berusahalah untuk menyelamatkan yang terhilang. Bersikaplah baik, bersikaplah sopan, berbelas kasihan; berbicaralah dengan kerendahan hati tentang pengharapan yang diberkati; berbicaralah tentang kasih Yesus; ceritakanlah tentang kebaikan-Nya, kemurahan-Nya, dan kebenaran-Nya; dan berhentilah khawatir apakah Anda bertumbuh atau tidak. Tanaman tidak tumbuh melalui usaha yang disadari, tanaman tidak terus menerus mengkhawatirkan pertumbuhannya; tanaman hanya tumbuh di bawah pengawasan Tuhan.

Jika kita mau menguduskan hati dan pikiran kita untuk melayani Tuhan, melakukan pekerjaan yang Dia kehendaki untuk kita lakukan dan berjalan di dalam jejak-jejak Yesus, hati kita akan menjadi harpa yang kudus, yang setiap dawainya akan memancarkan pujian dan ucapan syukur kepada Anak Domba yang diutus oleh Allah untuk menghapus dosa-dosa dunia....

Tuhan Yesus adalah kekuatan dan kebahagiaan kita, gudang

## **Sebuah Resep Ilahi, 26 Agustus**

yang besar yang darinya, di setiap kesempatan, manusia dapat menimba kekuatan. Ketika kita mempelajari Dia, berbicara tentang Dia, menjadi semakin mampu untuk melihat Dia - ketika kita memanfaatkan kasih karunia-Nya dan menerima berkat-berkat yang Dia berikan kepada kita, kita memiliki sesuatu yang dapat digunakan untuk menolong orang lain. Dipenuhi

[220] Dengan rasa syukur, kita menyampaikan kepada orang lain berkat-berkat yang telah

telah diberikan secara cuma-cuma kepada kita. Dengan menerima dan memberikan, kita bertumbuh dalam kasih karunia.

## **Persatuan Dengan Kristus, 27**

### **Agustus**

**Tetapi serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsumu. [Roma 13:14](#).**

Untuk mewujudkan keselamatan manusia, Allah menggunakan berbagai sarana. Ia berbicara kepada mereka melalui firman-Nya dan melalui para hamba-Nya, dan Ia mengirimkan pesan-pesan peringatan, teguran, dan pengajaran melalui Roh Kudus. Sarana-sarana ini dirancang untuk menerangi pemahaman manusia, untuk menyatakan kepada mereka tugas dan dosa-dosa mereka, dan berkat-berkat yang dapat mereka terima; untuk membangkitkan di dalam diri mereka suatu rasa kekurangan rohani, agar mereka dapat pergi kepada Kristus dan menemukan di dalam Dia kasih karunia yang mereka perlukan ....

Setiap orang, dengan tindakannya sendiri, dapat menjauhkan Kristus dari dirinya dengan menolak untuk menghargai roh-Nya dan mengikuti teladan-Nya, atau masuk ke dalam persatuan pribadi dengan Kristus melalui penyangkalan diri, iman, dan ketaatan. Kita harus, masing-masing untuk dirinya sendiri, memilih Kristus, karena Ia telah terlebih dahulu memilih kita. Persatuan dengan Kristus ini harus dibentuk oleh mereka yang secara alamiah bermusuhan dengan-Nya. Ini adalah sebuah hubungan ketergantungan yang sepenuhnya, yang harus dimasuki oleh hati yang sombong. Ini adalah pekerjaan yang sulit, dan banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak tahu apa-apa tentang hal ini. Mereka secara nominal menerima Juruselamat, tetapi tidak sebagai satu-satunya penguasa hati mereka ....

Untuk meninggalkan kehendak mereka sendiri, mungkin objek afeksi atau pengejaran yang mereka pilih, membutuhkan usaha, di mana banyak orang ragu dan goyah serta berbalik. Namun, perjuangan ini harus dilakukan oleh setiap hati yang sungguh-sungguh bertobat. Kita harus berperang melawan godaan dari luar dan dari dalam. Kita harus mendapatkan kemenangan atas diri sendiri, menyalibkan perasaan dan hawa

nafsu; dan kemudian memulai penyatuan jiwa dengan Kristus .... Setelah persatuan ini terbentuk, persatuan ini hanya dapat dipertahankan dengan usaha yang terus-menerus, sungguh-sungguh, dan penuh kesungguhan. Kristus menggunakan kuasanya untuk memelihara dan menjaga ikatan suci ini, dan orang berdosa yang bergantung dan tidak berdaya harus melakukan bagiannya dengan energi yang tidak kenal lelah, atau Setan dengan kekuatannya yang kejam dan licik akan memisahkannya dari Kristus. ....

[221]

Kelahiran Anda, reputasi Anda, kekayaan Anda, talenta Anda, kebajikan Anda, kesalehan Anda, kedermawanan Anda, ... tidak akan membentuk suatu ikatan persatuan antara jiwa Anda dan Kristus. Hubungan Anda dengan gereja... tidak akan ada gunanya kecuali Anda percaya kepada Kristus. Tidaklah cukup untuk percaya *tentang* Dia. Anda harus percaya kepada-Nya. Anda harus bersandar sepenuhnya pada kasih karunia-Nya yang menyelamatkan.

**Aku akan menceritakan kasih setia TUHAN dan puji-pujian kepada TUHAN, sesuai dengan segala sesuatu yang telah TUHAN anugerahkan kepada kita, dan kebaikan-Nya yang besar kepada kaum Israel. [Yesaya 63:7](#).**

Ketika rasa cinta kasih Tuhan terus menerus menyegarkan jiwa, hal itu akan terungkap di wajah melalui ekspresi kedamaian dan sukacita. Hal itu akan terwujud dalam kata-kata dan perbuatan. Dan Roh Kristus yang murah hati dan kudus, yang bekerja di dalam hati, akan menghasilkan pengaruh yang mempertobatkan orang lain di dalam kehidupan kita. ....

Bukankah kita memiliki alasan untuk membicarakan kebaikan Allah dan menceritakan kuasa-Nya? Ketika teman-teman kita bersikap baik kepada kita, kita menganggapnya sebagai suatu kehormatan untuk berterima kasih atas kebaikan mereka. Betapa lebih lagi kita harus menganggapnya sebagai suatu sukacita untuk membalas ucapan terima kasih kepada Sahabat yang telah memberikan kepada kita setiap pemberian yang baik dan sempurna. Maka marilah kita, di dalam setiap gereja, memupuk ucapan syukur kepada Allah. Marilah kita mendidik bibir kita untuk memuji Allah di dalam lingkungan keluarga. Biarlah karunia-karunia kita dan persembahan menyatakan rasa syukur kita atas nikmat yang kita terima setiap hari. Dalam segala hal kita harus menunjukkan sukacita Tuhan ....

Daud menyatakan, "Aku mengasihi TUHAN, sebab Ia mendengarkan suaraku dan permohonanku. Oleh karena Ia mencondongkan telinga-Nya kepadaku, sebab itu aku akan berseru kepada-Nya selama aku hidup" ([Mazmur 116:1, 2](#)). Kebaikan Tuhan dalam mendengar dan menjawab doa menempatkan kita di bawah kewajiban yang berat untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan kepada kita. Kita harus memuji Allah lebih dari yang kita lakukan. Berkat-berkat yang diterima sebagai jawaban atas doa harus segera diakui ....

Kita mendukakan Roh Kristus dengan keluhan, keluh kesah, dan

[221]

## **Puji Tuhan! 28**

keluh kesah kita. ~~Kita~~ **Kita** tidak boleh mempermalukan Allah dengan hubungan yang menyedihkan dari percobaan yang tampak menyedihkan. Semua percobaan yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan religius akan menggembirakan, meninggikan, memuliakan, dan harum dengan perkataan dan perbuatan yang baik.

*Agustus*

Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah dalam jiwamu. Maka Anda akan memiliki kekuatan untuk menanggung segala penderitaan, dan Anda akan bersukacita karena Anda memiliki kasih karunia untuk bertahan. Pujilah Tuhan; ceritakanlah kebaikan-Nya; ceritakanlah kuasa-Nya. Mempermanis suasana yang melingkupi jiwa Anda. Pujilah dengan hati dan jiwa dan suara, Dia yang adalah kesehatan bagi wajahmu, Juruselamatmu, dan Allahmu.

## Sementara Kita Menunggu, 29 Agustus

**Hendaklah ikat pinggangmu berikat pinggang dan pelita-pelita mu bernyala-nyala, dan jadilah dirimu seperti orang-orang yang menantikan Tuhan. [Lukas 12:35, 36.](#)**

Sekaranglah waktunya untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan kita. Kesiapan untuk bertemu dengan-Nya tidak dapat dicapai dalam waktu sekejap. Persiapan untuk pemandangan yang khidmat itu haruslah dengan penantian dan penjagaan yang penuh kewaspadaan, yang dikombinasikan dengan pekerjaan yang sungguh-sungguh. Demikianlah anak-anak Allah memuliakan Dia. Di tengah-tengah kesibukan kehidupan, suara mereka akan terdengar mengucapkan kata-kata penghiburan, iman dan pengharapan. Semua yang mereka miliki dan miliki dikuduskan bagi pelayanan Sang Guru ....

Kristus memberitahukan kepada kita kapan hari kerajaannya akan tiba. Dia tidak mengatakan bahwa seluruh dunia akan bertobat, tetapi "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya" ([Matius 24:14](#)). Dengan memberitakan Injil ke seluruh dunia, kita dapat mempercepat kedatangan hari Tuhan. Seandainya gereja Kristus melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan seperti yang Tuhan tetapkan, seluruh dunia akan diperingatkan sebelumnya, dan Tuhan Yesus akan datang ke bumi dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Kuasa yang hidup harus menyertai pesan kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita tidak boleh beristirahat sampai kita melihat banyak jiwa bertobat kepada pengharapan yang penuh berkat akan kedatangan Tuhan kembali. Pada zaman para rasul, berita yang mereka bawa menghasilkan pekerjaan yang nyata, mengubah jiwa-jiwa dari berhala-berhala untuk melayani Allah yang hidup. Pekerjaan yang harus dilakukan saat ini sama nyatanya, dan kebenarannya sama benarnya; hanya saja kita harus menyampaikan pekabaran itu dengan lebih sungguh-sungguh karena kedatangan Tuhan sudah semakin dekat. Pesan untuk saat ini adalah positif, sederhana, dan sangat penting. Kita

harus bertindak seperti pria dan wanita yang mempercayainya. Menunggu, berjaga-jaga, bekerja, berdoa, memperingatkan dunia-ini adalah pekerjaan kita.

[222]

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada sebuah gerakan besar - sebuah karya kebangunan rohani - yang sedang berlangsung di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak maju, merespons panggilan Allah. Saudara-saudaraku, Tuhan sedang berbicara kepada kita. Akankah kita tidak mengindahkan panggilan-Nya? Tidakkah kita akan menyalakan pelita kita, dan bertindak seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan?

Sementara Kita  
Menunggu, 29 Agustus

## **Hadiah yang luar biasa! 30 Agustus**

**Jika seseorang bekerja dengan tekun..., ia akan menerima upahnya. 1 Korintus 3:14.**

Kemuliaan akan menjadi pahala yang diberikan ketika para pekerja yang setia

[223] berkumpul mengelilingi takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi apabila anak-anak Allah telah mengenakan keabadian, mereka akan "melihat Dia sebagaimana adanya Dia" (1 Yohanes 3:2). Mereka akan berdiri di hadapan takhta, diterima di dalam Kekasih. Semua dosa mereka telah dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, di sana untuk memuji Allah selama-lamanya....

Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, sambil memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Raja dan piala-piala kemenangan-Nya... Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia memasuki pelataran surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia ....

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terbuka di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling

sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Aku menasihatkan kamu supaya kamu bersiap-siap untuk kedatangan Kristus di awan-awan di langit, dan bersiap-siaplah untuk penghakiman, supaya pada waktu Kristus datang, kamu siap sedia.

dikagumi oleh semua orang yang percaya, semoga Anda termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan-Nya dalam damai.

## Lihat ke atas! 31 Agustus

**Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikianlah firman Allahmu. Berbicaralah dengan penuh penghiburan kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya, bahwa peperangannya telah selesai, bahwa kesalahannya telah diampuni. Yesaya 40:1, 2.**

[224] Di hari-hari tergelap dalam konflik panjangnya dengan kejahatan, gereja Allah telah diberi wahyu tentang tujuan kekal Yehuwa. Umat-Nya telah diizinkan untuk melihat melampaui percobaan-percobaan di masa kini menuju kemenangan-kemenangan di masa depan, ketika, setelah peperangan selesai, orang-orang yang ditebus akan masuk ke dalam kepemilikan tanah yang dijanjikan. Penglihatan-penglihatan kemuliaan di masa depan ini, pemandangan yang digambarkan oleh tangan Allah, seharusnya menjadi hal yang berharga bagi gereja-Nya saat ini, ketika kontroversi zaman semakin dekat dan berkat-berkat yang dijanjikan akan segera direalisasikan dalam segala kepenuhannya.

Bagi kita yang berdiri di ambang penggenapannya, saat yang sangat dalam, minat yang sangat hidup, adalah penggambaran hal-hal yang akan datang - peristiwa-peristiwa yang sejak orang tua kita yang pertama membalikkan langkah mereka dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!

Saudara-saudari seiman, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak kegiatan duniawi; tetapi Juruselamat kita akan segera datang untuk membawa pembebasan dan peristirahatan. Marilah kita dengan iman memandang akhirat yang penuh berkat seperti yang digambarkan oleh tangan Allah. Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia sedang membuka lebar-lebar pintu surga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Sebentar lagi pertempuran akan selesai, kemenangan akan diraih. Segera kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, percobaan dan penderitaan hidup ini akan tampak seperti ketiadaan. Hal-hal yang dahulu "tidak akan diingat lagi dan tidak akan terlintas dalam pikiran." "Karena itu

janganlah kamu membuang kepercayaanmu, yang besar pahalanya. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." "Orang Israel akan

diselamatkan ... dengan keselamatan yang kekal: kamu tidak akan mendapat malu dan tidak akan dipermalukan di dunia yang tidak berkesudahan."

Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota menuju ke tempat yang jauh di luar sana, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus.



**September-Hari Ini Bersama Tuhan**

**Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya digenapi.**

**Matius 5:18.**

Ketika Kristus memulai kampanye-Nya, Iblis bertemu dengan-Nya dan memperebutkan setiap jengkal tanah, mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menentang-Nya. Banyak yang terlibat dalam kontroversi ini. Banyak kepentingan yang dipertaruhkan. Pertanyaan yang harus dijawab adalah: "Apakah hukum Allah tidak sempurna, perlu diubah atau dibatalkan? atau apakah hukum Allah tidak dapat diubah? Apakah pemerintahan Allah itu stabil, ataukah perlu diubah?" Tidak hanya di hadapan mereka yang tinggal di kota Allah, tetapi juga di hadapan seluruh penghuni alam semesta surgawi, pertanyaan-pertanyaan ini harus dijawab ....

Dari palungan sampai ke kayu salib, Iblis mengikuti Anak Allah. Percobaan menghantam-Nya seperti badai. Tetapi semakin sengit konflik itu, semakin akrab Dia dengan percobaan-percobaan itu

[225] dengan mana manusia dicobai, dan semakin siap Dia untuk menolong orang yang dicobai.

Beratnya cobaan yang harus dilalui Kristus sebanding dengan nilai dari objek yang akan diperoleh atau hilang dengan keberhasilan atau kegagalan-Nya. Tidak hanya kepentingan satu dunia saja yang terlibat. Dunia ini adalah medan perang, tetapi semua dunia yang telah Allah ciptakan terpengaruh oleh hasil dari konflik tersebut. .... Iblis berusaha untuk membuat seolah-olah dia bekerja demi kemerdekaan alam semesta. Bahkan ketika Kristus berada di kayu salib, musuh bertekad untuk membuat argumennya begitu bervariasi, begitu menipu, begitu berbahaya, sehingga semua orang akan diyakinkan bahwa hukum Allah adalah tirani. Dia sendiri yang menyusun setiap rencana, merencanakan setiap kejahatan, mengobarkan setiap pikiran untuk menjatuhkan penderitaan kepada Kristus. Dia sendiri yang

## **Konflik Berakhir, 1 September**

menghasut tuduhan palsu terhadap Dia yang hanya melakukan kebaikan. Dia sendiri yang mengilhami perbuatan kejam yang menambah penderitaan Anak Allah - yang murni, yang kudus, yang tidak bersalah.

Dengan tindakan ini, Iblis telah menempa rantai yang dengannya dia sendiri akan terikat. Alam semesta surgawi akan menjadi saksi atas keadilan Allah dalam menghukumnya. Surga sendiri melihat seperti apa surga itu, jika ia berada di dalamnya ....

Bukan hanya dalam pikiran beberapa makhluk terbatas di dunia ini, tetapi dalam pikiran semua penghuni alam semesta surgawi, kekekalan hukum Tuhan telah ditetapkan. Dengan satu suara

mereka memuji Allah sebagai Tuhan yang benar, penuh belas kasihan, menyangkal diri, adil.

## Agen Untuk Surga, 2 September

**Akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, saling mengasihi, saling mengasihi sebagai saudara, penuh belas kasihan, penuh kasih sayang. 1 Petrus 3:8.**

Betapa pentingnya mengembangkan kelembutan dan kelemahlembutan. Tak seorang pun perlu merasa malu untuk menunjukkan semangat yang lembut dan penuh belas kasihan kepada mereka yang melakukan kesalahan; kepada mereka yang berpikir bahwa mereka tidak melakukan kesalahan dan jauh dari kesalahan di hadapan Tuhan. Tidak seorang pun perlu berpikir bahwa perwujudan belas kasihan adalah sesuatu yang membuatnya malu ....

Ketika krisis datang dalam kehidupan jiwa seseorang, dan orang lain mencoba untuk memberikan nasihat, nasihat dan saran tersebut hanya akan memiliki pengaruh untuk kebaikan yang telah dikumpulkan oleh teladan dan roh dari penasihat tersebut untuknya. Kehidupan yang konsisten, pernyataan yang tulus, ketertarikan yang seperti Kristus kepada jiwa yang berada dalam bahaya, yang akan membuat nasihat menjadi efektif untuk membujuk dan memenangkannya ke jalan yang aman. Mereka yang cepat mencela orang lain, yang mengucapkan kata-kata yang melukai dan meremukkan jiwa yang sudah terluka, sedang melakukan pekerjaan Iblis, dan bekerja sama dengan pangeran kegelapan. ....

Biarlah jiwa-jiwa yang tergoda dan teruji mengingat bahwa ketika hajaran

[226] datang menimpa mereka, Tuhanlah yang akan menyelamatkan mereka dari kematian. Biarlah jiwa-jiwa yang menerima teguran, ingatlah bahwa "seperti Aku mengasihi, Aku menegur dan menghajar mereka" (Wahyu 3:19).

Agen manusia, yang dijiwai oleh Roh Kristus, akan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Tuntutan Kristus ada pada kita, dan kita harus memahami tugas kita, dan melakukannya dengan takut akan Allah, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, dan tidak terbukti tidak setia. Janganlah memikirkan diri sendiri atau

perasaan-perasaan alamiah yang membuat bibir kita bungkam. Berbicaralah, dan janganlah takut. Dengan hati yang penuh kelembutan dan kasih kepada jiwa-jiwa, peringatkanlah, nasihatilah, dan mintalah ampun.

Jangan pernah berhenti bekerja untuk jiwa selagi masih ada secercah harapan. Kata-kata Anda dapat menusuk jiwa. Maka berhati-hatilah, dan kenakanlah kepada mereka kasih dan kelembutan Yesus. Lembutkan setiap aksen

dengan cinta dan simpati.... Ketika Anda berurusan dengan orang lain, ketika Anda menghakimi orang lain, demikianlah Tuhan akan menghakimi dan berurusan dengan Anda. Biarlah orang yang mengaku sebagai anak Tuhan mempraktikkan pelajaran-pelajaran Kristus. Jika ia terpaksa melukai, biarlah ia merasakan tugas untuk menyembuhkan sebagai suatu keharusan baginya. Kebenaran harus selalu diucapkan dalam kasih, dengan Roh Kristus yang tinggal di dalam jiwa.

**Tidak w ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan melihat, bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan, mereka heran, lalu mereka tahu, bahwa mereka telah bersama-sama dengan Yesus. [Kisah Para Rasul 4:13](#).**

Ketika Kristus berada di dunia ini, Dia tidak mengarahkan para nelayan untuk meninggalkan jala dan perahu mereka, dan pergi kepada guru-guru Yahudi untuk mendapatkan persiapan bagi pelayanan Injil. Ketika Ia berjalan di Danau Galilea, Ia melihat "dua orang bersaudara, Simon yang disebut Petrus dan Andreas, saudaranya, sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka adalah penjala ikan. Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia. Maka seketika itu juga mereka meninggalkan jalanya dan mengikut Dia. Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Ia melihat dua orang saudaranya yang lain, yaitu Yakobus bin Zebedeus dan Yohanes saudaranya, sedang menebarkan jala di dalam perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, lalu Ia memanggil mereka. Mereka segera meninggalkan perahu dan ayah mereka dan mengikut Dia" ([Matius 4:18-22](#)).

Ketaatan yang begitu cepat, tanpa pertanyaan, tanpa janji upah, tampak luar biasa. Tetapi perkataan Kristus adalah sebuah undangan yang menyiratkan semua yang Dia maksudkan. Ada pengaruh yang sangat kuat di dalam perkataan-Nya. Tidak ada penjelasan yang panjang, tetapi apa yang Ia katakan memiliki daya tarik ....

[227] Kristus akan menjadikan para nelayan yang rendah hati ini, dalam hubungannya dengan diri-Nya sendiri, sebagai sarana untuk mengeluarkan manusia dari pelayanan Iblis, dan menjadikan mereka percaya kepada Kristus, mengajar mereka tentang Kerajaan Allah. Dalam pekerjaan ini mereka akan menjadi pelayan-pelayan-Nya, penjala manusia ....

Kristus memilih hal-hal yang bodoh dari dunia ini - mereka yang oleh dunia dianggap tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan - untuk mengacaukan orang-orang bijak di dunia

### **Bagaimana Membuat Dampak, 3**

ini. Para Septimius terpelajar dalam tradisi para rabi, tetapi dengan Kristus sebagai teladan dan guru mereka, mereka mendapatkan pendidikan yang paling tinggi; karena mereka memiliki

teladan ilahi. Kristus sedang menyampaikan kepada mereka kebenaran-kebenaran dengan karakter yang paling tinggi.

Mereka yang Allah pakai untuk melakukan pelayanan bagi-Nya, Ia akan menempatkan mereka pada jalan-Nya untuk pelayanan itu. Mereka yang memberitakan Kristus harus belajar tentang Kristus setiap hari, untuk memahami misteri penyelamatan dan pelayanan jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati. Mereka harus

meneladani Dia dalam segala hal, membagikan belas kasihan-Nya yang lembut dan ketegasan-Nya terhadap segala perbuatan jahat.

## **Untuk Mereka yang Takut, Lemah, dan Lemah, 4 September**

**T karatlah kepada TUHAN dan berbuatlah baik, maka engkau akan diam di negeri itu, dan sesungguhnya engkau akan diberi makan. Mazmur 37:3.**

"Percayalah kepada Tuhan." Setiap hari memiliki beban, kekhawatiran, dan kebingungannya sendiri-sendiri; dan ketika kita bertemu, betapa siapnya kita untuk membicarakan kesulitan dan percobaan kita. Begitu banyak masalah yang mengganggu, begitu banyak ketakutan yang dimanjakan, begitu banyak kegelisahan yang diungkapkan, sehingga orang hampir mengira bahwa kita tidak memiliki Juruselamat yang penuh belas kasihan dan pengasih, yang siap untuk mendengar semua permintaan kita, dan menjadi penolong kita pada saat kita membutuhkannya.

Beberapa orang selalu takut dan meminjam masalah. Setiap hari mereka dikelilingi oleh tanda-tanda kasih Allah, setiap hari mereka menikmati karunia-karunia pemeliharaan-Nya, tetapi mereka mengabaikan berkat-berkat yang ada saat ini. Pikiran mereka terus menerus memikirkan sesuatu yang tidak menyenangkan yang mereka takutkan akan datang, atau beberapa kesulitan akan muncul kembali, yang, meskipun kecil, membutuhkan mata mereka terhadap banyak hal yang menuntut rasa syukur. Kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, bukannya membawa mereka kepada Allah, satu-satunya sumber pertolongan, malah memisahkan mereka dari-Nya, karena kesulitan-kesulitan itu membangkitkan keresahan dan keluh kesah.

Saudara-saudari, apakah kita pantas untuk menjadi tidak percaya? Mengapa kita harus tidak bersyukur dan tidak percaya? Yesus adalah sahabat kita. Seluruh surga tertarik pada kesejahteraan kita; dan kegelisahan dan ketakutan kita mendukung Roh Kudus Allah. Kita tidak boleh memanjakan diri dalam kesendirian yang hanya membuat kita gelisah dan melelahkan, tetapi tidak menolong kita untuk menanggung percobaan. Tidak ada tempat bagi ketidakpercayaan kepada Allah yang membuat kita membuat persiapan untuk menghadapi masa depan dengan menjadikannya sebagai tujuan utama dalam hidup, seolah-olah

[228] kebahagiaan kita terdiri dari hal-hal duniawi, dan kita dapat memperolehnya sambil mengabaikan fakta bahwa Allah mengendalikan segala sesuatu.

Anda mungkin mengalami kebingungan dalam bisnis; prospek Anda mungkin menjadi semakin gelap, dan Anda mungkin terancam rugi. Tetapi janganlah berkecil hati; serahkanlah segala kekhawatiran Anda kepada Tuhan, dan tetaplah tenang dan ceria. Mulailah setiap hari dengan doa yang sungguh-sungguh, jangan lalai mempersembahkan

pujian dan ucapan syukur. Mintalah kebijaksanaan untuk mengelola urusan Anda dengan bijaksana, dan dengan demikian mencegah kerugian dan bencana. Lakukanlah semua yang Anda bisa lakukan untuk mendatangkan hasil yang baik. Yesus telah menjanjikan pertolongan ilahi, tetapi tidak mengesampingkan upaya manusia.

**Untuk Mereka yang Takut, Lemah, dan Lemah,  
4 September**

**Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Keluaran 31:13.**

Biarlah setiap orang mencari Tuhan bagi dirinya sendiri. Kekekalan ada di hadapan kita. Anda tidak dapat membiarkan satu hari pun berlalu tanpa mengambil posisi Anda di sisi Tuhan. Tidakkah Anda akan bertindak sesuai dengan peran yang telah Tuhan tentukan untuk Anda mainkan dalam adegan-adegan penutup sejarah bumi ini?

Mustahil untuk memberikan gambaran apa pun tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kesengsaraan masa lalu dan kemuliaan surgawi akan berpadu. Mereka akan berjalan di dalam terang yang keluar dari takhta Allah. Dengan perantaraan para malaikat, akan ada komunikasi yang konstan antara surga dan bumi. Dan Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat, dan mengaku sebagai Tuhan, akan melakukan berbagai macam mukjizat, untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih. Umat Allah tidak akan menemukan keamanan dalam melakukan mukjizat, karena Setan akan memalsukan mukjizat apa pun yang dilakukan. Umat Allah yang telah teruji dan teruji akan menemukan kekuatan mereka di dalam tanda yang dibicarakan dalam Keluaran 31:12-18. Mereka harus berpegang teguh pada Firman yang hidup - "Ada tertulis." Ini adalah satu-satunya fondasi di mana mereka dapat berdiri dengan aman. Mereka yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada hari itu akan menjadi tanpa harapan dan tanpa Allah di dunia.

Para penyembah Allah akan secara khusus dibedakan oleh penghargaan mereka terhadap perintah keempat - karena ini adalah tanda kuasa penciptaan-Nya, dan kesaksian atas klaim-Nya atas penghormatan dan penyembahan manusia. Orang fasik akan dibedakan dari usaha mereka untuk meruntuhkan tugu peringatan Sang Pencipta, untuk meninggikan institusi Roma.

## **The Only Security, 5 September**

Dalam masalah kontes ini, seluruh umat Kristiani akan dibagi menjadi dua kelas besar - mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya. ....

Ujian dan cobaan yang menakutkan menanti umat Allah. Semangat perang

mengguncang bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Tetapi di tengah-tengah masa kesusahan yang akan datang - masa kesusahan

seperti yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa - umat pilihan Allah tidak akan tergoyahkan. Iblis dan malaikat-malaikatnya tidak dapat menghancurkan mereka, karena malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka.

## **Buka Jendela Teratas! 6 September**

**Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya  
senantiasa. 1 Tawarikh 16:11.**

Sekaranglah kesempatan kita untuk membuka jendela jiwa ke arah surga dan menutup jendela ke arah bumi. Sekaranglah waktunya bagi setiap anggota gereja untuk berkata, saya akan menutup hati saya terhadap segala sesuatu yang akan menghalangi persekutuan saya dengan Kristus; saya akan membuka jendela jiwa saya ke arah surga sehingga saya dapat memahami hal-hal rohani.

Orang-orang percaya perlu berbicara dengan Tuhan sehubungan dengan kebutuhan pribadi mereka akan Roh Kudus. Firman Allah harus menjadi jaminan bagi mereka. Seluruh surga mengundang kita untuk menerima sinar terang Matahari Kebenaran ke dalam hidup kita. Jika kita mau berbicara tentang iman dan pengharapan dan keberanian, jiwa kita akan dikuatkan, dan pengharapan dan keberanian serta iman kita akan meningkat. Marilah kita mencari karunia yang luar biasa dari Matahari Kebenaran ini, agar dapat bersinar dalam hidup kita kepada orang lain. Marilah kita mencari Tuhan agar kita dapat belajar bagaimana melakukan pekerjaan-Nya di dunia. Ini akan membuat kita menjadi misionaris-misionaris yang berhasil, yang mampu menolong orang lain menuju sebuah pengalaman yang penuh pengharapan dan keberanian.

Dalam pelayanan kita kepada Sang Guru, janganlah hal-hal kecil menjadi terlalu diperhatikan. Setiap manusia memiliki jaring kehidupan yang harus ditenun, dan jika pola tersebut telah lengkap dan sempurna pada akhirnya, setiap benang dari pola tersebut harus dikerjakan dengan hati-hati dan setia. Kasih karunia Kristus akan memampukan kita untuk menenun dengan terampil dan baik. Hari demi hari kita harus berusaha dengan tekun untuk memperbaiki diri. Setiap hari kita harus menggunakan kecerdasan Kristen kita dalam pekerjaan menguatkan yang lemah, dan menguatkan yang putus asa. Ujian besar akan datang kepada setiap jiwa. Tidakkah kita harus bekerja dan berjaga-jaga dan berdoa dan memuji Tuhan? Ini akan memberi

kita pengalaman yang sangat berharga. Banyak sekali yang telah hilang dari banyak orang percaya karena mereka telah lalai untuk mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh dan dengan iman yang tidak akan disangkal.

Kata-kata yang diucapkan dan pekerjaan yang dilakukan dengan cara yang sederhana, rendah hati, dan penuh keberanian akan menginspirasi iman di dalam hati orang lain. Tuhan akan segera

datang, dan hati yang duniawi harus diubahkan setiap hari. Kita harus belajar untuk mengucapkan kata-kata dalam kelemahlembutan Kristus; pekerjaan dan roh kita harus bersaksi bahwa kita melayani Tuhan.

**Buka Jendela Teratas! 6 September**

**yang telah menyerahkan diri-Nya sendiri karena dosa-dosa kita, supaya Ia melepaskan kita dari dunia yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita. Galatia 1:4.**

Dengan memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia, Kristus menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa, menyatukan bumi yang terkutuk ini dengan alam semesta surgawi sebagai sebuah provinsi. Allah memilih dunia ini untuk menjadi panggung bagi karya-karya kasih karunia-Nya yang dahsyat. Ketika hukuman kutuk ditangguhkan atas dunia karena pemberontakan penduduknya, ketika awan murka menumpuk karena pelanggaran hukum Allah, sebuah suara misterius terdengar di surga, "Lihatlah, Aku datang... untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah" ([Mazmur 40:7, 8](#)). Pengganti dan jaminan kita datang dari surga yang menyatakan bahwa Dia telah membawa serta sumbangan yang sangat besar dan tak ternilai, yaitu kehidupan kekal. Pengampunan ditawarkan kepada semua orang yang mau mengembalikan kesetiaan mereka kepada hukum Allah. Tetapi ada orang-orang yang menolak untuk menerima "demikianlah firman Tuhan." Mereka tidak mau menghormati dan menghargai hukum-Nya. Mereka membuat peraturan manusia yang ketat yang bertentangan dengan "demikianlah firman Tuhan," dan dengan ajaran dan teladan membawa pria, wanita, dan anak-anak ke dalam dosa. Mereka meninggikan peraturan manusia di atas hukum ilahi. Tetapi penghukuman dan murka Allah ditangguhkan atas orang-orang yang tidak taat. Awan keadilan Allah sedang berkumpul. Bahan-bahan kehancuran telah ditumpuk selama berabad-abad; dan tetap saja kemurtadan, pemberontakan, dan ketidaksetiaan terhadap Allah terus meningkat. Umat Allah yang tersisa, yang menaati perintah-perintah-Nya, akan memahami firman yang diucapkan oleh Daniel, "Banyak orang akan disucikan dan dibuat putih dan dicobai, tetapi orang-orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang-orang yang bijaksana akan memahaminya." ([Daniel 12:10](#)).

[230]

## **Jaminan Kemenangan, 7**

Setan ~~September~~ ~~September~~ ini sebagai wilayah kekuasaannya. Di sinilah tempat duduknya, dan dia memegang kesetiaan kepada dirinya sendiri semua orang yang menolak untuk menaati perintah-perintah Allah, yang menolak pernyataan yang jelas, "demikianlah firman Tuhan." Mereka berdiri di bawah panji-panji musuh, karena hanya ada dua pihak di dunia ini.

Semua berada di bawah panji-panji orang yang taat atau di bawah panji-panji orang yang tidak taat.

Yesus sekarang mengirimkan pesan-Nya kepada dunia yang telah jatuh. Ia berkenan mengambil orang-orang yang tampaknya tidak memiliki harapan, mereka yang telah bekerja melalui Iblis, dan menjadikan mereka sebagai subjek kasih karunia-Nya. Dia bersukacita untuk membebaskan mereka dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat.

## Jaminan Surgawi, 8 September

**Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. [Matius 7:7](#).**

Oh, seandainya setiap orang tahu melalui pengalaman pribadi betapa banyak dari peristirahatan surga yang dijanjikan dapat diamankan bagi jiwa, bahkan sekarang, dengan doa yang tulus. Jika seseorang belum mempelajari pelajaran ini, maka setiap pelajaran kehidupan yang lain sebaiknya tidak dipelajari sampai ia belajar di sekolah Kristus untuk menguasai pelajaran ini.

Sebagai orang Kristen, kita menginginkan pengalaman yang baru dan hidup setiap hari. Kita ingin belajar bagaimana mempercayai Yesus, percaya kepada-Nya dan mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya. Yakub dibangkitkan dari seorang yang lemah dan cacat, melalui iman kepada Allah dalam doa, menjadi seorang pangeran di hadapan Allah. Dia menang melalui iman. Allah itu mahakuasa. Manusia adalah terbatas. Dalam percakapan dengan Allah, kita dapat membuka hal yang paling rahasia dari jiwa kita kepada-Nya - karena Dia mengetahui semuanya - tetapi tidak kepada manusia. ....

Janganlah menjadi ceroboh dan terpisah dari Sumber kekuatan Anda. Jagalah pikiran Anda, jagalah perkataan Anda, dan dalam segala hal yang Anda lakukan, berusaha untuk memuliakan Allah. Semakin dekat Anda berbaring di kaki salib, semakin jelas Anda akan melihat pesona Yesus yang tak tertandingi dan kasih yang tak tertandingi yang telah Dia buktikan bagi manusia yang jatuh ke dalam dosa. .... Jangan biarkan tekanan bisnis memisahkan

Anda dari Tuhan, karena jika Anda membutuhkan nasihat dan pemikiran yang jernih serta ide-ide yang tajam, maka saat itulah Anda akan menghadapi banyak pekerjaan. Pada saat itulah Anda perlu meluangkan waktu untuk berdoa, untuk meningkatkan iman dan kepercayaan yang tersirat pada nasihat Sang Tabib Agung.

Mintalah Dia untuk menolong Anda. Berdoalah semakin sering, semakin kritis pekerjaan yang harus Anda lakukan....

Oh, betapa indahny tema ini untuk direnungkan bahwa

manusia, yang rusak dan terhilang dalam keadaan alamiahnya, dapat diperbarui dan diselamatkan oleh pertolongan penuh kasih karunia yang diberikan Kristus dalam Injil. Kasih Yesus di dalam jiwa akan mengusir musuh yang berusaha menguasai manusia. Setiap percobaan ditanggung dengan sabar, setiap berkat diterima dengan penuh syukur,

setiap percobaan yang ditentang dengan setia, akan membuat Anda menjadi orang yang kuat di dalam Yesus Kristus. Semua anugerah ini dapat diperoleh di dalam doa iman....

[231]

Bersandarkanlah pada kekuatan dari atas. Bahkan Yesus, ketika mempersiapkan diri untuk suatu percobaan yang besar, akan pergi ke tempat yang sunyi di pegunungan dan bermalam di sana dalam doa kepada Bapa-Nya.

**Jaminan Surgawi, 8 September**

**Karena itu segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka, karena itulah hukum Taurat dan kitab para nabi.**

**Matius 7:12.**

Kristus datang untuk mengajar kita, bukan hanya apa yang harus kita ketahui dan percayai, tetapi juga apa yang harus kita lakukan dalam hubungan kita dengan Allah dan sesama manusia. Aturan emas tentang keadilan menuntut agar kita melakukan kepada orang lain seperti yang kita inginkan mereka lakukan kepada kita. Kita harus menjaga kepentingan kekal mereka dalam pandangan kita, dengan berkata kepada diri kita sendiri, "Mereka adalah pembelian dari darah Juruselamat, yang telah dibeli dengan suatu harga."

Dalam semua hubungan kita dengan sesama kita, baik orang percaya maupun orang yang tidak percaya, kita harus memperlakukan mereka sebagaimana Kristus akan memperlakukan mereka seandainya Dia ada di posisi kita. Jika kita menaati hukum Allah demi kebaikan kita saat ini dan kekal, maka mereka juga harus melakukan hal yang sama demi kebaikan mereka saat ini dan kekal. Tujuan tertinggi kita adalah untuk menjadi pekerja misionaris medis yang sesuai dengan perintah Kristus ....

Semua orang yang masuk melalui pintu gerbang mutiara ke dalam kota Allah haruslah mengedepankan Kristus dalam segala urusan mereka. Inilah yang menjadikan mereka sebagai utusan-utusan Kristus, saksi-saksi-Nya. Mereka harus memberikan kesaksian yang jelas dan tegas terhadap semua praktik kejahatan, mengarahkan mereka kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia memberikan kepada semua orang yang menerima-Nya, kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.

Regenerasi adalah satu-satunya jalan yang dengannya kita dapat mencapai kota kudus. Jalan itu sempit dan pintu gerbang yang kita lalui adalah selat, tetapi di sepanjang jalan itu kita harus memimpin pria, wanita, dan anak-anak, mengajar mereka bahwa untuk dapat diselamatkan, mereka harus memiliki hati yang baru dan roh yang baru. Sifat-sifat karakter lama yang turun-temurun harus

[232]

## **Menjalani Hidup Baru, 9**

dikalahkan. ~~Septimber~~ **Septimber** amiah jiwa harus diubah. Semua penipuan, semua pemalsuan, semua perkataan jahat harus dibuang. Hidup baru, yang membuat pria dan wanita menjadi serupa dengan Kristus, harus dijalani. Kita, seolah-olah, harus berenang melawan arus kejahatan.

Jalan menuju surga itu sempit, dibatasi oleh hukum ilahi Yehuwa. Mereka yang mengikuti jalan ini harus terus-menerus menyangkal diri. Mereka harus menaati ajaran-ajaran Kristus. Janganlah kita percaya kepada manusia, tetapi di dalam Yesus Kristus, yang telah mati untuk memenangkan kita kepada kebenaran.

## **Dasar-dasar Keselamatan, 10 September**

**Sebab dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan: hiduplah sebagai anak-anak terang. Efesus 5:8.**

[233] Dia yang memerintahkan terang untuk bersinar keluar dari kegelapan memancarkan cahaya ke dalam pikiran setiap orang yang mau memandang-Nya dengan benar, mengasihi-Nya dengan penuh kasih, menunjukkan iman dan kepercayaan yang teguh kepada-Nya. Terang-Nya bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dan ke dalam bait jiwa. Hati dipenuhi dengan cahaya pengetahuan akan kemuliaan yang bersinar dalam wajah Yesus Kristus. Dan dengan cahaya ini datanglah ketajaman rohani ....

Dengan rela menyerahkan diri pada bukti kebenaran, dan berjalan dalam terang yang bersinar di jalan kita, kita menerima terang yang lebih besar lagi. Melalui kuasa manifestasi kemuliaan ilahi, kita terus maju dalam pemahaman rohani.

Pengetahuan Kristus akan kebenaran bersifat langsung, positif, tanpa bayangan. Semakin dekat pengenalan seseorang dengan Yesus Kristus, semakin berhati-hati ia akan memperlakukan sesamanya dengan hormat, sopan, dan benar. Ia telah belajar tentang Kristus, dan ia mengikuti teladan-Nya dalam perkataan dan perbuatan. Oleh iman ia dipersatukan dengan Kristus. "Kami adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" (1 Korintus 3:9) ....

Doa Kristus adalah untuk persatuan di antara para pengikut-Nya. Kesatuan ini adalah bukti untuk meyakinkan dunia bahwa Allah mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Kita melayani Kristus dengan mengungkapkan kasih yang sejati, murni, dan kudus kepada satu sama lain. Mereka yang dipilih untuk terhubung dengan institusi Tuhan haruslah orang-orang yang berbakti, menyangkal diri, dan rela berkorban, hidup bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk menyenangkan Tuan. Mereka adalah orang-orang yang akan melakukan kehormatan bagi lembaga-lembaga Tuhan.

Pengenalan akan Allah dan Kristus secara positif sangat penting

bagi keselamatan. Kita akan kehilangan banyak hal setiap hari jika kita tidak belajar lebih banyak tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Mereka yang belajar tentang Kristus akan memperoleh pendidikan yang paling tinggi. Melalui iman dan ketergantungan pada

kasih karunia Kristus yang menyelamatkan, mereka bertambah dalam pengetahuan dan hikmat. Mereka mengasihi dan memuji Juruselamat....

Merela yang telah diselamatkan harus menjadikan kehidupan ini sebagai kesibukan sehari-hari mereka untuk menerima kasih karunia dari Allah, tidak menimbun dalam keegoisan, tetapi untuk memberikan berkat bagi mereka yang berhubungan dengan mereka, untuk membantu mereka memperoleh pendidikan dalam hal-hal rohani.

**Karena itu barangsiapa mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga.**  
**Matius 10:32, 33.**

Bagaimana? Apakah kita mengakui Kristus dalam kehidupan kita sehari-hari? Apakah kita

[234] mengakui Dia dalam pakaian kita, menghiasi diri kita dengan pakaian yang sederhana dan sederhana? Apakah dandanan kita adalah dandanan roh yang lemah lembut dan tenang yang sangat berharga di hadapan Allah? Apakah kita berusaha untuk memajukan tujuan Sang Guru? Apakah garis pembatas antara Anda dan dunia ini jelas, atau apakah Anda ingin mengikuti mode zaman yang merosot ini? Apakah tidak ada perbedaan antara Anda dan orang duniawi? Apakah roh yang sama bekerja di dalam diri anda yang bekerja di dalam diri anak-anak durhaka?

Jika kita adalah orang Kristen, kita harus mengikut Kristus, meskipun jalan yang harus kita tempuh bertentangan dengan kecenderungan alamiah kita. Tidak ada gunanya mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak boleh memakai ini atau itu, karena jika cinta akan hal-hal yang sia-sia ada di dalam hati Anda, menanggalkan perhiasan Anda hanya akan menjadi seperti menanggalkan dedaunan dari pohon. Kecenderungan hati yang alamiah akan kembali menyatakan diri. Anda harus memiliki hati nurani Anda sendiri.

O, apakah kita ingat bahwa Kristus telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita dapat menjadi kaya, tidakkah kita berusaha untuk memuliakan nama-Nya, dan memajukan perjuangan-Nya? Kita harus tinggal di dalam Dia seperti ranting tinggal pada pokok anggur. Yesus berkata, "Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya: Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak,

## **Hidup Untuk Tuhan, 11 September**

jadilah kamu murid-murid-Ku." (Yohanes [15:5-8](#)).

Jika kita memenuhi perintah Tuhan ini, akan ada keadaan yang berbeda dalam gereja-gereja kita, dan kita harus tahu apa artinya memiliki gerakan Roh Allah yang mendalam. Apa yang kita inginkan adalah

---

untuk meletakkan kapak di akar pohon. Kita ingin mati bagi dunia, mati bagi diri sendiri, dan hidup bagi Allah. Hidup kita harus tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, sehingga ketika Ia menyatakan diri-Nya, kita juga akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan. Kita harus mendekat kepada Kristus, supaya manusia tahu bahwa kita telah bersama Kristus dan belajar dari-Nya. Jaga pandanganmu

tertuju pada Kristus. Dengan kerendahan hati, carilah kedekatan dengan Allah. Dalam kata-kata, dalam perilaku, dalam kehidupan, akuilah Kristus.

## **Orang Kristen yang Berbelas Kasih, 12 September**

**penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai apa-apa  
di dalam Aku. [Yohanes 14:30](#).**

Dalam semua kebiasaan hidup-Nya, Juruselamat memberikan teladan tentang bagaimana Allah merancang gereja-Nya di bumi. Beritahukanlah hal ini kepada orang-orang. Kristus ingin mempersembahkan gereja-Nya di hadapan Bapa tanpa cacat atau noda.

[235] Sejak tahun-tahun awal kehidupannya, Juruselamat hidup dalam kemiskinan. Hari-hari masa kecil-Nya dihabiskan dengan bekerja keras. Bekerja di bangku tukang kayu, menanggung beban yang ditanggung-Nya sebagai anggota keluarga, Ia sering menjadi lelah. Ia hidup di zaman yang korup. Namun, Ia tidak tercemar oleh kejahatan yang mengelilingi-Nya, tidak terpengaruh oleh karakter orang-orang yang artifisial dan jahat. Di padang terbuka dan di tengah-tengah pemandangan alam, Dia menemukan istirahat dari kerja keras dan makanan untuk kehidupan rohani. Melihat ke bawah permukaan, Dia mengumpulkan pengetahuan dari misteri alam yang memenuhi Dia dengan kedamaian dan sukacita.

Selama tahun-tahun pelayanan-Nya di depan umum, Juruselamat terus diawasi oleh orang-orang yang licik dan munafik. Mata-mata terus mengintai Dia untuk menangkap sesuatu dari bibir-Nya yang dapat mereka gunakan untuk menciptakan prasangka buruk terhadap-Nya. Berkali-kali mereka mencoba membuat Dia tampak bersalah atas kesalahan. Ada kalanya mereka menjebak-Nya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada-Nya, yang jawabannya mereka harapkan dapat digunakan untuk membuat-Nya dikecam orang banyak. Tetapi pada setiap usaha mereka dipaksa untuk mundur dari medan pertempuran karena bingung; tindakan mereka dinyatakan dalam terang yang sebenarnya oleh jawaban-jawaban Kristus. Perkataan-perkataan Juruselamat memberikan kuasa kebenaran kepada orang banyak yang mendengarkannya. Bahkan orang-orang yang diutus untuk memata-matai tindakan-Nya dipaksa untuk kembali dengan membawa laporan kepada mereka

yang mengutus mereka, "Tidak pernah ada manusia yang berkata-kata seperti orang ini." ([Yohanes 7:46](#)) ....

Hendaklah percakapan Anda penuh dengan kasih karunia, karena Kristus mendengarkan kata-kata yang Anda ucapkan. Hendaklah kamu saling berbelas kasihan.

dengan semua yang Anda katakan, maka Anda akan mengungkapkan karakter Kristus. Perilaku Kristus lembut dan sederhana. Sebagai pengikut-Nya, kita harus mengambil bagian dalam sifat-Nya. Kita harus menjadi pembelajar setiap hari dari Guru yang agung, agar suasana di sekitar jiwa kita dipenuhi dengan kehidupan rohani.

**Orang Kristen yang Berbelas Kasih, 12  
September**

**Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang sekarang, yang aku hidupi di dalam daging, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya bagiku. Galatia 2:20.**

Tuhan tidak akan menerima apa pun selain penyerahan diri yang tulus. Orang-orang Kristen yang setengah hati dan berdosa tidak akan pernah bisa masuk surga. Di sana mereka tidak akan menemukan kebahagiaan; karena mereka tidak tahu apa-apa tentang prinsip-prinsip yang tinggi dan kudus yang mengatur anggota keluarga kerajaan.

Orang Kristen sejati menjaga jendela jiwanya tetap terbuka ke arah surga. Dia hidup dalam persekutuan dengan Kristus. Kehendaknya selaras dengan kehendak Kristus. Kerinduan tertingginya adalah untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus ....

Dengan sungguh-sungguh dan tanpa lelah kita harus berusaha untuk mencapai cita-cita Tuhan bagi kita. Bukan sebagai penebusan dosa, kita harus melakukan hal ini, tetapi sebagai satu-satunya cara untuk mendapatkan kebahagiaan sejati. Satu-satunya cara untuk memperoleh damai dan sukacita adalah dengan memiliki hubungan yang hidup dengan Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kita, yang

[236] mati agar kita dapat hidup, dan yang hidup untuk menyatukan kuasa-Nya dengan upaya mereka yang berjuang untuk menang.

Kekudusan adalah keselarasan yang konstan dengan Allah. Tidakkah kita harus berusaha untuk menjadi seperti yang Kristus inginkan - orang Kristen dalam perbuatan dan kebenaran - agar dunia dapat melihat dalam hidup kita suatu pernyataan dari kuasa kebenaran yang menyelamatkan? Dunia ini adalah sekolah persiapan kita. Sementara di sini kita akan bertemu dengan percobaan dan kesulitan. Musuh-musuh Allah akan terus berusaha untuk menarik kita menjauh dari kesetiaan kita. Tetapi selama

## **Penyerahan Tanpa Syarat, 13**

kita bersama-sama. Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita, kita akan selamat.

Seluruh dunia dikumpulkan ke dalam pelukan Kristus. Dia mati di kayu salib untuk menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut, dan untuk menghapuskan dosa setiap jiwa yang percaya. Dia memanggil kita untuk mempersembahkan diri kita sendiri di atas mezbah pelayanan, sebuah pengorbanan yang hidup dan berkenan. Kita harus mempersembahkan semua yang kita miliki dan kita ada kepada Allah.

Di sekolah yang lebih rendah di bumi ini kita harus mempelajari pelajaran-pelajaran yang akan mempersiapkan kita untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi, di mana pendidikan kita akan terus berlanjut di bawah bimbingan pribadi Kristus. Kemudian Dia akan membukakan kepada kita makna Firman-Nya. Tidakkah kita akan bertindak seperti pria dan wanita yang sedang mencari kehidupan di dalam Kerajaan Allah, bahkan kebahagiaan yang kekal?

## Tanpa Spot, 14 September

**Sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, ... supaya Ia dapat mempersembahkannya kepada diri-Nya suatu jemaat yang kudus, yang tidak bercela atau berkerut atau yang serupa itu, tetapi yang kudus dan tidak bercela. [Efesus 5:25-27](#).**

Kita menyangdang nama Kristen. Marilah kita setia pada nama ini. Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Itu berarti mengikuti Kristus dalam penyangkalan diri, membawa panji-panji kasih-Nya, menghormati Dia dengan kata-kata dan perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri. Dalam kehidupan orang Kristen sejati, tidak ada satu pun dari diri sendiri yang mati. Tidak ada keegoisan dalam kehidupan yang dijalani Kristus ketika berada di bumi ini. Dengan mengambil sifat kita, Dia menjalani kehidupan yang sepenuhnya diabdikan untuk kebaikan orang lain....

Dalam perkataan dan perbuatan, para pengikut Kristus haruslah murni dan benar. Di dunia ini-dunia yang penuh dengan kejahatan dan kerusakan-orang-orang Kristen harus menyatakan sifat-sifat Kristus. Semua yang mereka lakukan dan katakan haruslah bebas dari sikap mementingkan diri sendiri. Kristus ingin mempersembahkan mereka kepada Bapa "tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu," disucikan oleh kasih karunia-Nya, dengan keserupaan dengan-Nya.

[237] Dalam kasih-Nya yang besar, Kristus menyerahkan diri-Nya bagi kita. Dia memberikan diri-Nya bagi kita untuk memenuhi kebutuhan kita yang sedang berjuang dan bergumul jiwa. Kita harus menyerahkan diri kita kepada-Nya. Ketika penyerahan diri ini dilakukan secara menyeluruh, Kristus dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah Ia mulai bagi kita dengan penyerahan diri-Nya. Kemudian Dia dapat membawa kepada kita pemulihan yang sempurna.

Kristus telah memberikan diri-Nya untuk penebusan umat manusia, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. Mereka yang menghargai pengorbanan besar ini

menerima dari Juruselamat hadiah yang paling berharga dari semua hadiah - hati yang bersih. Mereka memperoleh pengalaman yang lebih berharga daripada emas, perak, atau batu-batu mulia. Mereka duduk bersama di tempat surgawi di dalam Kristus, menikmati persekutuan dengan-Nya dalam sukacita dan damai sejahtera yang hanya dapat diberikan oleh-Nya. Mereka mengasihi Dia dengan hati dan pikiran dan jiwa dan kekuatan, menyadari bahwa mereka adalah warisan yang dibeli dengan darah.

Penglihatan rohani mereka tidak diredupkan oleh kebijakan duniawi atau tujuan-tujuan duniawi. Mereka bersatu dengan Kristus sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa.

Tidakkah Anda berpikir bahwa Kristus menghargai mereka yang hidup sepenuhnya bagi-Nya? Tidakkah Anda berpikir bahwa Ia mengunjungi mereka yang, seperti Yohanes yang terkasih, berada di tempat-tempat yang sulit dan penuh penderitaan demi Dia? Ia menemukan orang-orang yang setia kepada-Nya, dan mengadakan persekutuan dengan mereka, mendorong dan menguatkan mereka.

**Jangan hidup dalam kelicikan dan janganlah kamu memperlakukan firman Allah dengan tipu daya, tetapi nyatakanlah kebenaran, supaya hati nurani setiap orang beroleh kasih karunia di hadapan Allah. [2 Korintus 4:2](#).**

Tidak boleh ada yang merongrong kebenaran mendasar yang telah Tuhan sampaikan melalui banyak bukti ajaib. Sebuah suara akan terdengar dalam penegasan yang jelas tentang kebenaran, yang bertentangan dengan skeptisisme dan kekeliruan yang telah datang dari musuh kebenaran. Reformasi akan terjadi, dan pekerjaan prinsip-prinsip kebenaran ilahi akan mengungkapkan pertumbuhan dalam kasih karunia, karena agen-agen ilahi sangat efisien untuk menerangi dan menguduskan pemahaman manusia.

Kebenaran yang ada di dalam Yesus, seperti yang diberitakan oleh-Nya ketika Dia diselimuti oleh awan yang bergelora, adalah kebenaran di zaman kita sekarang ini, dan pasti akan merenovasi pikiran penerimanya seperti halnya merenovasi pikiran-pikiran di masa lalu. Kristus telah menyatakan, "Jikalau mereka tidak mendengarkan Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan diyakinkan, sekalipun seorang telah bangkit dari antara orang mati" ([Lukas 16:31](#)).

Sebagai sebuah umat, kita harus mempersiapkan jalan bagi Tuhan, di bawah tuntunan Roh Kudus yang berkuasa, untuk penyebaran Injil dalam kemurniannya. Aliran air hidup akan semakin dalam dan semakin meluas. Di semua ladang, dekat dan jauh, orang-orang akan dipanggil dari bajak dan dari panggilan bisnis komersial yang lebih umum yang

[238] sebagian besar memenuhi pikiran, dan akan menjadi terdidik sehubungan dengan orang-orang yang telah memiliki pengalaman - orang-orang yang memahami kebenaran. Melalui cara kerja Tuhan yang sangat menakjubkan, gunung-gunung kesulitan akan disingkirkan dan dicampakkan ke laut ....

Mereka yang memberitakan kebenaran akan berusaha keras untuk menunjukkan kebenaran melalui kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Dan ketika mereka melakukan hal

## **Kebenaran Akan Menang, 15**

ini, mereka ~~September~~ menjadi berkuasa dalam mendukung kebenaran dan dalam memberikan penerapan yang pasti yang telah Allah berikan ....

Panggilan itu adalah untuk pergi, "Hai anak-Ku, pergilah dan bekerjalah hari ini di kebun anggur-Ku." Ketika panggilan ini ditaati, pesan yang sangat berarti bagi para penghuni bumi akan didengar dan dimengerti. Manusia akan mengetahui apa itu kebenaran. Pekerjaan akan terus maju, dan masih terus maju. Dan peristiwa-peristiwa yang ditandai oleh Penyelenggaraan Ilahi akan terlihat dan dikenali, dalam penghakiman dan berkat. Kebenaran akan menghasilkan kemenangan.

## **Cinta Tak Tertandingi, 16 September**

**Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah  
Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu,  
sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan  
Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi satu, dan  
supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan  
Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah  
mengasihi Aku. [Yohanes 17:22, 23](#).**

Oh kasih yang luar biasa, kasih yang tak tertandingi! Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat bersatu begitu erat dengan Kristus sehingga mereka dimuliakan bersama-Nya. Di bumi ini mereka telah mengikuti jejak-Nya, bekerja keras sebagaimana Ia bekerja keras untuk jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati, dan ketika Ia datang untuk menjemput jiwa-jiwa-Nya, mereka masuk ke dalam sukacita-Nya, duduk bersama-Nya di meja makan di dalam kerajaan-Nya. "Di mana Aku berada," kata-Nya, "di situ juga hamba-Ku berada." ([Yohanes 12:26](#)) ....

Betapa indahnya pemikiran bahwa kita, orang-orang berdosa yang malang dan jatuh, dapat menjadi satu dengan Kristus, mengambil bagian dalam kodrat ilahi-Nya, melalui kasih karunia-Nya yang dimurnikan, disucikan, dimuliakan. Kita dapat menang, dan duduk bersama ... Kristus. Kita harus menjadi serupa dengan gambar-Nya. Dia mengasihi, dan Dia akan menolong kita. Kita harus pasif di dalam tangan-Nya.

Kita memiliki janji-Nya. Kita memiliki sertifikat hak milik atas real estat di dalam kerajaan kemuliaan. Tidak pernah ada akta-akta hak milik yang dibuat dengan lebih ketat menurut hukum, atau ditandatangani dengan lebih sah, daripada akta-akta yang memberikan hak kepada umat Allah untuk memiliki rumah-rumah surgawi. "Janganlah gelisah hatimu," kata Kristus, "jikalau kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal; jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya

di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." ([Yoh. 14:1-3](#))....

[239] Semua orang yang mau dapat berada di bawah janji perjanjian. Berharga sekali harga yang telah dibayar untuk penebusan kita-darah Anak Tunggal Allah. Kristus telah dicobai dengan pembuktian penderitaan yang tajam. Sifat kemanusiaan-Nya dicobai sampai titik darah penghabisan. Dia menanggung hukuman mati atas pelanggaran manusia. Ia menjadi pengganti dan jaminan bagi orang berdosa.

Dia mampu menunjukkan buah dari penderitaan dan kematian-Nya, dalam kebangkitan-Nya dari antara orang mati. Dari kubur Yusuf yang sudah robek itu terdengarlah pernyataan, "Akulah kebangkitan dan hidup. Mereka yang percaya kepada-Ku dan melakukan pekerjaan-pekerjaan kebenaran yang Aku lakukan, akan dibenarkan, disucikan, dibuat putih dan diuji. Mereka telah memperoleh kesalehan dan hidup yang kekal."

Cinta Tak Bertanding, 10  
September

**TUHAN itu baik, suatu pegangan yang teguh pada hari  
kesesakan, dan Ia mengenal orang-orang yang mengandalkan  
Dia. [Nahum 1:7](#).**

Kita memiliki janji-janji yang kaya di dalam Firman Tuhan, jika kita hanya percaya dan mengandalkan Dia. Kita berada dalam bahaya karena mengandalkan usaha manusia yang buruk, dan tidak menaruh kepercayaan kepada Tuhan. Setiap orang yang memiliki peran dalam persiapan besar pekerjaan Tuhan untuk akhir zaman ini harus mendekat kepada Tuhan. Ketika Tuhan mengutus para pekerja-Nya untuk melakukan tugas khusus bagi-Nya, Dia telah berjanji untuk bersatu dengan mereka, jika mereka mau bersatu dengan Tuhan. Namun, jika mereka memisahkan diri dari Tuhan, dan mencoba melakukan pekerjaan ini dengan kekuatan mereka sendiri, mereka akan menemukan kesulitan dan patah semangat di setiap langkahnya. Di sini kita memiliki janji bahwa dalam bekerja bagi Tuhan, Dia ada di sebelah kanan kita untuk menolong kita dan bekerja bersama kita.

Akan menjadi kebodohan terbesar di dunia jika ada di antara kita yang mengambil pujian untuk diri kita sendiri atas kesuksesan yang kita miliki. Semakin rendah hati kita berjalan bersama Tuhan, semakin Dia akan memanasifasikan diri-Nya kepada kita untuk menolong kita. Tuhan tidak pernah merancang untuk mengutus hamba-hamba-Nya untuk melakukan suatu pekerjaan bagi-Nya dengan segala perlawanan Iblis dan malaikat-malaikat jahat yang menentang mereka, kecuali Dia memberikan pertolongan ilahi kepada mereka. Alasan mengapa kita tidak memiliki keberhasilan yang lebih besar dalam pekerjaan adalah karena kita bergantung pada usaha kita sendiri dan bukan pada pertolongan yang Tuhan berikan kepada kita. Adalah hak istimewa bagi kita untuk merasakan kelemahan kita, ketidaklayakan kita, dan kemudian meminta pertolongan yang telah Allah sediakan bagi kita. Kita dapat mengambil Firman dalam kesusahan kita, dan ketika kita merasakan beban jiwa-jiwa di atas kita, dan berkata, "Ini, Tuhan, Engkau telah berjanji, dan aku percaya pada firman-Mu."

## Bantuan yang Selalu Hadir, 17

Kita ~~September~~ **September** untuk datang kepada Bapa surgawi kita sama seperti seorang anak yang datang kepada orangtuanya di dunia. Ia berkata, "Atau siapakah di antara kamu yang jika anaknya meminta roti, ia akan memberikannya batu? Atau jika anaknya meminta ikan, apakah ia akan memberikan kepadanya ular? Jadi jikalau kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, lebih-lebih lagi Bapamu

[240] yang ada di surga memberikan hal-hal yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya?" ([Matius](#)

7:9-11)....

Meskipun setiap pekerja Allah harus mengembangkan kekuatannya sebaik mungkin, namun ia tidak boleh mengandalkan kekuatan tersebut. Lakukanlah segala sesuatu yang mungkin untuk dilakukan, lalu percayakanlah sisanya kepada Allah.

## **Pengganti Ilahi, 18 September**

**Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya kita menjadi orang-orang yang dibenarkan Allah dalam Dia. [2 Korintus 5:21](#).**

"Orang lain diselamatkan-Nya, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan-Nya" ([Markus 15:31](#)). Karena Kristus tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri, maka orang berdosa tidak memiliki pengharapan akan pengampunan atau perkenanan Allah. Jika, dalam usaha-Nya untuk menyelamatkan orang berdosa, Kristus gagal atau menjadi kecil hati, maka pengharapan terakhir bagi setiap anak laki-laki dan perempuan Adam akan berakhir. Seluruh kehidupan Kristus adalah kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan diri; dan alasan mengapa hanya sedikit orang Kristen yang teguh adalah karena pemanjaan diri dan kesenangan diri yang mereka lakukan sebagai ganti penyangkalan diri dan pengorbanan diri.

Oh, betapa besar rasa lapar dan kerinduan Kristus untuk menyelamatkan mereka yang terhilang! Tubuh yang disalibkan di kayu salib tidak mengurangi keilahian-Nya, kuasa-Nya sebagai Allah untuk menyelamatkan melalui pengorbanan manusia, semua orang yang mau menerima kebenaran-Nya. Dengan mati di kayu salib, Dia memindahkan kesalahan dari pribadi si pelanggar ke pribadi Sang Pengganti Ilahi melalui iman kepada-Nya sebagai Penebus pribadinya. Dosa-dosa dunia yang berdosa, yang dalam gambarannya digambarkan sebagai "merah seperti kain kirmizi", diperhitungkan kepada Sang Penjamin Ilahi...

Keilahian sedang melakukan pekerjaannya sementara umat manusia menderita karena kebencian dan balas dendam dari orang-orang yang membenci Allah, karena Kristus telah mengakui diri-Nya sebagai Anak Allah. Hanya Dia yang dapat merespons penjahat yang malang dan menderita itu. Hanya Dia yang bebas untuk menjadi penjamin bagi penjahat yang bersalah. Penebus yang sedang sekarat itu melihat bahwa Ia jauh lebih tidak bersalah dibandingkan dengan mereka yang telah menghukum mati Dia, jauh lebih tidak bersalah dibandingkan

dengan para imam, ahli-ahli Taurat, dan para penguasa yang telah mengambil bagian secara aktif dalam menuntut kematian Anak Allah.

Betapa luar biasanya iman yang dimiliki oleh penjahat yang sedang sekarat di atas kayu salib itu! Ia menerima Kristus ketika tampaknya adalah suatu kemustahilan bahwa Ia adalah Anak Allah, Penebus dunia. Di dalam doa

pencuri yang malang itu, ada sebuah nada yang berbeda dari nada-nada yang terdengar dari segala penjuru; nada itu adalah nada iman, dan nada itu sampai kepada Kristus. Iman orang yang sedang sekarat di dalam Dia adalah musik yang paling indah di telinga

**Pengganti Hari, 18 September**

Kristus. Nada sukacita penebusan dan keselamatan terdengar di tengah-tengah penderitaan-Nya yang sekarat. Allah dimuliakan di dalam dan melalui Anak-Nya.

**Dan di atas segala-galanya hendaklah kamu saling mengasihi, karena kasih itu menutupi banyak dosa. 1 Petrus 4:8.**

Orang muda yang datang kepada Yesus bertanya apa yang harus ia lakukan agar ia dapat mewarisi hidup yang kekal. Yesus menyuruhnya untuk menaati perintah-perintah-Nya, dan menyebutkan beberapa perintah dalam hukum Taurat. Orang muda itu berkata, "Semuanya itu telah kuturuti dari kecil, jadi apakah yang kurang daripadaku?" ([Matius 19:20](#)). Empat perintah pertama memerintahkan manusia untuk mengasihi Allah dengan sepenuh hati dan enam perintah terakhir menyatakan keharusan untuk mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Berapa banyak orang yang sungguh-sungguh, tulus, dan sepenuh hati melakukan hal ini?

Tuhan akan datang sebentar lagi, dan apakah kita melakukan tugas-tugas yang dihasilkan dari kebenaran? Kasih adalah dasar dari kesalehan. Tidak ada seorang pun yang memiliki kasih kepada Allah, apa pun profesinya, kecuali jika ia memiliki kasih yang tidak mementingkan diri sendiri kepada saudaranya. Sebagaimana kita mengasihi Allah karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita, kita harus mengasihi semua orang yang telah mati bagi Kristus. Kita tidak boleh merasa membiarkan jiwa yang berada dalam bahaya terbesar, dan yang paling membutuhkan, pergi tanpa peringatan, tanpa bantuan, dan tanpa perhatian. Kita tidak boleh merasa ingin menahan mereka yang bersalah, dan bersikap kritis dan menuntut, atau membiarkan mereka jatuh ke dalam ketidakbahagiaan dan keputusan yang lebih dalam, dan jatuh ke dalam medan pertempuran Setan, karena Allah akan berurusan dengan kita sebagaimana Dia berurusan dengan saudara-saudara kita atau anggota-anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan.

Kembangkanlah kelembutan hati; kelilingi kehidupan rumah tangga Anda dengan suasana kasih. Tetapi roh yang sebagian besar telah merasuki gereja adalah suatu pelanggaran terhadap Allah. Setiap orang yang telah bebas untuk mengutuk, mengecilkan hati, dan mematahkan semangat, yang telah gagal untuk memberikan

## **Menumbuhkan Kelembutan di Rumah, 19**

kelembutan, simpati, dan belas kasihan kepada mereka yang dicobai dan yang dicobai, dalam pengalamannya sendiri akan dibawa ke tanah yang telah dilewati oleh orang lain, dan menderita karena kekerasan hati mereka, dan akan merasakan apa yang orang lain derita karena tidak adanya rasa simpati,

sampai ia akan membenci kekerasan hatinya dan membukakan pintu bagi Yesus untuk masuk.

Kuasa Allah yang mengubah hidup harus datang kepada setiap jiwa yang memiliki hubungan dengan pekerjaan dan tujuan Allah sehingga setiap orang dapat dipenuhi dengan kasih dan belas kasihan Kristus, atau banyak orang tidak akan pernah melihat kerajaan surga.

## Ambil Kekuatan Ilahi, 20 September

**Lalu Engkau berfirman dalam penglihatan kepada Yang Mahakudus, dan berfirman: "Aku telah memberikan pertolongan kepada Dia yang Mahakuasa. Mazmur 89:19.**

Tuhan mengasihi kamu. Tuhan penuh dengan belas kasihan. Janji-Nya adalah, "Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu" ([Yakobus 4:8](#)). Ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat bagimu suatu standar untuk melawannya. Ingatlah bahwa Yesus Kristus adalah pengharapan Anda. Dalam hal-hal yang menyedihkan dan mematahkan semangat yang akan menimpa Anda setiap saat, Kristus berkata kepada Anda, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku" ([Yesaya 27:5](#)).

Tugas Anda adalah untuk memegang kekuatan yang sama kuatnya dengan takhta yang kekal. Percayalah kepada Allah. Percayalah kepada-Nya. Bersukacitalah dalam segala keadaan. Meskipun Anda mungkin mengalami pencobaan, ketahuilah bahwa Kristus telah menderita hal-hal yang menyengsarakan ini demi warisan-Nya. Tidak ada yang lebih dikasihi oleh Tuhan selain gereja-Nya. Tuhan melihat hati. Dia tahu siapa yang menjadi milik-Nya. Tuhan akan menguji dan membuktikan setiap jiwa yang hidup. "Banyak orang akan disucikan, akan dibuat putih dan akan diuji, tetapi orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorangpun dari orang fasik itu akan mengerti, tetapi orang bijak akan mengerti." ([Daniel 12:10](#)) ....

Hendaklah mereka yang mengasihi Tuhan dan yang melakukan firman-Nya menyanyikan pujian dan ucapan syukur, dan bukannya mengucapkan kata-kata yang menuduh, mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut. Tuhan akan memberkati mereka yang mengusahakan perdamaian....

Percayalah kepada Tuhan. Jangan biarkan perasaan, ucapan, atau sikap dari agen manusia mana pun membuat Anda tertekan. Berhati-hatilah agar dalam perkataan atau tindakan Anda tidak memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mendapatkan keuntungan dengan menyakiti Anda. Teruslah memandang

kepada Yesus. Ia adalah kekuatanmu. Dengan memandang Yesus, Anda akan diubahkan menjadi serupa dengan-Nya. Dia akan menjadi kesehatan bagi wajah Anda dan Allah Anda ....

Gereja membutuhkan Anda, dan Anda perlu melembutkan dan menundukkan perasaan Anda sendiri demi Kristus. Dia ingin agar Roh Kudus-Nya bekerja dalam diri Anda. Maka Anda dapat memberikan kehidupan dan penghiburan kepada gereja.

Hendaklah kata-kata Anda dipilih dengan baik sehingga Anda dapat menjadi berkat yang nyata bagi gereja. Janganlah menyiksa jiwa Anda karena ketidakkonsistenan orang lain. Peganglah dirimu sendiri, dan konsistenlah dalam segala hal.

[242]

**Ambil Kekuatan Iman, 20 September**

**Hai orang-orang sundal dan pezinah, tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah? Barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah. [Yakobus 4:4](#).**

Hari besar Tuhan sudah dekat. Ketika Kristus menyatakan diri di awan-awan di langit, mereka yang tidak mencari Dia dengan segenap hati, mereka yang membiarkan diri mereka ditipu, pasti akan binasa. Satu-satunya keselamatan kita dapat ditemukan melalui pertobatan dan pertobatan, dan penghapusan dosa. Mereka yang sekarang mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, merendahkan hati di hadapan-Nya, dan meninggalkan dosa-dosa mereka, akan, melalui pengudusan kebenaran, cocok untuk bersatu dengan anggota keluarga kerajaan, dan akan melihat Raja dalam keindahan-Nya ....

Apa pun pencapaian pendidikannya, hanya orang yang menyadari pertanggungjawabannya kepada Tuhan, dan yang dipimpin oleh Roh Kudus, yang dapat menjadi guru yang efektif, atau berhasil memenangkan orang-orang yang berada di bawah pengaruhnya. Akankah mereka yang tidak mengindahkan nasihat ilahi diakui sebagai pemimpin dalam lembaga-lembaga Tuhan? Bagaimana mungkin kita dapat menganggap sebagai pembimbing yang aman mereka yang menunjukkan roh ketidakpercayaan, dan yang, dalam perkataan dan karakternya, gagal mengungkapkan kesalehan yang sejati?

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga" ([Matius 18:3](#)).

Diri sendiri harus dibawa ke dalam ketundukan kepada Kristus. Guru yang agung ini mengundang semua orang untuk belajar kepada-Nya. "Anak manusia adalah datang untuk menyelamatkan yang hilang" ([ayat 11](#)). Tetapi mereka yang ingin diselamatkan harus mau diselamatkan dengan cara yang telah ditentukan Tuhan, dan bukan dengan cara yang mereka pilih sendiri. Kasih karunia Allah yang cuma-cuma adalah satu-satunya

[243]

## **Di Dunia, Tapi Bukan Dari Dunia, 21**

harapan ~~September~~ Allah sungguh-sungguh memperhatikan setiap orang dari kita ....

Kita dipanggil untuk menjadi umat Tuhan yang istimewa dalam arti yang jauh lebih tinggi daripada yang disadari oleh banyak orang. Dunia ini berada dalam kejahatan, dan

Umat Allah harus keluar dari dunia, dan terpisah. Mereka harus bebas dari adat istiadat duniawi dan kebiasaan-kebiasaan duniawi. Mereka tidak boleh mengikuti sentimen-sentimen duniawi, tetapi harus tampil beda, sebagai umat Tuhan yang khas, bersungguh-sungguh dalam semua pelayanan mereka. Mereka tidak boleh bersekutu dengan pekerjaan-pekerjaan kegelapan.

## **Kasih Karunia Ilahi, Kebutuhan Terbesar Kita, 22 September**

**Meskipun aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai apa-apa untuk dimuliakan. [1 Korintus 9:16](#).**

Pertobatan yang sejati membawa kita setiap hari ke dalam persekutuan dengan Allah. Akan ada godaan yang harus dihadapi, dan arus bawah yang kuat yang menarik kita dari Allah kepada keadaan kita yang sebelumnya, yaitu ketidakpedulian dan lupa akan Allah yang penuh dosa. Tidak ada hati manusia yang dapat tetap kuat tanpa kasih karunia ilahi. Tidak ada orang yang dapat tetap bertobat kecuali dia menjaga dirinya sendiri dan Sang Pemilik memperhatikannya. Kecuali jika hati berpegang teguh pada Allah, dan Allah berpegang teguh padanya, ia akan menjadi percaya diri dan meninggikan diri dan pasti akan tersandung dan jatuh. Kuasa Allah melalui iman adalah ketergantungan Paulus. "Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri," ia berseru dalam kerendahan hatinya, "melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:20](#)). "Karena itu aku berlari, bukan seperti orang yang tidak menentu, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menaklukkannya, supaya, jika aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak menjadi orang yang terbuang." ([1 Korintus 9:26, 27](#)).

Paulus berada dalam ketakutan yang terus-menerus, jangan sampai kecenderungan jahatnya menguasai dirinya, sehingga ia terus-menerus berjuang, dengan perlawanan yang kuat, nafsu dan hawa nafsu yang sulit diatur. Jika sang rasul yang agung ini merasa gemetar karena kelemahannya, siapakah yang berhak untuk merasa percaya diri dan menyombongkan diri? Pada saat kita mulai merasa cukup dan percaya diri, maka kita berada dalam bahaya kegagalan yang memalukan.

Satu-satunya pertahanan kita yang pasti terhadap dosa yang menimpa adalah doa, doa setiap hari dan setiap jam. Bukan suatu hari bersemangat dan hari berikutnya lalai, tetapi melalui kewaspadaan dan kesungguhan yang dihidupkan oleh hubungan dengan Allah. Doa itu penting, dan kita tidak boleh menunggu

perasaan, tetapi berdoalah, dengan sungguh-sungguh berdoa, entah kita ingin atau tidak. Surga terbuka untuk doa-doa kita. Doa adalah saluran yang menyalurkan rasa syukur dan kerinduan jiwa kita akan berkat ilahi ke takhta Allah, untuk dikembalikan kepada kita dalam pancuran kasih karunia ilahi yang menyegarkan. Dengan sangat banyak, saluran ini dibiarkan membeku, dan kemudian hubungan dengan

surga terputus .....Oh, seandainya kita bisa menghabiskan lebih banyak waktu untuk

lutut kita dan lebih sedikit waktu untuk merencanakan diri kita

[244]

sendiri dan berpikir bahwa kita dapat melakukan sesuatu yang hebat.

**Kasih Karunia Allah, Kebutuhan Terbesar Kita,  
22 September**

**Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga: ... dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia. [Yohanes 6:51](#).**

Satu-satunya keselamatan bagi kita semua adalah dengan memijakkan kaki kita di atas Firman Allah dan mempelajari Alkitab, menjadikan Firman Allah sebagai bahan renungan kita. Beritahukanlah kepada orang-orang untuk tidak menerima kata-kata orang mengenai Kesaksian-kesaksian, tetapi membacanya dan mempelajarinya sendiri, dan kemudian mereka akan mengetahui bahwa mereka selaras dengan kebenaran. Firman Allah adalah kebenaran. Tentang orang yang baik, pemazmur menyatakan, "Kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan kepada Taurat itu ia merenungkannya siang dan malam" ([Mazmur 1:2](#)). Orang yang mencurahkan pikiran dan hati dalam pekerjaan ini akan mendapatkan pengalaman yang kuat dan berharga. Roh Kudus ada di dalam Firman Allah. Inilah elemen yang hidup dan tidak pernah mati yang digambarkan dengan jelas dalam Yohanes pasal keenam ....

Marilah kita percaya kepada Firman. Barangsiapa yang makan roti dari surga, ia akan dipelihara setiap hari dan akan tahu apa arti kata-kata ini, "Tidak perlu ada orang yang mengajar kamu." Kita memiliki pelajaran yang murni dari bibir Dia yang memiliki kita, yang telah membeli kita dengan harga darah-Nya sendiri. Firman Allah yang berharga adalah fondasi yang kokoh untuk membangun. Apabila orang datang kepada Anda dengan dugaan-dugaan mereka, katakanlah kepada mereka bahwa Guru Agung telah meninggalkan kepada Anda Firman-Nya, yang tidak ternilai harganya, bahwa Ia telah mengutus seorang Penghibur dalam nama-Nya, yaitu Roh Kudus. "Ia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." ([Yohanes 14:26](#)) ....

Di sini disajikan di hadapan kita perjamuan yang kaya, yang dapat dinikmati oleh semua orang yang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Dia adalah Pohon Kehidupan bagi

[245]

## **Perjamuan Firman Tuhan, 23 September**

semua orang yang terus menerus makan dari-Nya....

Semua orang yang mempelajari perkataan-perkataan yang berharga ini dapat memiliki konsepsi yang kuat. Jika mereka mau memakan perjamuan Firman Allah, mereka akan mendapatkan pengalaman yang paling berharga. Mereka akan melihat bahwa di dalam

dibandingkan dengan firman Allah, firman manusia adalah seperti sekam bagi gandum.

Saya diinstruksikan oleh Firman Tuhan bahwa janji-janjinya adalah untuk saya dan untuk setiap anak Tuhan. Perjamuan dihamparkan di hadapan kita; kita diundang untuk makan Firman Tuhan, yang akan menguatkan otot dan urat-urat rohani.

## **Pertempuran Terakhir, 24 September**

**Lihatlah, Aku datang sebagai pencuri. Berbahagialah orang yang berjaga-jaga dan yang memelihara pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan mereka melihat aibnya. Wahyu 16:15.**

Pertarungan yang dahsyat ada di hadapan kita. Kita mendekati pertempuran hari besar Tuhan Yang Maha Kuasa. Apa yang telah dipegang kendali akan dilepaskan. Malaikat belas kasihan sedang melipat sayapnya, bersiap untuk turun dari takhta emas dan meninggalkan dunia di bawah kendali Iblis, raja yang telah dipilihnya, seorang pembunuh dan perusak sejak semula.

Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di bumi sedang memberontak melawan Allah di surga. Mereka dipenuhi dengan kebencian terhadap semua orang yang melayani Dia, dan segera, sangat segera, akan terjadi peperangan besar terakhir antara yang baik dan yang jahat. Bumi akan menjadi medan perang - tempat pertarungan terakhir dan kemenangan terakhir. Di sini, di mana begitu lama Setan telah memimpin manusia untuk melawan Allah, pemberontakan akan ditumpas selamanya.

Kristus datang ke dunia ini dalam rupa manusia agar Dia dapat berdiri sebagai Kapten keselamatan kita, sehingga kita tidak akan dikalahkan oleh kuasa Iblis. Dan ketika musuh tampaknya mendapatkan kemenangan yang nyata atas kebenaran, Allah bekerja dalam belas kasihan dan kuasa untuk melawan rancangannya.

Bertekad untuk menghilangkan gambar Allah di dalam diri manusia, Iblis bekerja dengan intensitas yang tinggi untuk menyembunyikan Allah dari pandangan. Ia tidak bekerja secara terbuka, tetapi secara diam-diam, mencampurkan yang manusiawi dan ilahi, yang palsu dan yang asli, dengan demikian berusaha membawa kebingungan dan kesusahan. Tetapi dalam kuasa yang proporsional, belas kasihan ilahi dinyatakan untuk melawan pekerjaan jahat ini, dan menyingkapkan tujuan tersembunyi musuh.

Umat Allah harus memberikan kesaksian yang berani dan tegas akan kebenaran, menyatakan tujuan-tujuan Allah dengan

kesaksian pena dan suara. Di tempat demi tempat mereka harus memberitakan pesan Firman Allah, membangkitkan pria dan wanita untuk memahami kebenaran....

[246]

Ada sebuah realitas dalam doktrin yang sehat. Itu bukan seperti uap, yang kemudian berlalu. Terang akan bersinar dari Firman Allah. Allah memanggil umat-Nya untuk mendekat kepada-Nya. Janganlah ada seorang pun yang menjadi perantara antara Dia dan umat-Nya. Kristus mengetuk pintu hati, mencari jalan masuk. Maukah Anda mengizinkan Dia masuk?

Petempuran Terakhir, 24  
September

**Marilah kita mendekat dengan hati yang tulus dalam jaminan iman yang penuh.**  
**Ibrani 10:22.**

Tidak akan ada doa yang benar tanpa iman yang benar. "Tanpa iman tidak mungkin kita berkenan kepada-Nya" (Ibrani 11:6). Doa dan iman adalah lengan yang digunakan jiwa untuk menggantungkan diri pada leher kasih yang tak terbatas, dan menggenggam tangan kuasa yang tak terbatas. Allah tidak mengenal anak-anak yang bisu, sejauh menyangkut pengalaman dalam kebenaran-Nya. Iman adalah kuasa yang aktif dan bekerja. Iman yang baru lahir di dalam Kristus dinyatakan melalui doa dan pujian. Doa adalah kelegaan dan penghiburan bagi jiwa yang gelisah. Pendoa yang tulus dan rendah hati yang menghampiri takhta kasih karunia dapat mengetahui bahwa ia sedang berkomunikasi dengan Allah, melalui cara-cara yang telah ditetapkan secara ilahi, dan bahwa adalah hak istimewa baginya untuk memahami siapa Allah bagi jiwa-jiwa yang percaya. Kita harus memiliki kesadaran akan kebutuhan kita. Kita harus lapar dan haus akan kehidupan di dalam Kristus dan melalui Kristus. Kemudian kita akan datang kepada-Nya dengan kerendahan hati dan ketulusan, dan Dia akan memberi kita iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. ....

Kristus menyerahkan diri-Nya dengan rela dan gembira untuk melaksanakan kehendak Allah. "Ia ... telah taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib" (Filipi 2:8). Mengingat semua yang telah Dia lakukan, haruskah kita merasa sulit untuk menyangkal diri kita sendiri? Haruskah kita menarik diri dari mengambil bagian dalam penderitaan Kristus? Kematian-Nya seharusnya menggetarkan setiap serat dari diri kita, membuat kita bersedia untuk menguduskan semua yang kita miliki dan kita lakukan bagi pekerjaan-Nya.

Ketika kita memikirkan apa yang telah Dia lakukan untuk kita, hati kita harus dipenuhi dengan rasa syukur dan kasih, dan kita harus meninggalkan semua sikap mementingkan diri sendiri dan dosa. Tugas apakah yang dapat ditolak oleh hati, di bawah pengaruh

[247]

## **Hal-hal yang Ditempa oleh Doa, 25**

kasih ~~September~~ Kristus yang mengendalikan? "Aku telah disalibkan dengan Kristus," rasul Paulus menyatakan: "Namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang aku hidupkan sekarang ini, aku hidup oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)).

Marilah kita menghubungkan diri kita dengan Allah dalam ketaatan yang menyangkal diri dan rela berkorban. Iman kepada Kristus selalu menuntun kepada ketaatan yang rela dan penuh sukacita. Dia telah mati untuk menebus kita dari segala kejahatan kita, dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat yang kudus, yang rajin beribadah, yang rajin berbuat baik. Harus ada kesesuaian yang sempurna, dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, dengan kehendak Allah. Surga hanya untuk mereka yang telah menyucikan jiwanya melalui ketaatan pada kebenaran.

## **Keuntungan Saat Ini Dan Manfaat Masa Depan, 26 September**

**Menatap kepada Yesus, yang memulai dan yang  
mengenapkan iman kita, yang oleh karena sukacita yang  
disediakan bagi-Nya telah menanggung sengsara salib dan  
menghina kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan  
takhta Allah. [Ibrani 12:2](#).**

Kita harus selalu menghargai perasaan berterima kasih kepada mereka yang telah menunjukkan kebaikan kepada kita pada saat kita membutuhkannya. Tetapi perasaan-perasaan ini yang begitu mudah terpanggil oleh kebaikan dan ketidaktertarikan dari teman-teman kita seharusnya merespons cinta dan kasih sayang dari Sahabat surgawi kita yang penuh kebajikan. Persahabatan yang diungkapkan oleh orang-orang terdekat

dan kerabat serta teman-teman tersayang jauh melampaui pernyataan Yesus Kristus sehingga yang pertama menjadi bisu dan tanpa ekspresi jika dibandingkan dengan yang terakhir. Adalah wajar jika hati kita memiliki perasaan kasih sayang yang paling hangat kepada mereka yang telah melakukan atau menderita sesuatu untuk kita.

Izinkan saya membawa Anda ke tempat penyaliban dan menunjukkan kepada Anda Anak Allah yang mati menggantikan Anda. Tidakkah pemandangan salib Kristus akan membangkitkan setiap perasaan syukur? Tidakkah hal itu akan menyapu bersih rasa dingin dan ketidakpedulian yang mengeraskan indra terhadap pengorbanan besar yang dilakukan atas nama kita? ...

Setan, musuh jiwa-jiwa, terus-menerus bekerja dengan perangkat dan pesonanya, mencuri indera dan mematikan perasaan untuk kepentingan tertinggi kita. Untuk semua hal kecil dalam hidup, kasih sayang diberikan kebebasan, tetapi dalam kepentingan abadi, kasih sayang diinjak-injak, diikat seperti oleh tali magis ....

Ada begitu banyak orang yang menanggung kesengsaraan dan mengejar dengan pengorbanan yang tidak masuk akal untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Mereka mengorbankan

kenyamanan saat ini untuk bujukan di masa depan sebagai imbalan, tetapi di sini Yesus memberikan kehidupan kekal sebagai upah ketaatan, dan jika hal-hal yang remeh dari keuntungan duniawi akan dikorbankan demi kebaikan di masa depan, betapa lebih lagi kemudahan, kesenangan, dan duniawi saat ini.

[249]

September

keuntungan dikorbankan demi kekayaan dan kemuliaan yang tak tertandingi dari kehidupan abadi di masa depan. Janganlah biarkan sihir pesona duniawi mencuri kasih sayang dari Tuhan dan menggerakkan hati untuk kepentingan yang kekal. Pandanglah hal-hal yang tidak terlihat. Abadikanlah Yesus di dalam hati. Cintailah Dia dengan segenap jiwa Anda.

**Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.**

**Filipi 2:8.**

Sebanding dengan penghinaan dan penderitaan Kristus adalah peninggian-Nya. Ia dapat menjadi Juruselamat, Penebus, hanya dengan terlebih dahulu menjadi Kurban. Betapa besar misteri yang terdapat dalam kesalehan Kristus. Setelah meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat dengan memenuhi syarat-syaratnya untuk menyelamatkan dunia dari kebinasaan, Kristus bergegas ke surga untuk menyempurnakan pekerjaan-Nya, dan untuk menyelesaikan misi-Nya dengan mengutus Roh Kudus kepada para murid-Nya. Dengan demikian Ia akan meyakinkan orang-orang yang percaya kepada-Nya bahwa Ia tidak melupakan mereka, meskipun sekarang mereka berada di hadirat Allah, di mana ada kepenuhan sukacita untuk selama-lamanya.

Roh Kudus akan turun ke atas mereka yang mengasihi Kristus di dunia ini. Dengan ini mereka akan memenuhi syarat, di dalam dan melalui kemuliaan Kepala mereka, untuk menerima setiap berkat yang diperlukan untuk menggenapi misi mereka. Sang Pemberi Hidup memegang di tangan-Nya, bukan hanya kunci-kunci maut, tetapi juga seluruh surga yang penuh dengan berkat-berkat. Segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Nya, dan setelah mengambil tempat-Nya di pengadilan surgawi, Ia dapat menyalurkan berkat-berkat ini kepada semua orang yang menerima-Nya.

Kristus telah berkata kepada murid-murid-Nya, "Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu." ([Yohanes 16:7](#)). Ini adalah karunia di atas segala karunia. Roh Kudus diutus sebagai harta yang paling berharga yang dapat diterima oleh manusia. Gereja dibaptis dengan kuasa Roh Kudus. Para murid diperlengkapi untuk pergi dan

[249] **Roh Kudus-Karunia Di Atas Segala Karunia, 27**

**September** beritakan Kristus, pertama-tama di Yerusalem, di mana pekerjaan yang memalukan dengan menghina Raja yang sah telah dilakukan, dan kemudian ke ujung-ujung bumi. ....

Betapa penuh dan bebasnya berkat-berkat yang akan diberikan kepada semua orang yang datang kepada Allah di dalam nama Anak-Nya. Jika mereka mau menaati syarat-syarat yang ditetapkan di dalam Firman-Nya, Ia akan membukakan bagi mereka jendela-jendela

.....Jika umat Tuhan mau menguduskan diri mereka dengan ketaatan pada ajaran-Nya, Tuhan akan bekerja di tengah-tengah mereka. Dia akan memperbaharui jiwa-jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan, menjadikan karakter mereka murni dan kudus.

## Filosofi Tuhan, 28 September

**Terhadap hukum dan kesaksian: jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalamnya. Yesaya 8:20.**

Filosofi Tuhan, yang diuraikan dengan jelas dalam Firman-Nya, harus menjadi pedoman hidup kita. Seluruh makhluk harus berada di bawah kendali Dia yang mengetahui akhir dari permulaan. Alkitab, dan hanya Alkitab yang harus menjadi pedoman kita. Kita harus mengikuti dan menaati prinsip-prinsip yang memberi kehidupan dari surga, bukan hanya menuruti keinginan kita. Hikmat dan kuasa Allah, yang bekerja pada hati yang mau menerima, membawa pikiran dan karakter kita selaras dengan hukum-hukum dan aturan-aturan surga. Secara pribadi kita harus memiliki bimbingan Roh Kudus, untuk mengkomunikasikan kepada dunia fakta-fakta besar tentang kebenaran dan keadilan ....

Kami diperintahkan untuk membunyikan alarm kepada orang-orang. Para penjaga tidak boleh lalai sekarang. Mereka harus berjaga-jaga dalam doa, sehingga mereka dapat memiliki persepsi yang jelas tentang kewajiban mereka kepada Dia yang, melalui Anak Tunggal Allah, datang ke dunia ini untuk menuntun manusia dari tuntunan Iblis.

Kita harus mengajar dan membimbing jiwa-jiwa untuk melihat teladan Kristus, untuk menyadari kewajiban mereka kepada-Nya, yang adalah pemilik mereka melalui penciptaan dan penebusan. Dia adalah pemilik setiap pria dan wanita dan anak-anak yang datang ke dalam dunia. Ia menjadi pemilik dengan membayar harga penebusan. Jika manusia yang telah jatuh ke dalam dosa mau menjadi putra dan putri Allah dalam ketaatan yang rela, mereka akan menjadi satu dengan Kristus. Juruselamat telah membeli mereka dengan memberikan nyawa-Nya untuk membayar hukuman dosa. Mereka yang benar-benar bertobat akan menyatakan

kasih karunia Kristus yang menyelamatkan dengan bekerja bagi jiwa-jiwa yang dibutakan oleh Iblis. Dalam kehidupan mereka sendiri, para pekerja Allah harus menunjukkan kuasa kebenaran dan

keadilan. Dunia akan segera bertemu dengan Pemberi Hukum yang agung atas hukum-Nya yang telah dilanggar. Hanya mereka yang berbalik dari pelanggaran kepada ketaatan yang dapat mengharapkan pengampunan.

Kita harus mengibarkan panji-panji yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah dan iman Yesus." Ini adalah masalah yang besar. Biarlah

tidak boleh disingkirkan dari pandangan. Kita harus berusaha untuk membangkitkan anggota gereja dan mereka yang tidak mengaku percaya, untuk melihat dan menaati tuntutan-tuntutan hukum surga. Kita harus membesarkan hukum ini dan menjadikannya terhormat. Kita harus membangunkan mereka yang tenggelam dalam tidur rohani.

[251]

**Ketika Kebenaran Mengendalikan  
Kemudian, 29 September**

**Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.**  
**Yohanes 8:12.**

Tuhan Yesus mengambil rupa manusia yang berdosa, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Tetapi Ia kudus, sama seperti Allah itu kudus. Jika Dia tidak memiliki noda atau noda dosa, Dia tidak mungkin menjadi Juruselamat manusia. Dia adalah Penanggung Dosa, yang tidak membutuhkan penebusan. Satu dengan Allah dalam kemurnian dan kekudusan karakter, Dia dapat membuat pendamaian bagi dosa-dosa seluruh dunia.

Kristus adalah terang dunia. Melalui Dia, terang bersinar di tengah kegelapan moral. Jika Dia bukan terang, kegelapan tidak akan terlihat jelas, karena terang menyingkapkan kegelapan. Semakin terang terang itu, semakin nyata kontras antara terang dan kegelapan. Biarlah terang itu dimatikan, maka yang ada hanyalah kegelapan.

Kristus telah menyatakan posisi kita. "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12). Dia sendiri adalah Bintang Timur yang terang dan pagi. Ia adalah Matahari Kebenaran, cahaya kemuliaan Bapa-Nya. Dia adalah "Terang yang benar, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia" (pasal 1:9). Seorang Tabib, Penyembuh, Dia datang untuk memulihkan gambar moral Allah yang telah hilang karena pelanggaran.

Ketika Kristus tinggal di dalam jiwa dengan iman, Dia membuat orang yang mengasihi Dia menjadi terang di dalam Tuhan. Memang benar bahwa banyak orang yang mengatakan bahwa mereka percaya akan kebenaran hanya memiliki iman nominal. Mereka bukanlah pelaku Firman. Mereka mengaku percaya, tetapi pengakuan mereka tidak akan mengubah mereka ....

Ketika Kristus berdiam di dalam hati, kehadiran-Nya menjadi nyata. Perkataan dan tindakan yang baik dan menyenangkan mengungkapkan Roh Kristus. Manisnya temperamen dimanifestasikan. Tidak ada nafsu amarah, tidak ada sikap keras

[251]

## **Ketika Kebenaran Mengendalikan**

kehidupan, dia adalah kebencian di dalam hati, karena... ide dan metode... tidak diterima dan dihargai oleh orang lain....

Ketika kebenaran menguasai kehidupan, maka akan ada kemurnian dan kebebasan dari dosa. Kemuliaan, kepenuhan, kelengkapan rencana Injil digenapi dalam kehidupan. Terang kebenaran menyinari bait suci jiwa. Pemahaman menguasai Kristus.

## **Berjalan Dalam Jejak Yesus, 30 September**

**Dan kepada seorang diberikannya lima talenta, kepada yang lain dua talenta, dan kepada yang lain lagi satu talenta, dan kepada tiap-tiap orang sesuai dengan kemampuannya.**

**Matius 25:15.**

Pelajarilah perintah yang terdapat dalam [Matius 25:14-46](#). Bandingkanlah perintah ini dengan catatan hidup Anda. Hendaklah setiap orang membuang kesombongannya. Marilah kita berjalan mengikuti jejak Kristus dengan segala kerendahan hati

iman yang benar. Marilah kita membuang semua kepercayaan diri, menyerahkan diri kita, hari demi hari dan jam demi jam, kepada Juruselamat, secara terus-menerus menerima dan menyalurkan kasih karunia-Nya. Saya memohon kepada mereka yang mengaku percaya kepada Kristus untuk berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah. Kesombongan dan meninggikan diri sendiri adalah pelanggaran terhadap Dia. "Setiap orang yang mau mengikut Aku," kata Kristus, "ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)). Hanya mereka yang menaati firman ini yang akan Dia akui sebagai orang-orang yang percaya kepada-Nya. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; mereka yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula dari keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah" ([Yohanes 1:12, 13](#)).

"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" ([ayat 14](#)). Betapa indahnyanya perendahan diri itu! Penguasa surga, Panglima bala tentara surgawi, turun dari kedudukan-Nya yang tinggi, menanggalkan jubah kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya, dan mengenakan jubah keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat menjadi Guru ilahi bagi semua golongan manusia, dan hidup di hadapan manusia dalam suatu kehidupan yang bebas dari segala sikap mementingkan diri sendiri dan dosa, memberi mereka teladan, yang oleh kasih karunia-Nya, dapat mereka jadikan.

"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa,) penuh kasih karunia dan kebenaran" ([ayat 14](#)). Pujilah Tuhan untuk pernyataan yang luar biasa ini. Kemungkinan-kemungkinan yang dihadirkannya tampaknya hampir terlalu besar untuk kita pahami, dan mempermalukan kelemahan dan ketidakpercayaan kita. Saya memuji Tuhan karena saya dapat melihat Juruselamat saya dengan iman. Jiwa saya menangkap karunia yang luar biasa ini. Kita

[252]

Satu-satunya harapan dalam hidup ini adalah mengulurkan tangan iman, dan menggenggam tangan yang terulur untuk menyelamatkan. "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (ayat 29). Jika kita mau berpaling dari diri sendiri kepada Yesus, menjadikan Dia sebagai Penuntun kita, dunia akan melihat di dalam gereja-gereja kita suatu kuasa yang tidak pernah dilihatnya.

**Berjalan Dalam Jejak Yesus, 30 September**



## **Oktober-Pandangan ke Atas**

[253]

## **Perlunya Reformasi, 1 Oktober**

**Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Allah, kamu berbuah dalam kekudusan dan beroleh hidup yang kekal. Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. [Roma 6:22, 23](#).**

Paulus merasa bahwa tuntutan Tuhan harus ditaati, dan penghakiman-Nya harus dihindari. Seperti Paulus, kita harus berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan mahkota kehidupan, yang membawa kehormatan kekal bagi setiap pemenang. Kita tidak boleh puas dengan hidup yang tidak berguna.

Apakah kerendahan hati itu? Perasaan berdosa dan tidak layak yang menuntun pada pertobatan. Tetapi kita harus diyakinkan akan keganasan suatu penyakit sebelum kita merasakan kebutuhan kita akan kesembuhan. Mereka yang tidak menyadari keberdosaan dari dosa tidak dapat menghargai nilai dari penebusan dan perlunya disucikan dari segala dosa. Orang berdosa mengukur dirinya dengan dirinya sendiri dan dengan orang-orang yang seperti dirinya adalah orang berdosa. Ia tidak melihat pada kemurnian dan kekudusan Kristus. Tetapi ketika hukum Allah membawa keyakinan ke dalam hatinya, ia berkata seperti Paulus, "Dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat, tetapi ketika hukum Taurat itu datang, maka dosa hidup kembali dan aku mati." ([Roma 7:9](#)). ....

Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya. Dia tidak akan, tidak dapat menanggung kehadiran dosa dalam kekuasaan-Nya. Jika ada di dalam gereja orang-orang yang dengan sengaja berdosa terhadap Allah, segala cara yang mungkin harus digunakan untuk membawa mereka kepada pertobatan. Jika hal ini tidak dilakukan, nama Allah akan dicemarkan. Dia terlalu murni untuk memandang kejahatan dengan kemurahan hati ....

Dosa Adam akan dianggap oleh gereja-gereja masa kini sebagai kesalahan yang sederhana, yang langsung diampuni dan tidak perlu dipikirkan lagi. Tetapi standar Allah itu tinggi dan firman-Nya tidak dapat diubah, dan semua perbuatan yang

mementingkan diri sendiri dan penuh ketamakan adalah kekejian di hadapan-Nya. Hati orang percaya perlu dimurnikan, disucikan, diperhalus, dimuliakan ....

Lihatlah ke atas, saudara-saudaraku. Apakah Injil telah kehilangan kuasanya untuk memberi kesan pada hati? Apakah karena pengaruh Roh Kristus yang melahirkan kembali telah mati sehingga hati tidak dimurnikan, disucikan, dan dipersiapkan untuk

Roh Kudus? Tidak; Pedang Roh, yaitu Firman Allah yang hidup, masih ada pada kita; tetapi pedang itu harus digunakan dengan sungguh-sungguh. Marilah kita menggunakannya seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang dikuduskan Allah pada zaman dahulu. Dengan kekuatannya yang hidup dan menghidupkan, pedang ini akan menebas hati ....

Tuhan menyerukan sebuah reformasi di seluruh jajaran kita. Ketika gereja dibangun, perubahan yang menentukan akan terjadi. Pria dan wanita akan bertobat, dan mereka akan dipenuhi oleh Roh Allah sehingga mereka akan pergi dari satu negara ke negara lain, dari satu kota ke kota lain, untuk memberitakan pesan kebenaran. Dengan hati yang dipenuhi dengan kasih yang tulus kepada jiwa-jiwa, mereka akan membuka Alkitab dan menyampaikan Firman.

## **Aku Adalah Anak Tuhan, 2 Oktober**

**Dan jika anak-anak, maka ahli waris, yaitu orang-orang yang berhak menerima warisan dari Allah, dan orang-orang yang mendapat bagian bersama-sama dengan Kristus, jika kita turut menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia. [Roma 8:17](#).**

Pengaruh kasih karunia adalah untuk melembutkan hati, memperhalus dan memurnikan perasaan, memberikan kelezatan yang lahir dari surga dan rasa kepatutan. Seorang Kristen tidak boleh meninggikan diri sendiri, karena hal ini tidak seperti Kristus. Penebus dunia, pengganti dan jaminan bagi orang-orang berdosa, berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu..." ([Matius 11:28](#))

Namun, marilah kita senantiasa mengingat bahwa Yesus yang lemah lembut dan rendah hati memiliki semangat dan ambisi sebagai seorang pemenang. Kekuasaan yang luas yang dikuasai oleh para penguasa duniawi bukanlah tempat yang memadai untuk melaksanakan kasih karunia-Nya, menyatakan kasih-Nya, dan menyatakan kemuliaan-Nya. Barangsiapa mengasihi Tuhan Yesus Kristus dalam kebenaran dan ketulusan akan mengasihi mereka yang telah diselamatkan oleh Kristus, dan dengan penuh semangat akan menyambut setiap kesempatan untuk melayani Kristus di dalam diri para murid-Nya.

Kita harus memandang hidup kita sebagai putra dan putri Allah, sebagai pekerja bersama Yesus Kristus, yang hidup untuk tujuan yang mulia. Kita adalah perwakilan Yesus Kristus dalam karakter, dan harus melayani Dia dengan kasih sayang yang tak terbagi. Kita tidak hanya akan mengungkapkan fakta bahwa kita mengasihi Allah, tetapi juga, sesuai dengan karakter-Nya yang kudus, menjalani kehidupan yang murni dan sempurna. Kita harus hidup dalam kesempurnaan, karena dalam memandang Yesus, kita melihat di dalam Dia perwujudan dari kesempurnaan; dan Pusat agung yang kepadanya pengharapan kita akan hidup kekal dan kebahagiaan berpusat akan menuntun kita pada kesatuan dan keharmonisan ....

Kehidupan yang kita jalani saat ini haruslah dengan iman kepada Yesus Kristus. Jika kita adalah pengikut Kristus, hidup kita tidak akan terpotong-potong oleh tindakan-tindakan kecil yang murahan sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekitar-tindakan yang menyentak, mengungkapkan perasaan untuk menjadi tuan atas diri sendiri, menuruti keresahan-keresahan kecil, mencari-cari kesalahan orang lain, iri hati dan kesombongan yang mementingkan diri sendiri.

Hal-hal ini membuat kita semua tidak selaras dengan kehidupan Yesus Kristus yang harmonis, dan kita tidak dapat menjadi pemenang jika kita mempertahankan cacat-cacat ini ....

[255]

**Infalible Assurance, 3 Oktober**  
Ketika dihadapkan pada berbagai adegan dalam hidup, dan kata-kata yang diucapkan dapat melukai dan meremukkan jiwa, berbicaralah pada diri Anda sendiri: "Saya adalah anak Allah, ahli waris Yesus Kristus, rekan sekerja Allah. Oleh karena itu, saya tidak boleh memiliki pikiran yang rendah, mudah tersinggung, selalu memikirkan diri saya sendiri, karena hal ini secara alami akan menghasilkan karakter yang tidak harmonis. Hal ini tidak layak bagi panggilan saya yang mulia. Bapa surgawi telah memberikan tugas yang harus saya kerjakan; biarlah saya layak menerima kepercayaan itu."

**Dan mereka yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya.**

**Daniel 12:3.**

Banyak orang, sangat banyak orang, akan sangat terkejut ketika Tuhan datang tiba-tiba seperti pencuri di malam hari. Marilah kita berjaga-jaga dan berdoa, agar jangan sampai Ia datang tiba-tiba dan mendapati kita sedang tidur. Jiwa saya sangat tergerak ketika saya memikirkan betapa banyak yang harus kita lakukan untuk jiwa-jiwa yang akan binasa. Nubuat Daniel, "Banyak orang akan lari ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah" ([Daniel 12:4](#)), akan digenapi dalam pemberitaan kita tentang berita peringatan ini; banyak orang akan mendapat pencerahan tentang firman nubuat yang pasti ....

Keselamatan jiwa-jiwa harus menjadi pertimbangan pertama kita. Saya gelisah ketika melihat banyak orang bersukacita dalam kemakmuran duniawi, karena mereka yang memiliki harta duniawi jarang sekali mencari dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan yang surgawi. Mereka berada dalam bahaya jatuh ke dalam pencobaan dan jerat, dan ke dalam berbagai nafsu yang bodoh dan menyakitkan, yang menenggelamkan manusia ke dalam kerusakan.

Kita membutuhkan ketergantungan yang lebih teguh pada "Demikianlah firman Tuhan." Jika kita memiliki hal ini, kita tidak akan mengandalkan perasaan, dan diperintah oleh perasaan. Tuhan meminta kita untuk bersandar pada kasih-Nya. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengetahui Firman Tuhan sebagai pedoman yang pasti dan teruji, sebuah jaminan yang sempurna. Marilah kita bekerja pada sisi iman dari pertanyaan ini. Marilah kita percaya dan berharap, dan berbicara tentang iman, pengharapan dan keberanian. Biarlah pujian kepada Allah ada di dalam hati kita dan di bibir kita lebih sering daripada yang kita ucapkan. "Siapa yang mempersembahkan puji-pujian, ia memuliakan Aku" ([Mazmur 50:23](#)). Jagalah agar pikiran kita tetap tertuju kepada Allah, dan

[255]

### **Infallible Assurance, 3 Oktober**

kenalilah kasih Kristus seperti yang dinyatakan oleh Firman Allah. Firman ini adalah kehidupan. Berbicaralah tentang Kristus; panggillah orang lain untuk melihat Dia sebagai Penebus Anda.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk beristirahat dalam iman yang aktif dan hidup di dalam Kristus sebagai Pemberi Kehidupan. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memahami bersama semua orang kudus, betapa lebarnya dan dalamnya dan tingginya, dan untuk mengetahui kasih Allah yang melampaui segala pengetahuan, dan dipenuhi dengan segala kepenuhan.

Allah. Marilah kita merenungkan Kristus sebagai Pribadi yang di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan. Dengan melihat Dia sebagai Juruselamat pribadi kita, kita akan menghargai nilai dari anugerah-Nya yang menyelamatkan. Kita harus lebih memikirkan Yesus daripada diri kita sendiri. Kita harus membiarkan pujian-Nya ada di dalam hati kita. Kita harus berbicara tentang kasih yang telah dinyatakan dengan begitu berlimpah kepada kita. Kita tentu saja memiliki banyak alasan untuk memuji Allah dengan hati dan jiwa dan suara, dengan mengatakan, Aku akan memuji Tuhan karena kasih-Nya yang besar, yang dengan itu Ia mengasihi aku....

Angkatlah Dia, Kristus dari Kalvari; angkatlah Dia, agar dunia dapat melihat Dia. Ceritakanlah kebaikan-Nya, nyanyikanlah kasih-Nya, dan berikanlah kepada-Nya ucapan syukur dalam hatimu.

## **Rencana Tuhan Itu Sempurna, 4 Oktober**

**Oleh karena iman ia menetap di tanah perjanjian, seperti di negeri asing, dan tinggal di kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, ahli waris yang bersama-sama dengan dia dari janji yang sama, karena ia menantikan sebuah kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah.**

**Ibrani 11:9, 10.**

Yesus naik kepada Bapa sebagai perwakilan umat manusia, dan Tuhan akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi dengan-Nya kemuliaan-Nya. Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas. Hal-hal yang sulit dimengerti akan menemukan penjelasannya. Misteri-misteri kasih karunia akan terungkap di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan tujuan yang rusak, kita akan melihat harmoni yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit dan berat untuk ditanggung. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit, tetapi orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya" ([Yesaya 33:24](#)). Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya waktu. Pikirkanlah hal ini; ceritakanlah hal ini kepada anak-anak yang menderita dan berduka, dan ajaklah mereka bersukacita dalam pengharapan.

Semakin dekat kita dengan Yesus, semakin jelas kita melihat

kemurnian dan kebesaran karakter-Nya, semakin sedikit kita merasa ingin meninggikan diri. Kontras antara karakter kita dengan karakter-Nya akan membawa kita kepada kerendahan hati dan pencarian hati yang mendalam. Semakin kita mengasihi Yesus, semakin diri kita direndahkan dan dilupakan. ....

Orang yang lemah lembut dalam roh, orang yang paling murni dan paling seperti anak kecil, akan dibuat kuat untuk bertempur. Dia akan dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batinnya. Barangsiapa merasakan kelemahannya, dan bergumul dengan Allah seperti Yakub, dan seperti hamba zaman dahulu yang berseru, "Aku tidak akan melepaskan Engkau, kecuali Engkau memberkati aku," akan keluar dengan pengurapan Roh Kudus yang segar. Suasana surgawi akan melingkupinya. Dia akan pergi melakukan kebaikan. Pengaruhnya akan menjadi kekuatan positif yang mendukung agama Kristus....

Allah kita adalah penolong yang selalu hadir pada saat dibutuhkan. Dia mengenal pikiran-pikiran yang paling rahasia dari hati kita, dengan semua maksud dan tujuan jiwa kita. Ketika kita berada dalam kebingungan, bahkan sebelum kita membuka diri kepada-Nya tentang kesusahan kita, Dia sudah membuat rencana untuk pembebasan kita.

[257] **Kristus Menjalani Hidup dalam Ketaatan yang Rendah Hati, Oktober**

**5**

**Walaupun Ia adalah Anak, namun Ia telah belajar taat dari apa yang telah diderita-Nya, dan setelah Ia menjadi sempurna, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi mereka yang taat kepada-Nya.  
Ibrani 5:8, 9.**

Kristus datang ke dunia kita, dan tinggal di rumah seorang petani. Ia mengenakan pakaian terbaik yang dapat disediakan oleh orang tua-Nya, tetapi itu adalah pakaian sederhana para petani. Dia berjalan di jalan yang terjal, dan mendaki lereng-lereng bukit dan gunung yang curam. Ketika Ia berjalan di jalanan, Ia tampaknya sendirian, karena mata manusia tidak melihat para pelayan surgawi-Nya. Ia mempelajari pekerjaan seorang tukang kayu, supaya Ia dapat memberi tanda kepada semua orang yang bekerja dengan jujur sebagai orang yang terhormat dan memuliakan semua orang yang bekerja dengan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah. ....

Kristus, Tuhan atas seluruh bumi, adalah seorang pengrajin yang rendah hati. Dia tidak dikenal, diabaikan, dan dihina. Tetapi Dia memegang amanat dan otoritas-Nya dari kuasa tertinggi, Penguasa surga. Para malaikat adalah pelayan-Nya, karena Kristus melakukan pekerjaan Bapa-Nya sama seperti ketika Ia bekerja keras di bangku tukang kayu, seperti halnya ketika Ia melakukan mukjizat bagi orang banyak. Tetapi Ia menyembunyikan rahasia itu dari dunia. Ia tidak menyematkan gelar-gelar yang tinggi pada nama-Nya, agar posisi-Nya dapat dimengerti, tetapi Ia hidup dalam hukum Allah yang agung. Pekerjaan-Nya harus dimulai dengan menguduskan pekerjaan yang sederhana dari para pengrajin yang bekerja keras untuk mencari nafkah. Seandainya Kristus menjalani hidup-Nya di antara orang-orang besar dan kaya, dunia para pekerja keras akan kehilangan inspirasi yang Tuhan inginkan untuk mereka miliki.

Lemah lembut dan rendah hati adalah kehidupan Kristus. Dia

memilih kehidupan ini agar Dia dapat menolong keluarga manusia. Ia tidak mengambil tempat-Nya di atas takhta sebagai Penguasa atas seluruh bumi. Ia menanggalkan jubah kerajaan-Nya, Ia menanggalkan mahkota kerajaan-Nya, agar Ia dapat menjadi salah satu dari keluarga manusia. Ia tidak mengambil ke dalam diri-Nya sifat malaikat. Pekerjaan-Nya bukanlah jabatan imam seperti yang dilakukan oleh manusia. Ia

mustahil bagi manusia untuk memahami kedudukan-Nya yang mulia, kecuali Roh Kudus memberitahunya. Demi kita, Ia telah mengenakan keilahian-Nya dengan mengenakan kemanusiaan, dan turun dari takhta kerajaan. Ia telah menanggalkan kedudukan-Nya sebagai Panglima di dalam istana surgawi, dan menjadi miskin bagi kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya itu kita menjadi kaya. Dengan demikian, Ia menyembunyikan kemuliaan-Nya di balik kedok kemanusiaan, supaya Ia dapat menyentuh manusia dengan kuasa ilahi-Nya yang mengubah ....

Mereka yang telah diberi masa percobaan oleh Kristus untuk membentuk karakter bagi rumah besar yang telah Ia persiapkan harus masuk ke dalam teladan hidup-Nya.

## The Ministry Of Angels, 6 Oktober

**Lalu Elisa berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, aku mohon, bukalah matanya, supaya ia dapat melihat. Maka TUHAN membuka mata orang muda itu, lalu ia melihat, dan tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta-kereta api di sekeliling Elisa. 2 Raja-raja 6:17.**

Betapa sedikit yang merenungkan agen-agen yang tidak terlihat. Manusia melakukan peran mereka baik untuk Tuhan atau untuk Setan, sang Pangeran terang, atau pangeran kegelapan. Seluruh surga sangat tertarik dengan manusia yang tampaknya begitu penuh dengan aktivitas, namun tidak memikirkan hal-hal yang tidak terlihat. Pikiran mereka tidak tertuju pada Firman Allah dan pengajarannya. Jika mereka mau memahami Firman Allah, mereka akan terkejut bahwa ada agen-agen, baik dan jahat, yang mengamati setiap perkataan dan perbuatan. Mereka ada di setiap pertemuan untuk transaksi bisnis, di dalam konsili-konsili, dan di dalam pertemuan-pertemuan untuk beribadah kepada Allah. Ada lebih banyak pendengar dalam pertemuan-pertemuan umum ini daripada yang dapat dilihat dengan mata biasa, dan setiap orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Agen-agen yang tidak terlihat itu adalah rekan kerja dengan Allah atau dengan Iblis, dan mereka bekerja lebih kuat dan lebih konstan daripada manusia. Kadang-kadang intelegensia surgawi menyingkapkan tirai yang menutupi dunia yang tidak terlihat, agar pikiran kita dapat ditarik dari kesibukan dan kesibukan, dan mempertimbangkan bahwa ada saksi-saksi atas semua yang kita lakukan dan katakan ketika kita [sedang] terlibat dalam bisnis, atau ketika kita memikirkan diri kita sendiri.

Tuhan ingin agar persepsi kita tajam untuk memahami bahwa makhluk-makhluk perkasa yang mengunjungi dunia kita ini telah mengambil bagian aktif dalam semua pekerjaan yang kita sebut sebagai pekerjaan kita. Makhluk-makhluk surgawi ini adalah malaikat-malaikat yang melayani, dan mereka sering menyamar dalam bentuk manusia. Sebagai orang asing, mereka berbicara dengan mereka yang terlibat dalam pekerjaan Allah. Di tempat-tempat yang sepi mereka telah menjadi sahabat para musafir yang

berada dalam bahaya. Di kapal-kapal yang diombang-ambingkan badai, para malaikat dalam rupa manusia telah mengucapkan kata-kata penghiburan untuk menghilangkan rasa takut dan mengilhami pengharapan di saat bahaya, dan para penumpang telah

mengira bahwa itu adalah salah satu dari jumlah mereka yang belum pernah mereka ajak bicara.

[259] **Kita Dapat Mengalahkan Seperti Kristus Mengalahkan, 7 Oktober**  
Banyak orang, dalam keadaan yang berbeda, telah mendengarkan suara-suara pengluni dunia lain. Mereka telah datang untuk berperan dalam kehidupan ini. Mereka telah berbicara di majelis-majelis, dan membuka di hadapan majelis-majelis sejarah manusia, dan telah melakukan pekerjaan-pekerjaan yang tidak mungkin dilakukan oleh lembaga-lembaga manusia. Berkali-kali mereka telah menjadi jenderal-jenderal tentara. Mereka telah diutus untuk membersihkan penyakit sampar. Mereka telah makan di meja makan keluarga-keluarga yang sederhana. Seringkali mereka muncul sebagai musafir yang lelah dan membutuhkan tempat berteduh untuk bermalam.

Kita perlu memahami lebih baik daripada pekerjaan para malaikat yang berkunjung ini.

**[Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa.**

**Ibrani 4:15.**

Kristus, dengan harga yang tak terhingga, melalui proses yang menyakitkan, misterius bagi para malaikat dan juga manusia, mengambil rupa manusia. Menyembunyikan keilahian-Nya, mengesampingkan kemuliaan-Nya, Dia lahir sebagai bayi di Betlehem. Dalam daging manusia, Dia menjalani hukum Allah, sehingga Dia dapat menghukum dosa dalam daging, dan memberikan kesaksian kepada kecerdasan surgawi bahwa hukum itu ditetapkan untuk kehidupan dan untuk memastikan kebahagiaan, kedamaian, dan kebaikan kekal bagi semua orang yang menaatinya.

....

Inilah misteri kesalehan, bahwa Dia yang setara dengan Bapa harus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan mengesampingkan semua kemuliaan jabatan-Nya sebagai Komandan di surga, [harus] turun selangkah demi selangkah ke dalam jalan kerendahan hati, menanggung penghinaan yang berat dan bahkan lebih berat lagi. Tanpa dosa dan tidak tercemar, Dia berdiri di ruang pengadilan, untuk diadili, agar kasus-Nya diselidiki dan diputuskan oleh bangsa yang telah Dia bebaskan dari perbudakan. Tuhan yang mulia itu ditolak dan dikutuk, bahkan diludahi. Dengan penghinaan terhadap apa yang mereka anggap sebagai klaim-Nya yang sok suci, manusia menampar wajah-Nya ....

Pilatus menyatakan bahwa Kristus tidak bersalah, menyatakan bahwa ia tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri-Nya. Namun, untuk menyenangkan hati orang-orang Yahudi, ia memerintahkan agar Dia dicambuk dan kemudian menyerahkan-Nya, dalam keadaan memar dan berdarah, untuk mengalami kematian yang kejam melalui penyaliban. Keagungan surga digiring seperti anak domba ke pembantaian, dan di tengah-tengah cemoohan dan cemoohan, ejekan dan tuduhan palsu, Dia dipakukan ke kayu salib. Orang banyak, yang di dalam hati mereka manusia tampaknya telah mati, berusaha untuk memperparah penderitaan Anak Allah yang kejam dengan

[259] **Kita Dapat Mengalahkan Seperti Kristus**

**Mengalahkan, 7 Oktober**  
Tetapi seperti domba yang bisu di hadapan para pencukur bulu-Nya, demikianlah Ia tidak membuka mulut-Nya. Ia memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa. ....

Kristus menanggung dosa seluruh dunia. Dia menanggung hukuman kita - murka Allah terhadap pelanggaran. Pencobaan-Nya meliputi pencobaan yang dahsyat dengan berpikir bahwa Ia telah ditinggalkan oleh Allah. Jiwa-Nya disiksa oleh tekanan kengerian kegelapan yang luar biasa. Ia tidak mungkin dicobai dalam segala hal seperti halnya manusia dicobai seandainya tidak ada kemungkinan kegagalan-Nya. Dia adalah seorang agen yang bebas, ditempatkan dalam masa percobaan, seperti halnya Adam dan manusia. Kecuali ada kemungkinan untuk menyerah, pencobaan bukanlah pencobaan. Pencobaan datang dan dilawan ketika manusia dipengaruhi dengan kuat untuk melakukan tindakan yang salah, dan mengetahui bahwa ia dapat melakukannya, ia melawan dengan iman, dengan berpegang teguh pada kuasa ilahi.

## **Pengalaman Kristiani Kita Harus Dihidupkan, 8 Oktober**

**Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Karena Aku mengasihi orang yang Aku kasihi, Aku menegur dan menghajarnya, sebab itu jadilah engkau sungguh-sungguh dan bertobatlah. Wahyu 3:18, 19.**

Hati nurani kita harus disucikan dari perbuatan-perbuatan yang mati untuk melayani Allah yang hidup. Pengudusan berarti kasih yang sempurna, ketaatan yang sempurna, kesesuaian dengan kehendak Allah. Jika hidup kita sesuai dengan kehidupan Kristus melalui pengudusan pikiran, jiwa, dan tubuh, teladan kita akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap dunia. Kita tidak sempurna, tetapi merupakan hak istimewa bagi kita untuk melepaskan diri dari belenggu diri dan dosa, dan terus maju menuju kesempurnaan....

Kemungkinan-kemungkinan besar, pencapaian-pencapaian yang tinggi dan kudus, ditempatkan dalam jangkauan semua orang yang memiliki iman yang benar. Tidakkah kita mengurapi mata kita dengan minyak pelumas mata, agar kita dapat melihat hal-hal ajaib yang dibawa ke hadapan kita? Mengapa kita tidak dengan tekun dan sungguh-sungguh mengerjakan doa ini, maju terus ke depan dan ke atas, mencapai standar kekudusan? Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah, dan kita harus bekerja dalam keselarasan satu sama lain dan dengan Allah, "karena Allahlah yang mengerjakan di dalam ... [baik menurut kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hati-Nya." ...

Tuhan tidak berkenan melihat kita lemah secara rohani. "Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus. Tetapi kita memiliki harta ini dalam bejana tanah

liat, supaya kemuliaan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kita." Kita akan menghadapi konflik dan cobaan, tetapi kita tidak perlu gagal atau patah semangat ....

Tuhan hanya dapat dihormati ketika kita yang mengaku percaya kepada-Nya menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kita harus menyatakan kepada dunia

[261]

**Kasih yang Seperti Kristus Memadukan Hati  
dengan Hati, 9 Oktober**

keindahan kekudusan, dan kita tidak akan pernah memasuki gerbang kota Allah sebelum kita menyempurnakan karakter yang serupa dengan Kristus. Jika kita, dengan kepercayaan kepada Allah, berjuang untuk pengudusan, kita akan menerimanya. Kemudian sebagai saksi-saksi Kristus, kita harus memberitakan apa yang telah dikerjakan oleh kasih karunia Allah di dalam diri kita.

Kegelisahan terbesar yang dapat kita alami adalah ketidakpastian. Penerimaan berkat-berkat Allah membawa kebenaran dan kedamaian. Buah dari kebenaran adalah ketenangan dan kepastian selamanya. Kita harus memiliki kesederhanaan dan ketulusan yang seperti Allah. Kita harus memiliki hikmat yang datang dari atas. Pengalaman Kristen kita harus digerakkan oleh kesalehan, dan naluri dengan kehidupan ilahi.

**Dalam segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dalam kesabaran dan ketekunan, saling menanggung di dalam kasih. Efesus 4:12.**

Allah adalah kasih. Kasih Bapa dan Putra adalah atribut setiap orang percaya. Firman Allah adalah saluran yang melaluinya kasih ilahi dikomunikasikan kepada manusia. Kebenaran Allah adalah media yang melaluinya akal budi dapat dicapai. Roh Kudus diberikan kepada agen manusia yang bekerja dalam kerja sama dengan agen-agen ilahi. Roh Kudus mengubah pikiran dan karakter, memampukan manusia untuk bertahan seperti melihat Dia yang tidak terlihat. Kasih yang sempurna hanya dapat dinikmati melalui keyakinan akan kebenaran dan penerimaan Roh Kudus....

Kristus berdoa agar murid-murid-Nya dapat menyadari pentingnya kasih yang Dia ungkapkan dengan memberikan hidup-Nya bagi dunia. Ia ingin mereka memahami sesuatu sehubungan dengan pengorbanan-Nya yang tak terbatas. Jika mereka memahami kasih-Nya yang rela berkorban, mereka tidak akan pernah terlibat dalam keterasingan dan perselisihan.

Saya mendorong semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini untuk mempraktikkan kebenaran itu. Jika mereka melakukan hal ini, mereka akan memiliki pengaruh yang lebih kuat dan lebih kuat untuk kebaikan. Dunia akan melihat bahwa kasih yang dinyatakan oleh orang-orang percaya adalah prinsip utama dan pengendali para pengikut Kristus. Kasih yang seperti Kristus menyatukan hati dengan hati. Kebenaran menyatukan manusia. Kebenaran itu membawa ke dalam keharmonisan dan persatuan semua orang yang memiliki iman yang sungguh-sungguh dan hidup kepada Juruselamat. Kristus merancang mereka yang percaya kepada-Nya untuk berkembang dan menjadi kuat melalui pergaulan satu sama lain. Semua yang bekerja tanpa mementingkan diri sendiri di dalam pelayanan Sang Guru memberikan kepercayaan kepada dunia bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya ke bumi ini.

Meskipun sekelompok orang Kristen yang dipersatukan dalam kapasitas gereja tidak memiliki talenta yang sama, namun adalah

[261] **Kasih yang Seperti Kristus Memadukan Hati**

**dengan Hati, 9 Oktober** untuk bekerja. Talenta memang berbeda-beda, tetapi kepada setiap orang diberikan pekerjaannya masing-masing. Semua bergantung pada Kristus di dalam Allah. Dia adalah Kepala yang mulia dari semua tingkatan dan kelas orang-orang yang terhubung melalui iman kepada Firman Allah. Diikat bersama oleh kepercayaan yang sama pada prinsip-prinsip surgawi, mereka semua bergantung

pada Dia yang adalah Pencipta dan Penyempurna iman mereka. Dia telah menciptakan prinsip-prinsip yang menghasilkan kesatuan universal, kasih universal. Para pengikut-Nya harus merenungkan kasih-Nya. Mereka tidak boleh berhenti untuk mencapai standar yang telah ditetapkan di hadapan mereka. Jika prinsip-prinsip Kekristenan dihidupi, maka akan menghasilkan harmoni universal dan kedamaian yang sempurna. Ketika hati dijiwai oleh Roh Kristus, tidak ada pertengkaran, tidak ada yang mencari keunggulan, tidak ada yang berjuang untuk menjadi penguasa.

## **Hal-hal yang Tidak Engkau Ketahui, 10 Oktober**

**Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau, dan akan menunjukkan kepadamu perbuatan-perbuatan besar dan dahsyat yang tidak kauketahui. [Yeremia 33:3](#).**

Kita tidak selalu menganggap bahwa pengudusan yang kita inginkan dengan sungguh-sungguh dan yang kita doakan dengan sungguh-sungguh terjadi melalui kebenaran dan, oleh pemeliharaan Allah, dengan cara yang tidak kita duga. Ketika kita mencari sukacita, yang kita dapati adalah dukacita. Ketika kita mengharapkan kedamaian, kita sering kali merasa tidak percaya dan ragu karena kita terjerumus ke dalam percobaan yang tidak dapat kita hindari. Dalam percobaan-percobaan ini kita mendapatkan jawaban atas doa-doa kita. Agar kita dapat dimurnikan, api penderitaan harus menyala pada kita, dan kehendak kita harus dibawa ke dalam keselarasan dengan kehendak Allah. Untuk menjadi serupa dengan gambar Juruselamat kita, kita melewati proses pemurnian yang paling menyakitkan. Orang-orang yang kita anggap paling kita sayangi di dunia ini dapat menyebabkan kesedihan dan percobaan yang paling besar bagi kita. Mereka mungkin memandang kita dengan cara yang salah. Mereka mungkin berpikir bahwa kita berada dalam kesalahan, dan bahwa kita menipu dan merendahkan diri kita sendiri karena kita mengikuti perintah-perintah hati nurani yang tercerahkan dalam mencari kebenaran seperti mencari harta yang terpendam ....

Doa-doa kita untuk menjadi serupa dengan gambar Kristus mungkin tidak dijawab persis seperti yang kita inginkan. Kita mungkin akan diuji dan dibuktikan, karena Allah melihat yang terbaik adalah menempatkan kita di bawah suatu program disiplin yang sangat penting bagi kita sebelum kita menjadi subjek yang layak untuk menerima berkat yang kita idam-idamkan. Kita tidak boleh berkecil hati dan menjadi ragu-ragu, dan berpikir bahwa doa-doa kita tidak diperhatikan. Kita harus lebih bersandar pada Kristus dan menyerahkan kasus kita kepada Allah untuk menjawab doa-doa kita dengan cara-Nya sendiri. Allah tidak berjanji untuk mencurahkan berkat-Nya melalui saluran yang

telah kita tentukan. Allah terlalu bijaksana untuk berbuat salah dan terlalu memperhatikan kebaikan kita untuk membiarkan kita memilih sendiri.

Rencana Allah selalu yang terbaik, meskipun kita mungkin tidak dapat memahaminya. Kesempurnaan karakter Kristen hanya dapat diperoleh melalui kerja keras, konflik, dan penyangkalan diri ....

[263]

Betapa berharganya karunia-karunia Allah - anugerah Roh Kudus - dan kita tidak boleh mundur dari proses pencobaan dan ujian, baik itu yang begitu menyakitkan maupun yang memalukan bagi kita. Betapa mudahnya jalan menuju surga jika tidak ada penyangkalan diri atau salib! Betapa orang-orang duniawi akan bergegas menuju ke sana, dan orang-orang munafik akan melewatinya tanpa terhitung jumlahnya! Syukur kepada Tuhan atas salib, penyangkalan diri. Penghinaan dan rasa malu yang Juruselamat kita tanggung untuk kita tidak terlalu memalukan bagi mereka yang diselamatkan oleh pembelian darah-Nya. Surga memang cukup murah.

**Firman y adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.  
Mazmur 119:105.**

Jika kita mau bekerja dengan bijak dan cerdas, hasrat manusiawi kita, kecenderungan turun-temurun dan yang telah kita kembangkan, harus berada di bawah kendali yang lebih tinggi dan lebih memerintah daripada kemampuan manusia. ....

"Berhentilah berbuat jahat, belajarlah untuk berbuat baik." Ini adalah pelajaran yang harus dipelajari setiap orang dari hari ke hari. Pelatihan untuk diri sendiri adalah yang utama. Pengaruh yang diberikan oleh kehidupan dengan integritas yang ketat akan menjadi pendidikan yang berkelanjutan bagi orang lain. Mereka yang terkendali dan dibimbing oleh prinsip-prinsip moral dan agama yang dengan jelas dinyatakan dalam Firman Tuhan berjalan sesuai dengan pikiran dan kehendak Tuhan, yang terlalu bijaksana untuk berbuat salah dan terlalu baik untuk mencelakakan kita.

Jika Anda ingin hidup dengan bijaksana, berjalanlah di jalan yang diperintahkan Tuhan. Firman Allah ada di tangan Anda, tepat di depan mata. Firman ini begitu jelas sehingga tidak ada yang perlu tersesat kecuali mereka membiarkan diri mereka dipimpin oleh kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan untuk berbuat salah. Penebusmu menghadapi rayuan Setan yang berbahaya dengan kata-kata, "Ada tertulis," dan dengan perintah yang tegas, "Enyahlah dari hadapan-Ku, Iblis." Saya menasihati Anda untuk menerima dengan lemah lembut Firman yang diukir, yang dapat menyelamatkan jiwa Anda. Firman Allah adalah tempat perlindungan Anda. Firman Allah adalah menara kekuatan, ke dalamnya kamu dapat lari dan selamat ....

Pencari kebenaran yang sungguh-sungguh dan tulus tidak akan salah mengartikan kebenaran sebagai kesalahan. Firman Allah adalah roti hidup, yang darinya semua orang dapat mengambil bagian dan memperoleh hidup yang kekal. Kesesatan adalah kepalsuan dan penipuan. Mereka yang mengambil bagian di dalamnya harus menderita sebagai konsekuensinya, seperti halnya Adam dan Hawa di Eden. Adalah hak istimewa bagi kita semua

[263]

## **Firman Tuhan Penuntun Anda, 11**

untuk ~~menjadi~~ dengan penuh doa dan semangat mencari kebenaran. Kebenaran adalah pohon kehidupan, yang daun-daunnya dapat dimakan dan dinikmati oleh keluarga manusia.

Mereka yang mencoba menafsirkan Firman menurut gagasan mereka sendiri, yang membacanya sesuai dengan pendapat mereka, tidak akan pernah melihat kebenaran, dan akan mati dalam dosa-dosa mereka. Mereka yang memakan buah dari pohon terlarang menerima kekeliruan Iblis sebagai pengganti "Demikianlah Firman Tuhan," dan kecuali mereka bertobat, mereka tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Tuhan. Seperti halnya Adam dan Hawa, mereka mengeluarkan diri mereka sendiri dari pohon kehidupan, yang buahnya mengabadikan keabadian ....

Kita hidup di tengah-tengah kesungguhan penghakiman. Jiwa kita harus dipenuhi dengan kekaguman, karena kita berada di hadirat Allah secara terus-menerus. Setiap orang harus memutuskan sendiri apakah ia akan taat dan hidup atau tidak taat dan binasa.

Bagi mereka yang taat, Firman Allah adalah pohon kehidupan. Firman itu adalah firman keselamatan, yang diterima untuk hidup yang kekal.

## **Kristus Menyerukan Persatuan, 12 Oktober**

**Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau,  
Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya  
mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia  
percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.**

**Yohanes 17:21.**

Kita semua membutuhkan bantuan yang dapat kita terima dari pikiran lain. Allah akan bekerja di dalam pikiran yang berbeda dengan pikiran kita. Berbagai karunia yang diberikan kepada orang-orang yang berbeda adalah untuk dipadukan demi "menyempurnakan orang-orang kudus, bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus" ([Efesus 4:12](#)). .... Tuhan Yesus Kristus akan menyembuhkan kelemahan dan kekurangan kita. Dia memiliki kita. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Kita semua harus bersatu di dalam Dia. Dia adalah satu-satunya sumber kesembuhan. Semua kekuatan yang memulihkan berasal dari-Nya. Dia telah membuka mata air "bagi penduduk Yerusalem karena dosa dan kecemaran." Dia memberikan undangan kepada setiap orang untuk datang dan disembuhkan, dan untuk minum dari air hidup. Janganlah kita mengandalkan diri kita sendiri, tetapi mengandalkan Yesus.

Akan selalu ada rintangan di hadapan kita, tetapi kita harus mengikuti Pemimpin kita, dan menghadapi kesulitan-kesulitan kita dengan bersatu, bergandengan tangan. Hanya ada satu jalan menuju surga. Kita harus berjalan mengikuti jejak Yesus, melakukan pekerjaan-Nya, sama seperti Dia melakukan pekerjaan Bapa-Nya. Kita harus mempelajari jalan-Nya, bukan jalan manusia; kita harus menaati kehendak-Nya, bukan kehendak kita. Berjalanlah dengan hati-hati. Jangan mendahului Kristus. Jangan membuat langkah apapun tanpa berkonsultasi dengan Pemimpin Anda. Mintalah dalam doa yang rendah hati, dan "kamu akan menerima." Dialah Jalan, Kebenaran, dan Hidup.

Bacalah dan pelajarilah dengan saksama doa yang dipanjatkan Kristus sebelum pengadilan-Nya, yang dicatat dalam Yohanes

pasal 17. Ikutilah ajaran-ajarannya, dan Anda akan dibawa ke dalam kesatuan. Satu-satunya harapan kita untuk mencapai surga adalah bersatu dengan Kristus, dan kemudian, di dalam dan melalui Kristus, kita akan bersatu satu sama lain. Tidak seorang pun dipanggil untuk berjalan sendirian. Di dalam Kristus, kehidupan dan keabadian dinyatakan. Dia telah membuka jalan menuju kerajaan surga bagi mereka yang percaya kepada-Nya, tetapi Dia tidak memberikan jalan yang berbeda kepada siapa pun yang harus dilalui oleh semua orang. Dia menyerukan persatuan, dan persatuan harus kita miliki. Allah meminta kita untuk

[265]

menenggelamkan diri di dalam Kristus. Bagi manusia duniawi, hal ini tidaklah mudah. Tetapi melalui kuasa inkarnasi Kristus, Allah menyatakan diri dalam daging, kekuatan Allah dinyatakan dalam kelembutan dan keindahan. "Semua orang yang beriman-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." Dengan kuasa ini, kita dapat mengalahkan kecenderungan-kecenderungan jahat kita dan dengan demikian mengubah watak-watak kita yang tidak sempurna sehingga kehendak Allah dapat digenapi di dalam diri kita.

**Apakah Anda Sedang Mempersiapkan Diri  
Menuju Surga? 13 Oktober**

**Mata tidak pernah melihat, dan telinga tidak pernah mendengar, dan hati manusia tidak pernah masuk ke dalam hati, apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia. 1 Korintus 2:9.**

Betapa besar pekerjaan yang ada di hadapan kita. Kita membutuhkan iman yang lebih besar kepada Kristus dan Bapa, karena hal ini harus kita miliki, jika tidak, kita akan diperhitungkan bersama dengan orang-orang yang tidak percaya. Kita melihat peluang-peluang besar dan sejumlah besar pekerjaan yang harus dilakukan. Kita menginginkan pengudusan Roh Kudus. Kita tidak boleh melewatkan tanda hadiah dari panggilan yang mulia di dalam Kristus Yesus. Pengudusan kebenaran, yang meneguhkan keteguhan manusia di dalam iman, akan membentuk manusia-manusia yang bekerja bersama-sama dengan Allah.

Bersatu dengan Sumber segala kekuatan, bertekun dalam tugas, memperbesar pengertian akan kasih Allah di dalam Kristus Yesus, mereka menjadi satu dengan Kristus, sampai mereka menjadi sempurna dengan Kristus di dalam Allah.

Kemuliaan yang menanti para pemenang yang setia tidak dapat digambarkan dengan kata-kata. Tuhan akan sangat menghormati dan meninggikan umat-Nya yang setia. Mereka akan bertumbuh seperti pohon aras, dan pemahaman mereka pasti akan meningkat. Dan pada setiap tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, antisipasi mereka akan jatuh jauh di bawah kenyataan. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." (1 Korintus 2:9). Tugas kita sekarang adalah mempersiapkan rumah-rumah yang telah disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya .... Tuhan Yesus akan melapangkan setiap pikiran dan hati untuk menerima Roh Kudus....

Waktunya singkat. Biarlah waktu yang sedikit yang Anda miliki digunakan untuk kebaikan Anda saat ini dan kekal dengan

[265]

## **Apakah Anda Sedang Mempersiapkan Diri**

**Menuju Surga? 13 Oktober**  
pelayan Kristus yang akan melakukan semua kebaikan yang mungkin. Tebuslah waktu yang telah hilang; carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Maka Anda akan memiliki sesuatu untuk dibagikan dalam perbuatan baik, dalam pengaruh yang penuh sukacita dan dikuduskan. ....

Persiapan apa yang telah Anda lakukan untuk masa depan, dunia yang kekal? ... Anda menginginkan sesuatu yang lebih tinggi dan lebih baik daripada yang Anda miliki sekarang. Anda dapat menggunakan pengaruh sadar dan tidak sadar dalam perbuatan yang benar. Allah layak mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari Anda sebagai subjek-Nya daripada yang telah Anda berikan kepada-Nya. Pertimbangkanlah dengan saksama: Apakah Anda berdiri di bawah panji-panji Pangeran Imanuel, atau di bawah panji-panji hitam pangeran kegelapan? Ada kewajiban yang dibebankan kepada Anda untuk mengembalikan pengaruh dan uang yang telah dipinjamkan kepada Anda oleh Tuhan untuk memajukan tujuan-Nya dan memuliakan nama-Nya.

Tuhan memanggil Anda, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku."

## **Kristus Menjadi Pengantara Bagi Anda, 14 Oktober**

**Kita mempunyai seorang imam besar yang demikian, yang didudukkan di sebelah kanan takhta Yang Mahatinggi di sorga, seorang pelayan tempat kudus dan kemah yang benar, yang didirikan oleh TUHAN, bukan oleh manusia. [Ibrani 8:1, 2.](#)**

Mata jasmani tidak akan pernah dapat melihat kemolekan dan keindahan Kristus. Penerangan batin dari Roh Kudus, yang mengungkapkan kepada jiwa tentang kondisinya yang sebenarnya tanpa harapan dan tak berdaya tanpa belas kasihan dan pengampunan dari Sang Penanggung Dosa - yaitu Kristus yang serba mencukupi - hanya dapat memampukan manusia untuk memahami belas kasihan-Nya yang tak terbatas, kasih, kemurahan, dan kemuliaan-Nya yang tak terukur.

Tidak ada seorang pun yang pernah datang ke dunia ini dengan membawa anugerah, belas kasihan yang tak terbatas, dan kasih yang tak terkatakan, seperti Juruselamat kita; dan tidak ada seorang pun yang pernah menerima perlakuan seperti itu dari tangan manusia yang jatuh ke dalam dosa. "Kamu bukanlah milikmu sendiri, kamu telah dibeli dengan suatu harga" (lihat [1 Korintus 6:19, 20](#)). Kita adalah milik Kristus melalui penciptaan, milik-Nya melalui penebusan. Dia adalah satu-satunya Makhluk tak berdosa yang menanggung penderitaan, penghinaan yang memalukan, dan penolakan demi kita ....

Lalu, bagaimana seharusnya mereka yang telah menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus, yang telah diselamatkan oleh jasa-jasa-Nya, berperilaku di hadapan alam semesta surga? Haruskah mereka mengeluh? Haruskah mereka saling menuduh? Bukankah roh yang lemah lembut dan tunduk akan lebih baik? "Belajarlah pada-Ku," kata Guru yang agung itu, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Maukah kita mengungkapkan semangat ini dalam karakter kita? Maukah kita memikul kuk yang dipikul-Nya dan memikul beban yang ditanggung-Nya?

Seandainya semua orang melihat Kristus di hadapan takhta,

menunggu doa-doa mereka, menunggu mereka menyerahkan kehendak mereka, menghentikan pemberontakan mereka dan kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah, dalam penyesalan yang dalam mereka akan berdoa kepada Bapa untuk mengampuni pelanggaran mereka terhadap hukum-Nya, dan mengampuni mereka atas pengaruh yang telah mereka lakukan dalam membuat orang lain mengabaikan hukum Yehuwa. Persekutuan-persekutuan musuh

[267]

tentara menang dalam penundaan mereka. Akankah mereka lebih lama lagi berada di bawah kutukan hukum Taurat? Atau, akankah mereka berdiri di pihak Kristus, dan dengan pengaruh mereka menolong umat yang berkhianat dan memberontak dengan pengetahuan eksperimental mereka sendiri? Akankah mereka sekarang menjadi rekan sekerja Yesus Kristus, yang membuat syafaat pribadi bagi mereka di hadapan Bapa? Para malaikat menahan agen-agen perusak, karena mereka memiliki kepentingan yang besar terhadap anak-anak pemberontak ini, dan mereka ingin menolong mereka untuk kembali ke pangkuan dengan aman dan damai, sehingga mereka akhirnya dapat menjadi pemenang, dan diselamatkan, diselamatkan secara kekal bersama keluarga Allah di surga.

**Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan  
dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Efesus  
6:10.**

Masa depan ada di hadapan kita, dan peristiwa-peristiwa yang tidak terduga pasti akan terjadi, mengubah aspek-aspek yang ada saat ini di dunia. Nafsu dan keserakahan akan berjuang untuk meraih supremasi. Penindasan dan kebencian akan dilakukan untuk menghancurkan. Terinspirasi oleh kekuatan dari bawah, alat Setan akan bekerja dengan gencar untuk melaksanakan kehendaknya. "Orang fasik akan berbuat fasik, dan tidak seorang pun dari orang fasik itu yang akan mengerti, tetapi orang bijak akan mengerti" ([Daniel 12:10](#)). Setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat akan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan dengan berani menghadapi musuh yang tak terlihat. Hamba-hamba Allah akan menyadari pentingnya mengambil bagian dalam kodrat ilahi ....

Saat ini adalah masa-masa bahaya bagi kita. Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan berjalan mengikuti jejak Kristus, dan memikul kuk-Nya. Masa-masa sulit ada di hadapan kita. Dalam banyak kasus, teman-teman akan menjadi terasing. Tanpa sebab, manusia akan menjadi musuh kita. Motif umat Allah akan disalahartikan, tidak hanya oleh dunia, tetapi juga oleh saudara-saudara mereka sendiri. Hamba-hamba Tuhan akan ditempatkan di tempat yang sulit. Sebuah gunung akan dibuat dari sebuah tikus tanah untuk membenarkan manusia dalam mengejar jalan yang egois dan tidak benar.

Pekerjaan yang telah dilakukan dengan setia oleh orang-orang ini akan diremehkan dan diremehkan, karena kemakmuran yang tampak tidak menyertai usaha mereka. Dengan penggambaran yang keliru, orang-orang ini akan mengenakan rompi gelap ketidakjujuran, karena keadaan di luar kendali mereka membuat pekerjaan mereka membingungkan. Mereka akan ditunjuk sebagai orang-orang yang tidak dapat dipercaya. Dan ini akan dilakukan oleh para anggota gereja. Hamba-hamba Allah harus mempersenjatai diri mereka dengan pikiran Kristus. Mereka

[267]

## **Tangan Tuhan Di Atas Kemudi, 15**

tidak ~~Oktober~~harap untuk lolos dari penghinaan dan penilaian yang salah. Mereka akan disebut sebagai penggemar dan fanatik. Tetapi janganlah mereka menjadi kecil hati. Tangan Allah ada di atas roda pemeliharaan-Nya, menuntun pekerjaan-Nya untuk kemuliaan nama-Nya.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk menjadi terang yang bersinar di tengah kegelapan dosa. Menjalani kehidupan Sang Pemberi Kehidupan mendatangkan pahala. Dia pergi melakukan kebaikan. Hal ini akan dilakukan oleh setiap pengikut-Nya yang sejati, yang dipenuhi dengan rasa suci akan kesetiaannya kepada Tuhan dan kewajibannya kepada sesama makhluk. Melalui pengenalan akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, orang-orang Kristen harus bertumbuh di dalam kasih karunia, terus menerus mendekat kepada kesempurnaan karakter.

## **Biarkan Tuhan Mengerjakan Kehendak-Nya di Dalam Anda, 16 Oktober**

**Allah damai sejahtera ... menyempurnakan kamu dalam segala pekerjaan baik untuk melakukan kehendak-Nya, menurut kerelaan hati-Nya, oleh Yesus Kristus, bagi-Nyalah kemuliaan turun-temurun dan selama-lamanya. [Ibrani 13:20, 21.](#)**

Dengan mempelajari Firman Tuhan, dan melaksanakan ajaran-ajarannya dalam semua transaksi bisnis mereka, manusia dapat dengan cermat melihat roh yang mengendalikan tindakan mereka. Sebagai ganti dari mengikuti dorongan hati dan kecenderungan alamiah manusia, mereka dapat belajar, dengan belajar dengan tekun, prinsip-prinsip yang seharusnya mengendalikan putra-putri Adam.

Alkitab adalah buku panduan untuk memutuskan banyak masalah sulit yang muncul dalam pikiran yang cenderung mementingkan diri sendiri. Alkitab adalah refleksi dari hikmat Allah, dan tidak hanya memberikan prinsip-prinsip yang besar dan penting, tetapi juga memberikan pelajaran-pelajaran praktis bagi kehidupan dan perilaku manusia terhadap sesamanya. Kitab ini memberikan hal-hal kecil yang menentukan hubungan kita dengan Allah dan dengan sesama. Kitab Suci merupakan pernyataan yang lengkap tentang sifat-sifat dan kehendak Allah di dalam pribadi Yesus Kristus, dan di dalamnya ditetapkan kewajiban agen manusia untuk memberikan pelayanan yang sepenuh hati kepada Allah, dan untuk bertanya pada setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?"...

Kebengkokan yang menipu dapat dilihat di dalam pikiran mereka yang matanya tidak diurapi dengan mata sorgawi sehingga mereka dapat melihat segala sesuatu dalam terang Firman Allah. Kehendak menjadi diperbudak, terikat untuk mengikuti jalan yang tidak dibenarkan oleh Firman Allah. Kehendak manusia tidak boleh diserahkan ke dalam kendali orang lain. Ketika kehendak manusia digabungkan ke dalam kehendak manusia lain, kehendak itu akan menyesatkan ....

Jika agen manusia setuju, Tuhan dapat dan akan

mengidentifikasi kehendak-Nya dengan semua pikiran dan tujuan kita, sehingga menyatukan hati dan pikiran kita ke dalam keselarasan dengan Firman-Nya, sehingga ketika menaati kehendak-Nya, kita hanya menjalankan dorongan pikiran kita. Semua orang yang demikian tidak akan memiliki watak yang tidak dikuduskan dan mementingkan diri sendiri, yang siap untuk melaksanakan kehendak mereka sendiri,

tetapi akan memiliki semangat yang cemburu, sungguh-sungguh, dan bertekad untuk kemuliaan Allah. Mereka tidak akan mau melakukan apa pun dengan kekuatan mereka sendiri, dan akan menjaga dengan ketat terhadap bahaya mementingkan diri sendiri.

[269]

### **Kasih Kristus Tidak Dapat Diukur, 17 Oktober**

Semua orang yang ingin menyempurnakan karakter Kristen harus memikul kuk Kristus. Jika mereka ingin duduk bersama-sama di tempat yang mulia di dalam Kristus Yesus, mereka harus belajar tentang Dia ketika berada di dunia ini. Sifat alamiah kita membutuhkan disiplin. Mereka harus diselaraskan dengan natur Yesus Kristus, agar Dia dapat mencapai kebaikan yang Dia rencanakan untuk dilakukan bagi semua orang yang mau tunduk untuk dibentuk dengan menyerahkan natur mereka kepada otoritas-Nya. Guru yang agung akan memikul kuk setiap jiwa yang mau memikul kuk-Nya.

**Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. [Roma 8:38, 39.](#)**

Kristus mungkin saja, karena kesalahan kita, telah menjauh dari kita. Tetapi alih-alih menjauh dari kita, Dia datang dan tinggal di antara kita, dipenuhi dengan segenap kepenuhan ke-Allahan, untuk menjadi satu dengan kita, agar melalui kasih karunia-Nya kita dapat mencapai kesempurnaan. Melalui kematian yang memalukan dan penuh penderitaan, Dia membayar tebusan bagi manusia. Sungguh kasih yang rela berkorban! Dari kemuliaan tertinggi Dia datang, keilahian-Nya dibalut dengan kemanusiaan, turun selangkah demi selangkah ke kedalaman kehinaan. Tidak ada garis yang dapat mengukur kedalaman kasih ini. Kristus telah menunjukkan kepada kita betapa besar kasih Allah dan Penebus kita yang menderita demi mendapatkan pemulihan yang sempurna bagi kita. Dia menginginkan anak-anak-Nya untuk menyatakan karakter-Nya, untuk memberikan pengaruh-Nya, sehingga pikiran-pikiran lain dapat ditarik ke dalam keselarasan dengan pikiran-Nya.

Kristus, Juruselamat kita, yang di dalam diri-Nya berdiam kesempurnaan mutlak, telah menjadi dosa bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia tidak mengenal dosa melalui pengalaman berdosa, tetapi Dia menanggung beban kesalahan seluruh dunia. Dia menjadi pendamaian bagi kita, sehingga semua orang yang menerima-Nya dapat menjadi anak-anak Allah. Salib didirikan untuk menyelamatkan manusia. Kristus yang terangkat ke atas kayu salib adalah sarana yang dirancang di surga untuk membangkitkan kesadaran akan keberdosaan dosa di dalam jiwa yang bertobat. Melalui salib Kristus berusaha untuk menarik semua orang kepada diri-Nya. Ia mati sebagai

[269]

### **Kasih Kristus Tidak Dapat Diukur, 17 Oktober**

satu-satunya harapan untuk menyelamatkan mereka yang, karena dosa, berada di dalam empedu kepahitan. Melalui perantaraan Roh Kudus, sebuah prinsip baru tentang kuasa mental dan spiritual akan diberikan kepada manusia, yang, melalui persekutuan dengan keilahian, akan menjadi satu dengan Allah.

Untuk meruntuhkan penghalang yang telah dibangun Iblis di antara Allah dan manusia, Kristus melakukan pengorbanan yang penuh dan sempurna, menyatakan

penyangkalan diri yang luar biasa. Dia menyatakan kepada dunia tontonan yang luar biasa tentang Allah yang hidup dalam daging manusia, dan mengorbankan diri-Nya sendiri untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Sungguh kasih yang luar biasa! Ketika saya merenungkannya, saya menangis memikirkan bahwa begitu banyak orang yang mengaku percaya akan kebenaran, ternyata masih memiliki sifat mementingkan diri sendiri. ....

Saya heran bahwa orang-orang yang mengaku Kristen tidak memahami sumber-sumber ilahi; bahwa mereka tidak melihat salib dengan lebih jelas sebagai media pengampunan dan pengampunan, sarana untuk membawa hati manusia yang sombong dan mementingkan diri sendiri ke dalam kontak langsung dengan Roh Kudus, sehingga kekayaan Kristus dapat dicurahkan ke dalam pikiran, dan pelaku manusia dihiasi dengan rahmat Roh, sehingga Kristus dapat dipuji oleh orang-orang yang tidak mengenal-Nya.

## **Berdiri Dengan Prinsip, 18 Oktober**

**Oh, betapa cintanya aku kepada Taurat-Mu! Itu adalah meditasiku sepanjang hari. [Mazmur 119:97](#).**

Biarlah mereka yang berbicara tentang prinsip seolah-olah mereka tidak akan menyimpang dari prinsip tersebut, yakinlah bahwa mereka memahami prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman Allah sebagai pedoman kita. Ada beberapa orang yang mengikuti prinsip-prinsip yang salah. Gagasan mereka tentang prinsip itu menyesatkan. Mengikuti prinsip yang benar berarti melakukan dengan setia empat perintah pertama dan enam perintah terakhir. Dalam ketaatan pada perintah-perintah ilahi ini, kita memakan daging dan meminum darah Kristus, menerima semua yang tercakup dalam pendamaian yang dilakukan di Kalvari. Kristus akan berdiri di sisi semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat. Kepada mereka Dia akan memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran" ([Yohanes 1:14](#)).

Dia yang disebut sebagai Firman di sini adalah Anak Allah, yang adalah Komandan di istana surgawi, dan yang datang ke dunia ini untuk membukakan perkara-perkara surgawi kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Dia adalah Firman yang sudah ada bersama Allah sebelum dunia dijadikan. Dalam mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, Dia memiliki dua kodrat, kodrat ilahi dan kodrat manusia. Dan karena hal ini, Dia sepenuhnya mampu menyelesaikan penebusan sempurna bagi umat manusia, dan pemulihan mereka ke dalam hak istimewa kehidupan yang lebih tinggi.

Dia memulai kehidupan-Nya di bumi sebagaimana manusia memulai kehidupan mereka, datang ke dunia ini sebagai bayi yang tak berdaya. Dan selama di sini, Dia menjalani kehidupan yang dapat dijalani oleh setiap manusia yang akan menerima anugerah besar yang Tuhan berikan kepada dunia ini dengan mengutus Putra-

Nya untuk mengerjakan rencana keselamatan.

Kristus menanggung hukuman dosa, pukulan keadilan ilahi, agar manusia tidak dibiarkan binasa. Dia menanggung di dalam tubuh-Nya hukuman yang dijatuhkan kepada orang-orang berdosa. Ini adalah ilmu keselamatan,

yang dapat ditelusuri dengan aman, dan yang menguntungkan untuk berusaha memahaminya....

[271]

Mereka yang terus melakukan pelanggaran akan dihakimi sesuai dengan penolakan mereka terhadap terang. Mereka memilih untuk berdiri di sisi pangeran kegelapan, untuk menjadi tangan penolong dari dia yang, jika memungkinkan, akan menipu orang-orang pilihan. Mereka menolak karunia surga yang luar biasa, dan meskipun mereka mungkin mengaku benar, dan berbicara tentang "ketaatan pada prinsip", pada saat yang sama mereka mengikuti prinsip-prinsip yang bertentangan dengan prinsip-prinsip mulia dari surga, dan mereka mengajar orang lain untuk mengikuti prinsip-prinsip yang merusak yang sama.

**Sampai dua ribu tiga ratus hari, maka tempat kudus itu akan disucikan. [Daniel 8:14](#).**

Tuhan meminta kita untuk memberikan waktu dan kekuatan kita untuk pekerjaan memberitakan kepada orang-orang pesan-pesan yang menggugah hati pria dan wanita pada tahun 1843 dan 1844....

Saudara-saudaraku, ambillah posisi Anda di mana Allah memerintahkan Anda. Tinggalkanlah mereka yang, setelah terang berulang kali diberikan kepada mereka, telah mengambil posisi di sisi yang berlawanan. Ambillah pekerjaan yang telah telah diberikan kepada kita. Dengan Firman Tuhan sebagai pesan Anda, berdirilah di atas panggung kebenaran dan beritakanlah kedatangan Kristus yang akan segera terjadi. Kebenaran, kebenaran yang kekal, akan menang.

Selama lebih dari setengah abad [yaitu sejak 1844], berbagai poin kebenaran yang ada telah dipertanyakan dan ditentang. Teori-teori baru telah dikemukakan sebagai kebenaran, yang sebenarnya bukan kebenaran, dan Roh Allah telah menyatakan kesesatannya. Sebagaimana pilar-pilar besar dari iman kita telah dipaparkan, Roh Kudus telah memberikan kesaksian tentang hal itu, dan khususnya mengenai kebenaran-kebenaran dari pertanyaan tentang tempat kudus. Berulang kali Roh Kudus dengan cara yang nyata telah mendukung pemberitaan doktrin ini. Tetapi hari ini, seperti di masa lalu, beberapa orang akan dituntun untuk membentuk teori-teori baru dan menyangkal kebenaran-kebenaran yang Roh Allah telah memberikan persetujuan-Nya.

Siapa pun yang berusaha menyajikan teori-teori yang akan menyesatkan kita dari terang yang telah datang kepada kita tentang pelayanan di bait suci surgawi tidak boleh diterima sebagai guru. Pemahaman yang benar tentang persoalan bait suci sangat berarti bagi kita sebagai umat. Ketika kami dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan untuk mendapatkan terang atas pertanyaan itu, terang datang. Dalam penglihatan saya diberi suatu pandangan tentang bait suci surgawi, dan pelayanan yang berhubungan dengan tempat kudus, sehingga selama sehari-hari saya tidak dapat

[271]

## **Doktrin Tempat Perlindungan Kita,**

berbicara tentang ~~19 Oktober~~

Saya tahu dari terang yang Tuhan berikan kepada saya bahwa harus ada kebangkitan dari pesan-pesan yang telah diberikan di masa lalu, karena

manusia akan berusaha untuk membawa teori-teori baru, dan akan mencoba membuktikan bahwa teori-teori ini adalah alkitabiah, padahal itu adalah kesalahan, yang, jika diberi tempat, akan merusak iman kepada kebenaran. Kita tidak boleh menerima pengandaian-pengandaian ini dan menyebarkannya sebagai kebenaran. Tidak, tidak; kita tidak boleh beranjak dari landasan kebenaran yang telah kita bangun. Akan selalu ada orang-orang yang mencari sesuatu yang baru, dan yang meregangkan dan memaksakan Firman Allah untuk mendukung ide dan teori mereka. Marilah kita, saudara-saudara, menerima hal-hal yang telah Allah berikan kepada kita, dan yang telah Roh-Nya ajarkan kepada kita sebagai kebenaran, dan mempercayainya, dan meninggalkan teori-teori yang tidak didukung oleh Roh-Nya.

## **Memakan Daun Pohon Kehidupan, 20 Oktober**

**Di tengah-tengah jalan kota itu dan pada kedua tepi sungai itu terdapat pohon kehidupan, yang menghasilkan dua belas macam buah dan setiap bulan menghasilkan buahnya, dan daun-daun pohon itu menjadi obat bagi bangsa-bangsa.**

**Wahyu 22:2.**

Haruskah kita menunggu sampai kita diterjemahkan sebelum kita makan daun-daun dari pohon kehidupan? Barangsiapa menerima perkataan Kristus di dalam hatinya, ia akan tahu apa artinya makan daun pohon kehidupan....

Pengetahuan yang berasal dari Allah adalah roti kehidupan. Itu adalah daun-daun dari pohon kehidupan yang menjadi kesembuhan bagi bangsa-bangsa. Arus kehidupan rohani menggetarkan jiwa ketika firman Kristus dipercayai dan dipraktikkan. Dengan demikian, kita dijadikan satu dengan Kristus. Pengalaman yang tadinya lemah dan tidak berdaya menjadi kuat. Ini adalah hidup yang kekal bagi kita jika kita memegang teguh awal kepercayaan kita sampai akhir.

Semua kebenaran harus diterima sebagai kehidupan Yesus. Kebenaran menyucikan kita dari segala kecemaran, dan mempersiapkan jiwa untuk kehadiran Kristus. Kristus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan....

Sangatlah penting bagi mereka yang berjanji untuk menaati perintah-perintah Allah untuk memiliki pengetahuan yang cerdas tentang Kitab Suci. Dengan demikian, kita belajar untuk menyangkal diri dan benar-benar jujur kepada Allah dalam menggunakan harta milik-Nya. Agar kita dapat memahami kehendak ilahi, Allah memberikan Alkitab kepada kita. Kita tidak dapat menaati perintah-perintah-Nya sebelum kita mengetahui apa saja perintah-perintah itu.

Orang tua tidak memiliki alasan untuk tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang kehendak Allah, sehingga mereka dapat menaati hukum-hukum kerajaan-Nya. Hanya dengan demikian mereka dapat memimpin anak-anak mereka ke surga. Saudara-saudariku, adalah tugasmu untuk memahami tuntutan-

tuntutan Allah. Bagaimana engkau dapat mendidik anak-anakmu dalam perkara-perkara Allah kecuali engkau terlebih dahulu mengetahui apa yang benar dan apa yang salah, kecuali engkau menyadari bahwa ketaatan berarti hidup yang kekal dan ketidaktaatan berarti kematian yang kekal?

[273]

Oktober

Kita harus menjadikannya sebagai pekerjaan hidup kita untuk memahami kehendak Allah. Hanya dengan melakukan hal ini, kita dapat mendidik anak-anak kita dengan benar. Setiap perkataan dan tindakan Anda harus sesuai dengan kehendak Allah, terlepas dari pendapat dan praktik mereka yang menolak untuk menaati Allah ....

"Taurat TUHAN itu sempurna, ia mempertobatkan jiwa" ([Mazmur 19:7](#)). Tuhan tidak menyembunyikan apa pun yang diperlukan untuk pencerahan anak-anak-Nya. Tidak ada seorang pun yang dapat berdalih dengan alasan pelanggaran bahwa ia dibiarkan dalam ketidaktahuan, bahwa jalan menuju surga tidak ditandai dengan jelas. Kita tidak dibiarkan untuk melayani Tuhan dengan cara yang tidak jelas dan tidak pasti.

**Tetapi jalan orang benar itu bagaikan pelita yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. [Amsal 4:18](#).**

Kasih Kristus di dalam hati, yang dinyatakan melalui kehidupan dengan kuasa-Nya yang ajaib-ini adalah mukjizat terbesar yang dapat dilakukan di hadapan dunia yang telah jatuh dan bertengkar. Marilah kita mencoba melakukan mukjizat ini, bukan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, yang kita miliki dan yang kita layani. Marilah kita mengenakan Kristus, dan kuasa mukjizat yang bekerja melalui kasih karunia-Nya akan dengan jelas dinyatakan dalam transformasi karakter sehingga dunia akan diyakinkan bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menjadikan manusia seperti malaikat dalam karakter dan kehidupan.

Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan duduk bersama-sama dengan Dia di tempat yang mulia di surga. Marilah kita menerima lencana kekristenan. Ini bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi ini adalah suatu hal yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah. Marilah kita "menanggalkan manusia lama dengan segala kelakuannya, dan ... mengenakan manusia baru yang telah diperbaharui di dalam pengetahuannya menurut gambar Dia yang telah menciptakannya" ([Kolose 3:9,10](#)). Keindahan kekudusan terungkap ketika orang-orang Kristen saling mendekat, menyatu dalam kasih Kristus.

"Karena itu, saudara-saudara, karena kamu telah peroleh keberanian untuk masuk ke dalam tempat yang kudus oleh darah Yesus, yaitu jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dikuduskan-Nya bagi kita, melalui tabir, yaitu tubuh-Nya, dan karena kamu telah mempunyai seorang Imam Besar untuk mengurus bait Allah, marilah kita menghampiri Dia dengan hati yang tulus ikhlas dan dengan keyakinan yang teguh, dengan hati yang telah dibasuhkan dari pada hati nurani yang jahat dan dengan tubuh yang telah dibasuh dengan air yang murni. Marilah

[273] **Hanya Satu Cahaya Untuk Menerangi Jalan, 21**

**Oktober** Kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita tanpa goyah, sebab Ia setia menepati janji-Nya, dan marilah kita saling menasihati untuk mendorong orang kepada kasih dan perbuatan baik, dan janganlah kita mengabaikan pertemuan jemaat, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan lebih-lebih lagi, ketika kamu melihat hari Tuhan makin mendekat." ([Ibrani 10:19-25](#)).

Hanya ada satu agama yang benar, hanya ada satu jalan menuju surga; hanya ada satu terang yang menerangi jalan yang dilalui oleh para peziarah. Ketika kita terus berjalan untuk mengenal Tuhan, kita harus mengakui di setiap langkah bahwa Kristus adalah Terang dunia, bahwa Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup; dan kita akan menemukan bahwa jalan yang Dia tunjukkan kepada kita adalah "seperti terang yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada kesempurnaannya." ([Amsal 4:18](#)). ....

Tuhan itu baik dan patut dipuji. Betapa terberkatinya, betapa yang diberkati, adalah rumah di mana ayah, ibu, dan anak-anak dikuduskan untuk melayani Kristus.

## **Kristus Memiliki Kuasa Bagi Kita, 22 Oktober**

**Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia, yang  
adalah kepala segala pemerintah dan penguasa.  
Kolose 2:10.**

Kita harus hidup di bawah sinar Matahari Kebenaran yang hangat dan ramah. Tidak ada yang lain selain kasih sayang-Nya yang penuh kasih, anugerah ilahi-Nya, kuasa-Nya yang maha kuasa, yang dapat memampukan kita untuk membingungkan musuh yang tak kenal ampun dan menundukkan perlawanan hati manusia. Apakah kekuatan kita? Sukacita dari Tuhan. Biarlah kasih Kristus yang meleleh memenuhi hati kita, dan kita akan dilembutkan dan ditundukkan, dipersiapkan untuk menerima kuasa yang Dia miliki bagi kita.

Marilah kita bersyukur kepada Tuhan setiap hari atas berkat-berkat yang kita miliki. Jika agen manusia mau merendahkan diri di hadapan Tuhan, menyadari betapa tidak pantas baginya untuk memelihara perasaan kecukupan diri; menyadari ketidakmampuannya untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan agar jiwanya dimurnikan, membuang jauh-jauh, tidak memperhitungkan, kebenarannya sendiri, Kristus akan mengukir gambar-Nya sendiri di dalam jiwanya ....

Kristus tidak akan pernah mengabaikan pekerjaan yang telah diletakkan di tangan-Nya. Dia akan mengilhami murid yang teguh dengan perasaan akan kebobrokan, kondisi yang ternoda oleh dosa, kebobrokan hati yang sedang Dia kerjakan. Orang yang bertobat sejati telah belajar tentang ketidakbergunaan mementingkan diri sendiri. Dengan memandang kepada Yesus, membandingkan karakternya yang cacat dengan karakter Juruselamat yang sempurna, ia dapat berkata,

Di tanganku tidak ada harga  
yang kubawa; Hanya pada  
salib-Mu aku berpegang  
teguh.

Melalui Yesaya, ia menyatakan, "Tuhan, Engkau akan menetapkan damai sejahtera bagi kami, sebab Engkaulah yang

melakukan segala perbuatan kami. Ya TUHAN, Allah kami, tuantuan lain selain Engkau telah berkuasa atas kami, tetapi hanya kepada-Mulah kami akan menyebut-nyebut nama-Mu" ([Yesaya 26:12, 13](#)).

Melihat Kristus dengan tujuan untuk menjadi seperti Dia, pencari kebenaran melihat kesempurnaan prinsip-prinsip hukum Tuhan, dan dia menjadi tidak puas dengan segala sesuatu kecuali kesempurnaan. Bersembunyi

hidupnya di dalam kehidupan Kristus, ia melihat bahwa kekudusan hukum ilahi dinyatakan di dalam karakter Kristus, dan semakin sungguh-sungguh ia berusaha untuk menjadi seperti Dia. Peperangan dapat terjadi kapan saja, karena si penggoda melihat bahwa ia kehilangan salah satu dari rakyatnya. Peperangan harus dilawan dengan sifat-sifat yang telah diperkuat oleh Iblis untuk kepentingannya sendiri.

[275]

Agen manusia melihat apa yang harus ia hadapi - sebuah kekuatan aneh yang berlawanan dengan ide untuk mencapai kesempurnaan yang dimiliki oleh Kristus. Tetapi di dalam Kristus ada kuasa penyelamatan yang akan memberikan kemenangan baginya dalam konflik tersebut. Juruselamat akan menguatkan dan menolongnya ketika ia datang memohon kasih karunia dan efisiensi.

**Beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, dan yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau adalah kepunyaan-Ku.  
*Yesaya 43:1.***

Setiap rintangan terhadap penebusan umat Allah harus disingkirkan dengan pembukaan Firman Allah dan penyajian yang jelas "Demikianlah firman Tuhan." Terang yang sejati harus bersinar, karena kegelapan menutupi bumi dan kegelapan yang pekat menyelimuti manusia. Kebenaran Allah yang hidup harus dinyatakan secara kontras dengan kesesatan. Beritakanlah kabar baik: Kita memiliki Juruselamat yang telah memberikan hidup-Nya, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Rintangan-rintangan terhadap kemajuan pekerjaan Tuhan akan muncul, tetapi jangan takut. Bagi kemahakuasaan Raja segala raja, Allah kita yang memegang perjanjian menyatukan kelembutan dan perhatian seorang gembala yang lembut. Tidak ada yang dapat menghalangi jalan-Nya. Kuasa-Nya adalah mutlak, dan merupakan jaminan penggenapan janji-janji-Nya yang pasti kepada umat-Nya. Dia dapat menyingkirkan semua penghalang untuk kemajuan pekerjaan-Nya ....

Gereja Kristus adalah agen Tuhan untuk memproklamasikan kebenaran, diberi kuasa oleh-Nya untuk melakukan pekerjaan khusus, dan jika ia setia kepada Tuhan, taat pada semua perintah-Nya, akan berdiam di dalam dirinya keagungan kuasa ilahi. Jika dia mau menghormati Tuhan, Allah Israel, tidak ada kuasa yang dapat melawannya. Jika dia setia pada kesetiiaannya, kekuatan musuh tidak akan mampu mengalahkannya seperti sekam yang tidak mampu menahan angin puyuh.

Di hadapan gereja ada fajar hari yang cerah dan mulia, jika gereja mau mengenakan jubah kebenaran Kristus, menarik diri dari semua persekutuan dengan dunia. Para anggota gereja sekarang perlu mengakui kemurtadan mereka, dan bersatu padu.

[275]

## **Bantuan Untuk Konflik Dijanjikan, 23**

Saudara-saudara Oktoberku, janganlah biarkan apa pun masuk yang akan memisahkan kamu satu sama lain dan dari Allah. Janganlah membicarakan perbedaan pendapat, tetapi bersatulah dalam kasih akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Datanglah ke hadapan Allah dan mintalah darah Juruselamat yang tercurah sebagai alasan untuk menerima

membantu dalam peperangan melawan kejahatan. Saya jamin bahwa Anda tidak akan memohon dengan sia-sia. Ketika Anda mendekati kepada Allah, dengan penyesalan yang tulus dan dengan jaminan iman yang penuh, musuh yang berusaha menghancurkan Anda akan dikalahkan.

Berpalinglah kepada Tuhan, hai kamu para tahanan pengharapan. Carilah kekuatan dari Tuhan, Allah yang hidup. Tunjukkanlah iman yang teguh dan rendah hati dalam kuasa dan kehendak-Nya untuk menyelamatkan. Dari Kristus mengalirlah aliran keselamatan yang hidup. Dia adalah Sumber kehidupan dan Sumber segala kuasa.

## **Pelayanan Kepada Tuhan Dimulai di Bumi, 24 Oktober**

**Supaya ujian terhadap imanmu yang jauh lebih berharga dari pada emas yang dapat binasa, walaupun ia telah dicobai dengan api, memperoleh puji-pujian dan hormat dan kemuliaan pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 1 Petrus 1:17.**

Mereka yang bekerja melawan hukum alam harus menderita hukuman atas pelanggarannya. Tetapi Juruselamat mengasihani kita, bahkan ketika kita menderita kelemahan yang disebabkan oleh tindakan kita yang salah. Di dalam Dia ada kuasa penyembuhan bagi kita. Marilah kita memuji Allah atas pohon kehidupan, yang daun-daunnya untuk penyembuhan bangsa-bangsa ....

Di mana-mana terlihat dampak dari kutukan itu. Marilah kita memuji Allah karena di bumi yang baru "tidak akan ada lagi kutuk, tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia" ([Wahyu 22:3](#)). Hanya sedikit orang yang tahu apa arti pelayanan yang sejati. Mereka yang berharap untuk bernyanyi dalam sebuah hiburan menghabiskan waktu untuk berlatih, untuk membiasakan diri mereka dengan musik dan kata-katanya. Agar kita dapat belajar bagaimana melayani Tuhan di surga, kita harus masuk ke dalam pelayanan-Nya sekarang juga, mengenal Dia dan belajar menjadi hamba-hamba yang setia. ....

Adalah hak istimewa bagi kita untuk memahami Firman Tuhan yang penuh berkat. Kita telah jatuh, itu benar, tetapi kita tidak selamanya berada di dalam dosa. Kita telah ditempatkan di tempat yang mulia. Tuhan Allah semesta alam "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:16](#)). Betapa berharganya pengharapan yang kita miliki di dalam Kristus! ...

Pencobaan akan datang. Tetapi ketika Iblis melemparkan bayangan neraka di hadapan kita, kita harus menggapai dengan iman melalui bayangan itu kepada terang kehidupan - kepada Dia yang tidak hanya menciptakan manusia tetapi juga yang

dengan darah-Nya sendiri telah menebusnya. Kita adalah warisan Kristus yang berharga. Di dalam iman yang hidup, kita harus bekerja sama dengan Dia dalam mengerjakan keselamatan kita sendiri. Di tengah pencobaan dan godaan, tangan-Nya menopang dan mendukung kita. Mereka yang bersandar di dalam Kristus Yesus tidak pernah gelisah atau

gelisah. Dia sungguh-sungguh dengan apa yang Dia katakan ketika Dia meminta kita untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kita kepada-Nya, seperti kepada Pencipta yang setia.

[277]

**Makna Persekutuan Dengan Tuhan, 25 Oktober**  
Mereka yang berpegang teguh pada imannya sampai pada akhirnya akan keluar dari dapur percobaan seperti emas murni yang dimurnikan tujuh kali. Mengenai pekerjaan ini, nabi Yesaya berkata, "Aku akan membuat manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir" (Yesaya 13:12). Ketika berada dalam kesulitan, ingatlah bahwa iman yang diuji dalam perapian penderitaan lebih berharga daripada emas yang diuji dengan api. Ingatlah bahwa ada Dia yang mengawasi setiap gerakan Anda, untuk melihat kapan partikel sampah terakhir diambil dari karakter Anda.

**Apa yang telah kami lihat dan kami dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu juga beroleh persekutuan dengan kami, dan sesungguhnya persekutuan kami adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus. 1 Yohanes 1:3.**

Persekutuan dengan Tuhan adalah kehidupan jiwa. Ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat kita tafsirkan, sesuatu yang dapat kita balut dengan kata-kata yang indah tetapi tidak memberi kita pengalaman sejati yang membuat kata-kata kita memiliki nilai yang nyata. Persekutuan dengan Allah memberikan pengalaman sehari-hari yang benar-benar membuat sukacita kita penuh.

Mereka yang memiliki persatuan dengan Kristus akan menyatakannya dalam roh, perkataan dan pekerjaan. Pengakuan tidak berarti apa-apa kecuali jika dalam perkataan dan pekerjaan, buah-buah yang baik dinyatakan. Kesatuan, persekutuan dengan satu sama lain dan dengan Kristus-ini adalah buah yang dihasilkan dari setiap ranting dari pokok anggur yang hidup. Jiwa yang telah disucikan, dilahirkan kembali, memiliki kesaksian yang jelas dan berbeda untuk disaksikan ....

Mengenal Allah, dalam pengertian kitab suci, berarti menyatu dengan-Nya di dalam hati dan pikiran, memiliki pengetahuan eksperimental tentang Dia, memiliki persekutuan yang penuh hormat dengan-Nya sebagai Penebus. Hanya melalui ketaatan yang tulus persekutuan ini dapat diperoleh. Di mana persekutuan ini tidak ada, hati tidak lagi menjadi bait Allah, tetapi dikendalikan oleh musuh, yang mengerjakan tujuannya sendiri melalui agen manusia. Orang seperti itu, apa pun pengakuan atau klaimnya, bukanlah bait Roh Kudus.

Pengalaman ini disempurnakan dengan menghasilkan buah. Barangsiapa tidak menghasilkan buah yang baik dalam perkataan dan perbuatan, dalam kekuatan prinsip yang tinggi dan mulia, adalah pohon yang buruk. Buah yang dihasilkannya tidak berkenan di hadapan Allah. Pengetahuan yang diakuinya tentang Kristus adalah kepalsuan, suatu tipu daya ....

[277] **Makna Persekutuan Dengan Tuhan, 25 Oktober**

Dalam terang kasih Kristus, Injil adalah sebuah buku yang terbuka. Inilah terang yang sejati, yang Kristus datang untuk bawa ke dunia. Murid-murid sejati Juruselamat telah menerima kasih ini ....

Dari terang yang Tuhan berikan kepada saya, saya tahu bahwa bahaya besar manusia adalah menipu diri sendiri. Setan sedang mengawasi kesempatannya. Dia.

akan datang kepada manusia dalam rupa manusia, dan akan berbicara kepada mereka dengan kata-kata yang sangat memikat. Dia akan membawa pencobaan yang sama seperti yang dia bawa kepada Kristus. Kecuali jika pikiran dan hati mereka dipenuhi dengan kasih yang murni, tidak mementingkan diri sendiri, dan dikuduskan yang telah dinyatakan oleh Kristus, mereka akan jatuh ke dalam kuasa Iblis, dan akan melakukan, mengatakan, dan menulis hal-hal yang aneh, untuk menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan ....

Mengikuti teladan Kristus dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, percaya seperti anak kecil pada jasa-jasa-Nya, dan menaati perintah-perintah-Nya, kita akan menerima perkenanan Allah.

## **Surga, Musim Panas Orang Kristen, 26 Oktober**

**Menantikan pengharapan yang penuh berkat itu, dan pernyataan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. [Titus 2:13](#).**

Kristus akan segera datang untuk kedua kalinya. Hal ini harus sering kita bicarakan. Hal ini harus menjadi pemikiran yang paling utama dalam pikiran kita. Ia akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, dan setiap mata akan melihat Dia. Semua malaikat kudus akan menyertai Dia. Tentang rombongan ini Yohanes menulis, "Dan aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat mengelilingi takhta dan binatang dan tua-tua itu, dan jumlah mereka berlaksa-laksa dan beribu-ribu banyaknya" ([Wahyu 5:11](#)).

Sangkakala belum dibunyikan. Mereka yang telah turun ke dalam kubur belum berseru, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" ([1 Korintus 15:55](#)). Orang-orang benar yang telah meninggal belum diangkat bersama dengan orang-orang kudus yang masih hidup untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa. Tetapi waktunya sudah dekat ketika kata-kata yang diucapkan oleh rasul Paulus akan digenapi, "Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka orang-orang yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa; dan demikianlah keadaan kita sampai selama-lamanya." ([1 Tesalonika 4:16-18](#)).

Agar kita dapat menjadi serupa dengan Juruselamat, kita harus diubahkan ([lihat Filipi 3:20, 21](#)). Sekaranglah waktunya bagi kita untuk membawa ke dalam kehidupan sehari-hari kebajikan-kebajikan kehidupan Kristus. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Jika kita gagal dalam membangun karakter kita, kita akan kehilangan hidup yang kekal. Kita harus membangun di atas fondasi yang benar. Kita harus melakukan pekerjaan Kristus, dan

senantiasa berjaga-jaga dan berdoa. Maka kita akan siap untuk penampakan-Nya, siap untuk menerima hidup yang kekal.

Semua orang yang mau bisa menjadi pemenang. Marilah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai standar yang telah ditetapkan di hadapan kita. Kristus mengetahui kelemahan kita, dan kepada-Nya kita dapat datang setiap hari untuk meminta pertolongan. Kita tidak perlu mendapatkan kekuatan sebulan ke depan. Kita harus menang dari hari ke hari.

[279]

Bumi ini adalah tempat persiapan untuk surga. Waktu yang dihabiskan di sini adalah musim dingin bagi orang Kristen. Di sini angin dingin penderitaan bertiup ke atas kita, dan ombak masalah bergulung-gulung menimpa kita. Tetapi dalam waktu dekat, ketika Kristus datang, dukacita dan keluh kesah akan berakhir selamanya. Saat itu akan menjadi musim panas bagi orang Kristen. Semua percobaan akan berakhir, dan tidak akan ada lagi penyakit atau kematian. "Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, dan tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." ([Why. 21:4](#)).

**Aku tidak akan pernah meninggalkan engkau dan tidak akan pernah membiarkan engkau. Ibrani 13:5.**

Kita hanya memiliki satu kehidupan untuk dijalani, dan melalui hubungan kita setiap hari dengan Allah, kita memiliki, di dalam dan melalui jasa-jasa Tuhan Yesus Kristus, pemeliharaan yang konstan dalam melakukan hal-hal yang akan mewakili Kristus kepada dunia. Kita mungkin tidak memiliki semua kemudahan yang dimiliki oleh beberapa orang dalam hal kemudahan dan kenyamanan dan harta benda duniawi, tetapi kita memiliki jaminan penuh berkat yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya yang percaya. Kepada mereka

Ia berkata: "Janganlah gelisah hatimu; kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal, jikalau tidak demikian, tentulah sudah Kukatakan kepadamu. Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan jikalau Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan mengangkat kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, di situ juga kamu berada." (Yohanes 14:1-3) .... Kata-kata yang diberkati! Kita dapat menerima

Dia di dalam hati kita, dan Dia akan menjadi pengharapan, keberanian, dan kasih karunia yang menopang kita. Tuhan ingin agar kita percaya sepenuhnya dan sepenuhnya kepada-Nya.

Kemudian kita akan, dalam kesederhanaan iman kita, percaya bahwa Kristus akan melakukan bagi kita semua yang telah Ia janjikan. Biarlah semua orang datang kepada Juruselamat dengan jaminan penuh bahwa

Dia akan melakukan semua yang telah Dia janjikan.

Kita tidak dapat menyenangkan Juruselamat kita selain dengan memiliki iman kepada janji-janji-Nya. Belas kasihan-Nya dapat datang kepada Anda, dan doa-doa Anda dapat datang kepada-Nya. Tidak ada yang dapat memutuskan jalur komunikasi ini. Kita harus belajar untuk membawa semua kebingungan kita kepada Yesus Kristus, karena Dia akan menolong kita. Dia akan mendengarkan permintaan kita. Kita dapat datang kepada-Nya dengan jaminan

[279]

## **Kami Memiliki Jaminan yang Diberkati, 27**

iman yang penuh, tidak ada yang meragukan, karena Ia adalah Jalan yang hidup....

Semakin kita mengajukan permohonan kita ke hadapan takhta-Nya, semakin yakinlah kita untuk senantiasa menerima anugerah yang besar dari Tuhan kita Yesus Kristus. Engkau tidak memberi kekuatan kepada jalan yang engkau tempuh dengan [memiliki] iman. Tetapi Anda bertambah kuat dan yakin karena Anda memiliki seorang Penuntun di sisi Anda, dan Anda dapat meminta kepada-Nya dengan iman yang sempurna untuk menuntun langkah Anda dengan benar.

Maka percayalah kepada Tuhan Yesus untuk memimpin Anda selangkah demi selangkah ke jalan yang benar. Anda dapat memperoleh jaminan dan kekuatan pada setiap langkah yang Anda tempuh, karena Anda dapat yakin bahwa tangan Anda ada di tangan-Nya. Anda dapat "berlari dan tidak menjadi lelah"; Anda dapat "berjalan dan tidak menjadi lesu", karena Anda dapat menyadari dengan iman bahwa tangan Anda berada di tangan Kristus. Anda tidak akan tenggelam dalam keputusasaan, karena ketika Anda terus berjalan untuk mengenal Tuhan, percaya kepada-Nya, Anda akan memiliki kepastian bahwa Dia yang tidak pernah meninggalkan mereka yang sepenuhnya percaya kepada-Nya adalah Penolong Anda yang setia.

## **Menyerahkan Diri ke dalam Tangan Tuhan, 28 Oktober**

**Bapa-Ku yang memberikan mereka kepada-Ku lebih besar dari pada mereka semua, dan tidak ada seorangpun yang dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku. [Yohanes 10:29](#).**

Kita harus naik ke standar yang lebih tinggi dalam hal iman. Iman kita terlalu sedikit. Firman Allah adalah pengesahan kita. Kita harus menerimanya, dengan mempercayai setiap kata. Dengan jaminan ini, kita dapat mengklaim hal-hal yang besar, dan sesuai dengan iman kita, hal itu akan menjadi milik kita... Jika kita merendahkan hati kita di hadapan Allah, jika kita berusaha untuk tinggal di dalam Kristus, kita akan memiliki pengalaman yang lebih tinggi dan lebih kudus ....

Iman yang sejati adalah melakukan apa yang diperintahkan Allah, bukan mengada-adakan hal-hal yang tidak diperintahkan-Nya. Keadilan, kebenaran, belas kasihan, adalah buah dari iman. Kita harus berjalan dalam terang hukum Allah; maka perbuatan baik akan menjadi buah dari iman kita, hasil dari hati yang diperbaharui setiap hari.

Kita tidak boleh menjadikan diri kita sebagai ilah kita. Tuhan telah memberikan diri-Nya sendiri untuk mati bagi kita, supaya Ia dapat menyucikan kita dari segala kejahatan. Tuhan akan meneruskan pekerjaan penyempurnaan ini bagi kita jika kita mengizinkan diri kita dikendalikan oleh-Nya....

Pekerjaan kebenaran tidak dapat dilakukan kecuali kita menjalankan iman yang tersirat. Bergeraklah setiap hari di bawah kuasa kerja Allah yang penuh kuasa. Buah dari kebenaran adalah ketenangan dan jaminan selamanya. Jika kita lebih percaya kepada Tuhan dan tidak terlalu mengandalkan gagasan dan hikmat kita sendiri, Tuhan akan menyatakan kuasa-Nya dengan cara yang nyata di dalam hati manusia. Melalui persatuan dengan-Nya, dengan iman yang hidup, kita memiliki hak istimewa untuk menikmati keutamaan dan kemampuan pengantaraan-Nya. Oleh karena itu, kita disalibkan bersama Kristus, mati bersama Kristus, bangkit bersama Kristus, untuk berjalan dalam hidup yang baru bersama-Nya.

Kita tidak boleh menggantungkan diri pada tangan kita sendiri.

Kita harus menyerahkan diri kita ke dalam tangan Allah. Kurangnya iman kita adalah alasan mengapa kita belum melihat lebih banyak kuasa Allah. Kita lebih percaya pada usaha kita sendiri daripada pada karya Allah bagi kita. Allah merancang agar segala sesuatu yang mungkin terjadi dilakukan untuk memampukan kita berdiri teguh,

pikiran ke pikiran, bahu ke bahu. Kurangnya kasih dan kepercayaan satu sama lain melemahkan iman kita kepada Tuhan.

[281] Kita perlu berdoa seperti yang belum pernah kita doakan sebelumnya untuk baptisan Roh Kudus, karena jika ada waktu di mana kita membutuhkan baptisan ini, itu adalah sekarang. Tidak ada yang lebih sering Tuhan katakan kepada kita bahwa Dia akan menganugerahkannya kepada kita, dan tidak ada yang lebih memuliakan nama-Nya dengan menganugerahkannya, selain Roh Kudus. Ketika kita mengambil bagian dalam Roh ini, pria dan wanita akan dilahirkan kembali. Jiwa-jiwa yang pernah hilang akan ditemukan, dan dibawa kembali.

**Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku.  
Filipi 4:13.**

Apa yang dituntut oleh Tuhan? Kesempurnaan; tidak kurang dari kesempurnaan. Tetapi jika kita ingin menjadi sempurna, kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada diri sendiri. Setiap hari kita harus mengetahui dan memahami bahwa diri kita tidak dapat dipercaya. Kita harus memegang janji-janji Allah dengan iman yang teguh. Kita perlu meminta Roh Kudus dengan kesadaran penuh akan ketidakberdayaan kita. Kemudian ketika Roh Kudus bekerja, kita tidak akan memberikan kemuliaan kepada diri kita sendiri. Roh Kudus dengan penuh kasih karunia akan membawa hati kita ke dalam pemeliharaan-Nya, membawa semua sinar terang dari Matahari Kebenaran. Kita akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman.

Ketika kita setiap hari berada di bawah kendali Roh Allah, kita akan menjadi orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya. Kita dapat menunjukkan kepada dunia bahwa ketaatan pada perintah-perintah Allah membawa pahala tersendiri, bahkan di kehidupan ini, dan di kehidupan yang akan datang, yaitu berkat yang kekal. Terlepas dari pengakuan iman kita, Tuhan yang dengannya tindakan kita ditimbang, hanya melihat representasi Kristus yang tidak sempurna. Dia telah menyatakan bahwa kondisi yang demikian tidak dapat memuliakan Dia.

Sangatlah berarti untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kepada Allah. Itu berarti bahwa kita harus hidup dan berjalan dengan iman, tidak mengandalkan atau memegahkan diri sendiri, tetapi memandang kepada Yesus, Pembela kita, sebagai Pencipta dan Penyempurna iman kita. Roh Kudus akan melakukan pekerjaan-Nya pada hati yang menyesal, tetapi tidak akan pernah dapat bekerja pada jiwa yang merasa diri penting dan merasa benar. Dengan hikmatnya sendiri, orang seperti itu akan memperbaiki dirinya sendiri. Ia menjadi perantara antara jiwanya dan Roh Kudus. Roh Kudus akan bekerja jika diri sendiri tidak

[281] **Makna Kesempurnaan Kristiani, 29 Oktober**

mau menjadi perantara ....

Roh Kudus siap untuk bekerja sama dengan semua orang yang mau menerima-Nya dan diajar oleh-Nya. Semua orang yang berpegang pada kebenaran dan dikuduskan melalui kebenaran akan dipersatukan dengan Kristus sehingga mereka dapat mewakili Dia dalam perkataan dan tindakan. Semoga Roh Kudus berbicara kepada hati umat pilihan Allah, supaya perkataan mereka menjadi pilihan

seperti emas karena mereka memberikan roti kehidupan kepada mereka yang melanggar dan berdosa....

Adalah perkenan dan kehendak Allah bahwa berkat-berkat yang dianugerahkan kepada manusia akan diberikan dalam kesempurnaan yang sempurna. Dia telah menyediakan agar setiap kesulitan dapat diatasi, setiap kebutuhan dipenuhi melalui Roh Kudus. Dengan demikian Dia merancang agar manusia dapat menyempurnakan karakter Kristen. Allah ingin agar kita merenungkan kasih-Nya, janji-janji-Nya, yang diberikan secara cuma-cuma kepada mereka yang tidak layak, Dia ingin agar kita bergantung sepenuhnya, dengan penuh rasa syukur dan sukacita di dalam kebenaran yang telah diberikan kepada kita di dalam Kristus. Kepada semua orang yang datang kepada Allah dengan cara yang telah ditetapkan-Nya, Dia dengan bebas mendengarkan.

## **Bersinar Dengan Kecerahan Hidup, 30 Oktober**

**Maka mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada hari Aku membuat perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan menyayangi mereka, seperti seorang menyayangi anaknya sendiri yang melayani dia.**

**Maleakhi 3:17.**

Orang-orang Kristen adalah perhiasan Kristus, yang dibeli dengan harga yang tak terhingga. Mereka harus bersinar terang bagi-Nya, memancarkan cahaya kasih-Nya. Dan mereka harus selalu ingat bahwa semua kilau yang dimiliki karakter Kristen diterima dari Matahari Kebenaran.

Kilauan perhiasan Kristus bergantung pada pemolesan yang diterimanya. Allah tidak memaksa kita untuk dipoles. Kita bebas memilih untuk dipoles atau tetap tidak dipoles. Tetapi setiap orang yang dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat di bait suci Tuhan harus tunduk pada proses pemolesan. Ia harus setuju untuk memotong ujung-ujung yang tajam dari karakternya, agar karakternya dapat menjadi indah dan cantik, yang sesuai dengan kesempurnaan karakter Kristus. ....

Sang Pekerja ilahi menghabiskan sedikit waktu untuk materi yang tidak berharga. Hanya permata yang berharga yang Dia poles seperti sebuah istana. Dengan palu dan pahat, Ia mengikis bagian yang kasar, mempersiapkan kita untuk mendapatkan tempat di bait Allah. Prosesnya berat dan sulit. Hal itu melukai kesombongan manusia. Kristus mengiris jauh ke dalam pengalaman yang manusia anggap lengkap dengan kemandiriannya, dan menyingkirkan sikap meninggikan diri sendiri dari karakternya. Dia memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu pada roda pemoles, menekannya dengan keras, agar semua kekasarannya hilang. Kemudian sambil mengangkat permata itu ke arah cahaya, Sang Guru melihat di dalamnya sebuah pantulan gambar-Nya sendiri, dan permata itu dinyatakan layak mendapat tempat di bait-Nya.

Terpujilah pengalaman, betapapun beratnya, yang memberikan nilai baru pada batu tersebut, yang membuatnya bersinar dengan

kecerahan yang hidup! ...

[Tuhan] memiliki pekerja-pekerja yang akan Dia panggil keluar dari kemiskinan dan ketidakjelasan. Terlibat dalam tugas-tugas kehidupan yang umum, dan mengenakan pakaian yang kasar, mereka dipandang oleh manusia sebagai orang yang tidak berharga. Tetapi Kristus melihat di dalam diri mereka kemungkinan-kemungkinan yang tak terbatas, dan di dalam tangan-Nya mereka

akan menjadi perhiasan yang berharga, untuk bersinar terang di dalam Kerajaan Allah. "Mereka akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, pada waktu Aku membuat perhiasan perhiasan-Ku." (Maleaki 3:17)

[283]

## **Kita Adalah Objek Cinta Tanpa Batas, 31**

**Oktober**

Pengetahuan Kristus yang sempurna akan karakter manusia membuat Dia cocok untuk berurusan dengan pikiran. Tuhan tahu bagaimana memperlakukan setiap jiwa. Dia menghakimi bukan seperti manusia menghakimi. Dia tahu nilai sebenarnya dari materi yang Dia kerjakan dalam menempatkan pria dan wanita pada posisi yang tepat untuk kepercayaan.

**Tetapi Allah, yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang oleh karena kasih-Nya yang besar itu telah mengasihi kita, bahkan ketika kita masih hidup dalam dosa, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus.**  
**Efesus 2:4, 5.**

Hati yang berserah kepada disiplin Allah yang bijaksana akan mempercayai setiap pekerjaan dari pemeliharaan-Nya. Pencobaan akan datang untuk mematahkan semangat.

usia, tetapi apa yang diperoleh dengan menyerah pada godaan seperti itu? Apakah jiwa menjadi lebih baik dengan bersungut-sungut dan mengeluhkan satu-satunya sumber kekuatannya? Apakah jangkar yang ditancapkan di dalam palka. Apakah itu akan bertahan dalam penyakit? Apakah itu akan menjadi kesaksian yang ditanggung di saat-saat terakhir kehidupan ketika bibir menjadi kelu karena kematian? Jangkar itu bertahan! Saya tahu bahwa Penebus saya hidup ....

Oh Yesus yang mulia, penuh kasih, panjang sabar dan penyayang, betapa jiwaku mengagumi-Mu! Bahwa jiwa yang malang, tidak layak, dan tercemar oleh dosa dapat berdiri di hadapan Allah yang Kudus, lengkap dalam kebenaran dari Pengganti dan Penjamin kita! Takjublah, wahai Surga, dan takjublah, wahai bumi, bahwa manusia yang telah jatuh ke dalam dosa adalah objek dari kasih dan kesukaan-Nya yang tak terbatas. Dia bersukacita atas mereka dengan nyanyian surgawi, dan manusia yang telah dinajiskan oleh dosa, setelah disucikan oleh kebenaran Kristus, dipersembahkan kepada Bapa dengan bebas dari segala noda dan cacat dosa, "tidak bercela atau kerut atau yang serupa itu" (Efesus 5:27). "Siapakah yang akan membebaskan sesuatu kepada orang-orang pilihan Allah? Allahlah yang membenarkan orang yang dibenarkan-Nya" (Roma 8:33).

Biarlah setiap jiwa yang lemah dan diombang-ambingkan oleh badai menemukan tempat berlabuh di dalam Yesus Kristus dan tidak menjadi terlalu mementingkan diri sendiri sehingga hanya

[283]

## **Kita Adalah Objek Cinta Tanpa Batas, 31**

memiliki kekecewaan-kekecewaan kecilnya dan gangguan terhadap rencana dan harapannya. Bukankah subjek dari rencana keselamatan itu bersifat menyeluruh? Jika Allah yang tidak terbatas membenarkan saya, "siapakah Dia yang menghukum? Kristuslah yang telah mati" ([ayat 34](#)). Dalam kematian-Nya bagi manusia, Ia telah menyatakan betapa Ia mengasihi manusia-cukup untuk mati bagi-Nya! Hukum Taurat menghukum orang berdosa dan mengarahkannya kepada Kristus. Allahlah yang membenarkan dan mengampuni.

*Oktober*

---

Setan akan menuduh dan meminta izin untuk menghancurkan, tetapi Tuhanlah yang membukakan pintu perlindungan. Allahlah yang membenarkan orang yang masuk melalui pintu itu. Maka jika Allah mendukung kita, siapakah yang dapat melawan kita? Oh, kebenaran yang terang dan mulia. Mengapa manusia tidak melihatnya? Mengapa tidak berjalan di dalam sinarnya yang terang? Mengapa semua orang yang percaya tidak berbicara tentang kasih Kristus yang tiada taranya? ...

Allah hidup dan memerintah. Semua orang yang diselamatkan harus berjuang dengan gagah berani sebagai prajurit Yesus Kristus; kemudian mereka akan dicatat dalam kitab-kitab surga sebagai orang yang benar dan setia. Mereka harus melakukan pekerjaan Yesus Kristus, berjuang dalam pertandingan iman yang benar.



**November-Mencerminkan Kristus**

**Hal ini untuk menggenapi apa yang dikatakan oleh nabi Yesaya, "Dia memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." [Matius 8:17](#), R.S.V.**

Tuhan kita Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai pelayan yang tak kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dia "memikul kelemahan kita, dan memikul penyakit kita," sehingga Dia dapat melayani setiap kebutuhan manusia. Beban penyakit, kesengsaraan, dan dosa telah Ia pikul. Adalah misi-Nya untuk membawa pemulihan yang sempurna bagi manusia; Ia datang untuk memberikan kesehatan dan kedamaian serta kesempurnaan karakter.

Beragam keadaan dan kebutuhan mereka yang memohon pertolongan-Nya, dan tidak seorang pun yang datang kepada-Nya pergi tanpa pertolongan. Dari Dia mengalir aliran kuasa penyembuhan, dan dalam tubuh, pikiran, dan jiwa manusia disembuhkan.

Pekerjaan Juruselamat tidak terbatas pada waktu atau tempat. Belas kasihan-Nya tidak mengenal batas. Dalam skala yang begitu besar Dia melakukan pekerjaan penyembuhan dan pengajaran-Nya sehingga tidak ada bangunan di Palestina yang cukup besar untuk menampung orang banyak yang berdesak-desakan kepada-Nya. Di lereng-lereng bukit yang hijau di Galilea, di jalan-jalan yang dilalui orang, di tepi pantai, di rumah-rumah ibadat, dan di setiap tempat di mana orang sakit dapat dibawa kepada-Nya, dapat ditemukan rumah sakit-Nya. Di setiap kota, setiap kota kecil, dan setiap desa yang dilalui-Nya, Ia menumpangkan tangan-Nya ke atas orang-orang yang menderita dan menyembuhkan mereka. Di mana pun ada hati yang siap untuk menerima pesan-Nya, Ia menghibur mereka dengan jaminan kasih Bapa surgawi. Sepanjang hari Ia melayani mereka yang datang kepada-Nya; di malam hari Ia memberikan perhatian kepada mereka yang sepanjang hari harus bekerja keras untuk mencari nafkah demi menafkahi keluarga mereka.

Yesus memikul tanggung jawab yang sangat besar untuk

keselamatan manusia. Dia tahu bahwa kecuali ada perubahan besar dalam prinsip-prinsip dan tujuan umat manusia, semuanya akan hilang. Ini adalah beban jiwa-Nya, dan tidak ada yang dapat memahami beratnya beban itu.

yang ditanggungkan kepada-Nya. Melalui masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa, Dia berjalan sendirian....

Hari demi hari Ia menghadapi ujian dan pencobaan; hari demi hari Ia bersentuhan dengan kejahatan dan menyaksikan kuasanya atas mereka yang ingin Ia berkati dan selamatkan. Namun, Ia tidak pernah gagal dan tidak pernah patah semangat.

Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa berita kehidupan dan kedamaian. Ia melihat kebutuhan pria dan wanita, anak-anak dan remaja, dan kepada mereka semua Ia memberikan undangan, "Marilah kepada-Ku." ...

Ketika Ia melewati kota-kota, Ia seperti arus [285] yang vital, menyebarkan kehidupan dan sukacita.

**Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia. [Lukas 2:52](#).**

Manusia telah jatuh. Gambar Allah di dalam dirinya telah dirusak. Dengan ketidaktaatan, ia menjadi bejat dalam kecenderungan dan lemah dalam kekuatan, tampaknya tidak mampu menantikan apa pun kecuali kesengsaraan dan murka. Tetapi Allah, melalui Kristus, telah menyediakan jalan keluar, dan Ia berkata kepada semua orang, "Jadilah kamu sempurna." Tujuan-Nya adalah agar manusia berdiri di hadapan-Nya dengan tegak dan mulia, dan Dia tidak akan dikalahkan. Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini untuk menanggung hukuman dosa, dan untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana hidup tanpa dosa.

Kristus adalah ideal kita. Dia telah meninggalkan teladan yang sempurna untuk masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa. Dia datang ke dunia ini, dan melewati fase-fase yang berbeda dari pengalaman manusia. Di dalam kehidupan-Nya, dosa tidak mendapat tempat. Dari awal hingga akhir kehidupan-Nya di bumi, Ia memelihara kesetiaan-Nya kepada Allah tanpa noda. Firman Tuhan berkata tentang Dia, "Anak itu makin besar dan makin bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Ia "bertambah besar dan bertambah hikmatnya dan bertambah mulia di h a d a p a n Allah dan manusia."

Juruselamat hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Ia tidak memiliki rumah di dunia ini, hanya karena kebaikan hati para sahabat-Nya yang menyediakannya, namun berada di hadirat-Nya adalah surga. Hari demi hari Dia menghadapi ujian dan pencobaan, namun Dia tidak pernah gagal atau patah semangat. Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa kehidupan, kedamaian dan kesehatan. Hidup-Nya tidak mengandung sesuatu yang tidak murni dan mulia ....

Janji Allah adalah, "Hendaklah kamu kudus, sebab Aku

## **Kristus Teladan yang Sempurna Bagi Semua**

**Orang-Orang Kudus**  
Orang-Orang Kudus adalah cerminan kemuliaan Allah. Tetapi untuk mencerminkan kemuliaan ini, kita harus bekerja sama dengan Allah. Hati dan pikiran harus dikosongkan dari segala sesuatu yang mengarah pada kesalahan. Firman Tuhan harus dibaca dan dipelajari dengan keinginan yang tulus untuk mendapatkan kekuatan rohani. Firman ini adalah Roti dari surga. Mereka yang menerimanya, dan menjadikannya bagian dari

hidup mereka, bertumbuh kuat di dalam kekuatan Allah. Pengudusan kita adalah tujuan Allah dalam segala urusan-Nya dengan kita. Dia telah memilih kita dari kekekalan, agar kita menjadi kudus. Kristus menyatakan, "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Apakah itu juga kehendak Anda, bahwa keinginan dan kecenderungan Anda akan dibawa ke dalam keselarasan dengan kehendak ilahi?

...

Menjalani kehidupan Juruselamat, mengalahkan setiap keinginan yang mementingkan diri sendiri, memenuhi kewajiban kita dengan berani dan penuh sukacita kepada Allah dan orang-orang di sekitar kita - ini membuat kita menjadi lebih dari sekadar pemenang. Ini mempersiapkan kita untuk berdiri di hadapan takhta putih yang besar, bebas dari noda dan kerut, setelah [286] mencuci jubah karakter kita, dan menjadikannya putih dalam darah anak domba.

## **Yesus Memberikan Teladan Karakter, 3 November**

**Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri-Nya, maka kamu pun akan menyatakan diri-Nya dalam kemuliaan. Kolose 3:3, 4.**

Hendaklah terangmu bercahaya dalam perbuatan-perbuatan baik. Kata Kristus: "Kamu adalah garam dunia, tetapi jikalau garam itu kehilangan keasinannya, dengan apakah ia diasinkan? Ia tidak berguna lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang." Saya khawatir ada banyak orang yang berada dalam kondisi seperti ini. Semua orang tidak memiliki pekerjaan yang sama; keadaan dan talenta yang berbeda membuat setiap orang memenuhi syarat untuk jenis pekerjaan yang berbeda di kebun anggur Tuhan. Ada beberapa orang yang mengisi posisi yang lebih bertanggung jawab daripada yang lain; tetapi kepada setiap orang diberikan pekerjaannya, dan jika ia melakukan pekerjaannya dengan kesetiaan dan semangat, ia adalah pelayan yang setia dari kasih karunia Allah.

Allah tidak bermaksud supaya terangmu bercahaya sedemikian rupa sehingga perkataan atau perbuatanmu yang baik itu mendatangkan pujian dari manusia kepada dirimu sendiri, tetapi supaya Dia yang empunya segala yang baik itu dipermuliakan dan ditinggikan. Yesus, dalam hidup-Nya, memberikan kepada manusia sebuah model karakter. Betapa kecilnya kuasa yang dimiliki dunia atas diri-Nya untuk membentuk Dia sesuai dengan standarnya! Semua pengaruhnya telah dibuang jauh-jauh. Dia menyatakan, "Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya!" Jika kita memiliki pengabdian ini untuk pekerjaan Allah, melakukannya dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, kita seharusnya dapat berkata bersama Kristus, "Aku tidak mencari kemuliaan bagi diriku sendiri." Hidup-Nya penuh dengan perbuatan baik, dan adalah tugas kita untuk hidup sebagaimana Teladan kita yang agung ini hidup. Hidup kita harus bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, dan kemudian cahaya akan dipantulkan dari Yesus kepada kita, dan kita akan

memantulkannya kepada orang-orang di sekitar kita, bukan hanya dengan perkataan dan pengakuan, tetapi dengan perbuatan baik, dan dengan memanifestasikan karakter Kristus. Mereka yang memantulkan cahaya Tuhan akan memiliki watak yang penuh kasih. Mereka akan ceria, rela, taat pada semua tuntutan Tuhan. Mereka akan lemah lembut dan rela berkorban, dan akan bekerja dengan kasih yang penuh pengabdian demi keselamatan jiwa-jiwa ....

Semua orang yang menjadi pembawa terang sejati akan memantulkan cahaya ke jalan orang lain. Biarlah mereka yang telah menyebut nama Kristus, menjauhkan diri dari segala kejahatan. Jika Anda menyerah pada tuntutan Allah, dan menjadi Pengikut Sejati Mematuhi Hukum Tuhan, 4  
November  
diresapi dengan kasih-Nya, dan dipenuhi dengan kepenuhan-Nya, anak-anak, pemuda, dan murid-murid muda akan melihat kepada Anda untuk mendapatkan kesan-kesan tentang apa yang membentuk kesalehan praktis; dan dengan demikian Anda dapat menjadi sarana untuk memimpin mereka di jalan ketaatan kepada Allah. Engkau akan [ 287] mengerahkan pengaruh yang akan menanggung ujian dari Allah, dan pekerjaanmu akan dibandingkan dengan emas, perak, dan batu-batu mulia, karena sifatnya yang tidak dapat binasa.

**Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Taurat. 1 Yohanes 3:4.**

Keinginan untuk beragama dengan mudah, yang tidak memerlukan perjuangan, tanpa penyangkalan diri, tanpa perceraian dengan kebodohan dunia, telah membuat doktrin iman, dan hanya iman, menjadi sebuah doktrin yang populer; tetapi apakah yang dikatakan oleh Firman Allah? Kata rasul Yakobus: "Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang berkata, bahwa ia mempunyai iman, tetapi ia tidak mempunyai perbuatan, apakah iman itu dapat menyelamatkan dia? ... Tidak tahukah engkau, hai orang yang sia-sia, bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati? Bukankah Abraham, bapa leluhur kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, sebagai korban di atas mezbah? Tidakkah kamu melihat, bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatan itulah iman itu menjadi sempurna? Jadi kamu tahu, bahwa oleh perbuatan-perbuatan manusia dibenarkan, dan bukan hanya oleh iman saja." (Yakobus 2:14-24).

Kesaksian Firman Allah menentang doktrin iman tanpa perbuatan yang menjerat ini. Bukanlah iman yang mengklaim kemurahan Surga tanpa memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan kemurahan itu, melainkan hanya praduga; karena iman yang sejati memiliki dasar di dalam janji-janji dan ketentuan-ketentuan Kitab Suci. ....

Perbuatan dosa yang diketahui akan membungkam suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Allah. "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." Dan "setiap orang yang berbuat dosa [melanggar hukum Taurat], ia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia" (1 Yohanes 3:6). Meskipun Yohanes dalam surat-suratnya membahas tentang kasih, namun ia tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan karakter yang sebenarnya dari golongan yang mengklaim diri mereka telah disucikan, tetapi hidup dalam pelanggaran terhadap hukum Allah. "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di

## **Pengikut Sejati Mematuhi Hukum Tuhan, 4**

dalam ~~November~~ Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam dialah kasih Allah itu sempurna" ([pasal 2:4, 5](#)).

Inilah ujian bagi setiap profesi manusia. Kita tidak dapat memberikan kekudusan kepada seseorang tanpa membawanya kepada ukuran satu-satunya standar kekudusan Allah di surga dan di bumi. Jika manusia tidak merasakan beban hukum moral, jika mereka meremehkan dan meremehkan hukum Allah

Jika mereka melanggar salah satu perintah yang paling kecil dari perintah-perintah ini dan mengajarkannya kepada orang lain, mereka tidak ada harganya di hadapan Bapa di sorga, dan kita dapat mengetahui bahwa klaim mereka tidak berdasar.

Dan klaim untuk tidak berdosa, dengan sendirinya merupakan bukti bahwa orang yang membuat klaim ini jauh dari kata kudus. Itu karena ia tidak memiliki kebenaran yang sejati. konsepsi tentang kemurnian dan kekudusan Allah yang tidak terbatas atau tentang seperti apa mereka yang harus selaras dengan karakter-Nya; karena ia tidak memiliki konsepsi yang benar tentang kemurnian dan keindahan Yesus yang agung, dan keburukan serta kejahatan dosa, sehingga manusia dapat menganggap dirinya kudus.

Kebeneran yang dinyatakan dalam kehidupan-Nya [Kristus] yang membedakan Dia dari dunia.

## **Bagaimana Kita Dapat Menjalankan Hukum Allah, 5 November**

**Pekerjaan-Nya terhormat dan mulia, dan kebenaran-Nya kekal untuk selama-lamanya. [Mazmur 111:3](#).**

Satu sinar kemuliaan Allah, satu kilatan kemurnian Kristus, menembus jiwa, membuat setiap titik kekotoran menjadi sangat jelas, dan menyingkapkan kecacatan dan kecacatan karakter manusia. Bagaimana mungkin seseorang yang dibawa ke hadapan standar kudus hukum Allah, yang menyingkapkan motif-motif jahat, keinginan-keinginan yang tidak halal, ketidaksetiaan hati, kecemaran bibir, dan yang menelanjangi kehidupan, dapat menyombongkan diri dalam kekudusan? Tindakan ketidaksetiaannya dalam meniadakan hukum Allah terlihat olehnya, dan rohnya terpuak dan tertekan di bawah pengaruh Roh Allah yang menyelidik. Ia membenci dirinya sendiri ketika ia melihat kebesaran, keagungan, karakter Yesus Kristus yang murni dan tak bercacat.

Ketika Roh Kristus menggugah hati dengan kuasa kebangkitannya yang luar biasa, akan timbul rasa kekurangan di dalam jiwa, yang membawa kepada penyesalan, dan merendahkan diri, dan bukannya memegahkan diri dengan sombong atas apa yang telah diperoleh. Ketika Daniel melihat kemuliaan dan keagungan yang melingkupi utusan surgawi yang diutus kepadanya, ia berseru, ketika ia menggambarkan pemandangan yang menakjubkan itu, "Maka aku ditinggalkan seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu, dan tidak ada kekuatan lagi padaku, karena kegagahanku telah berubah menjadi kebinasaan dan aku tidak mempunyai kekuatan lagi."

Jiwa yang telah disentuh dengan demikian tidak akan pernah membungkus dirinya dengan kebenaran diri sendiri, atau pakaian kekudusan yang megah; tetapi akan membenci keegoisannya, membenci cinta diri sendiri, dan akan mencari, melalui kebenaran Kristus, kemurnian hati yang selaras dengan hukum Allah dan karakter Kristus. Ia kemudian akan mencerminkan karakter Kristus, pengharapan akan kemuliaan. Ini akan menjadi misteri terbesar baginya bahwa Yesus telah melakukan

pengorbanan yang begitu besar untuk menebus dirinya.

Ia akan berseru, dengan suara yang rendah hati dan bibir yang bergetar, "Ia mengasihi saya. Ia telah memberikan diri-Nya bagi saya. Ia telah menjadi miskin supaya aku, oleh karena kemiskinan-Nya, menjadi kaya. Dia tidak menolak aku, tetapi mencurahkan kasih-Nya yang tidak habis-habisnya, kasih penebusan-Nya, supaya hatiku menjadi bersih; dan Dia telah membawa aku kembali ke dalam kesetiaan dan ketaatan kepada semua perintah-Nya. Perendahan diri-Nya, .....[289] penghinaan-Nya, penyaliban-Nya, adalah mukjizat-mukjizat puncak dalam pameran yang mengagumkan tentang rencana keselamatan, ...semua ini telah Ia lakukan untuk memberikan kepadaku kebenaran-Nya sendiri, supaya aku dapat menaati hukum yang telah kulanggar. Untuk itu aku memuji-Nya. Aku akan memberitakan Dia kepada semua orang berdosa."

## **Orang Berdosa yang Bertobat Diterima di Dalam Kristus, 6 November**

**Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat-tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran-gambaran dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita.**

**Ibrani 9:24.**

Kristus adalah korban kita, pengganti kita, jaminan kita, pengantara ilahi kita; Dia telah menjadi kebenaran, pengudusan dan penebusan bagi kita. "Sebab Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang benar, tetapi ke dalam surga sendiri, yang sekarang menyatakan diri-Nya di hadirat Allah bagi kita."

Pengantaraan Kristus atas nama kita adalah mempersembahkan jasa-jasa ilahi-Nya dengan mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Bapa sebagai pengganti dan jaminan bagi kita, karena Ia telah naik ke tempat yang mahatinggi untuk mengadakan pendamaian bagi pelanggaran-pelanggaran kita .... "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." (1 Yohanes 4:10). "Ia juga sanggup menyelamatkan mereka yang oleh Dia datang kepada Allah, karena Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka" (Ibrani 7:25).

Dari ayat-ayat ini, jelaslah bahwa bukanlah kehendak Tuhan bahwa Anda harus tidak percaya, dan menyiksa jiwa Anda dengan rasa takut bahwa Tuhan tidak akan menerima Anda karena Anda berdosa dan tidak layak untuk hadir.

kasus Anda di hadapan-Nya, memohon jasa-jasa darah yang dicurahkan bagi Anda di atas salib Kalvari. Setan akan menuduh Anda sebagai orang berdosa besar, dan Anda harus mengakuinya, tetapi Anda dapat mengatakan: "Saya tahu saya orang berdosa, dan itulah alasan mengapa saya membutuhkan Juruselamat. Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. 'Darah

Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa'. Saya tidak memiliki jasa atau kebaikan yang membuat saya dapat mengklaim keselamatan, tetapi aku mempersembahkan di hadapan Allah darah Anak Domba Allah yang tak bernoda, yang menghapus dosa dunia. Inilah satu-satunya permohonan saya. Nama Yesus memberi saya akses kepada Bapa. Telinga-Nya, hati-Nya, terbuka untuk permohonan saya yang paling lemah, dan Dia memenuhi kebutuhan saya yang paling dalam."

Kebenaran Kristuslah yang membuat orang berdosa yang bertobat dapat diterima oleh Allah dan mengerjakan pembenarannya. Betapapun berdosanya hidupnya, jika ia percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadinya, ia berdiri di hadapan Allah dengan jubah tak bernoda dari kebenaran Kristus yang diperhitungkan.

Orang berdosa yang baru saja mati dalam pelanggaran dan dosa dihidupkan kembali oleh iman kepada Kristus. Ia melihat dengan iman bahwa Yesus adalah Juruselamatnya, dan hidup untuk selama-lamanya, mampu menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Di dalam pendamaian yang dibuat baginya, orang percaya melihat betapa luasnya, panjangnya, tingginya, dan dalamnya efisiensi, melihat kesempurnaan keselamatan, yang dibeli dengan harga yang tidak terbatas, sehingga jiwanya dipenuhi dengan pujian dan syukur.

## **Justified Souls Walk In The Light, 7 November**

**Allah mempersembahkan Dia [Kristus Yesus] sebagai korban pendamaian, melalui iman di dalam darah-Nya. Dia melakukannya untuk menunjukkan keadilan pada waktu ini, supaya Ia menjadi adil dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus. [Roma 3:25, 26, AYT](#)**

"Kita dibenarkan dengan cuma-cuma karena kasih karunia-Nya," kata rasul Paulus, "oleh karena penebusan yang ada di dalam Kristus Yesus, yang telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman dalam darah-Nya, untuk menyatakan kebenaran-Nya, yaitu pengampunan dosa-dosa yang telah lalu, oleh karena kasih setia-Nya, supaya Ia, yang pada waktu itu aku katakan, menjadi benar, menjadi adil dan pembenar bagi mereka yang percaya kepada-Nya."

Di sini kebenarannya dijabarkan dengan jelas. Belas kasihan dan kebaikan ini sepenuhnya tidak layak diterima. Kasih karunia Kristus secara cuma-cuma membenarkan orang berdosa tanpa jasa atau klaim dari pihak pendosa. Pembeneran adalah pengampunan dosa yang penuh dan sempurna. Pada saat orang berdosa menerima Kristus dengan iman, pada saat itu juga ia diampuni. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepadanya, dan dia tidak perlu lagi meragukan anugerah pengampunan Allah.

Tidak ada dalam iman yang menjadikannya sebagai penyelamat kita. Iman tidak dapat menghapus kesalahan kita. Kristus adalah kekuatan Allah yang membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya. Pembeneran datang melalui jasa Yesus Kristus. Dia telah membayar harga untuk penebusan orang berdosa. Namun, hanya melalui iman di dalam darah-Nya, Yesus dapat membenarkan orang percaya.

Orang berdosa tidak dapat bergantung pada perbuatan baiknya sendiri sebagai sarana pembeneran. Ia harus sampai pada titik di mana ia akan meninggalkan semua dosanya, dan merangkul satu derajat demi satu derajat terang, saat terang itu menyinari jalannya. Ia hanya perlu memahami dengan iman akan penyediaan yang

cuma-cuma dan berlimpah yang telah disediakan di dalam darah Kristus. Dia percaya janji-janji Allah yang melalui Kristus dijadikan baginya pengudusan, kebenaran dan penebusan.

Dan jika ia mengikut Yesus, ia akan berjalan dengan rendah hati di dalam terang, bersukacita di dalam terang, dan menyebarkan terang itu kepada orang lain. Karena dibenarkan oleh iman, ia akan membawa sukacita dalam ketertannya di sepanjang hidupnya. Damai sejahtera dengan Allah adalah hasil dari apa yang Kristus berikan kepadanya. Jiwa-jiwa

yang tunduk kepada Allah, yang menghormati Dia, dan pelaku [ 291] Firman-Nya, akan menerima pencerahan ilahi. Di dalam Firman Tuhan yang berharga, terdapat kemurnian dan keagungan serta keindahan yang, jika tidak dibantu oleh Tuhan, kekuatan tertinggi manusia tidak akan dapat mencapainya ....

Tidak seorang pun dari kita dapat dimaafkan, di bawah cobaan apa pun, karena membiarkan pegangan kita pada Tuhan menjadi kendur. Meskipun belas kasihan manusia mungkin gagal, tetap saja Allah mengasihi dan berbelas kasihan, dan mengulurkan tangan-Nya untuk menolong. Tangan Allah yang kekal melingkupi jiwa yang berpaling kepada-Nya untuk meminta pertolongan. Allah senang jika anak-anak-Nya meminta kepada-Nya, dan mempercayai-Nya untuk melakukan bagi mereka hal-hal yang tidak dapat mereka lakukan untuk diri mereka sendiri.

**Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-Ku. [Yohanes 15:8](#).**

Banyak orang yang mengurungkan niatnya untuk menjalani kehidupan seperti yang Juruselamat kita jalani. Mereka merasa bahwa dibutuhkan pengorbanan yang terlalu besar untuk meniru Pola tersebut, untuk menghasilkan buah dalam pekerjaan yang baik, dan kemudian dengan sabar menanggung pemangkasan dari Allah sehingga mereka dapat menghasilkan lebih banyak buah. Tetapi ketika orang Kristen menganggap dirinya hanya sebagai alat yang rendah hati di tangan Kristus, dan berusaha dengan setia melakukan setiap tugas, dengan mengandalkan pertolongan yang telah dijanjikan Allah, maka ia akan memikul kuk Kristus dan merasa ringan; kemudian ia akan memikul beban bagi Kristus, dan menganggapnya ringan. Ia dapat memandang ke atas dengan penuh keberanian dan keyakinan, dan berkata, "Kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa ia dapat memegang teguh apa yang kupercayakan kepadanya" ([2 Timotius 1:12](#)).

Jika kita menemui rintangan di jalan kita, dan dengan setia mengatasinya; jika kita menghadapi perlawanan dan celaan, dan di dalam nama Kristus meraih kemenangan; jika kita memikul tanggung jawab dan melaksanakan tugas-tugas kita di dalam roh Guru kita - maka, sungguh, kita mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang kesetiaan dan kuasa-Nya. Kita tidak lagi bergantung pada pengalaman orang lain, karena kita memiliki kesaksian di dalam diri kita sendiri. Seperti orang-orang Samaria pada zaman dahulu, kita dapat berkata, "Kami telah mendengar sendiri tentang Dia dan kami tahu, bahwa Dialah Mesias, Juruselamat dunia" ([Yohanes 4:42](#)).

Semakin kita merenungkan karakter Kristus, dan semakin kita mengalami kuasa penyelamatan-Nya, semakin kita menyadari kelemahan dan ketidaksempurnaan kita sendiri, dan semakin kita dengan sungguh-sungguh memandang Dia sebagai kekuatan dan Penebus kita Dengan iman kepada Kristus

## **Dikuduskan Oleh Iman Dan Ketaatan, 8**

dan November pada hukum Allah, kita dapat dikuduskan, dan dengan demikian memperoleh kelayakan untuk masuk ke dalam perhimpunan malaikat-malaikat kudus dan orang-orang yang telah ditebus berjubah putih di dalam kerajaan kemuliaan.

[292] Bukan hanya hak istimewa tetapi juga kewajiban setiap orang Kristen untuk

memelihara persatuan yang erat dengan Kristus dan memiliki pengalaman yang kaya akan perkara-perkara Allah. Maka hidupnya akan berbuah dalam pekerjaan-pekerjaan yang baik....

Ketika kita membaca kehidupan orang-orang yang menjadi teladan karena kesalehan mereka, kita sering menganggap pengalaman dan pencapaian mereka jauh di luar jangkauan kita. Tetapi sebenarnya tidak demikian. Kristus telah mati untuk semua orang; dan kita diyakinkan dalam Firman-Nya bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta daripada orang tua di dunia ini yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka.

Para nabi dan rasul tidak menyempurnakan karakter Kristen dengan mukjizat. Mereka menggunakan sarana yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan mereka; dan semua orang yang melakukan upaya yang sama akan mendapatkan hasil yang sama.

## Iman yang Bekerja, 9 November

**Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. [Amsal 3:5](#).**

Ketika kita berbicara tentang iman, ada perbedaan yang harus diingat. Ada semacam kepercayaan yang sepenuhnya berbeda dengan iman. Keberadaan dan kuasa Allah, kebenaran Firman-Nya, adalah fakta-fakta yang tidak dapat disangkal oleh Iblis dan para pengikutnya. Alkitab mengatakan bahwa "Iblis pun percaya dan gemetar" ([Yakobus 2:19](#)); tetapi ini bukanlah iman. Di mana tidak hanya ada kepercayaan pada Firman Tuhan, tetapi juga penyerahan kehendak kepada-Nya; di mana hati berserah kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, maka di situlah ada iman - iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Melalui iman ini, hati diperbaharui menurut gambar Allah. Dan hati yang dalam keadaan tidak diperbarui tidak tunduk pada hukum Allah, dan memang tidak dapat tunduk pada hukum Allah, sekarang bersukacita dalam ajaran-ajarannya yang kudus, dan berseru bersama pemazmur, "Betapa aku menyukai Taurat-Mu, itulah yang menjadi renunganku sepanjang hari!" ([Mazmur 119:97](#)). Dan kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, "yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" ([Roma 8:1](#)). Ada orang-orang yang telah mengenal kasih pengampunan Kristus dan yang benar-benar ingin menjadi anak-anak Allah, namun mereka menyadari bahwa karakter mereka tidak sempurna, hidup mereka salah, dan mereka siap untuk meragukan apakah hati mereka telah diperbaharui oleh Roh Kudus. Kepada orang-orang seperti itu, saya akan berkata, Janganlah mundur dalam keputusan. Kita akan sering kali harus bersujud dan menangis di kaki Yesus karena kekurangan dan kesalahan kita, tetapi kita tidak boleh patah semangat. Bahkan jika kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak dibuang, tidak ditinggalkan dan ditolak oleh Allah. Tidak; Kristus ada di sebelah kanan Allah, yang juga menjadi pengantara bagi kita. Kata Yohanes yang terkasih: "Semuanya ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jikalau seorang berbuat

dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, Yesus Kristus yang benar" ([1 Yohanes 2:1](#)).

[293] Dan jangan lupakan perkataan Kristus, "Bapa sendiri mengasihi kamu" ([Yohanes 16:27](#)). Dia ingin mengembalikan Anda kepada diri-Nya, untuk melihat

kemurnian dan kekudusan-Nya sendiri yang tercermin di dalam kamu. Dan jika kamu mau menundukkan dirimu kepada-Nya, Ia yang memulai pekerjaan yang baik di dalam kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus. Berdoalah dengan lebih sungguh-sungguh; percayalah dengan lebih penuh....

Semakin sedikit kita melihat untuk menghargai diri kita sendiri, semakin kita akan melihat untuk menghargai kemurnian dan keindahan Juruselamat kita yang tak terbatas. Pandangan akan keberdosaan kita membawa kita kepada Dia yang dapat mengampuni; dan ketika jiwa, yang menyadari ketidakberdayaannya, menjangkau Kristus, Dia akan menyatakan diri-Nya dengan penuh kuasa. Semakin besar rasa kebutuhan kita membawa kita kepada-Nya dan kepada Firman Allah, semakin besar pula pandangan kita terhadap karakter-Nya, dan semakin sempurna kita mencerminkan gambar-Nya.

**Jalan-jalan [hikmat] adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah damai sejahtera. [Amsal 3:17](#).**

Dunia ini tidak melulu tentang kesedihan dan kesengsaraan. "Allah adalah kasih" tertulis di setiap kuncup yang terbuka, di kelopak setiap bunga, dan di setiap pucuk rumput. Meskipun kutukan dosa telah menyebabkan bumi menghasilkan duri dan onak, ada bunga di atas onak dan duri-duri itu tersembunyi oleh mawar. Segala sesuatu di alam bersaksi tentang kasih sayang dan kebapakan Allah kita dan keinginan-Nya untuk membahagiakan anak-anak-Nya. Larangan dan perintah-Nya tidak dimaksudkan hanya untuk menunjukkan otoritas-Nya, tetapi dalam segala sesuatu yang Dia lakukan, Dia memikirkan kesejahteraan anak-anak-Nya. Dia tidak mengharuskan mereka untuk melepaskan apa pun yang akan menjadi kepentingan terbaik mereka untuk dipertahankan.

Pendapat yang berlaku di beberapa kelas masyarakat, bahwa pergaulan bebas tidak kondusif bagi kesehatan atau kebahagiaan dalam hidup ini, adalah salah satu kesalahan yang paling berbahaya. Alkitab mengatakan: "Takut akan Tuhan mendatangkan hidup, dan orang yang memilikinya akan hidup dengan sejahtera" ([Amsal 19:23](#)). "Siapakah manusia yang menghendaki hidup, dan yang menginginkan hari yang panjang, supaya ia dapat melihat yang baik? Jagalah lidahmu dari yang jahat, dan bibirmu dari perkataan dusta. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah damai sejahtera dan kejarlah itu" ([Mazmur 34:12-14](#)). Kata-kata hikmat "adalah kehidupan bagi orang yang mendapatkannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuhnya" ([Amsal 4:22](#)).

Agama yang benar membawa manusia ke dalam keselarasan dengan hukum-hukum Tuhan, baik secara fisik, mental, maupun moral. Agama mengajarkan pengendalian diri, ketenangan, dan kesederhanaan. Agama memuliakan pikiran, memperhalus rasa, dan menyucikan penilaian. Agama membuat jiwa mengambil bagian dalam kemurnian surga. Iman kepada kasih Allah dan

## **Agama Sejati Mempromosikan Kesehatan, 10**

November  
pemerintahnya meringankan beban kecemasan dan kekhawatiran. Iman memenuhi hati dengan sukacita dan kepuasan dalam

[294] tertinggi atau terendah. Agama secara langsung cenderung meningkatkan kesehatan, memperpanjang usia, dan meningkatkan kenikmatan kita akan semua berkahnya. Agama membukakan bagi jiwa sumber kebahagiaan yang tidak pernah gagal. Apakah itu

semua orang yang belum memilih Kristus dapat menyadari bahwa Dia memiliki sesuatu yang jauh lebih baik untuk ditawarkan kepada mereka daripada yang mereka cari untuk diri mereka sendiri....

Ada hubungan yang erat antara pikiran dan tubuh, dan untuk mencapai standar pencapaian moral dan intelektual yang tinggi, hukum yang mengendalikan tubuh kita harus diperhatikan. Untuk mendapatkan karakter yang kuat dan seimbang, kekuatan mental dan fisik harus dilatih dan dikembangkan. Pelajaran apakah yang lebih penting ... daripada pelajaran yang membahas tentang organisme yang luar biasa ini yang telah Tuhan percayakan kepada kita, dan hukum-hukum yang dengannya ia dapat dipelihara dalam kesehatan?

## **Tercerahkan Untuk Cahaya Penuh, 11 November**

**Jika kita mengikuti untuk mengenal Tuhan, maka kedatangan-Nya dipersiapkan seperti pagi hari. Hosea 6:3.**

Kita hidup di tengah bahaya akhir zaman, dan kita harus membersihkan diri kita dari segala kecemaran, dan mengenakan jubah kebenaran Kristus. Pekerjaan Tuhan harus terus dilanjutkan. Kita harus membawa diri kita sendiri, tubuh, jiwa dan roh, untuk tunduk kepada Kristus. Jika kita tidak melakukan hal ini, kesehatan tubuh dan jiwa akan terancam.

Allah menghendaki agar para pekerja-Nya setiap hari memperoleh pemahaman tentang bagaimana menalar secara logis dari sebab ke akibat, sampai pada kesimpulan yang bijaksana dan aman. Dia ingin agar mereka menambah kekuatan ingatan. Kita tidak boleh membuat kesalahan. Sebagai anak-anak kecil, kita harus duduk di kaki Kristus, belajar dari-Nya bagaimana cara bekerja dengan sukses. Kita harus meminta kepada Allah untuk penilaian yang benar, dan untuk memberikan terang kepada orang lain. Kita membutuhkan pengetahuan yang merupakan buah dari pengalaman. Kita tidak boleh membiarkan satu hari pun berlalu tanpa memperoleh peningkatan pengetahuan dalam hal-hal duniawi dan rohani. Kita tidak boleh menanamkan taruhan yang tidak bersedia kita ambil dan menanam lebih jauh, lebih dekat dengan ketinggian yang kita harapkan.

Pendidikan tertinggi dapat ditemukan dalam melatih pikiran untuk maju dari hari ke hari. Penutupan setiap hari seharusnya membuat kita semakin dekat dengan pahala sang pemenang. Hari demi hari pemahaman kita harus semakin matang. Hari demi hari kita harus membuat kesimpulan yang akan membawa pahala yang berlimpah di dalam kehidupan ini, dan di dalam kehidupan yang akan datang. Dengan memandang setiap hari kepada Yesus, dan bukan kepada apa yang telah kita lakukan, kita akan membuat kemajuan yang pasti dalam pengetahuan duniawi maupun rohani.

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Apa yang telah kita lakukan tidak boleh dibiarkan menjadi penghalang bagi pekerjaan kita. Kapten keselamatan kita

[295] berkata, "Majulah. Akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." Secara konstan kita harus meningkatkan kegunaan kita. Hidup kita selalu

berada di bawah kuasa Kristus. Pelita kita harus tetap menyala dengan terang.

Doa adalah sarana kesuksesan yang ditetapkan oleh surga. Permohonan, permohonan, permohonan, antara manusia dengan manusia, menggerakkan manusia, dan bertindak sebagai bagian dalam mengendalikan urusan bangsa-bangsa. Tetapi doa menggerakkan surga. Kuasa yang datang sebagai jawaban atas doa akan membuat manusia berhikmat di dalam hikmat surgawi, dan memampukan mereka untuk bekerja di dalam kesatuan Roh, disatukan oleh ikatan damai sejahtera. Doa, iman, kepercayaan kepada Allah, membawa kuasa ilahi yang membuat perhitungan manusia menjadi tidak berarti ....

Orang yang menempatkan dirinya di tempat di mana Tuhan dapat mencerahkannya akan maju, seolah-olah, dari ketidakjelasan parsial di waktu fajar menuju cahaya penuh di siang hari.

**Ia telah mati f atau semua orang, supaya mereka yang masih hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati untuk mereka dan telah dibangkitkan. 2**

**Korintus 5:15.**

Manusia adalah hasil karya Allah, karya agung-Nya, yang diciptakan untuk tujuan yang tinggi dan kudus; dan pada setiap bagian dari kemah manusia, Allah berkehendak untuk menuliskan hukum-Nya. Setiap saraf dan otot, setiap kemampuan mental dan fisik, harus dijaga kemurniannya.

Tuhan merancang agar tubuh menjadi bait bagi Roh-Nya. Maka, betapa besar tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap jiwa. Jika kita mencemarkan tubuh kita, kita tidak hanya merugikan diri kita sendiri, tetapi juga orang lain. ....

Kristus telah mati agar gambar moral Allah dapat dipulihkan dalam diri manusia, sehingga pria dan wanita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu. Kita tidak boleh menggunakan kekuatan kita untuk kepuasan diri sendiri; karena semua kekuatan kita adalah milik-Nya, dan harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. .... Rumah manusia, bangunan Allah, membutuhkan penjagaan yang ketat dan penuh kewaspadaan. Bersama Daud, kita dapat berseru, "Aku dibuat dengan dahsyat dan ajaib." Karya Allah harus dipelihara, agar alam semesta surgawi dan umat manusia yang murtad dapat melihat bahwa manusia dan perempuan adalah bait Allah yang hidup.

Kesempurnaan karakter yang dituntut Tuhan adalah kesempurnaan seluruh makhluk sebagai bait suci untuk berdiamnya Roh Kudus. Tuhan menghendaki pelayanan dari seluruh makhluk. Ia menghendaki agar pria dan wanita menjadi segala sesuatu yang telah Ia buat untuk mereka. Tidaklah cukup hanya bagian-bagian tertentu dari mesin manusia yang digunakan. Semua bagian harus dipakai, atau pelayanan itu tidak sempurna....

## **Kuil Tuhan, 12 November**

[296] Kehidupan jasmani harus dididik, dibina, dan dikembangkan dengan hati-hati, sehingga melalui pria dan wanita, natur ilahi dapat dinyatakan dalam kepenuhannya. Allah mengharapkan manusia untuk menggunakan akal budi yang telah Dia

telah diberikan kepada mereka. Dia mengharapkan mereka untuk menggunakan setiap daya nalar bagi-Nya. Mereka harus memberikan hati nurani tempat supremasi yang telah diberikan kepadanya. Kekuatan mental dan fisik, bersama dengan kasih sayang, harus dibina sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efisiensi tertinggi. Demikianlah Kristus diwakili kepada dunia ....

Apakah Tuhan senang melihat salah satu organ atau kemampuan yang telah Dia berikan kepada manusia diabaikan, disalahgunakan, atau dirampas kesehatan dan efisiensinya? Maka kembangkanlah karunia iman. Jadilah berani, dan kalahkanlah setiap praktik yang mengotori kuil jiwa. Kita sepenuhnya bergantung kepada Allah, dan iman kita dikuatkan dengan percaya, meskipun kita tidak dapat melihat tujuan Allah dalam urusan-Nya dengan kita, atau konsekuensi dari urusan ini. Iman menunjuk ke depan dan ke atas kepada hal-hal yang akan datang, berpegang pada satu-satunya kekuatan yang dapat membuat kita menjadi sempurna di dalam Dia.

## **Sebuah Argumen yang Tidak Dapat Ditolak oleh Orang Kafir, 13 November**

**Selagi kamu mempunyai terang, percayalah kepada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang. [Yohanes 12:36](#).**

Rumah tangga Kristen yang tertata dengan baik adalah argumen yang tidak dapat ditolak oleh para infidel. Ia tidak menemukan tempat untuk kavitasi [mencari-cari kesalahan yang sepele]. Dan anak-anak dari rumah tangga yang demikian dipersiapkan untuk menghadapi kecurangan-kecurangan orang yang tidak percaya. Mereka telah menerima Alkitab sebagai dasar iman mereka, dan mereka memiliki fondasi yang kokoh yang tidak dapat disapu oleh gelombang skeptisisme yang datang.

Kata Kristus, "Kamu adalah terang dunia." Dia telah mempercayakan talenta-talentanya untuk kita pelihara. Apa yang kita lakukan dengan karunia-karunia yang dipercayakan-Nya? Apakah kita membiarkan terang kita bersinar dengan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya dan manfaat bagi sesama kita, atau kita menggunakannya untuk memajukan kepentingan egois kita sendiri? Banyak yang menggunakannya secara egois. Mereka tampaknya tidak menyadari bahwa kita semua akan dihakimi, dan harus segera memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan yang telah kita lakukan terhadap kesempatan yang diberikan Tuhan untuk berbuat baik. Tetapi alasan apa yang akan mereka berikan pada hari yang agung itu untuk tidak menggunakan keahlian, pendidikan, kebijaksanaan, dan ketekunan serta semangat mereka di jalan Allah?

Kita membutuhkan pertolongan ilahi jika kita ingin menjaga agar cahaya kita tetap menyala. Tetapi Yesus telah mati untuk memberikan pertolongan itu. Dia menyampaikan undangan itu: "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan-Ku, dan ia akan berdamai dengan-Ku." Berpeganglah pada lengan Kuasa yang Tak Terbatas; maka

[297] Anda akan mendapati Dia berharga bagi jiwa Anda, dan seluruh surga akan berada di bawah perintah Anda. "Jikalau kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang," kita akan disertai malaikat-malaikat kudus. Kepada "Yosua" dikatakan,

"Beginilah firman TUHAN semesta alam: Jikalau engkau hidup menurut jalan-Ku dan berpegang pada perintah-Ku, ... Aku akan memberikan kepadamu tempat untuk berjalan di antara orang-orang yang berdiri di sana." Dan siapakah "mereka yang berdiri di sana"? Mereka adalah malaikat-malaikat Tuhan. Yosua harus memiliki kepercayaan yang hidup dan bersandar pada Tuhan setiap hari; dan kemudian malaikat-malaikat akan berjalan bersamanya, dan kuasa Tuhan akan bersemayam di atas dirinya dalam segala pekerjaannya.

Maka, teman-teman Kristen, para ayah dan ibu, janganlah biarkan terangmu menjadi redup-tidak, tidak akan pernah! Janganlah hatimu menjadi lemah, atau tanganmu menjadi letih - tidak, tidak akan pernah! Dan pintu-pintu kota surgawi akan terbuka bagimu, dan kamu dapat mempersembahkan dirimu dan anak-anakmu di hadapan takhta itu dan berkata: "Inilah aku dan anak-anak yang telah Engkau berikan kepadaku." Dan betapa besar pahala kesetiaan yang akan diterima, untuk melihat anak-anak Anda dimahkotai dengan kehidupan kekal di kota Allah yang indah!

**Percayalah... kepada Allah yang hidup, yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. 1 Timotius 6:17.**

Kita seharusnya jauh lebih bahagia dan lebih berguna, jika kehidupan rumah tangga dan pergaulan sosial kita diatur oleh prinsip-prinsip agama Kristen, dan menggambarkan kelembahlembutan dan kesederhanaan Kristus. .... Biarlah para pengunjung melihat bahwa kita berusaha membahagiakan orang-orang di sekitar kita dengan keceriaan, simpati, dan kasih kita.

Meskipun kami berusaha untuk menjamin kenyamanan dan kebahagiaan para tamu, janganlah kita mengabaikan kewajiban kita kepada Tuhan. Waktu shalat tidak boleh diabaikan karena pertimbangan apa pun. Pada jam-jam awal malam hari, ketika Anda dapat berdoa dengan tidak tergesa-gesa dan penuh pengertian, menyampaikan permohonan Anda, dan mengangkat suara Anda dalam pujian yang penuh sukacita dan syukur. Biarlah semua orang yang mengunjungi orang-orang Kristen melihat bahwa waktu doa adalah waktu yang paling suci, paling berharga, dan paling membahagiakan sepanjang hari. Contoh seperti itu tidak akan sia-sia.

Musim-musim pengabdian ini memberikan pengaruh yang memurnikan dan meningkatkan pada semua orang yang berpartisipasi di dalamnya. Pikiran-pikiran yang benar dan keinginan-keinginan yang baru dan lebih baik akan terbangun di dalam hati orang-orang yang paling lalai. Waktu doa membawa kedamaian dan ketenangan yang disyukuri oleh roh yang letih; karena suasana rumah tangga Kristen adalah suasana yang penuh kedamaian dan ketenangan.

Dalam setiap tindakan, orang Kristen harus berusaha untuk mewakili Tuannya, untuk membuat pelayanan-Nya terlihat menarik....

Sembilan persepuluh dari cobaan dan kebingungan yang dikhawatirkan banyak orang

[298] atas adalah khayalan belaka, atau ditimpakan kepada diri mereka sendiri oleh jalan mereka yang salah. Mereka harus berhenti

## **Ibadah Keluarga Jangan Sampai Terabaikan, 14**

**November** ujian-ujian ini, dan [berhenti] membesar-besarkannya. Orang Kristen dapat menyerahkan setiap kekuatiran, setiap hal yang mengganggu kepada Allah. Tidak ada yang terlalu kecil untuk diperhatikan oleh Juruselamat kita yang penuh kasih; tidak ada yang terlalu besar untuk ditanggung-Nya.

Maka marilah kita menata hati dan rumah kita; marilah kita ajarkan kepada anak-anak kita bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat; dan marilah kita, dengan kehidupan yang ceria, bahagia, dan tertata rapi, mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kita.

kasih kepada Dia "yang memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati." Tetapi di atas segalanya, marilah kita mengarahkan pikiran dan kasih sayang kita kepada Juruselamat yang terkasih, yang telah menderita bagi manusia yang berdosa, dan dengan demikian membuka surga bagi kita.

Kasih kepada Yesus tidak dapat disembunyikan, tetapi akan terlihat dan terasa. Kasih itu memberikan kuasa yang menakjubkan. Kasih itu membuat orang yang penakut menjadi berani, orang yang malas menjadi rajin, orang yang bodoh menjadi bijaksana. Ia membuat lidah yang gagap menjadi fasih, dan membangkitkan kecerdasan yang tidak aktif ke dalam kehidupan dan semangat yang baru. Kasih itu membuat orang yang putus asa menjadi berpengharapan, orang yang murung menjadi bersukacita. Kasih kepada Kristus akan menuntun pemiliknya untuk menerima tanggung jawab dan kepedulian demi Dia, dan memikulnya dalam kekuatan-Nya.

## **Keluarga Untuk Merefleksikan Kebaikan Tuhan, 15 November**

**Seperti bapa mengasihani anak-anaknya, demikianlah Tuhan  
mengasihani orang-orang yang takut akan Dia. **Mazmur**  
**103:13, AYT****

Bawalah sinar matahari surga ke dalam percakapan Anda. Dengan mengucapkan kata-kata yang menguatkan dan menghibur, Anda akan menyatakan bahwa sinar matahari kebenaran Kristus berdiam di dalam jiwa Anda. Anak-anak membutuhkan kata-kata yang menyenangkan. Sangatlah penting bagi kebahagiaan mereka untuk merasakan persetujuan yang diberikan kepada mereka. Berusahalah untuk mengatasi kekasaran dalam berekspresi, dan kembangkanlah nada-nada yang lembut. Tangkaplah keindahan yang terkandung dalam pelajaran Firman Tuhan, dan hargailah hal ini sebagai sesuatu yang penting bagi kebahagiaan dan keberhasilan kehidupan rumah tangga Anda. Dalam lingkungan yang bahagia, anak-anak akan mengembangkan watak yang manis dan cerah.

Keindahan karakter yang sejati bukanlah sesuatu yang bersinar hanya pada saat-saat khusus; kasih karunia Kristus yang berdiam di dalam jiwa dinyatakan dalam segala situasi. Orang yang menghargai kasih karunia ini sebagai kehadiran yang menetap di dalam kehidupan akan mengungkapkan keindahan dalam karakter dalam keadaan sulit maupun mudah. Di rumah, di dunia, di gereja, kita harus menghidupi kehidupan Kristus. Ada banyak jiwa di sekeliling kita yang membutuhkan pertobatan. Ketika hukum Allah dituliskan di dalam hati, dan disaksikan dalam karakter yang kudus, mereka yang tidak mengenal kuasa kasih karunia Kristus akan dituntun untuk menginginkannya, dan akan bertobat.

[299] Peninjauan kembali yang serius sekarang sedang berlangsung di pengadilan-pengadilan di atas. Pemikiran tentang keputusan yang sedang diambil di surga seharusnya mendorong para orang tua untuk tekun mendidik anak-anak mereka di dalam takut dan kasih akan Allah. Bukan dengan kata-kata yang keras dan hukuman atas

kesalahan yang dilakukan, tetapi dengan berjaga-jaga dan berdoa, agar mereka tidak terperangkap dalam jerat-jerat musuh. ....

Setiap keluarga yang memiliki pengetahuan akan kebenaran pada masa ini, harus memberitahukannya kepada orang lain. Umat Tuhan harus bersiap-siap untuk melakukan suatu pekerjaan yang istimewa. Anak-anak dan juga orang tua

anggota keluarga harus mengambil bagian dalam upaya menyelamatkan mereka yang sedang binasa. Sejak masa muda-Nya, Kristus, bagi semua orang yang bergaul dengan-Nya, adalah sebuah pengaruh yang menarik mereka kepada hal-hal yang lebih tinggi. Jadi, kaum muda pada masa kini dapat mengerahkan kuasa untuk kebaikan yang akan menarik jiwa-jiwa kepada Allah. Orang tua perlu lebih menghargai tanggung jawab dan kehormatan yang telah Allah berikan kepada mereka, dengan menjadikan mereka sebagai wakil dari diri-Nya sendiri. Karakter yang dinyatakan dalam kontak kehidupan sehari-hari akan menafsirkan kepada anak, untuk kebaikan atau kejahatan, mereka

firman Tuhan:

"Seperti seorang ayah menyayangi anak-anaknya, demikianlah Tuhan menyayangi orang-orang yang takut akan Dia." "Seperti seorang anak yang dihiburkan oleh ibunya, demikianlah Aku akan menghibur kamu."

## **Jadilah Satu, Sebagaimana Kristus dan Bapa Adalah Satu, 16 November**

**Sekarang Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang kudus, peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku dalam nama-Mu, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami. [Yohanes 17:11](#).**

Di manakah kita dapat menemukan kemurnian, kebaikan, dan kekudusan di mana kita akan merasa aman? Di manakah kandang yang tidak akan dimasuki serigala? Aku berkata kepadamu ... Tuhan memiliki tubuh yang terorganisir yang melaluinya Dia akan bekerja. Mungkin ada lebih dari sejumlah Yudas di antara mereka; mungkin ada Petrus yang gegabah yang dalam keadaan pengadilan akan menyangkal Tuhannya; mungkin ada orang-orang yang diwakili oleh Yohanes yang dikasihi Yesus, tetapi ia mungkin memiliki semangat yang akan menghancurkan kehidupan manusia dengan menurunkan api dari langit ke atas mereka sebagai pembalasan dendam karena telah menghina Kristus dan kebenaran. Tetapi Guru yang agung ini berusaha untuk memberikan pelajaran-pelajaran untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan yang ada. Dia melakukan hal yang sama hari ini dengan gereja-Nya. Ia menunjukkan bahaya-bahaya mereka. Dia sedang menyampaikan pekabaran Laodikia kepada mereka.

Dia menunjukkan kepada mereka bahwa semua keegoisan, semua kesombongan, semua peninggian diri, semua ketidakpercayaan dan prasangka, yang mengarah kepada perlawanan terhadap kebenaran dan berpaling dari terang yang benar, adalah berbahaya, dan kecuali bertobat, mereka yang mengagungkan semua ini akan ditinggalkan di dalam kegelapan seperti bangsa Yahudi. Biarlah setiap jiwa sekarang berusaha untuk menjawab doa

[300] Kristus. Biarlah setiap jiwa menggemakan doa itu dalam pikiran, dalam permohonan, dalam nasihat, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Kristus satu dengan Bapa, dan bekerja untuk

mencapai tujuan ini. Sebagai ganti dari memutar senjata-senjata peperangan di dalam barisan kita sendiri, biarlah senjata-senjata itu diputar untuk melawan musuh-musuh Allah dan kebenaran. Gemakanlah doa Kristus dengan segenap hati Anda: "Bapa yang kudus, peliharalah dalam nama-Mu sendiri mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami. Aku tidak berdoa supaya Engkau harus membawa mereka keluar dari dunia, tetapi engkau harus menjaga mereka dari yang jahat" ([Yohanes 17:11-15](#))....

Pintu hati harus dibuka untuk Roh Kudus, karena inilah yang menguduskan, dan kebenaran adalah perantaranya. Harus ada penerimaan akan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Inilah satu-satunya pengudusan yang sejati: "Firman-Mu adalah kebenaran." Oh, bacalah doa Kristus untuk persatuan, "Peliharalah dalam nama-Mu mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti kami." Doa Kristus bukan hanya untuk mereka yang sekarang menjadi murid-Nya, tetapi untuk semua orang yang akan percaya kepada Kristus melalui perkataan para murid-Nya, bahkan sampai ke akhir zaman. ....

Tuhan telah memiliki sebuah gereja sejak hari itu, melalui semua perubahan waktu hingga saat ini.... Alkitab memberikan kepada kita sebuah model gereja. Mereka harus bersatu dengan satu sama lain, dan dengan Allah. Ketika orang-orang percaya dipersatukan di dalam Kristus, pokok anggur yang hidup, hasilnya adalah mereka menjadi satu dengan Kristus, penuh dengan simpati, kelembutan, dan kasih.

## **Rute Menuju Kehidupan Rohani yang Lebih Besar di Gereja, 17 November**

**Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.**

**Yohanes 3:7.**

Pertanyaan yang sering diajukan adalah, mengapa tidak ada lebih banyak kuasa di dalam gereja? mengapa tidak ada kesalehan yang lebih penting? Alasannya adalah, tuntutan Firman Tuhan tidak dipatuhi dalam kebenaran dan kejujuran; Tuhan tidak dikasihi secara luar biasa, dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Hal ini mencakup keseluruhannya. Di atas kedua hukum ini tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Biarlah kedua tuntutan Allah ini ditaati secara eksplisit, dan tidak akan ada perselisihan di dalam gereja, tidak ada nada-nada yang tidak harmonis di dalam keluarga. Dengan banyak orang, pekerjaan itu terlalu dangkal. Bentuk-bentuk lahiriah menggantikan pekerjaan kasih karunia di dalam batin. Teori kebenaran telah mempertobatkan kepala, tetapi jiwa Bait Suci belum dibersihkan dari berhala-berhalanya....

Kesadaran sejati akan dosa, kesedihan hati yang nyata karena kejahatan, kematian terhadap diri sendiri, penaklukan setiap hari terhadap cacat karakter, dan kelahiran baru - semua ini, yang digambarkan sebagai hal-hal yang lama, menurut Paulus telah berlalu, dan segala sesuatu telah menjadi baru. Pekerjaan seperti itu tidak diketahui oleh banyak orang. Mereka mencangkokkan kebenaran ke dalam hati alamiah mereka, dan kemudian

[301] berlangsung seperti sebelumnya, menunjukkan sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan yang sama. Yang sekarang dibutuhkan adalah kesaksian yang sederhana yang lahir dalam kasih dari bibir yang disentuh dengan api yang hidup.

Anggota gereja tidak menunjukkan hubungan yang hidup dengan Tuhan yang harus mereka miliki untuk memenangkan jiwa-jiwa dari kegelapan kepada terang. Buatlah pohon yang baik, dan buah yang baik akan menjadi hasilnya. Pekerjaan Roh Allah di

dalam hati sangat penting bagi kesalehan. Roh itu harus diterima di dalam hati orang-orang yang menerima kebenaran, dan menciptakan di dalam hati mereka hati yang bersih, sebelum seseorang dapat menaati perintah-perintah-Nya dan menjadi pelaku Firman. "Janganlah engkau heran," kata Guru besar itu kepada Nikodemus yang tercengang, "Janganlah engkau heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Engkau harus dilahirkan kembali."

Alkitab tidak dipelajari sebanyak yang seharusnya; Alkitab tidak dijadikan sebagai aturan hidup. Seandainya ajaran-ajarannya diikuti dengan sungguh-sungguh, dan dijadikan dasar karakter, maka akan ada keteguhan tujuan yang tidak dapat dipengaruhi oleh spekulasi bisnis atau pengejaran duniawi. Karakter yang dibentuk demikian, dan didukung oleh Firman Allah, akan bertahan pada hari pencobaan, kesulitan, dan bahaya. Hati nurani harus diterangi, dan kehidupan disucikan oleh kasih kebenaran yang diterima ke dalam hati, sebelum pengaruhnya dapat menyelamatkan dunia.

Yang dibutuhkan adalah orang-orang yang bertindak tepat pada waktunya, cepat, teguh, teguh pada prinsip, dan siap untuk menghadapi keadaan darurat apa pun. Mengapa kita begitu lemah, mengapa ada begitu banyak orang yang tidak bertanggung jawab di antara kita, adalah karena mereka tidak berhubungan dengan Allah; mereka tidak memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam diri mereka, dan tidak merasakan kasih Kristus yang selalu segar dan baru. Tidak ada hubungan duniawi yang sekuat kasih ini. Tidak ada yang dapat dibandingkan dengannya.

## **Memantulkan Cahaya Matahari Kebenaran, 18 November**

**Dan kami adalah saksi-saksi-Nya tentang semuanya itu, demikian juga Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya. [Kisah Para Rasul 5:32](#).**

Tuhan menghendaki setiap anggota gereja untuk berdiri dengan setia di pos tugasnya, menyadari tanggung jawabnya, dan menciptakan suasana surgawi di dalam jiwanya dengan terus mengumpulkan sinar terang Matahari Kebenaran untuk menyinari jalan orang-orang di sekelilingnya....

[302] Kita harus menjadi perwakilan Kristus, sebagaimana Kristus adalah perwakilan Bapa. Kita ingin dapat menarik jiwa-jiwa kepada Yesus, untuk mengarahkan mereka kepada Anak Domba Kalvari, yang menghapus dosa dunia. Kristus tidak mengenakan dosa dengan kebenaran-Nya, tetapi Dia menghapus dosa, dan sebagai gantinya Dia mengenakan kebenaran-Nya sendiri. Ketika dosa Anda dibersihkan, kebenaran Kristus berjalan di depan Anda, dan kemuliaan Tuhan ada di belakang Anda. Pengaruh Anda akan  
maka jadilah dengan jelas di pihak Kristus; karena alih-alih menjadikan diri sendiri sebagai pusat, Anda akan menjadikan Kristus sebagai pusat, dan akan merasa bahwa Anda adalah penjaga kepercayaan yang suci.

Ketika Anda mengingat bahwa Kristus telah membayar harga darah-Nya sendiri untuk penebusan Anda dan penebusan orang lain, Anda akan tergerak untuk menangkap sinar terang kebenaran-Nya, sehingga Anda dapat mencurahkan kepada orang-orang di sekitar Anda. Anda tidak boleh melihat ke masa depan, berpikir bahwa pada suatu hari nanti Anda akan disucikan; sekaranglah saatnya Anda disucikan melalui kebenaran .... Yesus berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku... s a m p a i ke ujung bumi" ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Kita harus menerima Roh Kudus. Roh Kudus adalah Penghibur yang dijanjikan Kristus kepada Murid-murid-Nya untuk mengingat segala sesuatu yang telah

dikatakan-Nya kepada mereka.

Maka marilah kita berhenti memandangi diri kita sendiri, tetapi memandangi kepada Dia yang dari pada-Nya segala kebajikan berasal. Tidak seorang pun dapat membuat dirinya menjadi lebih baik, tetapi kita harus datang kepada Yesus apa adanya, dengan sungguh-sungguh ingin dibersihkan dari setiap noda dan noda dosa, dan menerima karunia Roh Kudus. Dengan iman yang hidup, kita harus berpegang pada janji-Nya, karena Dia telah

"Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti bulu domba."

Kita harus menjadi saksi-saksi bagi Kristus, memantulkan kepada orang lain terang yang Tuhan izinkan untuk menyinari kita. Kita harus menjadi seperti prajurit yang setia yang berbaris di bawah panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah .... Kapten keselamatan kita mengetahui rencana pertempuran, dan kita akan keluar sebagai pemenang melalui Dia.

## **Pujian Kepada Tuhan Memiliki Kekuatan yang Tak Tertahankan, 19 November**

**Mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang merenungkan nama-Nya. [Maleakhi 3:16](#).**

Kepada orang Kristen dikaruniakan sukacita untuk mengumpulkan sinar-sinar cahaya kekal dari takhta kemuliaan, dan memantulkan sinar-sinar itu bukan hanya pada jalannya sendiri, tetapi juga pada jalan orang-orang yang bergaul dengannya. Dengan mengucapkan kata-kata pengharapan dan dorongan, pujian yang penuh syukur dan hiburan yang ramah, ia dapat berusaha untuk membuat orang-orang di sekitarnya menjadi lebih baik, mengangkat mereka, mengarahkan mereka ke surga dan kemuliaan, dan menuntun mereka untuk mencari, di atas segala sesuatu yang bersifat duniawi, substansi yang kekal, warisan yang abadi, kekayaan yang tidak dapat binasa.

[303] "Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan," kata sang rasul, "dan sekali lagi aku berkata, Bersukacitalah." Ke mana pun kita pergi, kita harus membawa suasana pengharapan dan sukacita Kristiani; maka mereka yang berada di luar Kristus akan melihat daya tarik dalam agama yang kita anut; orang-orang yang tidak percaya akan melihat konsistensi iman kita. Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas tentang surga, negeri di mana segala sesuatu adalah terang dan sukacita. Kita perlu mengetahui lebih banyak tentang kepenuhan pengharapan yang diberkati. Jika kita terus-menerus "bersukacita di dalam pengharapan," kita akan dapat mengucapkan kata-kata hiburan kepada mereka yang kita temui ....

Dalam pergaulan sehari-hari, baik dengan orang percaya maupun orang yang tidak percaya, kita harus memuliakan Allah dengan sering mengucapkan syukur dan sukacita. Sebagai orang Kristen, kita dinasihati untuk tidak meninggalkan pertemuan-pertemuan untuk berkumpul bersama, untuk menyegarkan diri kita,

dan untuk membagikan penghiburan yang telah kita terima. Dalam pertemuan-pertemuan ini, yang diadakan dari minggu ke minggu, kita harus merenungkan kebaikan dan belas kasihan Allah yang berlipat ganda, pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita dari dosa. Dalam sifat, temperamen, kata-kata, karakter, kita harus menyaksikan bahwa pelayanan Allah itu baik. Dengan demikian kita menyatakan bahwa "hukum Tuhan itu sempurna, dapat mempertobatkan jiwa."

Doa dan pertemuan sosial kita harus menjadi waktu yang penuh dengan pertolongan dan dorongan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara yang paling baik dengan memiliki pengalaman setiap hari dalam perkara-perkara Allah, dan dengan tidak ragu-ragu berbicara tentang kasih-Nya di dalam pertemuan umat-Nya....

Jika kita berpikir dan berbicara lebih banyak tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita akan memiliki lebih banyak kehadiran-Nya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan damai sejahtera, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang penuh kemenangan untuk diceritakan saat kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat untuk Tuhan. Pengakuan yang berharga untuk memuji kemuliaan kasih karunia-Nya ini, ketika didukung oleh kehidupan yang serupa dengan Kristus, memiliki kuasa yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa.

## **Yesus Adalah Sahabat Bagi Setiap Manusia, 20 November**

**Lalu kata-Nya: "Sesungguhnya aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah. Ibrani 10:9.**

Martabat Kristus sebagai guru ilahi memiliki tingkatan yang lebih tinggi daripada martabat para imam dan penguasa. Ia berbeda dengan semua kemegahan duniawi; karena ia adalah ilahi. Beliau menanggalkan semua tampilan duniawi, dan menunjukkan bahwa Beliau menganggap tingkatan masyarakat, yang ditetapkan oleh kemewahan dan pangkat, tidak ada nilainya. Ia telah ... turun dari kedudukan-Nya yang tinggi untuk memberikan kepada manusia kuasa untuk menjadi anak-anak Allah; dan pangkat duniawi tidak ada nilainya sedikit pun di hadapan-Nya. Ia dapat saja membawa sepuluh ribu malaikat jika mereka mau menolong-Nya dalam pekerjaan-Nya untuk menebus umat manusia.

[304] Kristus melewati rumah-rumah orang kaya, istana-istana bangsawan, tempat-tempat belajar yang terkenal, dan membuat rumah-Nya di Nazaret yang tidak dikenal dan dihina. Kehidupan-Nya, dari awal hingga akhir, adalah kehidupan yang rendah hati dan rendah hati. Kemiskinan dijadikan suci oleh kehidupan-Nya yang miskin. Dia tidak akan mengenakan sikap bermartabat yang akan menghalangi pria dan wanita, betapapun rendahnya, untuk datang ke hadirat-Nya dan mendengarkan pengajaran-Nya. ....

Tidak ada guru yang pernah memberikan penghormatan yang begitu besar kepada manusia seperti yang dilakukan oleh Tuhan Yesus Kristus. Dia dikenal sebagai sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Dia bergaul dengan semua kelas, dan menabur dunia dengan kebenaran. Di pasar dan rumah ibadat Ia memberitakan pesan-Nya. Dia meringankan setiap jenis penderitaan, baik jasmani maupun rohani. Di samping semua air, Ia menaburkan benih kebenaran. Satu keinginan-Nya adalah agar semua orang memiliki kesehatan rohani dan jasmani. Beliau adalah sahabat bagi setiap manusia. Bukankah Ia telah berjanji untuk membawa kehidupan dan terang kepada semua orang yang mau menerima-

Nya? Bukankah Ia telah berjanji untuk memberikan kuasa kepada mereka untuk menjadi anak-anak Allah? Ia memberikan diri-Nya sepenuhnya dan sepenuhnya untuk pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa ....

Ketika Dia "pergi berbuat baik," pengalaman setiap hari adalah pencurahan hidup-Nya. Hanya dengan satu cara saja kehidupan seperti itu dapat

berkelanjutan. Yesus hidup dalam ketergantungan kepada Allah dan persekutuan dengan-Nya. Ke tempat rahasia Yang Mahatinggi, di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa, manusia sesekali memperbaiki diri; mereka tinggal untuk satu musim, dan hasilnya terwujud dalam perbuatan-perbuatan yang mulia; kemudian iman mereka gagal, persekutuan terputus, dan pekerjaan hidup dirusak. Tetapi kehidupan Yesus adalah kehidupan yang penuh dengan kepercayaan yang terus-menerus, ditopang oleh persekutuan yang terus menerus; dan pelayanan-Nya bagi surga dan bumi tidak pernah gagal atau goyah. Sebagai seorang manusia, Ia memohon kepada takhta Allah, hingga kemanusiaan-Nya dialiri arus surgawi yang menghubungkan kemanusiaan dengan keilahian. Menerima kehidupan dari Allah, Ia memberikan kehidupan kepada manusia.

## **Mendorong Semangat Kebaikan, 21 November**

**Tidak membicarakan keburukan orang lain, menghindari pertengkaran, bersikap lemah lembut, dan menunjukkan kesopanan yang sempurna kepada semua orang. [Titus 3:2](#), R.S.V.**

Betapa banyak pekerja yang berguna dan terhormat dalam pekerjaan Allah yang telah menerima pelatihan di tengah-tengah tugas-tugas yang rendah hati dari posisi yang paling rendah dalam kehidupan! Musa adalah calon penguasa Mesir, tetapi Allah tidak dapat mengambilnya dari istana raja untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya. Setelah empat puluh tahun menjadi gembala yang setia, barulah ia diutus untuk menjadi pembebas bangsanya. Gideon diambil dari tempat pengirikan untuk menjadi alat di tangan Tuhan untuk membebaskan tentara Israel. Elisa dipanggil untuk meninggalkan bajak dan

[305] melakukan perintah Allah. Amos adalah seorang petani, seorang penggarap tanah, ketika Allah memberinya pesan untuk diberitakan.

Semua orang yang menjadi rekan sekerja Kristus akan memiliki banyak pekerjaan yang berat dan tidak menyenangkan yang harus dilakukan, dan pelajaran-pelajaran pengajaran mereka harus dipilih dengan bijaksana, dan disesuaikan dengan keistimewaan karakter mereka, dan pekerjaan yang harus mereka lakukan.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya, dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu, betapa kita harus berhati-hati dalam berurusan dengan kaum muda - bahwa dibutuhkan diskriminasi terbaik untuk berurusan dengan pikiran. Setiap orang yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan kaum muda harus hidup sangat dekat dengan Guru yang agung, untuk menangkap roh dan cara kerja-Nya. Pelajaran-pelajaran yang harus diberikan akan mempengaruhi karakter dan pekerjaan hidup mereka.

Mereka harus diajar bahwa Injil Kristus tidak menoleransi roh kasta, bahwa Injil tidak memberikan tempat bagi penilaian yang tidak baik terhadap orang lain, yang secara langsung mengarah pada peninggian diri sendiri. Agama Yesus tidak pernah merendahkan

orang yang menerimanya, atau membuatnya menjadi kasar dan kasar; juga tidak membuatnya tidak baik dalam pikiran dan perasaan terhadap mereka yang telah mati bagi Kristus. ....

Beberapa orang berada dalam bahaya karena menjadikan hal-hal eksternal sebagai hal yang paling penting, melebih-lebihkan nilai dari hal-hal yang bersifat konvensional....

Apa pun yang mendorong kritik yang tidak murah hati, sebuah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengekspos setiap cacat atau kesalahan, adalah salah. Hal ini mendorong

ketidakpercayaan dan kecurigaan, yang bertentangan dengan karakter Kristus, dan merugikan pikiran yang dijalankan. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini secara bertahap menyimpang dari roh kekristenan yang sejati.

Pendidikan yang paling penting dan abadi adalah pendidikan yang akan mengembangkan sifat-sifat yang lebih mulia, yang akan mendorong semangat kebaikan universal, yang menuntun para pemuda untuk tidak berprasangka buruk kepada siapa pun, agar mereka tidak salah menilai motif dan salah menafsirkan kata-kata dan tindakan. Waktu yang dicurahkan untuk pengajaran semacam ini akan menghasilkan buah untuk kehidupan yang kekal.

## **Hadiah Abadi Dari Menjangkau, 22 November**

**Apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalasmu, sebab engkau akan diberi upah pada waktu kebangkitan orang-orang benar. [Lukas 14:13, 14.](#)**

Adalah upah bagi para pekerja Kristus untuk masuk ke dalam sukacita-Nya. Sukacita itu, yang dinantikan oleh Kristus sendiri dengan penuh kerinduan, disajikan dalam permintaan-Nya kepada Bapa-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, mereka juga menyertai Aku di mana pun Aku berada."

Para malaikat sedang menunggu untuk menyambut Yesus, saat Ia naik ke surga

[306] setelah kebangkitan-Nya. Bala tentara surgawi rindu untuk menyambut kembali Komandan yang mereka kasihi, yang telah kembali kepada mereka dari penjara maut. Dengan penuh semangat mereka mengerumuni Dia ketika Dia memasuki gerbang surga. Tetapi Ia melambaikan tangan-Nya kepada mereka. Hati-Nya ada bersama kelompok murid-murid yang kesepian dan bersedih yang telah Ia tinggalkan di atas Bukit Zaitun. Hati-Nya masih bersama dengan anak-anak-Nya yang sedang berjuang di bumi, yang masih harus berperang melawan si pembinasakan. "Bapa," kata-Nya, "Aku menghendaki supaya mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, menyertai Aku di mana pun Aku berada."

Orang-orang yang ditebus Kristus adalah permata-permata-Nya, harta-Nya yang berharga dan istimewa. "Mereka akan menjadi seperti batu-batu permata mahkota" "kekayaan kemuliaan warisan-Nya di antara orang-orang kudus." Di dalamnya "ia akan melihat kesengsaraan jiwanya, dan ia akan dipuaskan."

Dan tidakkah para pekerja-Nya akan bersukacita, apabila mereka juga melihat hasil pekerjaan mereka? ...

Setiap dorongan Roh Kudus yang menuntun manusia kepada kebaikan dan kepada Allah dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari Tuhan setiap orang yang telah memberikan dirinya

sebagai alat untuk pekerjaan Roh Kudus akan diizinkan untuk melihat apa yang telah dikerjakan dalam hidupnya.

Sungguh menakjubkan ketika garis-garis pengaruh kudus, dengan hasil-hasilnya yang berharga, terungkap. Betapa rasa syukur jiwa-jiwa yang akan bertemu dengan kita di pelataran surgawi, saat mereka

memahami simpati dan kasih yang telah diberikan dalam keselamatan mereka! Segala pujian, hormat, dan kemuliaan akan diberikan kepada Allah dan Anak Domba atas penebusan kita; tetapi tidak akan mengurangi kemuliaan Allah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada perantara yang telah Dia gunakan dalam keselamatan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa.

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan yang mereka lakukan dengan jiwa-jiwa ini! "Dahulu aku adalah orang berdosa," demikianlah yang akan dikatakan, ... "dan Engkau datang kepadaku, dan menarik perhatianku kepada Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapanku. Dan aku percaya kepada-Nya." ... Betapa sukacita yang akan terjadi ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah menanggung beban atas nama mereka!

## **Integritas yang Ketat Untuk Menandai Orang Kristen, 23 November**

**Engkau harus menimbang dengan timbangan yang sempurna dan adil, haruslah engkau menakar dengan timbangan yang sempurna dan adil, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Ulangan 25:15.**

Dalam semua detail kehidupan, orang Kristen harus mengikuti prinsip-prinsip integritas yang ketat. Ini bukanlah prinsip-prinsip yang mengatur dunia, karena di sana Iblis berkuasa, dan prinsip-prinsipnya yang penuh tipu daya dan penindasan

[307] beruang bergoyang. Tetapi orang Kristen melayani di bawah Tuan yang berbeda, dan tindakan mereka harus dilakukan di dalam Tuhan. Mereka harus mengesampingkan semua keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Bagi sebagian orang, penyimpangan dari keadilan yang sempurna dalam transaksi bisnis mungkin terlihat seperti hal yang kecil, tetapi Juruselamat kita tidak menganggapnya demikian. Perkataan-Nya mengenai hal ini sangat jelas dan gamblang: "Barangsiapa setia dalam perkara yang kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar, dan barangsiapa tidak setia dalam perkara yang kecil, ia tidak setia juga dalam perkara yang besar." Seseorang yang melampaui batas dalam hal kecil akan melampaui batas dalam hal yang lebih besar jika godaan datang kepadanya.

Para pengikut Kristus harus sedikit banyak berhubungan dengan dunia dalam urusan bisnis. Dalam doa-Nya untuk mereka, Juruselamat berkata, "Aku berdoa bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindunginya dari yang jahat." Orang Kristen harus membeli dan menjual dengan kesadaran bahwa mata Tuhan tertuju pada mereka. Mereka tidak boleh menggunakan timbangan yang salah atau timbangan yang curang ....

Dalam setiap tindakan kehidupannya, orang Kristen sejati adalah seperti apa yang ia inginkan agar orang-orang di sekitarnya berpikir tentang dirinya. Ia dibimbing oleh kebenaran dan kejujuran.

Ia tidak bersiasat; oleh karena itu tidak ada yang perlu ditutup-tutupi. Dia mungkin dikritik, dia mungkin diuji; tetapi melalui semua itu, integritasnya yang tak tergoyahkan bersinar seperti emas murni. Dia adalah seorang teman dan dermawan bagi semua orang yang berhubungan dengannya; dan rekan-rekannya menaruh kepercayaan kepadanya; karena dia dapat dipercaya.

Apakah ia mempekerjakan buruh untuk mengumpulkan hasil panennya? Dia tidak menyimpan uang hasil kerja keras mereka. Apakah ia memiliki harta yang tidak dapat digunakan secara langsung? Ia meringankan kebutuhan saudaranya yang kurang beruntung. Ia tidak berusaha memperbesar hartanya dengan mengambil keuntungan dari keadaan yang tidak diinginkan dari sesamanya. Ia hanya menerima harga yang wajar untuk barang yang dijualnya. Jika ada cacat pada barang yang dijual, ia terus terang mengatakannya kepada pembeli, meskipun dengan melakukan hal itu ia mungkin tampak bekerja melawan kepentingan keuangannya sendiri.

Seorang pria mungkin tidak memiliki penampilan luar yang menyenangkan; tetapi jika ia memiliki reputasi untuk bertransaksi secara langsung dan jujur, ia akan dihormati. Seorang pria yang berpegang teguh pada kebenaran memenangkan kepercayaan semua orang. Tidak hanya orang-orang Kristen yang mempercayainya; orang-orang dunia pun mengakui nilai karakternya.

## **Kita Harus Merefleksikan Kasih Kristus, 24 November**

**Maka kata Yesus kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu; sama seperti Bapa-Ku mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu. [Yohanes 20:21](#).**

Kita harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mengetahui dan menghargai kebenaran, sehingga kita dapat menyampaikannya kepada orang lain seperti yang ada di dalam Yesus. Kita perlu memiliki

[308] yang benar tentang nilai jiwa kita sendiri; maka kita tidak akan sembrono dalam hal tindakan kita seperti saat ini. Kita akan mencari dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui jalan Allah; kita akan bekerja berlawanan dengan sikap mementingkan diri sendiri, dan doa kita yang terus menerus adalah agar kita dapat memiliki pikiran Kristus, sehingga kita dapat dibentuk dan dibentuk menurut rupa-Nya. Dengan memandang Yesus dan melihat keindahan-Nya, dengan mata yang tertuju kepada-Nya, kita akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Ia akan memberikan kasih karunia kepada semua orang yang menuruti jalan-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan hidup dalam kebenaran....

Aku memohon kepadamu yang namanya terdaftar dalam buku gereja sebagai anggota yang layak, untuk benar-benar layak, melalui kebajikan Kristus. Belas kasihan dan kebenaran serta kasih Allah dijanjikan kepada jiwa yang rendah hati dan penuh penyesalan ....

Seluruh surga dipenuhi dengan keheranan, bahwa ketika kasih yang begitu luas, begitu dalam, begitu kaya dan penuh ini disampaikan kepada orang-orang yang telah mengenal kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, mereka begitu acuh tak acuh, begitu dingin dan tidak tergerak hatinya.

Harta karun kebenaran yang tak terbatas telah terakumulasi dari zaman ke zaman. Tidak ada representasi yang dapat membuat kita terkesan dengan luasnya, kekayaannya, dari sumber daya yang sangat besar ini. Mereka menunggu permintaan dari mereka yang menghargainya. Permata-permata kebenaran ini harus dikumpulkan oleh umat Allah yang tersisa, untuk diberikan kepada dunia; tetapi rasa percaya diri dan ketegaran jiwa

menolak harta yang diberkati itu. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kasih yang demikian tidak dapat diukur, dan juga tidak dapat diungkapkan. Yohanes menyerukan kepada dunia untuk melihat "betapa

kasih yang telah dikaruniakan Bapa kepada kita, supaya kita disebut anak-anak Allah." Kasih itu melampaui segala pengetahuan.

Dalam kepenuhan pengorbanan itu, tidak ada yang ditahan. Yesus telah memberikan diri-Nya sendiri. Allah merancang agar umat-Nya saling mengasihi sebagaimana Kristus telah mengasihi kita. Mereka harus mendidik dan melatih jiwa untuk mengasihi ini. Mereka harus merefleksikan kasih ini di dalam karakter mereka sendiri, untuk merefleksikannya kepada dunia. Setiap orang harus memandang hal ini sebagai pekerjaannya. Kepenuhan Kristus adalah

untuk dipersembahkan kepada dunia oleh mereka yang telah menjadi bagian **d a r i** kasih karunia-Nya. Mereka harus melakukan apa yang Kristus lakukan untuk Bapa - mewakili karakter-Nya.

## **Karakter Adalah Kekuatan, 25 November**

**Kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus; oleh Dia kita beroleh jalan masuk oleh iman dalam kasih karunia yang di dalamnya kita beroleh kekuatan untuk beroleh kemuliaan. [Roma 5:1, 2](#).**

Kristus tidak memberi kita jaminan bahwa untuk mencapai kesempurnaan

[Karakter bukanlah perkara yang mudah. Karakter yang mulia dan serba bisa tidak diwariskan. Itu tidak datang kepada kita secara kebetulan. Karakter yang mulia diperoleh melalui usaha individu melalui pahala dan kasih karunia dan Kristus. Tuhan memberikan talenta, kekuatan pikiran; kita membentuk karakter. Karakter itu dibentuk oleh perjuangan yang keras dan keras dengan diri sendiri. Konflik demi konflik harus dilancarkan untuk melawan kecenderungan-kecenderungan yang turun-temurun. Kita harus mengkritik diri kita sendiri dengan cermat, dan tidak membiarkan satu sifat yang tidak baik tetap tidak terkoreksi. ....

Karakter yang dibentuk menurut keserupaan dengan Ilahi adalah satu-satunya harta yang dapat kita bawa dari dunia ini ke dunia yang akan datang. Mereka yang berada di bawah pengajaran Kristus di dunia ini akan membawa setiap pencapaian ilahi bersama mereka ke rumah-rumah surgawi ....

Kecerdasan surgawi akan bekerja dengan agen manusia yang mencari dengan iman yang teguh kesempurnaan karakter yang akan mencapai kesempurnaan dalam tindakan. Kepada semua orang yang terlibat dalam pekerjaan ini Kristus berkata, Aku ada di sebelah kananmu untuk menolongmu.

Ketika kehendak manusia bekerja sama dengan kehendak Allah, kehendak itu menjadi mahakuasa. Apa pun yang harus dilakukan atas perintah-Nya dapat terlaksana dengan kekuatan-Nya. Semua perintah-Nya adalah memampukan.

Karakter adalah kekuatan. Kesaksian diam dari kehidupan yang benar, tidak mementingkan diri sendiri, dan saleh membawa pengaruh yang hampir tak tertahankan. Dengan mengungkapkan karakter Kristus dalam hidup kita sendiri, kita bekerja sama dengan-

Nya dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Hanya dengan menyatakan karakter-Nya dalam hidup kita, kita dapat bekerja sama dengan-Nya. Dan semakin luas lingkup pengaruh kita, semakin banyak kebaikan yang dapat kita lakukan. Ketika mereka yang mengaku melayani Allah mengikuti teladan Kristus, mempraktikkan prinsip-prinsip hukum Taurat dalam kehidupan sehari-hari mereka; ketika setiap tindakan mereka memberikan kesaksian bahwa mereka mengasihi Allah dengan sepenuh hati

dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, maka gereja akan memiliki kuasa untuk menggerakkan dunia....

Kita tidak tahu hasil apa yang akan ditentukan oleh satu hari, satu jam, atau satu saat, dan jangan pernah memulai hari tanpa menyerahkan jalan kita kepada Bapa surgawi kita .... Ketika secara tidak sadar kita berada dalam bahaya memberikan pengaruh yang salah, para malaikat akan berada di sisi kita, mendorong kita ke arah yang lebih baik, memilihkan kata-kata untuk kita, dan mempengaruhi tindakan kita. Dengan demikian, pengaruh kita mungkin diam-diam, tidak disadari, tetapi memiliki kuasa yang besar dalam menarik orang lain kepada Kristus dan dunia surgawi.

## **Yesus Menunjukkan kepada Kita Bagaimana Cara Hidup, 26 November**

**Aku telah menerima kasih karunia karena hal ini, supaya di dalam aku, ... Yesus Kristus dapat menunjukkan kesabarannya yang sempurna sebagai teladan bagi mereka yang percaya kepada-Nya untuk memperoleh hidup yang kekal. 1 Timotius 1:16, RSV**

Dia [Yesus] adalah seorang guru, seorang pendidik yang tidak pernah ada di dunia

[310] lihat atau dengar sebelumnya. Dia berbicara sebagai orang yang memiliki otoritas, namun Dia mengundang kepercayaan semua orang. "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30).

Anak Tunggal Allah yang tak terbatas, melalui firman-Nya, teladan-Nya yang praktis, telah meninggalkan kepada kita sebuah pola sederhana yang harus kita tiru. Dengan firman-Nya, Dia telah mendidik kita untuk menaati Tuhan, dan dengan praktik-Nya sendiri, Dia telah menunjukkan kepada kita bagaimana kita dapat menaati Tuhan. Inilah pekerjaan yang Dia ingin setiap orang lakukan, yaitu menaati Tuhan dengan cerdas, dengan ajaran dan teladan mengajarkan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi anak-anak Tuhan yang taat.

Yesus telah menolong seluruh dunia untuk memiliki pengetahuan yang cerdas tentang misi dan karya ilahi-Nya. Dia datang untuk mewakili karakter Bapa kepada dunia kita, dan ketika kita mempelajari kehidupan, perkataan, dan karya Yesus Kristus, kita dibantu dalam segala hal dalam pendidikan ketaatan kepada Allah; dan ketika kita meniru teladan yang Dia berikan kepada kita, kita menjadi surat-surat yang hidup yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Kita adalah agen-agen manusia yang hidup untuk mewakili karakter Yesus Kristus kepada dunia. Kristus tidak hanya

memberikan aturan-aturan eksplisit yang menunjukkan bagaimana kita dapat menjadi anak-anak yang taat, tetapi Dia menunjukkan kepada kita dalam kehidupan dan karakter-Nya sendiri bagaimana melakukan hal-hal yang benar dan berkenan kepada Allah, sehingga tidak ada alasan mengapa kita tidak boleh melakukan hal-hal tersebut

yang berkenan di sisi-Nya....

Guru agung datang ke dunia kita untuk berdiri di kepala umat manusia, untuk mengangkat dan menyucikan umat manusia dengan ketaatan-Nya yang kudus.

ketaatannya pada semua tuntutan Allah, menunjukkan bahwa menaati semua perintah Allah adalah mungkin. Ia telah menunjukkan bahwa ketaatan seumur hidup adalah mungkin. Dengan demikian, Dia memberikan orang-orang pilihan, perwakilan kepada dunia, sebagaimana Bapa memberikan Putra, untuk memberikan teladan dalam kehidupan mereka tentang kehidupan Yesus Kristus.

Di dalam Dia ditemukan cita-cita yang sempurna. Untuk mengungkapkan cita-cita ini sebagai satu-satunya standar yang benar untuk pencapaian; untuk menunjukkan akan menjadi apa setiap manusia; akan menjadi apa, melalui berdiamnya kemanusiaan oleh keilahian, semua yang menerima-Nya akan menjadi seperti apa - untuk inilah Kristus datang ke dunia. Dia datang untuk menunjukkan bagaimana manusia harus dilatih sebagaimana layaknya anak-anak Allah; bagaimana di bumi mereka harus mempraktikkan prinsip-prinsip dan menjalani kehidupan surgawi.

## The Value Of Pain, 27 November

**Sebab aku yakin, bahwa penderitaan yang sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. Roma 8:18.**

[311] Dalam pengalaman rasul Yohanes di bawah penganiayaan, ada sebuah pelajaran yang memberikan kekuatan dan penghiburan yang luar biasa bagi orang Kristen. Allah tidak mencegah rencana-rencana orang jahat, tetapi Ia membuat rencana-rencana mereka bekerja untuk kebaikan bagi mereka yang dalam percobaan dan konflik mempertahankan iman dan kesetiaan mereka. Seringkali pekerja Injil meneruskan pekerjaannya di tengah badai penganiayaan, perlawanan yang pahit, dan celaan yang tidak adil. Pada saat-saat seperti itu, hendaklah ia ingat bahwa pengalaman yang akan diperoleh dalam tungku percobaan dan penderitaan itu sepadan dengan semua penderitaan yang harus ditanggungnya. Demikianlah Allah membawa anak-anak-Nya mendekat kepada-Nya, supaya Ia dapat menunjukkan kelemahan dan kekuatan-Nya kepada mereka. Dia mengajar mereka untuk bersandar kepada-Nya. Dengan demikian Dia mempersiapkan mereka untuk menghadapi keadaan darurat, untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan, dan untuk mencapai tujuan besar di mana kekuatan mereka diberikan kepada mereka.

Di segala zaman, para saksi yang ditunjuk Allah telah membuka diri mereka terhadap celaan dan penganiayaan demi kebenaran. Yusuf difitnah dan dianiaya karena ia mempertahankan kebajikan dan integritasnya. Daud, utusan Allah yang terpilih, diburu seperti binatang buas oleh musuh-musuhnya. Daniel dilemparkan ke dalam gua singa karena dia setia pada kesetiiaannya kepada surga. Ayub dirampas harta bendanya, dan begitu menderita secara fisik sehingga ia dibenci oleh kerabat dan teman-temannya; namun ia tetap mempertahankan integritasnya.

Yeremia tidak dapat dihalangi untuk mengucapkan perkataan yang telah Allah berikan kepadanya untuk diucapkan; dan kesaksiannya membuat raja dan para pembesar marah sehingga ia dilemparkan ke dalam lubang yang menjijikkan. Stefanus dilempari

batu karena ia memberitakan tentang Kristus dan Dia yang disalibkan. Paulus dipenjarakan, dipukuli dengan tongkat, dirajam, dan akhirnya dihukum mati karena ia adalah utusan Allah yang setia kepada bangsa-bangsa lain. Dan Yohanes dibuang

ke Pulau Patmos "karena firman Allah, dan karena kesaksian Yesus Kristus."

Contoh-contoh ketabahan manusia ini menjadi kesaksian akan iman-penggenapan janji-janji Allah-kehadiran-Nya yang kekal dan kasih karunia-Nya yang menopang. Mereka bersaksi tentang kekuatan iman untuk bertahan melawan kuasa dunia ....

Mereka memberikan kesaksian tentang kuasa Dia yang lebih kuat dari Iblis.... Melalui pencobaan dan penganiayaan, kemuliaan-karakter Allah dinyatakan dalam diri orang-orang pilihan-Nya. Orang-orang yang percaya kepada Kristus, yang dibenci dan dianiaya oleh dunia, dididik dan didisiplinkan dalam sekolah Kristus. Di dunia mereka berjalan di jalan yang sempit; mereka dimurnikan dalam perapian penderitaan.

## **Mereka yang Kembali ke Jalan Lama, 28 November**

**Dan orang-orang tebusan TUHAN akan kembali, dan datang ke Sion dengan sorak-sorai dan sukacita yang kekal di atas kepala mereka; mereka akan memperoleh sukacita**

[312]

**dan sukacita, dan dukacita dan keluh kesah akan lenyap.**

**Yesaya 35:10.**

Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang tidak menunjukkan rasa kewajiban kepada Tuhan atas karunia yang dipercayakan kepada mereka. Mereka tidak menyadari bahwa Allah telah mempercayakan talenta kepada mereka, bukan untuk memuliakan diri sendiri, tetapi untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Mereka ingin sekali mendapatkan perbedaan ....

Ada orang-orang yang telah dikualifikasikan oleh Tuhan dengan kemampuan yang lebih dari sekadar kemampuan biasa. Mereka adalah pemikir yang mendalam, energik, dan teliti. Tetapi banyak di antara mereka yang bertekad untuk mencapai tujuan-tujuan egois mereka sendiri, tanpa mempedulikan kehormatan dan kemuliaan Tuhan. Beberapa di antaranya telah melihat terang kebenaran, tetapi karena mereka memuliakan diri mereka sendiri, dan tidak menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam segala hal, mereka telah menyimpang dari kebenaran Alkitab ke dalam keraguan dan ketidaksetiaan. Ketika mereka ditangkap oleh hajaran Tuhan, dan melalui penderitaan dituntun untuk mencari jalan yang lama, kabut keraguan disapu dari pikiran mereka. Beberapa dari mereka bertobat, kembali kepada kasih yang lama, dan menjejalkan kaki mereka di jalan yang telah dibukakan untuk dilalui oleh tebusan Tuhan. Mereka tidak lagi digerakkan oleh cinta uang atau oleh ambisi yang mementingkan diri sendiri. Roh Allah yang bekerja di dalam hati mereka lebih dihargai daripada emas atau pujian manusia. Ketika perubahan yang luar biasa ini terjadi, pikiran diarahkan oleh Roh Allah ke dalam saluran-saluran yang baru, karakter diubah, dan cita-cita jiwa menjangkau hal-hal surgawi.

Agama yang benar memiliki kekuatan saat ini. Agama ini

m engaruh kesombongan, keegoisan, dan ketidakpercayaan yang  
e keras kepala, dan dalam kesederhanaan kesalehan yang sejati,  
m untuk mengungkapkan hubungan yang hidup dengan surga.  
a Kasih karunia yang diberikan Kristus memungkinkan manusia  
m

654

p  
u  
k  
a  
n

m  
a  
n  
u  
s  
i  
a

u  
n  
t  
u  
k

m  
e  
n  
g  
a  
t  
a  
s  
i

p

untuk bangkit lebih unggul dari semua godaan Iblis yang menggila. Hal ini akan membawa mereka kepada salib Yesus sebagai pekerja yang aktif, berbakti, dan setia demi kemajuan kebenaran surga.

Kesetiaan kepada Allah telah menandai para pahlawan iman dari zaman ke zaman. Ketika mereka telah dibawa secara mencolok ke hadapan dunia, terang mereka telah bersinar. Ketaatan mereka pada perintah Kristus, "Majulah," telah menuntun orang lain untuk memuliakan Allah.

Saat ini ada banyak pahlawan moral, pria dan wanita yang menjalani kehidupan mulia dalam penyangkalan diri. Mereka tidak berambisi untuk mendapatkan ketenaran duniawi. Kehendak mereka tunduk pada kehendak Allah. Kasih Allah mengilhami pelayanan mereka. Melakukan kebaikan dan menyelamatkan jiwa-jiwa adalah tujuan tertinggi mereka.

Mereka telah mendapatkan pengetahuan yang sejati, bahkan pengetahuan yang dinyatakan oleh Kristus dalam kata-kata, "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)).

[313] **Tuhan Memiliki Perhatian yang Lembut Bagi Umat-Nya,  
November**

**29**

**Mata Tuhan tertuju kepada orang benar, dan telinga-Nya terbuka kepada seruan mereka. [Mazmur 34:15](#).**

Janganlah kamu tawar hati. Orang yang lemah akan dikuatkan, orang yang putus asa akan diberi pengharapan. Allah memiliki kepedulian yang lembut terhadap umat-Nya. TelingaNya terbuka untuk seruan mereka. Saya tidak takut untuk perjuangan Tuhan. Dia akan mengurus perkara-Nya sendiri. Tugas kita adalah untuk mengisi bagian dan tempat kita, hidup ... dengan rendah hati di kaki salib, dan hidup dengan setia dan kudus di hadapan-Nya. Ketika kita melakukan hal ini, kita tidak akan merasa malu, tetapi jiwa kita akan mempercayakannya kepada Allah dengan keberanian yang kudus.

Tuhan telah membebaskan kita dari beban; Dia telah memerdekakan kita. Kami Musuh-musuh mungkin akan menang. Mereka boleh mengucapkan kata-kata dusta, dan lidah mereka yang suka memfitnah melontarkan fitnah, tipu daya dan tipu muslihat, tetapi kita tidak akan goyah. Kami tahu kepada siapa kami percaya. Kami tidak berlari dengan sia-sia dan tidak bekerja dengan sia-sia. Yesus mengenal kita .... Hari penghakiman akan datang dan semua orang akan dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh ....

Memang benar dunia ini gelap. Perlawanan mungkin akan semakin kuat. Orang-orang yang meremehkan dan mencemooh mungkin akan semakin berani dan semakin keras dalam kejahatan mereka. Namun, untuk semua ini, kita tidak akan tergerak. Kita tidak akan berjalan dalam ketidakpastian. Tidak, tidak. Hati saya tetap teguh, percaya kepada Allah. Kita memiliki Juruselamat yang utuh. Kita dapat bersukacita di dalam kepenuhan-Nya yang kaya. Saya rindu untuk lebih berbakti kepada Allah, lebih dikuduskan bagi-Nya. Dunia ini terlalu gelap bagi saya. Yesus berkata bahwa

Dia akan pergi dan menyiapkan rumah bagi kita, supaya di mana Dia berada, kita juga berada. Pujilah Tuhan untuk hal ini. Hati saya melonjak dengan sukacita atas prospek yang menggembirakan ini.

Agama dibuat terlalu banyak tinggal dalam kotak besi. Agama yang murni dan tidak tercemar akan membawa kita pada kesederhanaan seperti anak kecil. Kita ingin berdoa dan berbicara dengan kerendahan hati, dengan satu mata untuk kemuliaan Allah. Sudah terlalu banyak bentuk kesalehan tanpa kuasa. Pencerahan Roh Allah akan menuntun kita kepada pengakuan yang penuh syukur.

Dan sementara kita merasakan dan menyadari kasih Allah yang ajaib, kita tidak boleh berdiam diri, kita harus mempersembahkan korban kepada Allah dengan suara syukur dan menyanyikan pujian kepada-Nya dengan hati dan suara kita. Marilah kita menjejakkan kaki kita di atas Batu Karang Zaman dan kemudian kita akan memiliki dukungan dan penghiburan yang kekal. Jiwa kita akan beristirahat di dalam Tuhan dengan keyakinan yang tak tergoyahkan.

Mengapa kita jarang sekali mengunjungi air mancur ketika air mancur itu penuh dan gratis? Jiwa kita sering kali perlu minum di air mancur untuk disegarkan dan berkembang di dalam Tuhan. Keselamatan harus kita miliki. Tanpa kesalehan yang vital, agama kita akan sia-sia. Suatu bentuk tidak akan ada manfaatnya bagi kita. Kita harus memiliki cara kerja yang dalam dari Roh Allah.

[314]

## **Umat Kristiani Memantulkan Cahaya Surga, 30 November**

**Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan **p e l i t a** **I a l u** meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, dan pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. **Matius 5:14, 15.****

"Kamu adalah terang dunia," kata Kristus kepada para murid-Nya. Sebagaimana matahari terbit di langit, mengusir bayangan malam, dan memenuhi dunia dengan kecerahan, demikian pula para pengikut Yesus harus membiarkan terang mereka bersinar untuk mengusir kegelapan moral dari dunia yang terletak di dalam dosa. Tetapi mereka tidak memiliki terang dari diri mereka sendiri; terang dari Surga yang harus mereka pancarkan kepada dunia.

"Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan." Pikiran dan tujuan kita adalah mata air rahasia dari tindakan, dan karenanya menentukan karakter. Tujuan yang terbentuk di dalam hati tidak perlu diungkapkan dalam perkataan atau perbuatan untuk membuatnya berdosa, dan membawa jiwa ke dalam penghukuman. Setiap pikiran, perasaan, dan kecenderungan, meskipun tidak terlihat oleh manusia, dapat dilihat oleh mata Tuhan. Tetapi hanya ketika kejahatan yang telah berakar di dalam hati mencapai buahnya dalam perkataan atau perbuatan yang melanggar hukum, barulah manusia dapat menilai karakter sesamanya.

Orang Kristen adalah wakil Kristus. Ia harus menunjukkan kepada dunia kekuatan yang mengubah dari kasih karunia ilahi. Dia adalah surat yang hidup dari kebenaran Allah, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Aturan yang diberikan oleh Kristus untuk menentukan siapa pengikut-Nya yang sejati adalah, "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka." ...

Kehidupan saleh dan percakapan kudus orang Kristen adalah kesaksian harian melawan dosa dan orang-orang berdosa. Tetapi ia harus menampilkan Kristus, bukan diri sendiri. Kristus adalah obat

yang mujarab untuk dosa. Penebus kita yang penuh kasih telah menyediakan pertolongan yang kita butuhkan. Ia menantikan untuk mengimputasikan kebenaran-Nya kepada orang yang bertobat dengan tulus, dan menyalakan di dalam hatinya kasih ilahi yang hanya dapat diilhami oleh Penebus kita yang penuh kasih karunia. Maka marilah kita yang mengaku sebagai saksi-saksi-Nya di bumi, duta-duta-Nya dari

pengadilan surga, muliakanlah Dia yang kita wakili, dengan setia pada kepercayaan kita sebagai pembawa terang bagi dunia.

Setiap orang yang pada akhirnya memperoleh kehidupan kekal akan menunjukkan semangat dan pengabdianya dalam pelayanan kepada Tuhan. Ia tidak akan meninggalkan pos tugasnya ketika menghadapi pencobaan, kesulitan, atau celaan. Ia akan menjadi murid yang tekun dalam mempelajari Kitab Suci, dan akan mengikuti terang yang menyinari jalannya. Ketika beberapa persyaratan yang jelas dan alkitabiah disajikan, ia tidak akan berhenti untuk bertanya, Apa yang akan dikatakan teman-temanku, jika aku mengambil posisiku dengan umat Allah? Mengetahui tugasnya, ia akan melakukannya dengan sepenuh hati dan tanpa rasa takut.

Terhadap para pengikut yang berhati tulus seperti itu, Yesus menyatakan bahwa Ia tidak malu menyebut mereka sebagai saudara. Allah kebenaran akan berada di atas mereka. sisi, dan tidak akan pernah meninggalkan mereka. Semua kerugian yang nyata demi Kristus [315] akan dihitung sebagai keuntungan yang tak terhingga.



## **Desember-Maranatha**

## Keutamaan Kitab Suci, 1 Desember

**Aku tahu, bahwa Penebusku hidup, dan bahwa Ia akan berdiri pada akhir zaman di atas bumi. [Ayub 19:25](#).**

Salah satu kebenaran yang paling serius namun paling mulia yang diungkapkan di dalam Alkitab adalah tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, untuk menyelesaikan karya penebusan yang agung. Kepada umat Allah yang berziarah, yang telah begitu lama tinggal di "daerah dan bayang-bayang maut", sebuah pengharapan yang berharga dan penuh sukacita diberikan di dalam janji kedatangan-Nya, yang adalah "kebangkitan dan hidup", untuk "membawa pulang kembali orang-orang yang telah terbangun." Doktrin tentang kedatangan-Nya yang kedua kali adalah catatan yang sangat penting dari Kitab Suci. Sejak hari ketika pasangan pertama berbalik dari Eden dengan penuh kesedihan, anak-anak beriman telah menantikan kedatangan Dia yang Dijanjikan untuk mematahkan kuasa perusak dan membawa mereka kembali ke Firdaus yang hilang. ... Henokh, hanya keturunan ketujuh dari mereka yang tinggal di Eden, dia yang selama tiga abad di bumi berjalan bersama Tuhannya, diizinkan untuk melihat dari jauh kedatangan Sang Pembebas. "Lihatlah," katanya, "Tuhan datang dengan sepuluh ribu orang kudus-Nya, untuk menghakimi semua orang." Sang bapa leluhur, Ayub, pada malam penderitaannya berseru dengan keyakinan yang tak tergoyahkan: "Aku tahu, bahwa penebusku hidup, dan bahwa Ia akan berdiri pada akhir zaman di atas bumi; ... dalam keadaan sebagai manusia, aku akan melihat Allah, yang akan kulihat sendiri, dan mataku sendiri yang akan memandang-Nya, dan bukan orang lain."

Semoga Allah sumber segala kasih karunia menerangi pengertianmu sehingga kamu dapat membedakan hal-hal yang kekal, sehingga dengan terang kebenaran, kesalahan-kesalahanmu yang banyak itu, dapat diketahui olehmu apa adanya, sehingga kamu dapat melakukan upaya yang diperlukan untuk menyingkirkannya, dan sebagai ganti buah yang pahit dan jahat itu, kamu akan menghasilkan buah yang berharga untuk hidup yang

kekal.

Rendahkanlah hati Anda yang miskin, sombong, dan merasa benar sendiri di hadapan Tuhan; merendahkan diri, sangat rendah, hancur dalam keberdosaan Anda di kaki-Nya. Curahkanlah diri Anda untuk pekerjaan persiapan. Janganlah beristirahat sampai Anda benar-benar dapat berkata: Penebus saya hidup, dan karena Dia hidup, saya akan hidup juga.

Jika Anda kehilangan surga, Anda kehilangan segalanya; jika Anda mendapatkan surga, Anda mendapatkan segalanya. Jangan membuat kesalahan dalam hal ini, saya mohon kepada Anda. Di sini ada kepentingan yang kekal yang terlibat

[316]

## **Daftar Akan Menceritakan Selamanya, 2 Desember**

**Lalu berserulah malaikat yang keempat dan terdengarlah suara-suara besar di sorga: "Kerajaan-kerajaan dunia ini telah menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus, dan Ia akan memerintah sampai selama-lamanya. Wahyu 11:15.**

Kedatangan Kristus untuk mengantarkan pemerintahan kebenaran telah mengilhami ucapan-ucapan yang paling agung dari para penulis suci. The

Pemazmur menyanyikan kekuatan dan keagungan Raja Israel: "Biarlah langit bersorak-sorai, dan biarlah bumi bersorak-sorai... di hadapan TUHAN, sebab Ia datang untuk menghakimi bumi; Ia akan menghakimi dunia dengan keadilan, dan manusia dengan kebenaran-Nya." Mazmur 96:11-13. Kata nabi Yesaya: "Ia akan menelan maut dalam kemenangan, dan TUHAN Allah akan menghapus air mata dari segala muka, dan hardikan umat-Nya akan dihapuskan-Nya dari seluruh bumi, sebab Tuhan telah mengatakannya ...." Yesaya 25:8....

Ketika Juruselamat akan berpisah dengan murid-murid-Nya, Dia menghibur mereka dalam kesedihan dengan jaminan bahwa Dia akan datang kembali: "Janganlah gelisah hatimu. Di rumah Bapa-Ku

ada banyak rumah .... Aku pergi untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan menerima kamu di tempat-Ku." Yohanes 14:1-3 ....

Para malaikat yang hinggap di atas pohon Zaitun setelah kenaikan Kristus mengulangi janji kedatangan-Nya kembali kepada para murid: "Yesus yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, Ia akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." Kisah Para Rasul 1:11. Dan rasul Paulus, yang berbicara oleh Roh Ilham, bersaksi: "Pada waktu itu juga Tuhan akan turun dari sorga dan pada waktu itu juga penghulu malaikat akan berseru dan sangkakala Allah berbunyi." 1 Tesalonika 4:16. Kata nabi dari Patmos: "Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia." Wahyu 1:7.

[316]

## **Dia Akan Memerintah Selamanya, 2**

Tentang **Desember** dan-Nya yang akan datang, kumpulan kemuliaan dari "pemulihan segala sesuatu, yang telah difirmankan Allah dengan perantaraan semua nabi-nabi-Nya yang kudus

sejak dunia dijadikan." [Kisah Para Rasul 3:21](#). Kemudian kekuasaan kejahatan yang sudah berlangsung lama akan dihancurkan; "kerajaan-kerajaan dunia ini" akan menjadi "kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya, dan Ia akan memerintah untuk selama-lamanya." [Wahyu 11:15](#).

## **Mengangkat Yesus Sebagai Pusat, 3 Desember**

**Akulah akar dan keturunan Daud, dan bintang timur yang cemerlang. Wahyu 22:16.**

Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan dalam pekerjaan kita, kita harus memperingatkan orang-orang tentang bahaya yang sedang mereka hadapi. Janganlah pemandangan-pemandangan serius yang telah diungkapkan oleh nubuatan dibiarkan tidak tersentuh. Jika umat kita setengah sadar, jika mereka menyadari kedekatan peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Wahyu, sebuah reformasi akan terjadi di gereja-gereja kita, dan lebih banyak lagi yang akan mempercayai pekabaran itu. Kita tidak punya banyak waktu lagi.... Kemukakanlah prinsip-prinsip baru, dan kumpulkanlah orang banyak dalam kebenaran yang jelas. Ini akan menjadi seperti pedang yang memotong dua arah. Tetapi janganlah terlalu siap untuk mengambil sikap yang kontroversial. Akan ada saat-saat di mana kita harus berdiam diri dan melihat keselamatan dari Allah. Biarkan Daniel berbicara, biarkan Wahyu berbicara, dan katakanlah apa yang merupakan kebenaran. Tetapi pada fase apa pun dari topik ini, angkatlah Yesus sebagai pusat dari segala pengharapan, "akar dan keturunan Daud, dan bintang timur yang cemerlang."

Kita tidak masuk cukup dalam dalam pencarian kita akan kebenaran. Setiap jiwa yang percaya pada kebenaran saat ini akan dibawa ke tempat di mana ia akan diminta untuk memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam dirinya. Umat Allah akan dipanggil untuk berdiri di hadapan para raja, pangeran, penguasa, dan orang-orang besar di bumi, dan mereka harus tahu bahwa mereka tahu apa itu kebenaran. Mereka harus menjadi pria dan wanita yang bertobat. Allah dapat mengajarkan Anda lebih banyak dalam satu saat melalui Roh Kudus-Nya daripada yang dapat Anda pelajari dari orang-orang besar di bumi. Alam semesta melihat kontroversi yang sedang terjadi di bumi. Dengan biaya yang tak terhingga, Allah telah menyediakan bagi setiap orang kesempatan untuk mengetahui apa yang akan membuatnya bijaksana menuju keselamatan. Betapa para malaikat dengan penuh semangat melihat

siapa yang akan memanfaatkan kesempatan ini! Ketika sebuah berita disampaikan kepada umat Allah, mereka tidak boleh bangkit untuk menentangnya; mereka harus pergi ke Alkitab, membandingkannya dengan hukum Taurat dan kesaksian, dan jika berita itu tidak tahan uji, maka berita itu tidak benar. Allah ingin pikiran kita berkembang. Ia ingin mencurahkan kasih karunia-Nya kepada kita. Kita dapat mengadakan pesta kebaikan.

setiap hari, karena Allah dapat membukakan seluruh harta surga kepada kita.

[317]

## **Mengangkat Yesus Sebagai Pusat, 3 Desember**

## **Penghakiman Allah di Negeri, 4 Desember**

**Hati manusia menjadi lemah karena takut dan karena memperhatikan apa yang akan terjadi di bumi. [Lukas 21:26](#).**

Oh, seandainya umat Allah memiliki kesadaran akan kehancuran yang akan datang

[318] ribuan kota, sekarang hampir menjadi penyembahan berhala! ...

Belum lama ini sebuah pemandangan yang sangat mengesankan melintas di hadapan saya. Saya melihat sebuah bola api yang sangat besar jatuh di antara rumah-rumah yang indah, menyebabkan kehancuran seketika. Saya mendengar seseorang berkata, "Kami tahu bahwa penghakiman Allah akan datang ke atas bumi, tetapi kami tidak tahu bahwa penghakiman itu akan datang secepat itu." Yang lain berkata, "Kamu tahu? Lalu mengapa engkau tidak memberitahu kami? Kami tidak tahu." Di setiap sisi saya mendengar kata-kata seperti itu diucapkan ....

Tidak lama lagi, masalah-masalah yang menyedihkan akan muncul di antara bangsa-bangsa - masalah yang tidak akan berhenti sampai Yesus datang. Tidak seperti sebelumnya, kita harus bersatu, melayani Dia yang telah mempersiapkan takhta-Nya di surga dan yang kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu. Allah tidak meninggalkan umat-Nya, dan kekuatan kita terletak pada tidak meninggalkan-Nya.

Penghakiman Allah ada di negeri ini. Peperangan dan desas-desus tentang peperangan, kehancuran oleh api dan banjir, mengatakan dengan jelas bahwa masa kesusahan, yang akan meningkat sampai akhir, sudah sangat dekat. Kita tidak punya banyak waktu lagi. Dunia sedang diaduk-aduk dengan semangat perang. Nubuat-nubuat dalam buku kesebelas Daniel hampir mencapai penggenapannya yang terakhir ....

Jumat pagi lalu, sesaat sebelum saya terbangun, sebuah pemandangan yang sangat mengesankan tersaji di hadapan saya. Saya seperti terbangun dari tidur, tetapi tidak berada di rumah saya. Dari jendela saya dapat melihat kobaran api yang mengerikan. Bola-bola api yang besar menimpa rumah-rumah, dan dari bola-bola api itu, panah-panah berapi beterbangan ke

segala arah. Tidak mungkin untuk memeriksa api yang dinyalakan, dan banyak tempat yang dihancurkan. Teror terhadap orang-orang tidak dapat dilukiskan.

Kota-kota bangsa-bangsa akan ditindak dengan tegas, namun mereka tidak akan dikunjungi dalam kemarahan Tuhan yang ekstrem, karena beberapa

jiwa-jiwa akan melepaskan diri dari tipu daya musuh, dan akan bertobat serta bertobat, sementara massa akan menimbun murka untuk menghadapi hari kemurkaan.

## Standar Tinggi, 5 Desember

**Dan kamu harus menjadi kudus bagi-Ku, sebab Aku, TUHAN, adalah kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku.**

**Imamat 20:26.**

Saya juga melihat banyak orang tidak menyadari seperti apa mereka harus hidup di hadapan Tuhan tanpa seorang imam besar di tempat kudus selama masa kesusahan. Mereka yang menerima meterai Allah yang hidup dan dilindungi pada masa kesesakan harus mencerminkan gambar Yesus sepenuhnya.

Saya melihat banyak orang yang mengabaikan persiapan yang sangat diperlukan dan menantikan saat "penyegaran" dan "hujan akhir" agar mereka siap untuk berdiri pada hari Tuhan dan hidup di hadapan-Nya. Oh,

[319] betapa banyak orang yang saya lihat pada masa kesesakan tanpa tempat berlindung! Mereka telah mengabaikan persiapan yang diperlukan; oleh karena itu mereka tidak dapat menerima penyegaran yang harus dimiliki oleh semua orang agar mereka dapat hidup di hadapan Allah yang kudus. Mereka yang ... gagal menyucikan jiwa mereka dalam menaati seluruh kebenaran ... akan datang pada waktu jatuhnya malapetaka, dan kemudian melihat bahwa mereka perlu dipahat dan dikuadratkan untuk bangunan itu. Tetapi tidak akan ada ... tidak ada Pengantara yang membela perkara mereka di hadapan Bapa. Sebelum waktu itu, pernyataan yang sangat serius telah disampaikan, "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar; barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar; barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus."

Saya melihat bahwa tidak seorang pun dapat merasakan "penyegaran" kecuali mereka memperoleh kemenangan atas setiap serangan, atas kesombongan, keegoisan, cinta akan dunia, dan atas setiap perkataan dan tindakan yang salah. Oleh karena itu, kita harus semakin mendekat kepada Tuhan dan dengan sungguh-sungguh mencari persiapan yang diperlukan untuk memampukan kita berdiri dalam peperangan pada hari Tuhan. Hendaklah kita

semua ingat bahwa Allah itu kudus dan tidak ada makhluk yang kudus yang dapat tinggal di hadirat-Nya.

Hari ini kita harus menjaga agar kita tidak menyinggung perasaan orang lain dengan perkataan atau perbuatan .... Hari ini kita harus mencari Tuhan dan bertekad untuk tidak beristirahat

puas tanpa kehadiran-Nya. Kita harus berjaga-jaga, bekerja dan berdoa seolah-olah ini adalah hari terakhir yang akan dikaruniakan kepada kita. Maka, betapa sungguh-sungguhnya hidup kita. Betapa dekatnya kita akan mengikuti Yesus dalam segala perkataan dan perbuatan kita.

## Raksasa Spiritual atau Kerdil? 6 Desember

**Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. 2**

**Korintus 7:1.**

Tuhan menegur dan mengoreksi orang-orang yang mengaku menaati hukum-Nya. Dia menunjukkan dosa-dosa mereka dan membeberkan kejahatan mereka karena Dia ingin memisahkan semua dosa dan kejahatan dari mereka, agar mereka dapat menyempurnakan kekudusan dalam takut akan Dia dan dipersiapkan untuk mati di dalam Tuhan atau untuk dipindahkan ke surga....

Tuhan tidak akan menerima apa pun kecuali kemurnian dan kekudusan; satu noda, satu kerutan, satu cacat dalam karakter, akan selamanya menghalangi mereka dari surga, dengan segala kemuliaan dan hartanya.

Kebanyakan orang yang mengaku Kristen tidak merasakan kekuatan rohani yang dapat mereka peroleh seandainya mereka berambisi, bersemangat, dan tekun untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal ilahi seperti halnya mereka memperoleh hal-hal yang remeh dan fana dalam kehidupan ini. Orang banyak yang mengaku sebagai orang Kristen

[320] telah puas menjadi orang kerdil secara rohani. Mereka tidak memiliki kecenderungan untuk menjadikannya sebagai tujuan mereka untuk mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya; oleh karena itu, kesalehan adalah misteri yang tersembunyi bagi mereka, mereka tidak dapat memahaminya. Mereka tidak mengenal Kristus melalui pengetahuan eksperimental.

Penyediaan yang cukup telah disediakan bagi semua orang yang dengan tulus, sungguh-sungguh, dan penuh perhatian melakukan pekerjaan untuk menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Kekuatan, kasih karunia, dan kemuliaan telah disediakan melalui Kristus, untuk dibawa oleh para malaikat yang melayani kepada para pewaris keselamatan. Tidak ada yang begitu rendah, begitu rusak dan keji, sehingga mereka tidak dapat

menemukan di dalam Yesus, yang telah mati bagi mereka, kekuatan, kemurnian, dan kebenaran, jika mereka mau membuang dosa-dosa mereka, menghentikan jalan kejahatan mereka, dan berbalik dengan sepenuh hati kepada Allah yang hidup. Dia menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka, yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah kebenaran yang putih dan cerah; dan Dia memerintahkan mereka untuk hidup dan tidak mati. Di dalam Dia, mereka akan bertumbuh subur. Ranting-ranting mereka tidak akan layu dan tidak berbuah. Jika mereka tinggal di dalam Dia, mereka dapat memetik getah dan

makanan dari-Nya, dijiwai oleh Roh-Nya, berjalan sama seperti Dia berjalan, dikalahkan sama seperti Dia mengalahkan, dan ditinggikan di sebelah kanan-Nya.

## **Sebuah Krisis di Depan Mata, 7 Desember**

**Celakalah hari itu, sebab hari TUHAN sudah dekat, dan sebagai kehancuran dari Yang Mahakuasa akan datang. Yoel 1:15.**

Nubuat-nubuat yang telah diberikan oleh AKU yang agung dalam firman-Nya, yang menyatukan mata rantai demi mata rantai dalam rantai peristiwa, dari kekekalan di masa lalu hingga kekekalan di masa depan, memberi tahu kita di mana posisi kita saat ini dalam prosesi zaman, dan apa yang dapat diharapkan di masa yang akan datang. Semua nubuat yang telah dinubuatkan sebagai sesuatu yang akan terjadi, sampai saat ini, telah ditelusuri di halaman-halaman sejarah, dan kita dapat diyakinkan bahwa segala sesuatu yang akan datang akan digenapi sesuai dengan urutannya.

Saat ini tanda-tanda zaman menyatakan bahwa kita berdiri di ambang peristiwa-peristiwa besar dan penting. Segala sesuatu di dunia kita sedang mengalami kegelisahan. Di depan mata kita, Juruselamat sedang menggenapi nubuat Juruselamat tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi sebelum kedatangan-Nya: "Kamu akan mendengar tentang peperangan dan kabar-kabar tentang peperangan .... Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan, dan akan ada kelaparan, penyakit sambar dan gempa bumi di berbagai tempat."

Saat ini adalah waktu yang sangat menarik bagi semua orang yang hidup. Para penguasa dan negarawan, orang-orang yang menduduki posisi-posisi kepercayaan dan kekuasaan, para pemikir pria dan wanita dari semua kelas, memiliki perhatian mereka tertuju pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Mereka mengamati hubungan yang ada di antara bangsa-bangsa. Mereka mengamati intensitas yang menguasai setiap unsur duniawi, dan mereka mengenali

[321] bahwa sesuatu yang besar dan menentukan akan segera terjadi-bahwa dunia sedang berada di ambang krisis yang luar biasa.

Alkitab, dan hanya Alkitab, yang memberikan pandangan yang benar tentang hal-hal ini. Di sini terungkap adegan-adegan terakhir yang hebat dalam sejarah dunia kita, ... suara kedatangan

mereka menyebabkan bumi bergetar dan hati manusia menjadi gentar karena takut.

Hari ini manusia dan bangsa-bangsa sedang diuji dengan kejatuhan di tangan Dia yang tidak pernah membuat kesalahan. Semua adalah karena pilihan mereka sendiri yang telah

menentukan takdir mereka, dan Tuhan mengatur semuanya demi tercapainya tujuan-Nya.

Orang-orang Kristen harus mempersiapkan diri untuk apa yang akan segera terjadi di dunia ini sebagai suatu kejutan yang luar biasa, dan persiapan ini harus mereka lakukan dengan tekun mempelajari firman Tuhan dan berusaha untuk menyesuaikan hidup mereka dengan ajaran-ajarannya.

## **Mengajar Dari Rumah ke Rumah, 8 Desember**

**Aku tidak menyembunyikan apa pun yang berguna bagimu, tetapi aku telah memberitahukannya kepadamu dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah. Kisah Para Rasul 20:20.**

Di antara anggota-anggota gereja kita harus ada lebih banyak pekerjaan dari rumah ke rumah dalam memberikan pembacaan Alkitab dan membagikan literatur .... Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari bahwa "barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula."

Teladan Kristus harus diikuti oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya. Ringankanlah kebutuhan fisik sesama Anda, dan rasa terima kasih mereka akan meruntuhkan tembok penghalang dan memampukan Anda untuk menjangkau hati mereka.... Wanita maupun pria dapat terlibat dalam pekerjaan ini.... Mereka dapat melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh kaum pria di dalam keluarga, sebuah pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dijangkau oleh pria. Pekerjaan mereka dibutuhkan. Wanita yang bijaksana dan rendah hati dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam menjelaskan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman Allah yang dijelaskan dengan demikian akan melakukan pekerjaan ragi, dan ... seluruh keluarga akan bertobat....

Di lingkungan rumah, di perapian tetangga Anda, di samping tempat tidur orang sakit, dengan cara yang tenang Anda dapat membaca Kitab Suci dan mengucapkan sepatah kata pun untuk Yesus dan kebenaran. Dengan demikian, benih yang berharga dapat ditaburkan yang akan bertunas dan menghasilkan buah ....

Ada pekerjaan misionaris yang harus dilakukan di banyak tempat yang tidak menjanjikan. Semangat misionaris perlu menguasai jiwa kita, mengilhami kita untuk menjangkau kelas-kelas yang belum pernah kita rencanakan untuk dilayani dan dengan cara-cara serta tempat-tempat yang tidak pernah kita bayangkan untuk dilayani. Tuhan memiliki rencana-Nya untuk menabur benih Injil.

[322] Dalam menabur sesuai dengan kehendak-Nya, kita akan melipatgandakan benih sehingga firman-Nya dapat menjangkau ribuan orang yang belum pernah mendengar kebenaran.

Ribuan, bahkan sepuluh ribu, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat sedang menunggu untuk bekerja sama dengan anggota gereja kita di

mengkomunikasikan terang yang telah Allah berikan dengan murah hati, agar umat dapat dipersiapkan untuk kedatangan Kristus.

Para suster kita, kaum muda, setengah baya, dan mereka yang sudah lanjut usia, dapat mengambil bagian dalam karya penutupan untuk masa ini; dan dalam melakukan hal ini ketika mereka memiliki kesempatan, mereka akan memperoleh pengalaman yang paling berharga bagi diri mereka sendiri. Dalam melupakan diri sendiri, mereka akan bertumbuh dalam rahmat.

## **Karakter yang Akan Dikenali Dunia, 9 Desember**

**Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.**

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaannya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat mengungkapkan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia. Dengan melihat kebaikan, belas kasihan, keadilan, dan kasih Allah yang dinyatakan di dalam gereja-Nya, dunia akan memiliki representasi karakter-Nya. Dan ketika hukum Allah diteladankan dalam kehidupan, dunia pun akan mengakui keunggulan orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah serta melayani Allah di atas semua orang di dunia ini.

Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, di atas semua orang, haruslah menjadi teladan kesalehan, kudus di dalam hati dan dalam percakapan. Kepada mereka telah dipercayakan kebenaran yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada manusia. Setiap anugerah kasih karunia, kuasa dan efisiensi telah diberikan secara cuma-cuma. Mereka menantikan kedatangan Kristus yang sudah dekat di awan-awan di langit. Bagi mereka untuk memberikan kesan kepada dunia bahwa iman mereka bukanlah kekuatan yang mendominasi dalam hidup mereka adalah sangat tidak menghormati Allah.

Karena meningkatnya kuasa pencobaan Setan, masa-masa di mana kita hidup penuh dengan bahaya bagi anak-anak Allah, dan kita perlu terus belajar dari Guru Agung, agar kita dapat mengambil setiap langkah dalam kepastian dan kebenaran. Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita; dan pada saat ini kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan umat Allah yang mengaku percaya, sehingga dunia dapat melihat bahwa di zaman ini, ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha melakukan kehendak Allah - suatu umat yang di dalam hati dan

kehidupannya tertulis hukum Allah. ....

Pikiran mereka harus murni, kata-kata mereka mulia dan membangkitkan semangat. Agama Kristus harus terjalin dengan semua yang mereka lakukan dan katakan.

Mereka harus menjadi umat yang disucikan, dimurnikan, kudus, yang mengkomunikasikan [323] terang kepada semua orang yang berhubungan dengan mereka. Adalah tujuan-Nya bahwa dengan mencontohkan kebenaran dalam hidup mereka, mereka akan menjadi pujian di bumi. Kasih karunia Kristus cukup untuk mewujudkan hal ini.

## **Buktikan Semua Hal, 10 Desember**

**Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. [Matius 7:15](#).**

Dalam pekerjaan di mana saya dan suami saya dipanggil oleh pemeliharaan Allah untuk mengambil bagian di dalamnya, bahkan sejak permulaannya pada tahun 1843 dan 1844, kami telah memiliki Tuhan yang merancang dan merencanakannya bagi kami, dan Dia telah mengerjakan rencana-Nya melalui agen-agen-Nya yang hidup. Jalan-jalan yang salah telah begitu sering ditunjukkan kepada kita, dan jalan-jalan yang benar dan aman telah begitu jelas dalam semua usaha yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah diberikan kepada kita untuk dilakukan, sehingga saya dapat mengatakan bahwa saya tidak bodoh akan alat-alat Iblis, atau akan jalan-jalan dan pekerjaan-pekerjaan Allah. Kami harus mengerahkan setiap kekuatan pikiran, mengandalkan hikmat dari Allah untuk membimbing kami dalam penyelidikan kami, karena kami harus meninjau berbagai teori yang dibawa kepada perhatian kami, menimbang manfaat dan cacatnya dalam terang yang bersinar dari Firman Allah dan hal-hal yang telah Allah nyatakan kepada saya melalui Firman-Nya dan kesaksian-kesaksian, agar kami tidak tertipu dan tidak menipu orang lain. Kami menyerahkan kehendak dan jalan kami kepada Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan-Nya; dan kami tidak pernah mencari dengan sia-sia. Bertahun-tahun pengalaman yang menyakitkan sehubungan dengan pekerjaan Tuhan telah membuat saya mengenal semua jenis gerakan palsu. Berkali-kali saya diutus ke berbagai tempat dengan pesan, "Aku memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan di tempat itu; Aku akan bersamamu." Ketika kesempatan itu tiba, Tuhan memberiku pesan untuk mereka yang mengalami mimpi dan penglihatan palsu, dan dalam kekuatan Kristus, aku memberikan kesaksianku sesuai dengan perintah Tuhan. ....

Selama empat puluh lima tahun terakhir, saya telah bertemu dengan orang-orang yang mengaku mendapat pesan dari Tuhan untuk menegur orang lain. Fase fanatisme agama ini telah

muncul lagi dan lagi sejak tahun 1844. Setan telah bekerja dengan berbagai cara untuk membangun kesesatan. Beberapa hal yang dikatakan dalam penglihatan-penglihatan itu telah terjadi; tetapi banyak hal - dalam hal waktu kedatangan Kristus, akhir masa percobaan, dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi - terbukti sama sekali tidak benar. ....

"Karena itu perhatikanlah apa yang kamu dengar" ([Lukas 8:18](#)), adalah nasihat dari Kristus .... Periksalah dengan saksama, "ujilah segala sesuatu" ([1 Tesalonika 5:21](#)). Ini adalah nasihat Allah; maukah kita mengindahkannya?

## Pindah ke Jalur, 11 Desember

**Orang yang rendah hati akan melihat hal ini dan bersukacita, dan hatimu akan hidup, yang mencari Allah. Mazmur 69:32.**

Adalah hak istimewa Anda untuk bersukacita di dalam Tuhan, dan bersukacita dalam pengetahuan akan anugerah-Nya yang menopang. Biarkanlah kasih-Nya menguasai pikiran dan hati Anda. Jagalah diri Anda agar tidak menjadi terlalu letih, letih, dan tertekan. Berikanlah kesaksian yang membangkitkan semangat. Alihkanlah pandangan Anda dari apa yang gelap dan mengecilkan hati, dan lihatlah Yesus, Pemimpin agung kita, yang di bawah pengawasan-Nya, perjuangan kebenaran masa kini, yang kepada-Nya kita menyerahkan hidup dan segalanya, ditakdirkan untuk menang dengan penuh kemuliaan....

Oh, biarlah terlihat ... bahwa Yesus tinggal di dalam hati, menopang, menguatkan, menghibur. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk diberkahi, dari hari ke hari, dengan takaran yang kaya akan Roh Kudus-Nya, dan untuk memiliki pandangan yang lebih luas tentang pentingnya dan cakupan pesan yang kita beritakan kepada dunia. Tuhan bersedia untuk menyatakan kepada Anda hal-hal yang menakjubkan dari hukum-Nya. Nantikanlah di hadapan-Nya dengan kerendahan hati. Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk pemahaman akan zaman di mana kita hidup, untuk konsepsi yang lebih lengkap akan tujuan-Nya, dan untuk peningkatan efisiensi dalam penyelamatan jiwa-jiwa. ....

Baik bagi kita untuk mempertimbangkan apa yang akan segera terjadi di bumi. Ini bukan waktunya untuk meremehkan atau mencari keuntungan diri sendiri. Jika masa yang kita jalani saat ini gagal untuk mengesankan pikiran kita secara serius, apa yang dapat menjangkau kita? ...

Orang-orang yang memiliki pemahaman yang jelas sangat dibutuhkan saat ini. Tuhan memanggil mereka yang bersedia dikendalikan oleh Roh Kudus untuk memimpin dalam sebuah pekerjaan reformasi yang menyeluruh. Saya melihat sebuah krisis di hadapan kita, dan Tuhan memanggil para pekerja-Nya untuk ikut serta. Setiap jiwa sekarang harus berdiri dalam posisi pengudusan

yang lebih dalam dan lebih benar kepada Allah daripada selama tahun-tahun yang telah berlalu. ....

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada gerakan yang hebat-

sebuah karya kebangunan rohani yang terus berlanjut di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak maju, merespons panggilan Tuhan. Akankah kita tidak mengindahkan

[325]

Supranya? Tidakkah kita akan menyalakan pelita kita, dan bertindak seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan? Waktunya adalah waktu yang memanggil kita untuk membawa terang, untuk bertindak.

**Persiapan untuk Apa yang Ada di Depan, 12  
Desember**

**Carilah TUHAN, hai kamu yang lemah lembut di bumi, yang telah melakukan penghakiman-Nya, carilah kebenaran, carilah kelemahlembutan, mungkin kamu akan disembunyikan pada hari kemurkaan TUHAN. [Zefanya 2:3](#).**

Pelanggaran hampir mencapai batasnya. Kebingungan memenuhi dunia, dan teror besar akan segera menimpa manusia. Akhir zaman sudah sangat dekat. Umat Allah harus bersiap-siap menghadapi apa yang akan menimpa dunia sebagai sebuah kejutan besar.

"Masa kesusahan yang belum pernah terjadi sebelumnya," akan segera tiba dan kita akan membutuhkan pengalaman yang tidak kita miliki saat ini dan banyak orang yang malas untuk mendapatkannya. Sering kali masalah lebih besar dalamantisipasi daripada kenyataannya; tetapi ini tidak berlaku untuk krisis yang ada di hadapan kita. Presentasi yang paling jelas tidak dapat menjangkau besarnya cobaan. Pada masa percobaan itu, setiap jiwa harus berdiri sendiri di hadapan Allah. "Sekalipun Nuh, Daniel dan Ayub" ada di negeri itu, "demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan menyelamatkan anak laki-laki atau anak perempuan, melainkan hanya menyelamatkan jiwanya sendiri dengan kebenarannya." [Yehezkiel 14:20](#).

Pertentangan besar terakhir antara kebenaran dan kesalahan hanyalah perjuangan terakhir dari kontroversi yang telah berlangsung lama mengenai hukum Allah. Di atas peperangan ini, kita sekarang sedang memasuki peperangan antara hukum-hukum manusia dan ajaran-ajaran Yehuwa, antara agama Alkitab dan agama dongeng dan tradisi.

Kita harus mempelajari penanda-penanda besar yang menunjukkan zaman di mana kita hidup. Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh agar kita dapat dipersiapkan untuk pergumulan-pergumulan pada hari besar persiapan Allah.

Mereka yang menempatkan diri mereka di bawah kendali Allah, untuk dipimpin dan dibimbing oleh-Nya, akan melihat dengan jelas

[325]

## **Persiapan untuk Apa yang Ada di Depan, 12**

peristiwa yang telah ditetapkan-Nya untuk terjadi. Diilhami oleh Roh Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia, mereka tidak akan lagi berdiam diri dalam ketidakberdayaan, menunjuk pada apa yang tidak dapat mereka lakukan. Mengenakan perlengkapan senjata surgawi,

mereka akan maju ke medan perang, bersedia melakukan dan berani bagi Allah, karena tahu bahwa kemahakuasaan-Nya akan mencukupi kebutuhan mereka.

## Bantuan Penderitaan Fisik, 13 Desember

**Dan sambil pergi, beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, tahirkanlah orang kusta, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan-setan: dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma.**  
**Matius 10:7, 8.**

Masa-masa berbahaya ada di hadapan kita. Seluruh dunia akan terlibat dalam kebingungan dan kesusahan, berbagai macam penyakit akan menimpa keluarga manusia, dan ketidaktahuan seperti yang sekarang berlaku mengenai hukum kesehatan akan mengakibatkan penderitaan besar dan hilangnya banyak nyawa yang mungkin bisa diselamatkan....

Ketika agresi agama merongrong kebebasan bangsa kita, mereka yang akan membela kebebasan hati nurani akan ditempatkan pada posisi yang tidak menguntungkan. Demi kepentingan mereka sendiri, mereka harus, selagi ada kesempatan, menjadi cerdas dalam hal penyakit, penyebab, pencegahan, dan penyembuhannya. Dan mereka yang melakukan hal ini akan menemukan ladang pekerjaan di mana saja. Akan ada orang-orang yang menderita, banyak dari mereka, yang akan membutuhkan pertolongan, tidak hanya di antara mereka yang memiliki keyakinan kita sendiri, tetapi sebagian besar di antara mereka yang tidak mengetahui kebenaran.

Pekerjaan medis yang dilakukan sehubungan dengan pemberian pesan malaikat ketiga, akan mencapai hasil yang luar biasa. Pekerjaan itu akan menjadi pekerjaan yang menguduskan dan mempersatukan, sesuai dengan pekerjaan yang diutus oleh Kepala gereja yang agung kepada murid-murid pertama untuk dilakukan.

Ketika memanggil murid-murid-Nya, Kristus memberikan tugas kepada mereka: ... "Dan sambil pergi, beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit, tahirkanlah orang kusta, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan-setan; dengan cuma-cuma kamu telah menerima, berikanlah dengan cuma-cuma." "Lihatlah, Aku mengutus kamu ke tengah-tengah serigala, jadilah cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati."

**Matius 10:7, 8, 16.**

Baik sekali bagi kita untuk membaca pasal ini dan membiarkan pengajarannya mempersiapkan kita untuk pekerjaan kita. Murid-murid mula-mula pergi melaksanakan tugas Kristus, di bawah penugasan-Nya. Roh-Nya adalah untuk mempersiapkan jalan di hadapan mereka. Mereka harus merasakan hal itu dengan pesan yang harus disampaikan,

berkat tersebut untuk dibagikan, mereka harus menerima sambutan di rumah-rumah penduduk.

[327] Tuhan menjangkau hati melalui kelegaan penderitaan fisik. Benih kebenaran ditatuhkan ke dalam pikiran dan disirami oleh Allah. Banyak kesabaran yang diperlukan sebelum benih ini menunjukkan tanda-tanda kehidupan, tetapi pada akhirnya benih ini akan bertunas, dan menghasilkan buah yang menghasilkan kehidupan kekal.

Betapa lambatnnya manusia memahami persiapan Allah untuk hari kuasa-Nya!

**Jadi, jika ada orang yang berkata kepadamu: Lihat, di sini ada Kristus, atau di sana ada Kristus, janganlah kamu percaya. [Matius 24:23](#).**

Sebelum perkembangan terakhir dari pekerjaan penyesatan, akan ada kebingungan iman. Tidak akan ada gagasan yang jelas dan pasti mengenai misteri Allah. Kebenaran demi kebenaran akan dirusak.

Setelah kebenaran diberitakan sebagai saksi bagi semua bangsa, maka segala kuasa kejahatan akan mulai bekerja, dan pikiran akan dibingungkan oleh suara-suara yang berseru-seru. "Lihat, inilah Kristus; lihat, Dia ada di sana. Inilah kebenaran, aku membawa berita dari Allah, Dia telah mengutus aku dengan terang yang besar." Kemudian akan ada penyingkiran tengara-tengara, dan upaya untuk meruntuhkan pilar-pilar iman kita. Upaya yang lebih nyata akan dilakukan untuk meninggikan sabbat palsu, dan menghina Allah sendiri dengan menggantikan hari yang telah Ia berkat dan kuduskan. Sabbat palsu ini akan ditegakkan dengan hukum yang menindas.

Di masa depan, berbagai macam tipu daya akan muncul, dan kita menginginkan tanah yang kokoh untuk kaki kita. Kita menginginkan pilar-pilar yang kokoh untuk bangunan itu. Tidak ada satu pun pilar yang boleh dipindahkan dari apa yang telah Tuhan tetapkan. Musuh akan membawa teori-teori palsu, seperti doktrin bahwa tidak ada tempat kudus. Ini adalah salah satu poin di mana akan ada penyimpangan dari iman.

Akan ada mimpi-mimpi palsu dan penglihatan-penglihatan palsu, yang memiliki beberapa kebenaran, tetapi menyesatkan dari iman yang asli. Tuhan telah memberikan aturan kepada manusia untuk mendeteksinya: "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, maka itu karena tidak ada terang di dalam mereka" ([Yesaya 8:20](#)).

Menjelang akhir zaman, kepalsuan akan bercampur dengan kebenaran, sehingga hanya mereka yang memiliki tuntunan Roh Kudus yang dapat membedakan kebenaran dari kesalahan. Kita

[327]

### **Korupsi Kebenaran, 14 Desember**

perlu melakukan segala upaya untuk tetap berada di jalan Tuhan.  
Kita tidak boleh berpaling dari jalan-Nya.

---

tuntunan untuk menaruh kepercayaan kita kepada manusia. Malaikat-malaikat Tuhan ditunjuk untuk mengawasi dengan ketat mereka yang menaruh iman mereka kepada Tuhan, dan malaikat-malaikat ini akan menjadi penolong khusus kita di setiap saat kita membutuhkannya. Setiap hari kita harus datang kepada Tuhan dengan jaminan iman yang penuh, dan mencari hikmat dari-Nya. Mereka yang dibimbing oleh Firman Tuhan akan membedakan dengan pasti antara kepalsuan dan kebenaran, antara dosa dan kebenaran.

## **Waktu yang Mengguncang, 15 Desember**

**Dan karena kejahatan akan bertambah banyak, maka kasih banyak orang akan menjadi dingin. [Matius 24:12](#).**

Segera setelah umat Tuhan dimeteraikan di dahi mereka-bukan meterai atau tanda apa pun yang dapat dilihat, tetapi menetap di dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun spiritual, sehingga mereka tidak dapat digerakkan-segera setelah umat Tuhan dimeteraikan dan bersiap untuk guncangan, itu akan datang. Sesungguhnya, hal itu telah dimulai; penghakiman Allah sekarang ada di atas negeri ini, untuk memberi kita peringatan, agar kita tahu apa yang akan terjadi.

Hari-hari semakin dekat ketika akan ada kebingungan dan kekacauan yang besar. Setan, yang mengenakan jubah malaikat, akan menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih. Akan ada banyak allah dan banyak penguasa. Setiap angin doktrin akan bertiup ....

Tanda binatang itu akan mendesak kita. Mereka yang telah selangkah demi selangkah menyerah pada tuntutan duniawi dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat duniawi tidak akan merasa sulit untuk tunduk pada penguasa, daripada tunduk pada cemoohan, hinaan, ancaman penjara, dan kematian. Pertarungannya adalah antara perintah-perintah Allah dan perintah-perintah manusia. Pada masa ini emas akan dipisahkan dari sampah di dalam gereja. Kesalehan yang sejati akan dengan jelas dibedakan dari penampilan dan hiasannya. Banyak bintang yang kita kagumi karena kecemerlangannya akan padam dalam kegelapan. Sekam seperti awan akan diterbangkan angin, bahkan dari tempat yang hanya terlihat hamparan gandum yang subur. Semua orang yang mengenakan perhiasan-perhiasan bait suci, tetapi tidak mengenakan kebenaran Kristus, akan tampil dengan rasa malu karena ketelanjangan mereka sendiri.

Tetapi ada orang-orang yang akan menerima kebenaran, dan mereka akan mengambil tempat yang telah dikosongkan oleh mereka yang tersinggung dan meninggalkan kebenaran....

Orang-orang yang memiliki prinsip Kristen yang sejati akan

menggantikan mereka, dan akan menjadi anggota rumah tangga yang setia dan dapat dipercaya, untuk mengadvokasi firman

[329]

Tuhan dalam posisi yang sebenarnya, dan dalam kesederhanaannya. Tuhan akan bekerja sehingga mereka yang tidak setia akan dipisahkan dari mereka yang benar dan setia.... Pangkat tidak akan berkurang. Mereka yang teguh dan benar akan menutupi kekosongan yang dibuat oleh mereka yang tersinggung dan murtad.

**Penyelesaian dan Hujan Terakhir, 16 Desember**

**Tetapi dasar Allah teguh berdiri, karena meterai ini: Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya. Dan, hendaklah setiap orang yang menyebut nama Kristus, menjauhkan diri dari kejahatan. 2 Timotius 2:19.**

Sebelum pekerjaan ditutup dan pemeteraian umat Allah selesai, kita akan menerima pencerahan Roh Allah. Para malaikat dari surga akan berada di tengah-tengah kita.

Bapa surgawi kita tidak menuntut apa yang tidak dapat kita lakukan. Ia menghendaki umat-Nya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan tujuan-Nya bagi mereka. Mereka hendaknya berdoa memohon kuasa, mengharapkan kuasa, dan menerima kuasa, agar mereka dapat bertumbuh menjadi pertumbuhan penuh pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Tidak semua anggota gereja memupuk kesalehan pribadi; oleh karena itu mereka tidak memahami tanggung jawab pribadi mereka. Mereka tidak menyadari bahwa adalah hak istimewa dan tugas mereka untuk mencapai standar kesempurnaan Kristen yang tinggi. Apakah kita menantikan hujan akhir, dengan penuh keyakinan mengharapkan hari yang lebih baik, ketika gereja akan diberi kuasa dari tempat tinggi dan dengan demikian diperlengkapi untuk bekerja? Hujan akhir tidak akan pernah menyegarkan dan menyegarkan orang-orang yang malas, yang tidak menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada mereka.

Kita sangat membutuhkan atmosfer yang murni dan memberi kehidupan yang memelihara dan menyegarkan kehidupan spiritual. Kita membutuhkan kesungguhan yang lebih besar. Pesan khidmat yang diberikan kepada kita untuk disampaikan kepada dunia harus diberitakan dengan semangat yang lebih besar, bahkan dengan intensitas yang akan membuat orang-orang yang tidak percaya, menuntun mereka untuk melihat bahwa Yang Mahatinggi bekerja bersama kita, bahwa Dia adalah sumber efisiensi dan kekuatan kita

....

[329]

## **Penyegelan dan Hujan Terakhir, 16 Desember**

Apakah Anda menggunakan semua kekuatan Anda dalam upaya untuk membawa domba-domba yang hilang kembali ke kandang? Ada ribuan orang dalam ketidaktahuan yang mungkin perlu diperingatkan. Berdoalah seperti yang belum pernah Anda doakan sebelumnya untuk memohon kuasa Kristus. Berdoalah untuk mendapatkan ilham dari Roh-Nya, agar Anda dapat dipenuhi dengan keinginan untuk menyelamatkan mereka yang sedang binasa. Biarlah doa tersebut

naik ke surga, "Ya Allah, kasihanilah kami dan berkatilah kami, dan berilah wajah-Mu kepada kami, supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan kesehatan-Mu yang menyelamatkan di antara segala bangsa" ([Mazmur 67:1, 2](#)).

## "In These Hours Of Probation", 17 Desember

**Aku telah mendengar engkau pada waktu yang telah Kuterima, dan pada hari penyelamatan Aku telah menolong engkau; lihatlah, sekaranglah waktu yang telah Kuterima; lihatlah, sekaranglah hari penyelamatan. [2 Korintus 6:2](#).**

Kami percaya tanpa keraguan bahwa Kristus akan segera datang. Ini bukanlah dongeng bagi kita; ini adalah sebuah kenyataan. Kita tidak memiliki keraguan, dan kita juga tidak memiliki keraguan selama bertahun-tahun, bahwa doktrin-doktrin yang kita pegang saat ini adalah kebenaran saat ini, dan bahwa kita sedang mendekati penghakiman. Kita sedang mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Dia, yang diiringi oleh rombongan malaikat-malaikat kudus, yang akan muncul di awan-awan di langit untuk memberikan kepada orang-orang yang setia dan yang benar sentuhan akhir keabadian. Ketika Dia datang, Dia tidak akan membersihkan kita dari dosa-dosa kita, untuk menghapus cacat karakter kita, atau untuk menyembuhkan kita dari kelemahan temperamen dan watak kita. Jika dikerjakan untuk kita, semua pekerjaan ini akan diselesaikan sebelum waktu itu. Ketika Tuhan datang, mereka yang kudus akan tetap kudus. Mereka yang telah memelihara tubuh dan rohnya dalam kekudusan, dalam pengudusan dan kehormatan, akan menerima sentuhan akhir keabadian. Tetapi mereka yang tidak adil, tidak dikuduskan, dan cemar akan tetap seperti itu selamanya. Tidak ada pekerjaan yang akan dilakukan bagi mereka untuk menghilangkan cacat mereka dan memberi mereka karakter yang kudus. Sang Pemurni tidak akan duduk untuk melanjutkan proses pemurnian-Nya dan menghapus dosa-dosa dan pencemaran mereka. Ini semua harus dilakukan pada masa-masa percobaan ini. *Sekaranglah* pekerjaan ini harus diselesaikan bagi kita.

Kita merangkul kebenaran Allah dengan kemampuan kita yang berbeda, dan ketika kita berada di bawah pengaruh kebenaran itu, kebenaran itu akan menyelesaikan pekerjaan bagi kita yang diperlukan untuk memberikan kita kesesuaian moral bagi kerajaan kemuliaan dan bagi masyarakat malaikat surgawi.

Kita sekarang berada di dalam bengkel Allah. Banyak dari kita adalah batu-batu kasar dari tambang. Tetapi ketika kita berpegang pada kebenaran Allah, pengaruhnya mempengaruhi kita. Kebenaran itu mengangkat kita dan menyingkirkan segala ketidaksempurnaan dan dosa, apa pun sifatnya. Dengan demikian kita dipersiapkan untuk melihat Raja dalam keindahannya dan akhirnya bersatu dengan para malaikat yang murni dan surgawi di dalam

kerajaan kemuliaan. Di sinilah pekerjaan ini akan diselesaikan bagi kita, di sinilah tubuh dan roh kita akan dilengkapi untuk keabadian.

[331]

## **Kondisi Spiritual Tinggi Dapat Dicapai, 18 Desember**

**Dan sekarang kepada Dia, yang berkuasa menjaga kamu supaya jangan jatuh, dan yang mempersembahkan kamu tak bercacat di hadapan hadirat kemuliaan-Nya dengan penuh sukacita. [Yudas 24](#).**

Kristus taat kepada setiap tuntutan hukum Taurat....

Dengan ketaatan-Nya yang sempurna, Dia telah memungkinkan setiap manusia untuk menaati perintah-perintah Allah. Ketika kita menyerahkan diri kita kepada Kristus, hati kita disatukan dengan hati-Nya, kehendak kita disatukan dengan kehendak-Nya, pikiran kita disatukan dengan pikiran-Nya, pikiran kita ditaklukkan kepada-Nya, kita menjalani hidup-Nya. Inilah yang dimaksud dengan mengenakan pakaian kebenaran-Nya. Kemudian, ketika Tuhan memandang kita, yang dilihat-Nya bukanlah pakaian daun ara, bukan ketelanjangan dan kecacatan dosa, melainkan jubah kebenaran-Nya sendiri, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Yehuwa.

Melalui rencana penebusan, Tuhan telah menyediakan sarana untuk menundukkan setiap sifat dosa, dan melawan setiap godaan, betapapun kuatnya.

Godaan terkuat bukanlah alasan untuk berbuat dosa. Betapapun besarnya tekanan yang ditimbulkan pada jiwa, pelanggaran adalah tindakan kita sendiri. Bukanlah kuasa dunia atau neraka untuk memaksa seseorang berbuat dosa. Kehendak harus setuju, hati harus menyerah, atau nafsu tidak dapat mengalahkan akal sehat, atau kejahatan menang atas kebenaran.

Jika Anda mau berdiri di bawah panji Pangeran Emmanuel yang berlumuran darah, dengan setia melakukan pelayanan-Nya, Anda tidak akan pernah menyerah pada godaan; karena Dia berdiri di sisi Anda yang mampu menjaga Anda agar tidak jatuh.

Kita tidak perlu mempertahankan satu kecenderungan berdosa.... [[Efesus 2:1-6](#) dikutip] ...

Ketika kita mengambil bagian dalam sifat ilahi, kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan untuk berbuat salah dipotong dari karakter, dan kita dibuat menjadi

[331]

## **Kondisi Spiritual Tinggi Dapat Dicapai, 18**

**Desember** kehidupan hidup untuk kebaikan. Selalu belajar dari Guru ilahi, setiap hari mengambil bagian dalam sifat-Nya, kita bekerja sama dengan Tuhan dalam mengatasi

Pencobaan-pencobaan Iblis. Allah bekerja dan manusia bekerja, supaya manusia menjadi satu dengan Kristus, sama seperti Kristus menjadi satu dengan Allah. Kemudian kita duduk bersama dengan Kristus di tempat surgawi. Pikiran kita tenang dengan kedamaian dan jaminan di dalam Yesus.

## Siapa yang Menerima Meterai? 19 Desember

**Dan pada mulut mereka tidak ditemukan tipu daya, karena mereka tidak bercacat di hadapan takhta Allah.**

**Wahyu 14:5.**

Hanya mereka yang menerima meterai Allah yang hidup yang akan memiliki

[332] paspor melalui gerbang Kota Suci....

Meterai Allah yang hidup akan ditempatkan pada mereka yang memiliki keserupaan dengan Kristus dalam karakter.

Sebagaimana lilin mengambil kesan dari meterai, demikian pula jiwa harus mengambil kesan dari Roh Allah dan mempertahankan gambar Kristus.

Banyak orang tidak akan menerima meterai Allah karena mereka tidak menaati perintah-perintah-Nya atau menghasilkan buah-buah kebenaran.

Banyak orang yang mengaku Kristen akan mengalami penyesalan yang pahit pada hari Tuhan. Mereka tidak memiliki meterai Allah yang hidup di dahi mereka. Dengan suam-suam kuku dan setengah hati, mereka menghina Allah jauh lebih banyak daripada orang yang mengaku tidak percaya. Mereka meraba-raba dalam kegelapan, padahal seharusnya mereka berjalan di dalam terang Firman di siang hari, di bawah bimbingan Dia yang tidak pernah salah ....

Mereka yang akan dipimpin Anak Domba melalui mata air kehidupan, dan yang dari matanya Ia akan menghapus segala air mata, adalah mereka yang sekarang menerima pengetahuan dan pemahaman yang dinyatakan dalam Alkitab, Firman Allah....

Kita tidak boleh meniru manusia. Tidak ada manusia yang cukup bijaksana untuk menjadi kriteria kita. Kita harus memandang kepada manusia Kristus Yesus, yang lengkap dalam kesempurnaan kebenaran dan kekudusan. Dialah yang memulai dan menggenapkan iman kita. Dia adalah manusia yang berpola. Pengalaman-Nya adalah ukuran dari pengalaman yang harus kita peroleh. Karakter-Nya adalah teladan kita. Maka, marilah kita mengalihkan pikiran kita dari kebingungan dan kesulitan hidup

ini, dan memusatkan pikiran kita kepada-Nya, agar dengan memandang kita dapat diubah menjadi serupa dengan-Nya. Kita dapat memandang Kristus dengan tujuan yang baik. Kita dapat dengan aman memandang kepada-Nya, karena Dia adalah Maha Bijaksana. Ketika kita memandang kepada-Nya dan memikirkan Dia, Dia akan dibentuk di dalam diri kita, yaitu pengharapan akan kemuliaan.

Marilah kita berjuang dengan segenap kekuatan yang Tuhan berikan kepada kita untuk menjadi b a g i a n d a r i seratus empat puluh empat ribu itu.

## **Masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sebelumnya, 20 Desember**

**Maka pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu, dan akan ada suatu masa kesukaran, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa sampai kepada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang didapati tertulis di dalam kitab itu.**

**Daniel 12:1.**

Ketika pesan malaikat ketiga ditutup, belas kasihan tidak lagi memohon kepada penduduk bumi yang bersalah. Umat Allah telah menyelesaikan pekerjaan mereka. Mereka telah menerima "hujan akhir," "hujan

[333] ... menyegarkan ... dari hadirat Tuhan," dan mereka bersiap-siap untuk menghadapi saat-saat yang penuh percobaan di hadapan mereka. Para malaikat bergegas ke sana kemari di surga. Seorang malaikat yang kembali dari bumi mengumumkan bahwa pekerjaannya telah selesai; ujian terakhir telah dijatuhkan ke atas dunia, dan semua orang yang telah membuktikan diri mereka setia kepada ajaran ilahi telah menerima "meterai Allah yang hidup." Kemudian Yesus menghentikan syafaat-Nya di tempat kudus di atas. Dia mengangkat tangan-Nya dan dengan suara nyaring berkata, "Sudah selesai." ...

Ketika Dia meninggalkan tempat kudus, kegelapan menyelimuti penduduk bumi. Pada saat yang menakutkan itu, orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. Pengekangan yang selama ini ada pada orang fasik disingkirkan, dan Iblis memiliki kendali penuh atas mereka yang akhirnya tidak sabar. Penderitaan panjang Allah telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasihan-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang fasik telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Allah, yang dengan gigih melawan, akhirnya ditarik kembali. Tanpa dinaungi oleh kasih karunia ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan kemudian akan menjerumuskan

penduduk bumi ke dalam satu masalah besar dan terakhir. Ketika malaikat-malaikat Tuhan berhenti menahan angin ganas dari hasrat manusia, semua elemen perselisihan akan dilepaskan. The

seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih dahsyat daripada yang menimpa Yerusalem pada zaman dahulu.

Hanya mereka yang memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni yang akan bertahan di masa-masa sulit itu, dan sekaranglah waktunya, sementara keempat malaikat memegang empat penjuru angin, untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita.

## **Perlindungan Malaikat di Saat Kesulitan, 21 Desember**

**Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, sembunyikanlah dirimu untuk sesaat, sampai murka itu berlalu. [Yesaya 26:20](#).**

Pada hari pencobaan yang dahsyat itu, Ia [Kristus] akan berkata: "Marilah, hai umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintu-pintumu, bersembunyilah sejenak, sampai kemarahan itu berlalu." Kamar-kamar apakah yang harus mereka masuki untuk bersembunyi? Mereka adalah perlindungan Kristus dan para malaikat kudus. Umat Allah pada saat ini tidak berada di satu tempat. Mereka berada dalam kelompok-kelompok yang berbeda, dan di seluruh penjuru bumi.

Saya melihat orang-orang kudus meninggalkan kota-kota dan desa-desa, dan berkumpul bersama dalam kelompok-kelompok, dan tinggal di tempat-tempat yang paling sunyi. Para malaikat menyediakan makanan dan air untuk mereka, sementara orang-orang jahat menderita kelaparan dan kehausan.

Pada malam hari, pemandangan yang sangat mengesankan melintas di hadapan saya.

Tampaknya ada kebingungan yang besar dan konflik tentara. A

[334] utusan TUHAN berdiri di depanku dan berkata: "Panggillah seisi rumahmu. Aku akan memimpinmu, ikutlah aku." Ia membawa saya ke sebuah lorong gelap, melalui hutan, lalu melewati celah-celah gunung, dan berkata, "Di sini engkau aman." Ada orang-orang lain yang telah dituntun ke tempat pengasingan ini. Utusan surgawi itu berkata. "Saat kesusahan telah tiba seperti pencuri pada malam hari, seperti yang telah diperingatkan oleh Tuhan bahwa ia akan datang." Pada masa kesusahan sebelum kedatangan Kristus, orang-orang benar akan dipelihara melalui pelayanan malaikat-malaikat surgawi; tetapi tidak akan ada keamanan bagi para pelanggar hukum Allah. Malaikat-malaikat tidak dapat melindungi mereka yang mengabaikan salah satu hukum ilahi.

silalah.

Pada masa akhir sejarah bumi, Tuhan akan bekerja dengan penuh kuasa bagi mereka yang berdiri teguh untuk yang benar .... Di tengah-tengah masa penuh masalah seperti yang belum pernah terjadi sejak

ada suatu bangsa - orang-orang pilihan-Nya akan berdiri teguh. Iblis dengan semua bala tentara kejahatan tidak dapat menghancurkan orang-orang kudus Allah yang paling lemah. Malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka, dan atas nama mereka, Yehuwa akan menyatakan diri-Nya sebagai "Allah di atas segala allah," yang mampu menyelamatkan sepenuhnya mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

## **Umat Allah Dibebaskan, 22 Desember**

**Demikianlah firman Tuhan: "Bahkan tawanan-tawanan orang perkasa akan dirampas, dan mangsa orang-orang yang dahsyat akan dilepaskan, sebab Aku akan melawan orang yang melawan engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu." (Yesaya 49:1). [Yesaya 49:25](#).**

Ketika perlindungan hukum manusia dicabut dari mereka yang menghormati hukum Tuhan, akan ada, di berbagai negeri, gerakan serentak untuk menghancurkan mereka. Ketika waktu yang ditentukan dalam dekrit semakin dekat, orang-orang akan bersekongkol untuk membasmi sekte yang dibenci itu. Mereka akan bertekad untuk melancarkan pukulan yang menentukan pada suatu malam, yang akan membungkam suara-suara yang menentang dan menegur.

Umat Allah - beberapa di dalam sel penjara, beberapa tersembunyi di tempat peristirahatan yang sunyi di hutan-hutan dan gunung-gunung - masih memohon perlindungan ilahi, sementara di setiap tempat kelompok-kelompok orang bersenjata, yang didesak oleh pasukan malaikat-malaikat jahat, sedang bersiap-siap melakukan pekerjaan maut. Sekarang, pada saat-saat yang paling genting, Allah Israel akan menjadi perantara bagi pembebasan umat pilihan-Nya ....

Dengan teriakan kemenangan, cemoohan, dan celaan, kerumunan orang jahat akan menyerbu mangsa mereka, ketika, lihatlah, kegelapan yang pekat, lebih pekat daripada kegelapan malam, turun ke bumi. Kemudian sebuah pelangi, yang bersinar dengan kemuliaan dari takhta Allah, membentang di atas bumi.

[335] langit dan tampaknya mengelilingi setiap kelompok yang sedang berdoa. Orang banyak yang marah tiba-tiba ditangkap. Teriakan-teriakan mengejek mereka lenyap. Objek kemarahan mereka yang penuh dengan pembunuhan dilupakan. Dengan firasat yang menakutkan mereka menatap lambang perjanjian Allah dan ingin sekali terlindung dari kecemerlangannya yang luar biasa.

Oleh umat Allah, sebuah suara, yang jelas dan merdu, terdengar mengatakan, "Lihatlah ke atas," dan sambil mengangkat mata

mereka ke langit, mereka melihat busur janji itu. Awan hitam dan murka yang menutupi cakrawala terbelah, dan seperti Stefanus, mereka menengadah dengan teguh ke langit dan melihat kemuliaan Allah dan Anak Manusia yang duduk di atas takhta-Nya.

Sementara seluruh dunia terjerumus ke dalam kegelapan, akan ada terang di setiap tempat tinggal orang-orang kudus. Mereka akan menangkap cahaya pertama dari kemunculan-Nya yang kedua.

## **Hari dan Jam Kedatangan Kristus Diumumkan, 23 Desember**

**Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu,  
malaikat-malaikat di sorga tidak, hanya Bapa-Ku saja.**

**Matius 24:36.**

Suara Tuhan terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Yesus, dan memberikan perjanjian kekal kepada umat-Nya. Seperti guntur yang menggelegar, firman-Nya bergemuruh di bumi.

Dia mengucapkan satu kalimat, dan kemudian berhenti, sementara firman itu bergulung-gulung di bumi. Umat Israel berdiri dengan mata memandang ke atas, mendengarkan firman yang keluar dari mulut Yehuwa dan bergulir di bumi seperti guntur yang menggelegar. Itu sangat khidmat. Di akhir setiap kalimat, orang-orang kudus berteriak, "Kemuliaan! Haleluya!"

Orang-orang kudus yang masih hidup, 144.000 jumlahnya, mengetahui dan memahami suara itu, sementara orang-orang jahat mengira itu adalah guntur dan gempa bumi.

Umat Israel berdiri mendengarkan, dengan mata tertuju ke atas. Wajah mereka diterangi oleh kemuliaan-Nya, dan bersinar seperti wajah Musa ketika ia turun dari Sinai. Orang fasik tidak dapat memandang mereka. Dan ketika berkat diucapkan kepada mereka yang telah menghormati Allah dengan menguduskan hari Sabat-Nya, terdengarlah teriakan kemenangan yang dahsyat.

Kemudian dimulailah tahun Yobel, ketika tanah itu harus beristirahat.

Sebuah cahaya yang mulia menyinari mereka [orang-orang kudus]. Betapa cantiknya mereka saat itu! Semua tanda kepedulian dan keletihan telah hilang, dan kesehatan serta keindahan terlihat di setiap wajah mereka. Musuh-musuh mereka, orang-orang kafir di sekeliling mereka, jatuh seperti orang mati; mereka tidak dapat menahan terang yang bersinar atas orang-orang kudus yang telah dibebaskan. Terang dan kemuliaan ini tetap ada di atas mereka, sampai Yesus terlihat di awan-awan di langit.

Dan saya melihat awan yang bernyala-nyala datang ke tempat Yesus berdiri. Lalu Yesus

[336] ... mengambil tempat-Nya di atas awan yang membawa-Nya ke Timur, di mana

pertama kali menampakkan diri kepada orang-orang kudus di bumi - sebuah awan hitam kecil yang merupakan tanda Anak Manusia. Sementara awan itu bergerak dari tempat kudus ke Timur, yang memakan waktu beberapa hari, sinagog Iblis menyembah di kaki orang-orang kudus.

## **Kebangkitan Umum Orang Benar, 24 Desember**

**Bangunlah dan bersorak-sorailah, hai kamu yang diam dalam debu, sebab embunmu seperti embun tumbuh-tumbuhan, dan bumi akan mengeluarkan orang mati. [Yesaya 26:19](#).**

Raja di atas segala raja turun di atas awan, diselimuti oleh api yang bernyala-nyala. Langit digulung menjadi satu seperti gulungan kitab, bumi bergetar di hadapan-Nya, dan setiap gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya ....

Di tengah-tengah goncangan bumi, kilatan petir, dan gemuruh guntur, suara Anak Allah memanggil orang-orang kudus yang tertidur. Ia memandang ke arah kuburan orang-orang benar, lalu sambil mengangkat tangan-Nya ke langit, Ia berseru: "Bangunlah, bangunlah, bangunlah, hai kamu yang tertidur di dalam debu, bangunlah!" Dan orang-orang mati akan mendengar suara itu dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Dan seluruh bumi akan bergemuruh oleh derap langkah tentara yang sangat besar dari segala bangsa, suku, bahasa dan kaum. Dari dalam penjara maut mereka datang dengan pakaian kemuliaan yang kekal sambil berseru-seru: "Wahai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" [1 Korintus 15:55](#). Dan orang-orang benar yang hidup dan orang-orang kudus yang telah bangkit menyatukan suara mereka dalam sorak-sorai kemenangan yang panjang dan penuh sukacita.

Semua keluar dari kubur mereka dengan perawakan yang sama seperti ketika mereka masuk ke dalam kubur... Tetapi semua bangkit dengan kesegaran dan kekuatan dari masa muda yang kekal. Bentuk yang fana dan fana, tanpa kemolekan, yang tadinya tercemar oleh dosa, menjadi sempurna, indah, dan abadi. Semua noda dan cacat ditinggalkan di dalam kubur....

Orang-orang benar yang masih hidup diubahkan "dalam sekejap mata, dalam sekejap mata." Pada saat suara Allah berseru, mereka dimuliakan; sekarang mereka dibuat abadi dan bersama orang-orang kudus yang telah bangkit, mereka diangkat untuk bertemu dengan

Tuhan di angkasa. Para malaikat "mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain."

Saat bayi-bayi kecil ini keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, mereka segera terbang menuju ke pelukan ibu mereka.

Teman-teman yang telah lama terpisah oleh kematian dipersatukan, tidak akan pernah berpisah, dan dengan nyanyian sukacita naik bersama ke Kota Allah.

## **Kita Harus Saling Mengenal, 25 Desember**

**Maka Aku akan mengenal kamu sebagaimana Aku dikenal. 1  
Korintus 13:12.**

Kita akan mengenal teman-teman kita, sama seperti para murid mengenal Yesus. Mereka mungkin telah cacat, sakit, atau cacat, dalam kehidupan fana ini, dan mereka bangkit dalam kesehatan yang sempurna dan simetris; namun dalam tubuh yang dimuliakan identitas mereka akan terpelihara dengan sempurna. Dalam wajah yang berseri-seri dengan cahaya yang bersinar dari wajah Yesus, kita akan mengenali garis-garis wajah orang-orang yang kita kasihi.

Orang-orang yang telah ditebus akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang telah terangkat. Betapa diberkatinya percakapan mereka dengan jiwa-jiwa ini! "Saya adalah orang berdosa," akan dikatakan, "tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dunia, dan Engkau datang kepada saya dan menarik perhatian saya kepada Juruselamat yang berharga sebagai satu-satunya pengharapan saya. ...." Orang lain akan berkata, "Saya adalah seorang kafir di negeri kafir. Engkau meninggalkan teman-teman dan rumah yang nyaman dan datang untuk mengajari saya bagaimana menemukan Yesus dan percaya kepada-Nya sebagai satu-satunya Allah yang benar. Saya telah menghancurkan berhala-berhala saya dan menyembah Allah, dan sekarang saya melihat-Nya secara langsung. Saya diselamatkan, diselamatkan secara kekal, untuk selamanya melihat Dia yang saya kasihi. "

Orang lain akan mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada orang-orang yang memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. "Ketika keputusan membelenggu jiwaku dalam ketidakpercayaan, Tuhan mengutus engkau kepadaku," kata mereka, "untuk mengucapkan kata-kata pengharapan dan penghiburan. Engkau membawakanku makanan untuk kebutuhan jasmaniku, dan engkau membukakan kepadaku Firman Tuhan, menyadarkanku akan kebutuhan rohaniku. Engkau memperlakukan saya sebagai

saudara. Engkau bersimpati kepadaku dalam kesedihanku, dan memulihkan jiwaku yang memar dan terluka, sehingga aku dapat menggenggam tangan Kristus yang terulur untuk menyelamatkanku. Dalam ketidaktahuan saya, Engkau mengajar saya dengan sabar bahwa saya memiliki Bapa di surga yang memperhatikan saya. Engkau membacakan janji-janji berharga dari Firman Tuhan kepada saya. Engkau mengilhami saya dengan iman bahwa Dia akan menyelamatkan saya. Hati saya dilembutkan, ditundukkan, dihancurkan, saat saya merenungkan pengorbanan yang

Kristus telah menciptakan saya. Saya di sini, diselamatkan, diselamatkan secara kekal, selamanya.

hidup di hadirat-Nya dan memuji Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagiku."

[338]

### **Keluarga Akan Dipertemukan Kembali,**

**26 Desember**

Betapa sukacita yang akan ada ketika orang-orang yang telah ditebus ini bertemu dan menyapa mereka yang telah menanggung beban atas nama mereka! Dan mereka yang telah hidup, bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk menjadi berkat bagi mereka yang kurang beruntung yang memiliki begitu sedikit berkat-betapa hati mereka akan berdebar-debar karena puas!

**Beginilah firman Tuhan: Tahanlah suaramu dari pada menangis, dan matamu dari pada mencucurkan air mata, sebab pekerjaanmu akan dibalas, demikianlah firman Tuhan, dan mereka akan kembali dari negeri musuh. Dan ada harapan pada akhir hidupmu, demikianlah firman TUHAN, bahwa anak-anakmu akan kembali ke negerinya.**  
**Yeremia 31:16, 17.**

Kristus akan datang dengan awan-awan dan dengan kemuliaan yang besar. Sejumlah besar malaikat yang bercahaya akan menyertai Dia. Ia akan datang untuk membangkitkan orang mati, dan mengubah orang-orang kudus yang masih hidup dari kemuliaan kepada kemuliaan. Ia akan datang untuk menghormati mereka yang telah mengasihi Dia dan menuruti perintah-perintah-Nya, dan membawa mereka kepada-Nya. Ia tidak melupakan mereka atau janji-Nya. Akan ada penyambungan kembali rantai keluarga.

Hari Tuhan akan mengungkapkan seberapa besar hutang dunia kepada para ibu yang saleh....

Ketika penghakiman akan duduk, dan kitab-kitab akan dibuka; ketika "telah selesai dengan baik" dari Hakim agung diucapkan, dan mahkota kemuliaan abadi diletakkan di atas dahi pemenang, banyak orang akan mengangkat mahkota mereka ke hadapan alam semesta yang berkumpul, dan sambil menunjuk kepada ibu mereka berkata: "Ia telah menjadikan saya seperti sekarang ini karena kasih karunia Allah. Ajarannya, doanya, telah diberkati bagi keselamatan kekal saya."

Dengan sukacita yang tak terkatakan, para orang tua melihat mahkota, jubah, kecap, yang diberikan kepada anak-anak mereka. Hari-hari penuh pengharapan dan ketakutan telah berakhir. Benih yang ditaburkan dengan air mata dan doa mungkin terlihat sia-sia, tetapi pada akhirnya mereka menuai dengan sukacita. Anak-anak mereka telah ditebus.

Oh, penebusan yang luar biasa! Sudah lama dibicarakan, lama diharapkan, ditunggu-tunggu dengan penuh antisipasi, tetapi tidak pernah sepenuhnya dipahami.

[338]

## **Keluarga Akan Dipertemukan Kembali,**

26 Desember  
Bagi para Despen-Nya yang setia, Kristus telah menjadi teman dan sahabat yang akrab. Mereka telah hidup dalam hubungan yang erat, dalam persekutuan yang konstan dengan Allah. Di atas mereka kemuliaan Tuhan telah terbit. Di dalam diri mereka, cahaya pengetahuan tentang kemuliaan Allah di hadapan

Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita di dalam sinar yang tak redup dari kecerahan dan kemuliaan Sang Raja dalam keagungan-Nya. Mereka dipersiapkan untuk persekutuan dengan surga; karena mereka memiliki surga di dalam hati mereka.

## **Selamat Datang di Kota Tuhan, 27 Desember**

**Kata tuannya kepadanya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau menjadi penguasa atas perkara yang besar.**

[339]

**masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. [Matius 25:23](#).**

Dengan kasih yang tak terkatakan, Yesus menyambut umat-Nya yang setia ke dalam sukacita Tuhan. Sukacita Juruselamat adalah melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang telah diselamatkan melalui penderitaan dan penghinaan-Nya. Dan orang-orang yang telah ditebus akan mengambil bagian dalam sukacita-Nya, ketika mereka melihat, di antara orang-orang yang diberkati, mereka yang telah dimenangkan bagi Kristus melalui doa-doa mereka, jerih payah mereka, dan pengorbanan mereka yang penuh kasih. Ketika mereka berkumpul di sekeliling takhta putih yang besar, sukacita yang tak terkatakan akan memenuhi hati mereka, ketika mereka melihat mereka yang telah mereka menangkan bagi Kristus, dan melihat bahwa yang satu telah mendapatkan yang lain, dan yang lainnya lagi, semuanya dibawa ke tempat peristirahatan, di sana untuk meletakkan mahkota-mahkota mereka di kaki Yesus dan memuji-Nya sepanjang siklus kekekalan yang tak berkesudahan.

Ketika orang-orang yang ditebus disambut di Kota Allah, di udara terdengar teriakan pujian yang meriah. Kedua Adam akan bertemu. Anak Allah berdiri dengan tangan terentang untuk menerima bapa dari umat manusia - makhluk yang Dia ciptakan, yang telah berdosa kepada Penciptanya, dan yang karena dosanya, tanda penyaliban itu ditanggung pada tubuh Juruselamat. Ketika Adam melihat bekas-bekas paku yang kejam itu, ia tidak jatuh tersungkur di pangkuan Tuhannya, tetapi dalam kehinaan ia tersungkur di kaki-Nya sambil menangis: "Layak, layak Anak Domba yang disembelih itu!" Dengan lembut Juruselamat mengangkatnya dan mengajaknya melihat sekali lagi ke rumah Eden yang telah lama ditinggalkan.

Setelah pengusirannya dari Eden, kehidupan Adam di bumi

d  
i  
p  
e  
n  
u  
h  
i  
  
d  
e  
n  
g  
a  
n  
  
k  
e  
s  
e  
d  
i  
h  
a  
n  
.  
  
S  
e  
t  
i  
a  
p  
  
d  
a

un yang mati, setiap korban pengorbanan, setiap noda pada wajah alam yang indah, setiap noda pada kesucian manusia, adalah pengingat baru akan dosanya. Dengan kerendahan hati yang sabar ia menanggung, selama hampir

714

seribu tahun, sebagai hukuman atas pelanggaran. Dengan setia ia bertobat dari dosanya dan percaya kepada jasa Juruselamat yang dijanjikan, dan ia mati dengan pengharapan akan kebangkitan. Anak Allah telah menebus kegagalan dan kejatuhan manusia; dan sekarang, melalui karya penebusan, Adam dipulihkan dalam kekuasaannya yang pertama.

**Pikirkan Hal-hal Surgawi, 28 Desember**

**Mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesengsaraan yang dahsyat, yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.**

**Wahyu 7:14.**

Yohanes, dalam penglihatannya, melihat sekelompok orang yang mengenakan jubah putih .... Mereka terlihat di bait Allah. Ini akan menjadi hasil bagi semua orang yang mau berpegang pada jasa-jasa Kristus dan membasuh jubah mereka dengan darah-Nya. Setiap ketentuan telah dibuat agar kita dapat duduk bersama Kristus di atas takhta-Nya, tetapi syaratnya adalah kita harus selaras dengan hukum Allah....

Kita tidak boleh kehilangan surga. Kita harus memiliki keyakinan akan hal-hal surgawi. Di sana tidak ada kematian atau rasa sakit. Mengapa?

[340] apakah kita begitu enggan untuk membicarakan hal-hal ini? Mengapa kita memikirkan hal-hal duniawi? Sang rasul menasihati kita untuk melakukan percakapan kita di surga. "Karena pembicaraan kita ialah di sorga, dan dari situlah kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus." ([Filipi 3:20](#)).... Kristus akan segera datang kembali untuk mengumpulkan mereka yang telah dipersiapkan, dan membawa mereka ke tempat yang mulia ini. "Demikianlah Kristus sekali untuk selama-lamanya dipersembahkan untuk menanggung dosa banyak orang, dan kepada mereka yang menantikan Dia, Ia akan menyatakan diri-Nya untuk kedua kalinya tanpa dosa untuk memperoleh keselamatan." ([Ibrani 9:28](#)).

Apakah kita senang memikirkan acara ini atau kita ingin menundanya?

... Semakin banyak kita berbicara tentang Yesus, semakin kita mencerminkan gambar ilahi-Nya. Dengan memandang kita menjadi berubah. Kita perlu membawa Kristus ke dalam pengalaman religius kita. Ketika Anda berkumpul bersama, biarlah percakapannya adalah tentang Kristus dan keselamatan-Nya. Semakin banyak kita

## **Pikirkan Hal-hal Surgawi, 28 Desember**

berbicara tentang Yesus, semakin banyak pesona-Nya yang tak tertandingi yang akan kita saksikan.

Mereka yang tidak senang memikirkan dan berbicara tentang Allah dalam kehidupan ini, tidak akan menikmati kehidupan yang akan datang, di mana Allah selalu hadir, tinggal di antara umat-Nya. Tetapi mereka yang senang memikirkan Allah akan berada di dalam elemen mereka, menghirup atmosfer surga. Mereka yang di dunia ini suka memikirkan surga akan berbahagia dalam pergaulan dan kesenangannya yang kudus. "Dan tidak akan ada lagi

tetapi takhta Allah dan Anak Domba ada di dalamnya, dan hamba-hamba-Nya akan melayani Dia, dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya ada di dahi mereka." ([Wahyu 22:3, 4](#)).

## Hanya Satu Peningkat Dosa, 29 Desember

**Lihatlah, orang benar akan dibalas di bumi, lebih-lebih lagi orang fasik dan orang berdosa. [Amsal 11:31](#).**

Orang fasik menerima ganjarannya di bumi. [Amsal 11:31](#). Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Maleakhi 4:1](#). Beberapa orang dibinasakan dalam sekejap, sementara yang lain menderita sehari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Setan, ia dibuat menderita bukan hanya karena perbuatannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukan dosa. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman orang-orang yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api pembersihan, orang fasik akhirnya dibinasakan, akar dan rantingnya - Setan adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya.

Iblis dan semua orang yang bersekutu dengannya dalam pemberontakan akan dilenyapkan .... Maka "orang fasik tidak akan ada lagi: ya, engkau harus dengan tekun memperhatikan tempatnya, dan tidak akan ada lagi"; "mereka akan menjadi seolah-olah tidak ada." Mazmur [37:10](#); [Obaja 16](#).

[341] Keadilan Allah dipuaskan, dan orang-orang kudus serta seluruh bala tentara malaikat berkata dengan suara nyaring, Amin.

Sementara bumi dibungkus dengan api pembalasan Allah, orang-orang benar tinggal dengan aman di Kota Suci. Bagi mereka yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama, kematian kedua tidak memiliki kuasa. ([Wahyu 20:6](#).) Sementara Allah adalah api yang menghanguskan bagi orang fasik, Dia adalah matahari dan perisai bagi umat-Nya. ([Mazmur 84:11](#)).

Api yang menghanguskan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih. Tidak ada neraka yang terbakar selamanya yang akan menyimpan konsekuensi dosa yang mengerikan sebelum ditebus.

Hanya satu peningkat yang tersisa: Penebus kita akan selalu

menanggung tanda penyaliban-Nya....

Semua yang hilang karena dosa telah dipulihkan.... Tujuan awal Allah dalam penciptaan bumi digenapi dengan dijadikannya bumi sebagai tempat tinggal yang kekal bagi mereka yang telah ditubus. "Orang benar akan mewarisi negeri itu dan diam di dalamnya untuk selama-lamanya." [Mazmur 37:29](#).

**Gi ving bersyukur kepada Bapa, yang telah membuat kita layak mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus di dalam terang. Kolose 1:12, R.S.V.**

Tebusan telah dibayar, dan semua orang dapat datang kepada Allah, dan melalui kehidupan yang taat dapat memperoleh hidup yang kekal. Maka betapa menyedihkannya bahwa manusia berpaling dari warisan yang kekal, dan hidup demi kepuasan kesombongan, demi keegoisan dan pamer, dan ... kehilangan berkat yang mungkin mereka miliki baik dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan yang akan datang. Mereka bisa saja masuk ke dalam istana-istana surga, dan bergaul dalam kebebasan dan kesetaraan dengan Kristus dan para malaikat sorgawi, dan dengan para pembesar Allah; namun, luar biasa seperti yang terlihat, mereka berpaling dari daya tarik sorgawi.

Sang Pencipta seluruh alam semesta menawarkan untuk mengasihi mereka yang percaya kepada Anak-Nya yang tunggal sebagai Juruselamat pribadi mereka, sama seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Bahkan di sini dan saat ini, kemurahan-Nya yang penuh kasih karunia dicurahkan kepada kita sampai pada tingkat yang menakjubkan ini. Ia telah memberikan kepada manusia karunia Terang dan Keagungan surga, dan bersama-Nya Ia telah melimpahkan semua harta surgawi. Seperti yang telah Dia janjikan kepada kita untuk kehidupan yang akan datang, Dia juga menganugerahkan karunia-karunia agung kepada kita di dalam kehidupan ini, dan sebagai subjek dari kasih karunia-Nya, Dia ingin agar kita menikmati segala sesuatu yang akan memuliakan, memperluas, dan meningkatkan karakter kita. Ini adalah rancangan-Nya untuk mempersiapkan kita bagi pengadilan surgawi di atas.

Tetapi Iblis sedang memperebutkan jiwa-jiwa manusia. Dia tidak akan mintalah mereka melihat sekilas kehormatan di masa depan, kemuliaan kekal, yang disediakan bagi mereka yang akan

## **The Immortal Inheritance, 30 Desember**

[342] menjadi penghuni surga, atau yang akan mencicipinya pengalaman yang memberikan gambaran tentang kebahagiaan di surga.... Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat memiliki janji akan kehidupan yang sekarang dan yang akan datang.

Kristus, supaya mereka menjadi penghuni sorga, menjadi ahli waris Allah dan mendapat bagian dalam warisan yang tidak dapat binasa dan yang tidak akan lenyap. Supaya setiap orang dapat memilih karunia sorgawi, dan menjadi ahli waris Allah dalam warisan yang tidak dapat dirusakkan oleh pembinasa mana pun,

dunia tanpa akhir! O, janganlah kamu memilih dunia, tetapi pilihlah warisan yang lebih baik! Teruskanlah perjuanganmu dan terarahlah kepada tujuanmu untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilanmu yang mulia dalam Kristus Yesus.

## **Penghormatan Tertinggi Juruselamat Kita, 31 Desember**

**Dan seseorang akan berkata kepadanya: Luka apakah ini di tanganmu? Maka ia akan menjawab: Luka-luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku. [Zakharia 13:6](#).**

"Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu." [Wahyu 21:1](#). Api yang menghancurkan orang fasik memurnikan bumi. Setiap jejak kutukan disapu bersih ....

Hanya satu pengingat yang tersisa: Penebus kita akan selalu menanggung tanda penyaliban-Nya. Di atas kepala-Nya yang terluka, di sisi-Nya, di tangan dan kaki-Nya, adalah satu-satunya jejak pekerjaan kejam yang telah dilakukan oleh dosa. Kata sang nabi, ketika melihat Kristus dalam kemuliaan-Nya: "Dari sisi-Nya keluar sinar yang terang, dan di sana tersembunyi kuasa-Nya." [Habakuk 3:4](#), margin. Sisi yang berlubang dari mana mengalir aliran merah tua yang memperdamaikan manusia dengan Allah - di sanalah kemuliaan Juruselamat, di sanalah "tempat persembunyian kuasa-Nya." ... Dan tanda kehinaan-Nya adalah kehormatan-Nya yang tertinggi; melalui zaman kekekalan, luka-luka di Kalvari akan menunjukkan pujian-Nya dan menyatakan kuasa-Nya.

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian bagi mereka yang telah menerima kembali selama-lamanya. Di dalam Kristus yang dimuliakan, mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak akan pernah dilupakan bahwa Dia yang kuasa-Nya menciptakan dan menegakkan dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui alam semesta yang luas, Kekasih Allah, Keagungan surga, Dia yang kerub dan keraf yang bersinar senang memuja-muja - merendahkan diri untuk mengangkat manusia yang telah jatuh; bahwa Dia menanggung rasa bersalah dan rasa malu akibat dosa, dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya, hingga kesengsaraan dunia yang terhilang meremukkan hati-Nya dan merenggut nyawa-Nya di kayu salib Kalvari. Bahwa Pencipta segala alam, Penentu segala takdir, harus mengesampingkan kemuliaan-Nya dan merendahkan diri-Nya demi kasih kepada manusia, akan

selalu membangkitkan keajaiban dan kekaguman alam semesta. Ketika bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang Penebus mereka dan melihat kemuliaan kekal Bapa yang bersinar di dalam

wajah-Nya, ketika mereka melihat takhta-Nya, yang dari kekekalan untuk selama-lamanya, dan mengetahui bahwa kerajaan-Nya tidak akan berakhir, mereka [343]

bersorak sorai dalam sorak-sorai: "Layak, layaklah Anak Domba yang disembelih, dan telah menebus kita bagi Allah dengan darah-Nya sendiri yang paling berharga!"

**Penghormatan Tertinggi Juruselamat Kita,  
31 Desember**